2019 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

BRIlife

Asuransi Mikro untuk ERA DIGITAL

Micro Insurance for the Digital Era

PT Asuransi BRI Life

Asuransi Mikro untuk
ERA DIGITAL

Micro Insurance for the Digital Era

Perkembangan digitalisasi ekonomi dan keuangan kian tak terbendung seiring ekspektasi masyarakat akan kebutuhan jasa keuangan yang cepat dan mudah. Pada kondisi ini, industri asuransi juga terus melakukan transformasi digital agar mampu bersaing dan menjaga keberlangsungan bisnisnya.

Pada tahun 2019, BRI Life mulai melakukan transformasi digital sebagai langkah fundamental untuk memperluas daya jangkau Perseroan melalui proses bisnis yang lebih efisien. Melalui berbagai inovasi bisnis, BRI Life terus memperkuat interaksi antara Perseroan dan nasabah dengan mekanisme digital yang lebih cepat, efisien, dan tanpa batas.

Perseroan terus memperkuat kapasitas teknologi informasinya yang terintegrasi dengan induk usaha, yaitu Bank BRI. Integrasi ini akan terus dibangun dan dikembangkan untuk menyasar asuransi mikro, yang merupakan keunggulan BRI Life di industri asuransi sekaligus memperkuat strategi jangka panjang kelangsungan bisnis di masa depan.

The rapid developments of economic and financial digitalization correspond with public expectations for fast and easy services. In this situation, the insurance industry continuously must adapt digital transformation to be able to compete and ensure its business sustainability.

In 2019, BRI Life has initiated digital transformation as its fundamental steps to broaden the Company's coverage through a more efficient business process. Through a number of business innovations, BRI Life strengthens the interaction between the Company and customers with a digital mechanism that is faster, more efficient, and unlimited.

The Company continues to strengthen its information technology capacity, which integrated with the parent company, Bank BRI. This integration will continually be built and developed to target micro insurance, which happens to be BRI Life's competitive advantage within the industry while strengthening a long-term strategy for future business sustainability.

IKHTISAR UTAMA 2019

Main Highlights 2019

Rp 11,1 triliun trillion

Pada tahun 2019, aset Perseroan sebesar Rp11,1 triliun, naik 18,47% dari kinerja tahun 2018 yang sebesar Rp9,4 triliun.

In 2019, the Company's assets were recorded at Rp11.1 trillion, up 18.47% from the 2018's Rp9.4 trillion.

Rp 2,6 triliun trillion

Pada tahun 2019 ekuitas tercatat sebesar Rp2,6 triliun, meningkat 14,88% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp2,2 triliun.

In 2019, the Company's equity was recorded at Rp2.6 trillion, an increase of 14.88% compared to 2018 at Rp2.2 trillion.

Rp 323,27 miliar billion

Laba bersih pada tahun 2019 Rp323,27 miliar, melambat 46,16% dari capaian 2018 yang sebesar Rp600,4 miliar.

Net profit in 2019 was Rp323.27 billion, down 46.16% from the 2018's achievements of Rp600.4 billion.

Rp 5,0 triliun trillion

Pendapatan premi neto mencapai Rp5,0 triliun, meningkat 18,68% dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 yang Rp4,2 triliun.

Net premium income reached Rp5.0 trillion, an increase of 18.68% compared to the realization in 2018 of Rp4.2 trillion.

Rp 40,6 miliar billion

Pendapatan Unit Usaha Syariah Rp40,6 miliar pada 2019, naik 44,84% dari posisi tahun 2018 yang sebesar Rp28,0 miliar.

Sharia Business Unit Revenues was stood at Rp40.6 billion in 2019, up 44.84% from the position of 2018 which was amounted to Rp28.0 billion.

Rp 113,8
miliar billion

Total jumlah dana peserta yang dibukukan pada tahun 2019 Rp113,8 miliar, meningkat 24,83% dari posisi tahun 2018 yakni Rp91,1 miliar.

The total amount of participant funds recorded in 2019 was Rp113.8 billion, an increase of 24.83% from the 2018 position of Rp91.1 billion.

Rp 10,0
triliun trillion

Pada tahun 2019, total investasi senilai Rp10,0 triliun, naik 19,31% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp8,4 triliun.

In 2019, total investment was recorded at Rp10.0 trillion, up 19.31% compared to 2018 of Rp8.4 trillion.

6.707.537
nasabah customers

Jumlah nasabah pada tahun 2019 sebanyak 6.707.537 nasabah, meningkat 38,98% dari realisasi tahun 2018 yang sebanyak 4.826.434.

The number of customers in 2019 was 6,707,537, an increase of 38.98% from the realization in 2018 of 4,826,434.

1.767.328
polis policies

Jumlah polis pada tahun 2019 sebanyak 1.767.328, naik 41,23% dibandingkan dengan capaian tahun 2018 yang sebanyak 1.251.381.

The number of policies in 2019 was 1,767,328, up 41.23% compared to achievements in 2018 which amounted to 1,251,381.

DAFTAR ISI Contents

1 Asuransi Mikro untuk ERA DIGITAL
Micro Insurance for the Digital Era

IKHTISAR UTAMA
Main Highlights

4 Daftar Isi
Contents
6 Ikhtisar Keuangan Penting
Important Financial Highlights
8 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
8 Ikhtisar Saham
Share Highlights
8 Ikhtisar Obligasi dan Sukuk
Bond and Sukuk Highlights
9 Peristiwa Penting 2019
2019 Important Events
16 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

20 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
32 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
48 Laporan Dewan Pengawas Syariah
Report of the Sharia Supervisory Board
56 Pernyataan Manajemen tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Asuransi BRI Life
Management Statement about the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Asuransi BRI Life

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

60 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
62 Riwayat Singkat BRI Life
A Brief History of BRI Life
64 Jejak Langkah
Milestones
66 Visi Misi
Vision Mission
67 Nilai Budaya Perusahaan
Culture and Values of the Company
68 Bidang Usaha
Line of Business
69 Produk dan Layanan
Product and Service
70 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
71 Daftar Entitas Anak dan Asosiasi
List of Subsidiaries and Associations
72 Struktur Organisasi
Organizational Structure
74 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
80 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
86 Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of the Sharia Supervisory Board
89 Profil Anggota Komite
Profile of Committee Member
93 Pejabat Eksekutif
Executive Officers
95 Statistik Karyawan
Employee Statistics
96 Pengembangan Kompetensi Karyawan
Competency Development of Employees
98 Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Competency Development of Board of Commissioners
98 Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah
Competency Development of the Sharia Supervisory Board
99 Pengembangan Kompetensi Direksi
Competency Development of Board of Directors
99 Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Competency Development of Audit Committee
100 Pengembangan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi
Competency Development of Nomination and Remuneration Committee
100 Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko
Competency Development of Risk Monitoring Committee
101 Pengembangan Kompetensi Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Competency Development of the Company's Governance Policy Committee
102 Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Audit Intern
Competency Development of Intern Audit Unit
103 Kantor Penjualan/Perwakilan/Jaringan
Sales Office/Representative Office/Network
105 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing
105 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listings
105 Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions
106 Informasi pada Website Perusahaan
Information on the Company's Website
108 Wilayah Operasional dan Jaringan Usaha
Operational Areas and Business Network

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

112 Tinjauan Ekonomi
Economic Review
115 Tinjauan Kinerja per Segmen Usaha
Performance Review per Business Segment
119 Segmen Usaha Konvensional
Conventional Business Segment
132 Segmen Usaha Syariah
Sharia Business Segment

145 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review

FUNGSI PENUNJANG BISNIS
Supporting Business

196 Sumber Daya Manusia
Human Resources
202 Teknologi Informasi
Information Technology
210 Inisiatif Strategis
Strategic Initiative

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

218 Laporan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Report
219 Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
Principles of Corporate Governance
222 Struktur dan Hubungan Tata Kelola Perusahaan
Structure and Corporate Governance Relations
224 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
234 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
244 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
246 Direksi
Board of Directors
254 Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku
Assessment of GCG Application for the Financial Year
258 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration
260 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors
270 Komite-Komite di bawah Komisaris
Committees under The Board of Commissioners
311 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
312 Fungsi Kepatuhan
Compliance Function
319 Satuan Kerja Audit Intern
Intern Audit Work Unit
326 Akuntan Publik
Public Accountant's
331 Upaya Pengelolaan Risiko
Risk Management Efforts
331 Sistem Pengendalian Intern (SPI)
Internal Control System (SPI)
331 Legal
Legal
332 Perkara Penting yang dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
Important Cases Encountered by Company, Subsidiaries, Members of Board of Commissioners and Board Of Directors
333 Sanksi Administrasi
Administration Sanctions
334 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data
334 Kode Etik
Code of Conduct
337 *Whistle Blowing System*/Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System/Report of Violation
339 Pemberian Dana Kegiatan Politik
Funding of Political Activities
340 Program Anti Korupsi
Anti-Corruption Program
340 Gratification Policy
Kebijakan Gratifikasi
349 Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara
Management of Reports on Assets of State Officials
349 Transaksi Benturan Kepentingan
Conflict of Interest Transactions
351 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan
Transparency of Financial and Non-Financial Conditions

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

356 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibilities of the Company
361 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility on Human Rights
363 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibilities of Fair Operation
365 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibilities on the Environmental Field
368 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibilities in the Labor, Occupational Health and Safety
371 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Nasabah
Corporate Social Responsibilities related to Customers
374 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibilities for Community Social Development

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

376 PT Asuransi BRI Life dan Entitas anaknya/
and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended with independent auditors' report
Financial Report

507 Kriteria Annual Report Award 2018
Annual Report Award Criteria 2018

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Important Financial Highlights

Posisi Keuangan

(Rp Juta)

Financial Position

(Rp Million)

Keterangan	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Aset						**Assets**
Kas dan Bank	68.265	61.423	51.804	47.737	31.270	Cash and Bank
Piutang Premi - Neto	42.754	28.031	20.465	26.373	77.490	Premium Receivables-Net
Piutang Hasil Investasi	83.633	77.408	64.354	53.429	45.534	Investment Income Receivables
Aset Reasuransi - Neto	247.698	311.732	269.187	231.858	259.061	Reinsurance Assets-Net
Piutang Koasuransi - Neto	9.216	5.114	7.214	6.175	7.744	Coinsurance Receivables-Net
Piutang Lain - Neto	38.704	69.302	55.816	12.572	13.551	Other Receivables–Net
Aset Tetap	263.007	209.048	167.797	15.275	12.536	Fixed Assets
Total Investasi - Neto	10.030.516	8.407.377	7.284.782	5.464.347	4.236.498	Total Investment-Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	0	0	0	0	0	Investment in Associated Entities
Aset Lain-lain	301.178	187.071	21.272	318.563	249.625	Other Assets
Total Aset	11.084.971	9.356.506	8.162.691	6.176.329	4.933.309	Total Assets
Liabilitas						**Liabilities**
Liabilitas jangka pendek	667.419,03	497.230,5	380.771	187.536	173.925	Short-term Liabilities
Liabilitas jangka panjang	5.336.893,65	4.890.054	4.288.459	3.719.520	3.101.887	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	8.407.279	7.033.565	5.984.418	4.512.591	3.608.103	Total Liabilities
Jumlah Dana Peserta	113.763	91.135	74.266	61.538	54.492	Total Participants' Fund
Ekuitas	**2.563.929**	**2.231.806**	**2.104.007**	**1.602.200**	**1.270.713**	**Equities**
Total Liabilitas, Dana Peserta dan Ekuitas	**11.084.971**	**9.356.506**	**8.162.691**	**6.176.329**	**4.933.309**	**Total Liabilities, Participants' Fund and Equities**

Laporan Laba-Rugi

(Rp Juta)

Profit-Loss Statement

(Rp Million)

Keterangan	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Total Pendapatan	5.671.048	4.872.269	4.403.655	3.542.156	2.690.049	Total Income
Pendapatan Premi Bruto	5.198.349	4.386.164	3.926.861	3.118.756	2.490.798	Gross Premium Income
Pendapatan Premi Neto	5.053.848	4.230.186	3.797.723	3.027.256	2.385.676	Net Premium Income
Hasil Investasi	536.610	473.562	567.988	480.145	262.723	Investment Income
Lain-lain	74.864	168.521	37.944	34.755	41.650	Others
Total Beban	5.334.850	4.088.161	4.048.126	3.336.677	2.160.753	Total Expenses
Laba (Rugi)	336.198	784.109	355.529	205.478	529.295	Profit (Loss)
Laba Bersih	323.267	600.397	328.221	214.021	425.875	Net Income
• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk	323.237	598.637	-	-	-	• Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
• Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	30	1.760	-	-	-	• Attributable to Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif	452.204	291.908	538.226	331.486	425.875	Comprehensive Income
• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk	449.512	288.357	-	-	-	• Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
• Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2.692	3.551	-	-	-	• Attributable to Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Per Saham	-	-	-	-	-	Profit (Loss) Per Share

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

(%)

Keterangan	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	3,14	6,86	4,61	3,81	8,93	Profit (Loss) to Asset Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	13,73	29,79	17,53	14,13%	35,17	Profit (Loss) to Equity Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	94,07	83,91	91,93	83,91%	94,07	Profit (Loss) to Revenue Ratio
Rasio Lancar	555	344	339	550	503	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	290	260	248	268	286	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	74	73	72	73	74	Debt to Asset Ratio
Rasio lain yang relevan						**Other relevant ratios**
Risk Based Capital	264	303	332	244	-	Risk Based Capital
Rasio Likuiditas	555	344	339	550	503	Liquidity Ratio
Rasio Perimbangan Investasi dan Kewajiban	125	146	142	123	-	Investment and Debt Balance Ratio
Rasio Pendapatan Investasi Netto	10	11	14	10	-	Net Investment Income Ratio
Rasio Perubahan modal sendiri	13	31	31	32	-	Change in Own Capital Ratio
Rasio Biaya Umum dan Administrasi terhadap Premi	12	8	11	11	-	General and Administrative Expenses to Premium Ratio

Total Pendapatan
Total Income
(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

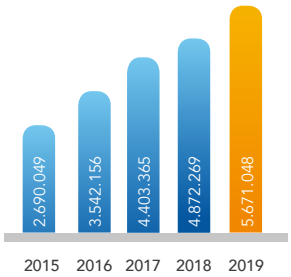

16,39%
Pertumbuhan
Growth 2018-2019

Pendapatan Premi Bruto
Gross Premium Income
(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

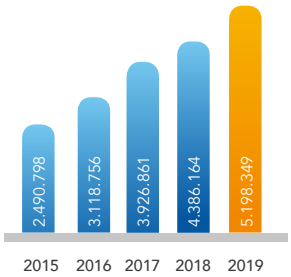

18,52%
Pertumbuhan
Growth 2018-2019

Pendapatan Premi Neto
Net Premium Income
(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

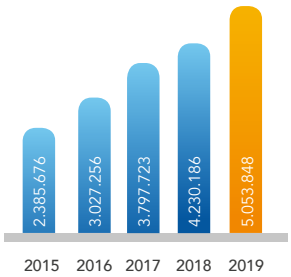

19,47%
Pertumbuhan
Growth 2018-2019

Laba Bersih
Net Profit
(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

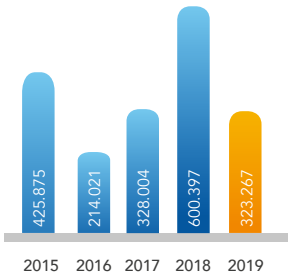

46,16%
Pertumbuhan
Growth 2018-2019

IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Highlights

Perkembangan Jumlah Nasabah / Growth in the Number of Customers

Keterangan	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Individu	520.168	326.852	238.414	222.643	160.462	Individual
Korporasi	121.582	167.130	213.999	266.169	226.019	Corporate
Mikro	6.065.787	4.332.452	3.254.743	1.994.887	2.442.827	Micro

IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

Hingga berakhirnya tahun buku 2019, BRI Life belum menjadi perusahaan publik. Dengan demikian, informasi terkait dengan harga dan kinerja saham tidak dapat disampaikan.

BRI Life has not become a publicly-listed company as of the end of Financial Year 2019. Therefore, information pertaining to share price and performance cannot be presented.

IKHTISAR OBLIGASI DAN SUKUK
Bond and Sukuk Highlights

BRI Life tidak menerbitkan obligasi, sehingga tidak dapat menampilkan informasi berkenaan dengan instrumen keuangan tersebut.

BRI Life did not issue bonds, therefore information pertaining to this financial instrument cannot be shown.

PERISTIWA PENTING 2019

2019 Important Events

01
Januari | January

Divisi Manajemen Investasi mulai menerapkan Sistem Informasi Administrasi Portofolio (SIAP) sebagai database portofolio dan perubahan sistem pekerjaan dari manual menjadi otomatis.

Began applying the system in the Investment Management Division (SIAP) as the portfolio database and change the work system from manual to automatic.

01
Februari | February

Penerapan proses klaim Asuransi Jiwa Kredit (AJK) Online.

Apply the Online Credit Life Insurance (AJKO) claim process.

29
Maret | March

BRI Life memperoleh penghargaan "Top 10 Most Trusted Insurance Company" Indonesia Insurance Innovation Award 2019. Penghargaan tersebut berdasarkan atas pilihan konsumen (*Customer Choice*).

BRI Life secures the "Top 10 Most Trusted Insurance Company" award at the Indonesia Insurance Innovation Award 2019. This award was based on of the customer's choice.

12-14
Januari | January

***Sales Kickoff* Pencanangan target penjualan 2020.**

Sales Kickoff Establishing the 2020 sales targets.

2-21
Februari | February

BRI Life menyabet juara umum dalam AAJI Sportainment 2019.

BRI Life awarded as the overall champions at the AAJI Sportainment 2019.

PERISTIWA **PENTING 2019**

2019 Important Events

16
April | April

Jamnas BRICCo (BBRI Cycling Community) di Yogyakarta sekaligus *soft launching* produk Pro Sport *afinity* dan *bancassurance*.

Jamnas BRICCo (BBRI Cycling Community) in Yogyakarta while simultaneously conduct the soft launching of the Pro Sport affinity and bancassurance product.

26
April | April

Perubahan konsep ruang kerja menjadi *co-working*.

Changes to the the work space concept to that of co-working.

17
Mei | May

***Launching* Davestera Optima Syariah dan Davespro Asuransi Dana Investasi dan Proteksi (DAVESPRO).**
Kedua produk tersebut merupakan asuransi plus tabungan yang memberikan manfaat asuransi jiwa apabila meninggal dunia karena kecelakaan atau cacat tetap total karena kecelakaan.

Launching of Davestera Optima Syariah and Davespro Investment and Protection Fund Insurance (DAVESPRO).
Both an insurance plus savings product that provides life insurance benefits in the event of death or permanent disability due to accident.

26
April | April

BRI Life mendapatkan penghargaan "Indonesia Financial Top Leader Award 2019" Smart Leader for Financial Industry. Penghargaan tersebut didapatkan melalui penilaian laporan kinerja tahun 2018, sehingga BRI Life menjadi The Best Financial Top Leader 2019 pada kategori perusahaan asuransi jiwa.

BRI Life was awarded the "Warta Ekonomi Indonesia Financial Top Leader Award 2019: Smart Leader for Financial Industry". This award was bestowed following an assessment of the 2018 performance report, which placed BRI Life as the Best Financial Top Leader 2019 in the category of life insurance companies.

28
Mei | May

BRI Life memberikan perlindungan kepada 15.110 peserta Mudik Bareng BRI.

BRI Life provided protection for 15,110 participants of the Mudik Bareng BRI.

01
Juli | July

Penggunaan Digiform dalam proses bisnis BRI Life yaitu optimalisasi formulir secara digital.

Digiform is used in BRI Life's business processes to optimize the forms in digital manner.

18
Juli | July

BRI Life menerima penghargaan sebagai Asuransi Jiwa Terbaik untuk kategori aset di atas Rp5-10 Triliun diraih BRI Life dari Majalah Investor.

BRI Life receives the Best Life Insurance award for assets above Rp5-10 Trillion category from Investor magazine.

25
Juli | July

BRI Life meraih dua penghargaan dari Majalah Infobank dalam acara Insurance Award 2019. Penghargaan diberikan atas Kinerja Keuangan sepanjang Tahun 2018 serta penghargaan Golden Trophy karena predikat "Sangat Bagus" kategori Perusahaan Asuransi Jiwa "Berpremi Bruto Rp1 Triliun-Rp5 Triliun" telah diraih selama 5 tahun berturut-turut.

BRI Life received two awards from Infobank magazine at the Insurance Award 2019 award. The award is granted on the basis of the Financial Performance throughout 2018 as well as the Golden Trophy award with the predicate of "Very Good" for the category of Life Insurance Companies "With gross premium of Rp1 trillion-Rp5 trillion" that was won consistently in the last 5 years.

30
Juli | July

BRI Life berpartisipasi dalam acara Aksi Muda OJK dengan menghadirkan 50 peserta dari Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) sebanyak dan memberikan produk AMKKM berupa polis kepada mahasiswa UMJ secara gratis sebagai bagian dari program Literasi dan Inklusi Keuangan OJK.

BRI Life participates in the Aksi Muda OJK event that brings together 50 participants that are students from Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) and provided free AMKKM products in the form of policies to UMJ students as part of the OJK Financial Literacy and Inclusion Program.

23
Juli | July

BRI Life memperoleh penghargaan Best Life Insurance 2019 (Peringkat Pertama) pada Insurance Award dari Majalah Media Asuransi untuk kategori perusahaan asuransi di kelompok Rp1,25 Triliun – Rp4 Triliun.

BRI Life awarded as the Best Life Insurance 2019 (First Place) at the Insurance Award from Media Asuransi magazine for the category of Rp1.25 trillion – Rp4 trillion insurance company group.

26
Juli | July

BRI Life mendapatkan penghargaan sebagai "Perusahaan Asuransi Inovatif dalam Pengembangan Bancassurance dan Produk Link Berbasis Syariah" kategori asuransi jiwa diraih BRI Life dari Majalah Warta

BRI Life receives the award for the "Innovative Insurance Company in Developing Bancassurance and Syariah-Based Link Product" category from Warta Magazine.

PERISTIWA **PENTING 2019**

2019 Important Events

8-9

Agustus | August

BRI Life mendapatkan Top Rookie Agent by Premium atas nama Muhammad Isa di ajang "Top Agent Award AAJI 32".

BRI Life awarded "Top Rookie Agent by Premium" on behalf of Muhammad Isa at the "Top Agent Award AAJI 32".

Agustus | August

Penerbitan polis *unit link* yang lebih cepat tanpa menunggu NAB (laporan transaksi). Pemegang polis dapat melihat laporan transaksi atas premi pertama dengan klik *link* yang dikirimkan melalui SMS atau *scan barcode* pada polis.

Issue unit link policies that are faster without the need to wait for a NAB (transaction report). Policy holders can see first premium transaction report with link click that is sent through SMS or barcode scan on the policy.

30

September | September

Peresmian Innovation Club berupa *co-working* area yang nyaman dan elegan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja.

Launching of the Innovation Club in the form of a co-working area that is comfortable and elegant that is expected to enhance performance.

11

Oktober | October

Penandatanganan PKS *host to host* PT Reasuransi Syariah Indonesia dengan PT Asuransi BRI Life.

Signing of the host-to-host Cooperation Agreement between PT Reasuransi Syariah Indonesia with PT Asuransi BRI Life.

17

Oktober | October

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara PT Asuransi BRI Life dengan LifePal dan *soft launching* produk Simply Healthcare.

Signing of the Cooperation Agreement between PT Asuransi BRI Life with LifePal and the soft launching of the Simply Healthcare product.

25

Oktober | October

Bisnis Syariah BRI Life mendapat predikat "Sangat Bagus" dalam *rating* Sharia Finance tahunan versi Majalah Infobank atas capaian kinerja tahun 2018.

The BRI Life Syariah Business receives the predicate of "Very Good" at the Sharia Finance annual ratings organized by Infobank magazine in recognition for its performance in 2018.

17-20
Oktober | October

BRI Life berpartisipasi pada kegiatan FIN EXPO Sundown Run OJK 2019 sebagai bentuk dukungan kepada regulator yang bertujuan untuk memberikan literasi keuangan dan mendukung inklusi keuangan.

BRI Life took part in the 2019 FIN EXPO Sundown Run OJK as a form of support to the regulators, aimed at providing financial literacy and supporting financial inclusion.

28
Oktober | October

HUT BRI Life ke-32 yang dihadiri seluruh pekerja di wilayah Jabodetabek sekaligus *launching* produk Simply Healtycare.

BRI Life's 32nd Anniversary held its celebrations that was attended by all employees within the Jabodetabek region while simultaneously launch the Simply Healtycare product.

7-8
November | November

BRI Life menyabet Best Sharia Agent by Contribution atas nama Rahmadalisa dan Best Sharia Leader by Contribution atas nama Ema Fatayati di Sharia Insurance Convention & Award (SICA) AASI.

BRI Life secures the "Best Sharia Agent by Contribution" on behalf of Rahmadalisa and "Best Sharia Leader by Contribution" on behalf of Ema Fatayati at the AASI Sharia Insurance Convention & Award (SICA).

21
November | November

BRI Life meraih penghargaan dalam "30 Insurance Market Leader Award 2019" yang diselenggarakan Media Asuransi dalam acara Market Leader.

BRI Life receives an award at the "30 Insurance Market Leader Award 2019" that was organized by Media Asuransi at the Market Leader event.

PERISTIWA PENTING 2019

2019 Important Events

21 November | November

BRI Life meraih penghargaan dalam "30 Insurance Market Leader Award 2019" yang diselenggarakan Media Asuransi dalam acara Market Leader.

BRI Life receives an award at the "30 Insurance Market Leader Award 2019" that was organized by Media Asuransi at the Market Leader event.

29 November | November

***Launching* perdana *webseries* BRI Life "Percaya Ini Rindu" pada sosial media BRI Life.**

Launching of BRI Life's webseries "Percaya Ini Rindu" on BRI Life social media.

05 Desember | December

BRI Life menerima penghargaan "RRI Financial Award 2019" untuk kategori asuransi jiwa beraset <Rp10 Triliun dengan predikat Millenial's Admirable Brand in Brand Image yang diselenggarakan RRI bersama Iconomics.

BRI Life receives the "RRI Financial Award 2019" award for the category of life insurance with assets <Rp10 trillion with the predicate of 'Millenial's Admirable Brand in Brand Image' that was organized by RRI together with Iconomics.

27 November | November

BRI Life menyabet penghargaan The Winner of TOP Digital Awards 2019 kategori TOP DIGITAL Implementation 2019 on Insurance Sector # Level Star 4 dan TOP Leader on Digital Implementation 2019 yang diberikan kepada Gatot M. Trisnadi selaku Direktur Utama PT Asuransi BRI Life

TOP DIGITAL merupakan penghargaan bidang TI TELCO/ Teknologi Digital yang terbesar di Indonesia. Kegiatan penilaian melibatkan lebih dari 500 perusahaan dan instansi pemerintahan.

BRI Life wins the "The Winner of TOP Digital Awards 2019" award for the category of TOP DIGITAL Implementation 2019 on Insurance Sector # Level Star 4 and TOP Leader on Digital Implementation 2019 that was granted to Gatot M. Trisnadi in his capacity as the President Director of PT Asuransi BRI Life

TOP DIGITAL is the biggest award in the area of IT TELCO/ Digital Technology in Indonesia. The evaluation involves over 500 companies and government agencies.

11 Desember | December

BRI Life mendapatkan penghargaan dari Majalah The Finance dalam acara Top 20 Financial Institution 2019 & The best CFO in Financial Institution 2019. Dalam acara penghargaan ini Direktur Keuangan, TI dan Investasi BRI Life Dany Cahya Rukmana masuk ke dalam Tiga Besar CFO Terbaik.

BRI Life wins the "Top 20 Financial Institution 2019" and "The Best CFO in Financial Institution 2019". At this event, BRI Life's Director of Finance, IT and Investment, Dany Cahya Rukmana, was included in the Top Three Best CFO.

11
Desember | December

BRI Life memperoleh Penghargaan "Trusted" dari ajang Indonesia Most Trusted Company yang merupakan bagian dari Indonesia Good Corporate Governance Award 2019, yang diselenggarakan oleh Majalah SWA bekerja sama dengan The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) serta SWANETWORK.

BRI Life receives the "Trusted" Award at the Indonesia Most Trusted Company event that is part of the Indonesia Good Corporate Governance Award 2019, which was organized by SWA Magazine in cooperation with The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) along with SWANETWORK.

22
Desember | December

Kegiatan BRIFFEST dalam Rangkaian HUT BRI ke-124.

BRIFFEST activities were carried out in celebration of BRIs 124th Anniversary.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification

PENGHARGAAN

Awards

No	Tanggal Date	Nama Penghargaan Awards	Ajang Events	Penyelenggara Organizer
1	29 Maret 2019	As Top Most Trusted Insurance Companies	Gatra - Indonesia Insurance Innovation Award 2019	Majalah Gatra
2	30 April 2019	Indonesia Financial Top Leader Award 2019	Warta Ekonomi 2019	Majalah Warta Ekonomi
3	18 Juli 2019	Asuransi Jiwa Terbaik 2019, Aset diatas 5 T - 10 T	Majalah Investor Awards 2019	Majalah Investor
4	23 Juli 2019	Best Life Insurance 2019, Ekuitas Rp1,25 T - Rp4 T	Media Asuransi Awards 2019	Majalah Media Asuransi
5	25 Juli 2019	Asuransi Berpredikat Sangat Bagus Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2018 & Golden Trophy Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2014 - 2018	Infobank Awards 2019	Majalah Infobank
6	26 Juli 2019	Perusahaan Asuransi Inovatif dalam Pengembangan Bancassurance dan Produk Link Berbasis Syariah	Warta Ekonomi 2019	Majalah Warta Ekonomi
7	26 Agustus 2019	Top Life Insurance 2019	Top Business	Majalah Top Business
8	26 Agustus 2019	Top CEO Life Insurance 2019	Top Business	Majalah Top Business
9	25 Oktober 2019	In Financial Performance Throughout 2018	Infobank - Sharia Awards 2019	Majalah Infobank
10	21 November 2019	Market Leader 2019	Media Asuransi Awards - Market Leader 2019	Majalah Media Asuransi
11	28 November 2019	Top Leader on Digital Implementation 2019	It Works - Top Digital Awards 2019	It Works

No	Tanggal Date	Nama Penghargaan Awards	Ajang Events	Penyelenggara Organizer
12	28 November 2019	Top Digital Implementation 2019 On Insurance Sector	It Works - Top Digital Awards 2019	It Works
13	06 Desember 2019	Brand Image Millenial's Admirable Brand In Life Insurance <10T	RRI Financial Award	RRI
14	11 Desember 2019	The Best CFO & Performing Life Insurance 2019	The Finance	The Finance
15	11 Desember 2019	Indonesia Trusted Companies Based on Corporate Governance 16Perception Index 2019	SAW IICG	CGPI

SERTIFIKASI
Certification

Pada tahun 2019 termasuk yang masih berlaku hingga tahun buku tersebut, BRI Life tidak menerima sertifikasi apa pun. Dengan demikian, informasi tentang sertifikasi tidak dapat disampaikan.

In 2019, including those that were still valid until the fiscal year, BRI Life did not receive any certification. Thus, no information about certification can be conveyed here.

LAPORAN MANAJEMEN

01 MANAGEMENT REPORT

DAFTAR ISI Contents

20 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

32 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

48 Laporan Dewan Pengawas Syariah
Report of the Sharia Supervisory Board

56 Pernyataan Manajemen tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Asuransi BRI Life
Management Statement about the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Asuransi BRI Life

Tri Wintarto
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

> Manajemen berhasil membukukan kinerja Perseroan yang positif di tengah gejolak perekonomian, yang antara lain dilakukan melalui strategi investasi yang tepat dengan tetap mengedepankan manajemen risiko.
>
> The Management was able to book a positive performance in the midst of economic turmoil, which among others is carried out through a fixed investment strategy and implementing risk management.

Pemegang saham yang terhormat,
Distinguished Shareholders,

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga BRI Life mampu menyelesaikan perjalanan di tahun 2019 dengan baik. Walaupun terjadi perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya, namun kinerja usaha tetap tumbuh positif.

We wish to extend our praise to the God Almighty for his grace and blessings, which have allowed us to successfully complete our journey in 2019. We are pleased to say that we were able to continue to grow despite the economic slowdown.

Dewan Komisaris menyadari bahwa kondisi eksternal pada tahun 2019, khususnya berkenaan dengan perekonomian, penuh dinamika. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap perjalanan usaha Perseroan yang bergerak di industri keuangan.

The Board of Commissioners is aware that the external conditions, particularly pertaining to the economy, were constantly changing in 2019. This affected the Company's business, which operates within the financial industry.

Kendati demikian, Dewan Komisaris tetap yakin visi dan misi yang telah dicanangkan bahwa pada tahun 2023 BRI Life akan menjadi "To Be Top 3 Player in The Market" dapat diwujudkan. Tentu saja hal itu akan dicapai dengan kerja yang lebih keras dan cerdas di tahun-tahun mendatang. Sejalan dengan rencana tersebut, Dewan Komisaris akan menjadi bagian yang melekat dalam perjalanan usaha dengan mendukung upaya yang dilakukan Direksi.

Despite this, the Board of Commissioners is confident that its vision and mission "To be One of the Top 3 Players in The Market" by 2023 can be achieved by working harder and smarter in the years ahead. In line with this plan, the Board of Commissioners will become an integral part of the Company's business journey, particularly though its support of the Board of Directors.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of The Board of Commissioners

PENILAIAN KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dasar Penilaian

Dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris telah memiliki dasar yang dijadikan pertimbangan, diantaranya adalah Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019 yang disusun dengan arahan dari Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh pemegang saham melalui mekanisme persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RKAP tersebut menjadi dasar Key Performance Indicator (KPI) sebagai aspek penilaian keberhasilan kinerja Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan.

Selain itu, materi yang menjadi obyek pengawasan aktif Dewan Komisaris terhadap pengelolaan BRI Life sepanjang tahun 2019, mencakup tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang terkait dengan kinerja keuangan, aktivitas pendukung, penerapan prinsip kehati-hatian dan transparansi, pengelolaan risiko, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pelaksanaan fungsi kepatuhan, pengendalian intern, strategi *anti fraud*, tanggung jawab sosial perusahaan dan asuransi syariah serta pelaksanaan tugas audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) maupun konsultan aktuaria. Pelaksanaan pengawasan aktif Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan dan kebijakan internal Perseroan serta regulasi lain yang relevan.

Penilaian Hasil Kinerja

Secara umum, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi cukup baik dalam hal pengelolaan dan pengurusan Perseroan, mengingat kondisi perekonomian pada tahun 2019 memberikan sejumlah tantangan dan kendala. Hal tersebut tercermin dari pencapaian kinerja tahun 2019 yang mengalami pertumbuhan positif dibandingkan tahun 2018.

Penilaian tersebut, antara lain berdasarkan sejumlah indikator kinerja keuangan tahun 2019 yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di antaranya adalah total aset yang tumbuh 18,47% menjadi Rp11,1 triliun, premi neto naik 19,47% menjadi Rp5,1 triliun dan pendapatan yang meningkat 16,38% menjadi Rp5,7 triliun yang juga didorong oleh pertumbuhan pendapatan hasil investasi neto.

Di sisi lain, total biaya yang dikeluarkan Perseroan sepanjang 2019 mengalami peningkatan sebesar 30,50%, menjadi Rp5,3 triliun. Hal ini tentu saja menjadi beban kinerja pendapatan Perseroan. Peningkatan biaya tersebut didorong kenaikan pembayaran klaim dan manfaat neto sebesar 31,25%.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE MANAGEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Basis of Evaluation

In evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners takes into consideration the 2019 Corporate Business Plan and Budget (RKAP) that was prepared under the guidance of the Board of Commissioners and endorsed by the shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS). The RKAP serves as the basis for the Key Performance Indicator (KPI) that are used to evaluate the performance of the Board of Directors in operating the Company.

Moreover, the Board of Commissioners oversaw the management of BRI Life in 2019, in the following areas: financial performance, supporting activities, application of prudent principles and transparency, risk management, application of good corporate governance, implementation of the compliance function, internal control, anti-fraud strategy, corporate social responsibility and syariah insurance, as well as the implementation of external audit tasks by the Public Accounting Firm (KAP) and the actuarial consultant. The implementation of the oversight function of the Board of Commissioners is based on the provisions of the Financial Services Authority, as well as the Company's internal policy and other relevant regulations.

Assessment of the Performance Results

In general, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors managed and supervised the Company well, particularly in the view of the economic conditions in 2019 that posed numerous challenges and obstacles. This is reflected in the Company's performance in 2019, which registered positive growth.

This assessment is based on a number of financial performance indicators in 2019, including total assets that grew by 18.47% to Rp11.1 trillion, a 19.47% increase from Rp5.1 trillion in 2018, and revenues that grew by 16.38% to Rp5.7 trillion due to growth in net investment returns.

On the other hand, the Company's total expenses in 2019 increased by 30.50% to Rp5.3 trillion. This naturally became a burden for the Company's revenue performance. This increase in expenses was driven by a 31.25% increase in claims and net benefit payments.

Dengan adanya kenaikan beban tersebut, maka perolehan laba BRI Life masih belum optimal. Laba bersih BRI Life pada 2019 tercatat sebesar Rp323,3 miliar, turun 46,16% dari perolehan tahun 2018.

Selain menimbang dari sisi kinerja keuangan Perseroan, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi melalui *Key Performace Indicator* (KPI) Direksi. KPI Direksi pada tahun 2019 rata-rata tercapai sebesar 80,74% dari target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019. Pencapaian tersebut menunjukkan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi sudah baik, walaupun belum maksimal dan perlu peningkatan.

Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus kepada kinerja Direksi, utamanya terkait dengan kemajuan penerapan teknologi informasi (TI). Pada tahun 2019 BRI Life memulai langkah penting yang perlu diapresiasi, yaitu melakukan transformasi bisnis melalui digitalisasi.

Melalui transformasi tersebut, BRI Life telah membangun "wajah baru" melalui sejumlah inovasi bisnis. Perubahan tersebut, antara lain interaksi antara Perseroan dengan nasabah melalui mekanisme digital yang lebih cepat, efisien dan tanpa batas. Saat ini, *back end* di internal juga terus dikembangkan.

Kemudian, pengembangan produk asuransi yang diarahkan berbasis digital, di antaranya dengan mengembangkan aplikasi penjualan produk asuransi berbasis digital, yakni My Life. Perseroan juga berhasil mengembangkan sistem yang memberikan informasi pencapaian produksi secara realtime. Inovasi dan pengembangan yang telah direalisasikan oleh Direksi tersebut berpeluang menciptakan pertumbuhan bagi Perseroan.

Selanjutnya, berkenaan dengan pengelolaan investasi. Perubahan terbesar dalam tata kelola investasi BRI Life di tahun 2019 adalah mengurangi jumlah saham dari portofolio investasi Perseroan. Manajemen membatasi maksimal Rp500 juta atau sekitar 6,25% dari total investasi 2019 di luar unit link. Kebijakan tersebut jauh di bawah batas maksimum yang ditetapkan regulator, yaitu 40% dari total investasi sesuai dengan Peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Dalam rangka mendukung kinerja inovasi dan pengembangan tersebut, Direksi juga mengimbanginya dengan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Pada tahun 2019, orientasi pengelolaan SDM tidak lagi melakukan rekrutmen secara masif, akan tetapi mendorong peningkatan produktivitas. Peningkatan produktivitas tersebut didorong dengan pemberian reward dan remunerasi yang lebih tinggi di atas industri.

As a result of this increase in expenses, BRI Life's profitability is still not optimal. BRI Life's net profit in 2019 amounted to Rp323.3 billion, a 46.16% decrease from 2018.

In addition to the Company's financial performance, the Board of Commissioners also evaluated the performance of the Board of Directors against the Board of Directors Key Performance Indicator (KPI). The Board of Directors KPI in 2019 amounted to 80.74% of the 2019 Corporate Business Plan and Budget (RKAP) target. This achievement shows the Board of Directors' ability to manage the Company well, although its performance is not yet optimum.

The Board of Commissioners also placed specific emphasis on the Board of Directors performance, particularly in relation to progress in the application of Information Technology (IT). In 2019, BRI Life began taking steps to transform its business processes through digitalization.

By virtue of this transformation, BRI Life has developed a "new face" through a number of business innovations. This includes the Company's interaction with customers through digital mechanisms that are much faster and more efficient. The internal back end currently also needs to be developed.

Subsequently, insurance products developed by the Company need to be geared at those who are digitally-savvy, as shown by the digital-based insurance product application My Life. The Company has also been able to develop a system that provides information on achieved production in real-time. These innovations and developments achieved by the Board of Directors are likely to create potential growth for the Company.

Furthermore, with regards to investment management, the biggest change in investment governance at BRI Life in 2019 was the reduction of the number of shares in the Company's investment portfolio. The management limits a maximum of Rp500 million, or around 6.25%, of the total investment in 2019 outside of unit link. This is substantially below the maximum limit of 40% of the total investment outlined in the Financial Services Authority Regulation Number 71/POJK.05/2016 concerning the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies.

In order to support these innovations and developments, the Board of Directors balances this area with the management of Human Resources (HR). HR management in 2019 no longer focused on mass recruitment, but instead on increased productivity by offering higher rewards and remuneration than that offered in the industry.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of The Board of Commissioners

Atas semua inovasi tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi, karena sejalan dengan perkembangan yang dialami oleh Perseroan. Karena itu, Dewan Komisaris akan memberikan dukungan penuh terhadap upaya inovatif tersebut, sambil pada saat bersamaan, melakukan pengawasan sejalan dengan tugas utama Dewan Komisaris.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris telah membahas prospek usaha atas kinerja Perseroan yang disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris berpandangan bahwa pada tahun 2020, BRI Life memiliki peluang untuk tumbuh lebih tinggi karena ekonomi diperkirakan relatif stabil. Keyakinan pertumbuhan kinerja usaha Perseroan tersebut juga menimbang proyeksi pertumbuhan total premi industri asuransi jiwa yang diprediksi oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) akan tumbuh 10-14%.

Pertimbangan lainnya adalah masih besarnya pasar Indonesia yang tercermin dari jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 270 juta jiwa pada 2020, seperti terungkap dari data Badan Pusat Statistik (BPS). Dengan demikian, Dewan Komisaris melihat Perseroan masih memiliki ruang yang cukup untuk melakukan peningkatan kinerja.

Selain itu, dalam proyeksi pemerintah yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020, terlihat bahwa kondisi perekonomian diperkirakan lebih stabil dibandingkan tahun 2019. Hal ini akan mendukung kinerja sektor keuangan, termasuk industri asuransi yang dijalankan oleh Perseroan.

Kendati demikian, Dewan Komisaris mengingatkan kepada Direksi bahwa Perseroan juga akan menghadapi berbagai tantangan ke depan, antara lain tuntutan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang semakin kompleks dan perubahan lingkungan bisnis yang cepat akibat perkembangan teknologi informasi. Oleh karena ini, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus berinovasi mengembangkan model dan proses bisnis yang sejalan dengan perkembangan, disertai penguatan nilai-nilai utama BRI Life agar mampu menjawab tantangan di era digital.

Saran-saran yang telah disampaikan oleh Dewan Komisaris untuk merealisasikan prospek usaha yang telah disusun, antara lain:
- Mendorong peningkatan aktivitas pemasaran produk asuransi yang berbasis digital.
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi secara internal dan eksternal sebagai bentuk sinergi dan kolaborasi dalam rangka meningkatkan kontribusi sebagai perusahaan anak Bank BRI.

In consideration for all these innovations, the Board of Commissioners expresses its appreciation as they correspond with developments experienced by the Company. Therefore, the Board of Commissioners provides its full support for these innovative efforts, while simultaneously conducting supervision in line with its main tasks.

The Company's Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners has discussed the Company's business prospects prepared by the Board of Directors. The Board of Commissioners is of the view that in 2020, BRI Life will have the opportunity to grow as the economy is expected to be relatively stable. This confidence in the growth of the Company's business performance also takes into account the projected growth of the life insurance industry's total premium, which the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) predicts will be 10-14%.

Another consideration is the massive size of the Indonesian market as reflected by Indonesia's population that will, as revealed by the Central Statistics Agency (BPS), reach 270 million by 2020. Therefore, the Board of Commissioners believes that the Company still has sufficient room for growth.

Moreover, the government's projection, as outlined in the 2020 State Budget (APBN), shows that economic conditions are expected to be more stable than in 2019. This will be supported by the performance of the financial sector, including the insurance industry.

Despite this, the Board of Commissioners reminds the Board of Directors that the Company is likely to face various challenges, including increasingly complex stakeholder demands and rapid changes to the business environment due to the development of information technology. Therefore, the Board of Commissioners encourage the Board of Directors to keep innovating, and developing business processes and models that correspond with new developments, as well as BRI Life's core values, to meet the challenges of the digital era.

Suggestions submitted by the Board of Commissioners to achieve the Company's business goals:
- Promoting more digitally-based insurance product marketing activities.
- Improving internal and external communications as a form of collaboration in order to enhance the Company's contribution as a subsidiary of Bank BRI.

- Menyusun berbagai kebijakan, prosedur dan mekanisme kerja menjadi lebih baik, sesuai regulasi yang berlaku.
- Meningkatkan pengelolaan proses bisnis klaim, baik dalam kebijakan maupun pelaksanaannya.
- Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan internal dan eksternal, sehingga setiap tahapan proses bisnis menghasilkan kinerja secara *prudent*.
- Mengendalikan Risiko Strategis, Risiko Operasional dan Risiko Asuransi serta risiko-risiko lainnya, misalnya melalui evaluasi profitabilitas dan *review* produk-produk unggulan BRI Life yang telah dipasarkan agar dilaksanakan secara berkala.
- Pengendalian Internal yang efektif dan memperkecil terjadinya *fraud*, antara lain melalui meningkatkan peran pimpinan unit kerja dalam kegiatan *Control Activity, Monitoring, Risk Assessment Information & Communication dan Control Environment*.

- Updating various work policies, procedures and mechanisms to ensure that they comply with the prevailing regulations.
- Improving management of the claim business process, both in terms of policy as well as execution.
- Improving compliance of internal and external provisions, wherein every business process stage results in prudent performance.
- Controlling Strategic Risks, Operational Risks and Insurance Risks, as well as other risks, by evaluating profitability and reviewing BRI Life's featured products that are marketed on a periodic basis.
- Effective Internal Control and minimizing the likelihood of fraud by enhancing the role of the work unit head in Control Activities, Monitoring, Risk Assessment Information & Communication and Control Environment.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan regulasi yang ada, baik berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan maupun Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, pada intinya tugas Dewan Komisaris adalah: melakukan pengawasan atas jalannya kegiatan usaha dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Inisiatif Perusahaan

Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap implementasi Strategi Inisiatif Perseroan, di samping pengawasan pencapaian kinerja. Pengawasan pelaksanaan implementasi strategi insiatif tersebut dilakukan melalui bermacam mekanisme hubungan kerja, termasuk rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi.

Pengawasan tersebut merupakan bagian dari bentuk tanggung jawab Dewan Komisaris yang juga turut menyusun strategi inisiatif melalui arahan dan masukannya kepada Direksi. Setiap awal tahun, Direksi menyusun Strategi Inisiatif sebagai turunan dari *roadmap* rencana tahunan yang telah ditentukan oleh Perseroan.

Sepanjang 2019 masih terdapat 3 (tiga) strategi inisiatif yang belum terealisasi 100% dari 21 strategi inisiatif yang telah ditentukan, yaitu:

IMPLEMENTATION OF THE TASKS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the existing regulations, both based on the Financial Services Authority Regulations and the Law on Limited Liability Companies, the Board of Commissioners tasks include oversight of the business activities and providing advice to the Board of Directors.

Oversight of the Implementation of the Company's Initiative Strategy

The Board of Commissioners also oversees the implementation of the Company's Initiative Strategy, in addition to supervising its performance achievements. The oversight of the implementation of the initiative strategy is carried out through various work-related mechanisms, including meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

This oversight represents a part of the Board of Commissioner's responsibilities. The Board of Commissioners participates in formulating the initiative strategy by advising the Board of Directors. At the beginning of each year, the Board of Directors prepares the Initiative Strategy as a derivative of the Company's annual plan roadmap.

Throughout 2019, out of the 21 strategy initiatives that had been determined, there were still 3 (three) strategic initiatives that had not been fully realized, namely:

No.	**Inisiatif Strategis** | Strategic Inisiatives	**Pencapaian** | Achievement
1	*Develop New Integrated BRI/BRIL Bundles*	95%
2	*Build Sales Performance Management System*	67%
3	*Develop BRIL IT Systems/Operational Processes*	50%

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of The Board of Commissioners

Frekuensi dan Mekanisme Pemberian Nasihat

Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan nasihat serta pengawasan aktif terhadap pengelolaan BRI Life oleh Direksi sebagaimana yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar BRI Life dan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku. Penyampaian arahan dan nasihat tersebut direalisasikan melalui dua mekanisme yakni *on site* dan *off site*.

Mekanisme *on site* adalah komunikasi dan koordinasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam bentuk kegiatan, di antaranya Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris dengan unit kerja terkait.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 38 (tiga puluh depalan) kali dan juga menggelar 14 (empat belas) rapat gabungan dengan mengundang Direksi. Pada kesempatan tersebut, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahannya terkait dengan pengelolaan Perseroan.

Kemudian, evaluasi hasil audit oleh pihak eksternal juga masuk ke dalam mekanisme *on site*. Pihak eksternal dimaksud adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) E & Y, Konsultan Padman, dan DPLK BJS.

Untuk mekanisme *off site* adalah mekanisme penyampaian di luar agenda *on site*. Misalnya, melalui kunjungan ke wilayah kerja di luar kantor pusat, penyampaian melalui forum rapat-rapat lainnya, serta melalui surat dan laporan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), BRI Life mengacu kepada lima prinsip utama yakni keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran. Untuk tahun 2019, Dewan Komisaris berpandangan bahwa BRI Life telah menjalankan GCG untuk memenuhi tanggung jawabnya, sekaligus menjaga kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pemegang saham, otoritas hingga nasabah. Hal itu dilakukan dengan cara yang profesional serta memberikan informasi yang lengkap, akurat, tepat waktu dan dapat dipertanggung jawabkan. Pelaksanaan GCG ini juga menjadi komitmen besar atas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris bersama Direksi.

Berdasarkan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Kebijakan dan Tata Kelola, implementasi GCG yang dilakukan oleh Direksi telah berjalan secara baik dan

Frequency and Mechanism of Providing Advice

The Board of Commissioners provides direction and advice, as well as oversees the management of BRI Life by the Board of Directors as mandated by BRI Life's Articles of Association and the applicable provisions. The submission of this direction and advice is carried out through two mechanisms, namely on-site and off-site.

The on-site mechanism includes communication and coordination that is carried out by the Board of Commissioners in the form of activities and includes the meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, internal meetings of the Board of Commissioners and meetings of the committees under the Board of Commissioners with related work units.

In 2019, the Board of Commissioners convened 38 (thirty-eight) Board of Commissioners meetings and 14 (fourteen) joint meetings with the Board of Directors. In this occasion, the Board of Commissioners submitted its direction pertaining with the management of the Company.

The results of the audit performed by an external party has also been included in the on-site mechanism. The external party refers to the Public Accounting Firms (KAP) of E & Y, Padman Consultants, and DPLK BJS.

The off-site mechanism refers to the submission mechanism outside the on-site agenda, such as visits to the work regions outside the head office, meeting forums, as well as through letters and reports.

VIEWS ON THE APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

BRI Life's implementation of Good Corporate Governance (GCG) is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. The Board of Commissioners believe that BRI Life has implemented GCG in an appropriate manner throughout 2019, while simultaneously maintaining trust of all stakeholders, including the shareholders, the authorities and the customers. This Company has conducted its activities in a professional manner and provided accurate, complete and timely information. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to the implementation of GCG.

Based on the oversight carried out by the Board of Commissioners, in which the board was assisted by the Governance and Policy Committee, we believe that the Board of Directors implemented

efektif. Realisasinya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta berpatokan pada praktik terbaik (*best practice*) di lingkungan industri.

GCG in an appropriate manner, and in line with the applicable provisions and the best practices in the industry.

Kinerja penerapan GCG tersebut dibuktikan dengan penilaian GCG tahun 2019 yang dilaksanakan secara mandiri (*self assessment*), Perseroan mendapatkan skor 0,91, dengan predikat "Sangat Baik". Sementara dari penilaian *Corporate Governance* Perception Index (CGPI), BRI Life mendapatkan skor 78,73 dengan predikat "Trusted Company", yang terdiri dari penilaian masing-masing aspek, yakni *Governance Structure* (skor 27,64), *Governance Process* (skor 25,39), dan *Governance Outcome* (skor 25,70).

As such, the Company's 2019 GCG self-assessment resulted in a score of 0.91 and a predicate of "Very Good." Meanwhile, in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) assessment, BRI Life received a score of 78.73 with the predicate of "Trusted Company." This score comprises of the following: Governance Structure (score of 27.64), Governance Process (score of 25.39), and Governance Outcome (score of 25.70).

Terkait dengan pengendalian risiko yang termasuk dalam tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris telah terlibat dalam melakukan berbagai upaya mitigasi. Keterlibatan tersebut, antara lain dilakukan melalui rapat dengan Direksi yang membahas kinerja Perseroan, rapat *Business Performance Review* setiap bulan dan rapat *Risk Management Committee* setiap triwulan guna memantau profil risiko, *risk issue* dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) dari masing-masing unit kerja terkait.

In regard to risk control that includes corporate governance, the Board of Commissioners carried out various mitigation efforts through meetings with the Board of Directors to discuss the Company's performance, and the monthly Business Performance Review and the quarterly Risk Management Committee meetings that were conducted to monitor the Company's risk profile, risk issue and Follow-Up Plans (RTL) from the related work units.

Dewan Komisaris juga secara aktif terlibat dalam pengawasan manajemen risiko dengan menyelenggarakan rapat dengan Komite Pemantau Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memantau pelaksanaan manajemen risiko. Komite tersebut juga memberikan penilaian terhadap toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.

The Board of Commissioners was also involved in risk management oversight by holding meetings with the Risk Monitoring Committee, which is tasked with assisting the Board of Commissioners to monitor the implementation of risk management. This Committee also assesses the Company's risk tolerance.

Sesuai profil risiko tahun 2019 diketahui bahwa secara keseluruhan nilai Profil Risiko BRI Life sebesar 1,47 dengan kategori "Sedang Rendah". Nilai tersebut diperoleh dari hasil *Risk Assessment/Self Assessment* yang dilakukan setiap triwulan.

BRI Life's overall Risk Profile score is 1.47 with a category of "Relatively Low." This score is based on the results of the quarterly Risk Assessments/Self Assessments.

Meskipun telah memiliki penilaian profil risiko, Dewan Komisaris memandang perlu adanya *Risk Indicator* Utama, karena *risk issue* dan profil risiko yang digunakan selama ini belum seutuhnya mencerminkan risiko-risiko utama yang ada dihadapi oleh Perseroan.

Despite obtaining a "relatively low" profile score, the Board of Commissioners believes in the need for Main Risk Indicators, as the risk profile used to date has not fully reflected the main risks faced by the Company.

Kemudian, kebijakan RTL dalam rangka mitigasi terjadinya risiko juga perlu menjadi perhatian dan komitmen yang kuat dan benar-benar ditindaklanjuti secara memadai. Kondisi ini juga perlu penanganan yang lebih serius, berkesinambungan dan tuntas. Selain itu, diperlukannya penetapan limit risiko di setiap aktivitas terkait dengan finansial yang signifikan.

Subsequently, the RTL policy within the context of mitigating risks needs to be reviewed and followed. Moreover, risk limits need to be set for each of the Company's activities that involves a significant financial risk.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of The Board of Commissioners

Tidak kalah penting, Dewan Komisaris memandang kebijakan GCG yang menjadi acuan oleh Perseroan perlu di-*review*. Tujuan utamanya adalah melakukan penyesuaian dengan perkembangan Perseroan serta peraturan terkini.

The Board of Commissioners is of the view that it is important that the Company's GCG policy, which serves as the reference point for the Company's business, is also reviewed. The main purpose of this is to make adjustments in line with the developments taking place within the Company as well as the latest regulations.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* (WBS) DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM WBS

BRI Life telah memiliki kebijakan tentang *Whistleblowing System* (WBS) yang dikelola oleh Divisi Kepatuhan. WBS merupakan bagian dari sistem kepatuhan yang dijunjung tinggi oleh Perseroan untuk mendeteksi dini, mencegah, menginvestigasi dan mengevaluasi terjadinya pelanggaran atau *fraud* di seluruh aspek kegiatan usaha. Dengan diterapkannya WBS diharapkan terciptanya suasana kerja yang disiplin, jujur, dan bertanggung jawab di lingkungan BRI Life.

Sepanjang tahun 2019, Divisi Kepatuhan menerima 38 pengaduan, di antaranya 22 atau 58% pengaduan sudah diselesaikan. Sedangkan sisanya 16 atau 42% pengaduan masih dalam proses penyelesaian.

Dewan Komisaris memandang penerapan WBS di lingkungan Perseroan masih perlu dilakukan perbaikan, utamanya terkait dengan sistem dan prosedur penyelesaian WBS. Hal itu perlu dilakukan agar dapat menurunkan potensi terjadinya *fraud* dalam rangka penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam penerapan WBS tersebut, peran Dewan Komisaris adalah melakukan pemantauan (monitor) atas tindak lanjut WBS yang dilakukan oleh Divisi Kepatuhan dan divisi terkait lainnya. Untuk selanjutnya, Dewan Komisaris meminta peran aktif dari semua unit kerja dalam menyelesaikan WBS sehingga dapat mengurangi keluhan karyawan dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah internal maupun eksternal.

APPLICATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

BRI Life has a policy pertaining to the Whistleblowing System (WBS), which is managed by the Compliance Division. The WBS is a part of the Company's compliance system that acts as an early warning detection, prevention, investigation and evaluation system in relation to violations or fraud in business activity. It is expected that the WBS will ensure a disciplined working environment.

In 2019, the Compliance Division received 38 complaints, wherein 22, or 58%, of the complaints have been resolved while the remaining 16, or 42%, complaints are still being processed.

The Board of Commissioners considers that the application of WBS in the Company's environment still needs to be improved, especially related to the WBS settlement system and procedures. This needs to be done in order to reduce the potential occurrence of fraud in order to apply the principles of good corporate governance.

The Board of Commissioners monitors the actions taken in relation to the WBS by the Compliance Division and other related divisions. Subsequently, the Board of Commissioners requests that all work units take part in resolving WBS complaints to ultimately reduce employee complaints, and enhance internal and external customer services.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2019, anggota Dewan Komisaris BRI Life bertambah satu, dari sebelumnya berjumlah 5 (lima), kini menjadi 6 (enam) Dewan Komisaris. Komisaris baru tersebut ialah Eko Wahyu Andriastono, yang diangkat melalui Akta Penegasan No. 47 tanggal 11 Maret 2019 sebagai Komisaris Independen dan efektif menjabat pada 6 November 2019.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

By virtue of the 2019 General Meeting of Shareholders (GMS), BRI Life has added one additional member to the Board of Commissioners, increasing the number of members from 5 (five) to 6 (six). The new Commissioner is Eko Wahyu Andriastono, who was appointed through an Affirmation Deed No. 47 dated March 11, 2019 as an Independent Commissioner and began serving his term on November 6, 2019.

Alasan Perubahan

Pertimbangan adanya perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan menambah satu orang anggota adalah dalam rangka memenuhi Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian. Dalam peraturan tersebut yang tertuang pada Bab V Pasal 19 disebutkan bahwa paling sedikut separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Dengan demikian, BRI Life telah memenuhi ketentuan tersebut.

Adapun komposisi Dewan Komisaris hingga berakhirnya tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

Tri Wintarto	:	Komisaris Utama
Siswarin Dwi Hendarsapti	:	Komisaris
Sapto Harjono Wahjoe Sedjati	:	Komisaris
Mulabasa Hutabarat	:	Komisaris Independen
M. Ridwan Rizqi R. Nasution	:	Komisaris Independen
Eko Wahyu Andriastono	:	Komisaris Independen

Reason for the Change

The Company added one member to the composition of the Board of Commissioners to comply with the OJK Regulation Number 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, specifically Article 5 Section 19, which states that at least half of the total members of the Board of Commissioners need to be Independent Commissioners.

The composition of the Board of Commissioners as of the end of the 2019 financial year is as follows:

Tri Wintarto	:	President Commissioner
Siswarin Dwi Hendarsapti	:	Commissioner
Sapto Harjono Wahjoe Sedjati	:	Commissioner
Mulabasa Hutabarat	:	Independent Commissioner
M. Ridwan Rizqi R. Nasution	:	Independent Commissioner
Eko Wahyu Andriastono	:	Independent Commissioner

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi yang telah berupaya mencapai target kinerja tahun 2019 dan atas kerja sama yang terjalin baik selama ini. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada semua Insan BRI Life, mulai dari kantor pusat sampai dengan Kantor penjualan (*sales office*) dan juga para mitra/tenaga penjual/agen pemasaran di seluruh Indonesia, atas dedikasi dan kerja keras selama ini dalam memajukan BRI Life dan memberikan perlindungan kepada nasabah serta menjaga kepercayaan masyarakat.

Semoga di tahun-tahun mendatang, seluruh Insan BRI Life dapat memberikan kontribusi dan dedikasi yang semakin tinggi untuk menyelesaikan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya secara efektif dan efisien. Dengan demikian, BRI Life akan semakin berkembang dan memberikan nilai tambah bagi seluruh *stakeholder*.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan, dukungan dan kontribusi yang baik selama ini kepada BRI Life. Kami berharap hubungan kerja sama di masa datang akan terjalin lebih baik.

Appreciation

The Board of Commissioners wishes to convey its appreciation to the Board of Directors for their efforts to achieve the Company's 2019 performance targets and for their cooperation. The Board of Commissioners also conveys its appreciation to all of BRI Life's personnel, from employees at the head office and sales office to partners/sales/marketing agents throughout Indonesia for their dedication and hard work, which has advanced BRI Life, provided protection for customers and ensured public trust.

We hope that in the years to come, BRI Life's employees can be even more dedicated to fulfilling their tasks, responsibilities and authority. This will ensure that BRI Life can keep growing and providing added value to all of its stakeholders.

The Board of Commissioners also would like to convey its gratitude to all of the Company's stakeholders for their trust, support and contribution. We hope to keep enhancing all our business relationships in the future.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of The Board of Commissioners

Tri Wintarto
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Sapto Harjono Wahjoe Sedjati
Komisaris
Commissioner

Eko Wahyu Andriastono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tri Wintarto
Komisaris Utama
President Commissioner

Siswarin Dwi Hendarsapti
Komisaris
Commissioner

Mulabasa Hutabarat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

M. Ridwan Rizqi R. Nasution
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Gatot M. Trisnadi
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors

> Pada tahun 2019 BRI Life telah memulai langkah penting, yaitu melakukan transformasi bisnis melalui digitalisasi.
>
> In 2019, BRI Life begun an important step, which is conducting business transformation through digitalization.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, PT Asuransi BRI Life dapat melalui tahun 2019 dengan capaian kinerja operasional dan keuangan yang baik. Laporan Tahunan yang kami sampaikan ini merupakan bagian penting dari pertanggungjawaban dan keterbukaan informasi kepada pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan, serta publik pada umumnya.

Seluruh informasi yang disampaikan, khususnya terkait dengan kinerja operasional dan keuangan, telah sejalan dengan hasil audit yang dilakukan oleh auditor independen.

TRANSFORMASI BISNIS: DIGITALISASI DI BRI LIFE

Perkembangan dunia digital, khususnya di industri keuangan kian tak terbendung, seiring dengan ekspektasi masyarakat yang membutuhkan layanan cepat dan memudahkan. Karena itulah, perkembangan *financial technology* (*fintech*) begitu cepat diterima masyarakat yang membutuhkan layanan jasa keuangan.

We wish to express our gratitude to God Almighty for allowing PT Asuransi BRI Life to accomplish favorable operational and financial performance in 2019. The submitted Financial Statement is a vital component of our responsibility and information disclosure to the shareholders, regulators, stakeholders, and the general public.

All of the information submitted, particularly related to operational and financial performance, is in line with the results of the audit carried out by the independent auditor.

BUSINESS TRANSFORMATION: DIGITIZATION AT BRI Life

Developments in the digital world, particularly within the financial industry, correspond with public expectations for fast and easy services. As a result, financial technology (fintech) developments have been quickly accepted by those who require financial services.

LAPORAN DIREKSI
Report of The Board of Directors

Dalam kondisi seperti itu, industri asuransi yang merupakan bagian penting dalam industri keuangan pun harus beradaptasi agar mampu bersaing dan dapat menjaga kesinambungan usaha.

Merespons perkembangan tersebut, pada tahun 2019 BRI Life telah memulai langkah penting, yaitu melakukan transformasi bisnis melalui digitalisasi. Manajemen memandang bahwa orientasi Perseroan menuju digitalisasi sangat penting dalam menatap perkembangan ke depan, karena membuat daya jangkau Perseroan semakin luas dan proses bisnis lebih efisien.

Pengembangan digital yang terjadi tersebut merupakan langkah fundamental atau bahkan menjadi titik balik Perseroan dalam menatap perkembangannya ke depan. BRI Life membangun "wajah baru" melalui sejumlah inovasi bisnis agar dapat mewujudkan target tersebut. Perubahan tersebut, antara lain interaksi antara Perseroan dengan nasabah melalui mekanisme digital yang lebih cepat, efisien dan tanpa batas. Saat ini, *back end* di internal juga terus dikembangkan.

Digitalisasi dilakukan oleh Perseroan dengan komitmen yang tinggi. Hal itu, antara lain ditunjukkan Perseroan dengan menggelontorkan investasi yang besar dalam membangun infrastruktur Teknologi Informasi (TI). Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah membelanjakan sekitar Rp129,4 miliar untuk tujuan tersebut.

Selain sebagai bentuk komitmen terhadap Perseroan, kapasitas TI yang andal juga merupakan upaya dalam integrasi bisnis dengan induk usaha, yaitu Bank BRI. Produk-produk Perseroan kini tidak lagi sekadar ditawarkan melalui saluran distribusi tradisional seperti kantor-kantor cabang, tetapi juga melalui jalur digital yang terintegrasi dengan layanan digital Bank BRI.

Bahkan, sebagai bentuk keseriusan integrasi dengan bisnis induk usaha, Perseroan membangun *core digital* mikro, yang diharapkan dapat melengkapi bisnis Bank BRI. Hal ini juga menjadi pintu bagi Perseroan untuk melakukan *leverage* bisnis Perusahaan, tidak lagi hanya mengandalkan bisnis Asuransi Jiwa Kredit (AJK) akan tetapi juga menyasar asuransi mikro, yang merupakan *captive market* induk usaha.

Selain itu, pengembangan digital tersebut sekaligus menjadi strategi penting Perseroan dalam mengembangkan bisnis. Sebab Perseroan dapat memanfaatkan inti bisnis induk usaha, yaitu Bank BRI yang lini bisnis utamanya adalah sektor mikro. Hal ini merupakan keunggulan Perseroan dibandingkan perusahaan lain di industri yang sama, sehingga pengembangan digital menjadi sangat penting.

As such, the insurance industry, which forms a vital part of the financial industry, must adapt to be able to compete and ensure business sustainability.

In response to these changes, BRI Life has initiated an important step in 2019, namely to implement business transformation through digitalization. The management perceives the Company's orientation towards digitalization as vitally important to dealing with future developments, as it broadens the Company's coverage and makes business processes more efficient.

These digital developments represent fundamental steps and serve as a turning point for the Company to deal with future developments. BRI Life has developed a "new face" through a number of business innovations implemented to achieve the set targets. These changes include interaction between the Company and customers through a digital mechanism that is faster and more efficient. The Company is also constantly developing the internal back end.

The Company is highly committed to applying digitization and this has been reflected by its sizeable investment in developing Information Technology (IT) infrastructure. In 2019, an estimated Rp129.4 billion was spent for this purpose.

A dependable IT capacity has integrated the Company's business with the parent company, Bank BRI. The Company's products are currently offered through traditional distribution channels such as branch offices and digital channels that are integrated with Bank BRI's digital services.

In fact, as a reflection of its seriousness to integrate with the parent company, the Company has developed a micro digital core that is expected to complement Bank BRI's business. This also serves as an opportunity for the Company to leverage its business, as it is no longer solely dependent on the Credit Life Insurance business, but also targets micro insurance, which happens to be the parent company's captive market.

Moreover, this digital development has become a part of the Company's vital strategy to since the Company can now utilize the core business of its parent company, Bank BRI, whose main business line is the micro sector. This gives the Company an advantage over other companies in the same industry.

Perseroan juga memandang secara jangka panjang atas transformasi digital ini untuk kelangsungan bisnis di masa depan. Dengan dilayaninya nasabah secara digital maka Perseroan dapat memberikan layanan yang lengkap dan prima bagi para nasabah, serta menciptakan nilai tambah bagi BRI Life untuk menjalani kompetisi di dalam industri.

The Company also takes a long-term view of this digital transformation for future business continuity. By serving customers digitally, the Company can provide comprehensive and superior services for its customers, as well as create added value for BRI Life to gain competitive advantage within the industry.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Sepanjang tahun 2019, kondisi perekonomian global masih penuh dengan dinamika, sehingga terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Bahkan Bank Dunia memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global, dari awalnya sebesar 2,9% menjadi 2,6%. Penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi juga dilakukan oleh Dana Moneter Internasional atau *International Monetary Fund* (IMF) akibat perang dagang dan krisis geopolitik yang masih terjadi di beberapa negara dunia.

Perkembangan di dunia internasional memberikan dampak negatif bagi perekonomian nasional. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 hanya tumbuh 5,02% (*year on year*), lebih rendah dari target yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019 sebesar 5,3%, dan juga di bawah pertumbuhan ekonomi 2018 sebesar 5,17%.

Tekanan terhadap kinerja perekonomian nasional tersebut, disebutkan oleh BPS, antara lain disebabkan oleh kondisi neraca perdagangan yang mengalami defisit USD3,2 miliar. Tekanan defisit tersebut, terutama disumbangkan oleh sektor minyak dan gas bumi dengan defisit USD9,3 miliar.

Kemudian, konsumsi rumah tangga (RT) dan konsumsi pemerintah yang menjadi tulang punggung perekonomian juga melemah. Pertumbuhan pengeluaran konsumsi RT pada 2019 menjadi 5,04% dari 5,05% pada 2018. Sedangkan Pertumbuhan konsumsi pemerintah turun dari 4,80% pada 2018 menjadi 3,25%.

Tidak hanya pertumbuhan konsumsi yang merosot, pertumbuhan pembentukan modal tetap bruto pada 2019 juga ikut melemah menjadi 4,45% dari 6,64% pada tahun sebelumnya.

Dari sisi pasar modal, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di akhir tahun 2019 berada di level 6.299, hanya mampu tumbuh 1,7% dari level 6.194,49 pada penutupan tahun sebelumnya. Pasar modal memiliki dampak yang cukup besar bagi bisnis industri asuransi, termasuk yang dijalankan Perusahaan, mengingat beberapa portofolio investasi merupakan produk pasar modal.

MACRO ECONOMIC OVERVIEW

The global economy saw significant changes in 2019, which led to a slowdown in global economic growth. The World Bank has even cut its global economic growth projections from its previous estimate of 2.9% to 2.6%. The International Monetary Fund (IMF) has also reduced its economic growth projection as a result of the trade war between the United States and China, and geopolitical crisis that continued in a number of countries.

International developments have negatively impacted the nation's economy. According to the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew by only 5.02% (year-on-year) in 2019, which is lower than the target of 5.3% set within the 2019 State Budget (APBN). It is also below the 2018 economic growth of 5.17%.

According to BPS, these pressures on the national economy were caused by the balance of trade conditions that resulted a USD3.2 billion deficit. This deficit mainly derived from the oil and natural gas sector, which posted a deficit of USD9.3 billion.

Subsequently, household consumption and government consumption, which serve as the backbone of the economy, also weakened. Household consumption growth in 2019 amounted to 5.04%, down from 5.05% in 2018. Meanwhile, government consumption growth declined from 4.80% in 2018 to 3.25% in 2019.

Aside from the decline in consumption, gross fixed capital formation growth also weakened to 4.45% in 2019 from 6.64% in 2018.

In terms of the capital market, the Jakarta Composite Index (JCI) was at a level of 6,299 at the end of 2019. This was a growth of only 1.7% from a level of 6,194.49 at the previous year's closing. The capital market has had a significant impact on the insurance industry. This includes the Company since its investment portfolio includes capital market products.

LAPORAN DIREKSI
Report of The Board of Directors

TINJAUAN INDUSTRI ASURANSI

Statistik Asuransi Indonesia yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan industri asuransi tahun 2019 mengalami pertumbuhan yang baik, setelah pada tahun 2018 industri asuransi mengalami perlambatan, yang ditandai oleh pertumbuhan premi, klaim, aset dan investasi.

Di tengah kondisi ekonomi global yang penuh gejolak dan pertumbuhan ekonomi nasional yang di bawah target, premi industri asuransi nasional 2019 naik sebesar 10,46% dari tahun sebelumnya, yakni dari Rp433,3 triliun pada 2018 menjadi Rp478,7 triliun. Sementara itu, jumlah klaim pada 2018 yang sebesar Rp316,1 triliun meningkat sebesar 13,25% pada 2019 menjadi Rp358,0 triliun.

Sejalan dengan kenaikan pertumbuhan premi dan klaim, total aset dan total investasi pada 2019 juga meningkat. Total aset industri asuransi nasional pada 2019 naik 9,59% menjadi Rp1.325,7 triliun dari capaian tahun lalu yang sebesar Rp1.209,6 triliun. Adapun total investasi industri nasional pada 2019 yakni Rp1.141,8 triliun, naik 10,14% dari posisi tahun sebelumnya Rp1.036,6 triliun.

OVERVIEW OF THE INSURANCE INDUSTRY

Indonesian Insurance Statistics released by the Financial Services Authority (OJK) show that, following the slowdown in 2018, the insurance industry experienced positive growth in 2019 as characterized by growth in premiums, claims, assets and investments.

Amid challenging global economic conditions and national economic growth that was below target, the national insurance industry's premium increased by 10.46% from Rp433.3 trillion in 2018 to Rp478.7 trillion in 2019. Meanwhile, the amount of claims increased by 13.25% from Rp316.1 trillion in 2018 to Rp358.0 trillion in 2019.

In line with the growth of premiums and claims, total assets and total investments in 2019 also increased. The national insurance industry's total assets increased by 9.59% to Rp1,325.7 trillion in 2019 from Rp1,209.6 trillion in 2018. At the same time, the national industry's total investment in 2019 amounted to Rp1,141.8 trillion, which was an increase of 10.14% from the previous year's position of Rp1,036.6 trillion.

Tabel Perkembangan Premi, Klaim, Aset dan Investasi Industri Asuransi 2017-2019

Table of Changes to the Insurance Industry's Premiums, Claims, Assets and Investments 2017-2019

(Rp triliun I trillion)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Premi	478,7	433,3	405,9	Premiums
Klaim	358,0	316,1	270,9	Claims
Aset	1.325,7	1.209,6	1.132,6	Assets
Investasi	1.141,8	1.036,6	972,1	Investments

Sumber: Statistik Asuransi OJK I Source: OJK Insurance Statistics

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Sesuai dengan fokus bisnis yang telah ditetapkan, pada tahun 2019 fokus Perseroan adalah *The Best Digital Micro Insurance*. Perseroan telah melakukan beberapa strategi dan kebijakan untuk mendukung upaya perwujudan fokus tersebut.

Strategi dimaksud, antara lain menambah lini bisnis untuk menjadi sumber pendapatan, tidak lagi hanya mengandalkan satu bisnis Asuransi Jiwa Kredit (AJK). Sejak akhir 2018 Perseroan mulai mengembangkan bisnis mikro dan *bancassurance*, yang dijual secara terintegrasi dengan produk-produk Bank BRI.

STRATEGY AND POLICY

In accordance with the established business focus, the Company focused on The Best Digital Micro Insurance in 2019. The Company has implemented a number of strategies and policies to reach its goals.

The strategies referred to include additional business lines to serve as sources of income, so that the Company is no longer solely depend on the Credit Life Insurance (AJK) business. At the end of 2018, the Company began developing micro and bancassurance businesses, which were sold on an integrated basis with Bank BRI's products.

Hal tersebut didasari pada besarnya pasar mikro yang dimiliki oleh perusahaan induk tersebut. Terintegrasinya produk dan layanan BRI Life dengan Bank BRI juga diharapkan sebagai bagian dari inklusi keuangan karena mampu menjangkau masyarakat mikro dan memberikan pemahaman mengenai cara memproteksi diri dari risiko-risiko yang ada.

This was based on the size of the micro market of the parent company. Integrating the sales of BRI Life's products and services with those of Bank BRI is also expected to be a part of financial inclusion, as it is able to reach the micro community and provide understanding of ways to protect oneself from prevailing risks.

Penjualan terintegrasi tersebut didukung dengan meningkatkan kapasitas Teknologi Informasi (TI) Perseroan. Pasalnya, agen Bank BRI (BRLlink) sudah bermigrasi menggunakan aplikasi dari sebelumnya mengandalkan EDC (Electronic Data Capture). Untuk bisa menyertakan produk dan layanan BRI Life, Perseroan harus memiliki sistem keamanan dan tata kelola yang berstandar tinggi, layaknya yang dimiliki Bank BRI.

This integrated sales effort is backed by the Company's Information Technology (IT) as Bank BRI's (BRLlink) agents have moved from their previous reliance on EDC (Electronic Data Capture) to applications. To integrate BRI Life's products and services, the Company must be able to create an IT system that has a high standard of security and a governance system similar to that of Bank BRI.

Proses digitalisasi tersebut juga tidak hanya untuk kegiatan penjualan tapi juga untuk proses kerja. Semua proses kerja harus berbasis digital dan otomatis. Hal ini dilakukan sebagai langkah efisiensi dan pengurangan biaya operasional.

This digitization process is not merely applied to sales activities but also for work processes. All work processes must be digitally-based and automated, as a step towards efficiency and reducing operational expenses.

Langkah efisiensi tersebut juga berlaku untuk SDM. Perseroan telah membatasi rekrutmen karyawan baru yang terkait dengan penjualan dengan mendorong peningkatan produktivitas tenaga penjual. Perseroan akan memperbaiki sistem remunerasi dan *reward* serta peningkatan kompetensi karyawan dan tenaga penjualan. Dengan begitu, kinerja dari SDM bisa meningkat dan tentunya berkontribusi besar terhadap pencapaian Perseroan.

This Company's efficiency measures also relate to HR. The Company has limited new employee recruitment related to sales and enhanced the productivity of its sales force. The Company is planning to improve the remuneration and reward system, as well as enhance employee and sales force competency. As a result, HR's performance is likely to improve and contribute significantly to the Company's achievements.

Selain fokus pada kebijakan dan strategi untuk meningkatkan pendapatan dari penjualan, Perseroan juga mengubah strategi dan kebijakan dalam mengelola investasi sehingga mampu menjaga tingkat hasil investasi sebagai bentuk komitmen kepada nasabah. Strategi dan kebijakan Perseroan dalam tata kelola investasi adalah *active investment*, di mana Perseroan selalu mengevaluasi investasi secara harian yang dilakukan oleh tim khusus.

Aside from the focus on policies and strategies to enhance income from sales, the Company also revised its strategies and policies in relation to managing investments that allow maintaining the level of investment results as a form of commitment to the customer. The Company's investment governance strategy and policy is active investment, wherein the Company evaluates investment daily. This is carried out by a special team.

Perubahan terbesar dalam tata kelola investasi BRI Life di tahun 2019 adalah mengurangi jumlah saham dari portofolio investasi Perseroan. Manajemen membatasi maksimal Rp500 juta atau sekitar 6,25% dari total investasi 2019 di luar *unit link*. Kebijakan tersebut jauh di bawah batas maksimum yang ditetapkan regulator, yaitu 40% dari total investasi sesuai dengan Peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

The biggest changes in BRI Life's investment governance in 2019 involved reducing the amount of shares in the Company's investment portfolio to a maximum of Rp500 million or around 6.25% of the total investment outside of the unit link. This policy is far below the maximum limit set by the Financial Services Authority's (OJK) Regulation Number 71/POJK.05/2016 on the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies, namely 40% of the total investment.

Selain membatasi dengan ketat investasi pada saham mengingat fluktuasinya sangat dinamis, Perusahaan juga memiliki tata kelola yang ketat. Investasi pada portofolio saham pun dilakukan melalui

Aside from strictly limiting investments in shares in view of the dynamic fluctuations, the Company also has a strict governance. Investment in the share portfolio must be carried out through

LAPORAN DIREKSI
Report of The Board of Directors

trading langsung, tidak menggunakan instrumen reksadana. Melalui *trading* langsung, setiap saat Perseroan dapat mengontrol perkembangan portolio saham, sehingga dapat meminimalisasi potensi terjadinya kerugian.

Selain itu, Perseroan telah memberlakukan kebijakan yang ketat bagi Manajer Investasi (MI) yang bekerja sama melalui mekanisme penilaian performa secara berkala. Penilaian tersebut akan menentukan jumlah investasi yang ditanamkan oleh Perseroan, sehingga dana investasi Perseroan terjaga dengan baik.

Strategi dan kebijakan tersebut merupakan bagian dari upaya pengelolaan risiko di internal BRI Life. Dengan demikian, Perseroan dapat menjaga stabilitas kinerja hasil investasi di tengah kondisi perekonomian yang penuh gejolak, terutama pasar saham.

Dari sisi pengembangan produk, Perseroan tidak hanya memanfaatkan sumber daya internal, tetapi juga jaringan dan agen (BRILink) induk usaha untuk memasarkan produk-produk BRI Life, utamanya produk digital mikro. Perseroan juga menyertakan produk-produk BRI Life di aplikasi Bank BRI. Strategi ini sangat menguntungkan, mengingat induk usaha memiliki *captive market* mikro yang sangat besar dan memiliki jangkauan di seluruh wilayah Indonesia.

KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN

Pencapaian di Bidang Operasional

Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang baik selama tahun 2019, termasuk dalam bidang operasional, yang salah satunya ditandai dengan penambahan 6,06 juta nasabah baru yang didapatkan sepanjang tahun buku. Dengan demikian, total nasabah Perseroan hingga berakhirnya tahun buku 2019 sebanyak 6.707.537 nasabah.

Dibandingkan dengan posisi nasabah pada tahun 2018 yang jumlahnya 4.826.434 nasabah, telah terjadi peningkatan 38,98%. Pertumbuhan ini, terutama didorong oleh kinerja penjualan yang meningkat terkait restrukturisasi sumber daya manusia (SDM) yang berhubungan langsung dengan nasabah.

Dalam segi layanan, Perseroan memiliki program untuk menyederhanakan *end to end process* yang membuat kegiatan operasional lebih efisien dan memudahkan nasabah. Melalui pengembangan digitalisasi tersebut, Perseroan berhasil menekan biaya operasional, antara lain menurunnya penggunaan kertas.

direct trading, and not through mutual fund instruments. Through direct trading, the Company is able to control share portfolio developments, thereby minimizing the potential for losses.

Moreover, the Company has enacted a stringent policy for Investment Managers (IM) to work together through a periodic performance assessment mechanism. This assessment will determine the amount of investment allocated by the Company, thereby protecting the Company's investment funds.

These policies and strategies are a part of BRI Life's internal risk management efforts and they allow the Company to maintain stable investment results amid challenging economic conditions, particularly in the stock markets.

In terms of product development, the Company not only uses its internal resources, but also its core business network and agents (BRILink) to market BRI Life products, particularly micro digital products. The Company also includes BRI Life products in Bank BRI's applications. This strategy is very profitable, as the core business has a sizeable micro captive market and reach in all regions in Indonesia.

OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCE

Operational Achievements

The Company successfully registered positive performance throughout 2019, including in the areas of operations, one of which was marked with an additional 6.06 million new customers gained throughout the financial year. As a result, the Company's total customer amounted to 6,707,537 customers at end of the financial year in 2019.

This is a 38.98% increase from 4,826,434 customers in 2018. This growth was mainly driven by improved sales performance due to restructuring of human resources (HR) that deal directly with customers.

In terms of services, the Company has a program to simplify the end-to-end process that makes operational activities more efficient and simpler for the customers. Through this digitization, the Company is able to reduce operational expenses by, among other things, reducing paper use.

Perseroan juga berhasil mengembangkan mekanisme penciptaan inovasi yang bernilai tambah di semua bidang yang didukung oleh Teknologi Informasi (TI). Di antaranya, dari segi pelayanan terhadap nasabah, Perseroan mengembangkan pengajuan asuransi secara digital.

The Company also successfully developed an innovation mechanism that adds value in all areas supported by Information Technology (IT). This includes digital insurance submission.

Perseroan juga melakukan pengembangan aplikasi penjualan asuransi berbasis digital, yakni My Life. Perusahaan juga berhasil mengembangkan sistem yang memberikan informasi pencapaian produksi secara *realtime* serta pengembangan *digital office* (korespondensi internal secara digital).

The Company also developed My Life, a digital-based insurance sales application, in addition to a system that provides production achievement information in real-time and a digital office (digital internal correspondence).

Perbaikan sistem pelayanan kepada nasabah juga dilakukan dengan cara transformasi kantor pembantu pemasaran menjadi *Service Centre Office*, yang saat ini jumlahnya ada 6 kantor dan tersebar di 6 kota. Dengan demikian, Perseroan dapat lebih mudah dan dekat dalam melayani kebutuhan nasabah.

Customer service system improvements were also carried out by transforming the marketing support office into a Service Centre Office, which currently has 6 offices located in 6 cities. This has enhanced the Company's ability and reach to serve customer needs.

Selain mendorong kinerja dari segi infrastruktur, Perseroan juga melakukan regenerasi tenaga penjual agar dapat semakin kompetitif di pasar. Saat ini 80% dari 1.700 tenaga penjual yang ada di BRI Life merupakan generasi milenial.

Aside from enhancing performance in terms of infrastructure, the Company also carried out a regeneration of its sales force to remain competitive in the market. An estimated 80% of BRI Life's 1,700 sales personnel are a part of the millennial generation.

Pencapaian Inisiatif Strategis

Dalam rangka merealisasikan rencana jangka panjang BRI Life menjadi "Top 5 di Pasar" pada tahun 2022, Perseroan telah menyusun 21 Inisiatif Strategis. Kebijakan tersebut mencakup inisiatif yang fokus terhadap penetrasi nasabah BRI, pengembangan produk, *customer experience* dan *processes*, organisasi, *analytic* dan *branding*.

Strategic Initiative Achievements

To achieve BRI Life's long-term plan to become one of the "Top 5 in the Market" in 2022, the Company has formulated 21 Strategic Initiatives. These include initiatives that focus on BRI customer penetration, product development, customer experience and processes, organization, analytics and branding.

Inisiaif tersebut dieksekusi oleh tim khusus atau disebut dengan *Squad* Inisiatif Strategis, selain dijalankan oleh divisi yang terkait. Pembentukan tim khusus tersebut ditujukan agar inisiatif yang telah disusun dapat segera diimplementasikan ke dalam bisnis Perusahaan. Tim khusus terdiri dari 18 orang yang berasal dari lintas divisi dan didominasi oleh para lulusan *Officer Development Program* (ODP) BRI Life.

These initiatives were executed by a special team referred to as the Strategic Initiative Squad. The special team was created to immediately implement initiatives within the Company's business and it is comprised of 18 people from different divisions, the majority of whom are graduates of BRI Life's Officer Development Program (ODP).

Squad Inisiatif Strategis terbagi atas tiga bagian, yakni *Squad* Proses, *Squad* Produk, dan *Squad Management Information System* (MIS). Setiap *squad* memiliki tugasnya masing-masing.

The Strategic Initiative Squad is divided into three parts: Squad Process, Squad Product, and Squad Management Information System (MIS).

Sepanjang 2019, dari 21 inisiatif yang ditetapkan, sebanyak 18 di antaranya telah diselesaikan 100%. Di antaranya, membentuk *Digital Salesforce Tool* berbasis tablet bagi *Bancassurance Financial Advisor* (BFA) & *Frontliners* dan mengembangkan *Integrated Product Bundles* untuk produk BRI Life.

Out of the 21 initiatives that were established in 2019, 18 have been 100% completed. This includes the formation of a tablet-based Digital Salesforce Tool for the Bancassurance Financial Advisors (BFA) & Frontliners and the development of Integrated Product Bundles for BRI Life products.

LAPORAN DIREKSI
Report of The Board of Directors

Pencapaian di Bidang Keuangan

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang baik, bahkan di atas pertumbuhan Industri Asuransi Nasional. Premi neto Perseroan tumbuh sebesar 19,47% di tahun 2019 dari tahun sebelumnya, menjadi Rp5,1 triliun. Sedangkan pertumbuhan premi industri asuransi pada penutupan Desember (Year on Year) seperti dilansir oleh OJK hanya 10,47%.

Pendapatan premi neto Perseroan tersebut terdiri dari pendapatan premi bruto Rp5,2 triliun dengan faktor pengurang seperti premi reasuransi sebesar Rp90,6 miliar dan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan (unearned premium) sebesar Rp31,9 miliar.

Pendapatan premi bruto diperoleh dari bisnis Asuransi Jiwa Kredit (AJK) dan *inbranch* sebesar Rp4,0 triliun, bisnis korporasi Rp496,0 miliar, bisnis *affinity* Rp487,8 miliar dan bisnis *agency* Rp235,9 miliar.

Selain itu, Perseroan berhasil membukukan pendapatan hasil investasi mencapai Rp536,6 miliar, meningkat 13,31% dari posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp473,6 miliar. Keberhasilan tersebut merupakan hasil dari beragam strategi yang telah dijalankan oleh Perseroan di tengah kondisi perekonomian, baik global dan nasional, yang penuh dengan dinamika.

Perbandingan Target dan Realisasi

Di tengah perkembangan perekonomian yang global dan domestik yang penuh gejolak, Perseroan berhasil menorehkan kinerja yang relatif stabil. Beberapa target yang telah ditetapkan pada 2019 dapat tercapai, meskipun ada beberapa komponen masih berada di bawah target.

Pada 2019, kualitas aset Perseroan tumbuh semakin tinggi, ditunjukkan dengan pencapaian aset yang melebihi target, yakni sebesar 100,64%. Investasi yang kian kuat, dengan realisasi 103,40% dari target yang telah ditetapkan, menjadi salah satu pendorongnya.

Pertumbuhan premi juga memperlihatkan hasil yang baik, dengan realisasi sebesar 101,77% dari target 2019. Meskipun demikian, Perseroan belum dapat menurunkan beban usaha, terlihat dari capaiannya 2019 sebesar 102,56% dari target.

Sejalan dengan tingginya beban usaha tersebut menekan laba bersih Perseroan. Realisasi laba bersih 2019 hanya tercapai 40,42% dari target yang telah ditetapkan.

Financial Achievements

The Company registered positive performance in 2019 that was above the National Insurance Industry growth. The Company's net premium grew to Rp5.1 trillion in 2019, a 19.47 increase from 2018. Meanwhile, the insurance industry's premium at the end of December (Year-on-Year) as reported by OJK was only 10.47%.

The Company's net premium income comprises of Rp5.2 trillion gross premium income with a deduction factor such as a reinsurance premium amounting to Rp90.6 billion and premium increase (decrease) that has not become an income (unearned premium) of Rp31.9 billion.

Gross premium income obtained from the Credit Life Insurance (AJK) and in-branch business amounted to Rp4.0 trillion; income from corporate business amounted to Rp496.0 billion; income from affinity business amounted to Rp487.8 billion and income from agency business amounted to Rp235.9 billion.

Moreover, the Company successfully booked investment income amounting to Rp536.6 billion, which was 13.31% higher than the previous year's position of Rp473.6 billion. This success is a culmination of the various strategies that were carried out by the Company amid dynamic economic conditions, both globally and nationally.

Targets and Achievements

Despite tumultuous global and domestic economic developments, the Company's performance was relatively stable. Several targets that were set for 2019 were achieved, although a number of components were below target.

The Company's asset quality grew by 100.64% in 2019. Investment increased, achieving 103.40% of the set target – this was one of the drivers.

Premium growth also showed favorable results, with an achievement of 101.77% of the 2019 target. Nevertheless, the Company was not able to reduce operating expenses as shown by the achievement of 102.56% of the 2019 target.

The high level of operating expenses affected the Company's net profit, which amounted to 40.42% of the set target for 2019.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi

Comparative Table of Targets and Achievements

(Rp juta I million)

Uraian	Target 2019 2019 Target	Realisasi 2019 2019 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
Aset	11.014.827	11.084.971	100,64	Assets
Ekuitas	2.507.396	2.563.929	102,25	Equities
Investasi	9.701.108	10.030.516	103,40	Investment
Pendapatan Premi	5.108.039	5.198.349	101,77	Premium Income
Beban	5.201.439	5.334.850	102,56	Expenses
Laba Bersih	799.708	323.267	40,42	Net Profit

Kendala dan Tantangan serta Upaya Mengatasinya

Dalam upaya memenuhi target yang telah ditetapkan, Perseroan juga mengalami kendala dan tantangan yang harus dihadapi. Tantangan terberat bagi Perseroan pada tahun 2019 menanamkan kultur digital dan mengubah cara pikir transformasi kepada sumber daya manusia (SDM) yang ada. Pasalnya, tidak mudah bagi SDM dalam menerima perubahan. Jika dibiarkan, tentu akan menghambat proses digitalisasi yang sedang dijalankan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan terus bekerja keras melalui beberapa cara, utamanya adalah dengan menyusun *blue print* mengenai "Go Digital". Dalam peta biru tersebut, termuat arah dan implementasi digital di lingkungan Perseroan, sehingga diharapkan mampu menjadi acuan bagi para karyawan dalam pelaksanaan digitalisasi.

Penyusunan peta rancangan pengembangan tersebut merupakan bagian dari proses prakondisi serta menyiapkan organisasi Perusahaan menghadapi perubahan. Sebab pengembangan digital sudah menjadi keharusan dalam dunia bisnis terutama di sektor keuangan, sejalan dengan ekspektasi masyarakat.

Tantangan selanjutnya ialah membangun infrastruktur digital di tengah minimnya SDM yang tersedia di pasar dan mengejar target penyelesaian. Untuk mengatasi kekurangan SDM yang berkompetensi di bidang TI dan menyelesaikan secara cepat, Perseroan bermitra dengan pihak eksternal untuk mengerjakan proyek tersebut. Melalui cara ini, target penyelesaian untuk tahun 2019 telah berjalan dengan baik, bahkan untuk target akhir dapat dimajukan dua tahun lebih cepat, yaitu menjadi tahun 2021.

Di tengah upaya transformasi bisnis berbasis digital tersebut, Perseroan juga menghadapi tantangan lain, yakni sinkronisasi produk, mengingat bisnis Perseroan sudah terintegrasi dengan

Obstacles and Challenges and Efforts to Address Them

In its effort to achieve the set targets, the Company experienced obstacles and challenges. The biggest challenge for the Company in 2019 was to implant a digital culture and transform the way of thinking of the existing human resources (HR). The reason this was a challenge is because it has not been easy for HR to accept change. If this is not addressed, it may hamper the digitization process that is currently being implemented.

The Company continues to work hard to address these challenges. The main focus is formulating a blueprint to "Go Digital." This blueprint specifies the digital direction of the Company, and is expected to serve as a reference point for employees when implementing digitization.

The blueprint serves as a part of the pre-conditioning process to prepare the Company's organization to deal with the changes. This is important because digital development has become a necessity in the business world, particularly in the financial sector, and is in line with the public's expectations.

The next challenge was developing digital infrastructure amid the lack of HR competent in the field of IT and pursue the Company's target. To address the lack of competent HR in the IT field and to quickly reach completion, the Company partnered with external parties to work on this project. In doing so, the Company reached its target for 2019. This is an indication that perhaps the completion of the target can be advanced by two years to 2021.

Amid the digital-based business transformation, the Company also faced other challenges, mainly in the form of product synchronization, as the Company's business is already integrated

LAPORAN DIREKSI
Report of The Board of Directors

bisnis induk usaha. Tantangan ini dapat dilalui dengan komunikasi secara intensif dengan induk usaha serta penyesuaian produk bisnis, sehingga integrasi dan aliansi bisnis antara Perseroan dengan induk usaha dapat memberikan manfaat maksimal bagi kedua pihak.

Seiring dengan perjalanan bisnis Perseroan, kondisi demografi SDM juga mengalami pertumbuhan, terutama dari sisi usia. Kondisi ini berpotensi memunculkan tantangan produktivitas yang berada di bawah target, sementara persaingan di industri justru semakin ketat.

Dalam kondisi seperti itu, Perseroan telah mengimplementasikan strategi perampingan agen penjual secara alamiah, yaitu jumlah yang berakhir hubungan kerja samanya tidak diganti dengan jumlah yang sama dengan SDM baru. Justru yang dilakukan oleh Perseroan adalah melakukan inovasi pada sistem remunerasi, terutama peningkatan *reward* kepada karyawan. Selain itu, Perseroan juga telah mengalokasikan anggaran untuk memberikan kesempatan bagi karyawan dalam pengembangan kompetensi agar dapat mendukung peningkatan produktivitas.

Dalam jangka panjang, Perseroan juga memiliki tantangan untuk meningkatkan kinerja segmen usaha syariah dalam mempersiapkan kebijakan regulator yang berencana mewajibkan *spin off unit* usaha syariah asuransi dalam empat hingga lima tahun ke depan. Agar bisa terwujud, Perseroan telah menyiapkan infrastruktur, baik dari sisi produk maupun pengembangan organisasi untuk meningkatkan kinerja. Misalnya, mendorong penjualan produk syariah dengan mengandalkan tenaga penjual milenial, yaitu kelompok usia yang lahir di era 1980-an dan 1990-an.

PROSPEK USAHA 2020

Dalam menyiapkan rencana dan strategi usaha ke depan, manajemen menimbang proyeksi kondisi makro ekonomi global dan domestik di 2020. Terkait dengan hal itu, indikator utama yang digunakan oleh Perseroan adalah rencana strategis yang dibuat oleh pemerintah, seperti tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020.

Dalam acuan tersebut disebutkan, bahwa pemerintah masih optimistis bahwa perekonomian dunia akan membaik sehingga membawa dampak positif bagi ekonomi Indonesia. Meskipun begitu, pemerintah juga mewaspadai dampak dari perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang berpotensi memberikan ketidakpastian pada perekonomian dunia.

with the parent company's business. This challenge can be overcome by intensively communicating with the parent company and adjusting the Company's business products. This will strengthen the integration and business alliance between the Company and the parent company and provide maximum benefits for both parties.

In line with the Company's business journey, the HR demographic also experienced growth, particularly in terms of age. This has the potential of bringing about productivity challenges of being below target while competition within the industry has become increasingly tight.

Due to these conditions, the Company has implemented a strategy to naturally streamline the work of the sales agents, namely by not replacing the number of sales personnel who have ceased working. Instead the Company has reviewed its remuneration system, particularly by improving rewards extended to employees. Moreover, the Company has allocated a budget for providing employees with opportunities to develop competency for improved productivity.

The Company also faces long-term challenges in relation to enhancing the performance of the syariah business segment. This is in preparation for the regulator's policy of spinning off the syariah insurance business unit within the next four to five years. The Company has prepared infrastructure, both in terms of products as well as organizational development, to enhance its performance. For example, syariah product sales can be improved through its dependence on the millennial sales force, namely those who were born in the 1980's and 1990's.

BUSINESS PROSPECTS IN 2020

In preparation for the future business plan and strategy, the management has taken into consideration the projected global and domestic macro economic conditions in 2020. The Company's main indicator has been the strategic plan made by the government, as reflected in the 2020 State Budget and Expenditure (APBN).

This indicates the government's optimism that the global and national economy will continue to improve. Despite this, the government is also aware of the impact of the trade war between the United States and China that could potentially lead to global economic uncertainty.

Selain itu, BRI Life juga telah menyusun prospek usaha 2020. Dalam buku Rencana Binsis BRI Life 2020-2022, Perseroan menargetkan fokus berupa *Competitive Product Supported by Digital Process* pada tahun 2020. Target tersebut sejalan dengan pencapaian dan strategi usaha yang telah disusun oleh Perseroan di tahun-tahun sebelumnya.

BRI Life has prepared the 2020 business prospects. As outlined in BRI Life's 2020-2022 Business Plan, the Company will focus on Competitive Products Supported by Digital Processes in 2020. This target is in line with the achievement and business strategy prepared by the Company in previous years.

Dengan ditetapkannya fokus tersebut, Perseroan telah menentukan pertumbuhan yang sangat agresif, yakni dua kali lipat dari capaian tahun 2019. Manajemen memandang target tersebut sangat rasional mengingat sepanjang tahun 2019 Perseroan telah melakukan perubahan fundamental. Terlebih, bisnis Perseroan sudah terintegrasi dengan induk usaha.

By establishing this as a focus, the Company has determined a very aggressive growth of two times that achieved in 2019. Management views this as a very realistic target since the Company implemented fundamental changes throughout 2019. Moreover, the Company's business is already integrated with that of the parent company.

Selain itu, Perseroan juga telah mendapatkan komitmen dan dukungan dari induk usaha yakni setiap pemimpin wilayah Bank BRI mendukung pemasaran produk BRI Life dan menjadi *variable Key Performace Indicator* (KPI) dari kantor wilayah. Langkah ini juga sebagai rencana Bank BRI yang ingin menjadi *Integrated One Stop Solution* pada 2020, di mana seluruh jasa dan layanan Bank BRI, BRI Life dan entitas anak induk lainnya dapat melakukan aliansi strategis.

In addition, the Company has the parent company's commitment and support. Every regional head of Bank BRI must market BRI Life's products and this has become a variable Key Performance Indicator (KPI) from the regional office. This step will help to achieve Bank BRI's plan to become an Integrated One Stop Solution in 2020, wherein all of the services of Bank BRI, BRI Life and other subsidiaries can be aligned.

Dengan berbagai peluang tersebut, Perseroan optimis dapat mencapai target yang telah ditetapkan, yakni sebagai berikut:

As a result of these various opportunities, the Company is optimist that it can achieve the following set targets:

(Rp juta | million)

Uraian	Proyeksi 2020 | 2020 Projection	Description
Aset	14.323.534	Assets
Ekuitas	3.061.143	Equities
Investasi	12.573.851	Investment
Pendapatan Premi	7.740.256	Premium Income
Beban	7.267.865	Expenses
Laba Usaha	769.668	Operating Profit
Laba Bersih	681.805	Net Profit
Laba Komprehensif	707.074	Comprehensive Income

PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG PADA TAHUN BUKU

Dalam mengelola Perseroan, manajemen sangat memperhatikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Komitmen ini sangat penting, antara lain untuk kesinambungan Perseroan dan juga untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

GCG DEVELOPMENTS IN THE FINANCIAL YEAR

The management of the Company upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG). This commitment is crucial for the Company's sustainability and maintaining stakeholder trust.

LAPORAN DIREKSI
Report of The Board of Directors

Fokus pelaksanaan GCG Perseroan pada tahun 2019 adalah peningkatan *awareness* dan kualitas penerapan tata kelola perusahaan kepada seluruh Insan BRI Life. Dengan demikian, aktivitas pada seluruh bidang dan jenjang organisasi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kemudian melakukan *review* dan *update* kebijakan yang berkaitan dengan penerapan GCG.

The focus of the Company's GCG implementation in 2019 included enhancing awareness of good corporate governance among all of BRI Life's personnel. As a result, the Company's activities in all fields and at organizational levels comply with prevailing rules and regulations. A policy review and update pertaining to GCG application is currently being carried out.

Melalui fokus tersebut, Perseroan melakukan sejumlah inisiatif baru terkait dengan penerapan GCG selama tahun 2019. Adapun rincian dan dampaknya bagi Perseroan adalah sebagai berikut.

In 2019, the Company carried out a number of new initiatives relating to GCG, including:

Tabel Insiatif Baru GCG dan Dampaknya Tahun 2019

Table of New GCG Initiatives and Their Impact in 2019

No.	Inisiatif Baru yang Direalisasikan | New Initiative	Dampak | Impact
1	Menetapkan struktur organisasi baru disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan bisnis. Determined a new organizational structure that corresponds with the requirements of the organization and business.	Organisasi menjadi lebih efisien dan efektif. The organization became more efficient and effective.
2	Penguatan anti gratifikasi berupa inisiatif pelaporan penerimaan gratifikasi kepada KPK. Strengthened anti-gratification policy in the form of new initiatives for reporting gratification acceptance to KPK.	Peningkatan *awareness* anti gratifikasi bagi seluruh Insan BRI Life. Enhanced anti-gratification awareness among all personnel at BRI Life.
3	Melakukan *review* dan pembaruan Buku Pedoman Operasional (BPO) seluruh unit kerja. Conducted a review and updated the Operational Manuals of all work units.	Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Compliance with prevailing provisions.
4	Sosialisasi kebijakan penerapan GCG melalui sarana digital (My Class dan BRISMART). GCG application policy dissemination by digital means (My Class and BRISMART).	Peningkatan *awareness* penerapan GCG kepada seluruh Insan BRI Life. Enhanced awareness of GCG application among all BRI Life personnel.

Meskipun sejumlah inisiatif baru tersebut telah dilakukan, Perseroan menilai pelaksanaan GCG masih harus terus ditingkatkan, utamanya mengenai pelayanan yang mengarah kepada digitalisasi yang berorientasi kepada nasabah serta pemahaman mengenai ketentuan kebijakan eksternal dan internal terkait penerapan GCG. Dengan demikian, diharapkan tata kelola perusahaan yang baik akan selalu terjadi di setiap aspek Perusahaan.

Despite these new initiatives, the Company believes that GCG implementation must continue to be enhanced, particularly in regard to services that involve customer-oriented digitization, as well as understanding of the external and internal provisions on GCG application.

Kemudian, untuk penilaian GCG tahun 2019, Perseroan mendapatkan skor 0,91, dengan predikat "Sangat Baik" melalui mekanisme penilaian *self assessment*. Sementara itu, dari penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) tahun 2019 BRI Life mendapatkan skor 78,73 dengan predikat "*Trusted Company*", yang terdiri dari penilaian masing-masing aspek, yakni *Governance Structure* (skor 27,64), *Governance Process* (skor 25,39), dan *Governance Outcome* (skor 25,70).

In the 2019 GCG self-assessment, the Company received a score of 0.91 with a predicate of "Very Good." Meanwhile, in regard to the 2019 Corporate Governance Perception Index (CGPI) assessment, BRI Life received a score of 78.73 with the predicate of a "Trusted Company." This was based on an evaluation of various aspects including Governance Structure (score of 27.64), Governance Process (score of 25.39), and Governance Outcome (score of 25.70).

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Transformasi bisnis yang dilakukan oleh Perseroan mengharuskan adanya pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih strategis. SDM yang ada harus mampu menciptakan nilai lebih serta memiliki produktivitas yang tinggi.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mengubah orientasi pengelolaan SDM, tidak lagi merekrut SDM secara masif akan tetapi mendorong peningkatan produktivitas. Hal tersebut direalisasikan oleh Perseroan dengan tidak menambah karyawan untuk tenaga penjualan akan tetapi lebih mendorong adanya regenerasi secara natural. Kini, tenaga penjual BRI Life didominasi oleh generasi milenial dengan tingkat pendidikan sarjana.

Regenerasi natural tersebut terjadi karena tantangan dan target Perseroan semakin tinggi dan kompetitif, sebagai respons dari persaingan yang semakin ketat. Perseroan juga mulai gencar dengan penerapan digital sehingga mengharuskan tenaga penjual memiliki kompetensi yang lebih tinggi.

Untuk melengkapi kompetensi SDM yang tinggi, Perseroan juga memberikan remunerasi yang lebih di atas industri. Tidak hanya itu, mekanisme *reward* juga diberikan sebagai bentuk dukungan untuk meningkatkan produktivitas SDM.

Selain itu, Perseroan juga mendorong SDM yang dimiliki, dalam hal ini agen, untuk bisa bergabung dalam wadah perusahaan asuransi yakni *Million Dollar Round Table* (MDRT). Untuk bisa masuk ke dalam skala MDRT, seorang agen asuransi harus mengantongi premi Rp583,44 juta, akumulasi premi pertama per tahun.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

The Company's business transformation requires increasingly strategic Human Resources (HR). The existing HR must be able to create added value, as well as possess high productivity.

Throughout 2019, the Company changed its HR management orientation to no longer recruit HR on a mass scale but instead focus on enhancing productivity. The Company achieved this by making the decision to not increase its sales force personnel but instead promote a natural internal regeneration process. BRI Life's sales force is currently dominated by millennials with undergraduate degrees.

This natural regeneration was implemented because the Company's challenges and targets are becoming increasingly more complex amid increased competition. In response to the increasingly tight competition, the Company has also rapidly shifted to digitization, which requires the sales force to possess a higher level of competency.

In order to increase HR competency, the Company also provides remuneration that is above that of the industry standards. Moreover, the Company provided a rewards mechanism to improve HR productivity.

In addition to this, the Company has encouraged its HR agents to participate in the Million Dollar Round Table (MDRT). To be included in the MDRT, an insurance agent must Rp583.44 million in premium, first premium accumulation per year.

KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mengacu pada tiga pilar yakni "Hidup untuk Cerdas" yaitu kegiatan CSR dalam rangka peningkatan pengetahuan dan ketrampilan, "Hidup untuk Sehat" yaitu kegiatan CSR yang memberi kontribusi terkait kesehatan dan "Hidup Untuk Hijau" yaitu kegiatan CSR yang berkontribusi terhadap lingkungan hidup. Perseroan juga melaksanakan kegiatan CSR berkaitan dengan bidang lingkungan dan sosial budaya. Hal tersebut tertuang dalam Surat Keputusan CSR dengan Nokep: S.071/DIR/DKP/V/2018 tentang Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Asuransi BRI Life.

Pada tahun 2019, total anggaran yang direalisasikan BRI Life untuk program CSR sebesar Rp1,2 miliar, lebih tinggi 9,10% dari realisasi tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,1 miliar.

COMMITMENT TO SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate social responsibility (CSR) is implemented by referring to three pillars, the first is "Living for Smart", CSR activities for increasing knowledge and skills, "Living for Healthy" or CSR activities that contribute to health related, and finally "Living for Green" "or CSR activities that contribute to the environment. The Company also carries out CSR activities related to the environmental and socio-cultural fields, as stated in the CSR Decree with Decree No.: S.071/DIR/DKP/V/2018 concerning the Implementation of Corporate Social Programs Responsibility (CSR) of PT Asuransi BRI Life.

BRI Life's total budget for the CSR program in 2019 amounted to Rp1.2 billion, which is 9.10% higher than Rp1.1 billion in 2018.

LAPORAN DIREKSI
Report of The Board of Directors

Adapun beberapa program pilihan yang telah dilakukan Perseroan sepanjang 2019 yakni. Pertama, terkait dengan bidang kesehatan, Perseroan secara rutin melakukan kegiatan donor darah yang sudah dilakukan di Yogyakarta dan Solo dengan mengundang calon pendonor dari induk perusahaan BRI dan anak perusahaan BRI.

The Company carried out a number of programs in 2019. The first was in the area of health, wherein the Company routinely carried out blood donations in Yogyakarta and Solo by inviting donors from the parent company, BRI, and its subsidiaries.

Di bidang lingkungan hidup, Perseroan melaksanakan CSR melalui program "Greenergy" yaitu gerakan mengurangi limbah plastik dengan menghindari pemakaian botol plastik untuk minum dan diganti dengan penggunaan air isi ulang. BRI Life memberikan *tumbler* kepada seluruh pekerja guna mendukung program tersebut. Selain itu, Perseroan melakukan penghematan energi dengan kebijakan mematikan listrik pada jam istirahat serta kebijakan *paperless*.

In the area of the environment, the Company carried out CSR in the form of the "Greening" program, which is a movement that seeks to reduce plastic waste by avoiding the use of plastic drinking bottles and replacing them with refillable water bottles. All of BRI Life's employees received tumblers to support of this program. Moreover, the Company carries out energy conservation through a policy of turning off electricity during breaks.

Sementara itu, di bidang lingkungan dan sosial budaya, Perseroan memberikan sejumlah bantuan untuk masyarakat yang terkena bencana alam seperti Gempa Palu dan Tsunami Banten. Perseroan juga memberikan bantuan kepada anak yatim di wilayah Jabodetabek, dan bantuan kepada masjid di Aceh. Kemudian, hewan qurban untuk Idul Adha di sejumlah wilayah Indonesia, antara lain Yoyakarta, Malang, dan Nusa Tenggara Barat, fasilitas mudik gratis, serta pembangunan mandi, cuci, kakus (MCK) di salah satu desa di Jawa Tengah.

Meanwhile, in the socio-cultural area, the Company provided assistance to victims of natural disasters such as the Palu Earthquake and the Banten Tsunami. The Company also provided assistance to orphans within the Jabodetabek region, assistance for a mosque in Aceh, sacrificial animals (qurban) for the Moslem religious festivity of Idul Adha in a numbe/r of regions in Indonesia including Yoyakarta, Malang, and West Nusa Tenggara, buses for free transport to the provinces (mudik gratis), as well as the construction of bathing, washing, and latrine facilities in an area of Central Java.

PENGUNGKAPAN INFORMASI PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2019 tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi. Dengan demikian, komposisi Direksi hingga berakhirnya tahun buku adalah:

Gatot M. Trisnadi : Direktur Utama
Dany Cahya Rukmana : Direktur Keuangan, Investasi & IT
Anik Hidayati : Direktur Pemasaran dan Bisnis Syariah
Khairi Setiawan : Direktur MSDM & Kepatuhan
Sugeng Sudibjo : Direktur Bisnis Asuransi Korporasi
Ansar Arifin : Direktur Teknik & Operasional

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

There were no changes to the composition of the Board of Directors in 2019. Therefore, the composition of the Board of Directors at the end of the financial year was as follows:

Gatot M. Trisnadi : President Director
Dany Cahya Rukmana : Finance, Investment and Information Technology Director
Anik Hidayati : Marketing and Sharia Director
Khairi Setiawan : HR Management and Compliance Director
Sugeng Sudibjo : Corporate Insurance Business Director
Ansar Arifin : Technical and Operational Director

APRESIASI DAN PENUTUP

Kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham serta arahan dan masukan Dewan Komisaris dalam mendukung jalannya kegiatan usaha Perusahaan. Kami juga mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kerja sama seluruh tim manajemen dan karyawan dalam meraih kinerja positif pada 2019.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan lain, baik regulator, nasabah, mitra kerja, dan pihak lainnya. Terima kasih atas dukungan yang telah diberikan, terutama dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberikah rahmatnya kepada kita semua. Amin.

APPRECIATION AND CONCLUSION

We would like to convey our gratitude for the trust extended to us by the shareholders, as well as the direction and advice of the Board of Commissioners to support the Company's business activities. We also express our gratitude for the dedication and cooperation of the entire management team and the employees, both of which helped the Company to achieve positive performance in 2019.

We would also like to express our utmost appreciation to our other stakeholders including the regulators, customers, and other parties. Thank you for your support, particularly within the context of applying good corporate governance within the Company. May the God Almighty always enrich us his grace. Amen.

Atas nama Direksi
On behalf of The Board of Directors

Gatot M. Trisnadi
Direktur Utama
President Director

KH. DR. Mohamad Hidayat, MBA, MH
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of the Sharia Supervisory Board

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Report of the Sharia Supervisory Board

> Unit Usaha Syariah melakukan sejumlah strategi berupa pembangunan infrastruktur teknologi, perluasan jalur distribusi pemasaran, pengembangan produk baru, hingga inovasi yang mendukung penyederhanaan proses kerja sehingga mampu mendongkrak kinerja.
>
> The Sharia Business Unit carries out a number of strategies by developing technology infrastructure, expanding its marketing distribution channels, developing new products, and innovations to support the simplification of work processes so as to boost performance.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh
Bismillahirrohmaanirrohiim
Alhamdulillaahi Rabbil 'Aalamin, Wa Shalatu Wa Salamu 'Ala Nabiyyina Muhammad, Wa 'Ala Aalihi Wa Shahbihi Wa Sallam, Amma Ba'du.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Selawat serta salam semoga tercurah untuk Baginda Rasulullah SAW, beserta seluruh keluarga dan kerabatnya.

Sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 69/POJK.05/2016/ tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh
Bismillahirrohmaanirrohiim
Alhamdulillaahi Rabbil 'Aalamin, Wa Shalatu Wa Salamu 'Ala Nabiyyina Muhammad, Wa 'Ala Aalihi Wa Shahbihi Wa Sallam, Amma Ba'du.

We would like to begin by giving praise and gratitude to Allah SWT for His grace and mercy. We wish to pray for the Prophet, Rasulullah SAW, and His relatives.

In line with the mandate of Law Number 40 of 2014 regarding Insurance, the Regulation of the Financial Services Authority Number 69/POJK.05/2016/ on Business Operations of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies; and the Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies as

Pendapatan Unit Usaha Syariah tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar
Sharia Business Unit Revenues in 2019 is increased by

44,84%

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Report of The Sharia Supervisory Board

Perasuransian sebagai Dasar Pembentukan Dewan Pengawas Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) turut berperan aktif dalam melakukan pengawasan aspek, serta memberikan pertimbangan/nasihat kepada manajemen terkait dengan produk, jasa dan operasional yang berkaitan dengan unit usaha syariah di lingkungan BRI Life.

the Basis for the Establishment of the Sharia Supervisory Board, the Sharia Supervisory Board (DPS) plays an active supervisory role, as well as advises the management about products, services and operations related to the Sharia business units.

Di tahun 2019 ini, kendati Perseroan harus menghadapi persaingan eksternal yang dinamis serta tekanan atas perekonomian nasional, patut disyukuri bahwa berkat usaha dan kerja keras seluruh lini, unit usaha syariah (UUS) BRI Life mampu menunjukkan kinerja yang positif dan memperoleh pencapaian yang baik. DPS memandang perlunya perusahaan tetap berkomitmen untuk meningkatkan etos kerja yang baik dan mematuhi prinsip prinsip syariah, serta menjadikan hal tersebut sebagai pilar yang kuat.

Even though companies had to face external competition and pressure on the national economy in 2019, the Sharia Business Unit (UUS) of BRI Life was able to show positive performance and obtain good achievements thanks to the efforts and hard work of all Company lines. The DPS believes that the Company should remain committed to enhancing a good work ethic and adhering to the Sharia principles.

Di tahun 2019, DPS telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengawas untuk memastikan operasional UUS, termasuk pemberian nasihat dan saran, agar senantiasa selaras dengan Pasal 16 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

In 2019, the DPS carried out its supervisory duties and responsibilities to ensure positive performance of the UUS, including providing advice and recommendations, so that the Company remains in line with Article 16 of the Minister of Finance Regulation Number 18/PMK.010/2010 regarding the Implementation of Basic Principles for Conducting Insurance and Business Enterprises, Reinsurance with Sharia Principles and the principles of Good Corporate Governance.

Penilaian Kinerja Unit Syariah 2019

DPS mensyukuri tingginya komitmen manajemen dalam menaati prinsip-prinsip baik yang tertuang dalam Fatwa DSN maupun opini DPS syariah. DPS merasa bersyukur atas peningkatan kinerja yang sangat signifikan. Selain hasil dari berbagai strategi dan kebijakan serta komitmen yang dijalankan oleh manajemen dan seluruh karyawan, hasil kinerja itu juga didukung oleh komitmen Dewan Komisaris dan Direksi, yang telah berupaya terjun membantu dalam mengembangkan UUS BRI Life. Hal ini tercermin dari berlangsungnya rapat Dewan Komisaris, Direksi dan DPS beserta jajaran manajemen terkait UUS secara reguler.

Performance Assessment of the Sharia Business Unit in 2019

The DPS is grateful for the management's commitment to adhering to the principles set forth in the fatwa of the National Sharia Council (DSN) and the DPS opinion. The DPS feels grateful for the significant improvement in the Company's performance. In addition to the results of various strategies and policies, as well as the commitments of the management and the employees, the Company's performance results were also supported by the commitment of the Boards of Commissioners and Directors, who have assisted in the development BRI Life's Sharia Business Unit (UUS). This is reflected in the regular meetings of the Board of Commissioners, Directors and DPS, along with management related to UUS.

DPS juga mengapresiasi upaya manajemen dalam upaya pengembangan kinerja UUS berupa pembangunan infrastruktur teknologi, perluasan jalur distribusi pemasaran, pengembangan produk baru, hingga inovasi yang mendukung penyederhanaan proses kerja. Ikhtiar tersebut dalam rangka meningkatkan pendapatan ujroh dari pengelolaan dana tabarru' dan dana investasi peserta yang akan berujung pada laba Perseroan.

The DPS also appreciates the management's effort to develop the performance of UUS in terms of: technology infrastructure development, expansion of marketing distribution channels, development of new products, as well as innovations that support the simplification of work processes. This endeavor is in the context of increasing the Company's Ujroh income from Tabarru funds and participants' investment funds.

Terkait dengan pengembangan sumber daya manusia (SDM), BRI Life cukup memperhatikan kompetensi SDM UUS. Perusahaan memberikan pembekalan materi ruhiah dan materi keterampilan kerja baik dalam bentuk tausiah, pelatihan, seminar serta sertifikasi guna membentuk Insan BRI Life yang bertakwa dan profesional.

Dukungan juga diberikan oleh jajaran manajemen eksekutif yang berperan aktif mengawal perkembangan Perseroan guna mencapai target kinerja secara optimal. Peran induk usaha, yakni Bank BRI juga sangat besar dampaknya terhadap kinerja Perseroan dengan menjadi *captive market* yang memberikan peluang-peluang bisnis yang dapat digarap oleh BRI Life. Kemudian, Bank BRI juga menjadi pintu masuk penetrasi produk asuransi syariah melalui koordinasi dan kerja sama yang baik, khususnya kerja sama sinergi dengan BRI Grup.

Evaluasi terhadap Penerapan Strategi Produk Syariah

Tahun 2019, UUS BRI Life fokus pada pengembangan penjualan produk individu dan Asuransi Mikro (AM Prisma Tera Syariah & Prisma Plus Syariah). Selain itu, UUS juga tengah melakukan finalisasi proses integrasi sub sistem keuangan dan *sales force entry system* guna akselerasi proses bisnis dan efisiensi.

Dalam upaya menindaklanjuti rencana kewajiban *spin off* Asuransi Unit Syariah pada 2024, UUS Perusahaan telah menetapkan konsultan pendamping dalam melakukan kajian bersama untuk kemudian membuat draf proposal *spin off*.

UUS pun terus melakukan upaya untuk meningkatkan potensi *new business* melalui kerja sama *In Branch Sales* (IBS) dengan Bank BRI dan Bank BRI Syariah serta melakukan pengembangan produk baru. UUS juga mengeluarkan kebijakan *back end process* untuk optimalisasi layanan yang seluruhnya memperhatikan aspek *Sharia compliance*.

Penilaian dan Arahan terhadap Produk Syariah BRI Life

DPS BRI Life dengan ini menyatakan bahwa kegiatan operasional atas produk-produk dan jasa yang dikeluarkan Perseroan selama periode tahun 2019 telah sesuai dengan fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dan opini yang dikeluarkan oleh DPS.

Di tahun 2019 ini, DPS telah mengeluarkan beberapa opini atau pernyataan kesesuaian syariah antara lain:

1. Pernyataan DPS tentang Produk Asuransi Tambahan *Family Medicare Syariah* dan *Family Medicare Syariah Plus.*

In regard to the development of Human Resources (HR), BRI Life pays close attention to the competencies of the UUS HR. The Company provides training and work skill materials in the form of tausiah, training, seminars and certification in order to shape loyal and professional employees.

Support is also provided by executive management who actively oversee the development of the Company in order to achieve optimal performance targets. The parent company, Bank BRI, also has a huge impact on the Company's performance by providing a captive market that provides business opportunities that can be developed by BRI Life. Bank BRI is also an entry point for Sharia insurance product penetration through coordination and cooperation within the BRI Group.

Assessment of the Implementation of the Sharia Product Strategy

In 2019, BRI Life UUS focused on individual product sales and Micro Insurance (AM Prisma Tera Syariah & Prisma Plus Syariah). In addition, UUS also finalized the process of integrating the financial sub-system and the sales force entry system to improve the efficiency of the Company's business processes.

To follow up on the Sharia Unit Insurance liability spin off plan for 2024, the Company's UUS has appointed a consultant to conduct joint studies and draft a spin-off proposal.

The UUS also continued to make efforts to increase the potential of new businesses through collaboration with In Branch Sales (IBS), BRI Bank and BRISyariah Bank, as well as developing new products. The UUS also issued a back-end process policy to optimize services that focus on aspects of Sharia compliance.

Assessment and Supervision of BRI Life's Sharia Products

The DPS hereby declares that the operational activities in relation to the Company's products and services in 2019 were in accordance with the fatwas of the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council, as well as the opinions issued by the DPS.

The DPS has issued a number of opinions or statements in relation to Sharia conformity in 2019, including:

1. Statement of DPS regarding the Sharia Family Medicare and the Sharia Family Medicare Plus Insurance Products.

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Report of The Sharia Supervisory Board

2. Pernyataan DPS tentang Perubahan Fitur Produk Bringin Danakarya Syariah, Bringin Danasiswa Syariah, Bringin Investama Syariah, Bringin Purnadana Syariah dan Bringin Purnajabatan Syariah
3. Pernyataan DPS tentang Dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan
4. Pernyataan DPS tentang Produk Asuransi Pembiayaan Prima Syariah AMBIYA PRIMA SYARIAH
5. Pernyataan DPS tentang Produk Asuransi Proteksi Fitrah Sejahtera (PROFITERA)
6. Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris & Dewan Pengawas Syariah Arahan Investasi Syariah PT Asuransi BRI Life.
7. Saran dan Arahan DPS tentang *spin-off* dan Holdingisasi
8. Saran dan Arahan DPS tentang Penerapan Qanun Syariah di Aceh

Selain opini atau pernyataan kesesuaian syariah, DPS telah melakukan kunjungan dan Penguatan Aspek Syariah dan Pengetahuan Produk yg telah dilaksanakan di beberapa cabang kantor penjualan antara lain: Makassar, Cirebon, Banjarmasin, Balikpapan, Yogyakarta dan Malang.

Pandangan DPS terhadap Prospek Usaha Syariah

DPS berharap agar BRI Life dapat terus menjaga komitmen kepatuhan terhadap prinsip syariah dan peningkatan kinerja bisnis yang telah dijalankan dalam menghadapi tahun 2020 semaksimal dan seoptimal mungkin.

Segmen usaha syariah yang telah menyusun program dan target untuk tahun 2020, yakni peningkatan penetrasi pasar sejalan dengan tema besar Perseroan pada tahun 2019 yakni *The Best Digital Micro Insurance* agar dilaksanakan dengan baik. Untuk memperkokoh dan memperkuat posisi di industri asuransi jiwa syariah, Perusahaan diharapkan menyusun dan mempersiapkan produk baru yang kompetitif, membuka peluang kerja sama dengan perbankan dalam lini *bancassurance* serta kerja sama produk asuransi bersama dengan perusahaan asuransi umum terkait asuransi syariah perjalanan umrah.

2. DPS Statement on Changes in the Product Features of Sharia Danakarya Bringin, Sharia Bringin Danasiswa, Sharia Bringin Investama, Sharia Bringin Purnadana and Sharia Bringin Purnajabatan.
3. DPS Statement on Funds that May Not Be Recognized as Revenue.
4. DPS Statement about Prima Sharia Financing Insurance Products AMBIYA PRIMA SYARIAH.
5. DPS Statement on Fitrah Sejahtera Protection Products (PROFITERA).
6. Joint Decree of the Board of Commissioners & the Sharia Supervisory Board about Sharia Investment Direction PT Asuransi BRI Life.
7. DPS recommendation about Spin-off and the Holding Company.
8. DPS recommendation about the Implementation of Sharia Qanun in Aceh.

In addition to the Sharia conformity statement, the DPS conducted training to strengthen Sharia and Product Knowledge at several branches, including: Makassar, Cirebon, Banjarmasin, Balikpapan, Yogyakarta and Malang

DPS Overview of Sharia Business Prospects

The DPS hopes that BRI Life can continue to maintain compliance with Sharia principles and improve its business performance in 2020.

The Sharia business segment programs and targets for 2020 include increasing market penetration in line with the Company's major theme in 2019, namely The Best Digital Micro Insurance Company. To strengthen and support its position in the Sharia life insurance industry, the Company is expected to develop competitive new products, open opportunities for cooperation with banks in relation to the bancassurance line, as well as cooperation in relation to insurance products with general insurance companies related to Umrah travel Sharia insurance.

Dewan Pengawas Syariah bersyukur segmen usaha syariah juga telah mempersiapkan infrastruktur teknologi guna mempermudah proses bisnis, utamanya untuk tenaga penjual sehingga proses *marketing* akan semakin mudah. Kemudian, pada tahun 2020 BRI Life Syariah diharapkan menjadi anggota koasuransi dari Asuransi Syariah Perjalanan Umrah, sebagai langkah perluasan bisnis UUS.

The Sharia Supervisory Board is thankful that the Sharia business segment has developed adequate technology infrastructure to facilitate business processes, especially for salespeople and marketing. BRI Life Sharia is expected to become a co-insurance member of Umrah Travel Sharia Insurance in 2020.

Perkembangan Penerapan GCG secara Prinsip Syariah pada Tahun Buku

Selama periode tahun buku 2019, DPS tidak menemukan praktik operasional yang melanggar prinsip-prinsip syariat Islam sehingga pelaksanaan GCG pada tahun buku telah sesuai dengan prinsip syariah, regulasi yang berlaku serta Fatwa Dewan Syariah Nasional-MUI dan Opini DPS.

Seluruh pembaruan proses bisnis tersebut telah dituangkan dalam Buku Pedoman Operasional (BPO) terbaru guna memberikan petunjuk yang jelas bagi *user*.

The Development of Sharia Principle and GCG in 2019

During the 2019 financial year period, the DPS did not find any operational practices that violated Islamic Sharia. This means that the implementation of GCG during the financial was in accordance with Sharia principles, the applicable regulations, and the National Sharia Council-MUI Fatwa and DPS Opinion.

All business process updates have been outlined in the latest Operations Manual (BPO) to provide clear instructions for users.

Apresiasi

Mewakili DPS BRI Life, izinkan saya untuk memberikan apresiasi tinggi kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas peran aktif dan semangat yang tinggi dalam memajukan dan mengembangkan UUS Perseroan di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

DPS senantiasa mengingatkan manajemen BRI Life untuk tetap berkomitmen dalam menjaga pemenuhan prinsip-prinsip syariah serta kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan atas semua yang dikerjakan.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Appreciation

On behalf of DPS BRI Life, I would like to extend my deepest appreciation to all management levels and employees for their active role and strong enthusiasm in advancing and developing the Company's UUS amid increasingly fierce industry competition.

The DPS reminds BRI Life's management to remain committed to maintaining compliance with Sharia principles, as well as the applicable laws and regulations. May Allah SWT always provide us with comfort and blessings.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Atas nama Dewan Pengawas Syariah
On behalf of The Sharia Supervisory Board

KH. DR. Mohamad Hidayat, MBA, MH
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of the Sharia Supervisory Board

DIREKSI
Board of Directors

Sugeng Sudibjo
Direktur
Director

Anik Hidayati
Direktur
Director

Gatot M. Trisnadi
Direktur Utama
President Director

Khairi Setiawan
Direktur
Director

Ansar Arifin
Direktur
Director

Dany Cahya Rukmana
Direktur
Director

PERNYATAAN MANAJEMEN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT ASURANSI BRI Life

Management Statement about the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Asuransi BRI Life

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi BRI Life Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2020

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Tri Wintarto
Komisaris Utama
President Commissioner

Sapto Harjono Wahjoe Sedjati
Komisaris
Commissioner

Siswarin Dwi Hendarsapti
Komisaris
Commissioner

Mulabasa Hutabarat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Eko Wahyu Andriastono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

M. Ridwan Rizqi R. Nasution
Komisaris Independen
Independent Commissioner

We, the undersigned below, declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Asuransi BRI Life has been compeletly published and we certify that the information included in this Annual Report is true.

Thus the above statement is true.

Jakarta, 2020

DIREKSI
Board of Directors

Gatot M. Trisnadi
Direktur Utama
President Director

Dany Cahya Rukmana
Direktur
Director

Anik Hidayati
Direktur
Director

Khairi Setiawan
Direktur
Director

Sugeng Sudibjo
Direktur
Director

Ansar Arifin
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN

02 COMPANY PROFILE

DAFTAR ISI Contents

60 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

62 Riwayat Singkat BRI Life
A Brief History of BRI Life

64 Jejak Langkah
Milestones

66 Visi Misi
Vision Mission

67 Nilai Budaya Perusahaan
Culture and Values of the Company

68 Bidang Usaha
Line of Business

69 Produk dan Layanan
Product and Service

70 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

71 Daftar Entitas Anak dan Asosiasi
List of Subsidiaries and Associations

72 Struktur Organisasi
Organizational Structure

74 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

80 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

86 Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of the Sharia Supervisory Board

89 Profil Anggota Komite
Profile of Committee Member

93 Pejabat Eksekutif
Executive Officers

95 Statistik Karyawan
Employee Statistics

96 Pengembangan Kompetensi Karyawan
Competency Development of Employees

98 Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Competency Development of Board of Commissioners

98 Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah
Competency Development of the Sharia Supervisory Board

99 Pengembangan Kompetensi Direksi
Competency Development of Board of Directors

99 Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Competency Development of Audit Committee

100 Pengembangan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi
Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

100 Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko
Competency Development of Risk Monitoring Committee

101 Pengembangan Kompetensi Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Competency Development of the Company's Governance Policy Committee

102 Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Audit Intern
Competency Development of Intern Audit Unit

103 Kantor Penjualan/Perwakilan/Jaringan
Sales Office/Representative Office/Network

105 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing

105 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listings

105 Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions

106 Informasi pada Website Perusahaan
Information on the Company's Website

108 Wilayah Operasional dan Jaringan Usaha
Operational Areas and Business Network

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan | Company Name

PT Asuransi BRI Life

Nama Inisial | Initial Name

BRI Life

Informasi Perubahan Nama |
Information on Name Change

Perusahaan mengalami perubahan nama menjadi PT Asuransi BRI Life pada 23 Februari 2017 dari sebelumnya bernama PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera
The company changed its name to PT Asuransi BRI Life on February 23, 2017 from previously named PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera

Tanggal Pendirian |
Date of Establishment

28 Oktober 1987
October 28,1987

Bidang Usaha | Line of Business

Jasa Asuransi
Insurance

Kepemilikan | Ownership

Bank Rakyat Indonesia

91,01%

Yayasan Kesejahteraan Pekerja
Bank Rakyat Indonesia

8,99%

Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Company Establishment

Akta Pendirian Nomor 116 tertanggal 28 Oktober 1987 Akta Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, Sarjana Hukum. Notaris di Jakarta, disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C-26645.HT.01.01-TH.88 Tanggal 2 Agustus 1988 dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 71 Tanggal 04 September 1990, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3188 Tahun 1990: Telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir Akta Nomor 31 Tertanggal 23 Februari 2017 dibuat dihadapan Nyonya Dahlia, Sarjana Hukum, Pengganti dari Nyonya Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Mausia Republik Indonesia Surat Nomor : AHU-0004875.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 27 Februari 2017, Nomor Pokok Wajib Pajak 01.334.054.1-052.000, Tanda Daftar Perusahaan Nomor 0903.1.65.23301. di Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah & Perdagangan Jakarta Selatan. Akta No. 31 tertanggal 23 Februari 2017 Akta Nyonya Rathia Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU. AH.01.03.0088684 tanggal 27 Februari 2017.

Warsito, Bachelor of Laws. Notary in Jakarta, ratified by the Justice of the Republic of Indonesia Number CJ.6645.HT.01.01.TH.88 dated August 2, 1988 published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 21 dated September 4, 1990, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3188 of 1990: Has underwent a number of changes. The latest amendment is by the Deed No. 49 dated August 15, 2008. The Deed of Mrs. Either Mercia Sulaiman, Bachelor of Laws. Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number AHU.80551.AH.01.02.of 2008, published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 48 dated June 16, 2009, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 15841 of 2008, Taxpayer Registration Number 01.3 j4,064-io61.ooo. Company Registration Number 09.03.1.65253.01 in the Department of Cooperatives, Micro, Small, Medium Enterprises & Trade of South Jakarta. Deed No. 31 dated February 23, 2017 Deed of Mrs. Rathia Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, ratified by the Minister of Law and Human Rights Number: AHU. AH.01.03.0088684 on February 27, 2017.

Modal Dasar | Authorized Capital
Rp300.000.000.000
Rp300,000,000,000

Modal Ditempatkan Penuh | Paid-In Capital
Rp220.000.000.000
Rp220,000,000,000

Jaringan Kerja | Sales Office Network

Kantor Penjualan yang tersebar di Pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi
Sales offices across Java, Bali, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi

Situs Web | Website
www.brilife.co.id

Jumlah Karyawan (tetap dan kontrak) | Number of Employee (permanent and contract)
919 Karyawan | Employees

Jumlah Karyawan (tetap dan kontrak) | Number of Employee (permanent and contract)
3.362 Tenaga Penjual | Sales Agents

Alamat Kantor Pusat | Head Office Adress

Graha Irama Lt. M
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2
Jakarta 12950, Indonesia
Telepon : (021) 5261260, 5261261
Fax : (021) 5261258, 5261417
email : cs@brilife.co.id

Reasuransi | Reinsurance

- PT Reasuransi Indonesia Utama (Indonesia Re)
- PT Maskapai Reasuransi Indonesia (Marein)
- PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasre)

Layanan Pelanggan | Customer Service
1500087

RIWAYAT SINGKAT **BRI Life**

A Brief History of BRI Life

PT Asuransi BRI Life dikenal dengan nama BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia dengan nama PT Asuransi Jiwa BRINGIN JIWA SEJAHTERA pada tanggal 28 Oktober 1987 dengan izin usaha diperoleh dari Menteri Keuangan Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C-2-6645. HT.01.01-TH.88 Tanggal 2 Agustus 1988. Akta No. 116 Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, SH.

PT Asuransi BRI Life, known by the name BRI Life, was established by the Indonesian People's Bank Pension Fund under the name PT Asuransi Jiwa BRINGIN PROSPEROUS Life on October 28, 1987, in accordance with the business license obtained from the Minister of Finance, pursuant to Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C -2-6645. HT.01.01-TH.88 dated August 2, 1988, in accordance with Deed No. 116 made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Notary.

Pada awalnya, pendirian BRI Life ditujukan untuk memenuhi kebutuhan serta melengkapi pelayanan kepada nasabah perbankan Bank Rakyat Indonesia (BRI), khususnya nasabah kredit kecil BRI. Kelengkapan pelayanan itu adalah dengan menyediakan perlindungan Asuransi Jiwa Kredit.

Dalam perkembangannya, setelah melihat besarnya peluang bisnis asuransi seperti Asuransi Jiwa, Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas dan Program Kesejahteraan Hari Tua, pada tahun 2003, BRI Life mulai memperluas pelayanan dan menambah pasar di luar BRI. Produk yang ditawarkan adalah layanan asuransi baik individu maupun kumpulan kepada masyarakat luas.

Dengan semakin berkembangnya bisnis Perusahaan, pada tahun 2015, terjadi pengambilalihan saham (akuisisi) Bringin Life dari Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Pada awalnya Perusahaan bernama PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera dan berubah menjadi PT Asuransi BRI Life berdasarkan Akta Nomor 31 tanggal 23 Februari 2017 dibuat dihadapan Nyonya Dahlia, Sarjana Hukum, pengganti dari Nyonya Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia surat Nomor AHU-0004875.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 27 Februari 2017.

Initially, the establishment of BRI Life was aimed at meeting needs and completing services for Bank Rakyat Indonesia (BRI) banking customers, especially BRI small credit customers. Completeness of the service is to provide credit life insurance protection.

In the course of time, upon observing the huge opportunity that the insurance business offer, such as Life Insurance, Healthcare, Pension Fund Programs, Personal Accidents, Annuities and Old Age Welfare Programs, in 2003, BRI Life began to expand its services and markets outside BRI. The products offered to the wider community are insurance services for both individuals and groups.

With the development of the Company's business, in 2015, there was a acquisition of Bringin Life shares from the Bank Rakyat Indonesia Pension Fund by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

CHANGE NAME INFORMATION

Initially, The Company called PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera and changed to PT Asuransi BRI Life based on Deed No. 31 dated February 23, 2017 made before Mrs. Dahlia, Bachelor of Law, a successor to Mrs. Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, has obtained approval of Decree Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia letter Number AHU-0004875.AH.01.02. 2017 on February 27, 2017

JEJAK LANGKAH
Milestones

1987

AWAL MULA BERDIRI
Didirikan oleh Dana Pensiun BRI untuk memenuhi kebutuhan serta melengkapi pelayanan.

Dengan kepemilikan saham sebagai berikut:
Dana Pensiun Bank BRI: 100%

THE BEGINNING
Established by the BRI Pension Fund to meet needs and complete services.

With share ownership as follows:
Bank BRI Pension Funds: 100%

1993

MENGEMBANGKAN SAYAP
Kantor penjualan untuk melayani tenaga penjualan hingga seluruh kota besar di Indonesia.

Dengan kepemilikan saham sebagai berikut:
Dana Pensiun Bank BRI: 99%
Koperasi Karyawan: 1%

SPREADING WINGS
Sales office to serve sales force to all major cities in Indonesia.

With share ownership as follows:
Bank BRI Pension Funds: 99%
Employee Cooperative: 1%

2003

MEMENUHI KEBUTUHAN
BRI Life meluaskan layanannya dengan membuka unit usaha Asuransi Syariah.

Dengan kepemilikan saham sebagai berikut:
Dana Pensiun Bank BRI: 90,17%
YKP BRI: 9,56%
Koperasi Karyawan: 0,27%

MAKE ENDS MEET
BRI Life expands its services by opening the Sharia Insurance business unit.

With share ownership as follows:
Bank BRI Pension Funds: 90.17%
BRI YKP: 9.56%
Employee Cooperative: 0.27%

2013

DINAMIS DAN TERKINI
BRI Life Bersama Bank BRI melakukan pengembangan saluran bisnis *bancassurance*.

Kepemilikan saham adalah sebagai berikut:
Dana Pensiun Bank BRI: 90,17%
YKP BRI: 9,56%
Koperasi Karyawan: 0,27%

DYNAMIC AND MOST RECENT
BRI Life Together with Bank BRI develops the bancassurance business channel.

Share ownership as follows:
Bank BRI Pension Funds: 90.17%
BRI YKP: 9.56%
Employee Cooperative: 0.27%

2015

KOKOH DAN TERPERCAYA
BRI Life pada bulan Desember 2015 telah diakuisisi oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), dengan kepemilikan saham:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero): 91%
YKP BRI: 8,999%
dan telah memiliki lebih dari 25 Kantor Penjualan

ROBUST AND RELIABLE
BRI Life was acquired in December 2015 by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), with share ownership as follows:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero): 91%
BRI YKP: 8,999%
and already has more than 25 Sales Offices

VISI MISI
Vision Mission

VISI Vision

Menjadi **PERUSAHAAN ASURANSI JIWA** yang **TERPERCAYA** dan **TERKEMUKA**

Become a Trusted and Leading Life Insurance Company

MISI Mission

- **Melaksanakan bisnis asuransi jiwa secara profesional**
  Conducting life insurance business in a professional manner
- **Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang luas**
  Providing excellent service to customers through a broad network
- **Memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholder***
  Providing added value to all stakeholders

Visi dan Misi BRI Life disusun dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi.
BRI Life's Vision and Mission has been prepared with the approval of the Board of Commissioners and Directors

NILAI BUDAYA **PERUSAHAAN**

Culture and Values of the Company

Dalam menjalankan usahanya perusahaan memiliki nilai budaya perusahaan yang dianut, yakni sebagai berikut:

In carrying out its business, the company has the values of the company's culture, which are as follows:

INTEGRITAS
Senantiasa berfikir positif, berkata dan berperilaku terpuji, menjaga kehormatan dan taat aturan.

INTEGRITY
Always think positively, speak and behave in a commendable manner, maintain honor and obey the rules.

PROFESIONALISME
Berkomitmen bekerja tuntas dan akurat dengan kemampuan terbaik dan penuh tanggung jawab.

PROFESIONALISM
Committed to working thoroughly and accurately to the best of one's ability and with full responsibility.

TRUST
Membangun keyakinan dan saling percaya diantara para *stakeholder* demi kemajuan perusahaan.

TRUST
Develop mutual trust and confidence among stakeholders in the interest of progress for the Company.

INNOVATION
Mendayagunakan kemampuan dan keahlian dalam menemukan solusi dan gagasan baru untuk menghasilkan produk/kebijakan yang menjawab tantangan perusahaan secara terus menerus.

INNOVATION
Utilizing all capabilities and expertise to generate new solutions and ideas towards creating products/policies in continuous response to challenges faced by the Company.

CUSTOMER CENTRIC
Senantiasa menjadikan *customer* sebagai mitra utama yang saling menguntungkan untuk tumbuh secara berkesinambungan.

CUSTOMER CENTRIC
Always put the customer as a valued partner towards sustainable mutual growth.

BIDANG USAHA
Line of Business

SESUAI ANGGARAN DASAR

Kegiatan usaha Perusahaan menurut Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life adalah:

1. Asuransi Jiwa (Usaha Asuransi Jiwa Syariah, termasuk Usaha Anuitas, Usaha Asuransi Kesehatan, dan Usaha Asuransi Kecelakaan Diri)
2. Asuransi Jiwa Syariah (Usaha Asuransi Jiwa Syariah, termasuk Usaha Anuitas berdasarkan prinsip-prinsip Syariah, Usaha Asuransi Kesehatan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah, dan Usaha Kecelakaan Diri berdasarkan prinsip-prinsip Syariah)
3. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dan/atau Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) berdasarkan prinsip-prinsip Syariah.

IN ACCCORDANCE TO ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company's business activities according to Article 3 paragraph 2 of the Articles of Association of PT Asuransi BRI Life are:

1. Life Insurance (Sharia Life Insurance Business, including Annuity Business, Health Insurance Business, and Personal Accident Insurance Business)
2. Sharia Life Insurance (Sharia Life Insurance Business, including Annuity Business based on Sharia principles, Health Insurance Business based on Sharia principles, and Personal Accident Business based on Sharia principles)
3. Financial Institution Pension Fund (DPLK) and/or Financial Institution Pension Fund (DPLK) based on Sharia principles.

SESUAI TAHUN BUKU

Kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun 2019 sesuai dengan Anggaran Dasar BRI Life.

ACCORDING TO BOOK YEAR

Business activities carried out in 2019 are in accordance with BRI Life's Articles of Association.

PRODUK DAN LAYANAN

Product and Service

PRODUK

Produk yang ditawarkan oleh Perusahaan terbagi dalam dua segmen usaha yakni konvensional dan syariah. Produk konvensional dikelola dengan asas-asas asuransi yang ada sedangkan produk syariah dijalankan mengacu pada prinsip-prinsip syariah. Produk konvesional dan syariah memiliki produk-produk yang dikelompokkan berdasarkan profil nasabah yakni individu, dan kumpulan.

LAYANAN

BRI Life memiliki sejumlah layanan yang ditujukan untuk menghadirkan pelayanan prima bagi para nasabah. BRI Life memiliki *call center* yang bernama BRI Life Call 1500087 yang akan melayani nasabah mengenai BRI Life, produk BRI Life serta informasi asuransi secara umum.

Selain itu nasabah juga dapat mengirimkan email ke cs@brilife.co.id untuk bertanya seputar BRI Life. Nasabah juga dapat mengakses informasi mengenai perusahaan melalui website www.brilife.co.id.

Untuk semakin mendekatkan diri kepada nasabah, dengan memberikan pelayanan terbaik untuk para nasabahnya, melalui 6 (enam) Kantor SCO (Service Centre Office), yang ada di Kota Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Malang dan Yogyakarta.

PRODUCT

The products offered by the Company are divided into two business segments, namely conventional and sharia. Conventional products are managed with existing insurance principles while sharia products are implemented in accordance with sharia principles. Conventional and sharia products have products that are grouped according to customer profiles, namely individuals, groups.

SERVICE

BRI Life has a number of services aimed at providing excellent service for customers. BRI Life has a call center called BRI Life Call 1500087 which will serve customers regarding BRI Life, BRI Life products and general insurance information.

In addition, for inquiries about BRI Life customers can also send email to cs@brilife.co.id. Customers can also access information about the company through www.brilife.co.id.

To get closer to customers, BRI Life also has 6 (six) SCO (Service Centre Office) in several cities in Indonesia, not limited to the head office, namely in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Malang and Yogyakarta.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM POSISI 31 DESEMBER 2019

SHAREHOLDERS COMPOSITION POSITION 31 DECEMBER 2019

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Kepemilikan Total Ownership	Persentase Kepemilikan (%) Percentage (%)
	Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Shareholders with 5% or more share ownership		
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.002.021 lembar/shares	91,01
2	Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	197.978 lembar/shares	8,99

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, selanjutnya disebut BRI, merupakan entitas induk Perusahaan. BRI merupakan salah satu bank terbesar yang dimiliki pemerintah Indonesia.

Pada awalnya BRI didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto, suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang pribumi. Lembaga tersebut berdiri pada 16 Desember 1895 yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

MAJOR SHAREHOLDERS INFORMATION

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, hereinafter referred to as BRI, is the parent company. BRI is one of the largest banks owned by the Indonesian government.

BRI was originally established in Purwokerto, Central Java by Raden Bei Aria Wirjaatmadja under the name De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden or the Priyayi Purwokerto Priyayi Purwokerto, a financial institution that serves indigenous people. The institution was established on December 16, 1895 which was then used as the Anniversary of BRI.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

List of Subsidiaries and Associations

ENTITAS ANAK

Hingga tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki entitas anak sehingga informasi mengenai hal ini tidak dapat disampaikan.

ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan tidak memiliki entitas asosiasi hingga berakhirnya tahun buku 2019 sehingga informasi mengenai hal ini tidak dapat diungkapkan.

SUBSIDIARY ENTITY

Until 2019, the Company did not have a subsidiary, so information about this matter could not be conveyed.

ASSOCIATED ENTITIES

The Company does not have an associated entity until the end of fiscal year 2019 so information regarding this matter cannot be disclosed.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

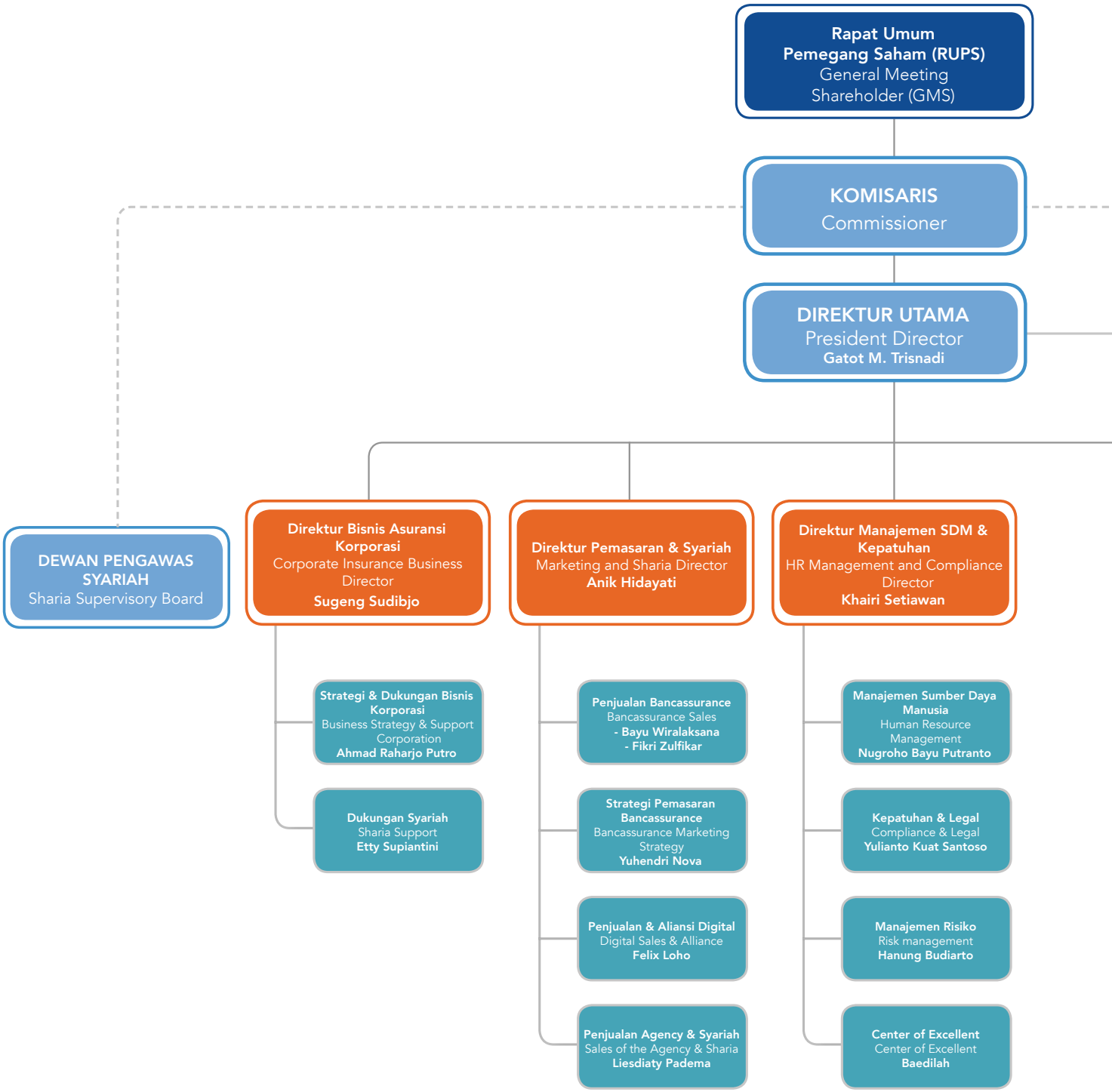

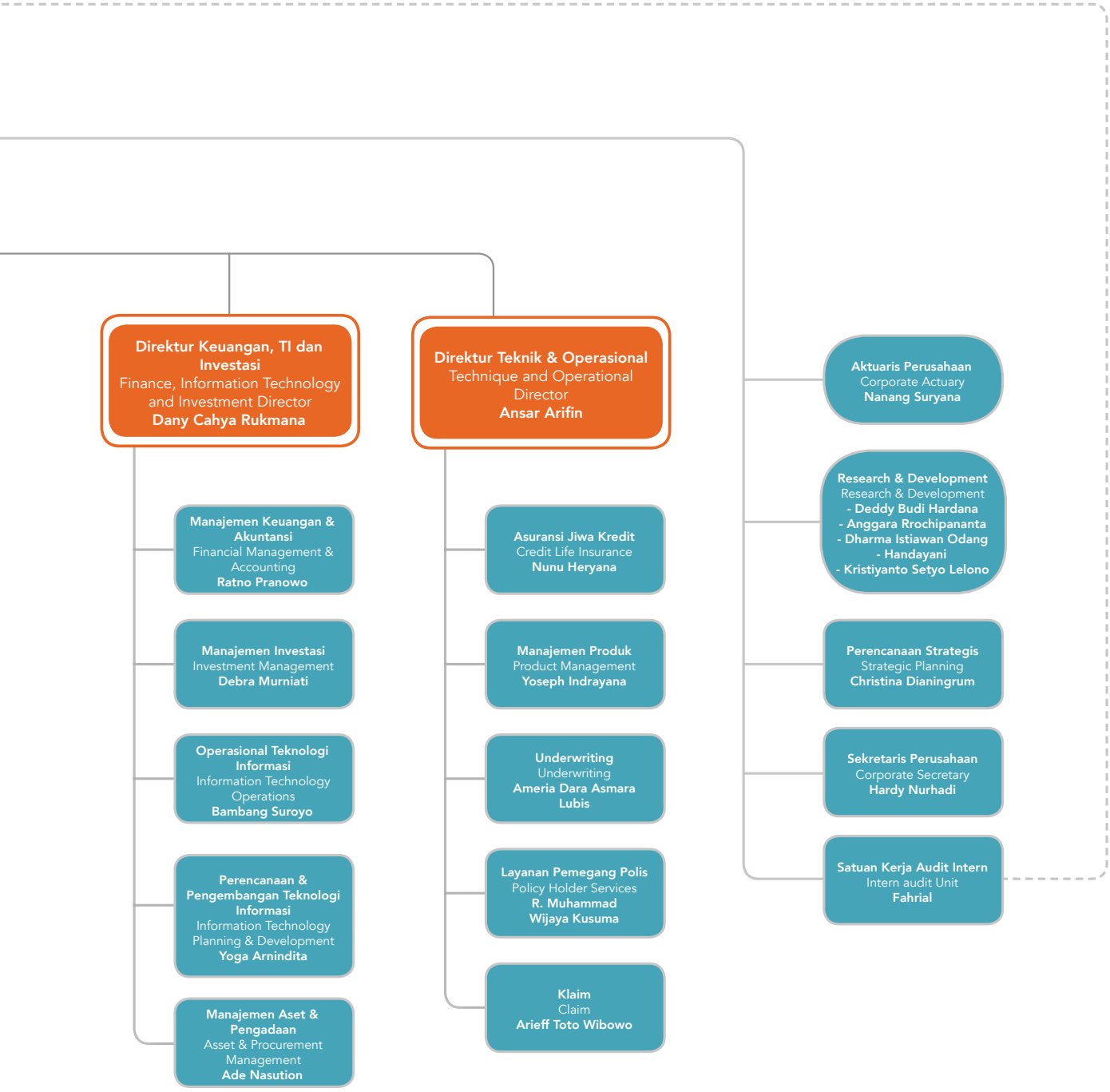
Direktur Keuangan, TI dan Investasi
Finance, Information Technology and Investment Director
Dany Cahya Rukmana
Manajemen Keuangan & Akuntansi
Financial Management & Accounting
Ratno Pranowo
Manajemen Investasi
Investment Management
Debra Murniati
Operasional Teknologi Informasi
Information Technology Operations
Bambang Suroyo
Perencanaan & Pengembangan Teknologi Informasi
Information Technology Planning & Development
Yoga Arnindita
Manajemen Aset & Pengadaan
Asset & Procurement Management
Ade Nasution
Direktur Teknik & Operasional
Technique and Operational Director
Ansar Arifin
Asuransi Jiwa Kredit
Credit Life Insurance
Nunu Heryana
Manajemen Produk
Product Management
Yoseph Indrayana
Underwriting
Underwriting
Ameria Dara Asmara Lubis
Layanan Pemegang Polis
Policy Holder Services
R. Muhammad Wijaya Kusuma
Klaim
Claim
Arieff Toto Wibowo
Aktuaris Perusahaan
Corporate Actuary
Nanang Suryana
Research & Development
Research & Development
- Deddy Budi Hardana
- Anggara Rrochipananta
- Dharma Istiawan Odang
- Handayani
- Kristiyanto Setyo Lelono
Perencanaan Strategis
Strategic Planning
Christina Dianingrum
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Hardy Nurhadi
Satuan Kerja Audit Intern
Intern audit Unit
Fahrial

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners

Tri Wintarto

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan: 17 Oktober 2018 - 17 Oktober 2022
Term of Office: October 17, 2018 - October 17, 2022

Warga Negara | Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili | Domicile	Jakarta	Jakarta
Usia | Age	57 tahun pada akhir Tahun Buku 2019	Age 57 years old at the end of 2019 book year
Riwayat Pendidikan | Education Background	• Sarjana Manajemen UPN Veteran Jakarta (1982) • Pasca Sarjana Manajemen Universitas Lampung (2015)	• Bachelor Degree in Management, UPN Veteran Jakarta (1982) • Graduate Degree in Management, Lampung University (2015)
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan | Work History Legal Basis & Duration of Work	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama PT BRI Life pada 7 Juni 2018 berdasarkan Akta Pengangkatan Nomor 07 tanggal 8 Juni 2018 dengan masa jabatan dari 7 Juni 2018 hingga penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan	First appointed as President Commissioner of PT BRI Life on 7 June 2018 based on Appointment Deed Number 07 on 8 June 2018 with a term of office from 7 June 2018 until the closing of the third Annual GMS after the appointment date
Rangkap Jabatan | Concurrent Position	Memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Asuransi BRINS	Has a dual position as President Director of PT Asuransi BRINS
Pengalaman Kerja | Work Experiences	• Senior Executive Vice President Satuan Kerja Audit Intern Bank BRI (2017-Juni 2019) • Inspektur Bank BRI Jakarta 1 (2017) • Insepektur Bank BRI Jakarta 3 (2016-2017) • Kepala Divisi Bisnis Program, Pangan, dan Kemitraan Bidang UMKM Kantor Bank BRI (2016) • Pimpinan Wilayah Bandung Bank BRI (2015) • Pimpinan Wilayah Bandar Lampung Bank BRI (2014-2015) • Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Mikro 2 Bidang Umkm Kantor Pusat Bank BRI (2013-2014) • Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Mikro 1 Bidang Umkm Kantor Pusat Bank BRI (2012-2013) • Pj. Pemimpin Bank BRI Wilayah Manado (2011-2012) • Wakil Pemimpin Bank BRI Wilayah Malang (2010-2011) • Wakil Pemimpin Bank BRI Wilayah Manado (2009-2011) • Pemimpin Cabang Bank BRI Jakarta Kramat (2007-2009) • Pemimpin Cabang Bank BRI Medan Putri Hijau (2004-2007) • Pemimpin Cabang Bank BRI Palembang A Rivai (2002-2004) • Pemimpin Cabang Bank BRI Purwakarta (1999-2001) • Pemimpin Cabang Bank BRI Majene (1995-1998) • Pemimpin Cabang Bank BRI Wamena (1993-1994) • MLO Kantor Cabang Bank BRI Banyuwangi (1992-1993) • Staff II Kanca BRI Surabaya Kaliasin wilayah kerja Kanwil Surabaya (1991-1992) • Staff I Kanca BRI Jakarta Kota wilayah kerja Kanwil Jakarta (1989-1990) • Trainee Calon Staff Bank BRI (1989)	• Senior Executive Vice President Bank BRI Intern Audit Unit (2017-Juni 2019) • Bank BRI Jakarta Inspector 1 (2017) • Bank BRI Jakarta Inspector 3 (2016-2017) • Head of Program, Food and Partnership Business Division in the MSMEs Office of BRI Bank Offices (2016) • Bandung Bank BRI Regional Head (2015) • BRI Lampung Bandar Lampung Regional Head (2014-2015) • Head of Micro Business Development Division 2 for SMEs Bank BRI Headquarters (2013-2014) • • Head of Micro Business Development Division 1 for MSMEs Bank BRI Headquarters (2012-2013) • Acting BRI Regional Head of Manado Region (2011-2012) • Deputy Bank BRI Malang Region (2010-2011) • Deputy Head of BRI Bank Manado Area (2009-2011) • Branch Manager of Bank BRI Jakarta Kramat (2007-2009) • Branch Manager of BRI Bank Medan Putri Hijau (2004-2007) • Branch Manager of BRI Bank Palembang A Rivai (2002-2004) • BRI BRI Branch Branch Manager (1999-2001) • Bank BRI Branch Manager Majene (1995-1998) • Bank BRI Branch Manager Wamena (1993-1994) • MLO Bank BRI Banyuwangi Branch Office (1992-1993) • Staff II Kanca BRI Surabaya Kaliasin working area of Surabaya Regional Office (1991-1992) • Staff I Kanca BRI Jakarta City working area Jakarta Regional Office (1989-1990) • BRI Bank Prospective Staff Trainees (1989)
Hubungan Afiliasi | Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya	Has no affiliation with Other members of the Board of Commissioners and Directors

Sapto Harjono Wahjoe Sedjati

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan: 17 Oktober 2018 - 17 Oktober 2022
Term of Office: October 17, 2018 - October 17, 2022

Warga Negara | Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili | Domicile	Bekasi, Jawa Barat	Bekasi, West Java
Usia | Age	49 tahun pada akhir Tahun Buku 2019	Age 49 years old at the end of 2019 book year
Riwayat Pendidikan | Education Background	• Sarjana Administrasi Negara Universitas Diponegoro (1994) • Pasca Sarjana Master of Arts in Applied Linguistics di The University of New South Wales, Australia (2002)	• Bachelor Degree in State Administration, Diponegoro University (1994) • Master of Arts in Applied Linguistics, University of New South Wales Australia (2002)
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan | Work History Legal Basis & Duration of Work	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PT BRI Life pada 7 Juni 2018 berdasarkan Akta Pengakatan Nomor 07 tanggal 8 Juni 2018 dengan masa jabatan dari 7 Juni 2018 hingga jangka waktu tiga tahun	First appointed as Commissioner of PT BRI Life on 7 June 2018 based on deed of appointment No. 07 dated 8 June 2018 with a term of office from 7 June 2018 for a period of three years
Rangkap Jabatan | Concurrent Position	Memiliki rangkap jabatan sebagai Kepala Biro Protokol, Deputi Bidang Adminstrasi Setwapres	Has a dual position as Head of the Protocol Bureau, Deputy for Administrative Secretariat
Pengalaman Kerja | Work Experiences	• Kepala Biro Protokol, Deputi Bidang Adminstrasi Setwapres, Sekretariat Wakil Presiden RI (2014-sekarang) • Asisten Deputi Infrastruktur dan Energi, Deputi Sekretaris Wakil Presiden Bidang Ekonomi, Sekretariat Wakil Presiden RI (2013-2014) • Kepala Bagian Acara dan Persidangan, Sekretariat Wakil Presiden RI (2008-2013) • Kepala Bagian Kerja sama Internasional Biro Perdagangan dan Kerja sama Internasional, Deputi Sekretaris Wakil Presiden Bidang Ekonomi (2018)	• Head of Protocol Bureau, Deputy of Secretariat of Secretariat of Secretariat, Secretariat of the Vice President of the Republic of Indonesia (2014-present) • Assistant Deputy for Infrastructure and Energy, Deputy Secretary of Vice President for Economic Affairs, Secretariat of the Vice President of the Republic of Indonesia (2013-2014) • Head of Events and Trials Section, Secretariat of the Vice President of the Republic of Indonesia (2008-2013) • Head of International Cooperation Division, Bureau of Trade and International Cooperation, Deputy Secretary of the Vice President for Economic Affairs (2018)
Hubungan Afiliasi | Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with Other members of the Board of Commissioners and Directors

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners

Siswarin Dwi Hendarsapti
Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan: 21 Maret 2016 - 21 Maret 2020
Term of Office: March 21, 2016 - March 21, 2020

Warga Negara | Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili | Domicile	Jakarta	Jakarta
Usia | Age	59 tahun pada akhir Tahun Buku 2019	Age 59 years old at the end of 2019 book year
Riwayat Pendidikan | Education Background	Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Kristen Indonesia (1984)	Bachelor Degree in Economic Management, The Christian University of Indonesia (1984)
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan | Work History Legal Basis & Duration of Work	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PT BRI Life pada 18 Februari 2016 berdasarkan Akta Pengangkatan Pengangkatan Nomor 23 tanggal 18 Februari 2016 dengan masa jabatan dari 21 Maret 2016 hingga jangka waktu 3 tahun	First appointed as Commissioner of PT BRI Life on 18 February 2016 based on Appointment Deed of Appointment Number 23 on 18 February 2016 with a term of office from 21 March 2016 to a period of 3 years
Rangkap Jabatan | Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	Does not have dual position
Pengalaman Kerja | Work Experiences	• Inspektur BRI Kantor Pusat, KCK, UKLN & Perusahaan Anak Bank BRI (2014-2016) • Kepala Divisi Operasional SDM Kantor Pusat Bank BRI (2012-2014) • Wakil Inspektur (Kantor Inspektorat Jakarta 1 dan Kantor Inspektorat Jakarta 2) Bank BRI (2011-2012) • Wakil Kepala Divisi Manajemen Risiko Kantor Pusat Bank BRI (2005-2010) • Kepala Bagian Risiko Operasional Divisi Manajemen Risiko Kantor Pusat Bank BRI (2002-2005) • Kepala Bagian Kepatuhan Kredit Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko Kantor Pusat Bank BRI (2000-2002) • Kepala Bagian RPKB Kantor Pusat Bank BRI (1998-2000) • Kepala Divisi Agribisnis Kantor Pusat Bank BRI (1996-1988) • Kepala Bagian Bisnis Kredit Program Kemitraan Kanwil Jakarta 1 (1995-1996) • Asisten Manajer Divisi Agribisnis Kantor Pusat Bank BRI (1994-1995) • Account Officer Divisi Bisnis Umum Kantor Pusat Bank BRI (1986-1994)	• BRI Inspectors at Headquarters, KCK, UKLN & Bank BRI Subsidiaries (2014-2016) • Head of BRI's Head Office Operational HR Division (2012-2014) • Deputy Inspector (Jakarta Inspectorate Office 1 and Jakarta Inspectorate Office 2) BRI Bank (2011-2012) • Deputy Head of Risk Management Division at Bank BRI Head Office (2005-2010) • Head of Operational Risk Division, Risk Management Division at Bank BRI Head Office (2002-2005) • Head of Credit Compliance Division at the BRI Bank Head Office Compliance and Risk Management Division (2000-2002) • Head of the RPKB Bank BRI Head Office (1998-2000) • Head of Agribusiness Division at BRI Bank Headquarters (1996-1988) • Head of Business Credit Division Program Kanwil Jakarta 1 (1995-1996) • Assistant Manager of the Agribusiness Division of BRI Bank Headquarters (1994-1995) • Account Officer General Business Division of BRI Bank Headquarters (1986-1994)
Hubungan Afiliasi | Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Pemegang Saham Utama	Has affiliation relationship with Board of Directors and Major Shareholders

Mulabasa Hutabarat

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan: 3 Agustus 2016 - 3 Agustus 2020.
Term of Office: August 3, 2016 - August 3, 2020.

Warga Negara | Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili | Domicile	Jakarta	Jakarta
Usia | Age	65 tahun pada akhir Tahun Buku 2019	Age 65 years old at the end of 2019 book year
Riwayat Pendidikan | Education Background	• Sarjana Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Indonesia (1982) • Pasca Sarjana Ekonomi Indiana University USA (1990)	• Bachelor of Economics in Development Studies, University of Indonesia (1982) • Indiana University USA (1990) Postgraduate Economics
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan | Work History Legal Basis & Duration of Work	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PT BRI Life pada 3 Agustus 2016 berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 03 Agustus 2016 dengan masa jabatan dari 3 Agustus 2016 hingga RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan	First appointed as Commissioner of PT BRI Life on August 3, 2016 based on Deed Number 10 dated August 3, 2016 with a term of office from August 3, 2016 to the third Annual GMS after the date of appointment
Rangkap Jabatan | Concurrent Position	Memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Sinarmas Multi Finance	Has a dual position as an Independent Commissioner of PT Sinarmas Multi Finance
Pengalaman Kerja | Work Experiences	• Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan (2013-2014) • Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan Bapepam-LK (2012-2013) • Kepala Biro Dana Penisun, Bapepam-LK (2006-2012) • Sekretaris Jenderal Lembaga Keuangan Departemen Keuangan (2000-2006)	• Secretary of the Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance (2013-2014) • Head of Financing and Guarantee Bureau, Bapepam-LK (2012-2013) • Head of the Pension Fund Bureau, Bapepam-LK (2006-2012) • Secretary General of Financial Institutions, Ministry of Finance (2000-2006)
Hubungan Afiliasi | Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with Other members of the Board of Commissioners and Directors

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners

Eko Wahyu Andriastono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan: 11 Maret 2019 - 2023
Term of Office: March 11, 2019 - 2023

Warga Negara | Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili | Domicile	Jakarta	Jakarta
Usia | Age	61 tahun pada akhir Tahun Buku 2019	Age 61 years old at the end of 2019 book year
Riwayat Pendidikan | Education Background	• Sarjana Pertanian Universitas Jember (1984) • Magister Manajemen Keuangan Universitas Padjadjaran (2000)	• Bachelor of Agriculture at Jember University (1984) • Masters in Financial Management at Padjadjaran University (2000)
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan | Work History Legal Basis & Duration of Work	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PT BRI Life pada 11 Maret 2019 berdasarkan Akta Pengangkatan Nomor 47 tanggal 11 Maret 2019 dengan masa jabatan dari 11 Maret 2019 hingga jangka waktu 3 tahun	First appointed as Commissioner of PT BRI Life on March 11, 2019 based on Appointment Deed Number 47 dated March 11, 2019 with a term of office from March 11, 2019 to a term of 3 years
Rangkap Jabatan | Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	Does not have dual position
Pengalaman Kerja | Work Experiences	• Direktur Utama PT Asuransi Bringin Sejahtera Arthamakmur (2014 –2019) • Pimpinan Wilayah BRI Kanwil Jakarta 3 (2012–2014) • Pimpinan Wilayah BRI Kanwil Yogyakarta (2010–2012) • Pimpinan Wilayah BRI Kanwil Banjarmasin (2009-2010) • Pimpinan Wilayah BRI Kanwil Manado (2008–2009) • Inspektur BRI Kantor Inspeksi Palembang (2007–2008) • Wakil Pimpinan Wilayah BRI Kanwil Jakarta (2005–2007) • Wakil Pimpinan Wilayah BRI Kanwil Surabaya (2002-2005) • Pimpinan Cabang BRI Kanca Jakarta Veteran (2001-2002) • Pimpinan Cabang BRI Kanca Bandung Asia Afrika (1999-2001) • Pimipinan Cabang BRI Kanca Bandung Dewi Sartika (1997-1999) • Pimpinan Cabang BRI Kanca Cikampek (1995-1997) • Pimpinan Cabang BRI Kanca Palangkaraya (1993-1995) • Pimpinan Cabang BRI Kanca Bantaeng (1991-1993) • Wapinca Kanca BRI Jakarta Gunung Sahari (1989-1991) • Pendidikan Siswa Calon Staf Pimpinan BRI Kanca BRI Singaraja (1986-1988) • Staf II Bagian Kredit Perdagangan Kanpus BRI (1985-1986)	• President Director of PT Asuransi Bringin Sejahtera Arthamakmur (2014–2019) • Regional Head of BRI Regional Office Jakarta 3 (2012-2014) • Head of BRI Regional Office, Yogyakarta (2010-2012) • Head of BRI Regional Office Banjarmasin (2009-2010) • Head of BRI Regional Office of Manado Regional Office (2008–2009) • BRI Inspector of Palembang Inspection Office (2007–2008) • Deputy Head of BRI Regional Representative Office Jakarta (2005–2007) • Deputy Head of BRI Regional Representative Office Surabaya (2002-2005) • BRI Kanca Jakarta Veteran Branch Manager (2001-2002) • Head of BRI Bandung Branch Office in Africa Asia Bandung (1999-2001) • Head of BRI Bandung Branch in Jl Dewi Sartika (1997-1999) • Branch Manager of BRI Office in Cikampek (1995-1997) • BRI Branch Manager Kanca Palangkaraya (1993-1995) • BRI Branch Manager Kanca Bantaeng (1991-1993) • Deputy Head of Kanca BRI Jakarta Gunung Sahari (1989-1991) • Education of Prospective Staffs of BRI Kanca BRI Singaraja Leadership Staff (1986-1988) • Staff of the BRI Kanpus Trade Credit Division (1985-1986)
Hubungan Afiliasi | Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors

M. Ridwan Rizqi R. Nasution

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan: 18 Februari 2016 - 18 Februari 2020
Term of Office: February 18, 2016 - February 18, 2020

Warga Negara | Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili | Domicile	Jakarta	Jakarta
Usia | Age	37 tahun pada akhir Tahun Buku 2019	Age 37 years old at the end of 2019 Fiscal Year
Riwayat Pendidikan | Education Background	• BA (Hons) Financial & Business Economics dari University of Newcastle Upon Thyne (2006) • BA (Hons) di Business Middlesex University (2008) • MA International Finance dari London Metropolitant University (2009)	• BA (Hons) Financial & Business Economics from University of Newcastle Upon Thyne (2006) • BA (Hons) from Business Middlesex University (2008) • MA International Finance from London Metropolitant University (2009)
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan | Work History Legal Basis & Duration of Work	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PT BRI Life pada 18 Februari 2016 berdasarkan Akta Nomor 23 tanggal 18 Februari 2016 dengan masa jabatan 8 April 2016 dari hingga RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan	First appointed as Commissioner of PT BRI Life on 18 February 2016 based on Deed No. 23 dated 18 February 2016 with a term of office from 8 April 2016 until the third Annual GMS after the appointment date.
Rangkap Jabatan | Concurrent Position	Memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris PT Majoris Asset Management	Has a dual position as a Commissioner of PT Majoris Asset Management
Pengalaman Kerja | Work Experiences	• Komisaris PT Majoris Asset Management (2016-sekarang) • Presiden Commissioner PT Mitra Sentosa Paramaabadi (2014-2016) • President Director PT Bumi Totabuan Madani (2011-sekarang) • Superintendent – Project Management PT Adaro Power (2010-2011) • Staff – Business Development PT Adaro Energy Tbk (2010) • Advisor PT Bumi Totabuan Madani (2007-2011) • Intern PT Ciptadana Capital (2007)	• Commissioner of PT Majoris Asset Management (2016-present) • President Commissioner of PT Mitra Sentosa Paramaabadi (2014-2016) • President Director of PT Bumi Totabuan Madani (2011-present) • Superintendent – Project Management of PT Adaro Power (2010-2011) • Staff-Business Development of PT Adaro Energy Tbk (2010) • Advisor of PT Bumi Totabuan Madani (2007-2011) • Intern at PT Ciptadana Capital (2007)
Hubungan Afiliasi | Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with Other members of the Board of Commissioners and Directors

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

Gatot M. Trisnadi
Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan: 30 Agustus 2018 - 30 Agustus 2022
Term of Office: August 30, 2018 - August 30, 2022

Warga Negara | Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili | Domicile	Tangerang Selatan, Banten	Tangerang Selatan, Banten
Usia | Age	66 tahun pada akhir Tahun Buku 2019	Age 66 years old at the endo of 2019 Fiscal Year
Riwayat Pendidikan | Education Background	• Sarjana Hukum Ekonomi/Bisnis Univeristas Indonesia (1985) • Magister Manajemen Ecole Superieure, Lyon, Perancis (1989)	• Bachelor of Law in Business/Economic Law at University of Indonesia (1985) • Master of Management from Ecole Superieure, Lyon, France (1989)
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan | Work History Legal Basis & Duration of Work	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama PT BRI Life pada 2 Oktober 2018 dengan masa jabatan dari 2 Oktober 2018 hingga RUPS Tahunan 2022	First appointed as President Director of PT BRI Life on October 2, 2018 with a term of office from October 2, 2018 until the Annual GMS in 2022
Rangkap Jabatan | Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	Does not have dual position
Pengalaman Kerja | Work Experiences	• Komisaris Utama BRI Life (2016-2018) • Direktur Human Capital Bank BRI (2011-2016) • Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2008-2011) • Asisten Deputi Urusan Usaha Perbankan Kementerian BUMN (2006-2011) • Direktur Keuangan PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) (2000-2006) • Direktur Usaha Niaga Farmasi Kantor Meneg PBUMN & BPKM (1999-2000)	• President Commissioner of BRI Life (2016-2018) • Director Human Capital of Bank BRI (2011-2016) • Commissioner of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2008-2011) • Assistant Deputy Banking Business Affairs Ministry of SOEs (2006-2011) • Finance Director of PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) (2000-2006) • Director of Pharmacy Business at Office of State Minister of PBUMN &BKPM (1999-2000)
Hubungan Afiliasi | Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with Other members of the Board of Commissioners and Directors

Dany Cahya Rukmana

Direktur Keuangan, Investasi & IT
Finance, Investment and Information Technology Director

Periode Jabatan: 2 November 2018 - 2 November 2022
Term of Office: November 2, 2018 - November 2, 2022

Warga Negara | Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili | Domicile	Bogor, Jawa Barat	Bogor, Jawa Barat
Usia | Age	55 tahun pada akhir Tahun Buku 2019	Age 55 years old at the end of 2019 Fiscal Year
Riwayat Pendidikan | Education Background	• Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (1987) • MBA di Macquarie University Sydney, Australia (1997)	• Bachelor of Agriculture from Institut Pertanian Bogor (1987) • MBA from Macquarie University, Sydney, Australia (1997)
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan | Work History Legal Basis & Duration of Work	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Keuangan, TI dan Investasi PT BRI Life pada 19 November 2018 dengan masa jabatan dari 19 November 2018 hingga RUPS Tahunan 2022	First appointed as Director of Finance, IT and Investment of PT BRI Life on November 19, 2018 with a term of office from November 19, 2018 until the Annual GMS in 2022
Rangkap Jabatan | Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	Does not have dual position
Pengalaman Kerja | Work Experiences	• Kepala Divisi Investment Service Bank BRI (2017-2018) • Kepala Divisi Bisnis Internasional Bank BRI (2015-2017) • Kepala Divisi Operasional SDM Bank BRI (2015) • Wakil Pemimpin Kantor Cabang Khusus Bank BRI (2012-2014) • Operation Manager Bank BRI New York (2007-2012) • Kepala Bagian Operasional Treasury dan RTGS Service Bank BRI (2006-2007) • Kepala Desk Administrasi dan Operasional Bank BRI (2000-2006) • Wakil Kepala Desk Administrasi dan Operasional Bank BRI (1998-2000) • Wakil Kepala Bagian Posisi Dana, Urusan Treasury Bank BRI (1998) • Staf Urusan Pendidikan & Latihan dalam Tugas Belajar di Luar Negeri Bank BRI (1994-1997) • Staf Specialist Bagian Kredit Bantuan Proyek Pengusaha Kecil, Urusan Bisnis Kecil, Pangan dan Koperasi Bank BRI (1990-1994) • *Trainee* Calon Staf *Specialist* Bank BRI (1989-1990) • Wakil Kepala Sekolah dan Guru Matematika Sekolah Menengah Atas Soreang Putra (1987-1989)	• Head of Division Bank BRI Investment Service (2017-2018) • Head of Bank BRI International Business Division (2015-2017) • Head of Bank BRI HR Operational Division (2015) • Deputy Head of Bank BRI Special Branch Office (2012-2014) • Operation Manager of BRI Bank New York (2007-2012) • Head of Bank BRI Treasury Operational and RTGS Service (2006-2007) • Head of Bank BRI Administration and Operational Desk (2000-2006) • Deputy Head of BRI's Administration and Operational Desk (1998-2000) • Deputy Head of Fund Position, BRI Treasury Affairs (1998) • Staff of Education & Training Affairs Bank BRI in Overseas Study Tasks (1994-1997) • Specialist Staff of Bank BRI in the Credit Assistance Project for Small Entrepreneurs, Small Business Affairs, Food and Cooperatives Bank BRI (1990-1994) • Bank BRI Specialist Staff Trainee Candidates (1989-1990) • Deputy Principal and Mathematic Teacher of Soreang Putra High School (1987-1989)
Hubungan Afiliasi | Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with Other members of the Board of Commissioners and Directors

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors

Anik Hidayati
Direktur Pemasaran & Bisnis Syariah
Marketing and Sharia Director

Periode Jabatan: Juni 2018 - Sekarang
Term of Office: June 2018 - Present

Warga Negara | Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili | Domicile	Jakarta	Jakarta
Usia | Age	53 tahun pada akhir Tahun Buku 2019	Age 53 years old at the end of 2019 Fiscal Year
Riwayat Pendidikan | Education Background	• Sarjana Fakultas Perikanan dari Universitas Brawijaya (1989) • Magister Manajemen Universitas Airlangga (2002)	• Bachelor of Fisheries from Brawijaya University (1989) • Master of Management form Airlangga University (2002)
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan | Work History Legal Basis & Duration of Work	Direktur Pemasaran & Syariah PT Asuransi BRI Life, berdasarkan keputusan RUPS 2018-2022	Director of Marketing & Sharia of PT Asuransi BRI Life, based on Resolution of GMS 2018-2022
Rangkap Jabatan | Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	Does not have dual position
Pengalaman Kerja | Work Experiences	• Kepala Divisi Dana Jasa Bank BRI (Oktober 2016-Juni 2018) • Wakil Pemimpin WIlayah Bisnis Kani Bank BRI Surabaya (Maret 2016-Oktober 2016) • Wakil Pemimpin Wilayah Bisnis Bidang Dana Kanwil Bank BRI Malang (Februari 2014-Februari 2016) • Wakil Kepala Divisi Bidang Strategi & Perencanaan Divisi Mat & Pengadaan Perencanaan Properti Kantor Pusat BRI (2012-2014) • Pemimpin Cabang BRI Surabaya Kapas Krampung (2010-2012) • Kepala Bagian Sumber Daya Manusia Kanwil BRI Surabaya (2007-2010) • Kepala Bagian Bisnis Program dan Kemitraan Kanwil BRI Surabaya (2005-2007) • Operational Manajer (OM) Kanca BRI Surabaya Rajawali(2002-2005)	• Head of Bank BRI Services Funds Division (October 2016-June 2018) • Deputy Chief of the Regional Office of Bank BRI Surabaya Regional Office (March 2016-October 2016) • Deputy Chief of Business Area in the Field of Regional Fund BRI Bank Malang (February 2014-February 2016) • Deputy Head of Strategy & Planning Division Mat & Procurement Property Planning Division at BRI Head Office (2012-2014) • Branch Manager of BRI Surabaya Kapas Krampung (2010-2012) • Head of Human Resources of BRI Regional Office Surabaya (2007-2010) • Head of Program Business and Partnership Division of BRI Surabaya Regional Office (2005-2007) • Operation Manager (OM) of BRI Surabaya Rajawali Branch Office (2002-2005)
Hubungan Afiliasi | Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with Other members of the Board of Commissioners and Directors

Khairi Setiawan

Direktur MSDM & Kepatuhan
HR Management and Compliance Director

Periode Jabatan: 21 Maret 2016 - 21 Maret 2020
Term of Office: March 21, 2016 - March 21, 2020

Warga Negara | Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili | Domicile	Jakarta	Jakarta
Usia | Age	59 tahun pada akhir Tahun Buku 2019	Age 59 years old at the end of 2019 Fisal Year
Riwayat Pendidikan | Education Background	• Sarjana Peternakan dari Institut Pertanian Bogor (1984) • Magister Manajemen Universitas Airlangga (2000)	• Bachelor of Animal Husbandry from Institut Pertanian Bogor (1984) • Master of Management of Airlangga University
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan | Work History Legal Basis & Duration of Work	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Manajemen SDM & Kepatuhan PT BRI Life pada 21 Maret 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK No: KEP-193/NB.11/2016 dengan masa jabatan dari 21 Maret 2016 - 21 Maret 2020	First appointed as Director of HR & Compliance Management of PT BRI Life on March 21, 2016 based on OJK Board of Commissioners Decree No: KEP-193/NB.11/2016 with a term of office from March 21, 2016 - March 21, 2020
Rangkap Jabatan | Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	Does not have dual position
Pengalaman Kerja | Work Experiences	• Kepala Divisi Kepatuhan Kantor Pusat Bank BRI (2015-2016) • Inspektur Bank BRI Pekanbaru (2011) • Pemimpin Wilayah Bank BRI Makassar (2009) • Wakil Kepala Divisi Agribisnis Kantor Pusat Bank BRI (01-07-2007) • Pemimpin Cabang Bank BRI Jakarta Veteran, Kanwil Jakarta (2004) • Pemimpin Cabang Bank BRI Jakarta Kota, Kanwil Jakarta (2003) • Pemimpin Cabang Bank BRI Malang Martadinata, Kanwil Surabaya (2002) • Pemimpin Cabang Bank BRI Surabaya Kusuma Bangsa, Kanwil Surabaya (1998) • Pemimpin Cabang Bank BRI Langsa, Kanwil Aceh (1995) • Pemimpin Cabang Bank BRI Pagar Alam, Kanwil Palembang (1992) • Marketing & Lending Officer Bank BRI Jakarta Krekot, Kanwil Jakarta (1991) • Staf II, Kantor Cabang Bank BRI Bandung Naripan, Kanwil Bandung • Staf II, Urusan Organisasi Kantor Pusat Bank BRI (1990) • BRI Staf I, Urusan Organisasi Kantor Pusat Bank BRI (1989) • Staf I, Malang Kawi Kantor Wilayah Surabaya (1989) • Account Officer Bank BRI (1987) • Calon Staf Pimpinan BRI 1985	• Head of Compliance Division Bank BRI Head Office (2015-2016) • Inspector of Bank BRI Pekanbaru (2011) • Regional Head of BRI Bank Makassar (2009) • Deputy Head of Agribusiness Division at Bank BRI Head Office (01-07-2007) • Branch Manager of Bank BRI Jakarta Veteran, Jakarta Regional Office (2004) • Branch Manager of Bank BRI Jakarta Kota, Jakarta Regional Office (2003) • Branch Manager Bank of BRI Malang Martadinata, Surabaya Regional Office (2002) • Branch Manager of Bank BRI Surabaya Kusuma Bangsa, Surabaya Regional Office (1998) • Branch Manager of Bank BRI Langsa, Aceh Regional Office (1995) • Branch Manager of Bank BRI Pagar Alam, Palembang Regional Office (1992) • Marketing & Lending Officer of Bank BRI Jakarta Krekot, Jakarta Regional Office (1991) • Staff II, Bank BRI Bandung Naripan Branch Office, Bandung Regional Office • Staff II, Organizational Affairs for BRI Bank Headquarters (1990) • Staff I of BRI Organization at Bank BRI Headquarters (1989) • Staff I, Malang Kawi Surabaya Regional Office (1989) • Bank BRI Account Officer (1987) • Candidate for BRI Magerial Staff in 1985
Hubungan Afiliasi | Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with Other members of the Board of Commissioners and Directors

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors

Sugeng Sudibjo
Direktur Bisnis Asuransi Korporasi
Corporate Insurance Business Director

Periode Jabatan: 18 Februari 2018 - 18 Februari 2020
Term of Office: February 18, 2018 - February 18, 2020

Warga Negara | Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili | Domicile	Bogor, Jawa Barat	Bogor, West Java
Usia | Age	57 tahun pada akhir Tahun Buku 2019	Age 57 years old at the end of 2019 Fiscal Year
Riwayat Pendidikan | Education Background	• Sarjana Statistika Terapan, Kekhususan Sosial Ekonomi Sains di Inistitut Pertanian Bogor (1985) • Magister Kajian Timur Tengah dan Islam, Kekhususan Ekonomi dan Keuangan Syariah (2008)	• Bachelor of Applied Statistics, specialized in Social Economics Science of Institut Pertanian Bogor (1985) • Master of Middle East and Islamic Studies, specialized in Sharia Economics and Finance (2008)
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan | Work History Legal Basis & Duration of Work	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Asuransi Bisnis Korporasi PT BRI Life pada 18 Februari 2016 dengan masa jabatan dari 18 Februari 2018 - 18 Februari 2020	First appointed as Director of PT BRI Life Corporate Bancassurance on 18 February 2016 with a term of office from February 18, 2018 - February 18, 2020
Rangkap Jabatan | Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	Does not have dual position
Pengalaman Kerja | Work Experiences	• Kepala Divisi Syariah BRI Life (2007) • Kepala Bagian Teknik BRI Life (2003-2007) • Kepala Seksi Aktuaria BRI Life (2001-2003)	• Head of Bank BRI Life Sharia Division (2007) • Head of BRI Life Engineering Department (2003-2007) • Head of BRI Life Actuarial Section (2001-2003)
Hubungan Afiliasi | Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with Other members of the Board of Commissioners and Directors

Ansar Arifin

Direktur Teknik & Operasional
Technical and Operational Director

Periode Jabatan: 26 Juli 2016 - 26 Juli 2020
Term of Office: July 26, 2016 - July 26, 2020

Warga Negara | Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili | Domicile	Bandung, Jawa Barat	Bandung, West Java
Usia | Age	55 tahun pada akhir Tahun Buku 2019	Age 55 years old at the end of 2019 Fiscal Year
Riwayat Pendidikan | Education Background	• Diploma Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran (1988) • Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran (1992)	• Diploma in Accounting, Padjadjaran University (1988) • Bachelor of Dentistry from Padjadjaran University (1992)
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan | Work History Legal Basis & Duration of Work	Pertama kali menjabat sebagai Direktur Teknik & Operasional di BRI Life pada 26 Juli 2016 - 26 Juli 2020	First served as IT & Operation Director at BRI Life on July 26, 2016 - July 26, 2020
Rangkap Jabatan | Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	Does not have dual position
Pengalaman Kerja | Work Experiences	• Bancassurance Regional Manager Bringin Life Jawa Barat 2011-2016) • Regional Manager Bringin Life Jakarta (2008-2010) • Branch Manager Bringin Life Bandung (2002-2008) • Branch Manager Tugu Mandiri Life Bandung (1996-2002)	• Bancassurance Regional Manager of Bringin Life Jawa Barat 2011-2016) • Regional Manager of Bringin Life Jakarta (2008-2010) • Branch Manager of Bringin Life Bandung (2002-2008) • Branch Manager of Tugu Mandiri Life Bandung (1996-2002)
Hubungan Afiliasi | Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with Other members of the Board of Commissioners and Directors

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Profile of the Sharia Supervisory Board

KH. Dr. Mohamad Hidayat, MBA, MH

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of the Sharia Supervisory Board

Awal Periode Jabatan: 20 Maret 2017
Beginning the Term of Office: March 20, 2017

Warga Negara | Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili | Domicile	Jakarta	Jakarta
Usia | Age	52 tahun pada akhir Tahun Buku 2019	Age 52 years of at the end of 2019 Fiscal Year
Riwayat Pendidikan | Education Background	Doktor Ilmu Ekonomi dengan disiplin Ilmu Islamic Economics and Finance dari Universitas Trisakti	Doctor of Economics with the discipline of Islamic Economics and Finance from Trisakti University
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan | Work History Legal Basis & Duration of Work	Pertama kali menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah di PT BRI Life pada 20 Maret 2017 berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 20 Maret 2017 dan Keputusan Dewan Syariah Nasional MUI dengan Nomor Keputusan No: U.412/DSN-MUI/VIII/2016 merekomendasikan diangkat sebagai ketua	First served as Sharia Supervisory Board at PT BRI Life on March 20, 2017 based on Deed Number 47 dated March 20, 2017 and Decree of MUI National Sharia Board with Decree No: U.412/DSN-MUI/VIII/2016 recommends to be appointed as chairman
Rangkap Jabatan | Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	Does not have dual position
Pengalaman Kerja | Work Experiences	• Anggota Dewan Pengawas Syariah di Allianz Syariah (2016-sekarang) • Anggota Dewan Pengawas Syariah di BTN Syariah (2005-sekarang) • Anggota Dewan Pengawas Syariah di Manulife Syariah (2003-sekarang) • Anggota Dewan Pengawas Syariah di Bank Syariah Mandiri (1999-sekarang)	• Member of the Sharia Supervisory Board at Allianz Syariah (2016-present) • Member of the Sharia Supervisory Board at BTN Syariah (2005-present) • Member of the Sharia Supervisory Board at Manulife Syariah (2003-present) • Member of the Sharia Supervisory Board at Bank Syariah Mandiri (1999-present)
Hubungan Afiliasi | Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with Other members of the Board of Commissioners and Directors

Ir. H. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of the Sharia Supervisory Board

Awal Periode Jabatan: 20 Maret 2017
Beginning the Term of Office: March 20, 2017

Warga Negara | Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili | Domicile	Bogor, Jawa Barat	Bogor, West Java
Usia | Age	57 tahun pada akhir Tahun Buku 2019	Age 57 years old at the end of 2019 Fiscal Year
Riwayat Pendidikan | Education Background	Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung	Bachelor of Mathematics from Institut Teknologi Bandung
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan | Work History Legal Basis & Duration of Work	Pertama kali diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah di PT Asuransi Jiwa BRINGIN JWA SEJAHTERA (sebelum berganti nama menjadi PT Asuransi BRI Life Syariah) berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Para Pemegang Saham pada tanggal 1 April 2015 dan Keputusan Dewan Syariah Nasional MUI dengan Nomor Keputusan No: U-067/DSN-MUI/III/2015 merekomendasikan diangkat sebagai anggota	First appointed as member of Sharia Supervisory Board at PT Asuransi Jiwa BRINGIN JWA SEJAHTERA (prior to changing its name to PT Asuransi BRI Life Syariah) based on Shareholder Resolution Outside the General Meeting of Shareholders on April 1, 2015 and MUI National Sharia Board Decree with Decision Number No: U-067/DSN-MUI/III/2015 recommending the appointment as a member.
Rangkap Jabatan | Concurrent Position	• Ketua DPS – Chubb Life Syariah • Anggota DPS – Asuransi BNI Syariah • Anggota DPS Paytren Aset Manajemen • Anggota DPS – Asuransi Takaful Umum	• Ketua DPS – Chubb Life Syariah • Anggota DPS – Asuransi BNI Syariah • Anggota DPS Paytren Aset Manajemen • Anggota DPS – Asuransi Takaful Umum
Pengalaman Kerja | Work Experiences	• Anggota Dewan Pengawas Syariah di Asuransi Takaful Umum (2018-sekarang) • Anggota Dewan Pengawas Syariah di Paytren Aset Manajemen (2017-sekarang) • Ketua Dewan Pengawas Syariah di Chubb Life Syariah (2013-sekarang) • Anggota Dewan Pengawas Syariah di BNI Life Syariah (2010-sekarang)	• Member of Sharia Supervisory Board Member at Takaful General Insurance (2018-present) • Member of Sharia Supervisory Board at Paytren Asset Management (2017-present) • Chairman of the Sharia Supervisory Board at Chubb Life Syariah (2013-present) • Member of Sharia Supervisory Board at BNI Life Syariah (2010-present)
Hubungan Afiliasi | Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with Other members of the Board of Commissioners and Directors

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Profile of the Sharia Supervisory Board

Hj. Siti Haniatunnisa, LLB, MH

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of the Sharia Supervisory Board

Awal Periode Jabatan: 20 Maret 2017
Beginning the Term of Office: March 20, 2017

Warga Negara | Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili | Domicile	Banten	Banten
Usia | Age	35 tahun pada akhir Tahun Buku 2019	Age 35 years old at the end of 2019 Fiscal Year
Riwayat Pendidikan | Education Background	Magister Ilmu Hukum Universitas Indonesia	Master of Law, University of Indonesia
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan | Work History Legal Basis & Duration of Work	Pertama kali menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah di PT BRI Life pada 20 Maret 2017 berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 20 Maret 2017 dan Keputusan Dewan Syariah Nasional MUI dengan Nomor Keputusan No: U.412/DSN-MUI/VIII/2016 merekomendasikan diangkat sebagai anggota.	First served as the Sharia Supervisory Board at PT BRI Life on March 20, 2017 based on Deed No. 47 dated March 20, 2017 and the Decree of the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council with Decree No: U.412/DSN-MUI/VIII/2016 recommends to be appointed as a member.
Rangkap Jabatan | Concurrent Position	Memiliki rangkap jabatan sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah: • PT Asuransi Jasindo Syariah • DPLK Syariah Muamalat	Holding dual position as Member of the Sharia Supervisory Board: • PT Asuransi Jasindo Syariah • Muamalat Sharia Pension Fund
Pengalaman Kerja | Work Experiences	• Anggota Dewan Pengawas Syariah di DPLK Syariah Muamalat (2017-sekarang) • Anggota Dewan Pengawas Syariah di Jasindo Syariah (2016-sekarang) • Anggota Dewan Pengawas Syariah di Bumiputera Syariah (2015-Sekarang)	• Member of the Sharia Supervisory Board at Muamalat Sharia DPLK (2017-present) • Member of the Sharia Supervisory Board at Jasindo Syariah (2016-present) • Member of the Sharia Supervisory Board at Bumiputera Syariah (2015-present)
Hubungan Afiliasi | Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with Other members of the Board of Commissioners and Directors

PROFIL ANGGOTA KOMITE

Profile of Committee Member

KOMITE AUDIT

Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution

Ketua Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris"

Siswarin Dwi Hendarsapti

Anggota Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris"

Eko Wahyu Andriastono

Anggota Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris".

AUDIT COMMITTEE

Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution

Chairman of the Committee

The full profile is presented in the "Board of Commissioners Profile" section

Siswarin Dwi Hendarsapti

Member of the Committee

Full Profile is presented in "Profile of Board of Commissioners" section

Eko Wahyu Andriastono

Member of the Committee

Complete Profile is presented in "Profile of the Board of Commissioners" section.

PROFIL ANGGOTA KOMITE
Profile of Committee Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tri Wintarto
Ketua Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris"

Siswarin Dwi Hendarsapti
Anggota Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris"

Sapto Harjono Wahjoe Sedjati
Anggota Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris".

Nugroho Bayu Putranto
Anggota Komite

NOMINARION AND REMUNERATION COMMITTEE

Tri Wintarto
Chairman of the Committee

Full Profile is presented in "Profile of Board of Commissioners" section

Siswarin Dwi Hendarsapti
Member of the Committee

Full Profile is presented in "Profile of Board of Commissioners" section

Sapto Harjono Wahjoe Sedjati
Member of the Committee

Full Profile is presented in "Profile of Board of Commissioners" section.

Nugroho Bayu Putranto
Member of the Committee

Warga Negara | Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili | Domicile	Jakarta	Jakarta
Usia | Age	53 tahun pada akhir Tahun Buku 2019	Age 53 years old at the end of 2019 book year
Riwayat Pendidikan | Education Background	• Sarjana Hukum Universitas Kristen Indonesia	• Bachelor Degree in Law, Christian University of Indonesia
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan | Work History Legal Basis & Duration of Work	Nokep: S.06-DEKOM/XI/2018 tanggal 28-11-2018	Decree no: S.06-DEKOM/XI/2018 dated 28-11-2018
Rangkap Jabatan | Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	Does not have dual position
Hubungan Afiliasi | Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors and Major Shareholders

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Mulabasa Hutabarat
Ketua Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris"

Siswarin Dwi Hendarsapti
Anggota Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris"

Siti Haniatunnisa
Anggota Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Pengawas Syariah".

Yossevian
Anggota Komite

RISK MONITORING COMMITTEE

Mulabasa Hutabarat
Chairman of the Committee

Full Profile is presented in "Profile of Board of Commissioners" section

Siswarin Dwi Hendarsapti
Member of the Committee

Full Profile is presented in "Profile of Board of Commissioners" section

Siti Haniatunnisa
Member of the Committee

Full Profile is presented in "Profile of the Sharia Supervisory Board" section.

Yossevian
Member of the Committee

Warga Negara | Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili | Domicile	Jakarta	Jakarta
Usia | Age	56 tahun pada akhir Tahun Buku 2019	Age 56 years old at the end of 2019 book year
Riwayat Pendidikan | Education Background	• Akademi Akuntansi YKPN (1979) • Sarjana Ekonomi Universitas Widyadarma Klaten Surakarta (2013)	• YKPN Accounting Academy (1979) • Bachelor in Economic Degree from Widyadarma University, Klaten Surakarta (2013)
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan | Work History Legal Basis & Duration of Work	Nokep: S.04-DEKOM/IV/2019 tanggal 27-04-2018	Decision no S.04-DEKOM/IV/2019 dated 27-04-2018
Rangkap Jabatan | Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	Does not have dual position
Hubungan Afiliasi | Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors and Major Shareholders

PROFIL ANGGOTA KOMITE
Profile of Committee Member

KOMITE KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Siswarin Dwi Hendarsapti
Ketua Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris"

Mulabasa Hutabarat
Anggota Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris"

M. Ridwan Rizqi R. Nasution
Anggota Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris"

Agus Haryadi
Anggota Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Pengawas Syariah".

Yulianto K Santosa
Anggota Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Pejabat Eksekutif".

CORPORATE GOVERNANCE POLICY COMMITTEE

Siswarin Dwi Hendarsapti
Chairman of the Committee

Full Profile is presented in "Profile of Board of Commissioners" section

Mulabasa Hutabarat
Member of the Committee

Full Profile is presented in "Profile of Board of Commissioners" section

M. Ridwan Rizqi R. Nasution
Member of the Committee

Full Profile is presented in "Profile of Board of Commissioners" section

Agus Haryadi
Member of the Committee

Full Profile is presented in "Profile of the Sharia Supervisory Board" section.

Yulianto K Santosa
Member of the Committee

Full Profile is presented in "Profile of the Executive Officers" section.

PEJABAT EKSEKUTIF

Executive Officers

No	Nama Name	Pendidikan Terakhir Latest Education	Tempat & Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Tanggal Bergabung Joining Date	Jabatan Position
1	Ahmad Raharjo Putro	S2 Ekonomi, Universitas Sahid Master's Degree in Economics, Sahid University	Semarang, 17 Januari 1969 Semarang, 17 January 1969	01 September 1989 01 September 1989	Kepala Divisi Strategi & Dukungan Bisnis Korporasi Head of Corporate Business Strategy & Support Division
2	Etty Supiantini	S1 Administrasi Niaga, STad ASMI Jakarta Bachelor of Business Administration, STad ASMI Jakarta	Jakarta, 07 Desember 1963 Jakarta, 07 December 1963	01 Februari 1989 01 February 1989	Kepala Divisi Dukungan Syariah Head of Sharia Support Division
3	Yuhendri Nova	S1 Psikologi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Bachelor Degree in Psychology, Gadjah Mada Univ Yogyakarta	Guguk, 17 November 1976 Guguk, 17 November 1976	16 Januari 2017 16 January 2017	Kepala Divisi Strategi Pemasaran Bancassurance Head of the Bancassurance Marketing Strategy Division
4	Felix Loho	S2 Ekonomi, Universitas Trisakti Jakarta Master's Degree in Economics, Trisakti University Jakarta	Tahuna, 20 Juli 1972 Tahuna, 20 July 1972	14 Januari 2019 14 January 2019	Kepala Divisi Penjualan & Aliansi Digital Head of Digital Sales & Alliance Division
5	Liesdiaty Padema	S1 Ekonomi, Universitas Hassanudin Makassar Bachelor's Degree in Economics, Hassanudin University Makassar	Makassar, 10 November 1973 Makassar, 10 November 1973	03 April 2017 03 April 2017	Kepala Divisi Penjualan Agency & Syariah Head of Agency & Sharia Sales Division
6	Nugroho Bayu Putranto	S 1 Hukum, Universitas Kristen Indonesia Bachelor's Degree in Law, Christian University of Indonesia	Jakarta, 07 Februari 1966 Jakarta, 07 February 1966	01 Oktober 2018 01 October 2018	Kepala Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia Head of Human Resources Management Division
7	Yulianto Kuat Santosa	S1 Hukum, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Bachelor's Degree in Law, Gadjah Mada University Yogyakarta	Boyolali, 09 Juli 1963 Boyolali, 09 July 1963	03 April 2017 03 April 2017	Kepala Divisi Kepatuhan & Legal Head of Compliance & Legal Division
8	Hanung Budiarto	S2 Aktuaria, Universitas Indonesia Jakarta Master's Degree in University of Indonesia Jakarta	Kebumen, 19 Agustus 1970 Kebumen, 19 August 1970	01 Maret 1994 01 March 1994	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division
9	Baedillah	S1 Akuntansi, STIE Perbanas Jakarta Bachelor's Degree in Accounting, STIE Perbanas Jakarta	Jakarta, 25 Juni 1974 Jakarta, 25 June 1974	06 Februari 2017 06 February 2017	Kepala Divisi Center of Excellence Head of Center of Excellence Division
10	Ratno Pranowo	S1 Akuntansi, Universitas Indonesia Jakarta Bachelor's Degree in Accounting, University of Indonesia Jakarta	Yogyakarta, 11 Februari 1969 Yogyakarta, 11 February 1969	11 Maret 1996 11 March 1996	Kepala Divisi Manajemen Keuangan & Akuntansi Head of Financial Management & Accounting Division
11	Debra Murniati	S2 Manajemen, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Master's Degree in Management, Gadjah Mada University Yogyakarta	Jakarta, 25 April 1977 Jakarta, 25 April 1977	14 Januari 2019 14 January 2019	Kepala Divisi Manajemen Investasi Head of Investment Management Division
12	Bambang Suroyo	S1 Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung BSc in Physics Engineering, Bandung Institute of Technology	Solo, 14 Agustus 1967 Solo, 14 August 1967	02 Oktober 2017 02 October 2017	Kepala Divisi Operasional Teknologi Informasi Head of Information Technology Operations Division
13	Yoga Arnindita	S2 Management Information Systems, Syracuse University New York MSc in Management Information Systems, Syracuse University New York	Klaten, 30 Desember 1980 Klaten, 30 December 1980	01 Desember 2019 01 December 2019	Kepala Divisi Perencanaan & Pengembangan Teknologi Informasi Head of Information Technology Planning & Development Division
14	Ade Achmad Sofyan Nasution	S2 Manajemen Keuangan, Universitas Padjadjaran Bandung MSc in Financial Management, Padjadjaran University Bandung	Muara Enim, 18 Mei 1972 Muara Enim, 18 May 1972	01 Maret 2001 01 March 2001	Kepala Divisi Manajemen Aset & Pengadaan Head of Asset & Procurement Management Division
15	Nunu Heryana	S1 Hukum, Universitas Parahyangan Bandung Bachelor's Degree in Law, Parahyangan University Bandung	Ciamis, 03 Februari 1963 Ciamis, 03 February 1963	01 September 2019 01 September 2019	Kepala Divisi Asuransi Jiwa Kredit Head of the Credit Life Insurance Division
16	Yoseph Indrayana	S2 Manajemen Aktuaria, Universitas Indonesia Jakarta MSc of Actuarial Management, University of Indonesia Jakarta	Tasikmalaya, 05 April 1971 Tasikmalaya, 05 April 1971	01 Agustus 1995 01 August 1995	Kepala Divisi Manajemen Produk Head of Product Management Division

PEJABAT EKSEKUTIF
Executive Officers

No	Nama Name	Pendidikan Terakhir Latest Education	Tempat & Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Tanggal Bergabung Joining Date	Jabatan Position
17	Ameiria Dara Asmara Lubis	S1 Biologi, Institut Teknologi Bandung Bachelor's Degree of Biology in Bandung Institute of Technology	Jakarta, 04 Mei 1970 Jakarta, 04 May 1970	11 Juni 2013 11 June 2013	Kepala Divisi *Underwriting* Head of Underwriting Division
18	R. Muhammad Widjaya Kusuma	S2 Manajemen, LPPM Jakarta Master's Degree in Management LPPM Jakarta	Jakarta, 24 Oktober 1968 Jakarta, 24 October 1968	01 September 1989 01 September 1989	Kepala Divisi Layanan Pemegang Polis Head of Policy Holder Services Division
19	Arieff Toto Wibowo	S2 Business Administration, Strayer College Washington DC Master of Business Administration, Strayer College Washington DC	Jakarta, 22 Mei 1964 Jakarta, 22 May 1964	06 Juni 1994 06 June 1994	Kepala Divisi Klaim Head of Claim Division
20	Nanang Suryana Santosa	S2 Manajemen Aktuaria, Universitas Indonesia Jakarta S2 Actuarial Management, University of Indonesia Jakarta	Sumedang, 28 Oktober 1970 Sumedang, 28 October 1970	01 Agustus 1995 01 August 1995	Aktuaris Perusahaan setingkat Kepala Divisi Company Actuaries at the level of Head of Division
21	Christina Dianingrum	S2 Finance and Accounting, Finance and Accounting Simon Business School, Rochester, New York Master's Degree Finance and Accounting, Simon Business School, Rochester, New York	25 Februari 1979 25 February 1979	01 Mei 2019 01 May 2019	Kepala Divisi Perencanaan Strategis Head of Strategic Planning Division
22	Hardy Nurhadi	S1 Ekonomi, Universitas Trisakti Jakarta Bachelor's Degree Economy, University of Trisakti	11 Agustus 1967 11 August 1967	01 Juni 1997 01 June 1997	Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan Head of Corporate Secretariat Division
23	Fahrial	S1 Hukum, Universitas Pancasila Jakarta Bachelor's Degree Law, University of Pancasila	05 Mei 1969 05 May 1969	01 Juni 1995 01 June 1995	Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern Head of Intern Audit Work Unit Division
24	Handayani	S3 Ekonomi, Universitas Gunadarma Jakarta Doctoral Degree Economy, University of Gunadarma Jakarta	21 Juli 1970 21 July 1970	01 Agustus 1995 01 August 1995	Staf Ahli Riset & Pengembangan Professional Staff of Research & Development
25	Dharma Istiawan Odang	S2 International Business Management, West Coast University, Los Angeles, CA, USA Master's Degree International Business Management West Coast University, Los Angeles, CA, USA	20 September 1964 20 September 1964	01 September 2014 01 September 2014	Staf Ahli Riset & Pengembangan Professional Staff of Research & Development
26	Kristianto Setyolelono	Master of Business Administration, American Institute of Management Studies Master of Business Administration, American Institute of Management Studies	26 April 1969 26 April 1969	08 Januari 1990 08 January 1990	Staf Ahli Riset & Pengembangan Professional Staff of Research & Development
27	Anggara Rochipananta	S1 Akuntansi, Universitas Diponegoro Semarang Bachelor's Degree Accounting, University of Diponegoro, Semarang	20 September 1966 20 September 1966	02 Juni 1993 02 June 1993	Staf Ahli Riset & Pengembangan Professional Staff of Research & Development
28	Fikri Zulfikar	S1 Administrasi Niaga, Universitas Indonesia Jakarta Bachelor's Degree Administration Trade, University of Indonesia, Jakarta	31 Oktober 1975 31 October 1975	16 Januari 2017 16 January 2017	Wakil Kepala Divisi Penjualan Corporate Bancassurance Deputy Head of Corporate Bancassurance Sales Division
29	Bayu Wiralaksana	S2 Magister Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang Master's Degree Magister Management, University of Diponegoro, Semarang	20 Februari 1978 20 February 1978	14 Agustus 2017 14 August 2017	Wakil Kepala Divisi Penjualan Bancassurance Deputy Head of the Bancassurance Sales Division
30	Deddy Budi Hardana	S2 Magister Management, Universitas Gadjah Mada Jurusan Strategic Management Masters in Management, University of Gadjah Mada Department of Strategic Management	23 November 1966 23 November 1966	01 Maret 1994 01 March 1994	Wakil Kepala Divisi (Research & Development) Deputy Head of Division (Research & Development)

STATISTIK KARYAWAN

Employee Statistics

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan PT BRI Life tercatat sebanyak 919, dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the number of employees of PT BRI Life was 919, with details as follows:

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Number of Employees based on Employment Status

Status Kepegawaian	2019	2018	2017	Employment Status
Pekerja Tetap	483	471	431	Permanent Employees
Pekerja Kontrak	116	80	75	Contract Employees
Pekerja *Outsourcing*	320	340	324	Outsourcing Employees
Jumlah	**919**	**891**	**830**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender

Number of Employees based on Gender

Gender	2019	2018	2017	Gender
Pria	588	581	554	Male
Wanita	331	310	276	Female
Jumlah	**919**	**891**	**830**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan

Number of Employees based on Education Level

Tingkat Pendidikan	2019	2018	2017	Education Level
Strata 3	1	-	-	Strata 3
Strata 2	45	36	40	Strata 2
Strata 1	563	493	444	Strata 1
Diploma	96	123	111	Diploma
SLTA dan sederajat	198	218	208	Senior High School and equivalent
Di Bawah SLTA	16	21	27	Under High School
Jumlah	**919**	**891**	**830**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi

Number of Employees based on Organizational Level

Level Jabatan	2019	2018	2017	Organizational Level
Direksi	6	6	6	The Directors
Kepala Divisi	27	25	27	Head of Division
Wakil Kepala Divisi	27	16	17	Deputy Head of Division
Kepala Bagian	75	64	65	Head of Department
Wakil Kepala Bagian	36	39	40	Deputy Chief
Kepala Seksi	90	95	103	Section Chief
Staff	338	306	245	Staff
Outsourcing Administrasi	123	134	115	Administrative Outsourcing
Outsourcing Pekerja Dasar	197	206	209	Outsourcing Basic Employees
Jumlah	**919**	**891**	**830**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Generasi

Number of Employees based on Generation Level

Generasi Usia	2019	2018	2017	Generation Level
Baby Boomers (1946 – 1960)	3	7	10	Baby Boomers (1946 – 1960)
Generasi X (1961 – 1980)	367	382	393	Generation X (1961 – 1980)
Generasi Y (1981 – 1994)	468	444	404	Generation Y (1981 – 1994)
Generasi Z (1995 – 2010)	81	58	23	Generation Z (1995 – 2010)
Generasi Alpha (2010 – 2019)	-	-	-	Alpha Generation (2010 – 2019)
Jumlah	**919**	**891**	**830**	**Total**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Competency Development of Employees

Pada tahun 2019 telah di selenggarakan pelaksanaan pelatihan bagi karyawan, baik secara *in house training* maupun *public training* dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, a number of trainings were held for employees, both in house training and public training, with the following details:

• Public Training

• Public Training

No	Jabatan	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Position
1	Staf	89	58	Staff
2	Kepala Seksi	35	32	Head of Section
3	Kepala Bagian/Wakil Kepala Bagian	47	38	Head of Departmennt/ Deputy Head of Department
4	Kepala Divisi/Wakil Kepala Divisi	82	39	Head of Division/ Deputy Head of Division
5	Komisaris	30	19	Commissioner

• In House Training

• In House Training

No	Jabatan	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Position
1	Staf	657	22	Staff
2	Kepala Seksi	30	1	Head of Section
3	Kepala Bagian/Wakil Kepala Bagian	331	5	Head of Departmennt/ Deputy Head of Department
4	Kepala Divisi/Wakil Kepala Divisi	65	2	Head of Division/ Deputy Head of Division

Selain pegawai, BRI Life juga memberikan pelatihan (basic training) Tenaga Penjualan yang dilakukan oleh *Sales Learning Delivery* pada tahun 2019 yakni:

In addition to employees, BRI Life also provides basic training for Sales force conducted by Sales Learning Delivery in 2019, namely:

No	Jenis Pelatihan	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Jumlah Peserta Number of Participants	Type of Training
1	Basic Training BFA	17	1.434	BFA Basic Training
2	Intermediate Training BFA	16	472	BFA Intermediate Training
3	Basic Training ABRO	8	164	ABRO Basic Training
4	Intermediate Training ABRO	2	50	ABRO Intermediate Training
5	Basic Training CLO	5	9	CLO Basic Training
6	Basic Training TSO Saving	3	14	TSO Saving Basic Training
7	Intermediate Training TSO Saving	8	65	TSO Saving Intermediate Training
8	Basic Training TSO Kartu Kredit	7	76	TSO Credit Card Basic Training
9	Intermediate Training TSO Kartu Kredit	4	38	TSO Intermediate Training Credit Cards
10	Basic Training Team Leader Telemarketing Kartu Kredit	7	76	Credit Card Telemarketing Team Leader Basic Training
11	Intermediate Training Team Leader Telemarketing	1	9	Telemarketing Team Leader Intermediate Training
12	Basic Training QA	2	2	QA Basic Training
13	Intermediate Training QA	1	8	QA Intermediate Training
14	Basic Training RM	6	18	RM Basic Training
15	BMT BAM	2	29	BMT BAM
16	IMT BAM	6	116	BMI IMT

Perusahaan juga menyelanggarakan Implementasi *Training Roadmap* di 7 Region oleh 7 Regional Trainer People Development (RTPD) selama 2019 (Oktober-Desember 2019) dengan rincian sebagai berikut:

The company also organizes Training Implementation Roadmap in 7 Regions by 7 Regional Trainer People Development (RTPD) during 2019 (October-December 2019) with details as follows:

No	Jenis Pelatihan	Jumlah Sesi di 7 Region Number of Sessions in 7 Regions	Jumlah Peserta Number of Participants	Type of Training
1	New Deploy BFA 1	42	505	New Deploy BFA 1
2	New Deploy BFA 2	42	505	New Deploy BFA 2
3	New Deploy BFA 3	42	505	New Deploy BFA 3
4	New Deploy BFA 4	42	505	New Deploy BFA 4
5	Project Development Region (PDR)	21	231	Project Development Region (PDR)

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Competency Development of Board of Commissioners

No	Nama Peserta dan Jabatan Name of Participants and Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Penyelenggaraan Date of Event	Penyelenggara Organizer
1	Tri Winarto Komisaris Utama President Commissioners	Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi Qualified Risk Management Professionals	13-14 Mei 2019 13-14 May 2019	LPK - MKS
		Digital & Risk Management Insurance Seminar 2019 Digital & Risk Management Insurance Seminar 2019	25-27 September 2019 25-27 September 2019	AAJI - AAMAI
		Seminar Asuransi Mikro Micro Insurance Seminar	23 Oktober 2019 23 October 2019	OJK FSA
2	Mulabasa Hutabarat Komisaris Independen Independent Commissioner	Risk Governance Master Class Risk Governance Master Class	4 Desember 2019 4 December 2019	ERMA (Enterprise Risk Management Academy)
		Risk Beyond 2019 International Conference Risk Beyond 2019 International Conference	5-6 Desember 2019 5-6 December 2019	ERMA (Enterprise Risk Management Academy)
		Certified in Enterprise Risk Governance Certified in Enterprise Risk Governance	7 Desember 2019 7 December 2019	ERMA (Enterprise Risk Management Academy)
3	M. Ridwan Rizqi R. Nasution Komisaris Independen Independent Commissioner	PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 Bagi Perbankan dan Lembaga Keuangan: Dampak Implementasi Terhadap Laba, Laporan Keuangan dan Aspek Perpajakan SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73 For Banking and Financial Institutions: Impact of Implementation on Profit, Financial Statements and Tax Aspects	19-20 Desember 2019 19-20 December 2019	InfoBank
4	Eko Wahyu Andriastono Komisaris Independen Independent Commissioner	Integrated GRC & Financial Crime Conference Integrated GRC & Financial Crime Conference	27-28 Juni 2019 27-28 June 2019	Asia Anti Fraud (AAF)
		Konferensi nasional profesional MR VII Risk Management Professional VII National Conference	28-29 November 2019 28-29 November 2019	LSPMR
5	Siswarin Dwi Hendarsapti Komisaris Commissioner	Fit & Proper, Tingkat Kesehatan dan GCG Fit & Proper, Soundness level and GCG	21-22 Februari 2019 21-22 February 2019	Risk Management Guard (RMG)
		Integrated GRC & Financial Crime Conference Integrated GRC & Financial Crime Conference	27-28 Juni 2019 27-28 June 2019	Asia Anti Fraud (AAF)
		Konferensi Nasional Profesional MR VII Risk Management Professional VII National Conference	28-29 November 2019 28-29 November 2019	LSPMR
		PSAK 71 & 73 SFAS 71 & 73	9-10 Desember 2019 9-10 December 2019	Risk Management Guard (RMG)
6	Sapto Harjono Wahjoe Sedjati Komisaris Commissioner	Fit & Proper, Tingkat Kesehatan dan GCG Fit & Proper, Soundness level and GCG	21-22 Februari 2019 21-22 February 2019	Risk Management Guard (RMG)

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Competency Development of the Sharia Supervisory Board

No	Nama Peserta dan Jabatan Name of Participants and Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Penyelenggaraan Date of Event	Penyelenggara Organizer
1	Ir. H. Agus Haryadi, AAAIJ FIS Ketua Chairman	Workshop Pra' Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah (DPS) Tahun 2019 Bidang Perasuransian & Dana Pensiun Syariah Pra' Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Workshop of the Sharia Supervisory Board 2019 in Sharia Insurance & Pension Fund	16 September 2019 16 September 2019	DSN-MUI National Sharia Council - Indonesian Ulema Council
2	Dr. KH Mohammad Hidayat, MH, MBA Anggota Member	Eksistensi Lembaga Pendidikan Islam dalam Pengembangan Ekonomi Syariah The Existence of Islamic Education Institutions in Sharia Economic Development	13 Februari 2019 13 February 2019	Institut Agama Islam Al-Aziziyah (IAIA) Al-Aziziyah Islamic Institute (IAIA)
3	Hj. Siti Haniatunnisa, LLB, MH Anggota Member	Sertifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management Expert Certification	6 Desember 2019 6 December 2019	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Professional Certification Board

PENGEMBANGAN KOMPETENSI **DIREKSI**

Competency Development of Board of Directors

No	Nama Peserta dan Jabatan Name of Participants and Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Penyelenggaraan Date of Event	Penyelenggara Organizer
1	Gatot Mardiwarsisto Trisnadi Direktur Utama President Director	Actuarial Workshop		AQUIS Seraya Konsultan AQUIS Seraya Consultant
		Diskusi Panel "Pertanggung jawaban Hukum Direksi dan Atau Dewan Komisaris Atas Kesalahan Investasi Yang Dilakukan Oleh Korporasi" Panel Discussion "Legal Responsibility of Board of Directors and/or Board of Commissioners for Investment Mistakes Made by Corporations"		LKDI (Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia) LKDI (Indonesian Institute of Commissioners and Directors)
2	Dany Cahya Rukmana, Direktur Keuangan, Investasi & IT Finance, Investment and Information Technology Director	Actuarial Workshop		AQUIS Seraya Konsultan AQUIS Seraya Consultant
		Trimegah Training Camp 2019		Trimegah Asset Management
		Corporate Finance in Digital Era		Money and Capital Institute
3	Ansar Arifin Direktur Teknik dan Operasional Technique & Operational Director	Digital Risk Management in Insurance		AAJI
		Diskusi Panel "Pertanggung jawaban Hukum Direksi dan Atau Dewan Komisaris Atas Kesalahan Investasi Yang Dilakukan Oleh Korporasi" Panel Discussion "Legal Responsibility of Board of Directors and/or Board of Commissioners for Investment Mistakes Made by Corporations"		LKDI (Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia) LKDI (Indonesian Institute of Commissioners and Directors)
4	Anik Hidayati Direktur Pemasaran dan Bisnis Syariah Marketing and Sharia Director	Pelatihan IFRS 17 IFRS 17 Training		PT Padma Radya Aktuaria
		Actuarial Workshop		AQUIS Seraya Konsultan AQUIS Seraya Consultant
		Trimegah Training Camp 2019		Trimegah Asset Management
		Bancassurance Masterclass Asia 2019		Equip Global
		Training Certified Risk Governance Professional (CRGP)		PT RAP Asia Consulting

PENGEMBANGAN KOMPETENSI **KOMITE AUDIT**

Competency Development of Audit Committee

No	Nama Peserta dan Jabatan Name of Participants and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan, Materi Pendidikan dan Pelatihan | Education and Training Topics/Material	Waktu Penyelenggaraan Date of Event	Penyelenggara Organizer
1	M. Ridwan Rizqi R. Nasution	Perpajakan | Taxation PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 Bagi Perbankan dan Lembaga Keuangan: Dampak Implementasi Terhadap Laba, Laporan Keuangan dan Aspek Perpajakan SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73 For Banking and Financial Institutions: Impact of Implementation on Profit, Financial Statements and Tax Aspects	19 – 20 Desember 2019, Jakarta 19 – 20 December 2019, Jakarta	InfoBank
2	Siswarin Dwi Hendarsapti	GCG | GCG Fit & Proper, Tingkat Kesehatan dan GCG Fit & Proper, Level of Soundness and GCG	21-22 Februari 2019, Jakarta 21-22 February 2019, Jakarta	Risk Management Guard (RMG)
		GCG, Keuangan | GCG, Finance Integrated GRC & Financial Crime Conference Integrated GRC & Financial Crime Conference	27-28 Juni 2019, Denpasar 27-28 June 2019, Denpasar	Asia Anti Fraud (AAF)
		Manajemen Risiko | Risk Management Konferensi nasional profesional MR VII Risk Management Professional VII National Conference	28-29 November 2019, Semarang 28-29 November 2019, Semarang	LSPMR
		Perpajakan PSAK 71 & 73 Taxation SFAS 71 & 73	9-10 Desember 2019, Jakarta 9-10 December 2019, Jakarta	Asia Anti Fraud (AAF)
3	Eko Wahyu Andriastono	GCG, Keuangan | GCG, Finance Integrated GRC & Financial Crime Conference Integrated GRC & Financial Crime Conference	27-28 Juni 2019, Denpasar 27-28 June 2019, Denpasar	Asia Anti Fraud (AAF)
		Manajemen Risiko | Risk Management Konferensi nasional profesional MR VII Risk Management Professional VII National Conference	28-29 November 2019, Semarang 28-29 November 2019, Semarang	LSPMR

PENGEMBANGAN KOMPETENSI **KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI**

Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

No	Nama Peserta dan Jabatan Name of Participants and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan, Materi Pendidikan dan Pelatihan | Education and Training Topics/Material	Waktu Penyelenggaraan Date of Event	Penyelenggara Organizer
1	Tri Wintarto	Perpajakan I Taxation PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 Bagi Perbankan dan Lembaga Keuangan: Dampak Implementasi Terhadap Laba, Laporan Keuangan dan Aspek Perpajakan SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73 For Banking and Financial Institutions: Impact of Implementation on Profit, Financial Statements and Tax Aspects	19 – 20 Desember 2019, Jakarta 19 – 20 December 2019, Jakarta	InfoBank
2	Siswarin Dwi Hendarsapti	GCG I GCG Fit & Proper, Tingkat Kesehatan dan GCG Fit & Proper, Level of Soundness and GCG	21-22 Februari 2019, Jakarta 21-22 February 2019, Jakarta	Risk Management Guard (RMG)
		GCG, Keuangan I GCG, Finance Integrated GRC & Financial Crime Conference Integrated GRC & Financial Crime Conference	27-28 Juni 2019, Denpasar 27-28 June 2019, Denpasar	Asia Anti Fraud (AAF)
		Manajemen Risiko I Risk Management Konferensi nasional profesional MR VII Risk Management Professional VII National Conference	28-29 November 2019, Semarang 28-29 November 2019, Semarang	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)
		Perpajakan PSAK 71 & 73 Taxation SFAS 71 & 73	9-10 Desember 2019, Jakarta 9-10 December 2019, Jakarta	Asia Anti Fraud (AAF)
3	Sapto Harjono Wahjoe Sedjati	GCG, Keuangan I GCG, Finance Integrated GRC & Financial Crime Conference Integrated GRC & Financial Crime Conference	27-28 Juni 2019, Denpasar 27-28 June 2019, Denpasar	Asia Anti Fraud (AAF)
		Manajemen Risiko I Risk Management Konferensi nasional profesional MR VII Risk Management Professional VII National Conference	28-29 November 2019, Semarang 28-29 November 2019, Semarang	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)

PENGEMBANGAN KOMPETENSI **KOMITE PEMANTAU RISIKO**

Competency Development of Risk Monitoring Committee

No	Nama Peserta dan Jabatan Name of Participants and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan, Materi Pendidikan dan Pelatihan | Education and Training Topics/Material	Waktu Penyelenggaraan Date of Event	Penyelenggara Organizer
1	Mulabasa Hutabarat	Manajemen Risiko I Risk Management Risk Governance Master Class Risk Governance Master Class	04 Desember 2019, Denpasar 04 December 2019, Denpasar	ERMA (Enterprise Risk Management Academy)
		Manajemen Risiko I Risk Management Risk Beyond 2019 International Conference Risk Beyond 2019 International Conference	5-6 Desember 2019, Denpasar 5-6 December 2019, Denpasar	ERMA (Enterprise Risk Management Academy)
		Manajemen Risiko I Risk Management Certified in Enterprise Risk Governance Certified in Enterprise Risk Governance	7 Desember 2019, Denpasar 7 December 2019, Denpasar	ERMA (Enterprise Risk Management Academy)
2	Siswarin Dwi Hendarsapti	GCG I GCG Fit & Proper, Tingkat Kesehatan dan GCG Fit & Proper, Level of Soundness and GCG	21-22 Februari 2019, Jakarta 21-22 February 2019, Jakarta	Risk Management Guard (RMG)
		GCG, Keuangan I GCG, Finance Integrated GRC & Financial Crime Conference Integrated GRC & Financial Crime Conference	27-28 Juni 2019, Denpasar 27-28 June 2019, Denpasar	Risk Management Guard (RMG)
		Manajemen Risiko I Risk Management Konferensi nasional profesional MR VII Risk Management Professional VII National Conference	28-29 November 2019, Semarang 28-29 November 2019, Semarang	LSPMR
		Perpajakan PSAK 71 & 73 Taxation SFAS 71 & 73	9-10 Desember 2019, Jakarta 9-10 December 2019, Jakarta	Asia Anti Fraud (AAF)

No	Nama Peserta dan Jabatan Name of Participants and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan, Materi Pendidikan dan Pelatihan | Education and Training Topics/Material	Waktu Penyelenggaraan Date of Event	Penyelenggara Organizer
3	Siti Haniatunnisa	**Manajemen Risiko** | Risk Management Sertifikasi Kompetensi CRGP CRGP Competency Certification	06 Desember 2019, Jakarta 06 December 2019, Jakarta	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Competency Development of The Company's Governance Policy Committee

No	Nama Peserta dan Jabatan Name of Participants and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan, Materi Pendidikan dan Pelatihan | Education and Training Topics/Material	Waktu Penyelenggaraan Date of Event	Penyelenggara Organizer
1	Siswarin Dwi Hendarsapti	**GCG** | GCG Fit & Proper, Tingkat Kesehatan dan GCG Fit & Proper, Level of Soundness and GCG	21-22 Februari 2019, Jakarta 21-22 February 2019, Jakarta	Risk Management Guard (RMG)
		GCG, Keuangan | GCG, Finance Integrated GRC & Financial Crime Conference Integrated GRC & Financial Crime Conference	27-28 Juni 2019, Denpasar 27-28 June 2019, Denpasar	Asia Anti Fraud (AAF)
		Manajemen Risiko | Risk Management Konferensi nasional profesional MR VII Risk Management Professional VII National Conference	28-29 November 2019, Semarang 28-29 November 2019, Semarang	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)
		Perpajakan PSAK 71 & 73 Taxation SFAS 71 & 73	9-10 Desember 2019, Jakarta 9-10 December 2019, Jakarta	Risk Management Guard (RMG)
2	Mulabasa Hutabarat	**Manajemen Risiko** | Risk Management Risk Governance Master Class Risk Governance Master Class	04 Desember 2019, Denpasar 04 December 2019, Denpasar	ERMA (Enterprise Risk Management Academy)
		Manajemen Risiko | Risk Management Risk Beyond 2019 International Conference Risk Beyond 2019 International Conference	5-6 Desember 2019, Denpasar 5-6 December 2019, Denpasar	ERMA (Enterprise Risk Management Academy)
		Manajemen Risiko | Risk Management Certified in Enterprise Risk Governance Certified in Enterprise Risk Governance	7 Desember 2019, Denpasar 7 December 2019, Denpasar	ERMA (Enterprise Risk Management Academy)
3	M. Ridwan Rizqi R. Nasution	**Perpajakan** | Taxation PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 Bagi Perbankan dan Lembaga Keuangan: Dampak Implementasi Terhadap Laba, Laporan Keuangan dan Aspek Perpajakan SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73 For Banking and Financial Institutions: Impact of Implementation on Profit, Financial Statements and Tax Aspects	19 – 20 Desember 2019, Jakarta 19 – 20 December 2019, Jakarta	InfoBank
4	Agus Haryadi	**Asuransi & Dana Pensiun Syariah** | Sharia Insurance & Pension Fund Workshop Pra-Ijtima 'Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Tahun 2019 Bidang Perasuransian & Dana Pensiun Syariah Pra' Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Workshop of the Sharia Supervisory Board 2019 in Sharia Insurance & Pension Fundw	16 September 2019, Jakarta 16 September 2019, Jakarta	Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia | National Sharia Council - Indonesian Ulema Council

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN KERJA AUDIT INTERN

Competency Development of Intern Audit Unit

No	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Penyelenggaraan Date of Event	Penyelenggara Organizer
1	*Workshop & In House Training* | Workshop & In House Training	13 – 15 Februari 2019 Bogor 13 – 15 February 2019 Bogor	Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) BRI Life Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) BRI Life
2	Audit Tingkat Dasar | Basic Level Audit	04 – 16 Maret 2019 Jakarta 04 – 16 March 2019 Jakarta	Yayasan Pendidikan Intern Audit (YPIA) Intern Audit Education Foundation (YPIA)
3	Audit Tingkat Dasar | Basic Level Audit	11 – 22 Maret 2019 Jakarta 11 – 22 March 2019 Jakarta	Yayasan Pendidikan Intern Audit (YPIA) Intern Audit Education Foundation (YPIA)
4	Audit Tingkat Dasar | Basic Level Audit	18 – 30 Maret 2019 Jakarta 18 – 30 March 2019 Jakarta	Yayasan Pendidikan Intern Audit (YPIA) Intern Audit Education Foundation (YPIA)
5	TOT *Root Cause Analysis* | TOT Root Cause Analysis	27 – 29 Maret 2019 Jakarta 27 – 29 March 2019 Jakarta	Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) BRI Life Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) BRI Life
6	Pendidikan Audit Investigasi | Investigative Audit Training	25 – 29 Maret 2019 Jakarta 25 – 29 March 2019 Jakarta	Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) BRI Life Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) BRI Life
7	ERM Fundamentals | ERM Fundamentals	08 – 11 April 2019 Jakarta 08 – 11 April 2019 Jakarta	Center for Risk Management Studies (CRMS)
8	Seminar *Energizing Intern Audit: Bridging To The Future* | Seminar on Energizing Intern Audit: Bridging To The Future	24 – 25 April 2019 Palembang 24 – 25 April 2019 Palembang	Yayasan Pendidikan Intern Audit (YPIA) Intern Audit Education Foundation (YPIA)
9	TOT *Root Cause Analysis* | TOT Root Cause Analysis	09 – 11 Oktober 2019 Jakarta 09 – 11 October 2019 Jakarta	Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) BRI Life Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) BRI Life

KANTOR PENJUALAN/PERWAKILAN/JARINGAN

Sales Office/Representative Office/Network

No	Nama Kota City Name	SAM	AGENCY	Alamat Address	No Telepon Phone Number	No. Fax Fax Number
1	MALANG	GRAND INDO	MALANG 01	Jl. S. Parman No 1 Malang	(0341) 415531	
			MALANG 02	Jl. S. Parman No 1 Malang	(0341) 415531	
			MALANG 03	Jl. S. Parman No 1 Malang	(0341) 415531	
			MALANG 05	Jl. S. Parman No 1 Malang	(0341) 415531	
			MALANG 08	Jl. S. Parman No 1 Malang	(0341) 415531	
2	SURABAYA	GLORY	SURABAYA 02	Jl. Dr. Sutomo No 49 Surabaya	(031) 5689973	
			SIDOARJO	Jl. Dr. Sutomo No 49 Surabaya	(031) 5689973	
3	DENPASAR	AMAZING	DENPASAR	Jl. Setiabudi No 12 Denpasar	(0361) 420587	
4	JEMBER	GRAND INDO	JEMBER	Jl. Gajah Mada No. 193 Jember	(0331) 427511	
5	KEDIRI	GLORY	KEDIRI	Jl. Dhoho 181 Kediri	(0354) 696663	(0354) 683613
6	TASIKMALAYA	CHAMPION	TASIKMALAYA	Jl. Gunung Sabeulah No 50 Tasikmalaya	(0265) 7525292	(0265)7525292
7	CIREBON	CHAMPION	CIREBON	Jl. Veteran No 37 Cirebon	(0231) 211511	(0231) 211511
			CIREBON 02	Jl. Veteran No 37 Cirebon	(0231) 211511	
		AMAZING	CIREBON AMAZING 02	Jl. Veteran No 37 Cirebon	(0231) 211511	
			CIREBON AMAZING 04	Jl. Veteran No 37 Cirebon	(0231) 211511	
8	BANDUNG	CHAMPION	BANDUNG 01	Jl. Buah Batu 102 A - B Bandung	(022) 73518000	(022) 73518000
			BANDUNG 02	Jl. Buah Batu 102 A - B Bandung	(022) 73518000	
9	BOGOR	CHAMPION	BOGOR	Jl. Pajajaran No 28 C, Bantarjati Bogor	(0251) 8310839	
10	SEMARANG	VICTORY	SEMARANG 02	Jl. Gajah Mada No. 170 Semarang	(024) 8317477	(024) 8319276
		BIG STAR	SEMARANG 02	Jl. Gajah Mada No. 170 Semarang	(024) 8317477	
		PROSPERITY	SURAKARTA 05	Jl. Gajah Mada No. 170 Semarang	(024) 8317477	
11	TEGAL	VICTORY	TEGAL	Jl. Kolonel Sudiarto Ruko Dwika Blok A No 2 Panggung Tegal	(0283) 324544	(0283) 324544
12	PURWOKERTO	VICTORY	PURWOKERTO	Jl. Pemuda No 47 Purwokerto	(0281) 643367	
13	YOGYAKARTA	VICTORY	YOGYAKARTA	Jl. Cik Ditiro No 32 Yogyakarta	(0274) 554073	
		PROSPERITY	SURAKARTA 05	Jl. Cik Ditiro No 32 Yogyakarta	(0274) 554073	
14	SURAKARTA	PROSPERITY	SURAKARTA 01	Ruko Soepomo Square Jl Soepomo Utara (Tiga Serangkai) Mangkubumen Surakarta	(0271) 719764	
			SURAKARTA 02	Ruko Soepomo Square Jl Soepomo Utara (Tiga Serangkai) Mangkubumen Surakarta	(0271) 719764	
		BIG STAR	SEMARANG 01	Ruko Soepomo Square Jl Soepomo Utara (Tiga Serangkai) Mangkubumen Surakarta	(0271) 719764	
15	JAKARTA	INFINITY	JAKARTA RSTAR 01	Jl. Dr. Soepomo Blok B1-B2 No 178 Tebet Jakarta	(021) 83792938	
			JAKARTA RSTAR 02	Jl. Dr. Soepomo Blok B1-B2 No 178 Tebet Jakarta	(021) 83792938	
			JAKARTA RSTAR 04	Jl. Dr. Soepomo Blok B1-B2 No 178 Tebet Jakarta	(021) 83792938	
			JAKARTA RSTAR 05	Jl. Dr. Soepomo Blok B1-B2 No 178 Tebet Jakarta	(021) 83792938	
			JAKARTA RSTAR 06	Jl. Dr. Soepomo Blok B1-B2 No 178 Tebet Jakarta	(021) 83792938	
16	PEKANBARU	SUPERSTAR	PEKANBARU	Komp Sudirman City Square A No 9 Jl Jend Sudirman Pekanbaru	(0761) 34553	
17	PALEMBANG	DIAMOND	PALEMBANG	Jl. Kapten A Rivai No 1 A Kel 26 Ilir Palembang	(0711) 318928	
18	JAMBI	DIAMOND	JAMBI	Jl. Prof M Yamin No 31 Jambi	(0741) 5910297	
		SUPERSTAR	JAMBI SUPERSTAR 01	Jl. Prof M Yamin No 31 Jambi	(0741) 5910297	
19	LAMPUNG	DIAMOND	LAMPUNG	Jl. Hos Cokroaminoto No 52 D Enggal Bandar Lampung	(0721) 472514	
20	MEDAN	DIAMOND	MEDAN	Jl. Gatot Subroto No 423 Medan	(061) 88815632	(061) 88815632
21	BATAM	SUPERSTAR	BATAM	Jl. Laksamana Bintan Komp Bangun Prakarsa Blok B No 2 Sei Panas Batam	(0778) 466655	
22	BANJARMASIN	MILENNIAL	BANJARMASIN MILENIAL 01	Jl. A Yani Km 5.5 No 4 A Banjarmasin	(0511) 3267645	
			BANJARMASIN MILENIAL 02	Jl. A Yani Km 5.5 No 4 A Banjarmasin	(0511) 3267645	
			BANJARMASIN MILENIAL 03	Jl. A Yani Km 5.5 No 4 A Banjarmasin	(0511) 3267645	

KANTOR PENJUALAN/PERWAKILAN/JARINGAN

Sales Office/Representative Office/Network

No	Nama Kota City Name	SAM	AGENCY	Alamat Address	No Telepon Phone Number	No. Fax Fax Number
23	BALIKPAPAN	WINNER	BALIKPAPAN	Komp Pertokoan Balikpapan Permai Jl Jend Sudirman Blok A2 No 3 Balikpapan	(0542) 8504155	
24	MAKASSAR	WINNER	MAKASSAR	Jl. Dr Sam Ratulangi Blok B 7 No 7 Makassar	(0411) 8111171	
			MAKASSAR 02	Jl. Dr Sam Ratulangi Blok B 7 No 7 Makassar	(0411) 8111171	
		THUNDERBOLT	MAKASSAR THUNDERBOLT 01	Jl. Dr Sam Ratulangi Blok B 7 No 7 Makassar	(0411) 8111171	
			MAKASSAR THUNDERBOLT 02	Jl. Dr Sam Ratulangi Blok B 7 No 7 Makassar	(0411) 8111171	
		GLORY	MAKASSAR GLORY 01	Jl. Dr Sam Ratulangi Blok B 7 No 7 Makassar	(0411) 8111171	
			MAKASSAR GLORY 02	Jl. Dr Sam Ratulangi Blok B 7 No 7 Makassar	(0411) 8111171	
		SUPERSTAR	MAKASSAR SUPERSTAR 01	Jl. Dr Sam Ratulangi Blok B 7 No 7 Makassar	(0411) 8111171	
25	KENDARI	WINNER	KENDARI	Jl. Abdullah Silondae No 89, Mandonga Kendari	(0401) 3128703	
26	MENADO	WINNER	MANADO	Komplek Ruko Mega Smart Blok 1 F1 No 7 Jl. Piere Tendean Bolevard Manado	(0431) 8880279	
			MANADO 02	Komplek Ruko Mega Smart Blok 1 F1 No 7 Jl. Piere Tendean Bolevard Manado	(0431) 8880279	
27	PALU	WINNER	PALU	Jl. Gatot Subroto No 44 B Palu	(0451) 451617	
28	GORONTALO	WINNER	GORONTALO	Jl. Raja Eyato No 4 Depan Suzuki Galesong Gorontalo	(0435) 8529178	
			GORONTALO 02	Jl. Raja Eyato No 4 Depan Suzuki Galesong Gorontalo	(0435) 8529178	
29	BAU BAU	DRAGON	BAU BAU DRAGON 01	Jl. Betoambari No 72 Bau Bau	(0402) 2813897	
			BAU BAU DRAGON 02	Jl. Betoambari No 72 Bau Bau	(0402) 2813897	
			BAU BAU DRAGON 03	Jl. Betoambari No 72 Bau Bau	(0402) 2813897	
			BAU BAU DRAGON 04	Jl. Betoambari No 72 Bau Bau	(0402) 2813897	
			BAU BAU DRAGON 05	Jl. Betoambari No 72 Bau Bau	(0402) 2813897	
			BAU BAU DRAGON 06	Jl. Betoambari No 72 Bau Bau	(0402) 2813897	

No.	Kota/Agency City/Agency	Alamat Address	No. Telp Phone Number	No. Fax Fax Number
		DIVISI ALIANSI DIGITAL		
1	Divisi Aliansi Digital	Gd. Graha Irama Lantai 5, Jln. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2 Jakarta	(021) 5261260 ext. 833	
		DIVISI BISNIS KORPORASI		
1	CMD 01 02	Gd. Graha Irama Lantai 9, Jln. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2 Jakarta	(021) 5261260 ext. 811	
		SERVICE CENTRE OFFICE (SCO)		
1	JAKARTA	Perkantoran Royal Palace Lt.1, Jl. Supomo No. 178 Blok B1 & B2 Tebet Jakarta	(021) 83792938, 83792936-9	83792947
2	BANDUNG	Jl. Buahbatu No. 102 A - 102 B	(022) 4222003	4207021
3	MALANG	Jl. Letjen. S. Parman No. 1 Malang - Jawa Timur	(0341) 415531, 488811	410404
4	SURABAYA	Jl. Dr. Sutomo 49, Surabaya	(031) 5689973	5689972
5	YOGYAKARTA	Jl. Cik Ditiro No.32 Yogyakarta	(0274) 554073	513222
6	SEMARANG	Jl. Gajah Mada No.170 Semarang	(024) 8317477	8319276

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Stock Listing

PT BRI Life hingga tahun 2019 bukan merupakan perusahaan publik, sehingga tidak dapat menyajikan informasi ini.

PT BRI Life until 2019 is not a public company, so it cannot present this information.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Securities Listings

PT BRI Life hingga tahun 2019 tidak menerbitkan efek apapun, sehingga tidak dapat menyajikan informasi ini.

PT BRI Life until 2019 did not issue any securities, so it cannot present this information.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions

Profesi Penunjang Supporting Professionals	Nama Name	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Services	Biaya Cost	Periode Penugasan Assignment Period
Kustodian Custodian	Bank Danamon	Administrasi dan Safe Keeping Unit Link Unit Link administration and safe keeping	0,1% p.a	2013-sekarang 2013-Present
	Bank Mandiri	Administrasi dan Safe Keeping Saham, Obligasi, dan Deposito Administration and safe keeping of Shares, Bonds and Deposits	0,07% p.a	2013-sekarang 2013-Present
Kantor Akuntan Publik Public Accountant's	EY (Purwanto, Sungkoro & Surja)	Audit	Rp1.238.0000.000	Oktober 2018-April 2019 October 2018-April 2019

Profesi Penunjang Supporting Professionals	Nama Name	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Services	Biaya Cost	Periode Penugasan Assignment Period
Konsultan Hukum Legal Consultant	Nuruddin & Partners	Konsultan Hukum I Legal Consultant	Rp207.070.961	1 Desember 2018-30 November 2019 1 December 2018-30 November 2019
	Hendro & Kanon Advocates & Counsellors at Law	Konsultan Hukum I Legal Consultant	Rp478.476.904	03 Mei 2014-sekarang 03 May 2014-Present
	Rahmad Irwan & Partners	Konsultan Hukum I Legal Consultant	Rp230.700.000	04 Juni 2018-03 Juni 2019 04 June 2018-03 June 2019
Jasa Penilai Appraisal Service	KJPP Iwan Bachron	Jasa Penilai I Appraisal Service	Rp190.000.000	Desember 2018 December 2018

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information on the Company's Website

Walaupun PT BRI Life bukan perusahaan publik, namun informasi yang termuat dalam *website* telah mengadopsi ketentuan yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik. Seluruh informasi tersebut dapat diakses oleh publik melalui situs *web*: www.brilife.co.id.

Informasi yang tersedia, antara lain:

Although PT BRI Life is not a public company, the information contained in the website has adopted the provisions governed by the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer's or Public Company Websites. All information can be accessed by the public through the website: www.brilife.co.id.

Readily available information, among others:

No	Informasi | Information	Link
	PROFIL PERUSAHAAN | COMPANY PROFILE	
1	Pemegang Saham | Shareholders	http://www.brilife.co.id/pages/BRI Life/#management-section
2	Profil Dewan Komisaris | Profile of Board of Commissioners	http://www.brilife.co.id/pages/BRI Life/#management-section
3	Profil Direksi | Profile of the Board of Directors	http://www.brilife.co.id/pages/BRI Life/#management-section
4	Nilai-nilai BRI Life | BRI Life Values	http://www.brilife.co.id/pages/BRI Life/#management-section
	TATA KELOLA PERUSAHAAN | ORPORATE GOVERNANCE	
5	Pedoman GCG | GCG Guidelines	http://www.brilife.co.id/pages/gcg/#pedoman
6	Kode Etik Perusahaan | Company's Code of Ethics	http://www.brilife.co.id/pages/gcg/#pedoman
7	Piagam/*Charter* Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Charter	http://www.brilife.co.id/pages/gcg/#pedoman
8	Piagam/*Charter* Direksi | Board of Directors' Charter	http://www.brilife.co.id/pages/gcg/#pedoman
9	Piagam/*Charter* Komite Audit | Audit Committee's Charter	http://www.brilife.co.id/pages/gcg/#pedoman

No	Informasi | Information	Link
10	Piagam/*Charter* Komite Pemantau Risiko | Risk Monitoring Committee's Charter	http://www.brilife.co.id/pages/gcg/#pedoman
11	Piagam *Charter* Komite Remunerasi dan Nominasi | Remuneration and Nomination Committee's Charter	http://www.brilife.co.id/pages/gcg/#pedoman
12	Piagam/*Charter* Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan | Corporate Governance Policy Committee's Charter	http://www.brilife.co.id/pages/gcg/#pedoman
13	*Whistle Blowing* | Whistle Blowing	http://www.brilife.co.id/pages/gcg/#pedoman
KETERBUKAAN INFORMASI | INFORMATION DISCLOSURE		
14	Laporan Keuangan Perusahaan | Company's Financial Report	http://www.brilife.co.id/pages/BRI Life/#annual-report
15	Laporan Tahunan Perusahaan | Company's Annual Report	http://www.brilife.co.id/pages/BRI Life/#annual-report

WILAYAH OPERASIONAL DAN JARINGAN USAHA

Operational Areas and Business Network

- MEDAN
- PALEMBANG
- PEKANBARU
- LAMPUNG
- BATAM
- PADANG

- BEKASI
- CIREBON
- BANTEN
- BANDUNG
- JAKARTA
- BOGOR
- TASIKMALAYA
- PURWOKERTO
- YOGYAKARTA
- TEGAL
- SEMARANG
- SURABAYA
- JEMBER
- SIDOARJO
- KEDIRI
- SURAKARTA
- MALANG

- DENPASAR

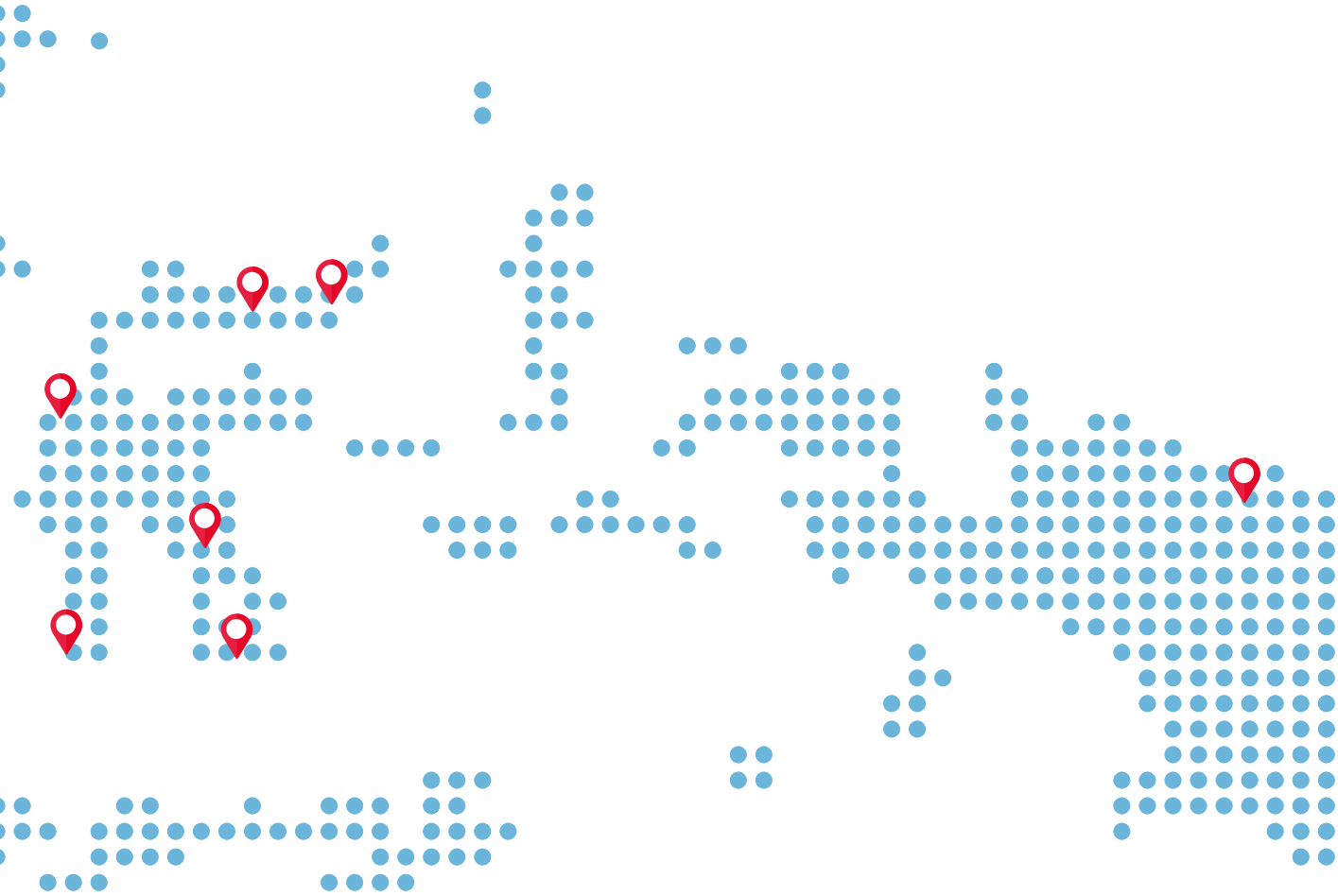

- BANJARMASIN
- BALIKPAPAN

- MAKASSAR
- KENDARI
- MANADO
- PALU
- GORONTALO
- BAUBAU

- JAYAPURA

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

03 MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

DAFTAR ISI Contents

112 Tinjauan Ekonomi
Economic Review

115 Tinjauan Kinerja per Segmen Usaha
Performance Review per Business Segment

119 Segmen Usaha Konvensional
Conventional Business Segment

132 Segmen Usaha Syariah
Sharia Business Segment

145 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review

TINJAUAN EKONOMI

Economic Review

BRI Life melebarkan jangkauan usahanya dengan menyasar pasar mikro. Perusahaan juga melakukan sejumlah inovasi terhadap produknya dengan meluncurkan produk berbasis digital pada tahun 2019.

BRI Life expands its business reach by targeting the micro market. The Company also made a number of innovations on its products by launching digital based products in 2019.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Sepanjang tahun 2019, kondisi perekonomian di tingkat global masih penuh dengan ketidakpastian, bahkan cenderung mengalami perlambatan. Perang dagang antara dua negara terbesar di dunia, Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, yang masih berlangsung turut berpengaruh negatif terhadap harga komoditas dan perdagangan internasional.

Dalam kondisi tersebut, Bank Dunia memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global, dari awalnya sebesar 2,9% menjadi 2,6%. Target tersebut relatif jauh di bawah realisasi tahun 2018 yang sebesar 3,0%. Seperti disampaikan pada laporan "Global Economic Prospect" Edisi Juni 2019, disebutkan bahwa penyebabnya, antara lain karena terjadi pelemahan pada perdagangan dan investasi global.

Penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi juga dilakukan oleh Dana Moneter Internasional atau International Monetary Fund (IMF). Lembaga tersebut memperkirakan ekonomi global di tahun 2019 hanya tumbuh 3,0%, dari perkiraan sebelumnya 3,2%. IMF berpandangan bahwa pemicunya adalah perang dagang dan krisis geopolitik yang masih terjadi di beberapa negara dunia.

Dinamika yang terjadi pada perekonomian global tersebut mendapatkan respons dari Bank Sentral Amerika Serikat, *Federal Reserve* (The Fed) yang pada akhir Oktober 2019 menurunkan suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin, hingga di kisaran 1,5-1,75%. Sepanjang tahun 2019, The Fed telah tiga kali memangkas suku bunga untuk merespons kondisi perekonomian yang melambat.

Melalui penurunan suku bunga acuan tersebut diharapkan mampu mendorong pergerakan ekonomi. Biaya mendapatkan dana (*cost of fund*) yang lebih murah diperkirakan ikut memberikan stimulus pada dunia usaha dan diharapkan pertumbuhan ekonomi global akan membaik.

GLOBAL ECONOMIC REVIEW

Throughout 2019, global economic conditions were full of uncertainties with greater downrisk to experience a slowdown. The on going trade war between the two largest countries in the world, the United States (US) and China has a negative effect on commodity prices and international trade.

Under these conditions, the World Bank cut its forecast for global economic growth, from an initial 2.9% to 2.6%. The target is relatively far below the 2018 realization of 3.0%. As stated in the June 2019 Global Economic Prospect report, it was mentioned that the cause was partly due to a weakening in global trade and investment.

The decline in global economic growth was also forecasted by the International Monetary Fund (IMF). The agency estimated that the global economy in 2019 would only grow 3.0%, from the previous estimate of 3.2%. The IMF is of the view that the trigger is a trade war and geopolitical crisis that continued to occur in several countries of the world.

The dynamics in the global economy have received a response from the United States Central Bank, the Federal Reserve (The Fed) which at the end of October 2019 cut its benchmark interest rate by 25 basis points, to around 1.5-1.75%. Throughout 2019, the Fed has cut interest rates three times to respond to slowing economic conditions.

The cut in the benchmark interest rate was expected to encourage economic movement. Cheaper cost of obtaining funds (cost of funds) was expected to contribute to provide stimulus to the business world and was expected to improve global economic growth.

TINJAUAN EKONOMI INDONESIA

Perkembangan di dunia internasional memberikan dampak negatif bagi perekonomian nasional. Pertumbuhan ekonomi, seperti tercatat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019 yang awalnya ditargetkan sebesar 5,3%, tidak tercapai. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 hanya tumbuh 5,02%, lebih rendah dari tahun 2018 yang mencapai 5,17%.

Tekanan terhadap kinerja perekonomian nasional tersebut, antara lain disebabkan oleh kondisi neraca perdagangan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), sepanjang tahun 2019, neraca perdagangan mengalami defisit sebesar USD3,2 miliar. Tekanan

OVERVIEW OF THE INDONESIAN ECONOMY

Development in the international world have a negative impact on the national economy. Economic growth, as noted in the 2019 State Budget (APBN) which was initially targeted at 5.3%, was not achieved. Indonesia's economic growth in 2019 only grew by 5.02%, lower than in 2018 which reached 5.17%.

The downward pressure on the performance of the national economy was partly due to the condition of the trade balance. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), throughout 2019, the trade balance suffered a deficit of USD3.2

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

defisit tersebut, terutama disumbangkan oleh sektor minyak dan gas bumi (migas) dengan defisit USD9,3 miliar.

Selain itu, konsumsi rumah tangga (RT) dan konsumsi pemerintah yang menjadi tulang punggung perekonomian juga melemah. Pertumbuhan pengeluaran konsumsi RT pada 2019 menjadi 5,04% dari 5,05% pada 2018. Sedangkan Pertumbuhan konsumsi pemerintah turun dari 4,80% pada 2018 menjadi 3,25%.

Tidak hanya pertumbuhan konsumsi yang merosot, pertumbuhan pembentukan modal tetap bruto pada 2019 juga ikut melemah menjadi 4,45% dari 6,64% pada tahun sebelumnya.

Sedangkan dari sisi pasar modal, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di akhir tahun 2019 berada di level 6.299. Dibandingkan dengan penutupan tahun sebelumnya yang berada di posisi 6.194, pertumbuhannya hanya 1,70%.

TINJAUAN INDUSTRI ASURANSI

Statistik Asuransi Indonesia yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan industri asuransi tahun 2019 mengalami pertumbuhan yang baik, setelah pada tahun 2018 industri asuransi mengalami perlambatan, yang ditandai oleh pertumbuhan premi, klaim, aset dan investasi.

Di tengah kondisi ekonomi global yang penuh gejolak dan pertumbuhan ekonomi nasional yang di bawah target, premi industri asuransi nasional tahun 2019 naik sebesar 10,46% dari tahun sebelumnya, yakni dari Rp433,3 triliun pada 2018 menjadi Rp478,7 triliun. Sementara itu, jumlah klaim pada 2018 yang sebesar Rp316,1 triliun meningkat sebesar 13,25% pada 2019 menjadi Rp358,0 triliun.

Sejalan dengan kenaikan pertumbuhan premi dan klaim, total aset dan total investasi pada 2019 juga meningkat. Total aset industri asuransi nasional pada 2019 naik 9,59% menjadi Rp1.325,7 triliun dari capaian tahun lalu yang sebesar Rp1.209,6 triliun. Adapun total investasi industri asuransi nasional pada 2019 yakni Rp1.141,8 triliun, naik 10,14% dari posisi tahun sebelumnya Rp1.036,6 triliun.

Tabel Perkembangan Premi, Klaim, Aset dan Investasi Industri Asuransi 2017-2019

billion. The deficit was mainly contributed by the oil and gas sector with a deficit of USD9.3 billion.

In addition, household consumption (RT) and government consumption, which are the backbone of the economy, also weakened. Growth in household consumption expenditure in 2019 was recorded at 5.04% from 5.05% in 2018 meawhile growth in government consumption fell from 4.80% in 2018 to 3.25%.

In addition to declining consumption growth, gross fixed capital formation growth in 2019 has also weakened to 4.45% from 6.64% in the previous year.

At the same time in the capital market, the Composite Stock Price Index (JCI) at the end of 2019 was at the level of 6,299 compared to the previous year's closing of 6,194, the growth was only 1.70%.

INSURANCE INDUSTRY REVIEW

Indonesian Insurance Statistics released by the Financial Services Authority (OJK) shows the insurance industry in 2019 experienced a healthy growth, after it experienced a slowdown in 2018. It was marked by growth in premiums, claims, assets and investments.

In the midst of turbulent global economic conditions and below the target national economic growth, the national insurance industry premiums in 2019 rose by 10.46% from the previous year, from Rp433.3 trillion in 2018 to Rp478.7 trillion. Meanwhile, the number of claims which in 2018 increased to Rp316.1 trillion rose by 13.25% in 2019 to Rp358.0 trillion.

In line with the increase in premium and number of claims, total assets and total investment in 2019 will also increase. The total assets of the national insurance industry in 2019 rose 9.59% to Rp1,325.7 trillion from last year's achievements of Rp1,209.6 trillion. The total investment of the national insurance industry in 2019 was Rp1,141.8 trillion, up 10.14% from the previous year's position of Rp1,036.6 trillion.

Table Development of Premiums, Claims, Assets and Investment in the Insurance Industry 2017-2019

(Rp triliun I trillion)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Premi	478,7	433,3	405,88	Premium
Klaim	358,0	316,1	270,87	Claims
Aset	1.325,7	1.209,6	1.132,60	Asset
Investasi	1.141,8	1.036,6	972,07	Investment

Sumber: Statistik Asuransi OJK I Source: FSA Insurance Statistics

TINJAUAN KINERJA PER SEGMEN USAHA

Performance Review per Business Segment

Sepanjang tahun 2019, BRI Life membukukan pendapatan premi neto mencapai Rp5,0 triliun, meningkat 18,68% dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 yang Rp4,2 triliun. Pertumbuhan tersebut jauh di atas pertumbuhan premi industri asuransi 2019 yang dirilis oleh OJK, yakni sebesar 10,5%.

Throughout 2019, BRI Life posted a net premium income of Rp5.0 trillion, an increase of 18.68% compared to the realization in 2018 of Rp4.2 trillion. The growth is far above the insurance industry average premium growth in 2019 released by the FSA, which amounted to 10.5%.

Dari sisi polis, BRI Life mencatatkan jumlah polis sebanyak 1.767.328 pada tahun 2019, meningkat 41,23% dibandingkan dengan capaian tahun 2018 yang sebanyak 1.251.381.

In terms of policies, BRI Life issued a total of 1,767,328 policies in 2019, up 41.23% compared to 2018 achievements of 1,251,381.

Pendapatan premi neto tersebut terdiri dari pendapatan premi bruto Rp5,2 triliun dengan faktor pengurang. Di antaranya, biaya reasuransi sebesar Rp190,9 miliar dan kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan (*unearned premium*) sebesar Rp31,9 miliar.

The net premium income consisted of gross premium income of Rp5.2 trillion with a deduction factor. Among these, reinsurance costs in the amount of Rp190.9 billion and an increase in unearned premiums amounted to Rp31.9 billion.

Strategi penting yang diimplementasikan pada tahun 2019 adalah fokus pada asuransi mikro yang sejalan dengan segmen pasar mikro induk perusahaan yaitu Bank BRI. Penyelarasan ini ditujukan untuk mewujudkan *Integrated Financial Solution*, di mana seluruh jasa dan layanan Bank BRI, BRI Life dan entitas anak induk lainnya dapat melakukan aliansi strategis.

The important strategy implemented in 2019 is focused on micro insurance, in line with the micro market segment of Bank BRI, as the parent company. This alignment is aimed at realizing an Integrated Financial Solution, whereby all services of Bank BRI, BRI Life and other subsidiaries can form strategic alliances.

Hasil nyata dari penerapan strategi tersebut di antaranya adalah perolehan nasabah baru sebanyak 6,06 juta jiwa. Pencapaian ini mengukuhkan BRI Life sebagai *The Best Digital Micro Insurance* pada 2019.

The concrete results of implementing this strategy among others is the acquisition of6.06 million new customers. This achievement placed BRI Life as The Best Digital Micro Insurance in 2019.

Digitalisasi yang dilakukan pada tahun 2019 merupakan langkah fundamental atau bahkan menjadi titik balik Perusahaan dalam menatap perkembangannya ke depan. BRI Life membangun "wajah baru" melalui sejumlah inovasi bisnis, baik dari sisi produk, sistem, kultur kerja, dan tentunya teknologi informasi.

For the Company, the digitization carried out in 2019 is a turning point towards its future development. BRI Life puts up a "new face" through a number of business innovations, both in terms of products, systems, work culture, and of course information technology.

TINJAUAN OPERASIONAL

BRI Life mengelompokkan usahanya ke dalam dua segmen, yakni segmen usaha konvensional dan segmen usaha syariah. Segmen usaha konvensional dijalankan dengan prinsip-prinsip usaha asuransi secara umum, sedangkan segmen usaha syariah berlandaskan nilai-nilai usaha asuransi yang mengacu pada sistem dalam syariat Islam.

Keduanya memiliki bagian usaha yang terdiri dari individu dan korporasi/kumpulan. Seluruh unit tersebut dilengkapi dengan produk-produk yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan profil risiko dari masing-masing nasabah.

OPERATIONAL REVIEW

BRI Life classifies its business into two segments, namely the conventional business segment and the sharia business segment. The conventional business segment is carried out with the principles of insurance business in general, while the sharia business segment is based on the values of insurance business that refers to the system in Islamic law.

Both have business sections consisting of individuals and corporations/groups. All units are equipped with products that are designed according to the needs and risk profiles of each customer.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

Selain itu, yang turut menjadi fokus BRI Life dalam mendukung aspirasi perusahaan adalah dengan terus memberikan *customer experience* dan proses yang *best–in-class*. Hal itu, antara lain dilakukan dengan meningkatkan efisiensi proses operasional, dan SLA yang lebih singkat.

In addition, BRI Life's focus in supporting the company's aspirations is to continue to provide the best-in-class customer experience and process. This was carried out partly by increasing operational process efficiency and shorter SLAs.

Perusahaan mengelompokkan masyarakat berdasarkan segmentasi tertentu. Melalui segmentasi ini, Perusahaan dapat mengolah data yang diperoleh dan menentukan segmen yang paling cocok dengan karakteristik bisnis Perusahaan.

The Company classifies people based on certain segmentations. Under this segmentation, the Company processes the data obtained and determines which segment best fits the Company's business characteristics.

Sejak tahun 2019, produk-produk BRI Life telah hadir pada seluruh jaringan distribusi Bank BRI, baik dalam bentuk digital maupun kantor cabang. Total jumlah kantor penjualan adalah 46 kantor dan 6 kantor layanan (Service Centre Office/SCO) berbasis digital untuk melengkapi pelayanan prima bagi para nasabah khususnya dan seluruh masyarakat Indonesia pada umumnya.

Since 2019, BRI Life products have been present in the entire Bank BRI distribution network, both in digital and branch offices. The total number of sales offices is 46 offices and 6 3C digital-based service offices, established to provide excellent services for customers in particular and the Indonesian people in general.

Pada tahun 2019, BRI Life meluncurkan 23 produk asuransi jiwa yang terdiri dari 16 produk baru, 3 (tiga) produk yang merupakan perubahan atau pengembangan produk sebelumnya, serta 4 (empat) produk *bancassurance* yang dijual melalui distribusi *channel* Bank BRI.

In 2019, BRI Life launched 23 life insurance products consisting of 16 new products, 3 (three) products redeveloped from existing products, and 4 (four) bancassurance products sold through Bank BRI's distribution channel.

BRI Life memiliki beragam produk unggulan. Produk-produk tersebut dibagi berdasarkan jalur distribusi *channel*: *Bancassurance Business, Afinity Business, Corporate Business,* dan *Agency Business.*

BRI Life has a variety of superior products. The products are divided by channel distribution channels: Bancassurance Business, Afinity Business, Corporate Business and Agency Business.

Produk unggulan *channel Bancassurance Business* adalah Davestera yang dilengkapi dengan *Medicare & Medicare Plus*, Lentera, serta Davestera Optima yang dilengkapi dengan *Medicare* & *Medicare* Plus.

The flagship product of the Bancassurance Business channel is Davestera which is complemented with Medicare & Medicare Plus, Lentera, and Davestera Optima which consists of Medicare & Medicare Plus.

Kemudian, untuk *channel Afinity Business* produk unggulannya adalah Asuransi Mikro KKM, AM LenteraKu, dan *Simply Healthcare*.

Then, superior products for the Afinity Business channel are KKM Micro Insurance, AM LenteraKu, and Simply Healthcare.

Selanjutnya, produk unggulan *channel Agency Business* ialah *BRI Life Link* Proteksi Syariah, *Medicare* Syariah dan *Medicare Plus* Syariah, Purnadana Syariah, BRI Life-Link Proteksi serta *Medicare & Medicare Plus*, BRI Life Link Optima serta BRI Life Link Optima Syariah.

Furthermore, the leading products of the Agency Business channel are BRI Life Link Sharia Protection, Sharia Medicare and Sharia Medicare Plus, Purnadana Sharia, BRI Life-Link Protection and Medicare & Medicare Plus, BRI Life Link Optima serta BRI Life Link Optima Syariah.

Untuk produk unggulan *Corporate Business* ialah *Profesional Group Health*, Purna Jabatan, dan Danakarya.

Corporate Business's flagship products are Profesional Group Health, Purna Jabatan and Danakarya.

Pada tahun 2019, Perusahaan juga menambah sejumlah produk yang dipasarkan melalui saluran distribusi digital yakni Simply Healthcare, AM Prisma Plus, *Pro Sport*, AM Lenteraku dan *Acci Care*. Perusahaan juga memperluas jaringan penjualan dengan *channel* aliansi yakni Asuransi Mikro KKM, BRI *Protection*, Lentera, KPR BRI, AM Ajaib, AM Pro ACC.

BRI Life kian optimis menghadapi persaingan dan yakin atas kinerja yang tumbuh berkesinambungan. Hal itu, antara lain tercermin melalui kontribusi Perusahaan kepada induk usaha yang sebesar Rp1 triliun.

Kinerja tersebut merupakan hasil dari fokus Perusahaan sepanjang tahun 2019, yakni memperdalam penetrasi melalui seluruh jaringan BRI, baik jaringan konvensional maupun digital, serta agen-agen Brilink milik BRI yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia.

Pengembangan Sentra Layanan

BRI Life mengembangkan konsep layanan di beberapa wilayah di Indonesia, dari SCO (Service Centre Office) menjadi 3C (Customer Care Centre) yang berbasis digital, dengan layanan nasabah berikut:

1. *Handling Complain*
2. Menerima dan Verifikasi pengajuan klaim
3. Menerima & Verifikasi pengajuan perubahan polis
4. Melayani pengajuan/transaksi *unit link*.

Untuk menerapkan konsep *Customer Care Centre* (3C), pada tahap awal Perusahaan melakukan *pilot project* yang berlangsung di Jakarta, Bandung dan Surabaya. Dengan demikian, nasabah dapat secara langsung mengakses beragam informasi untuk memperoleh layanan yang lebih baik dan efisien. Pengembangan tersebut dilakukan sejak awal 2019 dan ditargetkan selesai pada tahun 2020.

Sepanjang tahun 2019, *pilot project* fokus pada tiga tahap. Tahap pertama dilakukan pada April hingga Juni berupa uji coba cetak dan distribusi polis (*folder sharing*/VPN). Kedua, dilakukan pada Juli hingga Agustus mengembangkan *Customer Care Centre* (3C), *Web* & *Customer Care Centre* (3C) *Kiosk,* serta uji coba SKALA Syariah (layanan, penagihan dan cetak polis). Ketiga, pada September hingga Desember melalukan uji coba fitur layanan (cetak dan informasi polis), *testing* fitur penagihan lanjutan, dan implementasi arsip digital.

In 2019, the Company also added a number of products marketed through digital distribution channels, namely Simply Healthcare, AM Prisma Plus, Pro Sport, AM Lenteraku and Acci Care. The Company also expanded its sales network with alliance channels, namely KKM Micro Insurance, BRI Protection, Lentera, KPR BRI, AM Ajaib, AM Pro ACC.

BRI Life is optimistic in facing competition and confident in its performance that will continue to grow. This, among others, is reflected in the Company's contribution to the parent company amounting to Rp1 trillion.

This performance is the result of the Company's focus throughout 2019, namely deepening penetration through the entire BRI network, both conventional and digital networks, as well as BRI's Brilink agents spread across Indonesia.

Development of Service Centers

BRI Life develops service concepts in several regions in Indonesia, from SCO (Service Center Office) to digital-based 3C (Customer Care Center), with the following customer services:

1. Handling Complain
2. Receiving and Verifying claim submission
3. Receiving and Verifying submission of policy changes
4. Serving the unit link submission / transaction.

To apply the Customer Care Center (3C) concept, at an early stage the Company conducted a pilot project which took place in Jakarta, Bandung and Surabaya. Thus, customers can directly access a variety of information to obtain better and more efficient services. This development has been carried out since early 2019 and is targeted for completion in 2020.

Throughout 2019, the pilot project is focused on three stages. The first phase took place from April to June in the form of trial for printing and distributing the policy (folder sharing / VPN). Second, conducted from July to August, developing Customer Care Centers (3C), Web & Customer Care Centers (3C) Kiosk, as well as Sharia SKALA trials (services, billing and policy printing). Third, from September to December the service feature trials (print and policy information) will be tested, advanced billing feature testing, and digital archive implementation.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

Selanjutnya, pada tahun 2020, telah ditetapkan berbagai fokus yang dibagi ke dalam tiga tahap. Pertama pada Januari akan dilakukan uji coba penagihan premi lanjutan, implementasi sistem estim, dan *testing* sistem *Customer Care Centre* (3C) *Kiosk*. Kedua, yakni pada Febuari hingga Maret akan dilakukan uji coba sistem *Customer Care Centre* (3C) *Kiosk*. Dan yang terakhir akan dilakukan evaluasi sekaligus rekomendasi.

Subsequently, in 2020, various focus areas has been divided into three stages. First in January, there will be a trial of advanced premium billing, implementation of the estimation system, and testing the Customer Care Centre (3C) Kiosk system. Second, namely from February to March, a Customer Care Centre (3C) Kiosk system will be on trial. And the last evaluation will be done as well as recommendations.

Konsep *Customer Care Centre* (3C) ini memberikan nilai tambah di setiap aspek pelayanan BRI Life, yang terurai sebagai berikut:

This Customer Care Center (3C) concept provides added value in every aspect of BRI Life services, which is described as follows:

Uraian	Nilai Tambah	Value Added	Description
Penagihan Premi dan *Relationship*	• Tersedianya data premi lanjutan • *Update* Konfirmasi • *Report* Aktivitas Penagihan	• Availability of further premium data • Confirmation Update • Report Billing Activity	Premium and Relationship Billing
BIsnis dan Layanan	• Verifikasi dokumen pengajuan dari Nasabah • Proses pengajuan dan komplain nasabah melalui sistem CRM dan SKALA Syariah • Informasi polis nasabah	• Verification of the submission document from the Customer • Customer's Complaints submission process through the CRM system and Sharia SKALA • Customer policy information	Business and Services
Operasional dan Inventory	• Cetak Distribusi Polis • *Digital Archieve*	• Printing of Policy Distribution • Digital Archieve	Operational and Inventory

Selain itu, 3C juga memberikan nilai tambah berupa efisiensi waktu dan biaya dalam layanan polis. Efisiensi waktu yang dimaksud adalah dari yang melalui 12 tahapan menjadi hanya 8 tahapan jika layanan polis dilakukan oleh *Customer Care Centre* (3C).

In addition, 3C also provides added value in the form of time and cost efficiency in policy services. The time efficiency in question is from going through 12 stages to only 8 stages if the policy service is carried out by a Customer Care Center (3C).

Dari sisi biaya ada potensi penghematan sekitar Rp14.170 per layanan polis. Dengan demikian, berdasarkan analisis biaya tersebut, maka potensi efisiensi dari layanan polis di 19 wilayah kerja operasional Perusahaan sebesar Rp5,6 miliar dengan polis sejumlah 130.355 polis.

From the cost side, there is a potential savings of around Rp. 14,170 per policy service. Accordingly, based on the cost analysis, the potential efficiency of policy services in the Company's 19 operational work areas was Rp 5.6 billion with a total of 130,355 policies.

Melihat besarnya efisiensi yang dihasilkan dari pengembangan sentra pelayanan, Perusahaan berencana melakukan perluasan pada wilayah kerja operasional BRI Life lainnya.

Upon seeing the magnitude of efficiency resulting from the development of service centers, the Company plans to expand to other operational areas..

Ke depan, Perusahaan akan mengembangan konsep 3C ke wilayah yang dianggap potensial, dengan pertimbangan tingginya jumlah nasabah BRI Life di wilayah tersebut. Beberapa di antaranya adalah Denpasar, Makassar, Palembang, Medan, Manado dan Banjarmasin.

Going forward, the Company will develop the 3C concept in potential areas, taking into account the high number of BRI Life customers in these areas. Some of them are Denpasar, Makassar, Palembang, Medan, Manado and Banjarmasin.

SEGMEN USAHA KONVENSIONAL

Conventional Business Segment

Hingga berakhirnya tahun buku 2019, BRI Life membagi segmen usaha konvensional ke dalam dua bagian yakni Individual dan Korporasi. Kedua bagian tersebut memiliki produk yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masing-masing nasabah.

Produk dan Layanan

Setiap bagian usaha konvensional memiliki produk sesuai dengan profil risiko dan kebutuhan nasabah, yang dipasarkan melalui beragam *channel*, mulai dari *corporate sales, agency, direct marketing* dan *bancassurance*.

Di tahun 2019 BRI Life juga telah berhasil meningkatkan jumlah agen penjual produk Asuransi Mikro Kecelakaan, Kesehatan dan Meninggal Dunia (AM KKM) melalui agen Brilink dari sebanyak 4.000 agen di tahun 2018 menjadi sebanyak 17.000 Agen Brilink di tahun 2019. Hal tersebut menghasilkan polis sebanyak 450.628 dan premi yang dibukukan adalah sebesar Rp30,3 miliar.

Until the end of the 2019 financial year, BRI Life divides the conventional business segment into two parts namely Individual and Corporate. Both parts have products aimed at meeting the needs of each customer.

Products and Services

Each section of conventional business has products in accordance with customer's risk profiles and needs, which are marketed through a variety of channels, ranging from corporate sales, agency, direct marketing and bancassurance.

In 2019 BRI Life has also succeeded in increasing the number of selling agents for Micro Insurance of Accident, Health and Death (AM KKM) products through Brilink agents from as many as 4,000 agents in 2018 to as many as 17,000 Brilink Agents in 2019. This resulted in 450,628 policies and the premium recorded is Rp30.3 billion.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

Perbaikan bisnis proses pun telah dilakukan. Jika pada awalnya penjualan dilakukan secara manual, pada tahun 2019 penjualan produk asuransi mikro AM KKM telah berhasil dilakukan sepenuhnya melalui sistem, yaitu EDC BRI, Aplikasi *Brilink Mobile* serta AM KKM Gen 2 yaitu system *host to host* melalui jaringan Unit Kerja BRI di seluruh Indonesia.

Kehadiran *digital insurance technology* diharapkan mampu berkontribusi menambah sekitar 2-3% pertumbuhan industri asuransi konvensional yang saat ini sebesar 9-11%.

Melalui digitalisasi, produk asuransi mikro dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat, sejalan dengan aspirasi BRI Life untuk menjadi Perusahaan Asuransi Mikro terbesar di Indonesia. Pada tahun 2019, Perusahaan telah berhasil memperoleh polis sebanyak 11,3 juta, dengan total premi Rp232 miliar.

Perusahaan juga meluncurkan produk asuransi digital pertama khusus untuk segmen milenial, bernama *Simply Healthcare* yang bekerja sama dengan Halodoc. Selain itu, Perusahaan telah menandatangani nota kesepahaman dengan Lifepal yang akan menjadi *online market place* untuk produk asuransi digital yang telah dikembangkan oleh BRI Life.

Pada tahun buku tersebut, lini bisnis asuransi jiwa kredit melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem AJK-Online untuk penutupan asuransi dan klaim. Hal itu dilakukan secara digital melalui sistem *host to host* antara BRI Life dengan Bank BRI sebagai agen penjual.

Rekonsiliasi klaim juga dilakukan dengan cara kunjungan ke beberapa wilayah kerja BRI, yang meliputi rekonsiliasi database AJK dengan BRI.

Business process improvements have also been carried out. If in the beginning the sale was done manually, then in 2019 the sales of AM KKM micro insurance products had been successfully carried out entirely through the system, namely EDC BRI, Brilink Mobile Application and AM KKM Gen 2, a host to host system through the BRI Work Unit network throughout Indonesia.

The presence of digital insurance technology is expected to be able to contribute around 2-3% to the growth of the conventional insurance industry, which is currently 9-11%.

Through digitization, microinsurance products can be easily accessed by the public, in line with BRI Life's aspirations to become the largest Micro Insurance Company in Indonesia. In 2019, the Company has successfully obtained 11.3 million policies, with a total premium of Rp. 232 billion.

The Company also launched the first digital insurance product specifically for the millennial segment, called Simply Healthcare, in collaboration with Halodoc. In addition, the Company has signed a memorandum of understanding with Lifepal which will become an online market place for digital insurance products that have been developed by BRI Life.

In that financial year, the credit life insurance business line developed and improved the AJK-Online system for insurance and claim coverage. This was done digitally through a host-to-host system between BRI Life and Bank BRI as a selling agent.

Claim reconciliation was also carried out by visiting several BRI working areas, which included reconciliation of the AJK database with BRI.

Berikut adalah tabel produk segmen usaha konvensional: The following is a conventional business segment product table:

No.		Produk	Product
1.	**Corporate**	Professional Group Health	Professional Group Health
		Purna Jabatan	Purna Jabatan/Retirement
		Dana Karya	Dana Karya
		Double Care	Double Care
		Ajisaka Prima	Ajisaka Prima
		Ajisaka Madya	Ajisaka Madya
		Anuitas Saving	Anuitas Saving/Saving Annuity
2.	**Agency**	BRI Life Link Protection	BRI Life Link Protection
		BRI Life Link Optima	BRI Life Link Optima
		Raider Unit Link :	Raider Unit Link :
		1. Term Insurance	1. Term Insurance
		2. PA (Personal Accident) Plus	2. PA (Personal Accident) Plus
		3. Hospital Case Plan	3. Hospital Case Plan
		4. Health Protection	4. Health Protection
		5. Critical Illness	5. Critical Illness
		6. Permanent Disability	6. Permanent Disability
		7. Payer Death	7. Payer Death
		8. Payer Benefit	8. Payer Benefit
		9. Spouse Death	9. Spouse Death
		10. Spouse Benefit	10. Spouse Benefit
		11. Medicare	11. Medicare
		12. Medicare Plus	12. Medicare Plus
3.	**Bancassurance**	Davestera	Davestera
		Lentera	Lentera
		Davesetera Optima	Davesetera Optima
		Dasetera	Dasetera
		Davestera Proteksi	Davestera Proteksi
		Davespro	Davespro
		Britama Rencana	Britama Rencana
		AJK Kupedes	AJK Kupedes
		AJK Briguna Karya	AJK Briguna Karya
		AJK Briguna Purna	AJK Briguna Purna
4.	**Affinity**	Asuransi Mikro KKM	Asuransi Mikro KKM
		AM LenteraKu	AM LenteraKu
		Simply Healthcare	Simply Healthcare

Keterangan *: Merupakan produk yang dikembangkan untuk dapat dipasarkan dengan metode Telemarketing
Description *: A product developed to be marketed using Telemarketing method

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

Strategi Usaha

Dalam mendukung *The Best Digital Micro Insurance*, segmen usaha konvensional menyusun dan melakukan sejumlah strategi usaha. Di antaranya, dengan menciptakan produk sederhana berkualitas tinggi yang mampu memberikan nilai tambah bagi nasabah.

Dari sisi proses bisnis, Perusahaan juga melakukan penyederhanaan di beberapa bagian, antara lain melakukan percepatan delivery polis dan layanan klaim di Sentra Layanan BRI Life yang ada di tiga kota besar, yaitu Jakarta, Bandung dan Surabaya. Kemudian, merancang kebijakan paket produk untuk menyederhanakan formulir Surat Permintaan Asuransi Jiwa (SPAJ). Perusahaan juga melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem Asuransi Jiwa Kredit *online* (AJK-Online) untuk penutupan asuransi dan klaim. Hal ini akan mempercepat proses penutupan polis dan klaim.

Disamping itu, pengembangan sumber daya manusia juga menjadi fokus utama dengan meningkatkan kompetensi untuk mendukung pencapaian produktivitas perusahaan.

Dominasi SDM berusia muda di tahun 2019 semakin besar, hal ini sebagai salah satu upaya untuk mendorong terciptanya beragam inovasi dan kreatifitas demi kemajuan perusahaan.

Untuk melengkapi kompetensi SDM yang memadai maka perusahaan memberikan berbagai macam pelatihan/seminar/workshop bagi para pekerja maupun petugas penjualan. Dengan demikian, *output* yang dihasilkan lebih maksimal. Hal ini juga dilakukan sebagai respons dari industri yang semakin kompetitif, utamanya asuransi konvensional.

Selain itu, Perusahaan juga mendorong SDM yang dimiliki, dalam hal ini agen, untuk bisa bergabung dalam wadah perusahaan asuransi yakni Million Dollar Round Table (MDRT). Untuk bisa masuk ke dalam skala MDRT, seorang agen asuransi harus mengantongi premi Rp583,44 juta, akumulasi premi pertama per tahun.

Kinerja Usaha

Hingga akhir 31 Desember 2019, segmen usaha konvensional berhasil menambah 1.881.103 nasabah, naik sebesar 38,9% dibandingkan dengan nasabah tahun 2018, yang sebesar 4.826.434. Dengan demikian, total jumlah nasabah per akhir 2019 ada sebanyak 6.707.537. Kenaikan nasabah tersebut didorong oleh beragam strategi Perusahaan, mulai dari integrasi dengan induk usaha hingga mendorong kinerja pemasaran melalui restrukturisasi SDM yang berhubungan langsung dengan nasabah.

Business Strategy

In supporting The Best Digital Micro Insurance, conventional business segments compile and carry out a number of business strategies. Among them, by creating simple high-quality products that are able to provide added value to customers.

In terms of business processes, the Company has also simplified several steps, including accelerating policy delivery and claim services at BRI Life Service Centers in three major cities, namely Jakarta, Bandung and Surabaya. Then, the Company also design a product package policy to simplify the Life Insurance Request Letter (SPAJ) form. The company is also developing and enhancing the online Credit Life Insurance system (AJK-Online) for insurance and claims closure. This will speed up the process of closing policies and claims.

In addition, the development of human resources is also the main focus attained by increasing the competence to support the achievement of Company's productivity.

Young employees increasingly dominate the human resources composition in 2019, reflecting the Company's effort to encourage the creation of various innovations and promote creativity for the progress of the company.

To adequately complement HR competencies, the Company provides various kinds of training/seminars/workshops for workers and sales officers. Thus, the output produced is more optimal. This is also done in response to an increasingly competitive industry, especially conventional insurance.

In addition, the Company also encourages its human resources, in this case agents, to be able to join the insurance company agent network, the Million Dollar Round Table (MDRT). To be included in the MDRT scale, an insurance agent must pocket a premium of Rp583.44 million, accumulating the first premium per year.

Business Performance

Until the end of December 31, 2019, the conventional business segment succeeded in adding 1,881,103 customers, an increase of 38.9% compared to customers in 2018, which amounted to 4,826,434. Thus, the total number of customers as of the end of 2019 was 6,707,537. The increase in customers was driven by a variety of Company strategies, ranging from integration with the parent company to push marketing performance through HR restructuring that is in direct contact with customers.

Tabel Perkembangan Jumlah Nasabah Segmen Usaha Konvensional

Table Development of Customers in Conventional Business Segments

(Rp Juta I Million)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Nasabah	6.707.537	4.826.434	3.707.537	Customer

Sementara itu, pendapatan premi segmen usaha konvensional pada tahun buku 2019 adalah sebesar Rp5,0 triliun, tumbuh 19,47% dari capaian tahun 2018 yang sebesar Rp4,2 triliun. Pertumbuhan yang signifikan tersebut disebabkan oleh tumbuhnya jumlah nasabah.

Meanwhile, premium revenue for the conventional business segment in fiscal year 2019 was Rp5.0 trillion, growing by 19.47% from the achievements in 2018 of Rp4.2 trillion. This significant growth was due to the growing number of customers.

Tabel Perkembangan Pendapatan Premi Segmen Usaha Konvensional

Table Development of Premium Revenue in Conventional Business Segment

(Rp Juta I Million)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Pendapatan Premi	5.016.020	4.230.186	(3.797.723)	Premium Revenue

Sepanjang tahun 2019 Perusahaan memiliki empat kelompok distribusi dalam memasarkan produk: *Bancassurance Business, Affinity Business, Corporate Business* dan *Agency Business*. Dari empat distribusi, dua di antaranya melampaui target dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang telah ditetapkan, yakni *Affinity Business* dan *Corporate Business*.

Throughout 2019 the Company has four distribution groups in marketing products: Bancassurance Business, Affinity Business, Corporate Business and Agency Business. Of the four distributions, two of them exceeded the target in the Budget Work Plan (RKA) that has been set, namely Affinity Business and Corporate Business.

Tabel RKA dan Realisasi Premi Distribusi 2019

Table Budget and Work Plan (WBP) and Distribution of Realized Premium 2019

(dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain I in billion Rp, unless stated otherwise)

Distribusi	RKA WBP	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Distribution
Bancassurance Business	5.984	4.093	68,40	Bancassurance Business
Affinity Business	305	329	107,73	Affinity Business
Agency Business	372	324	87,10	Agency Business
Corporate Business	501	512	102,20	Corporate Business

Berdasarkan kelompok distribusi *Bancassurance Business*, terdiri dari asuransi jiwa kredit (AJK) dan *inbranch sales* (IBS). Dari kedua produk tersebut, AJK memiliki realisasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan IBS.

Bancassurance Business distribution group, has credit life insurance (AJK) and inbranch sales (IBS). Of the two products, AJK has a higher realization compared to IBS.

Bisnis *Bancassurance* BRI Life yang bekerja sama dengan perusahaan induk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah menjalankan berbagai model kerja sama bisnis meliputi kerja sama referensi, Distribusi dan *Bundling* produk. Sampai dengan tahun 2019, terdapat 2 (dua) model kerja sama *bancassurance* yang merupakan *back bone synergy* untuk menghasilkan premi dan *fee based income* (FBI) yaitu model kerja sama *Referral-*

BRI Life's Bancassurance business in collaboration with the parent company, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, has implemented various business cooperation models including reference cooperation, distribution and product bundling. Until 2019, there are 2 (two) bancassurance cooperation models which are a back bone synergy to generate premiums and fee-based income (FBI), namely the Referral-In Branch cooperation

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

In Branch dan model kerja sama distribusi produk mikro. Kerja sama *In Branch* menitikberatkan dalam bentuk sinergi antara *Bancassurance Financial Advisor* (BFA) BRI Life dengan pekerja Bank BRI sehingga referral nasabah yang diberikan kepada BFA dapat dikonversi menjadi premi dan *fee based income*. Sampai dengan Desember 2019 jumlah BFA yang ditempatkan di unit kerja Bank BRI mencapai 1.565 orang. Kerja sama *In Branch* ini mampu memberikan kontribusi sebesar ± 68% dari total FBI dengan total polis sebesar ± 131 ribu.

Model distribusi *Bancassurance* difokuskan untuk produk asuransi mikro kepada seluruh nasabah Bank BRI. Penjualan produk mikro dilakukan melalui unit kerja Bank BRI baik untuk nasabah simpanan maupun nasabah pinjaman. Distribusi produk mikro BRI Life di Bank BRI ini sudah didukung dengan *tools* distribusi berbasis teknologi yaitu mesin *Electronic Data Capture* (EDC) dan system aplikasi *online* di setiap unit kerja Bank BRI. Kerja sama ini berkontribusi sebesar ± 21% dari total FBI dengan total polis asuransi yang terjual mencapai ± 4,5 juta.

Selanjutnya secara berurutan kontribusi FBI juga disumbang oleh bisnis Asuransi Jiwa Kredit, *telemarketing* dan *bundling* produk tabungan Bank BRI.

Tahun 2019 dilakukan perluasan kerja sama untuk nasabah korporasi Bank BRI. Untuk percepatan implementasi bisnis ini BRI Life telah membentuk unit kerja khusus yang bertugas menjual produk-produk *employee benefit* berbasis asuransi jiwa, asuransi kesehatan, serta asuransi jiwa dengan nilai investasi.

Unit kerja khusus yang menjalankan inisiatif bisnis *Corporate Bancassurance Sales* (CBS) tersebut didukung *marketing tools* melalui *tablet digital based* yang sedang dikembangkan melalui divisi layanan.

Selain itu, untuk mendapatkan segmentasi *customer* berdasarkan pendekatan produk yang tepat, tenaga penjualan CBS melakukan sosialisasi produk dan program ke divisi-divisi korporasi dan cabang BRI. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi segmentasi dan memperoleh *referral*. Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah mendapatkan 310 *referral* dari BRI.

model and the micro product distribution cooperation model. In Branch cooperation focuses on synergies between BRI Life's Bancassurance Financial Advisors (BFA) and BRI Bank employees so that customer referrals given to BFA can be converted into premium and fee-based income. As of December 2019, the number of BFAs placed in BRI's work units reached 1,565 people. This In Branch cooperation was able to contribute ± 68% of the total FBI with a total policy of ± 131 thousand.

The Bancassurance distribution model is focused on micro insurance products to all BRI Bank customers. Sales of micro products are carried out through Bank BRI's work units for both savings and loan customers. The distribution of BRI Life micro products at Bank BRI has been supported by technology-based distribution tools, namely Electronic Data Capture (EDC) machines and online application systems in every BRI work unit. This cooperation contributed ± 21% of the total FBI with total insurance policies sold reaching ± 4.5 million.

Furthermore, sequentially the FBI was also contributed by the Credit Life Insurance business, telemarketing and bundling of Bank BRI savings products.

In 2019, there will be expansion of cooperation for BRI Bank corporate customers. To accelerate the implementation of this business, BRI Life has formed a special work unit in charge of selling employee benefit products based on life insurance, health insurance, and life insurance with investment value.

The special work unit that runs the Corporate Bancassurance Sales (CBS) business initiative is supported by digital based marketing tools, using tablet that is under development by the service division.

In addition, to obtain customer segmentation based on the right product approach, CBS sales personnel conduct product and program socialization to corporate divisions and BRI branches. Its purpose is to identify segmentations and obtain referrals. Throughout 2019, the Company received 310 referrals from BRI.

Tabel RKA dan Realisasi Premi AJK dan IBS 2019

Table WBP and realization of AJK premium and IBS 2019

(dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain I in billion Rp, unless stated otherwise)

Uraian	RKA WBP	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
AJK				**AJK**
• Kupedes	1.024	1.221	119,24	Kupedes •
• Briguna Karya	977	766	75,54	Briguna Karya •
• Briguna Purna	692	324	45,52	Briguna Purna •
• KPR BRI	147	159	108,16	KPR BRI •
• Kredit Lainnya	209	61	28,71	Other Credit •
IBS				**IBS**
• Davestera	2.112	1.293	61,22	Davestera •
• Davestera Proteksi	587	-	-	Davestera Proteksi •
• Davestera Optima	15	36	240,00	Davestera Optima •
• Danastera	176	2,4	1,36	Danastera •
• Dasetera	44	20	45,45	Dasetera •
• Davespro	-	248	-	Davespro •

Distribusi *Affinity Business* terdiri dari dua produk yakni mikro serta *tele* dan *bundling*. Dari masing-masing produk tersebut, asuransi mikro rata-rata memiliki realisasi yang tinggi dari target yang telah ditetapkan, dengan rincian sebagai berikut:

The Affinity Business distribution, which consists of two products namely micro and tele and bundling. From each of these products, the average micro insurance has a high realization of the target set, with the following details:

Tabel RKA dan Kinerja Premi Mikro dan Tele & Bundling 2019

Table WBP and Performance of Micro Premium and Tele & Bundling 2019

(dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain I in billion Rp, unless stated otherwise)

Uraian	RKA WBP	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
Mikro				**Micro**
• AM KKM Kredit	180	229	127,22	AM KKM Kredit •
• AM KKM Brilink	8	6,4	80,00	AM KKM Brilink •
• AM KKM Korporasi	60	0,2	0,33	AM KKM Korporasi •
• AM KKM UKO	10	29,3	293,00	AM KKM UKO •
• AM Ajaib	4	0	-	AM Ajaib •
Tele dan Bundiling				**Tele and Bundiling**
• BRI Protection+	21	6	28,57	BRI Protection+ •
• Telepro Medicash	8	3	37,50	Telepro Medicash •
• EduPlus	-	1	-	EduPlus •
• BritAma Rencana	14	4	28,57	BritAma Rencana •

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

Jalur distribusi *Agency* terdiri dari *unit link* konvensional, *unit link* syariah, tradisional konvensional dan tradisional syariah. Berikut kinerja dan target yang telah ditetapkan *Agency*:

Agency distribution channels consist of conventional unit link, sharia unit link, traditional conventional and traditional sharia. The following is the performance and targets set by the Agency:

Tabel RKA dan Kinerja Premi Agency 2019

Table WBP and Agency Premium Performance 2019

(dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain I in billion Rp, unless stated otherwise)

Uraian	RKA WBP	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
Agency				**Agency**
• Unit Link Konvensional	106	8	7,55	Conventional Unit Link •
• Unit Link Syariah	130	33	25,38	Sharia Unit Link •
• Tradisional Konvensional	6	242	4.033,33	Conventional Traditional•
• Tradisional Syariah	130	41	31,54	Sharia Tradisional •

Selanjutnya, untuk produk korporasi, 50% diantaranya memiliki realisasi premi di atas RKA yang telah ditentukan. Realisasi tertinggi dialami oleh produk *Term+PA* yakni sebesar 200,00%.

Furthermore, for corporate products, 50% of them have realized premiums above the predetermined RKA. The highest realization was achieved by Term+PA, namely by 200.00%.

Tabel RKA dan Kinerja Premi Korporasi 2019

Table WBP and Corporate Premium Performance 2019

(dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain I in billion Rp, unless stated otherwise)

Uraian	RKA WBP	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
Korporasi				**Corporate**
• Asuransi Kesehatan	144	92	63,89	Health Insurance •
• Term+PA	4	8	200,00	Term+PA •
• Purna Jabatan	104	193	185,58	Retirement •
• Danakarya	207	200	96,62	Danakarya •
• Ajisaka	43	19	44,19	Ajisaka •

Profitabilitas

Sepanjang tahun buku 2019, segmen usaha konvensional mencatatkan laba usaha Rp328,9 miliar, menurun 53,85% dari capaian tahun sebelumnya yang sebesar Rp712,7 miliar.

Penurunan laba usaha juga diikuti dengan perlambatan pada pertumbuhan laba bersih yang sebesar 42,60%, dari Rp529,7 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp304,1 miliar di tahun 2019.

Profitability

During the 2019 financial year, the conventional business segment recorded operating profit of Rp328.9 billion, down 53.85% from the previous year's achievement of Rp712.7 billion.

The decline in operating profit was also followed by a slowdown in net profit growth of 42.60%, from Rp529.7 billion in 2018 to Rp304.1 billion in 2019.

Tabel Kinerja Profitabilitas Segmen Usaha Konvensional

Table of Profitability Performance of Conventional Business Segments

(dalam Rp juta I in Rp million)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Laba Usaha	328.929	712.680	335.531	Operating Income
Laba Bersih	304.055	529.720	308.698	Net Income

PROGRAM DAN TARGET 2020

Berdasarkan pencapaian pada tahun 2019, Perusahaan menetapkan target yang agresif di tahun 2020. Target tersebut telah dituangkan dalam beberapa program. Di antaranya, akan melakukan efisiensi baik di berbagai bidang di produk, layanan, dan SDM.

Perusahaan akan menyusun produk sesuai kebutuhan, sehingga dapat mendorong pertumbuhan kinerja usaha. Di layanan, Perusahaan memiliki program untuk menyederhanakan *end to end process* yang membuat kegiatan operasional lebih efisien dan memudahkan nasabah. Kemudian, Perusahaan juga menyediakan layanan purna jual yang berfokus pada sistem pembaruan atau *renewal system*.

Pengembangan digital akan terus dilaksanakan, sehingga tingkat efisiensi pada pemanfaatan SDM semakin tinggi. Kombinasi antara pengembangan kegiatan operasional berbasis digital dan SDM yang berkualitas akan menghasilkan produktivitas yang sangat baik bagi Perusahaan.

Untuk mendukung strategi tersebut, Perusahaan juga akan terus memperbaiki remunerasi bagi agen, seperti bonus tambahan. Perbaikan remunerasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Tidak hanya pembenahan internal saja yang dilakukan, Perusahaan juga akan melakukan perluasan pasar ke berbagai wilayah di Indonesia. Pengembangan tersebut diharapkan mampu menjadi pendorong untuk target Perusahaan yang sangat agresif di tahun 2020.

INDIVIDUAL

Sepanjang tahun buku 2019, produk dan jasa yang ditawarkan di bagian usaha individual konvensional sebanyak 2 produk utama, yakni BRI Life Link Proteksi dan BRI Life Link Optima. Selain itu, juga terdapat 12 produk *rider* untuk melengkapi produk utama tersebut.

Adapun penjelasan masing-masing produk adalah sebagai berikut:

1. BRI Life Link Proteksi
   Produk ini merupakan program asuransi jiwa dan investasi yang khusus disediakan untuk mendapatkan kemudahan dalam mengoptimalkan dana investasi sebagai perencanaan finansial sekaligus perlindungan jiwa. Pembayaran premi produk ini dilakukan secara regular.

PROGRAM AND TARGET 2020

Based on the achievements in 2019, the Company set aggressive targets for 2020. These targets have been outlined in several programs. Among other things, it conducting efficiency both in various fields, including products, services and HR.

The Company will arrange products according to the needs to encourage the growth in business performance. Regardin services, the Company has put in place a program of simplifying end-to-end processes which lead to more efficient operational activities and make it easier for customers. Then, the Company also provides after-sales services that focus on system renewal or renewal systems.

Digital development will continue to be implemented, so that the level of efficiency in the utilization of human resources is higher. The combination of developing digital-based operational activities and quality human resources will produce excellent productivity for the Company.

To support this strategy, the Company also continues to improve remuneration for agents, such as additional bonus. The remuneration improvement is expected to increase labor productivity.

Besides internal improvements, the Company will also expand the market to various regions in Indonesia. This development is expected to be the driving force for the Company's very aggressive targets in 2020.

INDIVIDUAL

During the 2019 fiscal year, products and services offered in the conventional individual business section were BRI Life Link Proteksi and BRI Life Link Optima. In addition, there were also 12 product riders to complement those main products.

The explanation of each product is as follows:

1. BRI Life Link Proteksi
   This BRI Life Link Proteksi product is a life insurance and investment program specifically provided to get ease in optimizing investment funds as financial planning as well as life protection. The product premium payment is done regularly.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

2. BRI Life Link Optima
   Merupakan kombinasi dan asuransi jiwa dan investasi yang disediakan khusus untuk mendapatkan kemudahan guna mengoptimalkan dana investasi nasabah dalam perenencaan finansial dan juga perlindungan jiwa. Pembayaran premi produk ini dilakukan dengan sekali bayar atau tunggal.

Strategi Usaha

Guna mencapai target yang telah ditentukan, sepanjang 2019 bagian usaha individual konvensional melakukan berbagai strategi usaha, yakni melalui kerja sama dengan perusahaan induk. Produk-produk Perusahaan kini tidak lagi sekadar ditawarkan melalui saluran distribusi tradisional seperti kantor-kantor cabang, tetapi juga melalui jalur digital yang terintegrasi dengan layanan digital Bank BRI.

Perusahaan juga membangun *core digital* mikro, yang diharapkan dapat melengkapi bisnis Bank BRI. Hal ini juga menjadi pintu bagi Perusahaan untuk melakukan *leverage* bisnis Perusahaan, tidak lagi hanya mengandalkan bisnis Asuransi Jiwa Kredit (AJK) akan tetapi juga menyasar asuransi mikro, yang merupakan *captive market* induk usaha.

Kinerja

Sepanjang tahun 2019, premi net yang dibukukan naik sebesar 18,64%, dari Rp3,8 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp4,5 triliun pada 2019, didukung oleh strategi usaha yang telah dijalankan, utamanya integrasi bisnis dengan induk usaha. Berikut tabel pendapatan premi net selama tiga tahun terakhir.

2. BRI Life Link Optima
   BRI Life Link Optima is a combination of life insurance and investment provided specifically to get facilities to optimize customer investment funds in financial planning and life protection. This product premium payment is made with a singl payment or one-time payment.

Business Strategy

In order to achieve the targets that have been set, throughout 2019 the unit of conventional individual business undertook various business strategies, namely through cooperation with the parent company. The Company's products are no longer merely offered through traditional distribution channels such as branch offices, but also through digital channel integrated with Bank BRI digital service.

The Company is also building a micro digital core, which is expected to complement the Bank BRI business. This also becomes an entry for the Company to leverage the Company's business, not only relying on the Credit Life Insurance (AJK) business but also targeting micro insurance, which is the captive market of the parent company.

Performance

During 2019, net premium grew by 18.64%, from Rp3.8 trillion in 2018 to Rp4.5 trillion in 2019, supported by business strategy that has been carried out, mainly business integration with the parent company. Below is a table of net premium income for the past three years.

(dalam Rp juta I in Rp million)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Pendapatan Premi	4.514.120	3.804.803	3.797.723	Premium Income

KORPORASI/KUMPULAN

Hingga tahun buku 2019, produk dan jasa yang ditawarkan di segmen usaha korporasi konvensional sebanyak tujuh produk, yakni *Profesional Group Health*, Purna Jabatan, Danakarya, *Double Care*, Asuransi Anuitas Saving, Ajisaka Prima dan Ajisaka Madya.

Adapun penjelasan beberapa produk utama adalah sebagai berikut:

1. *Profesional Group Health*
   Program asuransi yang menjamin pembayaran manfaat asuransi bagi peserta yang mengalami sakit, baik disebabkan oleh suatu penyakit maupun kecelakaan dan memerlukan perawatan di Rumah Sakit atau berobat ke dokter.
2. Purna Jabatan
   Merupakan produk asuransi gabungan antara tabungan, asuransi jiwa dan kecelakaan diri khusus bagi jajaran Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN/Perusahaan. Instansi atau Lembaga lainnya selama menjabat (sejak mulai diangkat sampai berakhirnya masa jabatan). Program Asuransi ini memberikan jaminan santunan kematian, santunan cacat tetap total/sebagian selama masa jabatan serta menjamin finansial pada saat akhir jabatan.
3. Danakarya
   Merupakan produk asuransi yang dirancang untuk memberikan manfaat gabungan antara tabungan, asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan diri bagi kesejahteraan karyawan, sehingga memberikan rasa aman dalam menghadapi segala bentuk risiko yang mungkin terjadi dan sebagai konsekuensi atas perubahan kondisi internal maupun eksternal perusahaan.
4. Asuransi Anuitas *Saving*
   Merupakan produk asuransi yang memberikan jaminan atas pembayaran manfaat bulanan kepada peserta sampai dengan peserta meninggal dunia selama saldo dana yang dimiliki masih tersedia dan akan diberikan santunan duka.
5. Ajisaka Prima
   Produk ini akan memberikan perlindungan jiwa bagi transaksi kredit di bank nasabah. Melalui produk ini, Perusahaan akan menanggung beban kredit nasabah apabila terjadi musibah meninggal dunia.

Strategi Usaha

Dalam pengembangan dan peningkatan usaha bagian korporasi konvensional, BRI Life melakukan *revamping* produk secara berkesinambungan dengan dimulainya pemasaran produk *Double Care dan Professional Group Health* sebagai strategi usaha Perusahaan.

CORPORATION /GROUP

Until the 2019 fiscal year, products and services offered in the conventional corporate business segment are seven products, namely Professionals Group Health, Purna Jabatan, Danakarya, Double Care, Saving Annuity Insurance, Ajisaka Prima and Ajisaka Madya.

The explanation of some of the main products is as follows:

1. Professional Group Health
   Insurance is a program that guarantees payment of insurance benefits for participants who is sick, whether caused by an illness or accident and require treatment in a hospital or seeing a doctor.
2. Purna Jabatan
   Is a combined insurance product of savings, life insurance and personal accident specifically for the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Supervisory Board of SOEs/ Companies, other institution or agency during their tenure (since being appointed until the end of their office term). This insurance program guarantee death benefits, total/partial permanent disability benefits during the term of office and financial security at the end of the office term.
3. Danakarya
   An is an insurance product designed to provide a combined benefit of savings, life insurance and personal accident insurance for the welfare of employees, thus providing a sense of security in dealing with all forms of risk that may occur and as a consequence of changes in internal and external condition of the Company.
4. Saving
   Annuity Insurance as an insurance product that provides assurance for the monthly payment of benefits to participants until the participant dies as long as the balance of funds owned is still available and grief compensation money will be given.
5. Ajisaka Prima
   is an insurance product will provide life protection for loan transaction at the customer's bank. Through this product, the Company will bear the customer's loan burden in the event of a death.

Business Strategy

In developing and enhancing the business of the conventional corporate division, BRI Life is continuously revamping its products with the commencement of the marketing of Double Care and Professional Group Health products as the Company's business strategy.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

Selain itu, penjualan asuransi korporasi konvensional juga dilakukan melalui mekanisme *windows*, di mana tenaga penjualan korporasi konvensional juga memasarkan produk korporasi syariah. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan dampak terhadap kelangsungan bisnis korporasi konvensional berupa peningkatan jumlah polis dan pendapatan premi.

Untuk segi pelayanan, BRI Life mengembangkan dan mengimplementasikan aplikasi *Digital Quotation* yang diciptakan untuk mendukung para tenaga penjualan korporasi konvensional dalam mempercepat proses penerbitan kuotasi. Hal ini tentunya akan semakin meningkatkan pelayanan prima Perusahaan terhadap nasabah.

Kinerja Usaha

Pada tahun buku 2019, ada penambahan 201 polis, sehingga posisi terakhir menjadi 1.064 polis. Dengan demikian, dibandingkan dengan posisi tahun 2018, jumlah polis telah bertambah 23,29%. Dari total polis tahun 2019 tersebut, jumlah pemegang polis *existing* sebanyak 1.022 Perusahaan.

Dari 201 polis tersebut, askes kumpulan menyumbang sebesar 69,15%, sedangkan asuransi jiwa dan kecelakaan kumpulan berkontribusi 26,87% dan asuransi jenis lainnya 3,98%.

Pertumbuhan jumlah polis tersebut didorong oleh kinerja penjualan yang semakin optimal, didorong oleh restrukturisasi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berhubungan langsung dengan nasabah.

Sejalan dengan bertambahnya polis, premi yang dibukukan oleh segmen korporasi konvensional ikut naik 17,7%, dari Rp425,4 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp501,9 miliar pada 2019. Pendapatan premi tersebut terdiri dari premi asuransi korporasi non kesehatan dan premi asuransi kesehatan, yang masing-masing mencatatkan pendapatan premi pada tahun buku sebesar Rp432,6 miliar dan Rp69,3 miliar.

In addition, conventional corporate insurance sales are also carried out through the windows mechanism, in which conventional corporate sales force also markets Sharia corporate products. Therefore, it is expected to have an impact on the continuity of conventional corporate business in the form of an increase in the number of policies and premium income.

In terms of service, BRI Life develops and implements Digital Quotation application created to support conventional corporate sales forces in accelerating the process of issuance of quotation. This will certainly further enhance the Company's excellent service to customers.

Business Performance

In the 2019 financial year, there were 201 additional policies, bringing the last position of 1,064 policies. Thus, compared to the 2018 position, the number of policy has increased by 23.29%. Of the total policies in 2019, the number of existing policy holders was 1,022 companies.

Of the 201 policies, group insurance contributed 69.15%, while group life and accident insurance contributed 26.87% and other types of insurance 3.98%.

The growth in the number of policies was supported by more optimal sales performance, driven by restructuring of Human Resource (HR) that deal directly with customers.

In line with the increase in policy, premiums recorded by the conventional corporate segment increased 17.7%, from Rp425.4 billion in 2018 to Rp501.9 billion in 2019. The premium income consisted of non-health corporate insurance premium and health insurance premium where each posted premium income in the 2019 fiscal year of Rp.432.6 billion and Rp69.3 billion respectively.

Berikut tabel rincian pendapatan premi korporasi konvensional selama tiga tahun terakhir.

The following table lists the conventional corporate premium income over the past three years.

(dalam Rp juta I in Rp million)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Korporasi Konvensional	501.900	425.383	396.492	Conventional Corporate
• Non Kesehatan	432.600	356.900	188.091	Non Health •
• Kesehatan	69.300	68.483	208.473	Health •

Sementara itu, untuk pendapatan premi dari produk Non Askes memberikan kontribusi pendapatan premi sebesar Rp432,6 miliar. Capaian ini meningkat 21,2% dari pendapatan premi tahun 2018 yang Rp356,9 miliar, karena didukung oleh peningkatan pendapatan premi non kesehatan yang mencapai 21,21%.

Sedangkan untuk produk Askes menghasilkan premi sebesar Rp69,3 miliar pada tahun buku 2019.

Meanwhile, Non-Medical Insurance product contributed a premium income of Rp432.6 billion. This achievement increased by 21.2% of the 2018 premium income which was Rp356.9 billion, because it was supported by an increase in non-medical premium income which reached 21.21%.

As for Medical Insurance Products, they generated a premium of Rp69.3 billion in 2019.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

SEGMEN USAHA **SYARIAH**

Sharia Business Segment

Hingga tahun 2019, segmen usaha syariah terbagi ke dalam dua bagian, yakni Individual dan Korporasi. Keduanya memiliki produk yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan tiap-tiap nasabah. Seluruh bagian tersebut merupakan layanan lengkap BRI Life untuk untuk segmen syariah.

Produk dan Layanan

Seperti halnya segmen konvensional, segmen usaha syariah terdiri dari dua bagian yakni Individu dan Korporasi. Masing-masing bagian usaha memiliki produk sesuai dengan kebutuhan dan profil risiko nasabah. Produk-produk tersebut dibagi menjadi produk utama dan produk rider/tambahan, yang melalui beragam *channel*, mulai dari *corporate sales, agency, direct marketing*, dan *bancassurance*.

Produk tahun 2019 juga semakin kompetitif dan memiliki layanan yang prima karena Perusahaan menambahkan layanan/jasa baru yang belum tersedia di 2018. Beberapa layanan itu, antara lain

Until 2019, the Sharia business segment is divided into two groups, namely Individual and Corporation. Both have products aimed at meeting the needs of each customer. These groups represent a complete service of BRI Life for the Sharia segment.

Products and Services

Like the conventional segment, the Sharia business segment consists of two groups, namely Individual and Corporation. Each group of the business has products according to the needs and risk profile of customers. These products are divided into main products and rider/additional products, through various channels, ranging from corporate sales, agency, direct marketing, and bancassurance.

The products of 2019 are also increasingly competitive and have excellent service because the Company adds new services that are not yet available in 2018. Some of these services include the

aplikasi digital "My Life Syariah" untuk distribusi pemasaran asuransi mikro Prisma Tera Syariah. Kemudian layanan aplikasi untuk nasabah ritel yakni "My Customer Syariah dan aplikasi *entry* data Surat Permohonan Asuransi Jiwa Syariah (SPAJ) secara *online*.

Selain itu, Perusahaan juga mengandalkan produk Davestera Optima Syariah untuk penjualan segmen usaha syariah. Keunggulan produk ini memiliki jaminan pengembangan nilai investasi selama jangka waktu satu tahun dan memiliki masa perlindungan atas risiko meninggal dunia atau cacat tetap total karena kecelakaan dengan jangka waktu lima tahun. Davestera Optima Syariah akan dipasarkan ke seluruh nasabah BRI dengan minimum kontribusi sebesar Rp15 juta.

digital application "My Life Syariah" for the marketing distribution of Prisma Tera Syariah micro insurance. Then the application service for retail customer is My Customer Syariah and online data entry application of Sharia Life Insurance Application (SPAJ).

In addition, the Company also relies on Davestera Optima Syariah product for the sales of Sharia business segment. The advantage of this product has a guaranteed investment value development for a period of one year and has a protection period for the risk of death or total permanent disability due to an accident for a period of five years. Davestera Optima Syariah will be marketed to all BRI customers with a minimum contribution of Rp15 million.

Berikut adalah produk segmen usaha syariah:

The following are products of Sharia business segment:

No.	Produk Utama | Main Product	Produk *Rider* | Rider Product	Produk *Rider* | Rider Product
1	Danasiswa Syariah	Asuransi Tambahan Payor Death Protection Syariah	Additional Payor Death Protection Syariah Insurance
2	Purnadana Syariah	Asuransi Tambahan Payor Benefit Syariah	Additional Payor Benefit Syariah Insurance
3	Investama Syariah	Asuransi Tambahan Hospitalization Cash Plan Syariah	Additional Hospitalization Cash Plan Syariah Insurance
4	Ajisaka Prima Syariah	Asuransi Tambahan Health Protection Syariah	Additional Health Protection Syariah Insurance
5	Ajisaka Madya Syariah	Asuransi Tambahan Critical Illness Syariah	Additional Critical Illness Syariah Insurance
6	Dana Karya Syariah	Asuransi Tambahan Spouse Death Protection Syariah	Additional Spouse Death Protection Syariah Insurance
7	Askes Korporasi Syariah	Asuransi Tambahan Total Permanent Disability Syariah	Additional Total Permanent Disability Syariah Insurance
8	Purna Jabatan Korporasi Syariah	Asuransi Tambahan Personal Accident Plus Syariah	Additional Personal Accident Plus Syariah Insurance
9	Asuransi BRI Life Link Proteksi Syariah	Asuransi Tambahan Term Insurance Syariah	Additional Term Syariah Insurance
10	Davestera Optima Syariah	Asuransi Tambahan Term Insurance Syariah	Additional Term Syariah Insurance
11	Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Korporasi Syariah	-	-
12	Asuransi BRI Life Link Optima Syariah	Asuransi Tambahan Term Insurance Syariah	Additional Term Syariah Insurance
13	Prisma Tera Syariah	-	-

Strategi Usaha

Segmen usaha syariah fokus menyasar produk ritel melalui jalur distribusi *Agency*, kebijakan model *windows*, yang mana tenaga penjual konvensional juga memasarkan produk korporasi syariah.

Selain itu, BRI Life juga fokus meningkatkan penetrasi pasar produk ritel dan asuransi mikro melalui jalur *bancassurance* dengan meluncurkan produk Davestera Optima Syariah pada bulan Ramadhan melalui kerja sama *bancassurance* di Bank BRI. Produk lainnya adalah kerja sama asuransi mikro "Prisma Tera Syariah" dengan Pengurus Pensiunan BRI.

Untuk mendukung fokus tersebut, Perusahaan telah menyusun sejumlah strategi. Pertama, melakukan percepatan *delivery* polis dan layanan klaim di Sentra Layanan BRI Life yang ada di tiga kota besar: Jakarta, Bandung dan Surabaya.

Business Strategy

The Sharia business segment focused on targeting retail product through agency distribution channel, the windows policy model, in which conventional salesmen also market Sharia corporate product.

Moreover, BRI Life also focuses on deepen market penetration of retail and micro insurance products through the bancassurance channel by launching Davestera Optima Syariah products in the month of Ramadhan through bancassurance cooperation at Bank BRI. Another product is the "Prisma Tera Syariah" microinsurance collaborated with BRI Pensioners.

To support this focus, the Company has developed a number of strategies. First, accelerate policy delivery and claim service at BRI Life Service Centers in three major cities: Jakarta, Bandung and Surabaya.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

Customer Journey Claim Procedures

Customer Journey Claim Procedures

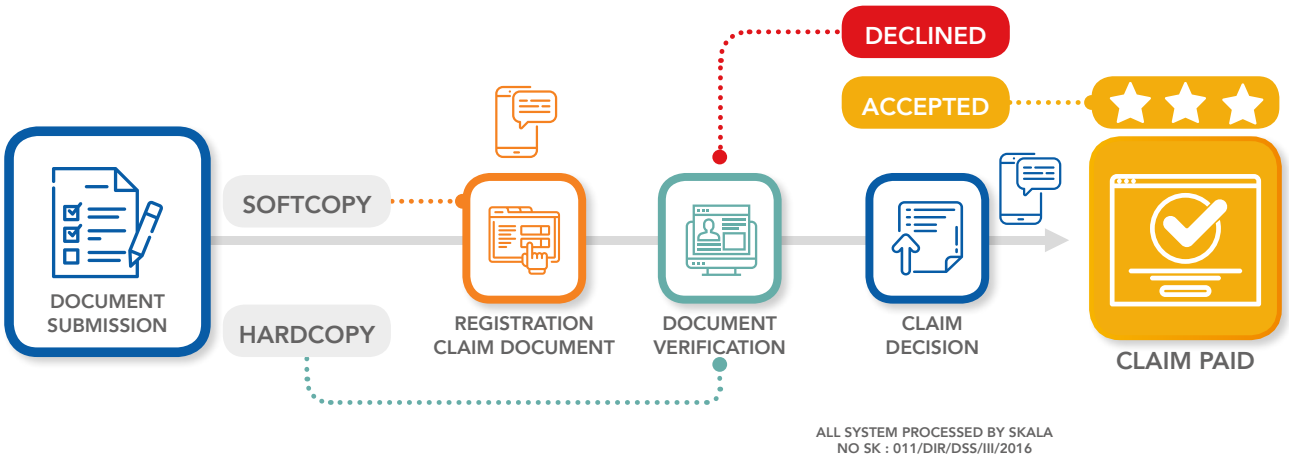

Kedua, merancang kebijakan paket produk untuk menyederhanakan formulir Surat Permintaan Asuransi Jiwa (SPAJ).

Second, design a product package policy to simplify the Life Insurance Request Letter (SPAJ).

Customer Journey Claim Procedures

Agency Journey Sharia Policy Procedures

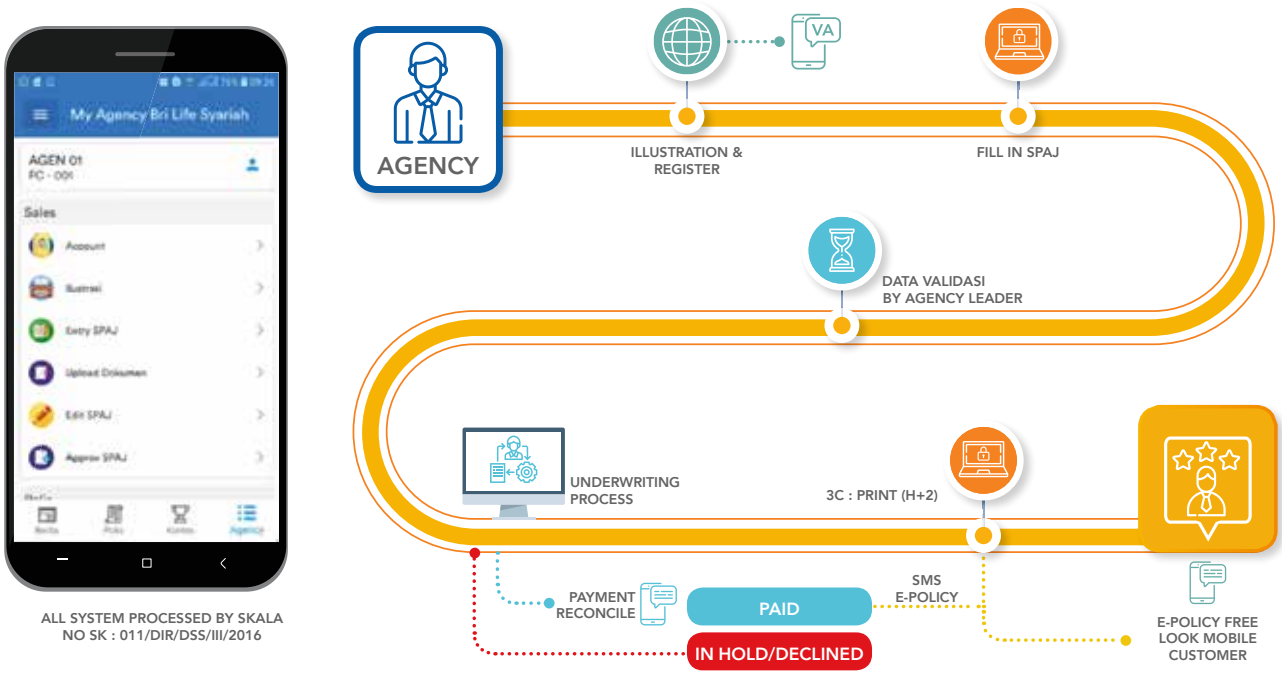

Ketiga, Perusahaan terus meningkatkan ketertarikan agen dalam memasarkan produk syariah dengan memberikan kemudahan *self entry data* SPAJ calon nasabahnya melalui aplikasi yang dibuat khusus Agen. Selanjutnya, *customer journey experience* juga ditingkatkan melalui aplikasi layanan nasabah retail BRI Life Syariah yang dapat diunduh di *Play Store*.

Third, the Company continues to increase agent's interest in marketing Sharia products by facilitating SPAJ's self-entry data for prospective customers through an application made specifically for Agents. Furthermore, the customer journey experience is also enhanced through the BRI Life Syariah's retail customer service application which can be downloaded at the Play Store.

Perusahaan juga memperluas kerja sama dengan komunitas/ perkumpulan untuk penjualan produk asuransi syariah mikro. Begitu pun dengan *core system* syariah yang ada, terus ditingkatkan dan dikembangkan.

Tidak kalah penting adalah peningkatan literasi produk dan prinsip syariah melalui sosialisasi dan kunjungan kerja Dewan Pengawas Syariah ke daerah-daerah yang menjadi pusat pertumbuhan kontribusi produk syariah. Bersamaan dengan itu, terus dilakukannya penguatan dan evaluasi bisnis proses untuk diaplikasikan dalam *core system* syariah.

Pencapaian tersebut, terutama didukung oleh kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh BRI Life. Karena itu, Perusahaan terus melakukan pengembangan kompetensi karyawan dan tenaga penjual, seperti pelatihan agar produk dan layanan segmen usaha syariah semakin optimal.

Diharapkan dengan fokus dan strategi yang sudah disusun serta pengembangan SDM maka akan mampu meningkatkan posisi Perusahaan di bisnis asuransi syariah dan juga mencapai target-target yang telah ditentukan untuk tahun 2020. Terlebih, strategi tersebut disiapkan untuk rencana regulator yang mengharuskan *spin off* unit usaha syariah asuransi dalam empat hingga lima tahun ke depan.

The company also expands cooperation with communities/ associations for the sale of micro syariah insurance products. Likewise with the existing Sharia core system, it is continuously improved and developed.

No less important is the increase in product literacy and Sharia principles through socialization and working visits of the Sharia Supervisory Board to areas that are the centers of growth of the contribution of Sharia products. Concurrently, the business process strengthening and evaluation are conducted to be applied in the Sharia core system.

This achievement was mainly supported by the competency of human resource owned by BRI Life. Therefore, the Company continues to develop employee and sales force competency, such as training so that the products and services of Sharia business segments will be optimum.

It is expected that the focus and strategy prepared and human resource development will be able to improve the Company's position in the Sharia insurance business and also achieve the targets set for 2020. Moreover, the strategy is prepared for the regulator's plan which requires the spin off of the Sharia insurance business unit in the next four to five years.

Kinerja Usaha

Hingga berakhirnya tahun 2019, pendapatan usaha segmen usaha syariah adalah sebesar Rp41,5 miliar, tumbuh 23,88% dari capaian tahun 2018 yang sebesar Rp33,5 miliar. Pertumbuhan yang signifikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan produk syariah yang didukung oleh beragam strategi usaha yang telah dijalankan.

Business Performance

Until the end of 2019, the operating income of the Sharia business segment was Rp.41.5 billion, growing 23.88% from the achievements in 2018 of Rp.33.5 billion. This significant growth was due to increased sales of Sharia products supported by a variety of business strategies performed.

Tabel Perkembangan Penjualan Segmen Usaha Syariah

Development Table of Sharia Business Segment Sales

(dalam Rp juta | in Rp million)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Pendapatan Usaha	41.492	33.531	11.175	Income

Sejalan dengan pendapatan, total ujroh segmen usaha syariah pada tahun 2019 juga tumbuh 44,74% dari posisi tahun 2018 yang sebesar Rp28,0 miliar menjadi adalah sebesar Rp40,6 miliar. Kenaikan tersebut dikontribusikan oleh penjualan korporasi yang mengalami pertumbuhan sebesar 68,74%.

In line with revenue, the total Ujroh of Sharia business segment in 2019 also grew by 44.74% to Rp40.6 billion from 2018 position amounted Rp28.0 billion. The increase was contributed by corporate sales which increaed by 68.74%.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

Tabel Total Ujroh Segmen Usaha Syariah

Table of Total Ujroh of Sharia Business Segment

(dalam Rp juta | in Rp million)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Ujroh	40.558	28.022	13.701	Ujroh

Kemudian, sepanjang tahun 2019 total dana tabarru segmen usaha syariah dibukukan sebesar Rp3,9 miliar, melambat 157,92% dari realisasi tahun 2018 yang sebesar Rp10,1 miliar.

Then, throughout 2019 the total tabarru fund of the Sharia business segment was booked at Rp3.9 billion, fell by 157.92% from the result in 2018 of Rp10.1 billion.

Tabel Total Dana Tabarru Segmen Usaha Syariah

Total Tabarru fund of Sharia Business Segment

(dalam Rp juta | in Rp million)

Uraian	2019	2018	2017	Uraian
Dana Tabarru	3.900	10.059	14.852	Tabarru fund

Sementara itu, total kontribusi atas laporan produksi pada 2019 sebesar Rp125,4 miliar, naik sebesar 16,35% dibandingkan dengan pembukuan tahun 2018, yang sebesar Rp107,8 miliar.

Meanwhile, the total contribution from the production report in 2019 was Rp125.4 billion, an increase of 16.35% compared to the results recorded in 2018, which amounted to Rp107.8 billion.

Profitabilitas

Sepanjang tahun buku, segmen usaha syariah membukukan laba usaha yang melonjak signifikan, yaitu sebesar Rp19,5 miliar, meningkat 87,28% dari capaian tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba usaha juga diikuti dengan pertumbuhan laba bersih, yang juga meningkat tajam yakni sebesar 92,65% dibandingkan dengan realisasi tahun 2018, yakni senilai Rp18,6 miliar.

Kenaikan laba usaha dan laba bersih tersebut disebabkan oleh pendapatan yang meningkat signifikan.

Profitability

Throughout the fiscal year, the Sharia business segment posted a significant jump in operating profit amounted Rp19.5 billion, an increase of 87.28% from the previous year's achievement. Growth in operating profit was also followed by net profit growth, which also increased dramatically at 92.65% compared to the result in 2018 of Rp18.6 billion.

The increase in operating income and net income was driven by significant upsurge in revenue.

Tabel Kinerja Profitabilitas Segmen Usaha Syariah

Table of Profitability Performance of Sharia Business Segment

(dalam Rp juta | in Rp million)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Laba Usaha	19.468	10.395	5.787	Operating Income
Laba Bersih	18.581	9.645	5.223	Net Income

Program dan Target 2020

Segmen usaha syariah telah menyusun program dan target untuk tahun 2020, yakni peningkatan penetrasi pasar sejalan dengan tema besar perusahaan pada tahun 2019 yakni *The Best Digital Micro Insurance*. Untuk memperkokoh dan meningkatkan posisi, Perusahaan telah menyusun dan mempersiapkan produk baru yang kompetitif, membuka peluang kerja sama dengan perbankan dalam lini *bancassurance* serta dengan perusahaan koasuransi terkait perjalanan umrah.

Segmen usaha syariah juga telah mempersiapkan infrastruktur teknologi guna mempermudah proses bisnis yaitu melalui aplikasi Digital SPAJ (Surat Permintaan Asuransi Jiwa). Aplikasi tersebut

2020 Programs and Targets

The Sharia business segment has set up programs and targets for 2020, which was increasing market penetration aligned with the Company's major theme for 2019 The Best Digital Micro Insurance. To strengthen and improve its position, the Company has prepared and organized competitive new products, opened opportunities for cooperation with banks in the bancassurance line as well as with coinsurance companies related to Umrah travel.

The Sharia business segment has also prepared a technological infrastructure to facilitate business processes through the Digital SPAJ application (Life Insurance Application Form). The application

akan memudahkan para petugas penjualan keagenan, baik yang melalui jalur *agency* maupun *bancassurance*, untuk memasarkan dan memasukkan data calon nasabah secara efisien. Aplikasi ini diharapkan sudah siap digunakan pada Maret 2020.

Menindaklanjuti peluang tersebut, mengenai Asuransi Travel Perjalanan Umrah, pada akhir tahun 2019 BRI Life unit syariah telah menjajaki kerja sama dengan salah satu perusahaan asuransi umum syariah yang memiliki market share lebih dari 30% untuk asuransi perjalanan umrah yang sudah terdaftar pada Sistem Komputerisasi Pengelolaan Terpadu Umroh dan Haji Khusus (Siskopatuh) di Kementerian Agama. Perusahaan menargetkan pada Februari 2020, BRI Life Syariah telah menjadi anggota koasuransi dari Asuransi Syariah Perjalanan Umrah.

Selain itu, Perusahaan akan mengambil peluang dari penerapan peraturan daerah di Provinsi Aceh (Qonun Aceh) yang menetapkan konversi seluruh lembaga keuangan yang beroperasi di provinsi tersebut menjadi lembaga keuangan syariah. Perbankan merupakan mitra terbesar dari perusahaan asuransi, sehingga konversi perbankan menjadi bank syariah akan berimbas pada *backup* asuransi syariah. Dengan demikian, BRI Life Syariah melihat peluang dari kebijakan tersebut dengan menyiapkan produk asuransi pembiayaan dan produk yang bisa dipasarkan melalui jalur *bancassurance*.

INDIVIDUAL

Hingga tahun buku 2019, produk dan jasa yang ditawarkan di segmen usaha individual syariah sebanyak lima produk, yakni Danasiswa Syariah Seri II, Purnadana Syariah Seri I, Investama Syariah Seri I, Asuransi BRI Life Link Proteksi Syariah, serta Asuransi BRI Life Link Optima Syariah. Produk-produk tersebut dikhususkan untuk memenuhi kebutuhan individual dengan prinsip-prinsip syariah.

Produk-produk utama tersebut didukung oleh 10 produk *rider*. Berikut ini adalah penjelasan masing produk utama.

1. Danasiswa Syariah Seri II
   Produk ini diciptakan untuk dapat memenuhi kebutuhan orang tua (ayah/ibu) dalam merencanakan pendidikan anak, dana tolong-menolong (tabarru') yang dikelola BRI Life Syariah. Dana tersebut ditujukan untuk membantu biaya pendidikan anak, di mana peserta akan menerima tahapan dana pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan anak di masa yang akan datang hingga masa asuransi berakhir. Produk ini juga memberikan manfaat perlindungan asuransi di samping dana pendidikan.

will make it easier for agency' sales officers, both through agency and bancassurance, to market and enter prospective customer data efficiently. This application is expected to be ready for use by March 2020.

Following up on this opportunity, regarding Umrah Travel Insurance, at the end of 2019 BRI Life Sharia unit has explored cooperation with one of the Sharia general insurance companies which has a market share of more than 30% for Umrah travel insurance that has been registered in the Computerized System of Integrated Management of Umrah and Special Hajj (Siskopatuh) at the Ministry of Religion. The Company targets that in February 2020, BRI Life Syariah would become a coinsurance member of Umrah Sharia Travel Insurance.

Moreover, the Company will take the opportunity of implementing regional regulations in the Province of Aceh (Qonun Aceh) which stipulates the conversion of all financial institutions operating in the region to Islamic financial institutions. Banking is the largest partner of insurance company, so that the conversion of banks into Islamic banks will impact on the backup of Islamic insurance. Therefore, BRI Life Syariah sees the opportunity of the policy by preparing a financing insurance product and products that can be marketed through bancassurance channel.

INDIVIDUAL

Throughout 2019 fiscal year, five products and services were offered in the Sharia individual business segment, which are Danasiswa Syariah Seri II, Purnadana Syariah Seri I, Investama Syariah Seri I, BRI Life's Link Proteksi Syariah Insurance, and BRI Life's Link Optima Syariah Insurance. These products were prepared specifically to meet individual needs with Sharia principles.

The main products are supported by 10 rider products. Following is the explanation of each main product.

1. Danasiswa Syariah Series II
   This product was created to meet the needs of parents (father/mother) in planning children's education, funds to help (tabarru') managed by BRI Life Syariah. The funds are intended to support the cost of children's education, where participants will receive education funding in stages in accordance with the level of children education in the future until the insurance period ends. This product also provides insurance protection benefits in addition to education funds.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

2. Purnadana Syariah Seri I
   Produk Purnadana Syariah merupakan produk asuransi gabungan antara asuransi jiwa, asuransi kecelakaan diri dan tabungan dengan pilihan manfaat tambahan, yaitu berupa asuransi bebas kontribusi apabila peserta mengalami cacat tetap total akibat sakit maupun kecelakaan atau mengidap penyakit kritis. Produk ini dirancang khusus untuk memberikan perlindungan asuransi jiwa dan kecelakaan, sekaligus menjamin kepastian tersedianya dana saat akhir kontrak, yakni saat peserta berusia 80 tahun.
3. Investama Syariah Seri I
   BRI Life Investama Syariah Seri I adalah produk asuransi gabungan antara proteksi meninggal dunia dan tabungan, dengan pilihan manfaat tambahan berupa meninggal dunia akibat kecelakaan, cacat tetap total akibat sakit maupun kecelakaan, mengidap penyakit kritis dan santunan harian rawat inap.
4. Asuransi BRI Life Link Proteksi Syariah
   Produk ini merupakan produk *unit link* yang memberikan kombinasi manfaat perlindungan asuransi jiwa berupa asuransi kematian (term insurance), asuransi kecelakaan dan asuransi bebas Premi Dasar Berkala, serta pilihan investasi yang memberikan keleluasaan dalam penempatan dana investasi sehingga dapat mengoptimalkan hasil investasi sesuai dengan profil risiko yang dimiliki masing-masing individu. Asuransi BRI Life Link Proteksi Syariah dipasarkan melalui jalur distribusi *agency* dengan fasilitas cara pembayaran kontribusi secara reguler (tahunan, semesteran, triwulanan, dan bulanan).
5. Asuransi BRI Life Link Optima Syariah
   Produk asuransi BRI Life Link Optima Syariah memberikan kombinasi manfaat perlindungan asuransi jiwa berupa asuransi kematian {term insurance} dan asuransi kecelakaan serta pilihan investasi yang memberikan keleluasaan dalam penempatan dana investasi. Dengan demikian, dapat mengoptimalkan hasil investasi sesuai dengan profil risiko yang dimiliki masing-masing individu. Pembayaran kontribusi Link Optima Syariah dibayarkan secara tunggal atau sekaligus dan dipasarkan melalui jalur distribusi *agency*.
6. Davestera Optima Syariah
   Merupakan produk asuransi unit link yang memberikan manfaat proteksi dan investasi yang optimal dengan pembayaran kontribusi secara sekaligus sesuai prinsip-prinsip syariah. Produk ini dilengkapi dengan berbagai asuransi tambahan (rider) yang dapat dipilih sesuai kebutuhan.

Strategi Usaha

Untuk meningkatkan kinerja individu syariah, BRI Life menyasar jalur distribusi *agency*, kebijakan model *windows*, yang telah diberlakukan sejak akhir tahun 2017 sebagai strategi usaha.

2. Purnadana Syariah Series I
   Purnadana Syariah products are a combination of life insurance, personal accident insurance and savings insurance with an additional benefits, in the form of contribution-free insurance if participants experience permanent total disability due to illness or accident or suffer from critical illness. This product is specifically designed to provide life and accident insurance protection, while ensuring the certainty of the availability of funds at the end of the contract, ie when the participant is 80 years old.
3. Investama Syariah Seri I
   BRI Life Investama Syariah Seri I is a combined insurance product between death protection and savings, with the choice of additional benefits in the form of death due to accident, total permanent disability due to illness or accident, suffering from critical illness and daily hospitalization compensation.
4. BRI Life Link Proteksi Syariah Insurance
   This product is a unit link product that provides a combination of life insurance protection benefits in the form of term insurance, accident insurance and basic periodic premium-free insurance, as well as investment option that provides flexibility in the placement of investment funds that optimize investment returns in line with the individual risk profile. BRI Life Link Proteksi Syariah insurance is marketed through distribution agency channel with regular contribution payment methods (annual, semester, quarterly and monthly).
5. BRI Life Link Optima Syariah Insurance
   BRI Life Link Optima Syariah insurance product provides a combined life insurance protection benefits in the form of term and accident insurance as well as investment option that provides flexibility in the placement of investment funds. Therefore, it can optimize investment returns according to each individual's risk profile. Payment of Link Optima Syariah contributions is paid singly or all at once and is marketed through distribution agency' channels.
6. Davestera Optima Syariah
   It is a unit-linked insurance product that provides optimal protection and investment benefits using lump sum payment system in accordance with sharia principles. This insurance product comes with a variety of insurance riders to best suit the needs.

Business Strategy

To improve the performance of the Sharia individual section, BRI Life is targeting the distribution agency' channel, the windows model policy, which has been enacted since the end of 2017 as a

Kebijakan tersebut didukung oleh pelaksanaan desentralisasi layanan *delivery* polis dan klaim di kantor Sentra Layanan di tiga kota besar di Indonesia, yakni Surabaya, Bandung dan Jakarta. Adanya desentralisasi pelayanan tersebut diharapkan durasi layanan polis dan klaim semakin cepat.

Kemudian, untuk produk mikro, Perusahaan melakukan distribusi penjualan melalui komunitas untuk memperluas jangkauan terhadap calon nasabah. Melalui metode tersebut, diharapkan pangsa pasar Perusahaan akan semakin meningkat.

Kinerja Usaha

Dengan berbagai produk dan strategi yang telah dilakukan, kinerja bagian individu syariah membukukan kontribusi yang mengalami pertumbuhan yang baik yang ditunjukkan dengan pendapatan premi bruto individu syariah pada 2019 sebesar Rp113,5 miliar, tumbuh sebesar 72,87% dari capaian tahun 2018 yang sebesar Rp65,7 miliar.

Kenaikan tersebut didorong oleh kinerja premi bruto dari semua produk yang mengalami pertumbuhan positif. Pertumbuhan tertinggi disumbang oleh produk Asuransi BRI Life Link Proteksi Syariah dengan kenaikan sebesar 439,01%. Pertumbuhan yang posiitif ini juga didorong oleh penambahan produk baru seperti Prisma Tera Syariah dan Davestera Optima Syariah.

business strategy. The policy was supported by the decentralized implementation of policy delivery service and claims at the Service Centre Offices in three major cities in Indonesia, namely Surabaya, Bandung and Jakarta. The existence of decentralized services is expected to increase the duration of policy services and claims.

Then, for micro products, the Company distributes sales through the community to expand its reach to prospective customers. Through this method, it is expected that the Company's market share will increase.

Business Performance

With various products and strategies that have been carried out, the performance of the Sharia individual section posted a contribution that experienced good growth as indicated by the gross premium income of Sharia individuals in 2019 of Rp.113.5 billion, growing by 72.87% from the achievement in 2018 of Rp65,7 billion.

The increase was driven by the gross premium performance of all products that experienced positive growth. The highest growth was contributed by BRI Life Link Proteksi Syariah insurance product with an increase of 439.01%. This positive growth was also supported by the addition of new products such as Prisma Tera Syariah and Davestera Optima Syariah.

Tabel Premi Bruto Individu Syariah 2019

Table of 2019 Sharia Individual's Gross Premium

(dalam Rp juta | in Rp million)

Nama Produk	Premi Bruto | Gross Premium			Product Name
	2019	2018	2017	
Danasiswa Syariah Seri II	6.158	5.122	2.595	Danasiswa Syariah Seri II
Purnadana Syariah Seri I	32.016	22.510	5.680	Purnadana Syariah Seri I
Investama Syariah Seri I	3.092	2.792	87	Investama Syariah Seri I
Asuransi BRI Life Link Proteksi Syariah	29.484	5.470	385	BRI Life Link Proteksi Syariah Insurance
Asuransi BRI Life Link Optima Syariah	3.364	2.139	500	BRI Life Link Optima Syariah Insurance
Ajisaka Syariah	26.117	20.594	18.636	Ajisaka Syariah
Ekawarsa Syariah*	9.902	5.406	1.697	Ekawarsa Syariah*
Purnajabatan Syariah	2.761	1.625	2.558	Purnajabatan Syariah
Prisma Tera Syariah	32	-	-	Prisma Tera Syariah
Davestera Optima Syariah	580	-	-	Davestera Optima Syariah
Total	**113.506**	**65.682**	**32.138**	**Total**

* = Kumpulan sejumlah produk asuransi korporasi syariah | A number of sharia corporate insurance products

Dari sisi polis, segmen usaha syariah individu membukukan pertumbuhan sebesar 68,46% dari posisi tahun 2018 yang sebesar 32.330 polis menjadi 54.463 polis pada tahun 2019. Hal tersebut didukung oleh 80% produk yang mengalami kinerja yang positif.

In terms of policy, the individual Sharia business segment posted a growth of 68.46% from the position in 2018 of 32,330 policies to 54,463 policies in 2019. This was supported by 80% of products that recorded positive performance.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

Sejalan dengan kontribusi tertinggi terhadap premi bruto, produk Asuransi BRI Life Link Proteksi Syariah juga berkontribusi terhadap peningkatan jumlah polis dengan kenaikan sebesar 421,13%. Selain itu, Ajisaka Syariah dan Ekawarsa Syariah juga mengalami pertumbuhan yang signifikan yakni masing-masing 238,28% dan 266,67%.

In line with the highest contribution to gross premiums, BRI Life Link Proteksi Syariah insurance products also contributed to an increase in the number of policies with growth of 421.13%. In addition, Ajisaka Syariah and Syariah Syariah also booked significant growth by 238.28% and 266.67%, respectively.

Tabel Polis Individu Syariah 2019

Table of 2019 Sharia Individual Policy

(dalam satuan penuh | in full amount)

Nama Produk	Jumlah Polis | Total Policy			Product Name
	2019	2018	2017	
Danasiswa Syariah Seri II	27.716	17.022	972	Danasiswa Syariah Seri II
Purnadana Syariah Seri I	11.874	11.564	3.044	Purnadana Syariah Seri I
Investama Syariah Seri I	746	1.002	58	Investama Syariah Seri I
Asuransi BRI Life Link Proteksi Syariah	13.242	2.541	305	BRI Life Link Proteksi Syariah Insurance
Asuransi BRI Life Link Optima Syariah	13	70	1	BRI Life Link Optima Syariah Insurance
Ajisaka Syariah	433	128	102	Ajisaka Syariah
Ekawarsa Syariah	11	3	1	Ekawarsa Syariah
Purnajabatan Syariah	1	-	-	Purnajabatan Syariah
Prisma Tera Syariah	421	-	-	Prisma Tera Syariah
Davestera Optima Syariah	7	-	-	Davestera Optima Syariah
Total	**54.464**	**32.330**	**4.483**	**Total**

Sementara itu, sepanjang tahun 2019, segmen usaha syariah individu mengumpulkan *Annualised New Premium* (ANP) sebesar Rp78,3 miliar, tumbuh 39,20% dari posisi tahun 2018 yang sebesar Rp56,2 miliar. Peningkatan tersebut paling besar disumbang oleh produk Asuransi BRI Life Link Proteksi Syariah sebesar 383,15%.

Meanwhile, throughout 2019, the individual sharia business segment managed to collect Annualized New Premium (ANP) of Rp 78.3 billion, grew 39.20% from 2018's position of Rp 56.2 billion. The largest increase attributed to BRI Life Link Protection Syariah product, with 383.15%.

Tabel Annualised New Premium Individu Syariah 2019

Table of 2019 Annualised New Premium of Individu Syariah

(dalam Rp juta | in Rp million)

Nama Produk	Annualised New Premium Annualised New Premium			Product Name
	2019	2018	2017	
Danasiswa Syariah Seri II	2.239	4.474	1.428	Danasiswa Syariah Seri II
Purnadana Syariah Seri I	18.872	35.065	7.447	Purnadana Syariah Seri I
Investama Syariah Seri I	570	4.805	169	Investama Syariah Seri I
Asuransi BRI Life Link Proteksi Syariah	56.466	11.687	1.668	BRI Life Link Proteksi Syariah Insurance
Asuransi BRI Life Link Optima Syariah	89	214	50	BRI Life Link Optima Syariah Insurance
Davestera Optima Syariah	58	-	-	Davestera Optima Syariah
Total	**78.294**	**56.245**	**10.762**	**Total**

KORPORASI/KUMPULAN

Produk dan jasa yang ditawarkan di segmen usaha korporasi atau kumpulan pada unit syariah ada tujuh produk, yakni Ajisaka Prima Syariah, Ajisaka Madya Syariah, Ekawarsa Korporasi Syariah, Dana Karya Syariah, Asuransi Kesehatan, Purna Jabatan Syariah. Produk-produk ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan kumpulan/korporasi dengan prinsip-prinsip syariah.

Berikut adalah penjelasan masing-masing produk:

1. Ajisaka Prima Syariah
   Ajisaka Prima Syariah adalah produk asuransi pembiayaan syariah yang dipasarkan secara kumpulan khususnya bagi nasabah perbankan syariah. Produk ini terbagi dalam lima jenis, yakni:
   - Ajisakaprima Syariah dengan Manfaat Tetap
   - Ajisakaprima Syariah dengan Manfaat Menurun Tahunan
   - Ajisakaprima Syariah dengan Manfaat Menurun Semesteran
   - Ajisakaprima Syariah dengan Manfaat Menurun Triwulanan
   - Ajisakaprima Syariah dengan Manfaat Menurun Bulanan

2. Ajisaka Madya Syariah
   Ajisaka Madya Syariah adalah adalah program asuransi jiwa kumpulan yang dirancang untuk melindungi kepentingan pemegang polis selaku pemberi pinjaman kepada peserta utama, sehingga apabila peserta utama atau pasangannya atau kedua-duanya meninggal dunia, maka sisa pinjaman pada tanggal meninggal tersebut dapat dilunasi dengan manfaat Asuransi produk ini. Produk ini terbagi dalam lima jenis, yaitu:
   - Ajisakamadya syariah dengan Manfaat Tetap
   - Ajisakamadya syariah dengan Manfaat Menurun Tahunan
   - Ajisakamadya syariah dengan Manfaat Menurun Semesteran
   - Ajisakamadya syariah dengan Manfaat Menurun Triwulanan
   - Ajisakamadya syariah dengan Manfaat Menurun Bulanan

3. Ekawarsa Korporasi Syariah
   Produk Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Ekawarsa Syariah adalah produk asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan yang dijual secara korporasi bagi karyawan/pekerja BUMN/perusahaan/instansi atau lembaga lainnya, yang memberikan perlindungan kepada peserta apabila peserta meninggal dunia atau peserta mengalami musibah kecelakaan, dengan jangka waktu Asuransi selama satu tahun.

CORPORATION /GROUP

There are seven products and services offered in the corporate business segment or group of Sharia units, namely Ajisaka Prima Syariah, Ajisaka Madya Syariah, Ekawarsa Korporasi Syariah, Dana Karya Syariah, Health Insurance, Purna Jabatan Sharia. These products are designed to meet the needs of a group/corporation with Sharia principles.

The following is an explanation of each product:

1. Ajisaka Prima Syariah
   Ajisaka Prima Syariah is a sharia financing insurance product that is marketed collectively, especially for sharia banking customers. This product is divided into five types, namely:
   - Ajisakaprima Sharia with Permanent Benefits
   - Ajisakaprima Sharia with Annual Declining Benefits
   - Ajisakaprima Syariah with Semester Decreased Benefits
   - Ajisakaprima Sharia with Quarterly Decreasing Benefits
   - Ajisakaprima Sharia with Monthly Declining Benefits

2. Ajisaka Madya Syariah
   Ajisaka Madya Syariah is a group life insurance program designed to protect the interests of policyholders as lenders to the main participants, so that if the main participant or his partner or both of them dies, then the remaining loan at the date of death can be repaid with the benefits of this product insurance . This product is divided into five types, namely:
   - Ajisakamadya syariah with Permanent Benefits
   - Ajisakamadya syariah with Annual Declining Benefits
   - Ajisakamadya syariah with Semester declining Benefits
   - Ajisakamadya syariah with Declining Benefits
   - Sharia Ajisakamadya with Monthly Declining Benefits

3. Sharia Quartz Life and Accident Insurance Products are life insurance and accident insurance products that are sold in corporation for employees/employees of BUMN/companies /agencies or other institutions, which provide protection to participants if a participant dies or a participant experiences an accident, with a term of Insurance for one year.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

4. Dana Karya Syariah
   Danakarya Syariah adalah produk yang memberikan manfaat asuransi jiwa dengan unsur tabungan dari BRI Life yang dijual secara korporasi bagi karyawan/pekerja BUMN/perusahaan/instansi atau lembaga lainnya. Produk ini merupakan pengganti produk asuransi kumpulan BRI Life Dana Dwiguna Syariah yang telah mendapatkan ijin produk dari Kementerian Keuangan melalui surat nomor: S.3442/BL/2012 tanggal 20 Maret 2012.

5. Asuransi Kesehatan
   Produk Asuransi Kesehatan Korporasi Syariah merupakan produk *employee benefit* plan (terdapat hubungan kerja antara pemberi kerja dengan pekerja) yang dipasarkan melalui distribusi penjualan dengan layanan yang dipasarkan ialah rawat inap dan rawat jalan. Target pasar untuk produk ini adalah perusahaan/instansi dengan total peserta maksimum sebesar 1.000 orang dengan maksimum kontribusi sebesar Rp1 miliar.

6. Danasiswa Syariah
   Danasiswa merupakan asuransi pendidikan gabungan antara proteksi dan tabungan serta memiliki manfaat tambahan berupa perlindungan terhadap risiko meninggal dunia, cacat tetap total, penyakit kritis, dan kecelakaan yang dikelola dengan prinsip-prinsip syariah. Tabungan dana pendidikannya akan disetorkan secara bertahap sesuai dengan jenjang pendidikan anak. Dengan setoran dana pendidikan mulai dari 5% hingga 100%. Produk asuransi ini bisa dimiliki dengan kontrak minimal 5 tahun.

7. Purnadana Syariah
   Purnadana Syariah adalah produk asuransi yang memberikan perlindungan asuransi jiwa dan kecelakaan sekaligus tersedianya dana hingga usia lanjut sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

4. Dana Karya Syariah
   Danakarya Syariah is a product that provides life insurance benefits with savings from BRI Life which are sold to corporates for their employees/employees of BUMN/companies/agencies or other institutions. This product is a replacement for BRI Life Dana Dwiguna Syariah products that have obtained product licenses from the Ministry of Finance through letter number: S.3442/BL/2012 dated March 20, 2012.

5. Health Insurance
   Corporate Sharia Health Insurance Products are employee benefit plan products (there is a working relationship between employers and workers) that are marketed through sales distribution with services marketed are for inpatients and outpatients. The target market for this product is companies/agencies with a maximum total number of participants of 1,000 people with a maximum contribution of Rp1 billion.

6. Danasiswa Syariah
   Danasiswa are a combined education insurance between protection and savings as well as having additional benefits in the form of protection against the risk of death, total permanent disability, critical illness, and accidents which are managed with sharia principles. The education fund savings will be deposited in stages according to the level of children's education. With education funding from 5% to 100%, the insurance product can be owned with a minimum contract of 5 years.

7. Syariah
   Purnadana Syariah is an insurance product that provides life and accident insurance protection while providing funds up to old age according to sharia principles.

Strategi Usaha

Sebagai strategi usaha pada 2019, segmen usaha syariah korporasi/kumpulan fokus terhadap produk tabungan non garansi investasi dan produk asuransi kesehatan, sebagai solusi atas terjadinya *turn over* yang tinggi di petugas penjualan syariah.

Business Strategy

As a business strategy in 2019, the sharia business segment of the corporate/group section will focus on non-guaranteed investment savings products and health insurance products, as a solution to the high turnover of sharia sales officers.

Kinerja Usaha

Kinerja usaha korporasi/kumpulan syariah pada tahun 2019 menunjukkan kinerja yang negatif. Hal tersebut ditunjukkan dari melambatnya premi bruto korporasi syariah sebesar 51,24% menjadi Rp23,5 miliar dari capaian tahun 2018 yang sebesar Rp48,2 miliar. Penurunan tersebut terjadi didorong oleh produk *non saving* yakni Ajisaka dan Ekawarsa Korporasi Syariah.

Sementara itu, produk saving mencatatkan kinerja yang positif dengan kenaikan premi bruto sebesar 132,42% yang didorong oleh meningkatnya pertumbuhan produk Dana Karya Syariah dan Purna Jabatan Syariah.

Business Performance

The business performance of the corporate/sharia group in 2019 showed a negative performance. This is indicated by the slowing of the gross premium of sharia corporations by 51.24% to Rp23.5 billion from the achievements in 2018 of Rp48.2 billion. The decline was driven by non-saving products namely Ajisaka and Ekawarsa Korporasi Syariah.

Meanwhile, saving products recorded a positive performance with an increase in gross premiums of 132.42% driven by increased growth in Dana Karya Syariah and Purna Jabatan Syariah.

Tabel Premi Bruto Produk Korporasi/Kumpulan Syariah 2019

Table of Gross Premium of Corporate Products/Sharia Bundles 2019

(dalam Rp juta | in million Rp)

Uraian	Premi Bruto | Gross Premium			Product Name
	2019	2018	2017	
Non Saving				**Non Saving**
Ajisaka (Prima Syariah dan Madya Syariah)	16.678	44.009	29.925	Ajisaka (Prima Syariah dan Madya Syariah)
Ekawarsa Korporasi Syariah	228	1.499	1.276	Ekawarsa Korporasi Syariah
Asuransi Kesehatan	1.026	319	320	Health Insurance
Saving				**Saving**
Dana Karya Syariah	127	91	82	Dana Karya Syariah
Purna Jabatan Syariah	5.456	2.311	2.265	Purna Jabatan Syariah
Total	**23.515**	**48.229**	**33.868**	**Total**

Sejalan dengan pendapatan premi bruto, polis segmen usaha syariah korporasi pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 79,80% menjadi 40 polis dari realisasi polis tahun 2018 yang sebanyak 198 polis. Penurunan ini disebabkan oleh dua dari lima produk korporasi syariah mengalami kinerja yang negatif.

Adapun penurunan terbesar disumbang oleh produk Ajisaka (Prima Syariah dan Madya Syariah) dan Ekawarsa Korporasi Syariah dengan penurunan masing-masing besar 86,67% dan 80,00%.

In line with gross premium income, corporate sharia business segment policies in 2019 decreased by 79.80% to 40 policies from the realization of policies in 2018 of 198 policies. This decline was caused by two of the five sharia corporate products suffering negative performance.

The largest decrease was contributed by Ajisaka products (Prima Syariah and Madya Syariah) and the Sharia Corporation Initiative with a decrease of 86.67% and 80.00% respectively.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

Tabel Polis Korporasi/Kumpulan Syariah 2019

Table Sharia Corporate/Group Policy 2019

(dalam satuan penuh I dalam satuan penuh)

Uraian	Jumlah | Total			Description
	2019	2018	2017	
Non Saving				**Non Saving**
Ajisaka (Prima Syariah dan Madya Syariah)	24	180	305	Ajisaka (Prima Syariah and Madya Syariah)
Ekawarsa Korporasi Syariah	2	10	9	Ekawarsa Korporasi Syariah
Asuransi Kesehatan	9	7	4	Health Insurance
Saving				**Saving**
Dana Karya Syariah	2	-	-	Dana Karya Syariah
Purna Jabatan Syariah	5	1	1	Purna Jabatan Syariah
Total	**40**	**198**	**319**	**Total**

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

This description of financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements which are presented in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) for the financial year ending December 31, 2019.

NERACA KEUANGAN

BALANCE SHEET

ASET

Sepanjang tahun 2019, total aset yang dibukukan oleh BRI Life mencapai Rp11,1 triliun. Dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp9,4 triliun, telah terjadi peningkatan 18,47%. Hal itu, antara lain disebabkan oleh kenaikan investasi Perusahaan, dari Rp8,4 triliun pada tahun 2018, menjadi Rp10,0 triliun di tahun 2019.

ASSETS

Throughout 2019, the total assets recorded by BRI Life were Rp11.1 trillion. Compared to 2018 of Rp9.4 trillion, there had been an increase of 18.47%. That was partly due to the increase in the Company's investment, from Rp8.4 trillion in 2018, to Rp10.0 trillion in 2019.

Tabel Perkembangan Aset

Table of Assets Development

(dalam Rp Juta | in million Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Kas dan Bank	68.265	61.423	51.804	Cash on Hand and In Banks
Piutang Premi - Neto	42.754	28.031	20.465	Premium Receivables - Net
Piutang Hasil Investasi	83.633	77.408	64.354	Investment Income Receivables
Aset Reasuransi - Neto	247.698	311.732	269.187	Reinsurance Assets - Net
Piutang Koasuransi - Neto	9.216	5.114	7.214	Coinsurance Receivables - Net
Piutang Lain - Neto	38.704	69.302	55.816	Other Receivables - Net
Aset Tetap	263.007	209.048	167.797	Fixed Assets
Total Investasi - Neto	10.030.516	8.407.377	7.284.782	Total Investment - Net
Aset Lain-lain	301.178	187.071	21.272	Others Assets
Total Aset	**11.084.971**	**9.356.506**	**8.162.691**	**Total Assets**

Kas dan Bank

Posisi kas BRI Life pada tahun 2019 mencapai Rp68,3 miliar. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya yang sebesar Rp61,4 miliar, mengalami peningkatan 11,14%. Perubahan tersebut, antara lain didorong oleh kenaikan pada kas dan kas di bank.

Cash on Hand and In Banks

BRI Life's cash position in 2019 amounted Rp68.3 billion. Compared to the previous year's of IDR61.4 billion, there was an increase of 11.14%. This change was partly driven by increases in cash on hand and cash in banks.

Piutang Premi

Perusahaan berhasil membukukan piutang premi bersih pada 2019 naik sebesar 52,52% menjadi Rp42,8 miliar dari pembukuan tahun 2018 yang sebesar Rp28,0 miliar. Kenaikan tersebut didukung oleh kenaikan tagihan premi kepada nasabah perorangan maupun kumpulan yang keduanya tumbuh positif.

Premium Receivables

In 2019 the Company managed to book increased of net premium receivables by 52.52% to Rp42.8 billion from the 2018's result of Rp28.0 billion. The increase was backed by positive growth in collection of individual and group customers' premium.

Piutang Hasil Investasi

Piutang hasil investasi pada 2019 tercatat sebesar Rp83,6 miliar, meningkat 8,04% dari perolehan periode 2018 yang sebesar

Investment Income Receivables

In 2019 the Company posted Investment income receivables of Rp.83.6 billion, an increase of 8.04% from gain in 2018 of Rp.77.4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

Rp77,4 miliar, terutama karena adanya kenaikan pada piutang obligasi dari Rp75,1 miliar menjadi Rp81,3 miliar.

Aset Reasuransi

Berbeda dengan komponen aset lainnya, aset reasuransi bersih Perusahaan pada 2019 justru turun 20,54%, dari Rp311,7 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp247,7 miliar. Hal ini, antara lain disebabkan oleh menurunnya piutang pada PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.

Piutang Koasuransi

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan mencatatkan koasuransi bersih sebesar Rp9,2 miliar, tumbuh 80,21% dari periode 2018 sebesar Rp5,1 miliar. Hal ini, antara lain disebabkan oleh penurunan piutang pada PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk dan penurunan pada aset reasuransi non piutang.

Piutang Lain

Posisi piutang lain bersih BRI Life pada tahun 2019 mencapai Rp38,7 miliar. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya yang sebesar Rp69,3 miliar, merosot 44,15%.

Aset Tetap

Perusahaan membukukan aset tetap pada 2019 naik sebesar 25,81% menjadi Rp263,0 miliar dari pembukuan tahun 2018 yang sebesar Rp209,0 miliar. Kenaikan tersebut antara lain didorong oleh kenaikan nilai tanah dan penambahan peralatan kantor.

Total Investasi

Hingga berakhirnya tahun buku 2019, total investasi yang dimiliki oleh BRI Life senilai Rp10,0 triliun, naik 19,31% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp8,4 triliun. Investasi BRI Life terdiri atas deposito berjangka, saham, reksadana, obligasi korporasi, surat utang negara, penyertaan, investasi tanah dan bangunan, serta reksadana *unit link*.

Portofolio investasi BRI Life masih didominasi oleh surat utang sebesar 60,1% dari total seluruh investasi. Komposisi portofolio ini dijaga untuk memenuhi peraturan POJK No. 1 tahun 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang mengharuskan perusahaan asuransi jiwa memiliki minimal 30% dari aset investasi merupakan Surat Berharga Negara.

Komposisi kedua terbesar dari investasi yang dimiliki oleh Perusahaan ialah *unit link* sebesar 16,86%, kemudian deposito berjangka sebesar 10,50%, diikuti oleh reksadana sebesar 6,19%. Adapun saham, investasi tanah dan bangunan serta penyertaan masing-masing memiliki porsi sebesar 5,12%, 1,16% dan 0,04%.

billion, mainly due to increase in bonds receivable from Rp75.1 billion to Rp81.3 billion.

Reinsurance Assets

Unlike the other asset components, the Company's net reinsurance assets in 2019 decreased by 20.54%, from Rp311.7 billion in 2018 to Rp247.7 billion. This was partly due to the decrease in receivables from PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.

Coinsurance Receivables

Throughout 2019, the Company recorded a net coinsurance receivable of Rp9.2 billion, grew 80.21% from the 2018 period of Rp5.1 billion. This was relatively due to a decrease in receivables at PT Maskapi Reasuransi Indonesia Tbk and a decrease in non-receivable reinsurance assets.

Other Receivables

BRI Life's other's net receivable position in 2019 reached Rp38.7 billion. Compared to the achievement of the previous year which was amounted to Rp69.3 billion, it was down by 44.15%.

Fixed Assets

In 2019 the Company recorded an increase of fixed assets by 25.81% to Rp263.0 billion from the last year of Rp209.0 billion. The increase was partly driven by increase in land values and addition of office equipment.

Total Investment

Until the end of 2019 fiscal year, the total investment owned by BRI Life was Rp10.0 trillion, up 19.31% compared to 2018 of Rp8.4 trillion. BRI Life's investments consist of time deposits, shares, mutual funds, corporate bonds, government bonds, investments, land and building investment, and unit-linked mutual funds.

BRI Life's investment portfolio is still dominated by debt securities at 60.1% of the total investment. This portfolio composition is maintained to meet POJK regulation No. 1 of 2016 regarding Investment in Government Securities for Non-Bank Financial Services Institutions that requires life insurance companies to have a minimum of 30% of investment assets constituting Government Securities.

The second largest composition of investment owned by the Company is unit link at 16.86%, then time deposits at 10.50%, followed by mutual funds at 6.19%. As for shares, land and building investment and investments each had a portion of 5.12%, 1.16% and 0.04% respectively.

RENCANA PENGELOLAAN INVESTASI TAHUN 2020

Pengelolaan investasi tahunan untuk 2020 disusun dalam rangka mewujudkan tata kelola investasi yang baik serta kesesuaian dengan kebijakan investasi sebagaimana peraturan regulator dan arahan investasi Perusahaan yang telah disusun. Prognosa aset investasi dan hasil investasi ditentukan berdasarkan riwayat kinerja Perusahaan selama tahun 2018-2019 serta RKAP 2020 yang telah disusun.

a) Rencana Komposisi, Perkiraan Tingkat Hasil Investasi, dan Pertimbangan yang Mendasari Rencana Komposisi Jenis Investasi

Pertimbangan yang mendasari rencana komposisi jenis investasi pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Batasan kuantitatif dan kualitatif aset investasi sebagaimana POJK No.71/POJK.05/2016 11 Januari 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
2. Batasan investasi yang diperkenankan sebagaimana aturan internal BRI Life Arahan Investasi Dewan Komisaris Nokep. S.03-DEKOM/II/2019 tanggal 13 Februari 2019.
3. Pandangan perkembangan kondisi makroekonomi dan global sebagai berikut:
   - Terdapat ancaman pelemahan pertumbuhan ekonomi global dimana IMF merevisi pertumbuhan ekonomi dunia menjadi 3,4% pada tahun 2020 yang diperkirakan berdampak pada pertumbuhan ekonomi domestik, yakni menyentuh level 5%.
   - The Fed AS diproyeksikan akan menahan suku bunga acuan di tahun 2020 sehingga diperkirakan suku bunga acuan AS akan berada pada rentang bawah-atas yaitu 1,5% - 1,75%.
   - Bank Indonesia diperkirakan akan menurunkan suku bunga acuan 7DRR maksimal sebanyak dua kali pada tahun 2020 dari posisi 5% menjadi 4,5%.
   - IHSG diproyeksikan akan bergerak paling tinggi di level 6.800 pada tahun 2020 atau naik 8% dari posisi penutupan pada Desember 2019 yang sebesar 6.299.
   - Obligasi pemerintah RI tenor 10 tahun diperkirakan akan bergerak di level 6,8%-7,2% diikuti pergerakan Rupiah yang ditengarai di level Rp13.600-14.100 pada tahun 2020.

INVESTMENT MANAGEMENT PLAN FOR 2020

Annual investment management for 2020 is structured in order to realize good investment governance and compliance with investment policy in accordance with regulatory regulation and the Company's investment directives that have been prepared. Prognosis of investment assets and investment returns is determined based on the Company's performance history during 2018-2019 and Company Budget Plan for 2020 (RKAP) that has been prepared.

a) Composition Plan, Estimated Investment Rate, and Considerations Underlying the Investment Type Composition Plan

The considerations underlying the planned composition of investment types in 2020 are as follows:

1. Quantitative and qualitative limits on investment assets as per POJK No. 71/POJK.05/2016 11 January 2016 about Financial Health of Insurance and Reinsurance Company.
2. Limitation of investment permitted as per BRI Life internal regulation of Board of Commissioners' Investment Directive No. S.03-DEKOM/II/2019 dated February 13, 2019.
3. View on the development of macroeconomic and global conditions is as follows:
   - There is a threat of weakening global economic growth where the IMF revised world economic growth to 3.4% in 2020 which is estimated to have an impact on domestic economic growth, which is hitting the 5% level.
   - The US Fed is forecasted to hold the benchmark interest rate in 2020 so that it is estimated that the US benchmark rate will be in the range of 1.5% - 1.75%.
   - In 2020 Bank Indonesia is expected to reduce the benchmark 7DRR interest rate twice at the most from 5% to 4.5%.
   - IDX Composite Stock Price Index is projected to move at the highest level of 6,800 in 2020, up 8% from the closing position in December 2019 of 6,299.
   - Indonesia's government bonds with a tenor of 10 years are expected to move at the level of 6.8% -7.2%, followed by Rupiah movement that are expected to be at the level of Rp13,600-14,100 in 2020.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Berikut adalah prognosa aset investasi dan hasil investasi berdasarkan komposisi dan *return gross* untuk setiap instrumen sesuai penetapan RKAP 2020.

The following is the prognosis of investment assets and investment returns based on the composition and gross return for each instrument according to the 2020 RKAP.

Tabel Aset Investasi

Table of Assets Investment

(Rp Juta, kecuali dinyatakan lain I in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Aset Investasi	Realisasi 2019 2019 Realization	Komposisi 2019 (%) 2019 Composition (%)	Aset Investasi RKAP 2020 2020 CBP Assets Investment	Komposisi RKAP 2020 (%) 2020 CBP Composition (%)	Assets Investment Description
Deposito Berjangka	**1.053.133**	**13**	**800.000**	**7,4**	**Time Deposit**
Saham	513.505	6	700.000	10,4	Shares
Reksadana	621.340	7	1.250.066	15,0	Mutual funds
Surat Utang	**2.197.832**	**26**	**3.100.000**	**28,0**	**Debt Securities**
• Obligasi	3.833.366	46	4.100.000	38,1	Bonds •
• Surat Utang Negara (SUN)	2.197.832	26	3.100.000	28,0	Government Bonds •
Penyertaan	**3.996**	**0**	**3.996**	**0,0**	**Placement**
Investasi Tanah & Bangunan	116.543	1	110.362	1,1	Property Investment
Total Hasil Investasi Tanpa Unit Link	**8.339.714**	**100**	**10.064.424**	**100,0**	**Total Investment Without Unit Link**

Tabel Hasil Investasi

Table of Investment Income

(Rp Juta, kecuali dinyatakan lain I in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Aset Investasi	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi 2019 2019 Realization	Hasil Investasi RKAP 2020 2020 CBP Investment Income	Yield RKAP 2020 (%) 2020 CBP Yield (%)	Assets Investment Description
Deposito Berjangka	**23.462**	**4,45**	**34.457**	**4,31**	**Time Deposits**
Saham	21.460	3,73	56.000	8,00	Shares
Reksadana	37.280	4,56	79.629	6,37	Mutual funds
Surat Utang					**Debt Securities**
• Obligasi	310.979	8,89	328.000	8,00	Bonds •
• Surat Utang Negara (SUN)	174.175	7,70	217.000	7,00	Government Bonds •
Penyertaan	**21**	**0,52**	**40**	**1,00**	**Placement**
Investasi Tanah & Bangunan	9.340	8,73	2.273	2,06	Property Investment
Total Hasil Investasi Tanpa Unit Link	**576.715**	**7,40**	**717.400**	**7,13**	**Total Investment without Unit Link**

b) Rencana Pengelolaan Investasi Tahun 2020

Secara umum strategi pengelolaan investasi dilakukan dengan memenuhi pirnsip tata kelola yang mencakup:

1. *Safety*
   Prinsip *safety* berarti investasi yang dilakukan Perusahaan tetap memperhatikan risiko seperti *credit risk, interest rate risk*.

b) Investment Management Plan for 2020

In general, investment management strategies are carried out by meeting governance principles that include:

1. Safety
   The safety principle means that investments made by the Company still examine risk factors such as credit risk, interest rate risk.

2. *Liquidity*
   Prinsip *liquidity* adalah instrumen investasi yang dikelola dapat digunakan sebagai salah satu sumber pemenuhan kewajiban kepada pemegang polis.
3. *Profitability*
   Prinsip *profitability* bertujuan untuk mengoptimalkan pendapatan dengan risiko yang terukur.

Berdasarkan prognosa di atas, berikut adalah rencana dan strategi pengelolaan Investasi Tahun 2020.

1. Deposito Berjangka
   Diutamakan penempatan deposito berjangka pada BRI dan BRI Agroniaga dengan *range* bunga deposito *on call* diperkirakan pada level 3,5%-4% gross dan *range* bunga *time deposit* 1-3 bulan diperkirakan 5,5% - 7,2% *gross*. Adapun kriteria penempatan deposito adalah sebagai berikut:
   - Bank Buku 3 dan Bank Buku 4 dengan memperhatikan kriteria yaitu:
     - Diutamakan bank BUMN atau Bank Non BUMN yang telah *go public*
     - Bank dengan CAR (*capital adequacy ratio*) minimal 12%
     - Bank dengan aset kekayaaan minimal Rp50 triliun
   - Bank di luar Bank Buku 3 dan Bank Buku 4 hanya dapat dilakukan pada Bank yang termasuk ke dalam perusahaan anak BRI (*holding*)
2. Saham
   - Investasi berupa saham yang dilakukan secara swakelola, maka kriteria emiten saham yang diperkenankan untuk dilakukan pembelian adalah saham yang termasuk dalam indeks LQ-45 yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia dan masih berlaku saat dilakukan transaksi pembelian, ataupun indeks lainnya yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia yang mencerminkan saham-saham dengan kapitalisasi cukup besar dan cukup likuid.
   - Investasi berupa saham yang ditatakerjakan oleh KPD (Kontrak Pengelolaan Dana) yang dikelola oleh Manajer Investasi (MI), maka saham yang diinvestasikan adalah saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.
3. Reksadana
   - Reksadana pasar uang digunakan untuk keperluan likuiditas, dimana pencairan relatif cepat H+1, *net return* lebih baik dibandingkan deposito, dan dikelola oleh MI yang termasuk 20 besar di industri dan memiliki AUM MI >Rp10 triliun.

2. Liquidity
   The liquidity principle is that managed investment instruments can be used as a source of fulfilling obligations to policyholders.
3. Profitability
   The principle of profitability aims to optimize revenue with calculated risk.

Based on the above prognosis, following are the 2020 Investment Management's Plans and Strategies.

1. Time Deposits
   Preferred placement of time deposits at BRI and BRI Agroniaga with a range of on-call time deposit interest rate is estimated at the level of 3.5% -4% gross and the time deposit interest rate range 1-3 months is estimated to be 5.5% - 7.2% gross. The deposit placement criteria are as follows:
   - Book 3 Bank and Book 4 Bank, by taking into account the criteria, namely:
     - Preferably BUMN banks or Non-BUMN banks that have already listed as public company.
     - Banks with CAR (capital adequacy ratio) of at least 12%
     - Banks with assets of at least Rp50 trillion
   - Other Banks not classified in Book 3 and Book 4 Bank Group can only be made at Banks that are BRI's (holding company) subsidiaries.
2. Shares
   - Investments in the form of shares carried out in a self-managed manner, then the criteria for issuers of shares permitted to purchase are shares included in the LQ-45 index issued by the Indonesia Stock Exchange and still valid when a purchase transaction is made, or other indexes issued by the Indonesia Stock Exchange that reflect blue-chip shares with large capitalization.
   - Shares investment administered by KPD (Fund Management Contracts) is managed by Investment Managers (MI), the shares invested are shares traded on the Indonesia Stock Exchange.
3. Mutual funds
   - Money market funds are used for liquidity purposes, where the disbursement is relatively fast H + 1, net returns are better than deposits, and is managed by MI which is among the top 20 in the industry and has an AUM (Assets Under Management) MI> Rp10 trillion.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

- Reksadana Pendapatan Tetap dan Saham dalam portofolio AFS dan FVTPL akan dikurangi secara bertahap dengan melakukan penjualan saat *market value* di atas harga perolehan ratas ataupun dengan strategi penjualan netting atas beberapa reksadana yang masih *outstanding*. Atas likuiditas yang diperoleh dari hasil penjualan akan dialokasikan untuk pembelian obligasi.

4. Obligasi Korporasi
   - Diutamakan melakukan pembelian obligasi korporasi/ sukuk korporasi berupa obligasi senior dibandingkan *medium term notes* dan surat hutang subordinasi.
   - Diutamakan melakukan pembelian untuk surat berharga dengan *rating investment grade* AA – AAA untuk maksimal tenor 10 tahun.
   - *Range yield* obligasi korporasi dengan kriteria di atas diperkirakan 6,5% - 8,5% *gross* berdasarkan *rating* emiten dan tenor.
5. Surat Utang Negara
   Diutamakan melakukan pembelian SUN konvensional dan sukuk untuk tenor 7-10 tahun dengan minimal *yield* 7% *gross*.
6. Penyertaan & Invetasi Tanah dan Bangunan
   Penyertaan dan tanah bangunan diperkirakan tetap, tidak ada penambahan aset pada instrumen ini.

- Fixed Income and Stock Mutual Funds in the AFS and FVTPL portfolios will be gradually reduced by selling the respective MF when the market value is above the acquisition price or by selling the MF through a netting strategy for several outstanding mutual funds. The liquidity obtained from the sale will be allocated to purchase bonds.

4. Corporate Bonds
   - Preferably purchase corporate bonds/corporate sukuk in the form of senior bonds compared to medium term notes and subordinated debt securities.
   - Preferably make purchase for securities with an investment grade rating of AA – AAA for a maximum tenor of 10 years.
   - The range of corporate bond yields with the above criteria is estimated to be 6.5% - 8.5% gross based on issuers and tenor ratings.
5. Government Bonds
   Preferably buy conventional Government Bonds (SUN) and sukuk for a 7-10 years tenor with a minimum yield of 7% gross.
6. Placement and Property Investment
   Placement and property investment are estimated to remain constant, no additional assets are added to this instrument.

Rekapitulasi Aset berdasarkan Mata Uang dan Umur Jatuh Tempo

Perusahaan membagi asetnya berdasarkan mata uang serta umur jatuh tempo. Dari total aset yang ada, mayoritas berupa rupiah. Sementara itu, dari umur jatuh tempo komposisi terbesar ialah aset ≤ 1 tahun dengan presentase sebesar 44,96%. Berikut uraiannya pada posisi tahun 2019.

Recapitulation of Assets based on Currency and Maturity

The Company divides its assets based on currency and maturity. Of the total assets, the majority is in rupiah. Meanwhile, from the maturity date, the biggest composition is assets ≤ 1 year with a percentage of 44.96%. The following is a description of 2019 position.

(dalam Rp Juta | in million Rupiah)

Uraian	Rupiah	Valas	Total	Description
≤ 1 tahun	4.309.601	-	4.309.601	≤ 1 year
1 tahun < umur < 5 tahun	3.159.608	8.218	3.167.826	1 year < age < 5 years
5 tahun ≤ umur < 10 tahun	1.122.973	-	1.122.973	5 year ≤ age < 10 year
≥ 10 tahun	984.232	-	984.232	≥ 10 year
Total	**9.576.414**	**8.218**	**9.584.632**	**Total**

JUMLAH DANA PESERTA

Sepanjang tahun 2019, total jumlah dana peserta yang dibukukan oleh BRI Life mencapai Rp113,8 miliar. Dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp91,1 miliar, telah terjadi peningkatan 24,83%. Hal itu, antara lain disebabkan oleh pertumbuhan dana syirkah, dari Rp81,1 miliar menjadi Rp109,9 miliar.

TOTAL PARTICIPANTS' FUNDS

Throughout 2019, the total amount of participant funds recorded by BRI Life reached Rp.113.8 billion. Compared to 2018 of Rp91.1 billion, there had been an increase of 24.83%. That was partly due to the growth of syirkah funds, from Rp81.1 billion to Rp109.9 billion.

Tabel Perkembangan Jumlah Dana Peserta

Table of the Development of Total Participants' Funds

(dalam Rp Juta | in million Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Jumlah Dana Peserta	113.763	91.135	74.266	Total Participants' Funds

LIABILITAS

Total liabilitas perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp8,4 triliun. Dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp7,0 triliun, tumbuh 19,53%. Kenaikan tersebut, antara lain karena ada penambahan pada utang reasuransi serta utang koasuransi.

LIABILITIES

Total liabilities of the Company in 2019 amounted Rp8.4 trillion. Compared to year 2018 of Rp7.0 trillion, it grew by 19.53%. The increase was partly due to growth in reinsurance debt and co-insurance debt.

Tabel Perkembangan Liabilitas

Table of Liabilities Development

(dalam Rp Juta | in million Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Utang Reasuransi	37.557	31.530	20.665	Due to reinsurers
Utang Koasuransi	15.699	8.802	14.209	Due to coinsurers
Utang Pajak	22.200	71.869	1.155	Taxes Payable
Pendapatan Diterima di Muka	1.016	1.120	1.043	Unearned Revenue
Beban Masih Harus Dibayar	70.306	29.546	50.203	Accrued Expenses
Liabilitas Lain-lain	175.303	219.912	82.906	Other Liabilities
Liabilitas Asuransi	6.258.147	5.448.105	5.007.850	Insurance Liabilities
• Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	5.865.551	5.209.665	4.818.095	Liabilities for future policy benefits •
• Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	182.819	151.125	139.994	Unearned premium reserves •
• Estimasi Liabilitas Klaim	209.777	87.315	49.761	Estimated Claim Liabilities •
Utang Klaim	42.902	2.326	4.211	Claims Liability
Liabilitas Unit-linked	1.678.655	1.122.087	699.564	linked Liability for Unit-Linkeed
Ujrah Diterima di Muka	13.824	13.475	22.566	Unearned Ujrah
Liabilitas Imbalan Kerja	91.670	84.793	80.045	Employee Benefits Liability
Total Liabilitas	**(8.407.279)**	**(7.033.565)**	**(5.984.418)**	**Total Liabilities**

Utang Reasuransi

Posisi utang reasuransi tahun 2019 sebesar Rp37,6 miliar, tumbuh 19,12% dari posisi tahun 2018 yang sebesar Rp31,5 miliar.

Due to Reinsurers

The reinsurance debt position in 2019 was Rp37.6 billion, grew 19.12% from the 2018 position which was Rp31.5 billion.

Utang Koasuransi

Sepanjang 2019, utang koasuransi 2019 tercatat Rp15,7 miliar, naik 78,36% dari tahun 2018 yang sebesar Rp8,8 miliar.

Dues to Coinsurers

Throughout 2019, 2019 coinsurance debt was recorded at Rp15.7 billion, up 78.36% from 2018 which was amounted Rp8.8 billion.

Utang Pajak

Utang pajak Perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp22,2 miliar, merosot sebanyak 69,11% dari posisi tahun lalu yang sebesar Rp71,9 miliar karena berkurangnya utang Pajak Penghasilan Pasar 29, dari Rp69,9 miliar menjadi Rp18,0 miliar. Utang pajak terbesar adalah dari Pajak Penghasilan Pasal 29.

Taxes Payable

The Company's tax debt in 2019 amounted Rp22.2 billion, a 69.11% decrease from last year's position of Rp71.9 billion due to a reduction in Article 29 Income Tax, from Rp69.9 billion to Rp18.0 billion. The biggest tax debt is from Article 29 Income Tax.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

Pendapatan Diterima di Muka

Perusahaan membukukan pendapatan diterima di muka pada 2019 sebesar Rp1,0 miliar, turun 9,30% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,1 miliar.

Unearned Revenue

The company posted unearned revenue in 2019 of Rp1.0 billion, down 9.30% from the previous year of Rp1.1 billion.

Beban Masih Harus Dibayar

Beban masih harus dibayar Perusahaan meningkat 137,95% dari posisi 2018 sebesar Rp30,0 miliar menjadi Rp70,3 miliar pada 2019 yang disebabkan oleh naiknya gaji, tunjangan dan bonus serta komisi dan penghargaan staf penjualan.

Accrued Expenses

The Company's accrued expenses increased 137.95% from 2018 position of Rp30.0 billion to Rp70.3 billion in 2019 due to increased salaries, benefits and bonuses as well as sales staff commissions and awards.

Liabilitas Asuransi

Liabilitas asuransi tahun 2019 tercatat sebesar Rp6,3 triliun, naik14,90% dari posisi 2018 yang senilai Rp5,2 trilun. Hal tersebut didorong oleh melonjaknya kenaikan estimasi liabilitas klaim dari tahun 2018 ke tahun 2019 yang sebesar 140,25%. Selain itu, terdapat pertumbuhan pada premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Insurance Liabilities

Insurance liabilities in 2019 were recorded at Rp6.3 trillion, up 14.90% from the 2018 position of Rp5.2 trillion. This was driven by a surge in claims liability estimates from 2018 to 2019 which was 140.25%. In addition, there was growth in premiums that did not yet constitute income and liability for future policy benefits.

Sementara itu, rata-rata terbobot durasi sisa masa asuransi tahun valuasi 2019 adalah sebesar 4,91. Lebih tinggi dari posisi tahun 2018 yang sebesar 4,23. Sementara itu, dari sisi cadangan, posisi tahun 2019 yang sebesar Rp5,8 triliun, mengalami peningkatan sebanyak 12,60% dari realisasi tahun 2018 yang senilai Rp5,2 triliun. Kenaikan cadangan tersebut didorong oleh Briguna Karya yang mencatatkan pertumbuhan signifikan sebesar 81,21%.

Meanwhile, the average weighted duration of the remaining insurance period of the 2019 valuation was 4.91. Higher than the 2018 position of 4.23. Meanwhile, in terms of reserves, the position of 2019 which amounted to Rp5.8 trillion, increased by 12.60% from 2018 which was valued at Rp5.2 trillion. The increase in reserves was driven by Briguna Karya, which recorded a significant growth of 81.21%.

Adapun durasi sisa masa asuransi berdasarkan masing-masing lini bisnis dijelaskan dalam tabel berikut ini:

The duration of the remaining insurance period based on each business line is described in the following table:

(dalam Rp Juta | in million Rupiah)

No.	Lini Bisnis Business Line	Tahun Valuasi | Valuation Year			Cadangan | Reserves		
		2019	2018	2017	2019	2018	2017
1	Perusahaan | Corporate	3,86	3,52	3,44	531.196	706.141	573.869
2	Individu & Bancassurance (non anuitas) | Individu & Bancassurance (non annuity)	4,60	5,06	5,94	1.210.382	874.129	896.644
3	Syariah | Sharia	6,10	4,17	2,45	98.371	85.133	61.062
4.a	Kupedes	2,40	2,41	2,23	886.640	1.724.734	1.615.584
4.b	Briguna Karya	5,72	5,29	4,68	1.323.444	730.351	634.943
4.c	Briguna Purna	5,47	5,23	5,28	1.436.896	689.500	604.697
4.d	KPR	8,22	8,07	7,95	318.884	340.393	267.607
4.e	AJK Lainnya | Other AJK	6,46	6,77	7,02	64.008	62.802	165.945
Rata-rata terbobot | Weighted average		4,91	4,23	4,26			

Utang Klaim

Utang klaim Perusahan pada 2019 sebesar Rp42,9 miliar, tumbuh 1.744,45% dari posisi 2018 yang sebesar Rp2,3 miliar.

Claim Liabilities

The Company's claim debt in 2019 was Rp42.9 billion, growing 1,744.45% from the 2018 position of Rp2.3 billion.

Liabilitas Unit-linked

Perusahaan mencatatkan liabilitas unit-linked pada 2019 sebesar Rp1,7 triliun, meningkat 49,60% dari Rp1,1 triliun posisi pada 2018.

Liabilities for unit-linked

The company recorded unit-linked liabilities in 2019 of Rp1.7 trillion, up 49.60% from Rp1.1 trillion in 2018.

Ujrah Diterima di Muka

Ujrah diterima di muka Perusahaan pada 2019 tercatat Rp13,8 miliar, mengalami peningkatan 2,60% dari posisi tahun 2018 yang sebesar Rp13,5 miliar.

Unearned Ujrah

Unearned Ujrah by the Company in 2019 was recorded at Rp13.8 billion, an increase of 2.60% from the position in 2018 of Rp13.5 billion.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan meningkat 8,11% dari posisi 2018 sebesar Rp84,8 miliar menjadi Rp91,7 miliar pada 2019 yang antara lain disebabkan oleh pengukuran kembali yang diakui di penghasilan komprehensif lain.

Employee Benefits Liability

The Company's employee benefits liability increased 8.11% from 2018 of Rp.84.8 billion to Rp91.7 billion in 2019 which was partly due to the recalculation recognized in other comprehensive income.

Rekapitulasi Liabilitas berdasarkan Mata Uang dan Umur Jatuh Tempo

Perusahaan membagi liabilitasnya berdasarkan mata uang serta umur jatuh tempo. Dari total liabilitas yang ada, mayoritas berupa rupiah. Sementara itu, dari umur jatuh tempo, komposisi terbesar adalah liabilitas 1 tahun <umur <5 tahun dengan presentase sebesar 35,68%. Berikut uraiannya hingga 31 Desember 2019.

Recapitulation of Liabilities based on Currency and Maturity

The company divides its liabilities based on currency and maturity. The majority of the total liabilities are in rupiah. Meanwhile, from the maturity date, the biggest composition is a liability of 1 year <age <5 years with a percentage of 35.68%. Following is the description until December 31, 2019.

(dalam Rp Juta | in million Rupiah)

Umur	Rupiah	Valas	Total	Ages
≤ 1 tahun	666.175	1.244	667.419	≤ 1 year
1 tahun < umur < 5 tahun	2.140.772	1.353	2.142.124	1 year < age < 5 years
5 tahun ≤ umur < 10 tahun	1.583.332	85	1.583.417	5 years ≤ age < 10 years
≥ 10 tahun	1.611.352	-	1.611.352	≥ 10 years
Total	**6.001.631**	**2.682**	**6.004.313**	**Total**

EKUITAS

Hingga berakhirnya tahun buku 2019, total ekuitas BRI Life sebesar Rp2,6 triliun, mengalami peningkatan sebesar 14,88% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp2,2 triliun. Komponen ekuitas Perusahaan sebagian besar masih berasal dari saldo laba, yaitu 90,68% atau Rp2,3 triliun dari total ekuitas yang sebesar Rp2,6 triliun.

EQUITY

At the end of 2019 fiscal year, BRI Life's total equity amounted to Rp2.6 trillion, an increase of 14.88% compared to 2018 of Rp2.2 trillion. The Company's equity component is still largely derived from retained earnings, which is 90.68% or Rp2.3 trillion of total equity amounting to Rp2.6 trillion.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

Tabel Perkembangan Jumlah Dana Peserta | **Table of Equity Development**

(dalam Rp Juta | in million Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Modal Saham	220.000	220.000	220.000	Share Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	18.920	(110.018)	198.472	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	2.325.009	2.121.823	1.685.534	Retained Earnings
• Cadangan Umum	1.438.546	958.228	794.117	General Reserves •
• Belum Ditentukan Penggunaannya	886.463	1.163.595	891.417	Unappropriated •
Ekuitas	**2.563.929**	**2.231.806**	**2.104.007**	**Equity**

Modal Saham

Posisi modal saham Perusahaan pada 2019 tidak mengalami kenaikan atau masih sama dari posisi tahun 2018 yakni sebesar Rp220,0 miliar.

Share Capital

The Company's share capital position in 2019 did not increase or remain the same from the 2018 position of Rp220.0 billion.

Penghasilan Komprehensif Lain

Sepanjang 2019, penghasilan komprehensif lain tercatat Rp18,9 miliar, tumbuh 117,20% dari tahun 2018 yang merugi sebesar Rp110,0 miliar.

Other Comprehensive Income

Throughout 2019, other comprehensive income was recorded at Rp18.9 billion, an increase of 117.20% from 2018 of Rp110.0 billion in loss.

Saldo Laba

Perusahaan mencatatkan saldo laba 2019 sebesar Rp2,3 triliun, meningkat 9,58% dari posisi 2018 yang sebesar Rp2,1 triliun. Kenaikan saldo laba pada 2019 didorong oleh peningkatan cadangan umum Perusahaan sebesar 50,13% dari tahun 2018.

Retained Earnings

The company recorded 2019 retained earnings of Rp2.3 trillion, an increase of 9.58% from the 2018 of Rp2.1 trillion. The growth in retained earnings in 2019 was driven by an increase in the Company's general reserves by 50.13% from 2018.

KINERJA LABA-RUGI

PROFIT-LOSS PERFORMANCE

PENDAPATAN

Perusahaan berhasil membukukan pendapatan tahun 2019 sebesar Rp5,7 triliun, tumbuh 16,39% dari pembukuan 2018 yang sebesar Rp4,9 triliun. Kinerja ini, terutama didorong oleh kenaikan pada premi, hasil investasi dan pendapatan unit usaha syariah.

Sepanjang tahun 2019, kontribusi premi bersih dari total pendapatan mencapai 89,12%. Proporsinya lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang 86,82%.

INCOME

The company managed to book revenues in 2019 of Rp5.7 trillion, growing 16.39% from the 2018 bookings of Rp4.9 trillion. This performance was mainly driven by increase in premiums, investment returns and Sharia business unit's income.

Throughout 2019, the contribution of net premiums to total revenue reached 89.12%. The proportion is bigger than the previous year which was 86.82%.

Tabel Perkembangan Pendapatan

Table of Revenue Development

(dalam Rp Juta | in million Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Premi Neto	5.053.848	4.230.186	3.797.723	Net Premium
Hasil Investasi	536.610	473.562	567.988	Investment Income
Pendapatan Unit Usaha Syariah	40.558	28.002	13.701	Sharia Business Unit Income
Pendapatan Lain	40.032	140.519	24.243	Other Income
Total Pendapatan	**5.671.048**	**4.872.269**	**4.403.655**	**Total Income**

Premi Neto

Posisi premi neto BRI Life pada tahun 2019 mencapai Rp5,1 triliun. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,2 triliun, tumbuh 19,47%.

Hasil investasi

Sepanjang tahun 2019, BRI Life mampu mencatatkan hasil investasi yang baik, meningkat 13,31% dari posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp473,6 miliar menjadi Rp536,6 miliar. Hal ini, antara lain didukung oleh laba penjualan efek dan pendapatan dividen atas investasi saham.

Return tertinggi dihasilkan oleh obligasi korporasi yakni sebesar 8,89%, diikuti dengan sewa dan lainnya sebesar 8,73. Selanjutnya, surat utang negara memiliki pertumbuhan sebesar 7,70%, kemudian reksadana, deposito, saham, dan penyertaan dengan masing-masing dengan *return* sebesar 4,56%, 4,45%, 3,73% dan 0,52%. Sementara itu, untuk unit link mengalami imbal hasil yang negatif yakni sebesar 2,65%.

Pendapatan Unit Usaha Syariah

Unit Usaha Syariah membukukan pendapatan Rp40,6 miliar pada 2019, naik 44,84% dari posisi tahun 2018 yang sebesar Rp28,0 miliar.

Premi dan Klaim Reasuransi

Premi dan klaim reasuransi Perusahaan dibagi atas pertanggungan perorangan dan pertanggungan kumpulan yang terdiri dari *gross* premi, komisi, net premi dan *claim recovery*. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Net Premium

BRI Life's net premium position in 2019 reached Rp5.1 trillion. Compared to the realization of the previous year which amounted to Rp4.2 trillion, up by 19.47%.

Investment Income

Throughout 2019, BRI Life was able to record reasonable investment returns, an increase of 13.31% from the previous year's position of Rp473.6 billion to Rp536.6 billion. This is, among others, supported by securities sales profits and dividend income on share investments.

The highest return was generated by corporate bonds at 8.89%, followed by leases and others at 8.73%. Furthermore, government bonds grew by 7.70%, then mutual funds, deposits, shares and placement generated returns of 4.56%, 4.45%, 3.73% and 0.52% respectively. Meanwhile, unit links experienced negative returns of 2.65%.

Sharia Business Unit Income

The Sharia Business Unit posted revenue of Rp40.6 billion in 2019, up 44.84% from the 2018 position of Rp28.0 billion.

Reinsurance Premiums and Claims

The Company's reinsurance premiums and claims are divided into individual and group coverage consisting of gross premiums, commissions, net premiums and claim recovery. The details are as follows:

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

Gross Premi

Sepanjang tahun 2019, *gross* premi reasuransi sebesar Rp90,6 miliar, turun 0,33% dari posisi tahun 2018 yang sebesar Rp90,9 miliar. Penurunan tersebut didorong oleh pertumbuhan negatif dari pertanggungan kumpulan.

Gross Premium

During 2019, the gross reinsurance premium was Rp90.6 billion, down 0.33% from the 2018 position of Rp90.9 billion. This decline was driven by negative growth from group coverage.

Tabel Perkembangan *Gross* Premi Reasuransi

Table of Reinsurance Gross Premium Development

(dalam Rp Ribu | in thousand Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Pertanggungan Perorangan				**Individual Coverage**
• Ekawarsa	1.974	-	-	Term Insurance •
• Kematian Berjangka	1.138.751	2.984.765	1.956.607	Term Life •
• Dwiguna	1.219	4.846	3.961	Endowment •
• Dwiguna Kombinasi	417.365	167.932	168.381	Combined Endowment •
• Seumur Hidup	20.940	13.606	15.463	Whole Life •
• Seumur Hidup Kombinasi	-	-	-	Combined Whole Life •
• Anuitas Umum	2.330	2.577	2.628	General Annuity •
• Anuitas Dana Pensiun	-	-	-	Pension Fund Annuity •
• Kecelakaan Diri	290.928	82.659	507	Personal Accident •
• Kesehatan	3.876.317	2.016.243	871.999	Health •
• Produk Investasi	5.832.447	3.929.452	3.275.640	Investment Product •
Sub Total	**11.582.274**	**9.202.080**	**6.295.186**	**Sub Total**
Pertanggungan Kumpulan				**Group Coverage**
• Ekawarsa	1.635.276	2.231.575	3.096.417	Term Insurance •
• Kematian Berjangka	73.227.376	78.605.097	36.043.692	Term Life •
• Dwiguna	22.719	815.441	666.541	Endowment •
• Dwiguna Kombinasi	301.143	3.419	2.733	Combined Endowment •
• Seumur Hidup	3.840.	-	-	Whole Life •
• Seumur Hidup Kombinasi	-	-	-	Combined Whole Life •
• Anuitas Umum	94	689	627	General Annuity •
• Anuitas Dana Pensiun	-	460	447	Pension Fund Annuity •
• Kecelakaan Diri	508.213	395	-	Personal Accident •
• Kesehatan	1.239.304	1.881	-	Health •
• Produk Investasi	2.036.168	-	-	Investment Product •
Sub Total	**78.974.134**	**81.658.957**	**39.810.457**	**Sub Total**
Total	**90.556.407**	**90.861.037**	**46.105.644**	**Total**

Komisi

Pada tahun 2019, komisi reasuransi sebesar Rp6,1 miliar, mengalami penurunan sebesar 23,77% dari posisi tahun 2018 yang sebesar Rp8,0 miliar. Penurunan tersebut akibat dari pertumbuhan negatif dari pertanggungan kumpulan.

Commission

In 2019, the reinsurance commission amounted to Rp6.1 billion, a decrease of 23.77% from the 2018 position of Rp8.0 billion. The decrease was a result of negative growth from group coverage.

Tabel Perkembangan Komisi Reasuransi | **Reinsurance Commission Development Table**

(dalam Rp Ribu I in thousand Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Pertanggungan Perorangan				**Individual Coverage**
• Ekawarsa	454	-	-	Term Insurance •
• Kematian Berjangka	1.075	5.110	2.565	Term Life •
• Dwiguna	-	-	14	Endowment •
• Dwiguna Kombinasi	12.601	10.840	10.989	Combined Endowment •
• Seumur Hidup	213	-	328	Whole Life •
• Seumur Hidup Kombinasi	-	-	-	Combined Whole Life •
• Anuitas Umum	-	-	-	General Annuity •
• Anuitas Dana Pensiun	-	-	-	Pension Fund Annuity •
• Kecelakaan Diri	67.032	24.712	152	Personal Accident •
• Kesehatan	62.469	1.552	35	Health •
• Produk Investasi	359.806	335.522	465.174	Investment Product •
Sub Total	**503.649**	**377.737**	**479.257**	**Sub Total**
Pertanggungan Kumpulan				**Group Coverage**
• Ekawarsa	38.776	170.760	425.853	Term Insurance •
• Kematian Berjangka	5.283.792	7.371.636	2.956.419	Term Life •
• Dwiguna	35	87.339	68.892	Endowment •
• Dwiguna Kombinasi	22.657	-	-	Combined Endowment •
• Seumur Hidup	-	-	-	Whole Life •
• Seumur Hidup Kombinasi	-	-	-	Combined Whole Life •
• Anuitas Umum	-	-	-	General Annuity •
• Anuitas Dana Pensiun	-	-	-	Pension Fund Annuity •
• Kecelakaan Diri	116.900	118	-	Personal Accident •
• Kesehatan	24.231	-	-	Health •
• Produk Investasi	113.075	-	-	Investment Product •
Sub Total	**5.599.466**	**7.629.853**	**3.451.164**	**Sub Total**
Total	**6.103.115**	**8.007.590**	**3.930.421**	**Total**

Nett Premi

Nett premi reasuransi pada tahun 2019 naik sebesar 1,93% menjadi Rp84,5 miliar dari capaian tahun 2018 sebesar Rp82,9 miliar. Kenaikan tersebut karena adanya pertumbuhan positif dari pertanggungan perorangan.

Net Premium

Reinsurance net premiums in 2019 rose by 1.93% to Rp84.5 billion from 2018 achievements of Rp82.9 billion. The increase was due to growth from personal coverage.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

Tabel Perkembangan *Nett* Premi Reasuransi | **Table of Reinsurance Net Premium Development**

(dalam Rp Ribu | in Thousand Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Pertanggungan Perorangan				**Individual Coverage**
• Ekawarsa	1.520	-	-	Term Insurance •
• Kematian Berjangka	1.137.678	2.979.654	1.954.043	Term Life •
• Dwiguna	1.219	4.846	3.946	Endowment •
• Dwiguna Kombinasi	404.765	157.092	157.392	Combined Endowment •
• Seumur Hidup	20.728	13.606	15.136	Whole Life •
• Seumur Hidup Kombinasi	-	-	-	Combined Whole Life •
• Anuitas Umum	2.330	2.577	2.628	General Annuity •
• Anuitas Dana Pensiun	-	-	-	Pension Fund Annuity •
• Kecelakaan Diri	223.896	57.947	355	Personal Accident •
• Kesehatan	3.813.848	2.014.691	871.964	Health •
• Produk Investasi	5.472.641	3.593.930	2.810.466	Investment Product •
Sub Total	**11.078.625**	**8.824.343**	**5.815.929**	**Sub Total**
Pertanggungan Kumpulan				**Group Coverage**
• Ekawarsa	1.596.501	2.060.815	2.670.564	Term Insurance •
• Kematian Berjangka	67.943.584	71.233.461	33.087.274	Term Life •
• Dwiguna	22.683	728.102	597.648	Endowment •
• Dwiguna Kombinasi	278.486	3.419	2.7323	Combined Endowment •
• Seumur Hidup	3.840	-	-	Whole Life •
• Seumur Hidup Kombinasi	-	-	-	Combined Whole Life •
• Anuitas Umum	94	689	627	General Annuity •
• Anuitas Dana Pensiun	-	461	447	Pension Fund Annuity •
• Kecelakaan Diri	391.314	276	-	Personal Accident •
• Kesehatan	1.215.073	1.881	-	Health •
• Produk Investasi	1.923.092	-	-	Investment Product •
Sub Total	**73.374.667**	**74.029.104**	**36.359.293**	**Sub Total**
Total	**84.453.292**	**82.853.447**	**42.175.222**	**Total**

Claim Recovery

Perusahaan mencatatkan *claim recovery* reasuransi pada tahun 2019 sebesar Rp48,6 miliar, turun 7,21% dari posisi tahun 2018 yang sebesar Rp52,4 miliar. Penurunan tersebut didorong oleh menurunnya *claim recovery* pertanggungan perorangan dan pertanggungan kumpulan.

Claims Recovery

The company recorded reinsurance claim recovery in 2019 of Rp48.6 billion, down 7.21% from the 2018 position of Rp52.4 billion. The decrease was driven by the decrease in individual insurance and group insurance claim recovery.

Tabel Perkembangan *Claim Recovery* Reasuransi

Table of Reinsurance Claim Recovery Development

(dalam Rp Ribu | in Thousand Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Pertanggungan Perorangan				**Individual Coverage**
• Ekawarsa	-	-	-	Term Insurance •
• Kematian Berjangka	1.005.451	2.546.984	1.063.812	Term Life •
• Dwiguna	-	-	-	Endowment •
• Dwiguna Kombinasi	14.154	-	250.450	Combined Endowment •
• Seumur Hidup	-	13.380	-	Whole Life •
• Seumur Hidup Kombinasi	-	-	-	Combined Whole Life •
• Anuitas Umum	-	-	-	General Annuity •
• Anuitas Dana Pensiun	-	-	-	Pension Fund Annuity •
• Kecelakaan Diri	-	-	-	Personal Accident •
• Kesehatan	365.906	273.520	14.812	Health •
• Produk Investasi	864.980	1.655.700	31.450	Investment Product •
Sub Total	**2.250.491**	**4.489.584**	**1.360.524**	**Sub Total**
Pertanggungan Kumpulan				**Group Coverage**
• Ekawarsa	-	137.679	-	Term Insurance •
• Kematian Berjangka	44.615.220	47.731.652	25.898.982	Term Life •
• Dwiguna	-	25.000	606	Endowment •
• Dwiguna Kombinasi	-	-	-	Combined Endowment •
• Seumur Hidup	-	-	-	Whole Life •
• Seumur Hidup Kombinasi	-	-	-	Combined Whole Life •
• Anuitas Umum	-	-	-	General Annuity •
• Anuitas Dana Pensiun	-	-	-	Pension Fund Annuity •
• Kecelakaan Diri	-	-	-	Personal Accident •
• Kesehatan	69.475	-	-	Health •
• Produk Investasi	1.672.146	-	-	Investment Product •
Sub Total	**46.356.841**	**47.894.331**	**25.899.588**	**Sub Total**
Total	**48.607.332**	**52.383.915**	**27.260.112**	**Total**

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

BEBAN

Sepanjang tahun 2019, beban BRI Life tercatat Rp5,3 triliun, meningkat 30,50% dibandingkan dengan posisi tahun 2018 yang sebesar Rp4,1 triliun. Kenaikan ini, antara lain karena beban pemasaran. Sedangkan porsi terbesar dari beban Perusahaan masih berasal dari beban klaim dan manfaat, yang mencapai 79,88%.

EXPENSES

Throughout 2019, BRI Life's expenses were recorded at Rp5.3 trillion, an increase of 30.50% compared to the position in 2018 of Rp4.1 trillion. This increase was partly due to marketing expenses. While the largest portion of the Company's expenses still came from claims and benefits, which reached 79.88%.

Tabel Perkembangan Beban

Table of Expenses Development

(dalam Rp Juta | in Million Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Beban Klaim dan Manfaat	4.261.565	3.246.786	3.392.551	Claim and Benefit Expenses
Beban Akuisisi	454.759	405.634	267.233	Acquisition Cost
Beban Pemasaran	163.819	108.376	92.118	Marketing Expenses
Beban Operasional	446.682	321.433	290.102	Operating Expenses
Lain-lain	8.025	5.929	6.121	Others
Total Beban	**5.334.850**	**4.088.161**	**4.048.126**	**Total Expenses**

Beban Klaim dan Manfaat

Beban klaim dan manfaat pada 2019 tercatat sebesar Rp4,3 triliun, meningkat 31,25% dari periode 2018 sebesar Rp3,2 triliun. Hal ini terjadi seiring dengan peningkatan premi yang berhasil diakumulasi oleh Perusahaan.

Claims and Benefits Expenses

Claims and benefits expense in 2019 was recorded at Rp4.3 trillion, an increase of 31.25% from 2018 period of Rp3.2 trillion. This happened along with the increase in premiums that were successfully accumulated by the Company.

Beban Akuisisi

Hingga berakhirnya tahun buku 2019, beban akuisisi Perusahaan sebesar Rp454,8 miliar, naik 12,11% dari posisi tahun 2018, yang sebesar Rp405,6 miliar. Peningkatan tersebut terjadi, antara lain karena ada peningkatan pada biaya manajemen dan komisi tahun pertama. Adapun dari sisi kanal distribusi, *Agency* memiliki pertumbuhan paling tinggi yakni sebesar 44,41% dari tahun 2018 ke tahun 2019. Selanjutnya diikuti dengan Affinity sebesar 19,03%, *Bancassurance* sebesar 15,97%, AJK negatif 0,95%, dan kumpulan yang turun sebesar 17,96%.

Acquisition Cost

Until the end of 2019 fiscal year, the Company's acquisition costs amounted to Rp454.8 billion, up 12.11% from the position in 2018, which amounted Rp405.6 billion. The increase occurred, partly because there was an increase in management fees and first year commissions. As for the distribution channel, the Agency had the highest growth of 44.41% from 2018 to 2019. Then followed by Affinity of 19.03%, Bancassurance of 15.97%, AJK negative 0.95%, and group fell by 17.96%.

Beban Pemasaran

Perusahaan membukukan beban pemasaran tahun 2019 sebesar Rp163,8 miliar, meningkat sebesar 51,16% dari pembukuan tahun 2018 Rp108,4 miliar, yang antara lain disebabkan oleh penambahan biaya pada gaji dan tunjangan tenaga penjualan, rekrutmen dan pelatihan. Adapun dari sisi kanal distribusi, *Agency* memiliki pertumbuhan paling tinggi yakni sebesar 245,10% pada tahun 2019 dari posisi tahun 2018. Selanjutnya AJK sebesar 114,89%, *Bancassurance* 43,88% dan kumpulan sebesar 41,62%.

Marketing Expenses

The company booked marketing expenses in 2019 of Rp163.8 billion, an increase of 51.16% from the 2018 of Rp108.4 billion, which was partly due to additional costs on salaries and benefits of salespeople, recruitment and training. As for the distribution channel, the Agency had the highest growth of 245.10% in 2019 from 2018. Furthermore, the AJK was 114.89%, Bancassurance was 43.88% and the group was 41.62%.

Beban Operasional

Beban operasional Perusahaan pada 2019 meningkat sebesar 38,97% menjadi Rp446,7 miliar dibandingkan dengan posisi 2018 Rp321,4 miliar. Kenaikan tersebut, didorong oleh kenaikan hampir seluruh komponen beban, seperti gaji, tunjangan, kesejahteraan, perlengkapan kantor, serta jasa profesional.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2019 increased by 38.97% to Rp446.7 billion compared to 2018 of Rp321.4 billion. The increase was led by an increase in almost all expense components, such as salaries, benefits, welfare, office equipment, and professional services.

LABA-RUGI

Hingga berakhirnya tahun buku 2019, BRI Life membukukan laba usaha sebesar Rp336,2 miliar, turun 57,12% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp784,1 miliar.

PROFIT-LOSS

Until the end of fiscal year 2019, BRI Life posted an operating profit of Rp336.2 billion, down 57.12% compared to 2018 which amounted Rp784.1 billion.

Tabel Perkembangan Laba-Rugi

Table Profit-Loss Development

(dalam Rp Juta | in Million Rupiah)

Keterangan	2019	2018	2017	Description
Laba Usaha	336.198	784.109	355.529	Operating Income
Laba Bersih	323.267	600.397	328.221	Net Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	452.204	291.908	538.226	Comprehensive Income for the Year

Laba bersih

Sejalan dengan laba usaha, laba bersih BRI Life tahun 2019 juga mengalami penurunan sebesar 46,16% menjadi Rp323,27 miliar dari Rp600,4 miliar, capaian pada 2018.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Berbanding terbalik dengan laba usaha dan laba bersih, laba komprehensif tahun berjalan BRI Life pada 2019 mengalami kenaikan sebesar 54,91% menjadi Rp452,2 miliar dari capaian 2018 yang sebesar Rp291,9 miliar.

Net Income

In line with operating income, BRI Life's net income in 2019 also decreased by 46.16% to Rp323.27 billion from Rp600.4 billion in 2018.

Comprehensive Income for the Year

Inversely proportional to operating income and net income, BRI Life's comprehensive income for the year 2019 increased by 54.91% to Rp452.2 billion from 2018 of Rp291.9 billion.

ARUS KAS

BRI Life membukukan kas dan setara kas pada akhir tahun 2019 sebesar Rp68,3 miliar, naik 11,14% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp61,4 miliar. Sedangkan dibandingkan dengan kas dan setara kas di awal tahun yang jumlahnya Rp61,4 miliar, meningkat 11,14%. Perubahan tersebut, antara lain didorong oleh penurunan arus kas yang digunakan untuk pendanaan.

CASH FLOWS

BRI Life posted cash and cash equivalents at the end of 2019 of Rp68.3 billion, up 11.14% compared to 2018 of Rp61.4 billion. While compared to cash and cash equivalents at the beginning of the year, the amount was Rp61.4 billion, an increase of 11.14%. This change was partly driven by a decrease in cash flow used for financing.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

Tabel Perkembangan Arus Kas / **Table of Cash Flow Development**

(dalam Rp Juta I in Million Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	1.264.201	1.337.701	1.250.456	Net Cash Flows used in Operating Activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.137.278)	(1.163.971)	(1.214.288)	Net Cash Flows used in Investing Activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas Pendanaan	(120.081)	(164.110)	(32.103)	Net Cash Flows used in Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) kas dan setara kas bersih	6.824	9.619	4.066	Increase/(Decrease) in net cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	61.423	51.804	47.738	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	68.265	61.423	51.804	tahun Cash and cash equivalents at the end of the year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2019 mencapai Rp1.264,2 miliar, turun 5,49% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp1.337,7 miliar. Penurunan ini antara lain disebabkan oleh penurunan pada penerimaan pendapatan lain-lain (bersih).

Cash Flows from Operating Activities

Net cash from operating activities in 2019 reached Rp1,264.2 billion, down 5.49% compared to 2018 which amounted to Rp1,337.7 billion. This decrease was partly caused by a decrease in receipts of other income (net).

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp1.137,3 miliar, mengalami penurunan 2,29% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp1.164,0 miliar. Penurunan tersebut, antara lain disebabkan oleh penerimaan dari hasil investasi tahun 2019 yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Net cash flows used in investing activities

Net cash used in investing activities in 2019 amounted to Rp1,137.3 billion, a decrease of 2.29% compared to 2018 which amounted to Rp1,164.0 billion. The decline was partly due to revenue from investment income in 2019 which was lower than a year before.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp120,1 miliar menurun 26,83% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp164,1 miliar. Penurunan ini karena pembayaran dividen kas yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Net cash flows used in financing activities

Net cash from funding activities in 2019 amounted to Rp120.1 billion, a decrease of 26.83% compared to 2018 which amounted to Rp164.1 billion. This decrease was due to lower cash dividend payments compared to the previous year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Kemampuan membayar utang jangka pendek BRI Life ditunjukkan dengan Rasio Likuiditas yaitu aset lancar dibandingkan dengan liabilitas lancar sebesar 552,29%.

Ability to Pay Short-term Debt

BRI Life's ability to pay short-term debt is indicated by its Liquidity Ratio, which is current assets compared to current liabilities of 552.29%.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Kemampuan membayar utang jangka panjang ditunjukkan dengan Rasio Kecukupan Investasi yaitu sebesar 124,62%

Ability to Pay Long-term Debt

The ability to pay long-term debt is indicated by the Investment Adequacy Ratio, which is 124.62%

Kolektibilitas Piutang

BRI Life senantiasa menjaga kualitas aset produktif agar kinerja usaha Bank yang berkualitas dapat berkesinambungan. Hal itu, antara lain ditunjukkan melalui tingkat kolektibilitas piutang seperti disampaikan dalam tabel di bawah ini.

Receivables Collectibility

BRI Life always maintains the quality of productive assets so that the quality of the Bank's business performance can be sustainable. This is indicated by, among other things, the level of collectability of receivables as presented in the table below.

Tabel Perkembangan Kolektibilitas Kredit

Table of Credit Collectibility Development

(Rp Juta, kecuali dinyatakan lain I in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	Description
Belum jatuh tempo	11.063	2.015	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	28.028	22.403	Less than 30 days
31-60 hari	1.174	478	31-60 days
61-90 hari	1.413	1.083	61-90 days
91-180 hari	647	1.042	91-180 days
181-360 hari	473	1.058	181-360 days
Lebih dari 360 hari	22.368	22.364	More than 360 days

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Dasar dan Kebijakan Struktur Modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup dan berusaha untuk memaksimalkan manfaat kepada pemegang saham dan kepentingan lainnya.

Pemerintah Indonesia, melalui Menteri Keuangan menetapkan dan memantau persyaratan modal dan persyaratan peraturan lainnya bagi Perusahaan sebagai penyedia asuransi jiwa.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas tertanggal 16 Agustus 2007 yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Capital Structure Basis and Policy

The aim of the Company in managing capital is to maintain the Company's ability to sustain life and strive to maximize benefits to shareholders and other interests.

The Government of Indonesia, through the Minister of Finance, sets and monitors capital requirements and other regulatory requirements for the Company as a life insurance provider.

In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies dated August 16, 2007 which required Indonesian companies to form mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. As of December 31, 2019, and 2018, the Company has complied with these provisions

Rincian Struktur Modal

Berikut struktur modal BRI Life sesuai dengan Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang tersaji dalam tabel berikut.

Details of Capital Structure

The following is BRI Life's capital structure in accordance with Deed No. 31 dated February 23, 2017, presented in the following table.

Tabel Perkembangan Struktur Modal

Table of Capital Structure Development

(Rp Juta, kecuali dinyatakan lain I in million Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur Modal	2019	2018	2017	Capital Structure
Modal Inti	220.000	220.000	220.000	Tier-1 Capital
Modal Pelengkap	0	0	0	Tier-2 Supplementary Capital
Total Modal	**220.000**	**220.000**	**220.000**	**Total Modal**

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2019, tidak ada ikatan material terkait dengan investasi barang modal yang dilakukan oleh Perusahaan.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak merealisasikan investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN

Untuk tahun buku 2019, tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan yang diaudit oleh akuntan eksternal.

TARGET, REALISASI DAN PROYEKSI

Di tengah perkembangan perekonomian global dan domestik yang penuh gejolak, Perusahaan berhasil menorehkan kinerja yang relatif stabil. Beberapa target yang telah ditetapkan pada 2019 dapat tercapai, meskipun ada beberapa komponen masih berada di bawah target.

Pada 2019, kualitas aset Perusahaan tumbuh semakin tinggi, ditunjukkan dengan pencapaian aset yang melebihi target, yakni sebesar 100,64%. Investasi yang kian kuat, dengan realisasi 103,40% dari target yang telah ditetapkan, menjadi salah satu pendorongnya.

Pertumbuhan premi juga memperlihatkan hasil yang baik, dengan realisasi sebesar 101,77% dari target 2019. Meskipun demikian, Perusahaan belum dapat menurunkan beban usaha, terlihat dari capaiannya 2019 sebesar 102,56% dari target.

Sejalan dengan tingginya beban usaha tersebut menekan laba bersih Perusahaan. Realisasi laba bersih 2019 hanya tercapai 40,42% dari target yang telah ditetapkan.

Adapun *Risk Based Capital* (RBC) Perusahaan pada 2019 261%. Capaian RBC tersebut juga lebih tinggi dari ketentuan minimal regulator, yakni 120%, sesuai dengan POJK No. 71 tahun 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

MATERIAL BONDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2019, BRI Life did not have any material bonds for capital goods investment.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

During 2019, the Company did not realize investment in capital goods.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCUR AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT REPORT

Throughout 2019, there was no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

TARGET, REALIZATION AND PROJECTION

Amid global turbulent and domestic economic developments, the Company managed to gain a relatively stable performance. Some targets that had been set in 2019 could be achieved, although some components were still below the target.

In 2019, the quality of the Company's assets grew significantly, as indicated by the achievement of assets that exceed the target, which is 100.64%. Increasingly strong investment, with the realization of 103.40% of the target set, is one of the driving forces.

Premium growth also showed good results, with a realization of 101.77% of the 2019 target. Nevertheless, the Company had not been able to reduce operating expenses, as seen from its achievements in 2019 amounting to 102.56% of the target.

Aligned with the high operating expenses, it that has put pressure on the Company's net income. The realization of net income in 2019 was only 40.42% of the target set.

The Company's Risk Based Capital (RBC) in 2019 is 261%. Though the achievement of the RBC is higher than the minimum regulatory requirement, which is 120%, in accordance with POJK No. 71 of 2016 about Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies.

Tabel Perbandingan Target, Realisasi

Table of Target-Realization Comparison

(dalam Rp Juta | in Million Rupiah)

Uraian	Target 2019 2019 Target	Realisasi 2019 2019 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
Aset	11.014.827	11.084.971	100,64	Assets
Ekuitas	2.507.396	2.563.929	102,25	Equity
Investasi	9.701.108	10.030.516	103,40	Investment
Pendapatan Premi	5.108.039	5.198.349	101,77	Premium Income
Beban	5.201.439	5.334.850	102,56	Expenses
Laba Bersih	799.708	323.267	40,42	Net Income
Risk Based Capital (RBC)	274%	261%	95,26	Risk Based Capital (RBC)

Pencapaian target tersebut disebabkan sejumlah strategi yang diterapkan oleh Perusahaan. Terutama, terkait dengan keberhasilan dalam pengelolaan investasi sejalan dengan tata kelola investasi Perusahaan yang lebih *prudent*.

The achievement of the said targets is due to the strategies implemented by the Company. In particular, which related to the success in managing investment in line with the Company's more prudent investment governance.

PROYEKSI 2020

Mengacu pada pencapaian target tersebut, pada tahun depan Perusahaan fokus pada *competitive product supported by digital process*. Target tersebut sejalan dengan pencapaian dan strategi usaha yang telah disusun oleh Perusahaan di tahun-tahun sebelumnya.

Dengan ditetapkannya fokus tersebut, Perusahaan telah menentukan pertumbuhan kinerja usaha yang sangat agresif, yakni dua kali lipat dari capaian tahun 2019. Manajemen memandang target tersebut sangat rasional mengingat sepanjang tahun 2019 Perusahaan telah melakukan perubahan fundamental, di antaranya digitalisasi. Terlebih, bisnis Perusahaan sudah terintegrasi dengan induk usaha.

Selain itu, Perusahaan juga telah mendapatkan komitmen dan dukungan dari induk usaha yakni setiap pemimpin wilayah Bank BRI harus memasarkan produk BRI Life dan hal itu menjadi variabel *Key Performace Indicator* (KPI) untuk kantor wilayah. Langkah ini juga sebagai rencana Bank BRI yang ingin menjadi *Integrated One Stop Solution* pada 2020, di mana seluruh jasa dan layanan Bank BRI, BRI Life dan entitas anak lainnya, dapat melakukan aliansi strategis.

2020 PROJECTION

Referring to the achievement of these targets, next year the Company will focus on competitive product supported by digital process. These targets are in line with the achievements and business strategies that have been prepared by the Company in previous years.

By establishing the said focus, the Company has set a very aggressive target of business performance growth, doubling the 2019 achievement. The Management views that this target is very rational given the fundamental changes undertaken by the Company in 2019, which include digitization. Moreover, the Company's business has been integrated with the parent company's business.

In addition, the Company has also received commitment and support from the parent company, by requesting each regional leader of Bank BRI shall market BRI Life products and making it a variable Key Performace Indicator (KPI) for regional offices. This step is also BRI's plan to become an Integrated One Stop Solution by 2020, where all services of Bank BRI, BRI Life and other subsidiaries, can forge strategic alliances.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Dengan berbagai peluang tersebut, Perusahaan optimistis dapat mencapai target yang telah ditetapkan, yakni sebagai berikut:

With these opportunities, the Company is optimistic that it can achieve the targets set as follows:

Tabel Perbandingan Target, Realisasi

Tabel Perbandingan Target, Realisasi

(dalam Rp Juta | in Million Rupiah)

Uraian	Proyeksi 2020 2020 Projection	Realisasi 2019 2019 Realization	Perubahan (%) Changes (%)	Description
Aset	14.323.534	11.084.971	29,22	Assets
Ekuitas	3.061.143	2.563.929	19,39	Equity
Investasi	12.573.851	10.030.516	25,36	Investment
Pendapatan Premi	7.740.256	5.198.349	48,90	Premium Income
Beban	7.267.865	5.334.850	36,23	Expenses
Laba Usaha	769.668	336.198	128,93	Operating Income
Laba Bersih	681.805	323.267	110,91	Net Income
Laba Komprehensif	707.074	452.204	56,36	Comprehensive Income
Risk Based Capital (RBC)	361%	261%	38,31	Risk Based Capital (RBC)

PROSPEK USAHA

Perusahaan menatap prospek usaha ke depan dalam kacamata optimisme dengan sejumlah target yang telah ditetapkan. Dalam menyusun target yang tertuang dalam Buku Rencana Bisnis 2020-2022, Perusahaan menggunakan asumsi-asumsi, antara lain mengacu pada rencana kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja 2020.

BUSINESS PROSPECT

The Company views the future business prospects with optimism on the targets set. In preparing the targets set forth in the 2020-2022 Business Plan Book, the Company uses assumptions, which among others refer to the government's policy plans as set out in the 2020 Revenue and Expenditure Budget.

Rincian acuan tersebut, dijelaskan dalam tabel berikut:

The details of the reference are explained in the following table:

Uraian	Januari-Maret 2020 January-March 2020	Januari-Juni 2020 January-June 2020	Januari-September 2020 January-September 2020	Januari-Desember 2020 JanuaryiDevember 2020	Description
Pertumbuhan Ekonomi	5,3%	5,3%	5,3%	5,3%	Economic Growth
Nilai Tukar Rupiah	Rp14.400	Rp14.400	Rp14.400	Rp14.400	Rupiah Exchange Rate
Tingkat Inflasi	3,10%	3,10%	3,10%	3,10%	Inflation rate
Harga Minyak	USD63/barel | barrel	USD63/barel | barrel	USD63/barel | barrel	USD63/barel | barrel	Oil Price
Suku Bunga	5,4%	5,4%	5,4%	5,4%	Interest Rate
Lifting Minyak	755 ribu barel/hari | thousand barrel/day	755 ribu barel/hari | thousand barrel/day	755 ribu barel/hari | thousand barrel/day	755 ribu barel/hari | thousand barrel/day	Oil Lifting
Lifting Gas	1.191 ribu barel/hari | thousand barrel/day	1.191 ribu barel/hari | thousand barrel/day	1.191 ribu barel/hari | barrel/day	1.191 ribu barel/hari | thousand barrel/day	Gas Lifting
Tingkat Hasil Investasi	1%	3%	4%	6%	Return on Investment
Jumlah Pertanggungan Baru (dalam premi rupiah)	1.338.228	2.685.569	4.257.807	6.162.711	The new coverage (premium in Rupiah)
Tingkat Klaim (klaim bruto/ premi bruto)	46,74	46,74%	51,15%	48,52%	Claim Rate (Gross Claim/ Gross Premium)

Sumber: APBN 2020 dan Buku Bisnis BRI Life | Source: 2020 State Budget and BRI Life Business Book

Mengacu pada pertimbangan tersebut, Perusahaan meyakini bahwa prospek usaha ke depan akan lebih baik dibandingkan kinerja tahun 2019. Apalagi, sejumlah kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan industri digital di Tanah Air, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan beragam fasilitas bagi dunia usaha, akan sangat mendukung target kinerja BRI Life.

Apalagi, saat ini Perusahaan telah menjadi bagian penting dari layanan jasa keuangan terintegrasi Bank BRI, yang merupakan bank terbesar di Indonesia. Hal ini membuat peluang Perusahaan untuk mengakses nasabah akan semakin luas.

Untuk mendukung upaya tersebut, Perusahaan juga terus melanjutkan pengembangan digital, baik untuk layanan nasabah maupun proses bisnis di lingkungan Perusahaan. Melalui digitalisasi proses tersebut, kinerja operasional akan semakin efisien. Pada saat bersamaan, kemampuan memberikan layanan lebih baik kepada nasabah yang sudah ada sangat besar serta ada potensi pengembangan nasabah ke depan.

Referring to these considerations, the Company believes that the future business prospects will be better than the performance in 2019. Moreover, a number of government policies that support the development of the digital industry in the country, increase public welfare and various facilities for the business world will greatly support BRI's performance targets. Life.

Moreover, at present the Company has become an important part of Bank BRI integrated financial services, which is the largest bank in Indonesia. This makes the opportunity for the Company to access customers will be even greater.

To support these efforts, the Company also continues digital development, both for customer service and business processes within the Company. Through digitizing the process, operational performance will be more efficient. At the same time, the ability to provide better services to existing customers is very large and there is potential for future customer development.

DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Penetapan besaran pembagian dividen menimbang laba bersih yang dibukukan oleh Perusahaan dan mengalokasikan dana sesuai dengan Keputusan RUPS dengan mengukur keberlangsungan usaha dan juga potensi pertumbuhan kinerja Perusahaan di masa yang akan datang.

Dividen yang Dibagikan

Pada tahun 2019, BRI Life melakukan pembayaran dividen tahun buku 2018 sebesar Rp120.079.624.394 (belum dipotong pajak).

DIVIDEND

Dividend Policy

Determination of the amount of dividends to be distributed is done by considering the net profit recorded by the Company and allocating funds in accordance with the GMS decision by taking into account the sustainability of the business and also the potential growth of the Company's performance in the future.

Dividends Distributed

In 2019, BRI Life's dividend payment for the 2018 fiscal year amounted to Rp120,079,624,394 (tax deductible).

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Hingga tahun buku 2019, BRI Life tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan maupun manajemen.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Until the 2019 fiscal year, BRI Life has no share ownership program for employees or management.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum.

REALIZATION OF USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING.

The Company did not make a public offering in 2019.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Penjelasan tentang transaksi tersebut disampaikan di tabel di bawah ini.

MATERIAL TRANSACTIONS OR TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST WITH AFFILIATED/RELATED PARTY

A description of the transaction is presented in the table below.

Tabel Realisasi Transaksi / **Realization Transaction Table**

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan	Nature of related party	Sifat Transaksi Nature of Transaction	Nilai Realisasi (Rp juta) Realization Value (in million Rupiah)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh BRI dan entitas dimana BRI memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by BRI and entities where BRI has significant influence.	Kas dan Bank (Rupiah) I Cash on hand and In Banks (Rupiah)	46.435
			Kas dan Bank (Mata Uang Asing) I Cash on hand and in Banks (Foreign Currency)	486
			Piutang Premi I Premium Receivables	2.637
			Piutang Hasil Investasi I Investment Income Receivables	5.501
			Investasi Deposito berjangka I Time Deposit Investment	492.150
			Investasi Obligasi I Bonds Investment	349.742
			Saham I Shares	53.638
			Pendapatan diterima di muka I Unearned revenue	560
			Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	18.211
			Klaim dan manfaat I Claims and Benefits	24.370
			Beban Akuisisi I Acquisition Cost	303.626
			Hasil Investasi I Investment Income	22.635
PT BRI Multifinance Indonesia	Entitas yang dikendalikan oleh BRI dan entitas dimana BRI memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by BRI and entities where BRI has significant influence.	Piutang Hasil Investasi I Investment Income Receivables	354
			Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	2.103
PT BRI Finance	Entitas yang dikendalikan oleh BRI dan entitas dimana BRI memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by BRI and entities where BRI has significant influence.	Investasi Obligasi I Bonds Investment	90.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Kas dan Bank (Rupiah) I Cash on hand and in Banks (Rupiah)	2.387
			Piutang Hasil Investasi I Investment Income Receivables	1.046
			Investasi Obligasi I Bonds Investment	3.053
			Saham I Shares	34.942
			Hasil Investasi I Investment Income	459

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan	Nature of related party	Sifat Transaksi Nature of Transaction	Nilai Realisasi (Rp juta) Realization Value (in million Rupiah)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Kas dan Bank (Rupiah) I Cash on hand and in Banks (Rupiah)	872
			Saham I Shares	46.222
PT Bank BRISyariah Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh BRI dan entitas dimana BRI memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by BRI and entities where BRI has significant influence.	Kas dan Bank (Rupiah) I Cash on hand and in Banks (Rupiah)	857
			Piutang Hasil Investasi I Investment Income Receivables	641
			Investasi Obligasi I Bonds Investment	27.884
			Saham I Shares	10.560
			Pendapatan diterima di muka I Unearned Revenue	113
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh BRI dan entitas dimana BRI memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by BRI and entities where BRI has significant influence.	Kas dan Bank (Rupiah) I Cash on hand and in Banks (Rupiah)	705
			Piutang Hasil Investasi I Investment Income Receivables	991
			Investasi Deposito berjangka I Time Deposits Investment	515.583
			Investasi Obligasi I Bonds Investment	20.326
			Saham I Shares	20.073
			Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	7.611
			Klaim dan manfaat I Claims and Benefits	6.760
			Hasil Investasi I Investment Income	1.275
PT Bank Mandiri Syariah	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Kas dan Bank (Rupiah) I Cash on hand and in Banks (Rupiah)	5
PT Mandiri Tunas Finance	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Investasi Obligasi I Bonds Investment	77.061
			Hasil Investasi I Investment Income	3.885
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Investasi Obligasi I Bonds Investment	73.333
			Piutang Hasil Investasi I Investment Income Receivables	516
			Hasil Investasi I nvestment Income	1.390
PT Bank BNI Syariah	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Kas dan Bank (Rupiah) I Cash on hand and in Banks (Rupiah)	4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan	Nature of related party	Sifat Transaksi Nature of Transaction	Nilai Realisasi (Rp juta) Realization Value (in million Rupiah)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Hasil Investasi I Investment Income Receivables	543
			Investasi Deposito berjangka I Time Deposits Investment	7.400
			Investasi Obligasi I Bonds Investment	126.837
			Saham I Shares	27.777
			Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	1.678
			Klaim dan manfaat I Claims and Benefits	7.679
			Hasil Investasi I Investment Income	6.253
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk- Syariah	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Investasi Deposito berjangka I Time Deposit Investment	15.900
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Premi I Premium Receivables	2.297
			Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	3.884
			Klaim dan manfaat I Claims and Benefits	2.528
PT Garuda Ilmu Terapan Cakrawala Indonesia	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Premi I Premium Receivables	830
PT Sigma Cipta Caraka	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Premi I Premium Receivables	739
PT Pegadaian (Persero)	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Premi I Premium Receivables	675
			Piutang Hasil Investasi I Investment Income Receivables	84
			Investasi Obligasi I Bonds Investment	5.060
			Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	1.945
Indonesia ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Premi I Premium Receivables	525
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Premi I Premium Receivables	503
			Piutang Hasil Investasi I Investment Income Receivables	3.689
			Investasi Obligasi I Bonds Investment	259.214
			Hasil Investasi I Investment Income	1.855

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan	Nature of related party	Sifat Transaksi Nature of Transaction	Nilai Realisasi (Rp juta) Realization Value (in million Rupiah)
Obligasi Pemerintah **Government Bonds**	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Hasil Investasi I Investment Income Receivables	43.498
			Investasi Obligasi I Bonds Investment	2.200.172
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Hasil Investasi I Investment Income Receivables	3.047
			Investasi Obligasi I Bonds Investment	226.063
			Beban yang masih harus dibayar I Accrued Expenses	101
			Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	10.050
			Klaim dan Manfaat I Claims and Benefits	31.140
			Beban Usaha I Operating Expenses	1.830
			Hasil Investasi I Investment Income	7.379
PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Hasil Investasi I Investment Income Receivables	1.212
			Investasi Obligasi I Bonds Investment	87.769
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Hasil Investasi I Investment Income Receivables	1.045
			Investasi Obligasi I Bonds Investment	59.733
			Saham I Shares	5.745
			Hasil Investasi I Investment Income	5.283
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Hasil Investasi I Investment Income Receivables	745
			Investasi Obligasi I Bonds Investment	45,594
			Saham I Shares	26.851
			Beban yang masih harus dibayar I Accrued Expenses	122
			Klaim dan manfaat I Claims and Benefits	1.399
			Beban usaha I Operating Expenses	3.068
			Hasil Investasi I Investment Income	4.222
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Hasil Investasi I Investment Income Receivables	746
			Investasi Obligasi I Bonds Investment	152.725
			Saham I Shares	3.469
			Hasil Investasi I Investment Income	777

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan	Nature of related party	Sifat Transaksi Nature of Transaction	Nilai Realisasi (Rp juta) Realization Value (in million Rupiah)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Hasil Investasi I Investment Income Receivables	647
			Investasi Obligasi I Bonds Investment	90.271
			Saham I Shares	3.342
PT Timah (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Hasil Investasi I Investment Income Receivables	587
			Investasi Obligasi I Bonds Investment	84.173
PT PP Properti Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Hasil Investasi I Investment Income Receivables	574
			Investasi Obligasi I Bonds Investment	44.344
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Piutang Hasil Investasi I Investment Income Receivables	504
			Investasi Obligasi I Bonds Investment	46.243
			Saham I Shares	11.165
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Hasil Investasi I Investment Income Receivables	454
			Investasi Obligasi I Bonds Investment	35.650
PT PNM Investment Management	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Hasil Investasi I Investment Income Receivables	423
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Hasil Investasi I Investment Income Receivables	110
			Investasi Obligasi I Bonds Investment	30.268
			Saham I Shares	559
			Hasil Investasi I Investment Income	2.263
PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Hasil Investasi I Investment Income Receivables	95
			Investasi Obligasi I Bonds Investment	27.073
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Hasil Investasi I Investment Income Receivables	86
			Hasil Investasi I Investment Income	450
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Hasil Investasi I Investment Income Receivables	74
			Investasi Obligasi I Bonds Investment	102.229
			Saham I Shares	7.230
			Klaim dan manfaat I Claims and Benefits	1.467
			Hasil Investasi I Investment Income	10.500

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan	Nature of related party	Sifat Transaksi Nature of Transaction	Nilai Realisasi (Rp juta) Realization Value (in million Rupiah)
PT Kereta Api Indonesia	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Hasil Investasi | Investment Income Receivables	55
			Investasi Obligasi | Bonds Investment	15.042
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Hasil Investasi | Investment Income Receivables	51
			Investasi Obligasi | Bonds Investment	22.424
			Saham | Shares	4.555
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Hasil Investasi | Investment Income Receivables	17
			Investasi Obligasi | Bonds Investment	34.965
			Pendapatan Premi Bruto | Gross Premium Income	1.020
PT Pelabuhan Indonesia	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Hasil Investasi | Investment Income Receivables	11
			Investasi Obligasi | Bonds Investment	5.111
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Aset Reasuransi | Reinsurance Assets	4.786
			Utang Reasuransi | Due to Reinsurer	4.074
			Premi reasuransi | Reinsurance Premium	(29.501)
			Pendapatan lain-lain | Other Income	1.649
			Klaim reasuransi | Reinsurance claim	(31.848)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Aset Reasuransi | Reinsurance Assets	4.786
			Premi reasuransi | Reinsurance Premium	(38.518)
			Pendapatan lain-lain | Other Income	4.408
			Klaim reasuransi | Reinsurance Claim	(13.333)
PT Tugu Reasuransi Indonesia	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Aset Reasuransi | Reinsurance Assets	6.07
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Piutang Koasuransi | Coinsurance Receivables	208
			Utang Koasuransi | Due to Coinsurer	416
			Klaim koasuransi | Coinsurance Claim	(2.152)
			Premi Koasuransi | Coninsurance Premium	(8.236)
PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Investasi Obligasi | Bonds Investment	53.785
			Pendapatan Premi Bruto | Gross Premium Income	1.166

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan	Nature of related party	Sifat Transaksi Nature of Transaction	Nilai Realisasi (Rp juta) Realization Value (in million Rupiah)
PT Pupuk Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Investasi Obligasi I Bonds Investment	1.036
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Saham I Shares	5.831
PT Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Saham I Shares	360
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Saham I Shares	2.365
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Saham I Shares	442
PT Elnusa Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Saham I Shares	1.456
PT Mandiri Manajemen Investasi	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Reksadana I Mutual funds	32.476
PT Bahana TCW Investment Management	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Reksadana I Mutual funds	33.500
			Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	2.191
			Hasil Investasi I Investment Income	64.037
PT BNI Asset Management	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Reksadana I Mutual funds	25.438
			Hasil Investasi I Investment Income	2.012
PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	154.859
			Klaim dan manfaat I Claims and Benefits	137.599
Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	4.963
			Klaim dan manfaat I Claims and Benefits	3.030
PT Wijaya Karya Realty	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	4.833
PT Pupuk Kujang	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	3.751
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	2.939
			Klaim dan manfaat I Claims and Benefits	2.263

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan	Nature of related party	Sifat Transaksi Nature of Transaction	Nilai Realisasi (Rp juta) Realization Value (in million Rupiah)
PT Bank DKI	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	2.637
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	1.896
PT Citilink Indonesia	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	1.747
PT Geo Dipa Energi (Persero)	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	1.719
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	1.718
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	1.569
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	1.556
			Klaim dan manfaat I Claims and Benefits	1.253
PT Danareksa Sekuritas	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	1.516
Perum Perhutani	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	1.478
PT Bahana Sekuritas	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	1.465
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	1.299
PT Reska Multi Usaha	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	1.262
PT Indonesia Power	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	1.259
PT Gapura Angkasa	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	1.199
PT Nindya Beton	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	1,151

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan	Nature of related party	Sifat Transaksi Nature of Transaction	Nilai Realisasi (Rp juta) Realization Value (in million Rupiah)
PT Aerofood Indonesia	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	1.131
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	1.127
PT Pelabuhan Indonesia III	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	1.071
PT Graha Sarana Duta	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	1.058
PT Rekayasa Engineering	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Pendapatan Premi Bruto I Gross Premium Income	1.051
			Klaim dan Manfaat I Claims and Benefits	1.214
PT Taspen	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Premi Koasuransi I Coinsurance Premium	(18.411)
	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Klaim Koasuransi I Coinsurance Claims	(5.262)
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence	Klaim dan Manfaat I Claims and Benefits	2.837
PT Aero System Indonesia	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Klaim dan Manfaat I Claims and Benefits	1.086
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Klaim Koasuransi I Coinsurance Claim	(2.752)
	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Premi Koasuransi I Coinsurance Premium	(16.473)
PT BPJS Ketenagakerjaan	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Beban Usaha I Operating Expenses	4.486
PT Pertamina (Persero)	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Beban Usaha I Operating Expenses	2.832
Obligasi Negara Government Bonds	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Hasil Investasi I Investment Income	89.753
PT Danareksa Investment Management	Entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.	Entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.	Hasil Investasi I Investment Income	23.940

Kewajaran Transaksi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan telah memenuhi peraturan dari regulator.

Tujuan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis BRI Life yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

Realisasi Transaksi pada Periode Tahun Buku Terakhir

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan telah diungkapkan pada Catatan 33 Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2019 yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

Arm's Length Transaction

Transactions with related parties are carried out on the same terms and conditions as transactions with third parties. Transactions carried out have met the regulations of the regulator.

The Purpose of Transaction with Related Party

Transactions with related parties are carried out primarily for the interests and sustainability of BRI Life's business related to the Company's business activities.

Realization of Transactions in the Latest Fiscal Year

Details of balances with related parties that have significant influence have been disclosed in Note 33 of the Consolidated Financial Statements of December 31, 2019 which is part of this Annual Report.

TRANSAKSI PENTING LAINNYA DALAM JUMLAH YANG SIGNIFIKAN

Sepanjang tahun buku 2019, tidak ada transaksi dengan jumlah yang signifikan.

OTHER IMPORTANT TRANSACTIONS IN SIGNIFICANT AMOUNT

During the 2019 financial year, there was no significant transaction.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Pada tahun 2019, tidak ada informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

FINANCIAL INFORMATION THAT CONTAINS EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS HAPPENING

In 2019, there was no financial information containing extraordinary and rare events.

INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI

Investasi

Seluruh investasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan pada tahun 2019 dilakukan pada surat berharga, yang nilainya mencapai Rp10,0 triliun, naik 19,31% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp8,4 triliun. Investasi BRI Life terdiri atas deposito berjangka, saham, reksadana, obligasi korporasi, surat utang negara, penyertaan, investasi tanah dan bangunan, serta reksadana unit link.

INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND RESTRUCTURING

Investment

All investments issued by the Company in 2019 were performed in securities, whose value reached Rp10.0 trillion, up 19.31% compared to 2018 which amounted to Rp8.4 trillion. BRI Life's investments consist of time deposits, shares, mutual funds, corporate bonds, government bonds, investments, land and building investment, and unit-linked mutual funds.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

Ekspansi

Perusahaan tidak melakukan ekspansi pada tahun 2019.

Divestasi

Hingga berakhirnya tahun buku 2019, tidak ada divestasi yang dilakukan oleh BRI Life.

Akuisisi

Perusahaan tidak melakukan akuisisi sepanjang tahun 2019.

Restrukturisasi

Pada tahun 2019, tidak ada restrukturisasi, baik terkait dengan modal maupun kewajiban Perusahaan.

Expansion

The company did not conduct expansion in 2019.

Divestment

Until the end of 2019 fiscal year, there was no divestment carried out by BRI Life.

Acquisition

The company did not make acquisitions during 2019.

Restructuring

There was no restructuring in 2019, either related to capital or the Company's obligations.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Sepanjang tahun 2019, tidak ada peraturan perundang-undangan yang memiliki pengaruh signifikan pada Perusahaan.

AMENDMENTS TO THE LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY INFLUENCE THE COMPANY

Throughout 2019, there were no amendments to the laws and regulations that significantly affected the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Berikut beberapa perubahan standar akuntansi yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan BRI Life pada tahun 2019.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES ADOPTED IN THE COMPANY ON THE LATEST FISCAL YEAR

The following are several changes in accounting standards considered relevant to BRI Life's financial reporting in 2019.

Kebijakan Akuntansi Accounting Policy	Perubahan Kebijakan Changes in Policy	Alasan Perubahan Reason of Changes	Dampak terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statement
ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka. IFAS No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance	Interpretasi ini membahas bagaimana menentukan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset terkait, biaya atau pendapatan (atau bagian dari itu) pada penghentian pengakuan aset non-moneter atau non-moneter liabilitas moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.	This interpretation assess how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to be used in the initial recognition of the related asset, cost or income (or part of it) at the termination of recognition of non-monetary assets or non-monetary liabilities arising from advance payments or receipt in foreign currency.	Tidak memberikan dampak siginifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Has no significant impact on the consolidated financial statements

Kebijakan Akuntansi Accounting Policy	Perubahan Kebijakan Changes in Policy	Alasan Perubahan Reason of Changes	Dampak terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statement
ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. IFAS No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments	Interpretasi tersebut membahas akuntansi untuk pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46 Pajak Penghasilan. Ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan perlakuan pajak yang tidak pasti. Penafsiran secara khusus membahas hal-hal berikut: • Apakah suatu entitas mempertimbangkan perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah • Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan • Bagaimana entitas menentukan laba kena pajak (rugi pajak), dasar pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan, dan tarif pajak • Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan. The interpretation discusses the accounting for income tax when tax treatment involves uncertainties that affect the application of PSAK 46 of Income Tax. This does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically cover requirements relating to interest and penalties related to uncertain tax treatment. Interpretation specifically addresses the following: • Does an entity consider the uncertain tax treatment separately • Assumptions made by the entity regarding the examination of tax treatment by the tax authority • How does the entity determine taxable income (tax loss), tax base, tax loss that has not been used, tax credit that has not been used, and tax rates • How do entities consider changes in facts and circumstances	• Grup menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang lebih baik dalam memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut. • Grup menerapkan penilaian signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. • The Group determines whether to consider each of the uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses a better approach in predicting the resolution of these uncertainties. • The Group applies a significant judgment in identifying uncertainty over income tax treatment.	Tidak memberikan dampak siginifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Has no significant impact on the consolidated financial statements

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

Kebijakan Akuntansi Accounting Policy	Perubahan Kebijakan Changes in Policy	Alasan Perubahan Reason of Changes	Dampak terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statement
Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program. Amendments to SFAS No. 24: Employee Benefits: Amendment, Curtailment or Settlement Program	Amandemen PSAK 24 membahas akuntansi ketika amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian terjadi selama periode pelaporan. Amandemen tersebut menetapkan bahwa ketika amandemen program, kurtailmen atau penyelesaian terjadi selama periode pelaporan tahunan, suatu entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, kurtailmen atau penyelesaian program, menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut. Amendments to PSAK 24 discuss accounting when amendments, curtailments, or settlements occurred during the reporting period. The amendments stipulate that when amendments, curtailments or settlements program occur during the annual reporting period, an entity is required to determine current service costs for the remainder of the period after amendments, curtailments or completion of the program, using actuarial assumptions used to re-measure the net defined benefits liabilities (assets) that reflects the benefits offered based on the program and program assets after the event.	Suatu entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen program, kurtailmen atau penyelesaian dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan pada program dan aset program setelah peristiwa tersebut serta tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali kewajiban (aset) imbalan pasti neto. An entity is also required to determine net interest for the remaining period after the amendments, curtailments or settlement programs using liabilities (assets) defined benefits that reflect the benefits offered to the program and program assets after the event and also the discount rate used to recalculate net defined benefit liabilities (assets).	Tidak memberikan dampak siginifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Has no significant impact on the consolidated financial statements
Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan. Amendments to SFAS No. 46: Income Taxes	Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan dari dividen tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu. The amendment clarifies that the income tax consequences of dividends are more directly related to transactions or past events that produce profits that can be distributed rather than distribution to owners. Therefore, the entity recognizes the income tax consequences of the dividend in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of past transactions or events.	Entitas menerapkan amandemen untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenakan. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, entitas menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal. The entity applied an amendment to the annual reporting period started on or after January 1, 2019 with early adoption. When an entity initially applies the amendment, the entity applies it to the income tax consequences of dividends recognized at or after the earliest comparative period.	Tidak memberikan dampak siginifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Has no significant impact on the consolidated financial statements

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan

Pada tahun 2019, Perusahaan dihadapkan pada situasi ekonomi yang tidak stabil terutama pasar modal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan karena terkait dengan portofolio invetasi. Perusahaan harus mengelola investasi dengan hati-hati untuk menjaga stabilitas kinerja investasi dan kepercayaan nasabah terhadap perusahaan.

Strategi yang dilakukan dalam melakukan mitigasi risiko

Untuk menangani risiko tersebut, Perusahaan mengubah strategi dan kebijakan dalam mengelola investasi sehingga mampu menjaga tingkat hasil investasi sebagai bentuk komitmen kepada nasabah. Strategi dan kebijakan perusahaan dalam tata kelola investasi adalah *active investment*, di mana Perusahaan selalu mengevaluasi investasi secara harian yang dilakukan oleh tim khusus.

Perubahan terbesar dalam tata kelola investasi BRI Life di tahun 2019 adalah mengurangi jumlah reksadana saham dari portofolio investasi Perusahaan. Manajemen membatasi maksimal Rp500 miliar atau sekitar 6,25% dari total investasi 2019 di luar unit link. Kebijakan tersebut jauh di bawah batas maksimum yang ditetapkan regulator, yaitu 40% dari total investasi sesuai dengan Peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Selain itu, Perusahaan telah memberlakukan kebijakan yang ketat bagi Manajer Investasi (MI) yang bekerja sama melalui mekanisme penilaian performa secara berkala. Penilaian tersebut akan menentukan jumlah investasi yang ditanamkan oleh Perusahaan, sehingga dana investasi Perusahaan terjaga dengan baik.

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Matters that have significant effect on Business Continuity

In 2019, the Company is faced with an unstable economic situation especially the capital market which has a significant influence on the Company's business continuity because it is related to the investment portfolio. The Company shall manage their investments carefully to maintain the stability of investment performance and customer trust in the company.

Strategy undertaken in mitigating risk

To deal with these risks, the Company changed its strategy and policy in managing investments to be able to maintain the level of investment returns as a form of commitment to customers. The Company's strategy and policy in investment governance is active investment, where the Company always evaluates investments on a daily basis by a special team.

The biggest change in investment management at BRI Life in 2019 is reducing the number of shares in the Company's investment portfolio. Management limits a maximum of Rp500 billion or around 6.25% of the total 2019 investment outside the unit link. The policy is far below the maximum limit set by the regulator, which is 40% of the total investment in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 71/POJK.05/2016 regarding Financial Health of Insurance and Reinsurance Companies.

In addition, the Company has implemented strict policy for Investment Managers (MI) who collaborate through a periodic performance appraisal mechanism. The assessment will determine the amount of investment invested by the Company, so that the Company's investment funds are properly maintained.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

ASPEK PEMASARAN

Kebijakan di Bidang Pemasaran

Guna menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif, serta menjawab dinamika pasar yang terus berubah, Perusahaan dituntut untuk menghadirkan inovasi untuk memberikan peningkatan layanan kepada nasabah sesuai dengan kebutuhan dan profilnya masing-masing, sebagai upaya menjaga keloyalan nasabah.

Selain menjaga nasabah agar loyal melalui layanan yang prima, Perusahaan juga harus melakukan perluasan pasar. Untuk bisa mendapatkan nasabah dari pasar yang dimaksud, Perusahaan menetapkan strategi yang tepat dalam melakukan penetrasi pasar.

Pada tahun 2019, BRI Life menargetkan untuk menjadi *The Best Digital Micro Insurance* dengan menyasar nasabah mikro sebagai pangsa pasar utamanya. Untuk mewujudkan target tersebut, perusahaan harus mampu membukukan premi mikro sebesar Rp224,7 miliar dengan penambahan nasabah sebanyak 4,5 juta orang.

Fokus dan Strategi Pemasaran 2019

Sejalan dengan keinginan untuk menjadi *The Best Digital Micro Insurance*, Perusahaan menetapkan fokus dan beberapa strategi pemasaran dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah di segmen mikro, melalui produk yang inovatif dan kompetitif serta menghadirkan *best customer experience*. Kedua hal itu tidak bisa dipisahkan karena memberikan pengaruh satu sama lainnya.

Perusahaan juga terus melakukan promosi yang dilakukan secara regular seperti menggelar *event* atau *sponsorship* yang menjadi salah satu media untuk memasarkan produk. Selain itu, promosi juga dilakukan melalui media milik perusahaan seperti *website*, akun media sosial, filler, brosur, *roll up banner* dan sebagainya.

Adapun fokus dan strategi pemasaran Perusahaan pada 2019 secara rinci diuraikan sebagai berikut:

Mikro Bancassurance

Pada tahun 2019 BRI Life telah berhasil meningkatkan jumlah agen penjual produk AM KKM melalui agen Brilink dari sebanyak 4.000 agen di tahun 2018 menjadi sebanyak 17.000 Agen Brilink di tahun 2019, hal tersebut menghasilkan polis sebanyak 450.628 dan premi yang dibukukan adalah sebesar Rp30,3 miliar.

MARKETING ASPECT

Marketing Policy

In order to cope with increasing business competition, as well as responding to changing market dynamics, the Company is required to bring innovations to provide improved services to customers in accordance with their respective needs and profiles, in an effort to maintain customer loyalty.

Besides keeping customers loyal through excellent service, the Company must also expand its market. To be able to get customers from the intended market, The Company shall establish the right strategy to penetrate the market.

In 2019, BRI Life aimed to become The Best Digital Micro Insurance by targeting micro customers as its main market share. To realize this target, companies must be able to record a micro premium of Rp224.7 billion with additional customers of 4.5 million.

Marketing Focus and Strategy 2019

In line with the vision to become The Best Digital Micro Insurance, the Company has set the focus and several marketing strategies to meet the needs of customers in the micro segment, through innovative and competitive products and provide the best customer experience. Both are inseparable since they are mutually influence.

The Company also continues to carry out regular promotions such as holding events or providing sponsorships as the media to market the Company's products. In addition, promotions are also carried out through the Company owned media such as websites, social media accounts, fillers, brochures, roll up banners and many more.

The focus and strategy of the Company's marketing in 2019 are described in detail as follows:

Micro Bancassurance

In 2019, BRI Life increased the number of Brilink agents selling AM KKM products from 4,000 agents in 2018 to as many as 17,000 agents in 2019. And by doing so, the Company generated 450,628 insurance policies and posted premiums of Rp30.3 billion.

Perbaikan bisnis proses pun telah dilakukan yang semula penjualan dilakukan manual menjadi digital. Sebagai contoh, penjualan produk asuransi mikro AM KKM telah berhasil dilakukan sepenuhnya melalui *EDC* BRI, Aplikasi Brilink Mobile serta AM KKM Gen 2 yaitu sistem *host to host* melalui jaringan Unit Kerja BRI di seluruh Indonesia.

Untuk menguatkan posisi BRI Life pada bisnis asuransi dengan *platform* digital, Perusahaan telah mengembangkan pemasaran produk asuransi mikro secara online agar mudah diakses oleh masyarakat, khususnya kawula muda. Hal itu diwujudkan melalui peluncuran produk asuransi digital pertama yaitu Simply Healthcare berkerja sama dengan Halodoc.

Di samping itu telah dilakukan penandatanganan *memorandum of understanding* (MoU) dengan Lifepal sebagai *online market place* untuk produk asuransi digital. Dengan demikian, Perusahaan dapat memasarkan produk-produk digital yang telah dikembangkan.

Sejalan dengan aspirasi BRI Life untuk menjadi Perusahaan Asuransi Mikro terbesar di Indonesia pada tahun 2019, BRI Life telah berhasil mencetak sebanyak 11,3 juta polis asuransi mikro dan meraih jumlah premi Rp245 miliar.

Telemarketing

Sebagai upaya meningkatkan pangsa pasar asuransi di Indonesia, BRI Life juga mengoptimalkan jalur bisnis asuransinya melalui *Telemarketing*. Komitmen untuk meningkatkan kanal bisnis *telemarketing* ini dibuktikan dengan menambah *worksite telemarketing* dari semula 17 tenaga tele *sales officer* (TSO) menjadi sebanyak 150 orang TSO dengan rincian 80 TSO *saving* dan 70 TSO untuk Kartu Kredit.

Dengan penambahan jumlah tenaga pemasar *tele sales officer* tersebut jumlah polis yang diperoleh adalah sebanyak 138.462 polis dan premi sebesar Rp10,4 miliar. Selain inisiatif penambahan tenaga pemasar TSO tersebut, BRI Life juga melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan bisnis *telemarketing* tersebut, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas *data base* nasabah
2. Meningkatkan kualitas tenaga penjual melalui *training* yang berkesinambungan
3. Menambah jumlah produk yang ditawarkan
4. Memberikan *reward* kepada tenaga penjual untuk memacu semangat dalam kinerja.
5. Berinisiatif untuk menjalakan penjualan kepada nasabah non sponsor (*afinity*).
6. Menawarkan kembali produk BRI Life kepada para nasabah yang polisnya non aktif (lapse).

Business process improvements have also been made, from manual sales to digital ones. For example, sales of AM KKM microinsurance products have been successfully carried out through the BRI EDC, Brilink Mobile Application and AM KKM Gen 2, the host to host system through the BRI work unit network throughout Indonesia.

To strengthen BRI Life's position in the digital-based insurance businesses, the Company has developed online marketing for micro insurance products in order to make it easily accessible for public, especially the young generation. This was realized by launching the digital insurance product, Simply Healthcare in collaboration with Halodoc.

In addition, a memorandum of understanding (MoU) has been signed with Lifepal as an online market place for digital insurance products. Thus, the Company can market digital products that have been developed.

In line with BRI Life's aspirations to become the largest Micro Insurance Company in Indonesia by 2019, BRI Life has successfully sold 11.3 million micro insurance policies and earned a premium of Rp 245 billion.

Telemarketing

In an effort to increase the insurance market share in Indonesia, BRI Life also optimizes its insurance business channel through telemarketing as evidenced by adding new telemarketing worksite in 2019, increasing the number of tele sales officers (TSOs) from 17 to 150, and 80 of which are TSO savings while the rest 70 are TSOs for Credit Cards.

With the addition of the tele sales officer, the Company gained 138,462 policies and a total premium of Rp10,4 billion. In addition to the TSO addition initiative, BRI Life also made various efforts to improve the telemarketing business, including the following:

1. Increasing the quantity and quality of the customer database;
2. Improving the quality of salespeople through continuous training;
3. Increasing the number of products offered;
4. Giving rewards to salespeople to motivate them in gaining better performance.
5. Sales to non-sponsor (affinity) customers.
6. Again offers BRI Life products to customers whose policies are inactive (lapse).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

7. Menawarkan produk lainnya kepada nasabah yang masih aktif, seperti; *cross selling, upgrade benefit, add on* (tambah keanggotaan untuk keluarga).

Corporate Bancassurance

Dalam Memenuhi kebutuhan produk asuransi untuk nasabah dalam lingkungan nasabah korporasi BRI, Perusahaan melaksanakan pembentukan kanal distribusi yang terfokus pada pemasaran untuk nasabah korporasi BRI. Untuk menjalankan bisnis *Corporate Bancassurance* telah dibentuk tim tenaga penjualan *Corporate Bancassurance Sales* (CBS) dengan didukung *marketing tools* melalui *tablet digital based* yang sedang dikembangkan melalui divisi layanan.

Implementasi bisnis *Corporate Bancassurance* dijalankan berdasarkan SK NOKEP:079/DIR/SPB/I/2019 tentang Penjualan *Corporate Bancassurance* yang di dalamnya juga mengatur tentang ketentuan komisi dan insentif petugas penjualan *Corporate Bancassurance Sales* (CBS) TMT 1 Maret 2019 dengan merekrut 8 (delapan) orang tenaga pemasar dengan rincian sebagai berikut:

- 2 (dua) orang *Corporate Bancassurance Head* (CBH)
- 6 (enam) orang *Corporate Bancassurance Advisor* (CBA)

Untuk mendapatkan segmentasi *customer* berdasarkan pendekatan produk yang tepat, petugas penjualan CBS melakukan sosialisasi produk dan program yang dilakukan pada berbagai kesempatan di Divisi-divisi Korporasi dan Cabang BRI untuk proses identifikasi awal dan memberikan referral ke BRI Life.

Atas upaya yang telah dilakukan, tim penjualan CBS telah berhasil mendapatkan *referral* dari BRI sebanyak 310 *referral* dalam kurun waktu 10 Bulan (Maret sampai dengan Desember 2019) atau rata-rata 31 *referral* dalam 1 bulan.

Asuransi Jiwa Kredit

Pada tahun 2019, pada lini bisnis asuransi jiwa kredit telah dilakukan pengembangan dan penyempuraan sistem AJK-*Online* untuk penutupan asuransi dan klaim. Salah satu perubahan dalam pengembangan sistem AJK-*Online* ini adalah proses klaim yang sebelumnya dilakukan dengan pengiriman berkas dikembangkan dengan memanfaatkan *document image*, proses *Refund* premi secara *Online*, dan rekonsiliasi data dengan BRI dilakukan mingguan secara *host to host*.

Rekonsiliasi klaim terus dilakukan, dengan cara melakukan kunjungan ke beberapa wilayah kerja BRI, rekonsiliasi juga dilakukan untuk *Database* AJK dengan BRI untuk mendapatkan *data inforce*.

7. Offering other products to existing customers, among other by cross selling, upgrading benefits, or add on (add membership for the family).

Corporate Bancassurance

In fulfilling the need for insurance products for BRI's corporate customers, the Company has established a distribution channel that focuses on marketing for BRI corporate customers. To run the Corporate Bancassurance business, a Corporate Bancassurance Sales (CBS) sales force has been formed with the support of marketing tools such as digital based tablets which currently are being developed by the service division.

The implementation of the Corporate Bancassurance business is carried out pursuant to NOKEP Decree: 079/DIR/SPB/I/2019 regarding Sales of Corporate Bancassurance which also regulates the commission provisions and incentives of TMT Corporate Bancassurance Sales (CBS) Marketing Officers on March 1, 2019 by recruiting 8 (eight) marketer person with the following details:

- 2 (two) Corporate Bancassurance Heads (CBH)
- 6 (six) Corporate Bancassurance Advisors (CBA)

To get customer segmentation based on the right product approach, CBS marketers conduct product and program socialization during in various moments at the Corporate Divisions and BRI Branches for the initial identification process and provide referrals to BRI Life.

From these efforts, the CBS marketing team has managed to gain 310 referrals from BRI within 10 Months (March to December 2019) or an average of 31 referrals in 1 month.

Credit Life Insurance

In 2019, the Company has developed and improved AJK-Online system for insurance and claims closing for the credit life insurance business. One of the changes made in the development of the AJK-online system is the claim process, from previously carried out by sending files, now uses document images, online premium refund, and data reconciliation with BRI which is conducted weekly on a host to host basis.

Reconciliation of claims continues, by visiting several BRI working areas. Reconciliation is also conducted for the AJK Database with BRI to obtain inforce data.

Korporasi

Program penjualan untuk Korporasi selama tahun 2019 adalah:

1. Lisensi
   Mewajibkan dan memfasilitasi seluruh tenaga penjualan untuk memiliki lisensi sebagai syarat dari AAJI dalam melakukan kegiatan penjualan.
2. *Digital Quotation*
   Membuat aplikasi digital quotasi untuk mempercepat proses seleksi risiko dan perhitungan premi.
3. Evaluasi Kinerja
   Melakukan evaluasi kinerja tenaga penjualan secara periodik berdasarkan target yang harus dicapai.
4. *Reward*
   Pemberian *reward* bagi tenaga penjualan berprestasi.
5. *Revamping* produk
   Revamping produk asuransi kesehatan (Professional Group Health), Term Insurance dan Personal Accident (Double Care).

Agency

Sales program *Agency* tahun 2019 telah dilaksanakan yang meliputi:

1. Lomba Tenaga Penjualan *Agency*
   Pada tahun 2019 telah dilakukan program *reward* untuk tenaga penjualan *Agency* sebagai berikut:

   A. *Car Ownership Reward Program* (Periode Jan - Sept 2019)

   Car Ownership Program adalah lomba untuk Tenaga Penjualan yang memiliki prestasi dan mencapai produksi tertentu sesuai persyaratan dan ketentuan lomba dengan hadiah pilihan berupa Uang Muka untuk pembelian kepemilikan mobil. Program ini bertahap dalam 3 (tiga) periode dan dimenangkan oleh:
   - Periode Pertama *agent* yang berhasil menjadi pemenang 1 SAM dan 2 FC.
   - Periode Kedua *agent* yang berhasil menjadi pemenang 2 AM.
   - Periode Ketiga *agent* yang berhasil menjadi pemenang 2 SAM, 1 AM, 2 UM dan 6 FC.

   B. *Asia Cruise Ship Tour Reward Program* (Periode Januari-Desember 2019)
   Asia Cruise Ship Tour Reward Program adalah lomba untuk Tenaga Penjualan yang memiliki prestasi dan mencapai produksi tertentu sesuai persyaratan dan ketentuan lomba pada periode annual (tahunan) 2019 dengan total pemenang sebanyak 1 FC, 2 AM dan 1 SAM.

Corporation

Sales programs for Corporations in 2019 are:

1. License
   Oblige and facilitate all salespeople to have licenses that are in accordance with the requirements of AAJI in conducting sales activities.
2. Digital Quotation
   Creating a digital quotation application to speed up the process of risk selection and premium calculation.
3. Performance Evaluation
   Evaluate salespeople's performance periodically based on achievable targets.
4. Reward
   Providing rewards for outstanding salespeople.
5. Revamping the product
   Revamping health insurance products (Professional Health Group), Term Insurance and Personal Accident (Double Care).

Agency

Sales programs of the Agency which will be implemented in 2019 include:

1. Agency Sales Force Competition
   In 2019 the Company held a reward program for the Agency sales force as follows:

   A. Car Ownership Reward Program (Period January - Sept 2019)
   Car Ownership Program is a competition for Sales Persons who have achievements and achieve certain production in accordance with the terms and conditions of the competition, with prizes provided are Down Payment for cars. This program is carried out in 3 (three) periods and won by:
   - First Period, won by 1 SAM and 2 FC.
   - The Second Period won by 2 AM.
   - The Third Period was won by 2 SAM, 1 AM, 2 UM and 6 FC.

   B. Asia Cruise Ship Tour Reward Program (Period January-December 2019)
   The Asia Cruise Ship Tour Reward Program is a competition for Salespeople who have achievements and achieve certain production according to the terms and conditions of the race in the 2019 annual period with a total of 1 FC, 2 AM and 1 SAM winners.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

C. BRI Life *Frequent Recruiter/BRI Life Frequent Producer* (Periode Januari-Desember 2019)
BRI Life *Frequent Recruiter*/BRI Life *Frequent Producer* adalah *gimmick/loyalty* program bagi tenaga penjualan *Agency* untuk meningkatkan pencapaian target bisnis dan pengembangan organisasi *Agency*.

D. Gebyar Merdeka Program (taktikal program Agustus) hadiah peralatan elektornik
Gebyar merdeka adalah *tactical program reward* yang merupakan salah satu cara dalam rangka menyambut Hari Kemerdekaan untuk memaknai makna semangat perjuangan bangsa Indonesia dalam meraih kemerdekaan. Dengan total pemenang sebanyak 105 FC, 25 UM, 7 AM dan 2S AM.

E. *Agency Rewards* Belitung Trip Tahun 2019
Agency Rewards Belitung Trip lomba untuk seluruh Tenaga Penjualan yang memiliki prestasi dan mencapai produksi tertentu sesuai persyaratan dan ketentuan lomba dengan hadiah trip domestik ke Bangka Belitung. Sebanyak 32 tenaga penjualan *Agency* berhasil menjadi pemenang;

F. *Pride To Prize* (Periode Januari-Desember 2019)
Pride to prize adalah *booster* program produksi ANP pada semester II dalam rangka percepatan pencapaian target penjualan Tahun 2019 untuk tenaga penjualan *Senior Agency Manager* (SAM) memenuhi pencapaian target;

G. *Cash On Recruit* (Periode Agustus-Oktober 2019)
Cash On Recruit adalah *booster recruitment program* dalam rangka percepatan target penjualan Tahun 2019 khusus tenaga penjualan Agency Manager (AM).

H. *Spirit of* Kartini (taktikal program)
Spirit of Kartini "a woman should be loved and protected" adalah program penjualan yang diselenggarakan bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan kompetisi bagi Sales Distribusi Agency dalam rangka memperingati Hari Kartini 61 pemenang voucher senilai masing-masing @Rp200.000.

I. *Spirit of* Kartini (Photo Challenge)
Spirit of Kartini "Photo Challenge" adalah program penjualan yang antara lain bertujuan untuk meningkatkan *brand awareness,* dan kekompakan *team*. Sebanyak 3 foto terbaik mendapatkan hadiah uang tunai.

C. BRI Life Frequent Recruiter/BRI Life Frequent Producer (January-December 2019 Period)
BRI Life Frequent Recruiter/BRI Life Frequent Producer is a gimmick/loyalty program for agency salespeople to increase the achievement of business targets and the development of Agency organizations.

D. Gebyar Merdeka Program (tactical program on August) with electronic equipment as the prize
The Gebyar merdeka is a tactical reward program to commemorate the Independence Day anniversary and to give meaning to the spirit of the nation in the struggle for independence. With a total winners of 105 FC, 25 UM, 7 AM and 2S AM.

E. Agency Rewards Belitung Trip in 2019
Agency Rewards Belitung Trip is a competition for all Salespeople who have achievements and achieve certain production, in accordance with the terms and conditions of the competition, with prizes in the form of domestic trips to Bangka Belitung. A total of 32 Agency salespeople have won the competition;

F. Pride To Prize (January-December 2019 Period)
Pride to prize is a booster program by ANP, held in the second semester in order to accelerate the achievement of the 2019 sales target for the Senior Agency Manager (SAM) sales force to meet the target achievement;

G. Cash On Recruit (Period August-October 2019)
Cash On Recruit is a booster recruitment program in order to accelerate the 2019 sales target specifically for the Agency Manager (AM) sales force.

H. Spirit of Kartini (tactical program)
Spirit of Kartini "a woman should be loved and protected" is a sales program aimed at increasing motivation and competition for the Sales Distribution Agency in commemoration of Kartini Day, 61 winners of vouchers of @Rp200,000 each.

I. Spirit of Kartini (Photo Challenge)
Spirit of Kartini (Photo Challenge) Spirit of Kartini "Photo Challenge" is a sales program which, among other things, aims to increase brand awareness and team cohesiveness. The best 3 photos will get cash prizes.

J. Berkah Ramadhan (taktikal program bulan ramadhan)

Berkah Ramadhan adalah program penjualan yang diselenggarakan bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan kompetisi untuk Sales Distribusi Agency selama bulan Ramadhan. Sebanyak 136 Tenaga Penjualan Agency berhasil menjadi pemenang; 92

K. *Fast Cast Recruitment*
Fast Cast Recruitment adalah *booster recruitment* program dalam rangka percepatan produksi oleh tenaga penjualan Tahun 2019 selama periode April hingga akhir Desember 2019, dengan jumlah pemenang sebanyak 309 tenaga penjualan yang *achieve*.

L. *Rookie Star Club*
Rookie adalah *booster* untuk kontes TAA AAJI kategori *The Best Rookie by Policy* dan Premi selama periode 2019 dengan persyaratan *agent* baru dan berlisensi.

J. Blessings of Ramadhan (tactical program of the month of Ramadan)
Blessing of Ramadhan is a sales program aimed at increasing motivation and competition for the Sales Distribution Agency during Ramadhan. As many as 136 Agency Sales Personnel named as winners; 92

K. Fast Cast Recruitment
Fast Cast Recruitment is a booster recruitment program in the framework of accelerating production by 2019 salespeople from April to the end of December 2019, with 309 salespeople won the program.

L. Rookie Star Club
Rookie Star Club Rookie is a booster for the TAA AAJI contest for The Best Rookie by Policy and Premium categories during the 2019 period with new and licensed agent requirements.

2. Penghargaan Tenaga Penjualan *Agency*

2. Agency Sales Force Award

No.	Penghargaan/Award	Kategori/Category	Tanggal/Date
1	Top *Agent* Award AAJI 32	Top Rookie Agent By Premium (Muhammadi Isa)	8-9 Agustus 2019 8-9 August 2019
2	Sharia Insurance Convention & Award (SICA) AASI	Best Sharia Agent By Contribution (Rahmadalisa) Best Sharia Leader By Contribution (Ema Fatayanti)	7-8 November 2019 7-8 November 2019

3. Rekrutmen
   A. *Business Opportunity Presentation* (BOP)
   Total peserta yang mengikuti BOP Agency selama periode 2019 adalah 2.794 peserta.
   B. Kontrak Keagenan
   Peserta berkontrak keagenan sebanyak 1.676 *agent*.
   C. Lisensi
   Sebagai syarat dari AAJI untuk melakukan penjualan, BRI Life telah melisensi 1.308 tenaga penjualan.

4. *Training*
Selama periode 2019 Agency telah melakukan pelatihan tenaga penjualan sebagai berikut:
   A. Peserta pelatihan *intermediate* FC sebanyak 14 pertemuan dengan jumlah peserta 314 tenaga penjualan.
   B. Peserta pelatihan *advance* FC sebanyak 3 pertemuan dengan jumlah peserta 71 tenaga penjualan.
   C. Peserta pelatihan BMT UM sebanyak 1 pertemuan dengan jumlah peserta 19 tenaga penjualan.

3. Recruitment
   A. Business Opportunity Presentation (BOP)
   The total number of participants of Agency BOP in the 2019 was 2,794.
   B. Agency Contract
   Participants willing to sign contract are 1,676 persons.
   C. License
   As required by AAJI for conducting sales, BRI Life has given license for 1,308 sales people.

4. Training
During 2019, the Agency conducted sales force training as follows:
   A. The number of FC intermediate trainees, conducted in 14 meetings, are 314 participants.
   B. The number of advance FC training participants conducted in 3 meetings are 71 persons.
   C. The number of participants in the BMT UM training conducted in 1 meeting was 19 persons.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

Sementara itu, berdasarkan produk yang dimiliki, berikut strategi yang dijalankan oleh BRI Life untuk meningkatkan penjualan:

Meanwhile, based on its products, following are the strategies implemented by BRI Life to increase sales:

No.	Jalur Distribusi Distribution Channel	Produk Product	Target Market Target Market	Strategy Branding Branding Strategy	Strategy Campaign Campaign Strategy
1.	Bancassurance	AM "KuKuSiswa"	Retail	1. Maintenance of BRI Life Website 2. Installing Videotron 3. Placement on Billboard 4. Creating Instagram, Tweeter, Facebook accounts 5. Advertising in public transportation, collaboration with Go-car, Grabcar 6. Advertising in Damri, MRT, LRT, Transjakarta 7. Media collaboration with PT. Angkasapura I, II and PT. KAI 8. Advertising on the Garuda Group airline bulletin, Lionair group, Airasia 9. Collaboration with National Unicorn and fintech services, such as Go-Jek, Grab, OVO, Link Aja, Traveloka etc. In promotion and application 10. Open Customer Care Services, (Call Center, Contact E mail)	1. Campaign for BRI employee • Bancassurance Expo - Proteksi Bersama BRI - Semarak haji a Umroh - Hijrah fest - Faedah Fest - Jambore PKK - My Festival - Halal Fest BRI Syariah - HUT IWABRI • HUT BRI Life 2. Campaign for BRI employee • Sponsorship • Promotion of new product launching • Bancassurance Expo • Bundling Project event with BRI Group • Introducing Assurance Products to BRI Agent 3. Campaign for Non BRI Customer • Sponsorship in Public Event • Sponsorship in Cultural Event at Local Government • Sponsorship in National Event held by Central Government
		Pro Sport	Sports Community		
		BRI Life Anuitas Saving	Pension Fund Participants (DPPK & DPLK)		
		Davestera Maxima	Priority Customer		
		Asuransi Mikro DBD	Digital Sales		
		Rider Family Medicare	Corporate, Retail		
		Rider Family Medicare Syariah	Corporate, Retail		
		Rider Family Medicare Plus	Corporate, Retail		
		Rider Family Medicare plus Syariah	Corporate, Retail		
		Billing Protection	Credit Card Customers		
		Paket Produk Davestera	Bank BRI retail Customers		
		Credit Life Protection	Community at Large		
		Anbiya (Sharia Credit Life)	BRI Corporate & other Corporate Customers		
		DAVESTERA Proteksi	Retail Customers		
		DAVESTERA Proteksi Syariah	Retail Customers		

No.	Jalur Distribusi Distribution Channel	Produk Product	Target Market Target Market	Strategy Branding Branding Strategy	Strategy Campaign Campaign Strategy
		Group Health Insurance	BRI Corporate & other Corporate Customers	1. Maintenance of BRI Life Website 2. Installing Videotron 3. Placement on Billboard 4. Creating Instagram, Tweeter, Facebook accounts 5. Advertising in public transportation, collaboration with Go-car, Grabcar 6. Advertising in Damri, MRT, LRT, Transjakarta 7. Media collaboration with PT. Angkasapura I, II and PT. KAI 8. Advertising on the Garuda Group airline bulletin, Lionair group, Airasia 9. Collaboration with National Unicorn and fintech services, such as Go-Jek, Grab, OVO, Link Aja, Traveloka etc. In promotion and application 10. Open Customer Care Services, (Call Center, Contact E mail)	1. Campaign for BRI employee • Bancassurance Expo - Proteksi Bersama BRI - Semarak haji a Umroh - Hijrah fest - Faedah Fest - Jambore PKK - My Festival - Halal Fest BRI Syariah - HUT IWABRI • HUT BRI Life 2. Campaign for BRI employee • Sponsorship • Promotion of new product launching • Bancassurance Expo • Bundling Project event with BRI Group • Introducing Assurance Products to BRI Agent 3. Campaign for Non BRI Customer • Sponsorship in Public Event • Sponsorship in Cultural Event at Local Government • Sponsorship in National Event held by Central Government
		Daprotera	Comercial Credit (RitKom) Customers		
		BRI Life-Link Syariah Repackage – Wakaf	Retail Banking customer & Community in General		
		Critical Care 108 Syariah(Rider Unit Link Syariah)	Sharia Retail		
		Medicare Syariah (Rider Unit Link Syariah)	Sharia Retail		
		Medicare Plus Syariah(Rider BRI Life-Link Syariah)	Sharia Retail		
		Lentera for Telemarketing	Millenial & Community at Large		
2.	Affinity	Ultra Micro Protection	Micro Community		
		Credit Micro-Venture Insurance	Millenial & Community at Large		
		CCP (Customer Conv. Pro)	Millenial & Community at Large		
		Simple CI	Retail		
3.	Corporate	Group Unit Link	Corporate, Retail		
		Group Unit Link Syariah	Corporate, Retail		
		Rider Family Medicare	Corporate, Retail		
		Rider Family Medicare Syariah	Corporate, Retail		
		Rider Family Medicare Plus	Corporate, Retail		
		Rider Family Medicare plus Syariah	Corporate, Retail		
		Danakarya Revamping	BRI Corporate & other Corporate Customers		
		Anbiya (Sharia Credit Life)	BRI Corporate & other Corporate Customers		
		Group Health InsuranceRevamping	BRI Corporate & other Corporate Customers		
		Purjab Revamping	Corporate Customers		

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

No.	Jalur Distribusi Distribution Channel	Produk Product	Target Market Target Market	Strategy Branding Branding Strategy	Strategy Campaign Campaign Strategy
4.	Agency	Rider Family Medicare	Corporate, Retail	1. Maintenance of BRI Life Website 2. Installing Videotron 3. Placement on Billboard 4. Creating Instagram, Tweeter, Facebook accounts 5. Advertising in public transportation, collaboration with Go-car, Grabcar 6. Advertising in Damri, MRT, LRT, Transjakarta 7. Media collaboration with PT. Angkasapura I, II and PT. KAI 8. Advertising on the Garuda Group airline bulletin, Lionair group, Airasia 9. Collaboration with National Unicorn and fintech services, such as Go-Jek, Grab, OVO, Link Aja, Traveloka etc. In promotion and application 10. Open Customer Care Services, (Call Center, Contact E mail)	1. Campaign for BRI employee • Bancassurance Expo - Proteksi Bersama BRI - Semarak haji a Umroh - Hijrah fest - Faedah Fest - Jambore PKK - My Festival - Halal Fest BRI Syariah - HUT IWABRI • HUT BRI Life 2. Campaign for BRI employee • Sponsorship • Promotion of new product launching • Bancassurance Expo • Bundling Project event with BRI Group • Introducing Assurance Products to BRI Agent 3. Campaign for Non BRI Customer • Sponsorship in Public Event • Sponsorship in Cultural Event at Local Government • Sponsorship in National Event held by Central Government
		Rider Family Medicare Syariah	Corporate, Retail		
		Rider Family Medicare Plus	Corporate, Retail		
		Rider Family Medicare plus Syariah	Corporate, Retail		
		AM LenteraKu	Millenial & Community at Large		
		BRI Life Permata	Millenial & Community at Large		
		BRI Life Permata Syariah	Millenial & Community at Large		
		BRI Life-Link Syariah Repackage – Wakaf	Bank's Retail Customers, & Community in General		
		Critical Care 108 Syariah(Rider Unit Link Syariah)	Sharia Retail		
		Medicare Syariah (Rider Unit Link Syariah)	Sharia Retail		
		Medicare Plus Syariah(Rider BRI Life-Link Syariah)	Sharia Retail		

Keunggulan Layanan

Dengan fokus menjadi perusahaan asuransi mikro digital terbaik, Perusahaan terus meningkatkan digitalisasi dalam proses bisnis perusahaan. Hal ini juga ditujukan sebagai bentuk keunggulan layanan perusahaan untuk menghadirkan *best customer experience*.

Pada 2019, Perusahaan telah mengembangkan *platform* digital untuk memasarkan produk asuransi mikro sehingga mudah dijangkau dan diakses oleh masyarakat, khususnya generasi milenial. Di bagian Asuransi Jiwa Kredit (AJK), perusahaan juga telah melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem AJK-*Online* untuk penutupan asuransi dan klaim.

Sebelumnya, proses klaim yang dilakukan dengan pengiriman berkas kini dikembangkan dengan memanfaatkan *document image*, proses *refund* premi secara *online*, dan rekonsiliasi data dengan BRI dilakukan mingguan secara *host-to-host*

Untuk melengkapi keunggulan layanan perusahaan dan sebagai upaya meningkatkan pangsa pasar, Perusahaan juga meluncurkan aplikasi digital "My Life Syariah" untuk distribusi pemasaran asuransi mikro Primas Tesa Syariah. Kemudian layanan aplikasi untuk nasabah ritel Syariah yakni "My Customer Syariah dan aplikasi *entry* data Surat Permohonan Asuransi Jiwa Syariah (SPAJ) secara *online*.

Melalui berbagai inovasi pelayanan tersebut, diharapkan akan menjadi strategi pemasaran yang baik untuk Perusahaan sehingga mampu mencapai target yang telah ditetapkan oleh BRI Life.

BRI Life juga berkomitmen untuk terus mengedepankan kepentingan nasabah sebagai perwujudan dari proteksi masa depan terpercaya. BRI Life memastikan bahwa keseluruhan dan kecukupan dana nasabah yang sudah ditempatkan bersama Perusahaan akan terus dapat memenuhi ekspektasi nasabah.

Service Excellent

With a focus on being the best digital micro insurance company, the Company continues to improve digitalization in the Company's business processes. It is also intended as a form of corporate service excellence to present the best customer experience.

In 2019, the Company has developed a digital platform to market micro insurance products so that they are easily reachable and accessible to the public, especially millennial generation. In the Credit Life Insurance (AJK) section, the company has also developed and refined the AJK-Online system for insurance and claims closure.

Previously, the claim process that was carried out with document submissions but now it is developed using document images, online premium refund process, and data reconciliation with BRI which is conducted weekly on a host to host basis.

To complement the Company's service excellence and as an effort to increase market share, the Company also launched the digital application "My Life Syariah" for the marketing distribution of Primas Tesa Syariah micro insurance. Then the application service for Sharia retail customers, namely "My Customer Syariah and data entry application online Sharia Life Insurance Application Letter (SPAJ).

Through these various service innovations, it is expected to be a good marketing strategy for the Company so that it is able to achieve the target set by BRI Life.

BRI Life is also committed to continuously put forward the interests of customers as an embodiment of trusted future protection. BRI Life will ensure that the overall and adequacy of customer funds that have been placed with BRI Life will continue to meet customer expectations.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

Pengembangan Produk

Perusahaan melakukan pengembangan produk yang lebih inovatif dan kompetitif sebagai langkah Perusahaan untuk menjangkau pasar yang lebih luas, utamanya segmen mikro dan generasi milenial. Generasi milenial yang identik dengan digital, mendorong Perusahaan untuk mengeluarkan produk yang dipasarkan melalui *online*. *Simply Healthcare* merupakan pengembangan produk yang dilakukan oleh Perusahaan pada 2019. *Simply Healtcare* bekerja sama dengan Halodoc dipasarkan pada *online market place* produk asuransi digital, Lifepal.

Kemudian, perusahaan juga mengeluarkan produk baru lainnya, seperti Prosport, ProAcc, Warisanku, dan Siswaku.

Product Development

The Company develops more innovative and competitive products as part of the Company's steps to reach a wider market, especially the micro and millennial Segments. Millennials are identic with digital, and this fact prompted the Company to issue online marketed products. Simply Healthcare is a product development carried out by the Company in 2019. In collaboration with Halodoc, Simply Healthcare is marketed on the online market place for digital insurance products, Lifepal.

The company then also launched other new products, such as Prosport, ProAcc, Warisanku, and Siswaku.

Pangsa Pasar

BRI Life memiliki pangsa pasar yang didasarkan pada aset, premi, dan laba. Pada tahun 2019, pangsa pasar Perusahaan berdasarkan aset sebesar 2,04%, lebih tinggi 9,56% dari capaian tahun 2018 yang sebesar 1,86%.

Kemudian, berdasarkan premi, pada tahun 2019 pangsa pasar Perusahaan sebesar 2,91%, meningkat 15,17% dari posisi tahun sebelumnya yang sebesar 2,53%. Dari sisi laba, pangsa pasar Perusahaan hingga akhir tahun 2019 sebesar 3,06%, melambat 34,82% dari posisi tahun sebelumnya yakni 4,69%.

Market Share

BRI Life's market share is based on assets, premiums and profits. In 2019, the Company's market share based on assets was 2.04%, or 9.56% higher than the 2018 achievements of 1.86%.

Then, based on premiums, the Company's market share in 2019 was 2.91%, an increase of 15.17% from the previous year's position of 2.53%. In terms of profit, the Company's market share until the end of 2019 was 3.06%, slowing 34.82% from the previous year's position of 4.69%.

Pangsa Pasar Berdasarkan Kinerja Perusahaan

Market Share Based on Company Performance

Uraian	Pangsa Pasar Market Share		Description
	2019	2018	
Aset	2,04%	1,86%	Assets
Premi	2,91%	2,53%	Premium
Laba	3,06%	4,69%	Profit

Sementara berdasarkan polis, BRI Life menduduki kedua terbesar dari 20 perusahaan industri asuransi nasional pada tahun 2019 dengan jumlah polis sebanyak 1,7 juta. Kinerja tersebut lebih baik dibandingkan dengan capaian tahun 2018 yakni keempat terbesar dari 20 perusahaan industri asuransi dengan polis sebanyak 1,3 juta.

While based on the number of policies, BRI Life occupies the second largest of the 20 national insurance industry companies in 2019 with a total policy of 1.7 million. This performance is better than the achievements in 2018, the fourth largest of 20 insurance industry companies with policies totaling 1.3 million.

Ditinjau dari Asuransi Jiwa Kredit (AJK), pangsa pasar BRI Life mengalami peningkatan. Berdasarkan aset, pada 2019 pangsa pasar AJK BRI Life sebesar 2,13%, naik 14,64% dari posisi tahun 2018 yang sebesar 1,86%.

Ditinjau dari premi, pangsa pasar AJK BRI Life pada tahun 2019 sebesar 3,16%, meningkat 25,07% dari realisasi tahun sebelumnya yang sebesar 2,53%. Sementara itu, berdasarkan laba, pangsa pasar AJK BRI Life pada tahun 2019 meningkat 66,20% menjadi 7,80% pada tahun 2019 dari capaian tahun 2018 yang sebesar 4,69%.

Judging from the Credit Life Insurance (AJK), BRI Life's market share has increased. Based on assets, in 2019 BRI Life's AJK market share was 2.13%, up 14.64% from the 2018 position of 1.86%.

Based on premiums, BRI Life's AJK market share in 2019 was 3.16%, an increase of 25.07% from the previous year's realization of 2.53%. Meanwhile, based on profit, AJK BRI Life's market share in 2019 increased by 66.20% to 7.80% in 2019 from the achievements in 2018 of 4.69%.

Pangsa Pasar Segmen Asuransi Jiwa Kredit / **Credit Life Insurance Market Share**

Uraian	Pangsa Pasar Market Share		Description
	2019	2018	
Aset	2,13%	1,86%	Assets
Premi	3,16%	2,53%	Premium
Laba	7,80%	4,69%	Profit

FUNGSI PENUNJANG BISNIS

04 SUPPORTING BUSINESS

DAFTAR ISI Contents

196 Sumber Daya Manusia
Human Resources

202 Teknologi Informasi
Information Technology

210 Inisiatif Strategis
Strategic Initiative

SUMBER DAYA **MANUSIA**

Human Resources

Divisi Manajemen SDM mempersiapkan SDM yang siap dengan era digitalisasi di semua lini serta mampu meningkatkan daya saing dan akselerasi kinerja Perusahaan.

HR Management Division prepares HR who are ready for the digital era in all lines and are able to increase competitiveness and accelerate the Company's performance.

BRI Life memandang Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset terbesar yang harus dijaga dan ditingkatkan kualitasnya secara berkesinambungan. SDM menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menentukan keberhasilan Perusahaan mencapai target usaha yang telah ditetapkan serta pencapaian visi dan misi. Keberhasilan dapat diraih apabila kualitas karyawan semakin meningkat, sehingga berdampak positif pada kinerja Perusahaan.

FOKUS DAN STRATEGI 2019

Fokus pengelolaan dan pengembangan SDM di tahun 2019 dijalankan mengikuti strategi Perusahaan untuk mendukung tujuan Perusahaan. Untuk itu, Divisi Manajemen SDM mempersiapkan SDM yang siap dengan era digitalisasi di semua lini serta mampu meningkatkan daya saing dan akselerasi kinerja Perusahaan.

Sebagai strategi untuk mewujudkan hal tersebut, Divisi Manajemen SDM melakukan rekrutmen pekerja spesialis. Rekrutmen ini untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan, dengan mengisi kebutuhan pada keahlian diperlukan.

Selanjutnya, sebagai salah satu upaya menciptakan kenyamanan dalam bekerja khususnya bagi kaum milenial, Perusahaan memberlakukan peraturan pakaian kerja yang lebih kasual.

PENCAPAIAN 2019

Dari berbagai fokus dan strategi yang telah ditetapkan selama 2019, Perusahaan telah berhasil merealisasikan pencapaian sebagai berikut:

1. Program akselerasi kaderisasi pemimpin melalui *Officer Development Program*
2. Akselerasi rekrut pekerja TI melalui mekanisme pengalihan SDM dari beberapa vendor
3. Merekrut *trainer* berpengalaman untuk meningkatkan kompetensi pekerja dan petugas penjualan dalam rangka meningkatkan pendapatan premi melalui profesional *hiring*
4. Pemberian kompensasi tambahan bagi pekerja yang memiliki sertifikasi di bidang asuransi melalui pemberian tunjangan profesi dan sertifikasi

BRI Life perceives Human Resources (HR) as one of the greatest assets that must be retained and improved in quality on an ongoing basis. HR becomes an inseparable part in determining the success of the Company in achieving the predetermined business targets and the achievement of its vision and mission. Success can be achieved if the quality of employees increases, so that it has a positive impact on Company performance.

FOCUS AND STRATEGY IN 2019

The focus of HR management and development in 2019 is carried out following the Company's strategy to support the Company's goals. To achieve that, the HR Management Division prepares HR who are ready for the digitalization era in all lines and is able to improve the competitiveness and to accelerate the Company's performance.

As a strategy to achieve this, the HR Management Division recruited specialist workers as an exception to the hiring freeze instruction. This recruitment is to support the achievement of the Company's goals, by meeting the need for expertise as needed.

Furthermore, as an effort to create a comfortable working environment, especially for millennials, the Company has enacted a regulation allowing the use of more casual work outfit.

ACHIEVEMENTS IN 2019

From various focus and strategies that have been set during 2019, the Company hsucceeded in realizing the following achievements:

1. Leadership/cadre regeneration acceleration program through the Officer Development Program
2. Accelerating the recruitment of IT workers through the mechanism of transferring HR from several vendors
3. Recruiting experienced trainers to improve the competence of workers and sales officers in order to increase premium insurance through hiring professionals
4. Offering additional compensation for workers who have certification in insurance field through the provision of professional allowances and certification

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

TATA KELOLA SDM

Transformasi bisnis yang dilakukan oleh Perusahaan mengharuskan pengelolaan SDM yang lebih strategis. SDM yang ada harus mampu menciptakan nilai lebih serta memiliki produktivitas yang tinggi. Berikut kebijakan-kebijakan yang diambil Perusahaan sebagai tata kelola SDM di lingkungan BRI Life.

Kebijakan Remunerasi

BRI Life menerapkan kebijakan remunerasi karyawan yang telah disesuaikan dengan industri asuransi jiwa di Indonesia. BRI Life telah berada di posisi median (*percentile* 50th). Data tersebut menunjukkan bahwa BRI Life mampu bersaing dengan perusahaan asuransi jiwa lain dalam hal pemberian remunerasi pekerja.

Untuk menjaga daya saing Perusahaan terhadap perusahaan asuransi jiwa lain dalam hal pemberian remunerasi pekerja, Perusahaan mengikuti *salary survey* melalui konsultan Willis Tower Watsons secara periodik, yakni setahun sekali. Tujuan dari pelaksanaan survei ini sebagai bahan pengembangan kebijakan dan program selanjutnya.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan kompensasi tambahan bagi pekerja yang memiliki sertifikasi di bidang asuransi. Insentif tersebut diberikan dalam bentuk tunjangan profesi dan sertifikasi.

Penghargaan Masa Kerja

Dalam rangka memberikan penghargaan masa kerja terhadap karyawan, BRI Life memiliki program penghargaan yang diberikan setiap tahun. Penghargaan diserahkan kepada karyawan dengan masa kerja 10 tahun, 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun dan 30 tahun, sebagai perwujudan rasa terima kasih Perusahaan atas pengabdian dan dedikasi dari para karyawannya.

Pada tahun 2019, realisasi pemberian penghargaan diberikan kepada 49 karyawan dengan rincian: 4 (empat) karyawan dengan masa kerja 10 tahun, 5 (lima) karyawan dengan masa kerja 15 tahun, 5 (lima) karyawan dengan masa kerja 20 tahun, 27 karyawan dengan masa kerja 25 tahun dan 8 (delapan) karyawan dengan masa kerja 30 (tiga puluh) tahun.

Adapun penghargaan diberikan dalam bentuk piagam penghargaan dan uang penghargaan serta pin emas khusus berlogo perusahaan yang besarannya disesuaikan dengan masa kerjanya.

HR MANAGEMENT

The business transformation undertaken by the Company requires more strategic HR management. Existing human resources must be able to create more value and have high productivity. The following policies are taken by the Company as HR management within BRI Life.

Remuneration Policy

BRI Life implements employee remuneration policies that have been adapted to the life insurance industry in Indonesia. BRI Life is in the median position (percentile 50th). The data shows that BRI Life is able to compete with other life insurance companies in terms of providing employee remuneration.

To maintain the competitiveness of the Company against other life insurance companies in terms of providing employee remuneration, the Company follows a salary survey through the consultant Willis Tower Watsons periodically, once a year. The purpose of this survey is to be used as material for developing further policies and programs.

In addition, the Company also provides additional compensation for workers who have certification in the insurance field. The incentives are given in the form of professional allowances and certification.

Employee Service Awards

In order to reward employees' years of service, BRI Life has an annual awards program. The award is given to employees with tenure of 10 years, 20 years, 25 years and 30 years, as an manifestation of the Company's gratitude for the dedication and loyalty of its employees.

In 2019, employee service awards was given to 49 employees with the details: 4 (four) employees with ten years of service, 5 (five) employees with 15 years of service, 5 (five) employees with 20 years of service, 27 employees with a service life of 25 years and 8 (eight) employees with a service life of 30 (thirty) years.

The form of awards is given in the form of an award certificate and award money, in addition to a special gold pin bearing the logo of the company, the amount of which is adjusted to the length of service.

Pemberian penghargaan dilaksanakan bertepatan dengan acara ulang tahun perusahaan dalam sebuah acara yang khusus diadakan bagi penerima penghargaan.

Program Pensiun

Perusahaan juga memiliki program untuk karyawan yang akan segera memasuki masa pensiun. BRI Life memberikan pelatihan pra purnabakti sebagai bekal dan nilai tambah bagi karyawan dan bentuk rasa terima kasih Perusahaan kepada karyawan.

Pada tahun 2019, Perusahaan mengikutsertakan 42 orang peserta (beserta pasangan) dalam program pelatihan pra purnabakti, dimana peserta diberikan pembekalan agar dapat membuka peluang bisnis atau berkarya di bidang lain pada masa purna bakti.

Adapun materi pelatihan yang diberikan antara lain materi tentang hak dan hal-hal yang perlu disiapkan menjelang pekerja menjalani pensiun, *entrepreneurship*, waralaba, kiat sehat di masa pensiun, perencanaan keuangan, persiapan mental spiritual & psikologis di usia emas, termasuk kunjungan ke tempat usaha yang telah berhasil menjalankan usahanya (*On the spot*).

The award ceremony was held to coincide with the company's anniversary event to the recipient of the award in an event specifically held for the recipient of the award.

Pension program

The company also has a program for employees who will soon retire. BRI Life offers pra purnabakti training as a facility and added value for employees and a form of Company gratitude to employees.

In 2019, the Company included 42 participants (workers and spouses) in the pra purnabakti training program, where participants were given a training to help them seek business opportunities or work in other fields in their retirement age.

The training material provided includes materials on employee rights and things that need to be prepared before workers undergo retirement, entrepreneurship, franchising, healthy tips in retirement, financial planning, mental and spiritual preparation at the golden age, including visits to businesses that have has successfully run a business (On the spot).

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Kebijakan Rekrutmen

Kebijakan rekrutmen Perusahaan pada 2019 ialah tidak menambah pekerja (*hiring freeze*), sehingga rekrutmen karyawan baru untuk sementara waktu ditiadakan. Kebijakan tersebut merupakan keputusan rapat *Risk Management Comitee* (RMC) antara Perusahaan induk, yakni Bank BRI dengan perusahaan anak.

Kendati demikian, Perusahaan merekrut pekerja spesial sebagai langkah percepatan untuk mewujudkan tujuan Perusahaan dalam penyediaan SDM yang siap dengan era digital dan memiliki daya saing tinggi. Pekerja spesalis yang direkrut oleh Perusahaan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. *Officer Development Program* dalam rangka mempersiapkan kaderisasi pemimpin melalui program akselerasi.
2. Pekerja Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung persiapan SDM menuju rencana digitalisasi sehingga diharapkan dapat memberikan pelayanan prima dan memberikan nilai tambah kepada nasabah dan pekerja melalui layanan secara digital.
3. Aktuaria dan Aktuaris untuk mempersiapkan SDM yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan sehingga diharapkan dapat menjadi perusahaan yang terpercaya dan terkemuka melalui inovasi produk.
4. *Dealer* Investasi dalam rangka mempersiapkan SDM menuju rencana peningkatan pendapatan laba perusahaan sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah kepada pekerja dan pemegang saham melalui investasi.
5. *Trainer* sebagai langkah mempersiapkan SDM menuju rencana peningkatan kualitas pekerja dan petugas penjualan sehingga diharapkan pekerja dan petugas penjualan dapat melaksanakan bisnis secara profesional, memberikan pelayanan prima kepada nasabah, serta dapat memberikan nilai tambah kepada nasabah melalui peningkatan kompetensi dan pengetahuan serta pelayanan.

Recruitment Policy

The Company's recruitment policy in 2019 is not to add workers (hiring freeze), so that the recruitment of new employees is temporarily halted. The policy is a decision of the Risk Management Committee (RMC) meeting between the parent company, namely Bank BRI and its subsidiary companies.

Nevertheless, the Company recruits special workers as an accelerating step to realize the Company's goals in providing human resources who are ready with the digital era and have high competitiveness. Specific workers recruited by the Company in 2019 are as follows:

1. Officer Development Program in order to prepare the regeneration of leaders through the acceleration program.
2. Information Technology Workers (IT) to support the preparation of human resources towards digitization plans so that they are expected to provide excellent service and provide added value to customers and workers through digital services.
3. Actuarial staffs to prepare human resources that can improve the company's competitiveness so that it is expected to become a trusted and leading company through product innovation.
4. Investment Dealers in the context of preparing human resources towards a plan to increase company earnings so that they are expected to provide added value to workers and shareholders through investment.
5. Trainer as a step to prepare human resources towards a plan to improve the quality of workers and sales officers so that workers and sales officers are expected to be able to conduct business professionally, deliver excellent service to customers, and can provide added value to customers through increased competence, knowledge and services.

TINGKAT *TURN OVER* KARYAWAN

Pada tahun 2019, tingkat *turn over* Perusahaan tercatat sebesar 3,40% dengan jumlah karyawan yang putus hubungan kerja (PHK) sebanyak 31 (tiga puluh satu) karyawan yang disebabkan oleh habis kontrak, mengundurkan diri, meninggal dunia dan pensiun. Berikut rinciannya:

EMPLOYEE TURN OVER RATE

In 2019, the turnover rate of the Company was recorded at 3.40% with the number of employees terminating employment as many as 31 (thirty one) employees due to contract expiry, resignation, death and retirement. Here are the details:

Uraian	Jumlah Karyawan Number of Employees	Description
Pensiun	5	Retired
Meninggal Dunia	3	Deceased
Mengundurkan Diri	21	Resign
Habis Kontrak	2	Contract Expired

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI 2019

Pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM BRI Life dikelola oleh Divisi Center of Excellence sebagai sentralisasi Pendidikan dan pelatihan Perusahaan. Dengan begitu, tata laksana pendidikan dan pelatihan karyawan menjadi kewenangan divisi tersebut.

Informasi pelatihan dan pengembangan kompetensi Karyawan Perusahaan telah disajikan dalam bagian "Profil Perusahaan".

RENCANA STRATEGIS 2020

Pada tahun 2020, rencana kerja Divisi MSDM berfokus pada 3 hal, yaitu digitalisasi, revitalisasi budaya kerja, dan implementasi manajemen talenta.

Sejalan dengan rencana digitalisasi perusahaan, Divisi MSDM menetapkan rencana kerja menggunakan *Human Resources Information System* (HRIS) sebagai sistem yang terintegrasi dan adanya fitur *employee self services* (ESS) sehingga seluruh pekerja dapat mengoptimalkan smartphone-nya dalam mengakses data tentang ke-SDM-an, dimana adanya rencana HRIS perusahaan induk diimplementasikan di seluruh perusahaan anak sebagai sebuah BRI Group.

Dalam rangka menunjang pencapaian tujuan BRI Group, perusahaan memandang perlu adanya penyelarasan budaya kerja melalui revitalisasi budaya kerja yang mengacu perusahaan induk.

Program kerja Divisi MSDM dalam rangka implementasi manajemen talenta adalah dengan membuat aplikasi *Human Capital Metrics & Analytics* yang berguna untuk membantu dalam membuat aturan & putusan, termasuk otomasi SMK *online* sebagai media pengelolaan kinerja sehingga dapat dilaksanakan *reward* & *punishment* yang adil dan obyektif.

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT IN 2019

BRI Life HR training and competency development is managed by the Center of Excellence Division to centralize the Company's education and training. In this way, the management and education system of employees is the authority of the division.

Information on training and competency development for Company Employees has been presented in the "Company Profile" section.

STRATEGIC PLAN 2020

In 2020, the work plan of the HRM Division focuses on 3 things, namely digitalization, revitalization of work culture, and implementation of talent management.

In line with the company's digitalization plan, the HRM Division set a work plan using the Human Resources Information System (HRIS) as an integrated system and the existence of employee self services (ESS) features so that all employees can optimize their smartphones in accessing data about HR, where the holding company HRIS plan is implemented in all subsidiary companies as a BRI Group.

In order to support the achievement of the objectives of the BRI Group, the company deems it necessary to harmonize the work culture through revitalizing work culture that refers to the parent company.

The HRM Division's work program in the framework of implementing talent management is to create a Human Capital Metrics & Analytics application that is useful to assist in rules & decisions-making, including online SMK automation as a performance management media so that fair and objective rewards & punishment can be implemented.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Pada tahun 2019 BRI Life telah memulai langkah penting, yaitu melakukan transformasi bisnis melalui digitalisasi.

In 2019, BRI Life began an important step, namely business transformation through digitalization.

Investasi untuk Transformasi bisnis melalui digitalisasi

Investment for Business transformation through digitalization

(Rp miliar | Rp billion)

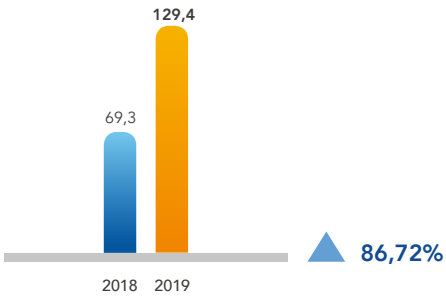

STRATEGI DIGITAL

Sepanjang tahun buku, BRI Life secara khusus memberikan perhatian terhadap perkembangan teknologi informasi (TI), khususnya digitalisasi dengan menyusun sejumlah strategi digital. Langkah tersebut berangkat dari perkembangan dunia digital, khususnya di industri keuangan yang kian tak terbendung, seiring dengan ekspektasi masyarakat yang membutuhkan layanan cepat dan mudah. Dalam kondisi seperti itu, industri asuransi yang merupakan bagian penting dalam industri keuangan pun harus beradaptasi agar mampu bersaing dan dapat menjaga kesinambungan usaha.

Merespons perkembangan tersebut, pada tahun 2019 BRI Life telah memulai langkah penting, yaitu melakukan transformasi bisnis melalui digitalisasi agar daya jangkau Perusahaan semakin luas dan proses bisnis lebih efisien.

Pengembangan digital tersebut merupakan langkah fundamental atau bahkan menjadi titik balik Perusahaan ke depan. Sejumlah inovasi bisnis dilakukan agar dapat mewujudkan target tersebut. Inovasi tersebut, antara lain interaksi antara Perusahaan dengan nasabah melalui mekanisme digital yang lebih cepat, efisien dan tanpa batas. Mencakup pula pengembangan *back end* di internal.

Digitalisasi dilakukan oleh Perusahaan dengan komitmen yang tinggi. Hal itu, antara lain ditunjukkan dengan naiknya belanja investasi TI pada tahun 2019 dari realisasi belanja tahun 2018. Pengembangan kapasitas TI yang andal juga merupakan upaya dalam integrasi bisnis dengan induk usaha, yaitu Bank BRI.

Transformasi digital ini bertujuan untuk kelangsungan bisnis di masa depan. Dengan dilayaninya nasabah secara digital maka Perusahaan dapat memberikan layanan lengkap dan prima bagi para nasabah, serta menciptakan nilai tambah untuk berkompetisi di industri.

ROADMAP

Sejalan dengan berbagai target dan strategi inisiatif, Perusahaan telah menyusun peta jalan atau *roadmap* pengembangan TI yang tertuang dalam Buku Pedoman Teknologi Informasi dan IT Blueprint. Dalam pedoman dan cetak biru tersebut, Perusahaan telah menyiapkan rencana pengembangan jangka panjang yang diurai ke dalam tiga fase.

DIGITAL STRATEGY

Throughout the financial year, BRI Life specifically paid attention to the development of information technology (IT), especially digitalization by developing several digital strategies. The move departs from the development of the digital world, particularly in the financial industry, which is increasingly unstoppable, along with the expectations of people who need fast and easy. In such conditions, the insurance industry which is an important part of the financial industry must adapt to be able to compete and be able to maintain business continuity.

Answering to these developments, in 2019 BRI Life has begun an important step, which is doing business transformation through digitalization that makes the Company's coverage more extensive and business processes more efficient.

This digital development is a fundamental step or even a turning point for the Company going forward. A number of business innovations were carried out in order to achieve this target. These innovations include interactions between the Company and customers through a digital mechanism that is faster, more efficient and seamless. Includes internal back end development.

The Company is strongly committed to the digitalization as shown, among others, by the increase in IT investment spending in 2019, compared to the realization of spending in 2018. The development of reliable IT capacity is also an effort to integrate the business with the parent company, namely BRI Bank.

This digital transformation aims for business continuity in the future. By serving customers on digital platforms, the Company can provide complete and excellent services for customers, as well as create added value to compete in the industry.

ROADMAP

In line with various targets and strategic initiatives, the Company has prepared a road map for IT development, which is contained in the Information Technology and IT Blueprint Guidelines. Stipulated in these guidelines and blueprints, the Company has prepared a long-term development plan that is broken down into three phases.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Tiga fase tersebut yakni fase persiapan, fase perkuatan fondasi dan fase eksplorasi baru. Masing-masing fase memiliki uraian strategi dan tujuan yang harus dilakukan oleh Perusahaan agar dapat mewujudkan TI yang andal. Berikut rincian ketiga fase tersebut.

The three phases are preparation phase, foundation strengthening phase and new exploration phase. Each phase has a description of the strategy and objectives that must be carried out by the Company in order to realize reliable IT. The following details the three phases.

Tabel *Roadmap* TI BRI Life

BRI Life's IT Roadmap Table

No.	Fase | Phase	Uraian	Description
1	Persiapan Preparation	a. Melakukan akselerasi terhadap IT *Blueprint* dengan percepatan menjadi sampai dengan 2021 b. Mengimplementasikan *core system* baru untuk mendukung kesiapan layanan bisnis yang optimal c. Mengimplementasikan pemindahan *data centre* dan *disaster recovery center* ke tempat yang baru dalam 1 (satu) area dengan perusahaan induk d. Implementasi intergrasi dengan Bank BRI mencakup *platform* bisnis yang *inline*, standardisasi infrastruktur dan menggunakan Aplikasi Program *Interface* (API) *service*	a. Rush IT Blueprint with acceleration up to 2021 b. Implement a new core system to support optimal business service readiness c. Implement the transfer of data centers and disaster recovery centers to a new location in 1 (one) area with the parent company d. Implement integration with Bank BRI which includes inline business platforms, standardization of infrastructure and using the Interface Program Application (IPA) service
2	Memperkuat Fondasi Menjadi *Digital Insurer* Strengthening the Foundation to Become a Digital Insurer	a. Mengubah proses binis dan operasional menjadi proses berbasis digital dengan target *customer journey* b. Membangun *unified contact centre* dan diintegrasikan dengan fungsi *helpdesk* untuk meningkatkan layanan kepada nasabah c. Membangun layanan *self service* untuk nasabah dan petugas penjualan d. Mengimplementasikan kualitas data dengan intergrasi ke Bank BRI untuk meningkatkan pengelolaan *big data* sebagai referensi bisnis yang lebih optimal	a. Change business and operational process into digital-based process with the target of customer journey b. Build an unified contact center and integrate with the helpdesk function to improve services to customers c. Build a self-service service for customers and salesperson d. Implement data quality with integration to Bank BRI to improve the management of big data as an optimum business reference.
3	Eksplorasi Teknologi Baru Exploring New Technology	a. Merancang arsitektur infrastruktur dan program dengan metodologi yang *applicable* dan *secure* b. Melakukan riset dan eksplorasi terhadap perkembangan teknologi aplikasi dan sistem yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan *performance process* c. Mengadopsi *Internet of Thing* (IoT) dengan konsep memperluas transfer data tanpa adanya kendala interaksi manusia ke perangkat komputer, terutama komunikasi d. Mengembangkan aplikasi yang lebih tangguh dan mudah digunakan dengan desain teknologi yang ter-*update* dan performa yang lebih cepat dan aman	a. Design infrastructure and program architecture with applicable and secure methodology b. Conduct research and explore the development of application technology and systems that can be implemented to improve process performance c. Adopt the Internet of Things (IoT) with the concept of expanding data transfer to computer device without the constraint of human interaction, especially communication. d. Develop applications that are tougher and easier to use with updated technology design and also faster and safer performance

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM TI

Sebagai Perusahaan yang tengah bertransformasi ke arah digital, sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni dan andal menjadi hal penting untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Salah satu langkah yang diambil Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas SDM bidang TI ialah dengan memberikan pelatihan dan pengembangan pekerja TI.

TRAINING AND DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES IN INFORMATION TECHNOLOGY

As a company that is transforming into a digital direction, qualified and reliable human resources (HR) are essential to achieve this goal. One of the steps taken by the Company to increase the capacity of IT human resources is by providing training and competence development for IT workers.

Pelatihan dan pengembangan SDM TI difokuskan kepada *Skill* dan *knowledge* untuk *New Technology*. Fokus tersebut sejalan dengan *Roadmap* TI Perusahaan yang telah disusun. Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah memberikan pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

Training and development of IT human resources are focused on skills and knowledge for New Technology. This focus is in line with the Company's IT Roadmap that has been formulated. Throughout 2019, the Company has provided training and development as follows:

No.	Level Jabatan Job Level	Jumlah Peserta Number of Participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objective
1	Kabag I Department Head	2	IT Infrastruktur Library (ITIL)	Fundamental Governer
2	Kabag I Department Head	2	IT Service Management (ITSM)	Fundamental Governer
3	Kabag, Kasie, Staff I Dept. Head, Section Head, Staff	2	IT Risk	Fundamental Risk
4	Kabag, Kasie, Staff I Dept. Head, Section Head, Staff	3	Business Continuity Management (BCM)	Fundamental Policy
5	Kabag, Kasie, Staff I Dept. Head, Section Head, Staff	3	Business Continuity Plan (BCP) & Disaster Recovery Plan (DRP)	Fundamental Policy
6	Kabag, Kasie, Staff I Dept. Head, Section Head, Staff	2	Project Management	Fundamental Management
7	Kabag, Kasie, Staff I Dept. Head, Section Head, Staff	2	Business Analysis Body of Knowledge (BABOK)	Fundamental Analysis
8	Kasie, Staff I Section Head, Staff	6	Accelerate Data Visulization (Tableu)	Reporting Analysis
9	Kabag, Kasie, Staff I Dept. Head, Section Head, Staff	10	DevOps: Docker, Gilab, Kubernet, Linux Admin, Jira, Confluence, Bambo agent, Bitbucket	Metode Pengembangan
10	Kabag, Kasie, Staff I Dept. Head, Section Head, Staff	5	How to Combat Fraud in E-channel	Knowledge
11	Kabag, Kasie, Staff I Dept. Head, Section Head, Staff	4	Administering Microsoft SQL Server 2014 Databases	Fundamental Server
12	Kabag, Kasie, Staff I Dept. Head, Section Head, Staff	1	Bussiness IT Architecture Fundamentals	Fundamental Teknik , Process, dan Design
13	Wakadiv, Kabag, Kasie, Staff I Deputy Div. Head, Dept. Head, Section Head, Staff	3	Digital Thinking	Pengembangan Pola Pikir
14	Kabag, Kasie, Staff I Dept. Head, Section Head, Staff	4	Business Analyst	Fundamental Metode Analysis
15	Kabag, Kasie, Staff I Dept. Head, Section Head, Staff	2	Anti Fraud	Fundamental Risk

PENCAPAIAN 2019

Dengan komitmen yang tinggi di bidang Teknologi Informasi (TI), khususnya digitalisasi, sepanjang 2019 Perusahaan berhasil meraih berbagai pencapaian. Pertama, melakukan penjualan produk terintegrasi secara digital dengan induk usaha. Produk-produk Perusahaan kini sudah terintegrasi dengan aplikasi digital Bank BRI. Keberhasilan tersebut dapat terwujud dengan kerja keras Perusahaan membangun *core system* digital mikro, yang mana sesuai dengan segmen usaha induk usaha.

2019 ACHIEVEMENT

With a high commitment in the field of Information Technology (IT), especially digitalization, the Company has succeeded in achieving various accomplishments throughout 2019. First, the Company has succeeded in selling integrated digital products with its parent company. The Company's products are now integrated with Bank BRI digital applications. This success is made possible by the Company's hard work in building a micro digital core system, which is in line with the parent business segment.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Selain berkolaborasi dengan induk usaha, Perusahaan juga mengembangkan *platform* digital milik sendiri untuk memasarkan produk asuransi mikro sehingga mudah dijangkau dan diakses oleh masyarakat, khususnya generasi milenial. Untuk Asuransi Jiwa Kredit (AJK), perusahaan juga telah melakukan pengembangan dan penyempuraan sistem AJK-Online untuk penutupan asuransi dan klaim.

Sebelumnya, proses klaim yang dilakukan dengan pengiriman berkas kini dikembangkan dengan memanfaatkan *document image*, proses *refund* premi secara *online*, dan rekonsiliasi data dengan BRI dilakukan mingguan secara *host-to-host*. Hal ini akan mempercepat proses penutupan yang selama ini biasanya 1 (satu) minggu menjadi 2 (dua) hari kerja.

Untuk melengkapi keunggulan layanan perusahaan dan sebagai upaya meningkatkan pangsa pasar, Perusahaan juga meluncurkan aplikasi digital "My Life Syariah", yaitu distribusi pemasaran asuransi mikro Prisma Tera Syariah. Kemudian layanan aplikasi nasabah ritel Syariah yakni "My Customer Syariah dan aplikasi *entry* data Surat Permohonan Asuransi Jiwa Syariah (SPAJ) secara *online*.

Tidak hanya meningkatkan layanan dan akses secara digital, Perusahaan juga meluncurkan produk yang dipasarkan melalui online. Simply Healthcare merupakan pengembangan produk yang dilakukan oleh Perusahaan pada 2019. Simply Healtcare bekerja sama dengan Halodoc untuk dipasarkan di *online market place* produk asuransi digital, Lifepal.

Besides collaborating with the parent company, the Company has also developed its own digital platform to market micro insurance products so that they are easily accessible and accessible to the public, especially millennial generation. In the Credit Life Insurance (AJK) area, the company has also developed and improved the AJK-Online system for insurance and claims settling.

Previously, the claim process that was carried out by sending files was now developed by utilizing document image, online premium refund process, and data reconciliation with BRI conducted weekly on a host to host basis. This will speed up the closing process, from usually 1 (one) week to 2 (two) working days.

To complement the Company's service excellence and as an effort to increase market share, the Company also launched the digital application "My Life Syariah", namely the distribution of the Prisma Tera, a sharia microinsurance. Then the Sharia retail customer application services, namely "My Customer Syariah and the online application for data entry of Islamic Life Insurance Application (SPAJ).

Not only improving services and digital access, does the Company also launch products marketed through online. Simply Healthcare is a product development undertaken by the Company in 2019. Simply Healthcare, in collaboration with Halodoc, is to be promoted in the online marketplace for digital insurance products, Lifepal.

TATA KELOLA TEKNOLOGI DAN OPERASI

Sebagai Perusahaan yang memandang TI sebagai bagian penting dari keberhasilan usaha, BRI Life selalu mengembangkan dan meningkatkan tata kelola TI secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan secara umum, serta Visi dan Misi Divisi Teknologi Informasi secara khusus.

Penerapan tata kelola TI tersebut dilakukan pada tataran operasional dan fungsional yang dituangkan ke dalam program kerja serta tujuan-tujuan yang ingin dicapai untuk menunjang strategi bisnis yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

TECHNOLOGY AND OPERATION GOVERNANCE

As a company that sees IT as an important part of the company's success, BRI Life always develops and improves IT governance in a consistent and sustainable manner in accordance with the Vision and Mission of the Company in general, and the Vision and Mission of the Information Technology Division in particular.

The implementation of IT governance is carried out through operational and functional levels as outlined in the work program and the objectives to be achieved to support the business strategy set by the Company.

INVESTASI TEKNOLOGI

Pada tahun 2019, Perusahaan mengeluarkan dana untuk investasi teknologi sebesar Rp129,4 miliar yang tumbuh 86,72% dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 yang senilai Rp69,3 miliar. Berikut realisasi investasi teknologi BRI Life sepanjang tahun buku.

TECHNOLOGY INVESTMENT

The Company spends Rp129.4 billion for technology investment in 2019, growing 86.72% compared to in 2018 which was at Rp69.3 billion. Following is the realization of BRI Life's technology investments throughout the financial year.

(Rp juta | million)

No.	Uraian	Biaya | Cost	Description
1	*Phase* 1 Peremajaan Server Production Surrounding	11.561	Phase 1 Rejuvenation of Production Surrounding Server
2	*Phase* 2 Server Core Integral & Storage Quantum	21.153,0	Phase 2 Server Core Integral & Quantum Storage
3	JBOSS	693,72	JBOSS
4	Upgrade RAM Memori 64 GB Server Nuanix Phase 1	4.230,0	Phase 1 upgrading RAM 64GB Server Nuanix Memory
5	Jasa Migrasi Exchange 2010 to Exchange 2016	97,7	Migration Services from Exchange 2010 to Exchange 2016
6	*Phase* 3 Server Core Micro	17.599,5	Phase 3 Server Core Micro
7	Trendmicro Security Solution	2.584,0	Trendmicro Security Solution
8	Microsoft	16.223,6	Microsoft
9	Phase 4 Server Datawarehouse	7.830,0	Phase 4 Server Datawarehouse
10	*Renewal* Fortinet	168,0	Renewal Fortinet
11	Renewal SSL Certificated	25,5	Renewal SSL Certificated
12	IT Helpdesk	568,2	IT Helpdesk
13	VOIP PABX Indosat	96,0	VOIP PABX Indosat
14	Link Indosat	35,1	Link Indosat
15	Link Iforte	25,9	Link Iforte
16	Peremajaan Network & Security	28.475,0	Network & Security Upgrading
17	Unitrends untuk Core	14.750,0	Unitrends untuk Core
18	Upgrade RAM Core Integral Prod	2.265,0	RAM Core Integral Prod Upgrading
19	Izeno Software	925,5	Izeno Software
20	UI Simply Healthcare	96,0	UI Simply Healthcare
	TOTAL	**129.403,0**	**TOTAL**

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

RENCANA STRATEGIS 2020

BRI Life telah menyiapkan sejumlah target dalam setiap strategi pengembangan TI yang sejalan dengan rencana strategis Perusahaan. Selain itu, rencana strategis juga disesuaikan dengan *roadmap* pengembangan TI. Beberapa target yang diharapkan adalah:

1. Mengadopsi standar, kebijakan, dan prosedur TI dari BRI Life.
2. Melakukan standardisasi API produk untuk *interfacing* ke BRI Life maupun pihak ketiga.
3. Penggunaan *framework* pengembangan terkini *microservices*, *database*).
4. Pengembangan bi-modal (*waterfall* dan *agile* untuk produk-produk inovasi).
5. Akselarasi menuju Digital 4.0 (*Robotic Process Automation*, *Artficial Intelligence*).
6. Implementasi *automated testing tools*.

2020 STRATEGIC PLAN

BRI Life has prepared a number of targets in each IT development strategy in line with the Company's strategic plan. In addition, the strategic plan is also adjusted to the IT development roadmap. Some of the targets expected are:

1. Adopt IT standards, policies and procedures from BRI Life.
2. Standardize APIs product for interfacing to BRI Life and third parties
3. Use of the latest development framework (microservices, database)
4. Develop bi-capital (waterfall and agile for innovative products)
5. Accelerate towards Digital 4.0 (Robotics Process Automation, Artificial Intelligence)
6. Implement automated testing tools.

Untuk merealisasikan target tersebut, rencana strategis yang telah disiapkan pada tahun 2020, di antaranya:

1. *Improve Availability* dan *realibility – Critical System Availability* 99,5%.
   - Segitiga Redudansi DC Ragunan + DRC Tabanan + HO BRI Life
   - *Hardware High Availibiality* (HA), *Network Link* Utama dan Cadangan
   - *Recabling* Kantor Pusat (Sejumlah lantai dan ruangan)
   - *Upgrade* Jaringan Komunikasi Kantor *Sales Office*
   - *Network & Server Monitoring Tools*

2. *Improve Service Quality*
   - Implementasi *Data Center Operation* 24 Jam
   - Implementasi IT *Service Desk* 07.00-20.00 WIB
   - Peningkatan VOIP (*Voice Over Internet Protocol*) Kantor Pusat dan Cabang
   - *Centralized WiFi* Kantor Pusat

3. *Advanced Security*
   - Impelementasi *End Point Management*
   - *Intrusion Prevension System/IPS Tipping Point*
   - Implementasi *Identity and Access Management* (IDM+SSO)
   - *Security Information and Event Monitoring* (SIEM).

To realize these target, strategic plans that have been prepared in 2020, among others

1. Improve Availability and Reliability – Critical System Availability 99.5%
   - Redundancy Triangle DC Ragunan + DRC Tabanan + HO BRI Life
   - Hardware High Availability /HA, main and back-up network link
   - Re-cabling Head Office (Numerous floors and rooms).
   - Upgrade Sales Office Communication Networ
   - Network and Server Monitoring Tools

2. Improve Service Quality
   - Implement 24 Hours Data Center Operation
   - Implement IT Service Desk 07:00 – 20:00 WIB
   - Enhance Head Office and Branch Office VOIP
   - Centralized Head Office WIFI support

3. Advanced Security
   - Implement End Point Management
   - Intrusion Prevention System/IPS Tipping point
   - Implement Identity and Access Management (IDM+SSO)
   - Security Information and Event Monitoring/SIEM.

INISIATIF STRATEGIS

Strategic Initiatives

Inisiatif Strategis mencakup fokus terhadap penetrasi nasabah BRI, pengembangan produk, *customer experience* dan *processes*, organisasi, *analytic* dan *branding*.

Strategic initiatives include a focus on BRI customer penetration, product development, customer experience and processes, organization, analytics and branding

Salah satu rencana jangka panjang BRI Life ialah menjadi "Top 5 di Pasar" pada tahun 2022. Untuk itu, Perusahaan memaksimalkan penetrasi terhadap basis nasabah *captive* BRI, yang difokuskan kepada peningkatan basis nasabah mikro, *mass* dan *affluent*, sebagai strategi untuk mewujudkan tujuan jangka panjang tersebut.

Untuk mengakuisisi basis nasabah BRI, Perusahaan melakukan pengembangan produk sesuai dengan masing-masing target pasar dan tentunya lebih kompetitif. Inovasi produk tersebut diharapkan lebih ke arah produk yang simpel, berbasis digital, *Unit Linked Insurance Plan* (ULIP), *endowment*, proteksi dan kesehatan, sehingga mampu memenuhi kebutuhan nasabah.

Pengembangan produk tersebut akan diikuti dengan pelayanan konsumen yang prima dan proses yang *best–in-class*. Hal itu dilakukan melalui peningkatan efisiensi proses operasional dan *Service Level Agreement* (SLA) yang lebih singkat.

Proses peningkatan bisnis tersebut juga didukung oleh perbaikan internal yang dilakukan BRI Life, seperti membangun organisasi yang lebih kuat dan terampil. Selain itu, mengidentifikasi leads (analisis apakah *lead* atau *referral* itu layak atau tidak dijadikan dan diberikan kepada *Bancassurance Financial Advisor* atau BFA, seperti usia nasabah, kekuatan keuangan nasabah, tempat tinggal nasabah, nomor telepon nasabah) dengan menggunakan analitik pada basis nasabah BRI dan menetapkan *brand positioning* BRI Life serta membangun *brand awareness* BRI Life.

Dalam rangka melaksanakan berbagai upaya tersebut, BRI Life bersama perusahaan induk merumuskan 21 Insiatif Strategis yang didapatkan dari pemetaan *best practice* dan industri terhadap kesenjangan kapabilitas BRI Life. Inisiatif Strategis tersebut mencakup inisiatif yang fokus terhadap penetrasi nasabah BRI, pengembangan produk, *customer experience* dan *processes*, organisasi, *analytic* dan *branding*.

Masing-masing Inisiatif Strategis telah memiliki *timeline* tertentu dengan *output* yang terukur. Berikut adalah 21 Inisiatif Strategis yang telah disusun serta *timeline*, status *progress*, dan *output*.

One of BRI Life's long-term plan is to be the "Top 5 in the Market" by 2022. For that purpose, the Company maximizes penetration of BRI's captive customer base, which focuses on enhancing its micro, mass and affluent customer base, as the strategy to accomplish this long-term objective.

In order to acquire BRI's customer base, the Company conducts product development that corresponds with the respective target market and likely more competitive. These product innovations are expected to directed towards a product that is simple, digital-based, Unit Linked Insurance Plan (ULIP), endowment, protection and health, that meets the customer's demands.

These product developments will be followed by superior consumer services and process that are best-in-class. This is carried out by enhancing operational process efficiency and a shorter Service Level Agreement (SLA).

These business enhancement processes are also supported by internal improvements carried out by BRI Life, such as building a stronger organization and skills. Moreover, identifying leads (analysis to determine whether the lead or referral is sufficient or not to be made and offered to the Bancassurance Financial Advisor or BFA, such as the customer's age, customer's financial strength, customer's domicile, customer's phone number) by using BRI's customer-based analytics and determining BRI Life's brand positioning as well as developing BRI Life's brand awareness.

Within the context of implementing these various efforts, BRI Life together with the parent company has formulated the 21 Strategic Initiatives that is obtained by mapping the best practices and industry to those of BRI Life's capability gap. These Strategic Initiatives comprise of initiatives that are focused on penetrating BRI customers, product development, customer experience and processes, organization, analytics and branding.

These respective Strategic Initiatives has a specific timeline with a measured output. The following are the 21 Strategic Initiatives that was prepared as well as the timeline, progress status, and output.

No.	No BRIL	Nama BRIL BRIL Name	Timeline	Progres Progress	Output	Output
1	BRIL 1.1	Merancang Ulang *Customer Journey* Customer Journey Redesign	Oktober 2018-Desember 2019 October 2018-December 2019	100%	*Blueprint New Customer journey* yang bertujuan untuk pembaruan SCO (Service Centre Office) menjadi 3C (Customer Care Centre) terdiri dari: 1. Proses *billing* & *collecting*, *redemption*, *top up* dan *switching* 2. *Jet Klaim* AMKKM (Asuransi Mikro Kesehatan Kecelakaan & Meninggal) 3. Aplikasi *My Access* 4. *Customer Care* 5. Digitalisasi SCO	New Customer journey blueprint that is aimed on updating the SCO (Service Centre Office) to 3C (Customer Care Centre), which comprise of: 1. Billing & collecting, redemption, top up and switching processes 2. Health Accident & Death Micro Insurance (AMKKM) Jet Claims 3. My Access Application 4. Customer Care 5. SCO Digitization

INISIATIF STRATEGIS
Strategic Initiatives

No.	No BRIL	Nama BRIL BRIL Name	Timeline	Progres Progress	Output	Output
2	BRIL 1.2	Menguraikan & Otomatisasi Proses Berdasarkan *Customer Journey* Masa Depan Elaboration & Process Automation Based on Future Customer Journey	Oktober 2018-Juni 2020 October 2018-June 2020	81%	*Piloting* 3C berdasarkan SKS 022/DIR/RST/III/2019 tentang Piloting Implementasi 3C, SK S 029/DIR/RST/IV/2019 tentang Pembentukan Tim Project *Management Piloting* 3C Jakarta, Bandung dan Surabaya, Aplikasi 3C dan My Access	3C Piloting based on SKS 022/DIR/RST/III/2019 on 3C Implementation Piloting, SKS 029/DIR/RST/IV/2019 on Formation of Jakarta, Bandung and Surabaya 3C Piloting Management Project Team, 3C Application and My Access
3	BRIL 1.3	Melakukan Segmentasi Nasabah BRI Perform BRI Customer Segmentation	April 2019-Juni 2020 April 2019-June 2020	30%	1. Mengingat data nasabah BRI belum diperoleh, maka dilakukan segmentasi nasabah BRI Life 2. Telah dilakukan Analisis *Retention Rate Annalysis* (RAA). 3. Selanjutnya akan dilakukan Analisis *Churn model*	1. BRI Life's customer segmentation is carried out as BRI's customer data has not been received 2. A Retention Rate Analysis (RAA) is performed. 3. A Churn Model Analysis will subsequently be carried out
4	BRIL 1.4	Menanamkan Kesadaran atas *Brand & Product Proposition* BRI Instill Awareness of BRI's Brand & Product Proposition	Oktober 2018-Desember 2019 October 2018-December 2019	100%	1. *Event* yang berkelanjutan dan telah melaksanakan *branding* kepada masyarakat umum di Posko Mudik 2019 2. Melaksanakan *branding* di kota Surabaya dan Banjarmasin pada November dan Desember 2019	1. Event that is regularly conducted and promotes branding to the general public in Posko Mudik 2019 2. Promotes branding in Surabaya and Banjarmasin on November and December 2019
5	BRIL 2.1	Memprioritaskan Jaringan Fisik BRI Untuk Alokasi BFA yang Optimal Prioritize BRI's Physical Network For Optimally Allocating BFA	Oktober 2018-Desember 2019 October 2018-December 2019	100%	1. Daftar potensi cabang pada kantor cabang BRI 2. Tim *joint roll out* terdiri Divisi MAP, COE, IBS dan Str. Bancassurance (Manajemen Aset & Pengadaan, Center Of Excellence, In Branch Sales, Strategi Bancassurance).	1. List of potential branches among BRI's branch offices 2. Joint roll out team that comprise of the MAP, COE, IBS and Bancassurance STR Division (Asset Management & Procurement, Center Of Excellence, In Branch Sales, Bancassurance Strategy).
6	BRIL 2.2	Membentuk Digital *Salesforce Tool* Berbasis *Tablet* bagi BFA & *Frontliners* Create a Tablet-Based Digital Salesforce Tool For BFA & Frontliners	Oktober 2018-Desember 2019 October 2018-December 2019	100%	1. Aplikasi *My Class* sudah dapat digunakan oleh tenaga penjualan akan tetapi belum terhubung dengan sistem keagenan karena belum tersedia 2. Aplikasi My Life sudah dapat digunakan oleh tenaga penjualan	1. My Class application can be used by the sales force but is not connected with the agents' system as it is not yet available 2. My Life application can already be used by the sales force
7	BRIL 2.3	Membuat Model Distribusi digital Untuk Produk Sederhana & Mudah Create a digital Distribution Model for Simple & Easy Products	Oktober 2018-Desember 2019 October 2018-December 2019	97%	1. Model distribusi untuk produk digital *Simply Healthcare* masih dalam tahap pengembangan dengan divisi PPTI 2. Model distribusi yang dikembangkan: • Klaim: *Cashless* dan *Reimbursement* (*file flow reimbursement simply*) • UDW Sistem SIO (*Simply Issuance Offer*) • Polis: *e*-Polis • *Refferal*: tidak ada	1. Distribution model for Simply Healthcare digital products is still within the development stage with the PPTI division 2. Distribution model developed: • Claims: Cashless and Reimbursement (file flow reimbursement simply) • UDW System SIO (Simply Issuance Offer) • Policy: e-Policy • Referral: none
8	BRIL 3.1	Solusi yang Sederhana dan Mudah untuk Dijelaskan kepada *Mass Customer* Simple and Easy Solutions To Be Explained to the Mass Customer	Oktober 2018-Desember 2019 October 2018-December 2019	100%	Produk *Simply Healhcare*, telah *launching*	Simply Healthcare Product has been launched

No.	No BRIL	Nama BRIL BRIL Name	Timeline	Progres Progress	Output	Output
9	BRIL 3.2	Menonaktifkan *Legacy Product* BRI Life yang Tidak Menguntungkan Deactivate BRI Life's Legacy Products that are no longer deemed Profitable	Oktober 2018-Juni 2019 October 2018-June 2019	100%	Produk yang telah dihentikan tahun 2019: 1. Bringin Investama Syariah 2. Bringin Danasiswa Syariah 3. Masyarakat berkebutuhan investasi jangka panjang	Products that were deactivated in 2019: 1. Bringin Investama Syariah 2. Bringin Danasiswa Syariah 3. People with long-term investment needs
10	BRIL 3.3	Mengembangkan *Integrated Product Bundles* untuk Produk BRI Life Develop Integrated Product Bundles For BRI Life Products	Oktober 2018-Desember 2020 October 2018-December 2020	95%	Produk *Bundling*: 1. *Bundling* Simpedes (telah diluncurkan) 2. *Bundling Junio* dengan produk Double Care	Product Bundling: 1. Simpedes Bundling (launched) 2. Junio Bundling with the Double Care product
11	BRIL 3.4	Meninjau dan Meningkatkan *Product Terms, Conditions* & Struktur Harga Asuransi Jiwa Kredit (AJK) Review and Enhance Credit Life Insurance Product Terms, Conditions & Price Structure	Oktober 2018-Desember 2019 October 2018-December 2019	100%	Perbaikan *rate* AJK BRIguna	Improve BRIguna Credit Life Insurance rate
12	BRIL 3.5	Mengembangkan Produk *Endowment, Protection*, dan Unit Link Premium Develop Product Endowment, Protection, and Unit Link Premium	Oktober 2018-Desember 2019 October 2018-December 2019	100%	Pengembangan produk: *1. Endowment:* a) Davespro b) Lentera c) AM Lentera d) Lentera tele *2. Protection:* a) AM Lentera Ku b) Life Care *3. Unit Link:* a) Davestera Optima b) Davestera Maksima	Product development: 1. Endowment: a) Davespro b) Lentera c) AM Lentera d) Lentera tele 2. Protection: a) AM Lentera Ku b) Life Care 3. Unit Link: a) Davestera Optima b) Davestera Maksima
13	BRIL 3.6	Meningkatkan *Proposition* untuk Group Life yang Menargetkan *Relationship* BRI saat Ini Improve Proposition for Group Life that Targets BRI's current Relationship	Oktober 2018-Desember 2019 October 2018-December 2019	100%	Pengembangan bisnis Corporate Bancassurance melalui: 1. Produk: Pengembangan *produk Double Care* 2. Proses bisnis: proses UDW (*underwriting*), klaim dll akan dilakukan melalui sistem talenta dan dalam tahap penyusunan perjanjian kerja sama (PKS). 3. Target bisnis Corporate Bancassurance tahun 2019 sebesar Rp126 miliar 4. Penetapan bisnis *Corporate Bancassurance* pada SK No 079/DIR/SPB/I/2019	Development of the Corporate Bancassurance business through: 1. Products: Development of the Double Care product 2. Business Process: Underwriting (UDW), claim and other processes will be carried out through a talent system and is in the process of drafting a cooperation agreement (PKS). 3. Corporate Bancassurances business' target for 2019 amounts to Rp126 billion 4. Determine Corporate Bancassurance's business in Decree No.079/DIR/SPB/I/2019
14	BRIL 4.1	Meninjau & Meningkatkan *Sales Performance Management System* Review & Enhance Performance Management System Sales	Oktober 2018-Juni 2021 October 2018-June 2021	67%	Aplikasi My Activity telah digunakan oleh *sales* namun belum terintegrasi dengan *core system*	My Activity application is already used by the sales but is not yet integrated with the core system

INISIATIF STRATEGIS
Strategic Initiatives

No.	No BRIL	Nama BRIL BRIL Name	Timeline	Progres Progress	Output	Output
15	BRIL 4.2	Reorganisasi BFA *Sales force* & jaringan Agen Reorganize BFA Sales Force & Agent networks	Oktober 2018-Desember 2019 October 2018-December 2019	100%	1. Reorganisasi bisnis *bancassurance* melalui: a) Perubahan wilayah bisnis bancassurance menjadi *Cluster* 1, 2 dan 3 b) Perubahan fungsi BRM menjadi BRH 2. Reorganisasi bisnis *agency* melalui rencana implementasi *General Agency*. *Blueprint* telah tersdia melalui vendor, namun belum dapat diimplementasikan	1. Reorganization of the bancassurance business through: a) Changes in the bancassurance business regions into Cluster 1, 2 and 3 b) Change the BRM function to become BRH 2. Reorganization of the agency business through the General Agency implementation plan. The Blueprint is already available through vendors, but has not yet been implemented
16	BRIL 4.3	Mengisi *Resource Gap* Bancassurance Financial Advisor (BFA) Lewat Perekrutan dan Meninjau Performa BFA Saat ini Fill the Bancassurance Financial Advisor (BFA) Resource Gap Through Recruitment and Reviewing BFA's Current Performance	Oktober 2018-Desember 2019 October 2018-December 2019	100%	1. Perubahan struktur remunerasi BFA melalui SK S.008 DIR PMS I 2019 2. Merekrut BFA dengan target 1.712 orang, realisasi per September 2019) sejumlah 1.057 orang	1. Changes to the BFA remuneration structure through Decree No. S.008 DIR PMS I 2019 2. Recruit BFA with a target of 1,712 people and achieved, as of September 2019, recruiting 1,057 people
17	BRIL 4.4	Melatih dan Menambah Keahlian *Frontline Salesforce* (Termasuk Sales BRI) Train and Add Frontline Salesforce Expertise (Including BRI's Sales)	Oktober 2018-Juni 2020 October 2018-June 2020	100%	1. Pembaruan kurikulum pelatihan *sales* 2. Metode kelas *training* dengan aplikasi My Class dan lisensi melalui Webinar	1. Updating the sales training curriculum 2. Training class method by using the My Class application and licensed through Webinar
18	BRIL 4.5	Membangun Kemampuan Asuransi *In-House* yang Kuat Build Strong In-House Insurance Abilities	Oktober 2018-Juni 2020 October 2018-June 2020	67%	1. Daftar pegawai yang mempunyai sertifikasi khusus di bidang asuransi jiwa 2. Belum ada data kebutuhan pegawai dengan sertifikasi yang telah ditetapkan 3. Belum ada rencana perekrutan karyawan dengan spesifikasi sertifikasi yang telah ditetapkan	1. List of employees that has special certifications in the area of life insurance 2. There is no data on the need for employee with the determined certification 3. There is no plan to recruit employees with the determined certification specifications
19	BRIL 4.6	Meninjau & Membangun Sistem dan Proses Operasional IT BRI Life Review & Build BRI Life's IT System & Operational Process	Oktober 2018-Juni 2021 October 2018-June 2021	50%	IT *Blueprint* BRI Life yang saat ini tengah dalam proses pengembangan	BRI Life's IT Blueprint is currently in the development process
20	BRIL 5.1	Mengembangkan *Risk Management System* yang Kokoh Develop a Strong Risk Management System	Oktober 2018-Juni 2021 October 2018-June 2021	67%	Sistem e-RMS telah berjalan dan dalam tahap pengembangan sistem	e-RMS system is operating and is in the system development phase

No.	No BRIL	Nama BRIL BRIL Name	Timeline	Progres Progress	Output	Output
21	BRIL 6.1	*Set Up* KPI *for Both* BRI *and* BRI *Life in Bancassurance* Set Up KPI for Both BRI and BRI Life in Bancassurance	Oktober 2018-Desember 2019 October 2018-December 2019	100%	BRI Life telah mengusulkan KPI unit kerja kantor wilayah dan kantor cabang atas *crosselling* produk BRI Life sebesar 5%. Hal ini juga diusulkan melalui surat BRI Life No B.1303/DIR/X/2019.	BRI Life has proposed the KPI for crosselling of BRI Life's products by the regional and branch offices work units amounts to 5%. This is also proposed through BRI Life letter No B.1303/DIR/X/2019.

Squad Insiatif Strategis

Sebanyak 21 Inisiatif Strategis yang telah disusun tersebut dieksekusi oleh tim khusus atau disebut dengan *Squad* Inisiatif Strategis, selain dijalankan oleh divisi yang terkait. Pembentukan tim khusus tersebut ditujukan agar inisiatif yang telah disusun dapat segera diimplementasikan ke dalam bisnis Perusahaan. Tim khusus terdiri dari 18 orang yang berasal dari lintas divisi dan didominasi oleh para lulusan *Officer Development Program* (ODP) BRI Life.

Untuk bisa mempercepat proses implementasi, mekanisme kerja *squad* berbeda dengan mekanisme kerja yang sudah diterapkan. *Squad* menerapkan metode kerja *Scrum*, yaitu menggunakan prinsip-prinsip pendekatan *agile* (cepat dan tepat) yang mengedepankan kekuatan kolaborasi antarpihak terkait. *Squad* juga ditugaskan untuk dapat memecahkan masalah-masalah yang terdapat dalam proses bisnis dengan jalan keluar yang solutif.

Squad Inisiatif Strategis terbagi atas tiga bagian, yakni *Squad* Proses, *Squad* Produk, dan *Squad Management Information System* (MIS). Setiap *squad* memiliki tugasnya masing-masing. Berikut tabel penjelasan tugas tiap-tiap bagian *Squad* Inisiatif Strategis.

Strategic Initiative Squad

The 21 Strategic Initiatives that was formulated are executed by a special team or referred to the Strategic Initiative Squad, as well as the pertinent divisions. The formation of this special team is meant so that the initiatives that were formed can be immediately implemented within the Company's business. The special team comprise of 18 people that derive from various divisions and are dominated by graduates of the BRI Life's Officer Development Program (ODP).

To accelerate the implementation process, the squad's work mechanism differs with the work mechanism that have already been implemented. The Squad applies the Scrum work method, namely using the agile (fast and accurate) approach principles that focuses on related inter-group collaborative strength. The Squad is also tasked with resolving issues apparent within the business process.

The Strategic Initiative Squad is divided into three parts, namely Process Squad, Product Squad, and Management Information System (MIS) Squad. Each squad has a specific task. The following table details the tasks of every element within the Strategic Initiative Squad.

Nama *Squad*	Tugas	Tasks
Squad Proses	Melakukan desain ulang dan merekayasa ulang proses bisnis seluruh layanan, baik yang berkaitan dengan petugas penjualan maupun nasabah yang mengacu pada design *customer journey*.	Redesign and reengineer the business process of all services, both related with the sales personnel or customer that is based on the design customer journey.
Squad Produk	Merancang ulang dan melakukan pengembangan produk untuk menciptakan produk baru secara modular yang memiliki keunggulan dari produk pesaing. Produk-produk baru tersebut diharapkan mampu memenuhi seluruh segmen pasar serta mudah dipahami oleh nasabah BRI.	Redesign and redevelop products to create new products on a modular basis that are superior than competing products. These new products are expected to fulfill all market segments as well as is easily understood by BRI's customers.
Squad MIS	Mengolah data nasabah BRI yang dapat dijadikan potensi bisnis seluruh lini bisnis Perusahaan. Selain itu, juga bertanggung jawab untuk menciptakan peluang *upsell* dan *crosselling* bagi produk anak Perusahaan BRI.	Process BRI's customer data that can be used as potential business for all of the Company's business line. Moreover, the Squad is also responsible for creating opportunities for upsell and cross-selling of products from BRI's subsidiaries.

DAFTAR ISI Contents

218 Laporan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Report

219 Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
Principles of Corporate Governance

222 Struktur dan Hubungan Tata Kelola Perusahaan
Structure and Corporate Governance Relations

224 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

234 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

244 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

246 Direksi
Board of Directors

254 Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku
Assessment of GCG Application for the Financial Year

258 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

260 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of The Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

270 Komite-Komite di bawah Komisaris
Committees under The Board of Commissioners

311 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

312 Fungsi Kepatuhan
Compliance Function

319 Satuan Kerja Intern audit
Intern audit Work Unit

326 Akuntan Publik
Public Accountant's

TATA KELOLA PERUSAHAAN

05 GOOD CORPORATE GOVERNANCE

331 Upaya Pengelolaan Risiko
Risk Management Efforts

331 Sistem Pengendalian Intern (SPI)
Internal Control System (SPI)

331 Legal
Legal

332 Perkara Penting yang dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
Important Cases Encountered by Company, Subsidiaries, Members of Board of Commissioners and Board Of Directors

333 Sanksi Administrasi
Administration Sanctions

334 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

334 Kode Etik
Code of Conduct

337 *Whistle Blowing System*/Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System/Report of Violation

339 Pemberian Dana Kegiatan Politik
Funding of Political Activities

340 Program Anti Korupsi
Anti-Corruption Program

340 Gratification Policy
Kebijakan Gratifikasi

349 Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara
Management of Reports on Assets of State Officials

349 Transaksi Benturan Kepentingan
Conflict of Interest Transactions

351 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan
Transparency Of Financial and Non-Financial Conditions

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Report

Tata kelola perusahaan yang baik telah menjadi komitmen bagi seluruh Insan BRI Life, tidak hanya sekadar bentuk kepatuhan.

Good corporate governance has become a commitment for all BRI Life Persons, not merely a form of compliance.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), PT Asuransi BRI Life ("BRI Life", "Perusahaan") senantiasa tunduk pada segala ketentuan yang berlaku serta berpatokan pada praktik terbaik (*best practice*) di lingkungan industri. Perusahaan berpandangan bahwa penerapan GCG merupakan keharusan, sejalan dengan karakter industri asuransi yang sarat dengan regulasi. Selain itu, penerapan GCG akan sangat mendukung Perusahaan dalam memberikan layanan yang prima kepada nasabah serta menjaga kesinambungan usaha.

CORPORATE GOVERNANCE

In the application of good corporate governance (GCG), PT Asuransi BRI Life ("BRI Life", "Company") is always subject to all applicable regulations and is based on industry best practices. The Company is of the view that the application of GCG is essential, in line with the highly regulated nature of the insurance industry. In addition, the implementation of GCG will strongly warrant the Company in providing excellent service to customers and preserving business sustainability.

PRINSIP-PRINSIP PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

BRI Life senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi karena telah menjadi komitmen bersama insan BRI Life. Dengan diimplementasikannya prinsip-prinsip GCG, maka pencapaian kinerja yang baik dapat terus dijaga secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Selain itu, target yang telah ditentukan juga diyakini dapat diraih.

Adapun prinsip-prinsip GCG yang diacu dalam penerapannya oleh Perusahaan adalah:

PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

BRI Life constantly applies GCG principles in every business undertaking at all levels of the organization since it has become a joint commitment of BRI Life's employees. By implementing GCG principles, the achievement of good performance can be maintained in a sustainable manner in the long term. In addition, the quantified target can be realized.

The corporate governance principles referred to in the application by the Company are:

No	Uraian Prinsip Principle Description	Rincian Pelaksanaan di BRI Life	BRI Life Implementation Details
1	Prinsip: Keterbukaan (*Transparancy*) I Principle: Transparency		
	Dalam setiap proses pengambilan keputusan, BRI Life senantiasa menerapkan Prinsip Keterbukaan (*Transparancy*). Prinsip tersebut meliputi keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan sehingga informasi tersebut mudah diakses oleh seluruh Pemangku Kepentingan sesuai dengan standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat. In every decision making, BRI Life continually applies the Transparency Principle. The Principles include transparency in disclosure and the provision of relevant information regarding the Company so that the information is easily accessible to all stakeholders in accordance with the standards, principles, and practices of a healthy insurance business.	a. BRI Life memiliki kebijakan untuk mengungkapkan berbagai informasi penting yang diperlukan oleh pemangku kepentingan. b. BRI Life mengungkapkan informasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain: · Visi dan Misi Perusahaan · Nilai-nilai Perusahaan · Sasaran usaha dan strategi Perusahaan · Kondisi keuangan · Susunan dan Struktur Remunerasi Komisaris dan Direksi · Pemegang Saham Pengendali · Struktur Organisasi Perusahaan · Pimpinan Manajerial Perusahaan · Sistem Manajemen Risiko · Sistem Pengawasan dan Pengendalian Internal · Penerapan *Good Corporate Governance* c. BRI Life senantiasa berinisiatif untuk mengungkapkan hal-hal yang tidak hanya diisyaratkan oleh Peraturan Perundang-undangan, tetapi juga hal-hal lain yang diperlukan untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.	a. BRI Life has a policy to disclose important information required by stakeholders. b. BRI Life discloses information in accordance with applicable laws and regulations, including: · Company Vision and Mission · Company Values · Company business goals and strategies · Financial conditions · Composition and Remuneration Structure of Commissioners and Directors · Controlling shareholders · Company Organizational Structure · Corporate Managerial Leadership · Risk Management System · Supervision and Internal Control Systems · Implementation of Good Corporate Governance c. BRI Life always takes the initiative to disclose things that are not only required by legislation but also other matters needed for decision making by shareholders and other stakeholders.
		d. BRI Life senantiasa mengomunikasikan secara jelas kepada pemangku kepentingan terkait dengan informasi yang perlu diketahui oleh pemangku kepentingan, namun tetap berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi perusahaan dan kerahasiaan data nasabah (pemegang polis/ tertanggung), serta kerahasiaan kepada pihak lainnya yang wajib dilindungi.	d. BRI Life always communicates clearly to stakeholders the information required by stakeholders but remains committed to maintaining the confidentiality of corporate information and confidential customer data (the policyholder/ insured), and confidentiality to other parties that must be protected.

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**

Corporate Governance

No	Uraian Prinsip Principle Description	Rincian Pelaksanaan di BRI Life	BRI Life Implementation Details
2	Prinsip Akuntabilitas (*Accountability*) | Principle of Accountability		
	Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi setiap organ Perusahaan, BRI Life senantiasa menerapkan Prinsip Akuntabilitas melalui kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Perusahaan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien. In carrying out the Company's activities, BRI Life prioritizes the Principle of Accountability through the management of the Company in accordance with applicable laws and regulations, ethical values; and the standards and practice of conducting healthy insurance business.	a. BRI Life senantiasa menetapkan sasaran usaha jangka pendek, menengah, dan panjang untuk dapat dipertanggung jawabkan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. b. Dewan Komisaris dan Direksi BRI Life selalu menyampaikan laporan tahunan dan pertanggung jawabannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). c. BRI Life senantiasa menyampaikan laporan sebagaimana diatur oleh regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. d. BRI Life selalu menetapkan tugas dan tanggung jawab secara jelas yang selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan, serta Rencana Kerja Perusahaan bagi setiap organ perusahaan. e. Dewan Komisaris dan Direksi BRI Life serta seluruh jajaran di bawahnya berkomitmen untuk menyampaikan pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugasnya secara periodik, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. f. Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi BRI Life memiliki kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan prinsip *good corporate governance*. g. BRI Life memiliki Struktur dan Sistem Tata Kelola Perusahaan, serta melaksanakan kegiatan usahanya sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP), sehingga mekanisme *check and balance* dalam kegiatan Perusahaan berjalan efektif. h. BRI Life memiliki ukuran kinerja yang diukur melalui pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan memiliki sistem remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh jajaran bawahannya dengan memperhatikan: - Kinerja Keuangan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku - Prestasi kerja individual - Kewajaran dengan peer group - Pertimbangan sasaran dan strategi Perusahaan i. BRI Life memiliki dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan. j. Seluruh Insan Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan mengacu pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang berlaku.	a. BRI Life always sets short, medium, and long-term business goals to be accountable to shareholders and other stakeholders. b. Board of Commissioners and Board of Directors of BRI Life has always presented its annual report and its accountability to the General Meeting of Shareholders (GMS). c. BRI Life always submit reports as required by regulators, shareholders, and other stakeholders in accordance with applicable regulations. d. BRI Life always establishes clear duties and responsibilities that are in line with the Company's Vision and Mission, as well as the Company's Work Plan for each organ of the company. e. Board of Commissioners and Board of Directors of BRI Life and all subordinates are committed to delivering accountability for the execution of their duties periodically, in accordance with applicable regulations. f. All Members of the Board of Commissioners and Directors of BRI Life have competencies in accordance with their scope of responsibilities in implementing the principles of good corporate governance. g. BRI Life has a Corporate Governance Structure and System, and conducts its business activities in accordance with the Standard Operating Procedure (SOP), so that the mechanism of checks and balances in the Company's activities are effective. h. Life BRI has in place performance standards quantified through the achievement of Key Performance Indicator (KPI) and has a remuneration system for each member of the Board of Commissioners and Directors as well as the whole range of their subordinates with respect to: - Financial performance and fulfillment of the Company's obligations as regulated in applicable laws and regulations - Individual work performance - Fairness with peer groups - Company's goals and strategies consideration i. BRI Life enforce and implement an effective internal control system in the management of the Company. j. All Company Personnel are committed to conducting business activities with reference to business ethics and applicable code of conduct.

No	Uraian Prinsip Principle Description	Rincian Pelaksanaan di BRI Life	BRI Life Implementation Details
3	Prinsip: Pertanggung jawaban (*Responsibility*) I Principle: Responsibility		
	Dalam menjalankan kegiatan perusahaan, BRI Life senantiasa mengedepankan Prinsip Pertanggung jawaban (*Responsibility*) melalui pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai etika; dan standar dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat. In carrying out the Company's activities, BRI Life prioritizes the Responsibility Principle through the management of the Company in accordance with applicable laws and regulations, ethical values; and the standards and practice of conducting healthy insurance business.	a. BRI Life senantiasa berkomitmen mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usahanya agar pengelolaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar serta peraturan yang berlaku di Perseroan. b. BRI Life berkomitmen untuk melaksanakan hak dan kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian yang disusun bersama dengan Pemangku Kepentingan, termasuk pemenuhan hak dan kewajiban yang tertuang dalam polis asuransi dan perjanjian lainnya. c. Seluruh Insan BRI Life berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. d. Seluruh Insan BRI Life berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya berlandaskan prinsip *good corporate governance* sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*).	a. BRI Life remain committed to prioritizing the principle of prudence in carrying out its business activities so that the management of the Company is in accordance with the laws and regulations, the Articles of Association and Company regulations. b. BRI Life is committed to implementing the rights and obligations under the Agreement, prepared jointly with the Stakeholders, including the fulfillment of the rights and obligations of the insurance policies and other agreements. c. The entire personnel of BRI Life is committed to carrying out social and environmental responsibility. d. The entire personnel of BRI Life is committed to conducting its business activities based on principles of good corporate governance as a good corporate citizen.
4	Prinsip: Kemandirian (*Independency*) I Principle: Independency		
	BRI Life senantiasa mengedepankan Prinsip Kemandirian (*Independency*) dalam pengelolaan perusahaan secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun. BRI Life constantly puts forward the principle of independency in managing the Company independently and professionally and free from conflicts of interest and influence or pressure from any party.	a. Seluruh Insan BRI Life berkomitmen untuk tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan segala pengaruh atau tekanan lainnya, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif. b. Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Seluruh Insan BRI Life berkomitmen menjalankan kegiatan usahanya sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, berdasarkan Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan peraturan yang berlaku di Perseroan.	a. The entire personnel of BRI Life is committed to not be influenced by special interests, free from conflicts of interest and any other influence or pressure so that decisions can be made objectively. b. In carrying out its functions and duties, all BRI Life Personnel are committed to carrying out their business activities according to their respective duties and responsibilities, based on the Statutory Regulations, Articles of Association, and Company regulations in force.
5	Prinsip: Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness*) I Principle: Equality and Fairness		
	BRI Life senantiasa mengedepankan Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran (*fairness*) melalui pemenuhan hak dan kewajiban kepada Pemangku Kepentingan secara adil, berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai etika dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat. BRI Life always prioritizes the principle of equality and fairness through the fulfillment of rights and obligations to Stakeholders equitably, based on legislation in force, ethical values, and practices of a healthy insurance business.	a. BRI Life senantiasa berkomitmen memberikan perlakuan yang wajar dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan. b. BRI Life senantiasa memberikan kesempatan kepada seluruh Pemangku Kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan.	a. BRI Life remains committed to providing fair and equal treatment to all stakeholders. b. BRI Life continues to offer opportunities for all stakeholders to provide input and express opinions for the interests of the Company.

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**
Corporate Governance

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tujuan dari penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan BRI Life adalah dalam rangka:

1. Mendukung pencapaian visi dan misi.
2. Mendukung pencapaian tujuan Perusahaan melalui peningkatan kinerja yang signifikan.
3. Memaksimalkan nilai perusahaan.
4. Memberikan keyakinan kepada pemegang saham dan *stakeholders* lainnya bahwa pengurusan dan pengawasan Perusahaan dijalankan secara profesional.
5. Menjamin kesehatan dan kemajuan perusahaan secara berkesinambungan.
6. Memberikan pedoman bagi Komisaris, Direksi dan Pekerja BRI Life dalam melaksanakan tugasnya.
7. Mendukung pengelolaan sumber daya perusahaan secara lebih efisien dan efektif.
8. Mengoptimalkan hubungan *risk-return* yang konsisten dengan strategi bisnis.
9. Mendukung terciptanya pengambilan keputusan yang didasari pada prinsip-prinsip *good corporate governance* oleh seluruh Insan BRI Life.
10. Mendukung penetapan kebijakan perusahaan yang didasari oleh prinsip-prinsip *good corporate governance.*
11. Membantu terwujudnya *good corporate citizen.*

PURPOSE OF THE APPLICATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The purpose of applying GCG principles in the BRI Life is to:

1. Support the achievement of the Company's vision and mission.
2. Encourage Company's goals achievement through significant performance improvements.
3. Maximize Company's value.
4. Assert shareholders and other stakeholders that the management and supervision of the Company is carried out professionally.
5. Warrant the health and progress of the Company on an ongoing basis.
6. Provide guidelines for the Board of Commissioners, the Board of Directors and BRI Life employees in carrying out their duties.
7. Support the management of Company resources more efficiently and effectively.
8. Optimize risk-return correlation consistent with the business strategy.
9. Ensure decision making based on the principles of good corporate governance by all BRI Life Personnel.
10. Affirm the establishment of Company policies based on the principles of good corporate governance.
11. Assist in the creation of good corporate citizens.

STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, struktur dan hubungan tata kelola BRI Life disusun untuk memperjelas pembagian tugas dan tanggung jawab dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Berikut adalah struktur tata kelola perusahaan BRI Life.

STRUCTURE AND CORPORATE GOVERNANCE RELATIONS

BRI Life's governance structure and relationships are structured to clarify the division of tasks and responsibilities and the implementation of Corporate Governance in accordance with applicable laws and regulations. Shown below is BRI Life's corporate governance structure.

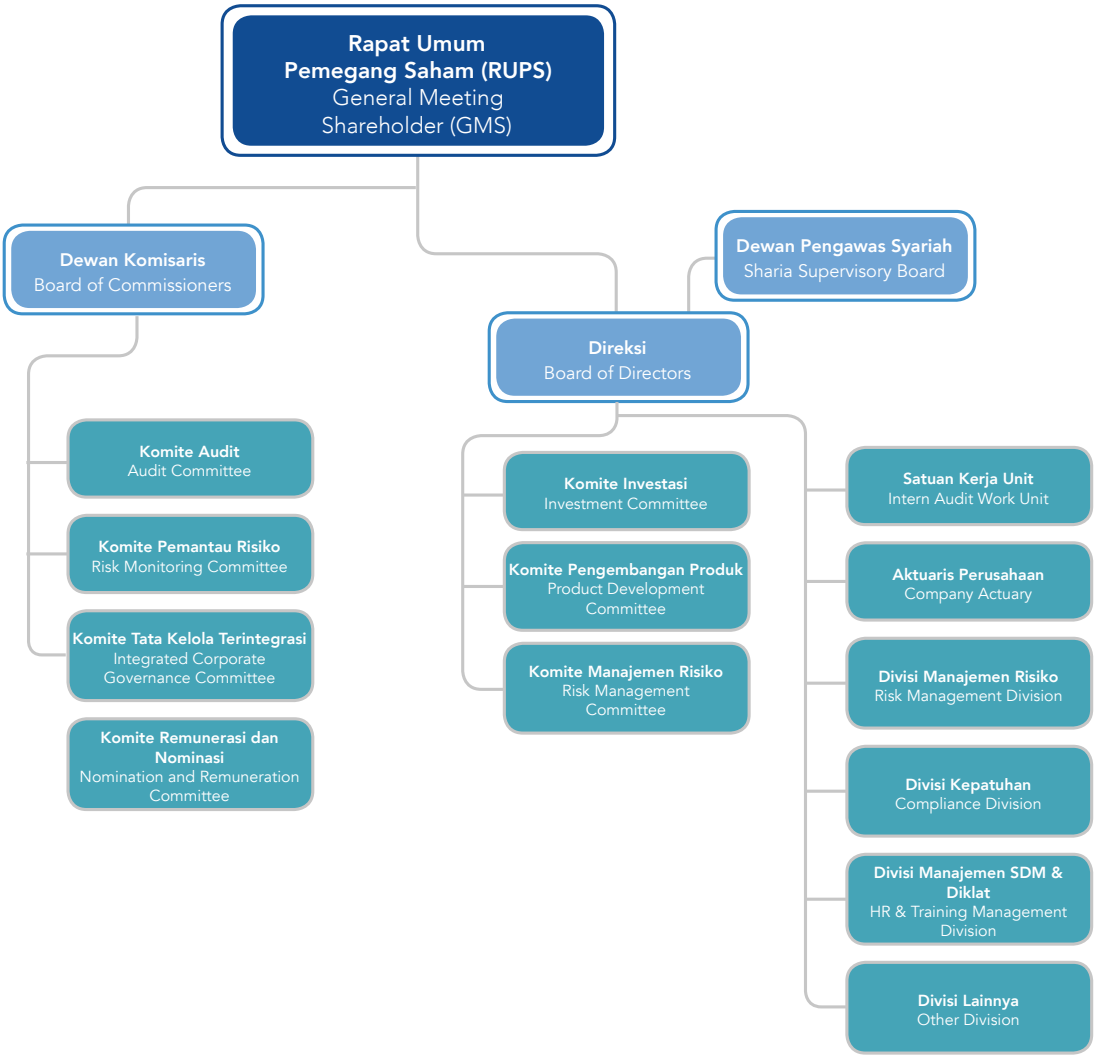

Tata kelola perusahaan diterapkan secara sistematis dan memiliki visi jangka panjang, sehingga prinsip-prinsip yang telah ditetapkan oleh Perusahaan menjadi patokan dalam kegiatan usaha di lingkungan BRI Life. Implementasi yang efisien dan efektif dapat terjadi dari keterlibatan seluruh organ perusahaan.

Dalam struktur Tata Kelola Perusahaan BRI Life, organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi, dengan kedudukan paling tinggi ialah RUPS. Dalam pelaksanaannya, organ utama tersebut akan dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite di bawah Dewan Komisaris, Komite di bawah Direksi, Satuan Kerja Audit Intern, dan divisi-divisi lainnya.

Corporate governance is implemented in a systematic and long-term manner, so that the principles set by the Company become a benchmark in BRI Life business activities. With the involvement of all Company constituents, an efficient and effective implementation can be realized.

BRI Life Corporate Governance main organ structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board and the Board of Directors, with the highest position being the GMS. In its implementation, the main organ shall be assisted by supporting organs consisting of Committees under the Board of Commissioners, Committees under the Board of Directors, Intern Audit Work Unit, and other divisions.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

BRI Life memiliki kebijakan tata kelola perusahaan yang harus ditaati oleh seluruh Insan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk menjadi acuan pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan. Kebijakan terkait GCG tersebut disosialisasikan kepada seluruh Insan BRI Life, termasuk kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi, jajaran pekerja di bawahnya, serta kepada seluruh petugas penjualan.

Dalam mendukung penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh seluruh Insan BRI Life, seluruh Insan BRI Life menandatangani komitmen tahunan antara lain:
1. *Annual Disclosure* (mencakup pengungkapan adanya benturan kepentingan)
2. Komitmen Kode Etik Perusahaan
3. Komitmen *Anti Fraud*

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

BRI Life has a corporate governance policy that must be observed with by all Company Personnel. Therefore, the Company has in place Good Corporate Governance Guidelines for GCG implementation within the Company. The GCG-related policies are disseminated to all BRI Life personnel, including members of the Board of Commissioners and Directors, all ranks of employees, and all sales officers.

In enforcing the implementation of the principles of good corporate governance by all BRI Life Personnel, all BRI Life personnel must sign an annual commitment including:
1. Annual Disclosure (includes disclosure of conflicts of interest)
2. Commitment to the Company's Code of Ethics
3. Anti-Fraud Commitment

PENGHARGAAN GCG

Pada tahun 2019, BRI Life mendapatkan penghargaan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dengan predikat "Trusted". Penghargaan tersebut diberikan oleh pihak independen, yaitu The Indonesian Institute For Corporate Governance (IIGC).

GCG ACKNOWLEGEMENT

In 2019, BRI Life was awarded for the implementation of good corporate governance, with the title "Trusted". The award was given by an independent party: The Indonesian Institute for Corporate Governance (IIGC).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Struktur Tata Kelola BRI Life. RUPS memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS menjadi wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan yang didasarkan pada kepentingan Perusahaan dan dilakukan dengan prinsip transparan dan wajar.

Kebijakan

Pelaksanaan RUPS yang dilakukan oleh BRI Life mengacu pada:
1. Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014.
3. Anggaran Dasar Perusahaan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the BRI Life Governance Structure. The GMS has the authorities not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits as specified in Governing Laws and Company's Articles of Association. The GMS is where shareholders make decisions based on Company interests executed under transparent and fairness principles.

Policies

BRI Life GMS refers to:
1. Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Financial Services Authority (OJK) Regulation No.32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Plans and Organizing of a Public Meeting of Shareholders of a Public Company and OJK Regulation No.10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 concerning Amendments to OJK Regulation No.32/POJK.04/2014.
3. Company's Articles of Association

Hak dan Wewenang Pemegang Saham

Hak dan Wewenang Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BRI yakni sebagai berikut:

- Hak
  Memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
- Wewenang
  RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UU ini dan/atau Anggaran Dasar.

Shareholders Rights and Authority

Shareholders Rights and Authorities as stipulated in the BRI Articles of Association are as follows:

- Rights
  The right to obtain information relating to the Company from the Board of Directors and/the Board of Commissioners, as long as it is related to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company.
- Authority
  The GMS has the authority not granted to the Board of Directors or Commissioners within the limits specified in the governing Law and/or the Articles of Association.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2019

ANNUAL GMS FOR FISCAL YEAR 2019

Jenis-jenis RUPS

Pada tahun buku 2019, BRI Life menggelar 2 (dua) jenis RUPS, yakni RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 22 Maret 2019 dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 16 April 2019.

GMS Categories

In fiscal year 2019, BRI Life held 2 (two) types of GMS, specifically the Annual GMS held on Friday, March 22, 2019 and the Extraordinary GMS held on Friday, April 16, 2019.

Pemberitahuan Pelaksanaan

Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 23 ayat (4) huruf a, Pemanggilan RUPS dilakukan dengan ketentuan Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada Pemegang Saham paling lambat 14 hari kerja sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.

Pemberitahuan RUPS Tahunan 2019 disampaikan melalui undangan pada tanggal 1 Maret 2019. Dikarenakan terjadi perubahan penambahan mata acara rapat, maka Perusahaan mengundang kembali pada tanggal 20 Maret 2019.

Implementation Notification

Under the Articles of Association Article 23 paragraph (4) letter a Calling for GMS shall invoke the provisions of the Company to the Shareholders no later than 14 working days before the General Meeting, excluding the date of the invitation and the date of the GMS.

Annual GMS 2019 invitations were delivered on March 1, 2019. However, due to the meeting agenda changes, the Company invited for GMS a second time on March 20, 2019.

Peserta RUPS

RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham dan Direksi serta Dewan Komisaris.

GMS Participants

The Annual GMS was attended by shareholders and the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Direksi | Board of Directors	**Dewan Komisaris** | Board of Commissioners
Gatot Mardiwasisto Trisnadi	Tri Wintarto
Sugeng Sudibjo	Siswarin Dwi Hendarsapti
Khairi Setiawan	Siswarin Dwi Hendarsapti selaku Kuasa dari Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution | Siswarin Dwi Hendarsapti as the proxy of Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution
Dany Cahya Rukmana	Mulabasa Hutabarat
Ansar Arifin	Sapto Harjono Wahjoe Sedjati
Anik Hidayati	Eko Wahyu Andriastono

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**
Corporate Governance

Pengambil Keputusan

Pengambilan keputusan atas keseluruhan mata acara RUPS Tahunan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, apabila keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar.

Sepanjang tidak diatur lain dalam Anggaran Dasar, kuorum kehadiran dan keputusan RUPS terhadap hal-hal yang harus diputuskan dalam Rapat dilakukan dengan mengikuti ketentuan dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

Decision Making

Decision making on all Annual GMS agenda items shall be taken based on deliberation to reach consensus. However, should a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, then the decision is taken based on voting as determined in the Articles of Association.

Provided that it is not stipulated otherwise in the Articles of Association, the attendance quorum and GMS decision on matters that must be decided in a Meeting are carried out according to the following provisions: attended by Shareholders representing more than ½ of the total shares with valid voting rights and the decision is valid if approved by more than ½ of the total number of shares with voting rights present at the Meeting.

Keputusan dan Realisasi / Decision and Realization

No.	Mata Acara Agenda	Jumlah Suara | Votes			Keputusan	Decision	Realisasi Realization
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain			
1	Persetujuan Laporan tahunan Perseroan Tahun Buku 2018, termasuk pengesahan Lampiran Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2018 Approval of the Company's Annual Report for Fiscal Year 2018, including ratification of the Company's Financial Appendix and the Report of the Supervisory Duties of the Company for the Fiscal Year 2018	Semua Peserta All Participant	Nihil None	Nihil None	1) Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 2) Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja sesuai Laporannya Nomor 00138/2.1032/AU.1/08/1008-2/1/III/2019 tanggal 01 Maret 2019 dengan pendapat "Wajar" dalam semua hal yang material Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan tindakan tersebut di atas bukan merupakan suatu tindak pidana	1. Approve the Company's Annual Report including ratifying the Company's Consolidated Financial Statements and the Report of the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners for the last Financial Year on December 31, 2018 2. Accept and ratify the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2018 audited by Purwantono, Sungkoro and Surja Public Accountants according to their Report Number 00138/2.1032/AU.1/08/1008-2/1/III/2019 dated March 1, 2019 with the opinion "Fair" in all material respects Acquit et de charge to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the actions of management and supervision have been carried out for FY 2018 as far as those actions are reflected in the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2018 and the above actions do not constitute criminal offense	Telah direalisasikan sepenuhnya Fully realized

No.	Mata Acara Agenda	Jumlah Suara | Votes			Keputusan	Decision	Realisasi Realization
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain			
2	Penggunaan Laba Usaha Perseroan Tahun Buku 2018 Penggunaan Laba Usaha Perseroan Tahun Buku 2018	Semua Peserta All Participant	Nihil None	Nihil None	1) Menyetujui laba bersih Perseroan yang dibagi penggunaannya adalah laba bersih periode 01-01-2018 sampai dengan 31-12-2018 sebesar Rp600.398.121.970,- dengan pembagian sebagai berikut: a) Pembagian deviden tunai atas laba tahun buku 2018 atau sebesar 20% dari laba bersih tahun buku 2018 yang akan diberikan kepada Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing Pemegang Saham dalam bentuk Divisiden Tunai b) Sisanya sebesar 80% dari laba bersih tahun buku 2018 ditetapkan sebagai cadangan umum perseroan Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan atau tidak bonus untuk pegawai BRI Life atas laba tahun buku 2018	1) Approve Company's net profit amounting to Rp600,398,121,970, for the period January 1, 2018 to December 31, 2018 with the following distribution: a) Distribution of cash dividends on earnings for fiscal year 2018 or 20% of net income for fiscal year 2018 to be disbursed to Shareholders in accordance with the portion of ownership of each Shareholder in the form of Cash Dividends b) The remaining 80% of net income for the 2018 fiscal year is determined as the Company's general reserve Approve the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine whether or not bonus be given for BRI Life employees for the profit of fiscal year 2018	Telah direalisasikan sepenuhnya Fully realized
3	Penetapan Tantiem, Remunerasi, Honorarium, Tunjangan Fasilitas, Benefit bagi Pengurus Perseroan Tahun 2019 Determination of Tantiem, Remuneration, Honorarium, Facilities Allowances, Benefits for the Company's Management in 2019	Semua Peserta All Participant	Nihil None	Nihil None	Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengusulkan remunerasi, honorarium dan tunjangan tahun 2019 serta tantiem tahun 2018 kepada BRI selaku Pemegang Saham Pengendali, dengan memperhatikan kondisi keuangan Persseroan pada tahun buku 2018	Approve the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to propose 2019 remuneration, honorarium, benefits and tantiem for 2018 to BRI as the Controlling Shareholder, with due regard to the Company's financial condition in fiscal year 2018	Telah direalisasikan sepenuhnya Fully realized

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**

Corporate Governance

No.	Mata Acara Agenda	Jumlah Suara | Votes			Keputusan	Decision	Realisasi Realization
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain			
4	Penunjukan KAP untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2019 Appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's 2019 Financial Statements	Semua Peserta All Participant	Nihil None	Nihil None	1) Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan pada tahun buku 2019 dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan biaya jasa dan persyaratan-persyaratan lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut untuk tujuan dan kepentingan Perseroan Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk Kantor Akuntan Publik pengganti yang telah memperoleh pengakuan dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia untuk melaksanakan audit atas buku-buku Perseroan tahun buku 2019 dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan biaya jasa dan persyaratan-persyaratan lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dalam hal terdapat pengganti Kantor Akuntan Publik	1) Approve the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the 2019 financial year and to grant power and authority to the Company's Board of Directors to determine service fees and other requirements needed to appoint a Public Accountant firm for the purposes and interests of the Company Approve the granting of authority to the Company's Board of Commissioners for a substitute Public Accountant Firm that has obtained recognition and is registered with the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia to carry out an audit of the Company's books for the fiscal year 2019 and grant the power and authority to the Company's Board of Directors to determine service fees and other requirements needed in connection with the appointment of the Public Accounting Firm, in the event of Public Accounting Firm replacement	Telah direalisasikan sepenuhnya Fully realized

No.	Mata Acara Agenda	Jumlah Suara | Votes			Keputusan	Decision	Realisasi Realization
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain			
5	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Amendment to the Company's Articles of Association	Semua Peserta All Participant	Nihil None	Nihil None	1) Mengubah Pasal 6 tentang Surat Saham 2) Mengubah Pasal 5 tentang Saham 3) Mengubah Pasal 6 tentang Surat Saham 4) Menambah 1 (satu) ayat (2) pada Pasal 7 tentang Pengganti Surat Saham 5) Mengubah Pasal 8 tentang Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus 6) Mengubah Pasal 9 tentang Has Atas Saham 7) Mengubah Pasal 10 tentang Direksi 8) Mengubah Pasal 11 tentang Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direksi 9) Mengubah Pasal 12 tentang Rapat Direksi 10) Mengubah Pasal 13 tentang Dewan Komisaris 11) Mengubah Pasal 14 tentang Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris 12) Mengubah Pasal 15 tentang Rapat Dewan Komisaris 13) Mengubah Pasal 16 tentang Pengawasan Kegiatan Usaha Syariah 14) Mengubah Pasal 17 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 15) Mengubah Pasal 18 tentang Tahun Buku dan Laporan Tahunan 16) Mengubah Pasal 19 tentang Pelaporan 17) Mengubah Pasal 20 tentang Rapat Umum Pemegang Saham 18) Mengubah Pasal 21 tentang Rapat Umum Pemegang Saham 19) Mengubah Pasal 22 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 20) Mengubah Pasal 23 tentang Tempat dan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham 21) Mengubah Pasal 24 tentang Pimpinan, Tata Tertib dan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham 22) Mengubah Pasal 25 tentang Kuorum, Hak Suara dan Keputusan 23) Mengubah Pasal 26 tentang Penggunaan Laba 24) Mengubah Pasal 27 tentang Penggunaan Dana Cadangan 25) Mengubah Pasal 28 tentang Perubahan Anggaran Dasar 26) Mengubah Pasal 29 tentang Penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan Pemisahan Mengubah Pasal 30 tentang Pembubaran, Likuidasi dan berakhirnya Status Badan Hukum	1) Amend Article 6 concerning Share Certificates 2) Amend Article 5 concerning Shares 3) Amend Article 6 concerning Share Certificates 4) Add 1 (one) paragraph (2) to Article 7 concerning Substitution of Share Certificates 5) Amend Article 8 regarding Shareholders Register and Special Register 6) Amend Article 9 concerning Shares Ownership 7) Amend Article 10 regarding Directors 8) Amend Article 11 regarding the Duties, Authorities and Obligations of the Board of Directors 9) Amend Article 12 regarding Board of Directors Meetings 10) Amend Article 13 concerning the Board of Commissioners 11) Amend Article 14 regarding the Duties, Authorities and Obligations of the Board of Commissioners 12) Amend Article 15 regarding Board of Commissioners' Meetings 13) Amend Article 16 concerning Supervision of Sharia Business Activities 14) Amend Article 17 concerning Company Work Plans and Budgets 15) Amend Article 18 concerning Fiscal Year and Annual Report 16) Amend Article 19 concerning Reporting 17) Amend Article 20 regarding General Meeting of Shareholders 18) Amend Article 21 regarding General Meeting of Shareholders 19) Amend Article 22 regarding Extraordinary General Meeting of Shareholders 20) Amend Article 23 regarding Place and Invitation of General Meeting of Shareholders 21) Amend Article 24 concerning Management, Rules and Regulations of General Meeting of Shareholders 22) Amend Article 25 concerning Quorums, Voting Rights and Decisions 23) Amend Article 26 concerning Use of Profits 24) Amend Article 27 concerning Use of Reserve Funds 25) Amend Article 28 concerning Amendments to the Articles of Association 26) Amend Article 29 concerning Merger, Consolidation, Acquisition and Separation Amend Article 30 regarding Closure Liquidation and the termination of Legal Entity Status	Telah direalisasikan sepenuhnya Fully realized

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**
Corporate Governance

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2018

Jenis-jenis RUPS

BRI Life menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan pada tahun 2018 yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2018 di Jakarta. Selain itu, Perusahaan juga menggelar dua kali RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada 8 Juni 2018 di Jakarta dan pada 2 Oktober 2018 di Jakarta.

Pemberitahuan Pelaksanaan

Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 23 ayat (4) huruf a, Pemanggilan RUPS dilakukan dengan ketentuan Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada Pemegang Saham paling lambat 14 hari kerja sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.

Pemberitahuan RUPS Tahunan 2018 disampaikan melalui undangan pada RUPS Tahunan yg dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2018 di Kantor Pusat BRI Life Gedung Indorama Lantai 15 Jakarta.

Peserta RUPS

RUPS Tahunan 2018 dihadiri oleh pemegang 2.200.000 saham atau 100% dari seluruh saham dengan suara hak yang sah. Adapun Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir pada RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Direksi | Board of Directors	Dewan Komisaris | Board of Commissioners
M Sodo Harisetyanto	Gatot Mardiwasisto Trisnadi
Ansar Arifin	Mulabasa Hutabarat
Sugeng Sudibjo	Mohammad Ridwan Eizqi Ramadhani Nasution
Khairi Setiawan	Siswarin Dwi Hendarsapti
Fabiola Noralita	

Sementara itu, pada RUPSLB juga dihadiri oleh pemegang 2.200.000 saham atau 100% dari seluruh saham dengan suara hak yang sah. Adapun Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir pada RUPSLB adalah sebagai berikut:

Direksi | Board of Directors	Dewan Komisaris | Board of Commissioners
M Sodo Harisetyanto	Gatot Mardiwasisto Trisnadi
Ansar Arifin	Mulabasa Hutabarat
Sugeng Sudibjo	Mohammad Ridwan Eizqi Ramadhani Nasution
Khairi Setiawan	Siswarin Dwi Hendarsapti
Fabiola Noralita	

Pengambil Keputusan

Pengambilan keputusan atas keseluruhan mata acara RUPS Tahunan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, apabila keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak

ANNUAL GMS IMPLEMENTATION FOR FISCAL YEAR 2018

GMS Categories

BRI Life held one Annual General Meeting of Shareholders in 2018 held on May 15, 2018 in Jakarta. In addition, the Company also held two Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 8, 2018 in Jakarta and on October 2, 2018 in Jakarta.

Implementation Notification

Under the Articles of Association Article 23 paragraph (4) letter a Calling for GMS shall invoke the provisions of the Company to the Shareholders no later than 14 working days before the General Meeting, excluding the date of the invitation and the date of the GMS.

Notification of the 2018 Annual GMS was delivered in the invitation to the Annual General Meeting of Shareholders held on May 15, 2018 at the BRI Life Head Office Indorama Building, 15th Floor Jakarta.

GMS Participants

2018 Annual General Meeting was attended by the holders of 2,200,000 shares or 100% of the shares having legal voting rights. The Board of Directors and Board of Commissioners present at the Annual GMS are as follows:

Moreover, the EGM also attended by the holders of 2,200,000 shares or 100% of the shares with the sound of legitimate rights. The Board of Directors and Board of Commissioners present at the EGMS are as follows:

Decision Making

Decision making on the whole agenda of the Annual GMS was taken based on deliberation to reach consensus. However, if a decision based on deliberation to reach consensus is not reached,

tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar.

Sepanjang tidak diatur lain dalam Anggaran Dasar, kuorum kehadiran dan keputusan RUPS terhadap hal-hal yang harus diputuskan dalam Rapat dilakukan dengan mengikuti ketentuan dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

then the decision is taken based on the agreed vote as determined in the Articles of Association.

Provided that it is not stipulated otherwise in the Articles of Association, the attendance quorum and GMS decision on matters that must be decided at the Meeting are carried out following the provisions attended by Shareholders representing more than ½ of the total shares with valid voting rights and the decision is valid if approved by more than ½ of the total shares with voting rights present at the Meeting.

Keputusan dan Realisasi

Decision and Realization

RUPS Tahunan

Annual GMS

No.	Mata Acara Agenda	Jumlah Suara | Votes			Keputusan Decision	Realisasi Realization
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain		
1	Persetujuan Laporan tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2017 Approval of the Company's annual report for financial year 2017 and the Board of Commissioners Supervisory Report for the Financial Year 2017	Semua Peserta All Participant	Nihil None	Nihil None	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawas Dewan Komisaris 2017 Approved the 2017 Annual Report of the Company including the Financial Statements and the 2017 Board of Commissioners Supervisory Duties Report	Telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2019 Fully realized in 2019
2	Penggunaan Laba Usaha Perseroan Tahun Buku 2017 Use of the Company's Operating Income for the 2017 Fiscal Year	Semua Peserta All Participant	Nihil None	Nihil None	Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Periode 01-01-2017 sampai dengan periode 31-12-2017 sebagai berikut: 1. Pembagian dividen tunai atas laba Tahun Buku 2017 sebesar 50% dari laba bersih perusahaan dan sisanya dijadikan cadangan umum perseroan. 2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Komite Remunerasi Perusahaan untuk menetapkan atau tidak menetapkan bonus untuk pegawai BRI Life atas laba tahun buku 2017 Approve the Use of Net Profit for the period of January 01, 2017 up to December 31, 2017 as follows: 1. Distribution of cash dividends on the 2017 Fiscal Year's profit of 50% of the Company's net profit and the remainder is used as the company's general reserve. 2. Approve the granting of power and authority to the Company's Remuneration Committee to determine or not set bonuses for BRI Life employees for 2017 financial year earnings.	Telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2019 Fully realized in 2019
3	Penetapan Remunerasi, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, Benefit bagi Pengurus Perseroan Tahun 2018 Determination of Remuneration, Honorarium, Allowances, Facilities, Benefits for the Management of the Company in 2018	Semua Peserta All Participant	Nihil None	Nihil None	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan dari BRI selaku pemegang saham pengendali untuk menetapkan besarnya Remunerasi, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, Benetif bagi pengurus Perseroan Tahun 2018 Approve the granting of power and authority to the Board of Commissioners by first obtaining approval from BRI as the controlling shareholder to determine the amount of Remuneration, Honorarium, Allowances, Facilities, Benefits for the management of the Company in 2018	aplagi gw, tadi dimarahin..

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

No.	Mata Acara Agenda	Jumlah Suara | Votes			Keputusan Decision	Realisasi Realization
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain		
4	Penunjukan KAP untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2018 Appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's 2018 Financial Statements	Semua Peserta All Participant	Nihil None	Nihil None	Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang digunakan oleh BRI untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 berdasarkan Surat Dewan Komisaris Nomor R. 02/DEKOM/11/2018 Approve the granting of power of attorney to the Board of Commissioners to determine the Public Accountant Firm commissioned by BRI to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2018 based on the Board of Commissioners' Letter Number R. 02/DEKOM/11/2018	Telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2019 Fully realized in 2019

RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS

No.	Mata Acara Agenda	Jumlah Suara | Votes			Keputusan Decision	Realisasi Realization
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain		
1	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan Changes in the composition of the Company's Management	Semua Peserta All Participant	Nihil None	Nihil None	• Memberhentikan dengan Hormat Gatot M. Trisnadi sebagai Komisaris Utama • Mengangkat Tri Winarto sebagai Komisaris Utama • Mengangkat Sapto Harjono Wahjoe S. sebagai Komisaris • Mengangkat Surja sebagai Komisaris Independen • Mengangkat Gatot M. Trisnadi sebagai Direktur Utama • Memberhentikan dengan Hormat M. Sodo Harisetyanto • Mengangkat Dany Cahya Rukmana sebagai Direktur • Memberhentikan dengan hormat Fabiola Noralita Sondakh sebagai Direktur • Mengangkat Anik Hidayati sebagai Direktur	Susunan Dewan Komisaris menjadi: • Komisaris Utama Tri Wintarto • Komisaris Sapto Harjono Wahjoe S • Komisaris Siswarin Dwi Hendarsapti • Komisaris Independen Mulabasa Hutabarat • Komisaris Independen Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution Susunan Direksi menjadi: • Direktur Utama Gatot M. Trisnadi • Direktur Keuangan, TI dan Investasi Dany Cahya Rukmana • Anik Hidayati Direktur Pemasaran & Syariah • Khairi Setiawan Direktur Manajemen SDM & Kepatuhan • Sugeng Sudibjo Direktur Asuransi Bisnis Korporasi • Ansar Arifin Direktur Teknik & Operasional Composition of the Board of Commissioners to be: • President Commissioner: Tri Wintarto • Commissioner: Sapto Harjono Wahjoe S • Commissioner: Siswarin Dwi Hendarsapti • Independent Commissioner: Mulabasa Hutabarat • Independent Commissioner: • Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution The composition of the Board of Directors becomes: • President Director: Gatot M. Trisnadi • Director of Finance, IT and Investment: Dany Cahya Rukmana • Anik Hidayati Director of Marketing & Sharia • Khairi Setiawan Director of HR Management & Compliance • Sugeng Sudibjo Director of Corporate Business Insrance • Ansar Arifin Director of Engineering & Operations

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang saham utama dan pengendali BRI Life adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sedangkan rincian pemegang saham adalah sebagai berikut:

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar 2.002.022 saham yang terdiri dari satu saham seri A dan 2.002.021 saham seri B, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.202.200.000 dengan kepemilikan saham 91,01%.
2. Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI sebesar 197.978 saham seri B dengan nilai nominal seluruhnya Rp19.797.800.000 dengan kepemilikan saham 8,99%.

Berdasarkan Anggaran Dasar BRI Life dijelaskan bahwa Saham Seri A adalah saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak istimewa yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan hanya dimiliki khusus oleh Bank BRI, sebagai Pemegang Saham Seri A. Hak-hak istimewa tersebut tidak dimiliki oleh Pemegang Saham Seri B. Hak-hak istimewa Pemegang Saham Seri A yang dimaksud dalam adalah:

1. Mencalonkan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menyetujui Pengangkatan dan Pemberitahuan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris.
3. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar, termasuk perubahan modal.
4. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran Perseroan.
5. Meminta dan atau menerima laporan dari Dewan Komisaris apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
6. Menunjuk Pelaksana Tugas anggota Dewan komisaris, apabila pada suatu waktu oleh sebab apa pun seluruh jabatan anggota Dewan Komisaris lowong.
7. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan atau Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan Perppu.

MAJOR SHAREHOLDERS AND CONTROLLING PARTIES

The main shareholder and controller of BRI Life is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. While the details of shareholders are as follows:

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting to 2,002,022 shares consisting of one series A share and 2,002,021 series B shares, with a total face value of Rp.200,202,200,000 with 91.01% share ownership.
2. BRI Workers' Welfare Foundation 197,778 series B shares with a total nominal value of Rp19,797,800,000 with 8.99% share ownership.

Based on the BRI Life Articles of Association, A Shares are shares that give their holders special rights stipulated in the Articles of Association and are only specifically owned by BRI Bank, as Series A Shareholders. These special rights are not held by Series Shareholders B. The privileges of Series A Shareholders referred to are:

1. Nominating members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Approve the Appointment and Notification of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3. Approve Changes to the Articles of Association, including changes in capital.
4. Approve mergers, consolidations, acquisitions, and separations of the Company, submissions of the Company's bankruptcy application, and dissolution of the Company.
5. Request and or receive report from the Board of Commissioners if there is a sign of a decline in the Company's performance.
6. Appoint the executor of the duties of members of the Board of Commissioners, if at any time for any reason all positions of the members of the Board of Commissioners are vacant.
7. Request a report and explanation regarding certain matters to the Board of Directors and or Board of Commissioners of the Company by taking into account Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU).

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum, yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan peraturan pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris BRI Life, antara lain:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
5. Anggaran Dasar Perusahaan.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS memiliki kewenangan penuh dalam mengatur komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.

Dalam satu periode masa jabatan, Dewan Komisaris paling lama menjabat selama lima tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan, tanpa mengurangi hak Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

Kriteria

Sesuai dengan *Board Manual* Dewan Komisaris BRI Life, kriteria Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap melakukan perbuatan hukum

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate organ whose duty is to carry out general and/or specific supervision per the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors and ensure that the Company implements GCG principles. The Board of Commissioners is responsible to Shareholders in terms of overseeing the Board of Directors' policies regarding the Company's overall operations, referring to the business plan approved by the Board of Commissioners and Shareholders, and ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

Legal Basis

The legal basis that forms the reference for the formation and appointment of the BRI Life Board of Commissioners, include:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 dated October 17, 2014 concerning Insurance.
3. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.
4. Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Formation, Membership Structure, and Tenure of Committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
5. Anggaran Dasar Perusahaan.

Appointment and Dismissal Procedures

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS under statutory regulations. In addition, following the Company's Articles of Association, the GMS has the full authority to regulate the composition and number of members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is appointed for a certain term of office and can be reappointed.

Within a term of office, the Board of Commissioners serves a maximum term of five years or until the closing of the Annual GMS at the end of one term, without prejudice to the right of the Shareholders to dismiss the current members of the Board of Commissioners.

Criteria

In accordance with the BRI Life Board of Commissioners Board Manual, the Board of Commissioners criteria are as follows:

1. Having good character, morals, and integrity
2. Competent in carrying out legal actions

3. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan
      - Pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keungan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan
      - Memiliki komitmen untuk memenuhi Peraturan Perundang-undangan
4. Memiliki pengetahuan dan atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan
5. Memiliki integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkait dengan salah satu fungsi manajemen dan menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

3. In five years prior to appointment and during his tenure:
   a. Never been declared bankrupt
   b. Never been a member of any Board of Directors and/or Board of Commissioners who were found guilty of causing a company to go bankrupt
   c. Never been convicted of any criminal offense detrimental to the country's finances and/or to the financial sector
   d. Never been a member of any Board of Directors and or members of the Board of Commissioners who during his tenure:
      - Never held an annual GMS
      - Accountability as a member of the Board of Directors and or member of the Board of Commissioners has been rejected by the GMS or never given accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS
      - Ever caused as a company that has permit, approval, or registration from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit an Annual Report and or Financial Report to the Financial Services Authority
      - Having the commitment to fulfill the statutory regulations
4. Having the knowledge and or expertise in the fields required by the Company
5. Having the integrity, dedication, understanding of the Company's management issues related to one of the management functions and allocating sufficient time to carry out their duties.

Board Manual

Dewan Komisaris memiliki *Board Manual* atau Piagam Dewan Komisaris disusun sebagai pedoman dan tata tertib bagi Dewan Komisaris dan Perangkat Pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya untuk mewujudkan *Good Governance* atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi BRI Life. Board Manual Dewan Komisaris ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *best practices.*

Secara berkala, evaluasi dan penyesuaian terhadap piagam tersebut dilakukan seiring dengan perkembangan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia, yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Piagam Dewan Komisaris terakhir diperbarui pada 16 Desember 2019.

Board Manual

The Board of Commissioners has a Board Manual or Charter of the Board of Commissioners prepared as guidelines, rules and Supporting Tools for the Board of Commissioners in carrying out their duties to realize Good Corporate Governance for BRI Life. The Board of Commissioners' Board Manual is based on applicable regulations including the Financial Services Authority (OJK) Regulations and best practices.

Every so often, assessments and amendments to the charter are done due to the changes in rules and regulations in Indonesia associated with the Company's business activities. The Charter of the Board of Commissioners was last updated on December 16, 2019.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Board Manual Dewan Komisaris menjabarkan antara lain struktur organisasi, tugas, tanggung jawab, wewenang, kewajiban, pembagian kerja, waktu kerja, etika kerja, rapat, termasuk mengatur perangkat pendukung Dewan Komisaris. Piagam ini mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, transparan, independen, dan akuntabel.

The Board of Commissioners Board Manual outlines, among others, organizational structure, duties, responsibilities, authority, obligations, division of labor, working hours, work ethics, meetings, including arranging the supporting tools for the Board of Commissioners. This charter is binding on every member of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions in an efficient, transparent, independent and accountable manner.

Komposisi dan Susunan

Komposisi dan susunan anggota Dewan Komisaris BRI Life telah memenuhi ketentuan sesuai POJK No: 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, yakni sedikit 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris. Hingga berakhirnya tahun buku 2019, BRI Life memiliki 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris.

Dari seluruh anggota Dewan Komisaris tersebut, 3 (tiga) orang menjabat sebagai Komisaris Independen, atau 50% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris. Jumlah ini melebihi ketentuan terkait jumlah Komisaris Independen yang diwajibkan minimal 30% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris.

Selaras dengan prinsip GCG, komposisi Dewan Komisaris juga terdapat:
1. Satu anggota Dewan Komisaris adalah perempuan
2. Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman dan kemampuan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan

Berikut susunan anggota Dewan Komisaris BRI Life pada tahun 2019:

Composition and Structure

The composition of the members of the Board of Commissioners of BRI Life has complied with POJK No: 73 / POJK.05 / 2016 dated December 23, 2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, which consists of at least 3 (three) members of the Board of Commissioners. Until the end of fiscal year 2019, BRI Life has 6 (six) members of the Board of Commissioners.

Of all the members of the Board of Commissioners, 3 (three) members are Independent Commissioners or 50% of the total Board of Commissioners. This amount exceeds the relevant provisions of the required number of Independent Commissioners at least 30% of the total number of the Board of Commissioners.

Consistent with the principles of GCG, the composition of the Board of Commissioners also includes:
1. One member of the Board of Commissioners is a woman
2. In terms of expertise, the majority of the members of the Board of Commissioners have experience and ability following the needs of the Company

The following is the composition of the BRI Life Board of Commissioners members in 2019:

No.	Nama | Name	Jabatan | Position
1	Tri Wintarto	Komisaris Utama/President Commissioner
2	Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen/Independent Commissioner
3	Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	Komisaris Independen/Independent Commissioner
4	Siswarin Dwi Hendarsapti	Komisaris/Commissioner
5	Sapto Harjono Wahjoe Sedjati	Komisaris/Commissioner
6	Eko Wahyu Andriastono	Komisaris Independen/Independent Commissioner

Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Semua calon anggota Dewan Komisaris wajib dinyatakan lulus dalam Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit & Propert Test*) yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun penjelasan status Uji Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun 2019 dijelaskan dalam tabel berikut:

Fit and Proper Test of the Board of Commissioners

All prospective members of the Board of Commissioners shall have passed the feasibility and Proper Test by the Financial Services Authority (OJK). The clarification of the status of the Fit and Proper Test of the Board of Commissioners who served in 2019 is described in the following table:

No.	Nama | Name	Jabatan | Position	Status	Pelaksana *Fit & Proper Test* | Fit & Proper Test Executant	Status
1	Tri Wintarto	Komisaris Utama/President Commissioner	Lulus sebagai Komisaris Utama, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-943/ NB.11/2018 tanggal 17 Oktober 2018	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Eligible as President Commissioner, based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: Kep-943/NB.11 /2018 dated October 17, 2018
2	Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Lulus sebagai Komisaris Independen, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-571/ NB.11/2016 tanggal 28 Juli 2016	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Eligible as Independent Commissioner, based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: Kep-571/NB.11/2016 dated 28 July 2016
3	M. Ridwan Rizqi R. Nasution	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Lulus sebagai Komisaris Independen, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-198/ NB.11/2015 tanggal 5 Mei 2015	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Eligible as Independent Commissioner, in accordance with the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: Kep-198/NB.11/2015 dated May 5, 2015
4	Siswarin Dwi Hendarsapti	Komisaris/ Commissioner	Lulus sebagai Komisaris, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-191/NB.11/2016 tanggal 21 Maret 2016	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Eligible as Commissioner, based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: Kep-191/NB.11/2016 dated March 21, 2016
5	Sapto Harjono Wahjoe Sedjati	Komisaris/ Commissioner	Lulus sebagai Komisaris, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-944/NB.11/2018 tanggal 17 Oktober 2018	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Eligible as Commissioner, based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: Kep-944/NB.11/2018 dated October 17, 2018
6	Eko Wahyu Andriastono	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Lulus sebagai Komisaris Independen, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-665/ NB.11/2019 tanggal 06 November 2019	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Eligible as Independent Commissioner, based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: Kep-665/NB.11/2019 dated November 6, 2019

Masa jabatan

Masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris yakni para anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya. Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan setelah masa jabatan tiga tahun pertama berakhir.

Namun, tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir disertai dengan alasan pemberhentian. Berikut ini rincian pengangkatan dan masa jabatan Dewan Komisaris:

Term of Office

The term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Board of Commissioners' Charter, namely members of the Board of Commissioners are appointed for a period from the date the GMS appointed them and ends at the close of the third Annual GMS after the date of their appointment. Members of the Board of Commissioners may be reappointed for one more term after the first three-year term ended.

However, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners from time to time before their term of office end and accompanied by reasons for termination. The following details the appointment and term of office of the Board of Commissioners:

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

No	Nama | Name	Jabatan | Position	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by GMS	Masa Jabatan	Term of Office
1	Tri Wintarto	Komisaris Utama/ President Commissioner	Akta Pengangkatan Nomor 07 tanggal 08 Juni 2018 Deed of Appointment Number 07 dated June 8, 2018	17 Oktober 2018 - 17 Oktober 2022	October 17, 2018 - October 17, 2022
2	Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Akta Nomor 10 tanggal 03 Agustus 2016 Deed Number 10 dated August 3, 2016	3 Agustus 2016 - 3 Agustus 2020	August 3, 2016 - August 3, 2020
3	M. Ridwan Rizqi R. Nasution	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Akta Pengangkatan I Nomor 21 tanggal 08 April 2015 Deed of Appointment I Number 21 dated April 8, 2015 Diberhentikan dan diangkat kembali TMT 18 Februari 2016, sesuai Akta Nomor 23 tanggal 18 Februari 2016 Dismissed and reappointed on February 18, 2016, based on Deed No. 23 dated February 18, 2016	18 Februari 2016 - 18 Februari 2020	18, 2016 - February 18, 2020
4	Siswarin Dwi Hendarsapti	Komisaris/ Commissioner	Akta Pengangkatan Nomor 23 tanggal 18 Februari 2016 Deed of Appointment Number 23 dated February 18, 2016	21 Maret 2016 - 21 Maret 2020	March 21, 2016 - March 21, 2020
5	Sapto Harjono Wahjoe Sedjati	Komisaris/ Commissioner	Akta Pengangkatan Nomor 07 tanggal 08 Juni 2018 Deed of Appointment Number 07 dated June 8, 2018	17 Oktober 2018 - 17 Oktober 2022	October 17, 2018 - October 17, 2022
6	Eko Wahyu Andriastono	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Akta Pengangkatan Nomor 47 tanggal 11 Maret 2019 Deed of Appointment Number 47 dated March 11, 2019	Maret 2019 - 2023	March 11, 2019 - 2023

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Perusahaan memiliki program orientasi bagi Komisaris Baru yakni Program Pengenalan. Penanggung jawab Program Pengenalan ialah Sekretaris Perusahaan. Adapun materi Program Pengenalan mencakup:

1. Anggaran Dasar BRI Life
2. Peraturan Perundang-undangan terkait bisnis BRI Life
3. Laporan Tahunan BRI Life
4. Rencana Jangka Panjang
5. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan
6. Program Kerja Dewan Komisaris
7. *Key Performance Indicator* Dewan Komisaris

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

The company has an orientation program for the New Commissioners, the Introductory Program. The person responsible for the Introduction Program is the Corporate Secretary. The introduction program material includes:

1. BRI Life's Articles of Association
2. Legislation relating to BRI Life's business
3. BRI Life Annual Report
4. Long-term Plan
5. Annual Work Plan and Budget
6. Board of Commissioners Work Program
7. Key Performance Indicators of the Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris berdasarkan Piagam Dewan Komisaris BRI Life adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Khusus untuk Komisaris Independen memiliki tugas pokok yakni melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan atau pihak yang memperoleh manfaat.

Tugas dan tanggung jawab, serta wewenang, kewajiban, dan larangan Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam *Board Manual,* secara lengkap telah diunggah pada situs *web* Perusahaan, www.brilife.co.id. Berikut uraian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

Tugas Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Tanggung Jawab

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat membuktikan:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya
2. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dari tujuan Perseroan

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties of the Board of Commissioners based on the BRI Life Board of Commissioners Charter are to supervise the management policies, the general management of the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors and provide advice to the Directors, including supervision of the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget The Company, as well as the provisions of the Articles of Association and GMS Decisions, as well as the prevailing laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

Specifically, for Independent Commissioners, they have the main task of carrying out supervisory functions to voice the interests of policyholders, insured, participants and/or parties who benefit.

The duties and responsibilities, as well as the authority, obligations and prohibitions of the Board of Commissioners as stipulated in the Board Manual, have been completely uploaded on the Company's website, www.brilife.co.id. The following is a description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

Board of Commissioners Duties

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising the management policies, the general management of the Company and the business of the Company carried out by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Company Budget and the provisions of the Articles of Association and Decisions GMS, and prevailing laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. The Independent Commissioner has the main task of carrying out the supervisory function to voice the interests of policyholders, the insured, participants, and/or parties who are entitled to benefit.

Responsibility

Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for the Company's losses caused by errors or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties, unless the member of the Board of Commissioners concerned can prove:

1. The loss is not due to an error or negligence
2. Has supervised in good faith, full responsibility and prudence for the interests and in accordance with the objectives of the Company

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

3. Do not have any conflict of interest either directly or indirectly for the control measures that result in losses
4. Has taken necessary measures to prevent such losses arising or continuing.

Sesuai kompetensi dan bidangnya masing-masing, beberapa anggota Dewan Komisaris juga mendapatkan penugasan sebagai Ketua dan/atau anggota Komite-komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Penugasan tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris yang mengacu pada regulasi.

In line with their respective competencies and fields, some members of the Board of Commissioners also acquire assignments as Chairpersons and/or members of Committees formed to help carry out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The assignment is part of the duties of each member of the Board of Commissioners which refers to the regulation.

No.	Nama Komite Committee Name	Keanggotaan Komite oleh Anggota Dewan Komisaris	Committee Membership by Members of the Board of Commissioners
1	Komite Audit/Audit Committee	• M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Ketua) • Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota) • Eko Wahyu Andriastono (Anggota)	• M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Chairman) • Siswarin Dwi Hendarsapti (Member) • Eko Wahyu Andriastono (Member)
2	Komite Pemantau Risiko/Risk Oversight Committee	• Mulabasa Hutabarat (Ketua) • Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota)	• Mulabasa Hutabarat (Chairman) • Siswarin Dwi Hendarsapti (Member)
3	Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan/ Corporate Governance Policy Committee	• Siswarin Dwi Hendarsapti (Ketua) • Mulabasa Hutabarat (Anggota) • M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Anggota)	• Siswarin Dwi Hendarsapti (Chairman) • Mulabasa Hutabarat (Member) • M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Member)
4	Komite Remunerasi dan Nominasi/ Remuneration and Nomination Committee	• Tri Wintarto (Ketua) • Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota) • Sapto Harjono Wahjoe Sedjati (Anggota)	• Tri Wintarto (Chairman) • Siswarin Dwi Hendarsapti (Member) • Sapto Harjono Wahjoe Sedjati (Member)

Rangkap Jabatan

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Concurrent Position

The concurrent positions of the Board of Commissioners in 2019 are as follows:

No.	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan Lain Dimaksud Name of Other Companies	Bidang Usaha Line of Business
1	Tri Wintarto	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Utama President Director	PT Asuransi BRINS	Asuransi Kerugian Insurance
2	Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Sinarmas Multi Finance	Finance Company
3	M. Ridwan Rizqi R. Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Commissioner	PT Majoris Asset Management	Asset Management
4	Siswarin Dwi Hendarsapti	Komisaris Commissioner	Tidak memiliki rangkap Jabatan dengan Perusahaan Lain/Not holding Concurrent Position in Other Companies	Tidak memiliki rangkap Jabatan dengan Perusahaan Lain/Not holding Concurrent Position in Other Companies	Tidak memiliki rangkap Jabatan dengan Perusahaan Lain/Not holding Concurrent Position in Other Companies

No.	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan Lain Dimaksud Name of Other Companies	Bidang Usaha Line of Business
5	Sapto Harjono Wahjoe Sedjati	Komisaris Commissioner	Kepala Biro Protokol Deputi Bidang Administrasi Setwapres Head of the Protocol Bureau, Deputy for Administrative Affairs, Secretariat of the Vice President of the Republic of Indonesia	Sekretariat Wakil Presiden RI/Secretariat of the Vice President of the Republic of Indonesia	Pemerintahan Government
6	Eko Wahyu Andriastono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap Jabatan dengan Perusahaan Lain/Not holding Concurrent Position in Other Companies	Tidak memiliki rangkap Jabatan dengan Perusahaan Lain/Not holding Concurrent Position in Other Companies	Tidak memiliki rangkap Jabatan dengan Perusahaan Lain/Not holding Concurrent Position in Other Companies

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Sesuai dengan yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris BRI Life, Anggota Dewan Komisaris harus mengungkapkan mengenai kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih pada perusahaan tempat anggota Dewan Komisaris menjabat dan atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Pengungkapan informasi tersebut tercantum dalam tabel berikut.

Disclosure of Share Ownership

In compliant with what is stipulated in the BRI Life Board of Commissioners Charter, Members of the Board of Commissioners must disclose the ownership of shares of up to 5% or more in the company where the members of the Board of Commissioners hold office and or in other companies domiciled both at home and abroad. The disclosure of that information is listed in the following table.

No.	Nama Name	Jabatan | Position	Kepemilikan Saham | Shareholding								
			A		B		C		D		Ket: Indonesia/ Luar Negeri Note: Indonesia/ Overseas
			Jumlah Nominal Saham Nominal Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Nominal Saham Nominal Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Nominal Saham Nominal Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Nominal Saham Nominal Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership	
1	Tri Wintarto	Komisaris Utama President Commissioner	x	x	x	x	x	x	x	x	x
2	Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x	x	x	x
3	M.Ridwan Rizqi.R.Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x	x	x	x
4	Eko Wahyu Andriastono	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x	x	x	x
5	Siswarin Dwi Hendarsapti	Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	x	x	x	x
6	Sapto Harjono Wahjoe Sedjati	Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	x	x	x	x

Keterangan:
A. Perusahaan yang bersangkutan;
B. Perusahaan perasuransian lain;
C. Perusahaan jasa keuangan selain perusahaan perasuransian; dan
D. Perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, termasuk saham yang diperoleh melalui bursa efek.

Remarks:
A. The company;
B. Other insurance companies;
C. Financial services companies other than insurance companies; and
D. Other companies domiciled inside or outside the country, including the shares acquired through the stock exchange.

Peningkatan kompetensi

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris mengikuti berbagai jenis kegiatan peningkatan kompetensi. Rincian pelaksanaan kegiatan disampaikan pada bab "Profil Perusahaan".

Competence Enhancement

Throughout 2019, the Board of Commissioners took part in various kinds of activities to increase competence. Details of the implementation of activities are presented in the chapter "Company Profile".

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dasar Penilaian kinerja Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah realisasi pencapaian dari program kerja Komite Dewan Komisaris tahun 2019 yang telah disusun. Indikasi yang digunakan adalah pelaksanaan rapat sebagai media untuk menyampaikan hasil analisis dan rekomendasi dari penugasan.

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris sudah berperan dengan sangat optimal, antara lain dengan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya sesuai dengan Piagam komite yang bersangkutan dan ketentuan yang berlaku.

Performance Evaluation of the Committees under the Board of Commissioners and the Basis of Assessment

The basis for the performance evaluation of the Committees under the Board of Commissioners is the achievements of the Board of Commissioners' work program in 2019. The indicator used is the implementation of meetings as means to convey analysis results and recommendations of the assignments.

The Board of Commissioners considers that the performance of the Committees under the Board of Commissioners has played important role, among others by providing recommendations to the Board of Commissioners in carrying out its duties, responsibilities and authorities in accordance with the relevant Committee Charter and applicable regulations.

Adapun pencapaian program kerja tersebut sebagai berikut:

The achievements of the work program are as follows:

No.	Keterangan Description	Periode Tahun 2019	
		Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1	Rapat Komite Audit I Audit Committee Meetings	14 Kali I Occasions	13 Kali I Occasions
2	Rapat Komite Pemantau Risiko I Risk Oversight Committee Meetings	14 Kali I Occasions	14 Kali I Occasions
3	Rapat Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan I Corporate Governance Policy Committee Meetings	6 Kali I Occasions	6 Kali I Occasions
4	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi I Remuneration and Nomination Committee Meetings	8 Kali I Occasions	6 Kali I Occasions

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan. Keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan Pemegang Polis dan pemegang saham minoritas.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and or relationship. Families with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and /or controlling shareholders or with companies that may hinder or inhibit their position to act independently in accordance with GCG principles. The Independent Commissioner is responsible for supervising and also representing the interests of the Policyholders and minority shareholders.

Jumlah pada Tahun Buku

Jumlah komisaris independen pada tahun buku 2019 berjumlah tiga orang dari enam orang anggota Dewan Komisaris, atau 50% dari total Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan di Piagam Dewan Komisaris.

Number of Independent Commissioners for the Fiscal Year

The number of independent commissioners in fiscal year 2019 was three out of six members of the Board of Commissioners, or 50% of the total Board of Commissioners, in accordance with the provisions stipulated in the Board of Commissioners' Charter.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris telah ditetapkan bahwa kriteria penentuan Dewan Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), atau pemegang saham atau yang setara pada Perusahaan yang sama.
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, atau menduduki jabatan satu tingkat di bawah Direksi pada perusahaan yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan tersebut dalam jangka waktu enam bulan terakhir.
3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
4. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat.
5. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan polis, tertanggung, peserta dan atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
6. Berkewarganegaraan Indonesia.
7. Berdomisili di Indonesia.

Criteria for Determining Independent Commissioner

Based on the Board of Commissioners' Charter it has been determined that the criteria for determining the Independent Board of Commissioners are as follows:

1. Not affiliated with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Members of the Sharia Supervisory Board (DPS), or the shareholders or the equivalent in the same company.
2. Never been a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, a member of the Sharia Supervisory Board, or held a position one level below the Board of Directors of the same company or other company that has an affiliated relationship with the company within the past six months.
3. Have good knowledge of the laws and regulations in the field of insurance and other relevant laws and regulations.
4. Have good knowledge of the Company's financial condition where the Independent Commissioner is appointed.
5. Have good knowledge on policy interests, the insured, participants and or beneficiaries.
6. Indonesian citizenship.
7. Based in Indonesia.

PERNYATAAN INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS

Sebagai bentuk pernyataan independensi dan Tata Kelola Perusahaan yang baik serta diatur dalam Piagam Dewan Komisaris BRI Life, setiap anggota Dewan Komisaris harus mengungkapkan mengenai hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan atau pemegang saham atau yang setara di Perusahaan Perasuransian tempat anggota Dewan Komisaris menjabat. Berikut penjelasan mengenai hubungan keuangan dan hubungan keluarga tersebut:

INDEPENDENCY STATEMENT OF EACH COMMISSIONERS

As a statement of independency and corporate governance as well as set out in the Charter of the Board of Commissioners of BRI Life, each member of the Board of Commissioners must disclose hid financial relationship and family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, members of the Sharia Supervisory Board, and or shareholders or equivalent in the Insurance Company where the members of the Board of Commissioners serve. The following explanation regarding financial and family relationships:

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

SHARIA SUPERVISORY BOARD

Komposisi

Komposisi Dewan Pengawas Syariah BRI Life pada tahun buku 2019 sebagai berikut:

Composition

The composition of the BRI Life Sharia Supervisory Board in fiscal year 2019 is as follows:

Nama | Name	Jabatan | Position	Riwayat Penunjukan	Appointment Basis
KH. Dr. Mohamad Hidayat, MBA, MH	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of the Sharia Supervisory Board	Pertama kali diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah di PT Asuransi BRI Life berdasarkan Akta No. 47 Tanggal 20 Maret 2017 dan dengan dikeluarkannya Keputusan dari Dewan Syariah Nasional MUI dengan nomor keputusan No: U.412/DSN-MUI/VIII/2016 yang dikeluarkan di Jakarta tanggal 22 Agustus 2016 merekomendasikan diangkat sebagai Ketua	First appointed as chairman of the Sharia Supervisory Board at PT BRI Life Insurance based on Deed No. 47 On March 20, 2017 and with the issuance of a Decision from the MUI National Sharia Board with decision number No: U.412/DSN-MUI/VIII/2016 issued in Jakarta on August 22, 2016 recommending being appointed as Chairperson
Ir. H. Agus Haryadi. AAAIJ, FIIS	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of the Sharia Supervisory Board	Pertama kali diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah di PT Asuransi BRI Life berdasarkan Akta No. 47 Tanggal 20 Maret 2017 dan dengan dikeluarkannya Keputusan dari Dewan Syariah Nasional MUI dengan nomor keputusan No: U.412/DSN-MUI/VIII/2016 yang dikeluarkan di Jakarta tanggal 22 Agustus 2016 merekomendasikan diangkat sebagai Anggota	First appointed as member of the Sharia Supervisory Board at PT BRI Life Insurance based on Deed No. 47 March 20, 2017 and with the issuance of a Decision from the MUI National Sharia Board with decision number No: U.412/DSN-MUI/VIII /2016 issued in Jakarta on August 22, 2016 recommending being appointed as a Member
Hj. Siti Haniatunnisa, LLB, MH	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of the Sharia Supervisory Board	Pertama kali diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah di PT Asuransi BRI Life berdasarkan Akta No. 47 Tanggal 20 Maret 2017 dan dengan dikeluarkannya Keputusan dari Dewan Syariah Nasional MUI dengan nomor keputusan No: U.412/DSN-MUI/VIII/2016 yang dikeluarkan di Jakarta tanggal 22 Agustus 2016 merekomendasikan diangkat sebagai Anggota	First appointed as member of the Sharia Supervisory Board at PT BRI Life Insurance based on Deed No. 47 March 20, 2017 and with the issuance of a Decision from the MUI National Sharia Board with decision number No: U.412/DSN-MUI/VIII/2016 issued in Jakarta on August 22, 2016 recommending being appointed as a Member

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah memiliki tugasnya masing-masing sebagai implementasi kejelasan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta menjalankan fungsi pengawasan agar tata kelola usaha segmen Syariah dapat berjalan sesuai dengan prinsip Syariah. Dewan Pengawas Syariah membagi tugas dan tanggung jawab masing-masing secara internal.

Duties and Responsibilities of Each Sharia Supervisory Board Member

The Sharia Supervisory Board has its respective duties as the lucidity of implementation in carrying out its duties and responsibilities as well as carrying out the supervisory function so that the Sharia business segment governance can operate in accordance with Sharia principles. The following is the division of duties and responsibilities of each Sharia Supervisory Board Member.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat dan Saran serta Pengawasan Pemenuhan Prinsip Syariah

Sepanjang 2019, Dewan Pengawas telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengawas untuk memastikan operasional Perusahaan, khususnya untuk unit syariah agar senantiasa menjalankan usahanya sesuai dengan apa yang diamanatkan Pasal 16 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar

Frequency and Method of Presenting Advice, Recommendations and Supervision on the Fulfillment of Sharia Principles

Throughout 2019, the Supervisory Board has carried out its duties and responsibilities as a supervisor to ensure the Company's operations, especially for sharia units, so that they will continue to operate in accordance with what is mandated by Article 16 of the Minister of Finance Regulation No. 18/PMK.010/2010 concerning the Implementation of Basic Principles of Business

Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi Dengan Prinsip Syariah serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Dewan Pengawas Syariah BRI Life telah memberikan nasihat dan saran kepada menejemen terkait produk, jasa, dan operasional dengan unit usaha syariah di lingkungan BRI Life.

Berdasarkan hasil *review* yang dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah BRI Life, kegiatan operasional atas produk-produk dan jasa Syariah yang dikeluarkan Perusahaan selama periode tahun 2019 secara umum telah sesuai dengan fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia dan opini yang dikeluarkan oleh Dewan Pengawas Syariah.

Pada tahun 2019, Dewan Pengawas Syariah (DPS) telah mengeluarkan beberapa Opini atau Pernyataan Kesesuaian Syariah, antara lain:

- Pernyataan DPS tentang Produk Asuransi Tambahan Family Medicare Syariah dan Family Medicare Syariah Plus.
- Pernyataan DPS tentang Perubahan Fitur Produk Bringin Danakarya Syariah, Bringin Danasiswa Syariah, Bringin Investama Syariah, Bringin Purnadana Syariah dan Bringin Purnajabatan Syariah.
- Pernyataan DPS tentang Dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan.
- Pernyataan DPS tentang Produk Asuransi Pembiayaan Prima Syariah AMBIYA PRIMA SYARIAH.
- Pernyataan DPS tentang Produk Asuransi Proteksi Fitrah Sejahtera (PROFITERA).
- Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris & Dewan Pengawas Syariah Arahan Investasi Syariah PT Asuransi BRI Life.

Hasil Pengawasan Tahun Buku

Berdasarkan hasil pengamatan di tahun 2019, Dewan Pengawas Syariah tidak menemukan praktik operasional yang melanggar prinsip-prinsip Syariat Islam dan telah melaksanakan usaha sesuai dengan prinsip syariah, regulasi yang berlaku serta Fatwa Dewan Syariah Nasional-MUI dan opini Dewan Pengawas Syariah.

Conduct Insurance and Reinsurance Business Under Sharia and Good Corporate Governance principles.

The BRI Life Syariah Supervisory Board has provided advice and suggestions to the Management regarding products, services, and operations with sharia business units within BRI Life.

Based on the results of assessment conducted by the BRI Life Sharia Supervisory Board, operational activities on Sharia products and services issued by the Company throughout 2019 were generally in accordance with the fatwas of the National Sharia Council-Indonesian Ulama Council and opinions issued by the Sharia Supervisory Board.

In 2019, the Sharia Supervisory Board (DPS) has issued several Opinions or Sharia Compliance Statement, among others:

- Sharia Supervisory Board Statement (DPS) regarding Sharia Family Medicare Additional Insurance Products and Sharia Family Medicare Plus.
- Statement of the Sharia Supervisory Board (DPS) regarding the Modification of Sharia Bringin Product Features, Sharia Bringin and Scholarship, Sharia Bringin Investama, Sharia Bringin Purnadana and Sharia Bringin Pension Fund.
- Sharia Supervisory Board Statement (DPS) Regarding Funds Not Recognized as Revenues.
- Statement of the Sharia Supervisory Board (DPS) regarding Prima Syariah Financing Insurance Products AMBIYA PRIMA SYARIAH.
- Statement of the Sharia Supervisory Board (DPS) regarding Fitrah Sejahtera Protection Products (PROFITERA).
- Joint Decree of the Board of Commissioners & Sharia Supervisory Board of Islamic Investment Directives PT Asuransi BRI Life.

Results of Supervision of the Financial Year

Based on observations in 2019, the Sharia Supervisory Board found no operational practices that violated the principles of Islamic Sharia and had carried out business in accordance with sharia principles, applicable regulations as well as the National Sharia Council-MUI Fatwa and Sharia Supervisory Board opinions.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi terdiri dari Direktur Utama dan para Direktur. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi harus memerhatikan nasihat dan saran dari Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan peraturan Pengangkatan Direksi BRI Life, antara lain:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian
4. Anggaran Dasar Perusahaan

Kriteria dan Persyaratan

Sesuai dengan Board Manual Direksi BRI Life, Perseroan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit tiga orang. Separuh dari jumlah Direksi, setidaknya harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan perasuransian. Anggota Direksi juga wajib berdomisili di Indonesia. Secara rinci, kriteria Direksi adalah sebagai berikut:

1. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan
2. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha perusahaan yang relevan dengan jabatannya
3. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional
4. Mampu bertindak untuk kepetingan Perusahaan, pemegang polis, tertanggung, peserta, dan atau pihak yang berhak memperoleh manfaat
5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan, pemegang polis, tertanggung, perserta, dan atau pihak yang memperoleh manfaat dari para kepentingan pribadi serta mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis
6. Mampu menhindari penyalahgunaan kewenangan untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the organ of the Company that is authorized and is fully responsible for the management of the and for the interests of the Company, following the aims and objectives of the Company and representing the Company, both inside and outside court under the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors consists of the President Director and Directors. In carrying out its duties, the Board of Directors must heed the advice and recommendations of the Board of Commissioners.

Legal Basis

The legal basis serving as references for the appointment of BRI Life Directors, include:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 dated October 17, 2014 concerning Insurance.
3. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies
4. Company's Articles of Association

Criteria and Requirements

In keeping with the BRI Life Board Manual, the Company is required to have at least three members of the Board of Directors. Half of the number of Directors, at least must have knowledge and experience in insurance management. Members of the Board of Directors must also reside in Indonesia. In detail, the Directors' criteria are as follows:

1. pass the fit and proper test by the Financial Services Authority
2. Having the knowledge in accordance with the company's line of business that is relevant to the position.
3. 1. Able to act in good faith, honest and professional
4. Able to act on behalf of the Company, the policyholder, the insured, the participants, and or parties entitled to benefit
5. Prioritize the interests of the Company, policyholders, insured, participants, and or beneficiaries and be able to make decisions based on an independent and objective assessment for the interests of the Company and policyholders
6. Able to avoid abuse of authority to obtain undue personal gains or cause harm to the Company

7. Wajib memiliki anggota Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan da tidak dapat dirangkap oleh anggota Direksi yang membawahi fungsi Teknik asuransi, fungsi pemasaran, dan fungsi keuangan, kecuali Direktur Utama.

8. Salah seorang Direksi ditunjuk oleh Rapar Direksi sebagai penanggung jawab dalam pelaksanaan, penerapan, dan pemantauan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan.

9. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada satu Perusahaan Perasuransian lain
10. Komposisi Direksi Perusahaan terdiri dari anggota-anggota yang secara keseluruhan memiliki kompetensi di bidang asuransi, keuangan, hukum serta manajemen yang dapat berubah sesuai kebutuhan Perusahaan dengan keputusan RUPS.

Prosedur pengangkatan dan pemberhentian

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan harus dinyatakan secara jelas dalam Akta Notaris yang memuat keputusan RUPS mengenai pengangkatan dan pemberhentian tersebut.

Dalam satu periode masa jabatan, Direksi paling lama menjabat selama lima tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan, tanpa mengurangi hak Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi yang sedang menjabat.

Masa Jabatan

Masa jabatan direksi telah direvisi pada tahun 2019 berdasarkan pasal 10 ayat 13, anggaran dasar PT Asuransi BRI Life No. 3 tanggal 16 April 2019 bahwa para anggota direksi diangkat untuk jangka waktu tertentu sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya, kemudian akan berakhir pada RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku dibidang keasuransian. Kemudian dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan setelah masa jabatan 3 tahun pertama berakhir.

Berikut rincian masa jabatan Direksi BRI Life.

7. Must have a member of the Board of Directors who is in charge of the compliance function and cannot be concurrently held by a member of the Board of Directors who is in charge of the insurance technical function, marketing function, and financial function, except the President Director.
8. One of the Board of Directors is appointed by the Meeting of the Board of Directors in charge of implementation, deployment, and monitoring of good corporate governance in the Company.
9. Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in other companies except as members of the Board of Commissioners of one other Insurance Company
10. The composition of the Company's Board of Directors consists of members who as a whole have competencies in the fields of insurance, finance, law and management that may change according to the needs of the Company under the resolution of the GMS.

Appointment and Dismissal Procedures

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS in accordance with statutory provisions and must be stated clearly in the Notarial Deed that contains the GMS decision regarding the appointment and dismissal.

Within a term of office, the Board of Directors have a maximum term of five years or until the closing of the Annual GMS at the end of one term, without prejudice to the right of the Shareholders to dismiss the current members of the Board of Directors.

Term of Office

The term of office of the Board of Directors was revised in 2019 based on Article 10 Paragraph 13 of the Articles of Association of PT Asuransi BRI Life No. 3 dated April 16, 2019, states that the members of the Board of Directors were appointed for a certain period, from the date of the appointment by GMS, and would end by the third annual GMS after the date of his/her appointment, taking into account the provisions applicable in the field of insurance. Then he/she can be reappointed for one term after the first 3 years have ended.

The following details the terms of service of the BRI Life Board of Directors.

No.	Nama | Name	Jabatan | Position	Akta Penegasan Deed of Affirmation	Masa Jabatan Term of office
1	Gatot M. Trisnadi	Direktur Utama President Director	No.1 tanggal 02 Oktober 2018 No.1 dated October 2, 2018	30 Agustus 2018 - 30 Agustus 2022 August 30, 2018 - August 30, 2022
2	Khairi Setiawan	Direktur MSDM & Kepatuhan HR & Compliance Director	No. 45 tanggal 13 April 2016 No. 45 dated April 13, 2016	21 Maret 2016 - 21 Maret 2020 March 21, 2016 - March 21, 2020
3	Sugeng Sudibjo	Direktur Bisnis Asuransi Korporasi Corporate Insurance Business Director	No. 45 tanggal 13 April 2016 No. 45 dated April 13, 2016	18 Februari 2018 - 18 Februari 2020 February 18, 2018 - February 18, 2020

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

No.	Nama | Name	Jabatan | Position	Akta Penegasan Deed of Affirmation	Masa Jabatan Term of office
4	Ansar Arifin	Direktur Teknik & Operasional Technical & Operational Director	No.10 tanggal 03 Agustus 2016 No.10 dated August 3, 2016	26 Juli 2016 - 26 Juli 2020 July 26, 2016 - July 26, 2020
5	Anik Hidayati	Direktur Pemasaran & Bisnis Syariah Marketing & Sharia Director	No. 12 tanggal 19 November 2016 No. 12 dated November 19, 2016	31 Oktober 2018 - 31 Oktober 2022 October 31, 2018 - October 31, 2022
6	Dany Cahya Rukmana	Direktur Keuangan, Investasi & IT Finance, Investment, and IT Director	No. 12 tanggal 19 November 2016 No. 12 dated November 19, 2016	2 November 2018 - 2 November 2022 November 2, 2018 - November 2, 2022

Board Manual

Direksi memiliki *Board Manual* atau Piagam Direksi yang disusun sebagai pedoman dan tata tertib bagi Direksi dalam melaksanakan tugasnya untuk mewujudkan *Good Governance* atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi BRI Life. *Board Manual* Direksi disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *best practices.*

Secara berkala, evaluasi dan penyesuaian terhadap piagam tersebut dilakukan seiring dengan perkembangan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia, yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Piagam Direksi terakhir diperbarui pada 31 Oktober 2016.

Board Manual Direksi menjabarkan antara lain struktur organisasi, tugas, tanggung jawab, wewenang, kewajiban, pembagian kerja, waktu kerja, etika kerja, dan rapat. Piagam ini mengikat bagi setiap anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Board Manual

The Board of Directors has a Board Manual or Charter of the Board of Directors compiled as guidelines and rules for the Board of Directors in carrying out their duties to realize Good Corporate Governance for BRI Life. The Board Manual of the Board of Directors is based on applicable regulations including the Financial Services Authority (OJK) Regulations and best practices.

Periodically, evaluations and adjustments to the charters are done along with the rules and regulations prevailing in Indonesia, which is related to the Company's business activities. The Board of Directors 'Charter was last updated on 31 October 2016.

The Board Manual of the Board of Directors outlines, among others, organizational structure, duties, responsibilities, authorities, obligations, division of labor, working hours, work ethics, and meetings. The charter is binding for every member of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities.

Komposisi dan Susunan

Komposisi dan susunan anggota Direksi BRI Life telah memenuhi ketentuan sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Direksi Perusahaan, yakni paling kurang terdiri dari dua orang anggota Direksi. Selain itu, jumlah anggota Direksi BRI Life juga telah memenuhi ketentuan dalam Piagam Direksi yang menyebutkan anggota Direksi paling sedikit terdiri dari tiga orang. Hingga berakhirnya tahun buku 2019, BRI Life memiliki 6 (enam) orang anggota Direksi.

Berikut susunan anggota Direksi BRI Life pada tahun 2019:

Composition and Structure

The composition and structure of members of the BRI Life Board of Directors have fulfilled the provisions in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the number of members of the Board of Directors of the Company, which consists of at least two members. In addition, the number of members of the BRI Life Board of Directors has also fulfilled the provisions in the Board of Directors Charter which states that the Board of Directors must consists of at least three directors. As of end of fiscal year 2019, BRI Life has 6 (six) of the Board of Directors members.

The following is the composition of the BRI Life Board of Directors in 2019:

No.	Nama | Name	Jabatan | Position
1	Gatot M. Trisnadi	Direktur Utama/President Director
2	Khairi Setiawan	Direktur MSDM & Kepatuhan/HR Management and Compliance Director
3	Sugeng Sudibjo	Direktur Bisnis Asuransi Korporasi/Corporate Insurance Business Director
4	Ansar Arifin	Direktur Teknik & Operasional/Technical & Operational Director
5	Anik Hidayati	Direktur Pemasaran dan Bisnis Syariah/Marketing and Sharia Director
6	Dany Cahya Rukmana	Direktur Keuangan, Investasi & IT/Finance, Investment and Information Technology Director

Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Direksi

Semua calon anggota Direksi wajib dinyatakan lulus dalam Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit & Propert Test*) yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun penjelasan status Uji Kelayakan dan Kepatutan Direksi yang menjabat pada tahun 2019 dijelaskan dalam tabel berikut:

Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Direksi

Semua calon anggota Direksi wajib dinyatakan lulus dalam Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit & Propert Test*) yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun penjelasan status Uji Kelayakan dan Kepatutan Direksi yang menjabat pada tahun 2019 dijelaskan dalam tabel berikut:

No.	Nama | Name	Jabatan | Position	Status	Pelaksana *Fit & Proper Test* | Fit & Proper Test Executant	Status
1	Gatot M. Trisnadi	Direktur Utama/ President Director	Lulus sebagai Direktur Utama sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-816/NB.11/2018 tanggal 30 Agustus 2018	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Eligible as President Director in accordance with the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-816/NB.11/2018 dated August 30, 2018
2	Khairi Setiawan	Direktur MSDM & Kepatuhan/HR & Compliance Director	Lulus sebagai Direktur MSDM & Kepatuhan, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-193/NB.11/2016 tanggal 21 Maret 2016	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Eligible as Director of HR & Compliance, in accordance with the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-193/NB.11/2016 dated March 21, 2016
3	Sugeng Sudibjo	Direktur Bisnis Asuransi Korporasi/ Corporate Insurance Business Director	Lulus sebagai Direktur Bisnis Asuransi Korporasi, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-164/BL/2008 tanggal 09 Mei 2008	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Eligible as Director of Corporate Insurance Business, in accordance with the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-164/BL/2008 dated May 9, 2008
4	Ansar Arifin	Direktur Teknik & Operasional/ Technical & Operational Director	Lulus sebagai Direktur Teknis & Operasional, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-550/NB.11/2016 tanggal 26 Juli 2016	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Eligible as Technical & Operational Director, in accordance with the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-550/NB.11/2016 dated July 26, 2016
5	Anik Hidayati	Direktur Pemasaran & Bisnis Syariah/ Marketing & Sharia Business Director	Lulus sebagai Direktur Pemasaran & Bisnis Syariah, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-994/NB.11/2018, tanggal 31 Oktober 2018	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Eligible as Director of Marketing & Sharia Business, in accordance with the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-994/NB.11/2018, dated October 31, 2018
6	Dany Cahya Rukmana	Direktur Keuangan, Investasi & IT/Finance, Investment, & IT Director	Lulus sebagai Direktur Keuangan, Investasi, TI, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-1006/NB.11/2018, tanggal 2 November 2018	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Eligible as Director of Finance, Investment & IT, in accordance with the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-1006/NB.11/2018, dated November 2, 2018

Program Orientasi Direksi

BRI Life memiliki program orientasi bagi Direksi Baru yakni Program Pengenalan. Penanggung jawab Program Pengenalan ialah Sekretaris Perusahaan. Adapun materi Program Pengenalan mencakup:

1. Anggaran Dasar BRI Life
2. Peraturan Perundang-undangan terkait bisnis BRI Life
3. Laporan Tahunan BRI Life

Board of Directors Orientation Program

BRI Life has an orientation program for new directors called the Introductory Program. The Corporate Secretary of the Company is responsible for organizing the Introduction Program. The introduction program material includes:

1. BRI Life's Articles of Association
2. Legislation relating to BRI Life's business
3. BRI Life Annual Report

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

4. Rencana Jangka Panjang
5. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan
6. Program Kerja Direksi
7. *Key Performance Indikator* Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas Direksi berdasarkan Piagam Direksi BRI Life adalah mengelola Perseroan secara kolegial dan memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan atau pihak yang memperoleh manfaat serta memastikan Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab, serta wewenang, kewajiban, dan larangan Direksi sebagaimana tertuang dalam *Board Manual,* secara lengkap telah diunggah pada situs *web* Perusahaan, www.brilife.co.id. Berikut uraian tugas dan tanggung jawab Direksi:

Tugas Direksi

1. Mematuhi Peraturan Perundangan-undangan, Anggaran Dasar dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.
2. Bertanggung jawab mengelola Perseroan secara kolegial, masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan.
4. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
5. Berupaya memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan atau pihak yang memperoleh manfaat serta memastikan Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
6. Memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap.
7. Direksi wajib memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas perusahaan perasuransian memenuhi Peraturan Perundang-undangan di bidang pelestarian, lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja.

4. Long-term Plan
5. Annual Work Plan and Budget
6. Board of Directors Work Program
7. Key Performance Indicators of the Board of Directors

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on the BRI Life Board of Directors' Charter, The duties of the Board of Directors are to manage the Company collegially and ensure that the Company attends to the interests of all parties, in particular the interests of policyholders, insured, participants, and or beneficiaries and ensures that the Company carries out its social responsibilities under the provisions of applicable Laws and Regulations, for the benefit of the Company and following the aims and objectives of the Company.

The duties and responsibilities, as well as the authorities, obligations and prohibitions of the Board of Directors as stipulated in the Board Manual, have been entirely uploaded on the Company's website, www.brilife.co.id. The following description are the duties and responsibilities of the Board of Directors:

Board of Directors' Duties

1. Comply with laws and regulations, the Articles of Association and Standard Operating Procedures (SOP) of the Company in carrying out its duties.
2. Responsible for managing the Company collegially, each member of the Board of Directors to carry out tasks and make decisions in keeping with the division of duties and responsibilities.
3. The Board of Directors is entitled to represent the Company in and out of court regarding all matters and in all events, binding the Company with other parties and vice versa.
4. Be Accountable for the implementation of its duties to shareholders through the GMS.
5. Make a serious effort to ensure that the Company attends to the interests of all parties, in particular the interests of policyholders, insured, participants and or beneficiaries and ensures that the Company carries out its social responsibilities in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.
6. Ensure that any information about the Company is submitted to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board in a timely and comprehensive manner.
7. The Board of Directors shall ensure that the assets and business premises and facilities of the insurance company complies with the legislation on the conservation of the environment, health, and safety.

Tanggung Jawab

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya
2. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dari tujuan Perseroan
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Responsibility

Each member of the Board of Directors is jointly responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of other members of the Board of Directors in carrying out their duties unless the members of the Board of Directors concerned can prove:

1. The loss is not due to an error or negligence
2. Has supervised in good faith, with full responsibility and prudence for the interests and in accordance with the objectives of the Company
3. Do not have a conflict of interest either directly or indirectly for the supervisory actions that result in losses
4. Have taken action to prevent the loss from arising or continuing.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Pembagian tugas Direksi diatur dalam Surat Keputusan Nokep: S.072-DIR/RST/VI/2019 tentang Pengaturan Pembagian Bidang Tugas Direksi dengan rincian sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of Each Directors

The division of duties of the Board of Directors is regulated in Decree No: S.072-DIR/RST/VI/2019 concerning the Arrangement of Division of Directors' Tasks with the following details.

No.	Nama | Name	Jabatan | Position	Tugas | Task
1	Gatot M. Trisnadi	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas kebijakan dan pengawasan perusahaan secara keseluruhan serta menjaga *Corporate Image* perusahaan dan juga mengelola kegiatan direktorat yang dibina oleh Direktur Utama Responsible for overall policy and supervision of the Company as well as maintaining Corporate Image and also managing the activities of the directorate fostered by the President Director
2	Khairi Setiawan	Direktur MSDM & Kepatuhan HR & Compliance Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan kebijakan dan pengembangan SDM, pengujian kebijakan perusahaan dan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku, advis, dan penanganan perkara hukum dan pengelolaan manajemen risiko serta pengelolaan *Center of Excellence* serta bertugas membina unit kerja yang dibawahinya. Responsible for managing policies and developing human resources, testing Company policies and fulfilling Company compliance with applicable regulations, recommendations, handling legal cases, managing risk management, managing the Center of Excellence and in charge of fostering work units under its directorate.
3	Sugeng Sudibjo	Direktur Bisnis Korporasi Corporate Business Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan bisnis korporasi dan pengelolaan dukungan operasional bisnis syariah serta bertugas membina unit kerja yang dibawahinya. Responsible for managing corporate businesses and managing operational support of sharia businesses and in charge of fostering work units under its directorate.
4	Ansar Arifin	Direktur Teknik & Operasional Technical & Operational Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan manajemen produk, pengelolaan bisnis AJK, pengelolaan *underwriting*, pengelolaan layanan pemegang polis dan pengelolaan klaim serta bertugas membina unit kerja yang dibawahinya. Responsible for managing product management, AJK business management, underwriting management, policy holder service management, claim management and in charge of fostering work units under its directorate.
5	Anik Hidayati	Direktur Pemasaran & Bisnis Syariah Marketing & Sharia Business Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan bisnis *bancassurance*, mikro, *telemarketing* dan *agency* serta bertugas membina unit kerja yang dibawahinya. Responsible for managing bancassurance, micro, telemarketing and agency businesses and in charge of fostering work units under its directorate.
6	Dany Cahya Rukmana	Direktur Keuangan, Investasi & IT Finance, Investment, & IT Director	Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaporan keuangan, pengelolaan investasi, perencanaan dan pengembangan teknologi informasi, pengelolaan manajemen aktiva tetap dan pengadaan barang dan jasa serta membina unit kerja yang dibawahinya. Responsible for financial planning and reporting, investment management, information technology planning and development, management of fixed assets and procurement of goods and services and fostering work units under its directorate.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Independensi Masing-masing Direksi

Sebagai bentuk pernyataan independensi dan Tata Kelola Perusahaan yang baik serta diatur dalam Piagam Direksi BRI Life, setiap anggota Direksi harus mengungkapkan mengenai hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan atau pemegang saham atau yang setara di Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi menjabat. Berikut penjelasan mengenai hubungan keuangan dan hubungan keluarga tersebut:

Independency of Each Director

As a form of a statement of independency and good corporate governance stipulated in the BRI Life Board of Directors' Charter, each member of the Board of Directors must disclose financial relationships and family relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, and or shareholders or equivalent in the Insurance Related Company where members of the Board of Directors hold office. The following explanation regarding financial relationships and family relationships:

No.	Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan | Financial Relationship With											
		Direksi lainnya Other Directors			Dewan Komisaris Board of Commissioners			Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board			Pemegang Saham Shareholders		
		Ya Yes	Tidak No	Ket* Remark*	Ya Yes	Tidak No	Ket* Remark*	Ya Yes	Tidak No	Ket* Remark*	Ya Yes	Tidak No	Ket* Remark*
1	Gatot M. Trisnadi		√			√			√			√	
2	Khairi Setiawan		√			√			√			√	
3	Sugeng Sudibjo		√			√			√			√	
4	Ansar Arifin		√			√			√			√	
5	Anik Hidayati		√			√			√			√	
6	Dany Cahya Rukmana		√			√			√			√	

No.	Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan | Family Relationship With											
		Direksi lainnya Other Directors			Dewan Komisaris Board of Commissioners			Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board			Pemegang Saham Shareholders		
		Ya Yes	Tidak No	Ket* Remark*	Ya Yes	Tidak No	Ket* Remark*	Ya Yes	Tidak No	Ket* Remark*	Ya Yes	Tidak No	Ket* Remark*
1	Gatot M. Trisnadi		√			√			√			√	
2	Khairi Setiawan		√			√			√			√	
3	Sugeng Sudibjo		√			√			√			√	
4	Ansar Arifin		√			√			√			√	
5	Anik Hidayati		√			√			√			√	
6	Dany Cahya Rukmana		√			√			√			√	

Rencana dan Realisasi Program Kerja 2019

Program Kerja

Program kerja Direksi BRI Life adalah melaksanakan hasil keputusan RUPS serta arahan dari Dewan Komisaris sebagai perwakilan pemegang saham. Selain itu, Direksi juga menjalankan arahan strategis dari perusahaan induk, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Plans And Realization of the 2019 Work Program

Work Program

The work program of BRI Life's Board of Directors is implementing the resolution of the General Meeting of Shareholders and the direction of the Board of Commissioners as the representative of shareholders. In addition, the Board of Directors also carries out strategic direction from the parent company, namely PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Realisasi Pelaksanaan Tugas

BRI Life bersama perusahaan induk merumuskan 21 Inisiatif Strategis yang didapatkan dari pemetaan best practice dan industri terhadap kesenjangan kapabilitas BRI Life. Strategi inisiatif tersebut mencakup inisiatif yang berfokus pada: (1) penetrasi nasabah BRI; (2) Pengembangan produk; (3) *customer Experience* dan *Processes*; (4) Organisasi; (5) *Analytic*; dan (6) *Branding*.

Selain itu, sepanjang tahun 2019 Direksi juga telah menjalankan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dimandatkan kepada Direksi. Baik yang berasal dari RUPS Tahun Buku 2018 maupun Tahun Buku 2019.

Rangkap Jabatan

Seluruh anggota Direksi BRI Life tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham di BRI Life.

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Dasar Penilaian

Pada dasarnya, komite di bawah Direksi dibentuk dalam rangka mendukung kelancaran tugas Direksi untuk mencapai tujuan Perusahaan yang telah ditetapkan. Untuk tujuan tersebut, Direksi memberikan arahan kepada Komite untuk pelaksanaan tugas tertentu atau Komite memberikan masukan kepada Direksi melalui rapat-rapat reguler yang diselenggarakan oleh Komite. Hal inilah yang menjadi dasar penilaian atas kinerja Komite di Bawah Direksi.

Penilaian Kinerja

Sepanjang tahun 2019, Komite di Bawah Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Seluruh arahan Direksi dapat direalisasikan. Selain itu, Komite juga banyak memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka pengembangan Perusahaan, baik disampaikan melalui rapat maupun dalam kesempatan lain. Direksi mengharapkan agar kinerja Komite terus dikembangkan ke depan, demi menghasilkan inisiatif-inisiatif strategi yang mendukung kinerja Perusahaan.

Realization of the Implementation of Duties

BRI Life, together with the parent company, has formulated the 21 Strategic Initiatives as a result of mapping best practices and industry against BRI Life's capability gaps. The strategy includes initiatives that focus on: (1) BRI customer penetration; (2) Product development; (3) customer Experience and Processes; (4) Organization; (5) Analytic; and (6) Branding.

In addition, throughout 2019 the Board of Directors has also adopted the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), as mandated to the Board of Directors. Both from the AGM for Fiscal Year 2018 and Fiscal Year 2019.

Concurrent Position

All members of the BRI Life Board of Directors do not have concurrent positions in other companies.

Disclosure of Share Ownership

There are no members of the Board of Directors who own shares in BRI Life.

Assessment of Committees Under the Board of Directors

Basis of Assessment

Basically, the committees under the Board of Directors are formed to support the Board of Directors in achieving the Company's objectives. For this purpose, the Board of Directors provides the Committees with direction for certain tasks, or the Committees provide inputs to the Board of Directors in the regular meetings held by the Committees. This becomes the basis of assessment on the performance of the Committees under the Board of Directors.

Assessment

Throughout 2019, the committees Under the Board of Directors have carried out their duties properly. The committees managed to successfully carry out all of the Board of Directors' directives. In addition, the Committees also provide input to the Board of Directors regarding the Company's development, submitted through meetings or other occasion. The Board of Directors wishes the Committees continue to improve their future performance, in order to produce strategic initiatives that can support the Company's performance.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

PENILAIAN PENERAPAN GCG TAHUN BUKU

Kriteria Penilaian

Komponen penilaian GCG sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.05/2018 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, adalah sebagai berikut:

1. Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku
2. Organ Perusahaan
3. Pemegang Saham
4. Pemangku Kepentingan
5. Praktik-praktik Usaha yang Sehat
6. Pernyataan Penerapan Pedoman GCG

Selain standar tersebut, Perseroan juga mengikuti standar penilaian penerapan GCG yang ditetapkan oleh pihak eksternal, yakni *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). CGPI merupakan program riset dan pemeringkatan penerapan GCG pada perusahaan-perusahaan di Indonesia, melalui perancangan riset yang mendorong perusahaan meningkatkan kualitas penerapan konsep *corporate governance* dengan tujuan melakukan perbaikan secara berkesinambungan.

Adapun aspek dan indikator yang dinilai meliputi:

1. Struktur Governansi (*Governance Structure*)
2. Proses Governansi (*Governance Process*)
3. Hasil Governansi (*Governance Outcome*)

Pihak yang Melakukan Penilaian

BRI Life melakukan penilaian efektivitas penerapan GCG melalui metode penilaian sendiri (*self assessment*) dan pihak eksternal. Penilaian tersebut mengacu berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan *checklist* penilaian sendiri (*self assessment*) mengacu pada standar yang telah ditetapkan.

Untuk penilaian oleh pihak eksternal yakni CGPI dilakukan oleh Pihak Independen *The Indonesia Institute For Corporate Governance*. Program tersebut bertujuan untuk melakukan tinjauan dan menilai sejauh mana kualitas penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagai landasan dalam pengelolaan kegiatan Perusahaan.

Skor Penilaian

Untuk penilaian *self assessment*, skor penerapan GCG BRI Life pada tahun 2019 adalah 0,91, dengan predikat "Sangat Baik". Adapun perincian penilaian skor tersebut sebagai berikut:

ASSESSMENT OF GCG APPLICATION FOR THE FINANCIAL YEAR

Assessment criteria

GCG assessment component as regulated in Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and Financial Services Authority Circular Letter Number 1/SEOJK.05/2018 concerning Form and Composition of Periodic Reports of Insurance Companies and Reinsurance companies, are as follows:

1. Business Ethics and Code of Conduct
2. Company Organs
3. Shareholders
4. Stakeholders
5. Healthy Business Practices
6. Implementation of GCG Guidelines Statement

In addition to these standards, the Company also follows the GCG implementation assessment standards set by external parties, namely the Corporate Governance Perception Index (CGPI). CGPI is a research program and ranking GCG implementation in companies in Indonesia, through research design that encourages companies to improve the quality of the application of the concept of corporate governance to make continuous improvements.

The aspects and indicators assessed include:

1. Governance Structure
2. Governance Process
3. Governance Outcomes

Party Conducting the Assessment

BRI Life assesses the effectiveness of GCG implementation through self-assessment and assessment by external parties. The assessment refers to the Good Corporate Governance Guidelines and self-assessment checklist that refers to the established standards.

For assessments by external parties, such as CGPI, conducted by an independent party: The Indonesia Institute for Corporate Governance. The program aims to review and assess the extent to which the quality of Good Corporate Governance (GCG) Principles implementation as the cornerstone in the management of the Company's operations.

Rating Score

For self-assessment, the score for applying BRI Life GCG in 2019 is 0.91, with the title "Very Good". The details of the assessment score are as follows:

No	Keterangan	Nilai	Bobot	Skor
1	Etika Bisnis dan Pedoman Prilaku I Business Ethics and Code of Conduct	0,80	10%	0,08
2	Organ Perusahaan I Company Organs	0,84	25%	0,21
3	Pemegang Saham I Shareholders	1,01	10%	0,10
4	Pemangku Kepentingan I Stakeholders	0,84	15%	0,13
5	Praktik-Praktik Usaha Yang Sehat I Sound Business Practices	0,95	30%	0,29
6	Pernyataan Penerapan Pedoman GCG I Statement of Application of GCG Guidelines	0,95	10%	0,10
	Total		**100%**	**0,91**

Berikut ini skor penilaian selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The following are the assessment scores for the past 3 (three) years:

Tahun Penilaian I Year of Assessment	Nilai Self Assessment I Self-Assessment Values	Predikat I Standing
2017	1,19	Baik I Good
2018	0.94	Sangat Baik I Very Good
2019	0,91	Sangat Baik I Very Good

Sementara itu, dari penilaian CGPI tahun 2019 BRI Life mendapatkan skor 78,73 dengan predikat "Trusted Company", yang terdiri dari penilaian masing-masing aspek, yaitu:

Meanwhile, from the 2019 CGPI assessment BRI Life received a score of 78.73 with the title "Trusted Company", which consisted of an assessment of each aspect, namely:

Aspek I Aspect	Skor I Score
Governance Structure I Governance Structure	27,64
Governance Process I Governance Structure	25,39
Governance Outcome I Governance Outcome	25,70
Total	**78,73**

Adapun Perolehan nilai CGPI yang telah diikuti BRI Life dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The acquisition of CGPI values that BRI Life has participated in the past three years are as follows:

Tahun Penilaian I Assessment Year	Nilai CGPI I CGPI value	Predikat I Standing
2017	74,94	Trusted Company
2018	76,96	Trusted Company
2019	78,73	Trusted Company

Rekomendasi

Berdasarkan penilaian dari IICG, terdapat beberapa rekomendasi yang harus dilakukan Perusahaan untuk semakin meningkatkan penerapan GCG, yaitu:

1. Rekomendasi Konseptual
   Perusahaan diharapkan mampu mengembangkan konsep penguatan *platform* bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip GCG melalui perencanaan bisnis perusahaan yang menghasilkan skenario bisnis sesuai tuntutan keberhasilan di dunia industri dan bisnisnya melalui penetapan sasaran strategis yang komprehensif dan terintegrasi dengan kebijakan, program serta kegiatan strategisnya
2. Rekomendasi Teknikal
   a. Perusahaan diharapkan mampu merancang program penguatan *platform* bisnis yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan faktor-faktor pendorong dan penghambat bagi *platform* bisnis dilengkapi dengan penahapan peta jalannya

Recommendation

Based on the assessment from IICG, there are several recommendations that the Company must consider to further enhance the implementation of GCG, namely:

1. Conceptual Recommendations
   The company is expected to be able to develop the concept of strengthening a business platform based on GCG principles through corporate business planning that generates business scenarios according to the demands of success in the industry and its business through setting strategic objectives that are comprehensive and integrated with its policies, programs and strategic activities
2. Technical Recommendations
   a. The company is expected to be able to design a sustainable business platform strengthening program by considering the driving and inhibiting factors for the business platform complemented by the phasing of the road map

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

b. Perusahaan diharapkan mampu melaksanakan secara disiplin program penguatan platform bisnis yang telah dirancang dan emngukur tingkat keberhasilannya.

b. The company is expected to be able to carry out disciplined business platform strengthening programs that have been designed and measure the level of success.

Alasan Belum/Tidak Diterapkannya Rekomendasi

Dengan adanya rekomendasi dari IIGC, berikut beberapa rekomendasi yang telah dijalankan oleh BRI Life sepanjang tahun 2019:

Reasons Implemented/Not Implemented Recommendations

With the recommendations from IIGC, the following recommendations have been implemented by BRI Life throughout 2019:

No	Rekomendasi Pengembangan	Tindak Lanjut BRI Life Follow Up by BRI Life	Development Recommendations
1	BRI Life agar menetapkan rancangan struktur organisasi disesuaikan dengan kebutuhan dan pembagian tugas di antara Direksi sesuai ruang kendali.	Telah dilaksanakan Implemented	BRI Life to determine the design of the organizational structure tailored to the needs and division of tasks among the Directors according to the scope of control.
2	BRI Life agar mengembangkan mekanisme pendidikan dan pelatihan untuk Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan berkelanjutan	Telah dilaksanakan Implemented	BRI Life should develop regular and ongoing education and training mechanisms for the Board of Directors and Board of Commissioners.
3	BRI Life agar mengembangkan sistem dan mekanisme pengendalian intern perusahaan, serta melakukan evaluasi terhadap efektivitasnya	Telah dilaksanakan Implemented	BRI Life should develop a system and mechanism for internal control of the Company, and evaluate its effectiveness.
4	BRI Life agar mengembangkan mekanisme penciptaan inovasi yang bernilai tambah di semua bidang (inovasi produk, inovasi proses bisnis, inovasi organisasi, dll) oleh seluruh anggota perusahaan.	Telah dilaksanakan Implemented	BRI Life should develop a mechanism for creating value added innovations in all fields (product innovation, business process innovation, organizational innovation, etc.) by all members of the Company.
5	BRI Life agar mengembangkan dan melakukan penyempurnaan terhadap sistem dan instrumen transformasi model bisnis perusahaan meliputi sistem pelaksanaan, komunikasi, dan evaluasi dari transformasi perusahaan.	Telah dilaksanakan Implemented	BRI Life to develop and make improvements to the system and instruments of transformation of the Company's business model including the implementation, communication and evaluation systems of the Company's transformation.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Setiap tahunnya, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukan kembali. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance of the Board of Commissioners is assessed based on performance targets set in the agreement of appointment as members. Each year, the performance of the Board of Commissioners is evaluated by the shareholders at the GMS based on established performance evaluation criteria.

The results of the performance evaluation of each member of the Board of Commissioners will be one of the basic considerations for shareholders to reappoint. The results of the evaluation of the overall performance of the Board of Directors and the performance of each member of the Board of Commissioners are an integral part of the remuneration scheme for the Board of Commissioners.

Kriteria yang digunakan dalam penilaian

RUPS telah menetapkan kriteria penilaian Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan realisasi pencapaian program Komite Dewan Komisaris Tahun 2019 terhadap program yang telah disusun.

The criteria exercised in the assessment

The GMS has determined the criteria for evaluating the Board of Commissioners based on the realization of the 2019 Board of Commissioners Committee program achievements based on the set programs.

Pihak yang melakukan penilaian

Setiap tahunnya kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

The party conducting the assessment

Each year the performance of the Board of Commissioners is assessed by shareholders at a GMS based on established performance evaluation criteria.

Skor penilaian masing-masing kriteria

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan dilakukan berdasarkan realisasi pencapaian program Komite Dewan Komisaris Tahun 2019 terhadap program yang telah disusun. Adapun pencapaian program kerja tersebut sebagai berikut:

Assessment scores for each criteria

The assessment of the Board of Commissioners is carried out based on the realization of the 2019 Board of Commissioners Committee program on the programs that have been agreed. The achievements of the work program are as follows:

Keterangan Description	Periode Tahun 2019	
	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi I Board of Commissioners Meeting with Board of Directors	6 Kali I Occasions	14 Kali I Occasions
Rapat Dewan Komisaris I Board of Commissioners Meeting	16 Kali I Occasions	35 Kali I Occasions
Rapat Komite Audit I Audit Committee Meeting	14 Kali I Occasions	13 Kali I Occasions
Rapat Komite Pemantau Risiko I Risk Oversight Committee Meeting	14 Kali I Occasions	14 Kali I Occasions
Rapat Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan I Corporate Governance Policy Committee Meeting	6 Kali I Occasions	6 Kali I Occasions
Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi I Remuneration and Nomination Committee Meeting	8 Kali I Occasions	6 Kali I Occasions

PENILAIAN DIREKSI

Kinerja Direksi dinilai berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Setiap tahunnya, kinerja Direksi dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukan kembali. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Direksi.

Kriteria Penilaian

RUPS menetapkan kriteria kinerja Direksi maupun individu anggota Direksi, antara lain meliputi:

- Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing

BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT

The performance of the Board of Directors is assessed based on performance targets set in the agreement of appointment as members. Every year, the performance of the Board of Directors is evaluated by shareholders at a GMS based on established performance evaluation criteria

The results of the performance evaluation of each member of the Board of Directors will become one of the basic considerations for shareholders to reappoint. The results of the evaluation of the overall performance of the Directors and the performance of each member of the Board of Directors are an integral part of the remuneration scheme for the Board of Directors.

Assessment Criteria

The GMS establishes the performance criteria of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, including but not limited to:

- Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set by the GMS
- Performing their respective duties and responsibilities

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham
- Komitmen dalam memajukan bisnis Perusahaan
- Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi
- Keberhasilan dalam penugasan tertentu
- Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Setiap tahunnya kinerja Direksi dinilai oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

- Compliance with applicable laws and regulations and the shareholders' directives
- Commitment in advancing the Company's business
- Attendance at Board of Directors' meetings
- Success in certain assignments
- Contribution in the decision-making process.

The party conducting the assessment

Each year the performance of the Board of Directors is assessed by shareholders at a GMS based on established performance evaluation criteria.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penetapan

BRI Life memiliki kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris, mulai dari perumusan hingga penetapannya. Berikut Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi merumuskan remunerasi Dewan Komisaris untuk kemudian dibahas dengan Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris menyetujui usulan untuk ditetapkannya remunerasi tersebut. Apabila diperlukan usulan tersebut bisa dibawa ke RUPS.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji dan tunjangan transportasi yang diberikan setiap 3 bulan sekali atau secara triwulanan. Informasi rinci mengenai struktur remunerasi Dewan Komisaris BRI Life sebagai berikut.

REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Determination Procedure

BRI Life has in place a policy to determine the remuneration of the Board of Commissioners, starting from the formulation to the stipulation. The following procedures determine the remuneration of the Board of Commissioners:

1. The Nomination and Remuneration Committee formulates the remuneration of the Board of Commissioners for later discussion with the Board of Commissioners.
2. The Board of Commissioners approves the proposal for the stipulation of the remuneration. If necessary, the proposal can be conveyed to the GMS.

Remuneration Structure

The Board of Commissioners' remuneration structure consists of salaries and transportation allowances that are given every 3 months or quarterly. Detailed information regarding the BRI Life Board of Commissioners' remuneration structure is as follows.

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris BRI Life

BRI Life Board of Commissioners Remuneration Structure Table

(dalam Rp | in Rupiah)

Triwulan Quarterly	Gaji Salary	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Total
I	959.175.000	191.835.000	1.151.010.000
II	1.076.625.000	215.325.000	1.291.950.000
III	1.180.575.000	236.115.000	1.416.690.000
IV	1.180.575.000	236.115.000	1.416.690.000
Total	**4.396.950.000**	**879.390.000**	**5.276.340.000**

Indikator Penetapan Remunerasi

Indikator penetapan atas remunerasi bagi Dewan Komisaris memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel
5. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bonus Kinerja

Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris.

REMUNERASI DIREKSI

Prosedur Penetapan

BRI Life memiliki kebijakan penetapan remunerasi Direksi, mulai dari perumusan hingga penetapannya. Prosedur penetapan remunerasi Anggota Direksi sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi merumuskan remunerasi Direksi untuk kemudian dibahas dengan Dewan Komisaris.

2. Dewan Komisaris menyetujui usulan untuk ditetapkannya remunerasi tersebut. Apabila diperlukan usulan tersebut bisa dibawa ke RUPS.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Anggota Direksi terdiri dari gaji, tunjangan rumah, dan tunjangan komunikasi yang diberikan setiap 3 bulan sekali atau secara triwulanan. Informasi rinci mengenai struktur remunerasi Anggota Direksi BRI Life sebagai berikut.

Remuneration Determination Indicators

The indicators for determining remuneration for the Board of Commissioners take into account the following matters:

1. Remuneration applicable to the industry in accordance with the line of business of similar companies
2. The duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners are related to the achievement of the Company's goals and performance
3. Performance targets or the performance of each member of the Board of Commissioners
4. Balance of benefits between those that are fixed and variable
5. Financial performance and fulfillment of reserves as regulated in applicable laws and regulations.

Performance Bonus

Disclosure of performance bonuses, non-performance bonuses, and/or stock options received by each member of the Board of Commissioners.

REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Determination Procedure

BRI Life has in place a policy to determine the remuneration of the Board of Directors, starting from the formulation to the stipulation. The procedure for determining the remuneration of members of the Board of Directors is as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee formulates the remuneration of the Board of Directors for later discussion with the Board of Commissioners.
2. The Board of Commissioners approves the proposal for the stipulation of the remuneration. If necessary, the proposal can be conveyed to the GMS.

Remuneration Structure

The remuneration structure for members of the Board of Directors consists of salary, housing allowances, and communication allowances that are given every 3 months or quarterly. Detailed information regarding the remuneration structure of BRI Life Board of Directors members is as follows.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Tabel Struktur Remunerasi Anggota Direksi BRI Life

Table of Remuneration Structure of BRI Life Board of Directors Members

(dalam Rp I in Rupiah)

Triwulan Quarterly	Gaji Salary	Tunjangan Rumah Housing Allowance	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Total
I	2.392.500.000	315.000.000	45.000.000	2.752.500.000
II	2.392.500.000	315.000.000	45.000.000	2.752.500.000
III	2.504.250.000	315.000.000	63.000.000	2.882.250.000
IV	2.504.250.000	315.000.000	63.000.000	2.882.250.000
Total	**9.793.500.000**	**1.260.000.000**	**216.000.000**	**11.269.500.000**

Indikator Penetapan Remunerasi

Indikator penetapan atas remunerasi bagi Anggota Direksi tersebut memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel
5. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku

Remuneration Determination Indicators

The indicators for determining remuneration for Members of the Board of Directors take into account the following matters:

1. Remuneration applicable to the industry in accordance with the line of business activities of similar companies
2. The duties, responsibilities and authority of the members of the Board of Directors are related to the achievement of the goals and performance of the Company
3. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors
4. Balance of benefits between those that are fixed and variable
5. Financial performance and fulfillment of reserves as regulated in applicable laws and regulations

Bonus Kinerja

Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Direksi

Performance Bonus

Disclosure of performance bonuses, non-performance bonuses, and/or stock options received by each member of the Board of Directors

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman Dewan Komisaris

Keberagaman Dewan Komisaris BRI Life berdasarkan komposisi yang terdiri dari para ahli dengan latar belakang pendidikan tinggi dan pengalaman selama bertahun-tahun di bidang asuransi dan perbankan. Selain itu BRI Life juga memiliki Komisaris yang memiliki pengalaman di bidang pemerintahan yakni kebijakan fiskal dan Sekretariat Negara. Perusahaan juga memiliki satu komisaris perempuan, di antara lima komisaris pria lainnya.

DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Diversity of the Board of Commissioners

The diversity of the BRI Life Board of Commissioners is based on a composition consisting of experts with higher education backgrounds and years of experience in insurance and banking. In addition, BRI Life also has Commissioners who have experience in government, namely fiscal policy and the State Secretariat. The company also has one female commissioner, among five other male commissioners.

Berikut, rincian keberagaman Dewan Komisaris:

The following are details of the diversity of the Board of Commissioners:

No.	Nama | Name	Jabatan | Position	Gender	Pengalaman | Experience	Keahlian | Expertise
1	Tri Wintarto	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki | Male	• Perbankan | Banking • Pemimpin Cabang | Branch Leader • Inspektorat | Inspectorate	• Manajemen | Management • Pemeriksaan dan Audit | Inspection and Audit
2	Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki | Male	• Birokrasi Pemerintahan | Government Bureaucracy	• Ekonomi | Economy • Keuangan | Finance
3	M. Ridwan Rizqi R. Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki | Male	• Pengelolaan Aset | Asset Management • Pengelolaan Perusahaan | Company Management	• Keuangan Internasional | International Finance • Ekonomi | Economy
4	Siswarin Dwi Hendarsapti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Perempuan | Female	• Perbankan | Banking • Kepatuhan | Compliance	• Manajemen | Management • Ekonomi | Economy
5	Sapto Harjono Wahjoe Sedjati	Komisaris Commissioner	Laki-laki | Male	• Birokrasi Pemerintahan | Government Bureaucracy	• Administrasi Negara | State Administration • Linguistik | Linguistics
6	Eko Wahyu Andriastono	Komisaris Commissioner	Laki-laki | Male	• Perasuransian | Insurance • Perbankan | Banking	• Pertanian | Agriculture • Manajemen Keuangan | Financial Management

Keberagaman Direksi

Keberagaman Direksi BRI Life berdasarkan komposisi yang terdiri dari para ahli dengan latar belakang pendidikan tinggi dan pengalaman selama bertahun-tahun di bidang asuransi dan perbankan. Berikut, rincian keberagaman Direksi:

Diversity of the Board of Directors

The diversity of the BRI Life Board of Directors is based on a composition consisting of experts with higher education backgrounds and years of experience in insurance and banking. The following are details of the diversity of the Board of Directors:

No.	Nama | Name	Jabatan | Position	Gender	Pengalaman | Experience	Keahlian | Expertise
1	Gatot M. Trisnadi	Direktur Utama President Director	Laki-laki | Male	• Perbankan | Banking • Kepemimpinan Organisasi Perusahaan • Perasuransian • Pendidikan	• Perbankan | Banking • Administrasi Bisnis | Business Administration • Organisasi Perusahaan | Company Organization
2	Anik Hidayati	Direktur Pemasaran & Syariah Marketing & Sharia Business Director	Perempuan | Female	• Perbankan | Banking • Pemimpin Cabang | Branch Leader	• Pemasaran | Marketing • Manajemen | Banking
3	Khairi Setiawan	Direktur Manajemen SDM & Kepatuhan HR & Compliance Director	Laki-laki | Male	• Perbankan | Banking • Inspektorat | Inspectorate	• Peternakan | Livestock • Manajemen | Management
4	Sugeng Sudibjo	Direktur Asuransi Bisnis Korporasi Corporate Insurance Business Director	Laki-laki | Male	• Perasuransian | Insurance • Aktuaria | Actuarial	• Statistika | Statistics • Keuangan Syariah | Sharia Finance
5	Ansar Arifin	Direktur Teknik & Operasional Technical & Operational Director	Laki-laki | Male	• Perasuransian | Insurance • Pemimpin Cabang | Branch Leader	• Akuntansi | Accounting • Kedokteran | Medical
6	Dany Cahya Rukmana	Direktur Keuangan, Investasi & IT Finance, Investment and Information Technology Director	Laki-laki | Male	• Perbankan | Banking • Perasuransian | Insurance	• Perbankan | Banking • Peternakan | Livestock

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**
Corporate Governance

HUBUNGAN AFILIASI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Pengungkapan hubungan afiliasi Dewan Komisaris mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali. Bentuk hubungan keuangan termasuk di antaranya utang-piutang, kerja sama bisnis, dan sebagainya. Sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

Dewan Komisaris BRI Life tidak memiliki hubungan afiliasi, seperti dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

AFFILIATE RELATIONSHIP OF CONTROLING SHAREHOLDERS, BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Affiliation of the Board of Commissioners

Disclosure of the affiliation of the Board of Commissioners includes family relationships and financial relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and controlling shareholders. Forms of financial relations include debts, business cooperation, and so on. While the form of family relations includes special relationships mainly due to blood relations such as spouse /children/parents/siblings/in-laws, and so on.

BRI Life's Board of Commissioners does not have any affiliation relationship, as described in the table below.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan | Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan | Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris | Board of Commissioners												
Tri Wintarto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Mulabasa Hutabarat	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
M. Ridwan Rizqi R. Nasution	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Siswarin Dwi Hendarsapti	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sapto Harjono Wahjoe Sedjati	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Eko Wahyu Andriastono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Hubungan Afiliasi Direksi

Pengungkapan hubungan afiliasi Direksi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali. Bentuk hubungan keuangan termasuk di antaranya utang-piutang, kerja sama bisnis, dan sebagainya. Sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

Board of Directors' Affiliate Relations

Disclosure of affiliations of the Board of Directors includes family relationships and financial relationships with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and controlling shareholders. Forms of financial relations include debts, business cooperation, and so on. While the form of family relations includes special relationships mainly due to blood relations such as spouse/children/parents/siblings/in-laws, and so on.

Direksi BRI Life tidak memiliki hubungan afiliasi, seperti dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

BRI Life's Board of Directors does not have any affiliation relationship, as described in the table below.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan | Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan | Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Direksi | Board of Directors												
Gatot M. Trisnadi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Dany Cahya Rukmana	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Anik Hidayati	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Khairi Setiawan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sugeng Sudibjo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ansar Arifin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS MEETING AND THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS MEETING

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, kebijakan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit satu kali dalam satu bulan
2. Paling sedikit dari empat kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang Direksi dan paling sedikit satu kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang auditor eksternal
3. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus dilakukan oleh Komisaris Utama secara tertulis dan disampaikan langsung kepada setiap aanggota Dewan Komisaris, paling lambat 5 hari kerja sebelum rapat diadakan
4. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Apabila Komisaris Utama berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh Anggota Komisaris lainnya yang telah ditunjuk secara tertulis oleh Komisaris Utama
5. Apabila anggota tidak bisa menghadiri rapat secara fisik, maka bisa menghadiri rapat dengan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya

MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Charter of the Board of Commissioners, the policy of conducting a Board of Commissioners meeting is as follows:

1. The Board of Commissioners must hold regular meetings of the Board of Commissioners at least once a month
2. At least four meetings shall be held by inviting the Board of Directors and at least one meeting by inviting an external auditor
3. Notification of meetings of the Board of Commissioners must be done by the President Commissioner in writing and communicated directly to each member of the Board of Commissioners, no later than 5 business days before the meeting is held
4. The Board of Commissioners Meeting shall be chaired by the President Commissioner. Should the President Commissioner unable to attend, the meeting is to be chaired by other Commissioner Member appointed in writing by the President Commissioner
5. If any member cannot physically attend the meeting, then he/she can attend the meeting through teleconferencing, video conferencing, or other electronic media

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

6. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu dan hanya bisa mewakili seorang
7. Segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam Rapat Dewan Komisaris dan keputusan harus diambil berdasarkan musyawarah mufakat
8. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri dan atau diwakili oleh lebih dari ½ jumlah anggota Dewan Komisaris
9. Dalam hal terdapat lebih dari satu usulan, maka dilakukan pemilihan ulang sehingga salah satu usulan memperoleh suara lebih dari ½ bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan
10. Anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri paling sedikit 80% dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode satu tahun.

6. A member of the Board of Commissioners can be represented at the meeting only by other members of the Board of Commissioners based on written authorization given specifically for this purpose and can only represent one person
7. All decisions of the Board of Commissioners are taken at the Board of Commissioners' Meeting and decisions must be made based on consensus agreement
8. Meetings of the Board of Commissioners shall be deemed valid and have the right to make binding decisions if attended and or represented by more than ½ of members of the Board of Commissioners
9. In the event that there is more than one proposal, a recasting of voting shall be conducted so that each proposal receives more than ½ of the votes cast
10. Members of the Board of Commissioners must attend at least 80% of the total number of Board of Commissioners meetings in a one-year period.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Implementation of Board of Commissioners Meetings

Agenda Rapat

Meeting Agenda

Sepanjang tahun 2019, agenda rapat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris BRI Life adalah sebagai berikut:

Throughout 2019, the agenda of the meetings conducted by the BRI Life Board of Commissioners is as follows:

No.	Tanggal | Date	Agenda	Agenda
1	Rabu, 09 Januari 2019 Wednesday, January 09, 2019	• KPI Kolegial Dewan Komisaris Tahun 2019 • Revisi Perubahan Struktur Dekom • Tindak Lanjut Review Kinerja BRI Life Oktober 2018	• Collective Board of Commissioners KPI 2019 • Revision of Changes in the Board of Commissioners • Follow-Up Review of BRI Life Performance October 2018
2	Rabu, 09 Januari 2019 Wednesday, January 09, 2019	Penyampaian Progress Meeting Hasil Audit Laporan Keuangan BRI Life Tahun 2018	Submission of Audit Meeting Progress Results of BRI Life Financial Statements in 2018
3	Rabu, 06 Februari 2019 Wednesday, February 06, 2019	• Persiapan RUPS PT Asuransi BRI Life Tahun 2019 • Ijin Prinsip Pembelian Ruang Kerja Lt.15 F&G • Revisi Perubahan Struktur Organisasi • Penyusunan Pedoman Tata Kelola Anggota Komite Dewan Komisaris	• Preparation for GMS PT BRI Life Insurance in 2019 • Principle Permit for Purchasing Workspace on the 15th floor of F&G • Revision of Changes in Organizational Structure • Formulation of Governance Guidelines for Members of the Board of Commissioners' Committees
4	Rabu, 13 Februari 2019 Wednesday, February 13, 2019	Perubahan Arahan Investasi dari Dewan Komisaris	Changes in Investment Direction from the Board of Commissioners
5	Rabu, 20 Februari 2019 Wednesday, February 20, 2019	Perkembangan Penyelesaian Masalah PT BSRE	Development of PT BSRE's Problem Resolution
6	Rabu, 20 Februari 2019 Wednesday, February 20, 2019	Perkembangan Proses Likuidasi DPLK BJS	Development of BJS DPLK Liquidation Process
7	Senin, 25 Februari 2019 Monday, February 25, 2019	Skedul Penyelesaian Audit atas Laporan Keuangan PT Asuransi BRI Life Tahun 2018	Audit Resolution Schedule of PT BRI Life Insurance in 2018
8	Rabu, 27 Februari 2019 Wednesday, February 27, 2019	Laporan Audit Hasil Laporan Keuangan DPLK Bringin Jiwa Sejahtera per 30 September 2018	Audit Report on the Results of Bringin Jiwa Sejahtera DPLK Financial Report as of September 30, 2018

No.	Tanggal | Date	Agenda	Agenda
9	Rabu, 27 Maret 2019 Wednesday, March 27, 2019	Perkembangan Proses Likuidasi DPLK BJS	Development of BJS DPLK Liquidation Process
10	Rabu, 10 April 2019 Wednesday, April 10, 2019	• Perkembangan Proses Likuidasi DPLK BJS • Rapat Internal Dekom membahas Annual Report	• Development of BJS DPLK Liquidation Process • Internal Board of Commissioners Meeting to discuss Annual Report
11	Rabu, 24 April 2019 Wednesday, April 24, 2019	Tindak lanjut penyelesaian permasalahan PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate (BSRE)	Follow up on the issue resolution of PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate (BSRE)
12	Rabu, 08 Mei 2019 Wednesday, May 08, 2019	• Surat dari BRI untuk BRI Life No. B.561-DIR/SBM/04/2019 tgl. 11 April 2019 perihal penyampaian arahan pemegang saham pengendali BRI Life. • Penyelesaian masalah pengakhiran PKS PT BSRE • Tindak lanjut pembelian ruang kerja lantai 15 F-G • Lain-lain	• Letter from BRI for BRI Life No. B.561-DIR/SBM/04/2019 dated April 11, 2019 concerning the submission of BRI Life's controlling shareholder directives. • Settlement of the issue of terminating PT BSRE PKS • Follow up on the purchase of a 15th floor F-G workspace • Others
13	Rabu, 15 Mei 2019 Wednesday, May 15, 2019	• Perkembangan Realisasi Core System TI • Tindak lanjut penyelesaian likuidasi DPLK	• Development of Core IT Systems Realization • Follow-up on DPLK liquidation settlement
14	Rabu, 21 Mei 2019 Wednesday, May 21, 2019	Kinerja Divisi Investasi Posisi April 2019	Investment Division Performance Position in April 2019
15	Selasa, 28 Mei 2019 Tuesday, May 28, 2019	Strategik Inisiatif	Strategic Initiative
16	Rabu, 12 Juni 2019 Wednesday, June 12, 2019	Perkembangan Proses Likuidasi DPLK BJS	Development of BJS DPLK Liquidation Process
17	Selasa, 25 Juni 2019 Tuesday, June 25, 2019	Revisi RKAP PT Asuransi BRI Life	Revision of PT Asuransi BRI Life's Corporate Budget Work Plan
18	Selasa, 25 Juni 2019 Tuesday, June 25, 2019	Perkembangan Proses Likuidasi DPLK BJS	Development of BJS DPLK Liquidation Process
19	Selasa, 09 Juli 2019 Tuesday, July 09, 2019	• Laporan Kinerja BRI Life Syariah Periode Tahun 2018 dan periode s.d Mei 2019 • Saran dan masukan dari Dewan Pengawas Syariah atas rencana spin off BRI Life Syariah	• BRI Life Syariah Performance Report Period 2018 and the period until May 2019 • Suggestions and recommendations from the Sharia Supervisory Board for the BRI Life Syariah spin off plan
20	Selasa, 24 Juli 2019 Tuesday, July 24, 2019	Perkembangan Proses Likuidasi DPLK BJS	Development of BJS DPLK Liquidation Process
21	Rabu, 07 Agustus 2019 Wednesday, August 07, 2019	Hasil Audit Kantor Akuntan Publik Noor Salim & Rekan atas Laporan Keuangan DPLK BJS Posisi Juli 2019	Audit Results of Public Accountant Firm Noor Salim & Partners on the Financial Statements of DPLK BJS Position July 2019
22	Rabu, 07 Agustus 2019 Wednesday, August 07, 2019	Perkembangan Kinerja Investasi Posisi terakhir tahun 2019 dan lain-lain.	Development of Investment Performance Last position in 2019 and others.
23	Rabu, 14 Agustus 2019 Wednesday, August 14, 2019	Hasil Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019	Audit Results of the Consolidated Financial Statements Six months ending as of June 30, 2019
24	Senin, 26 Agustus 2019 Monday, August 26, 2019	• Pembahasan Kinerja Lini Bisnis BRI Life 2017-2019 • Pembahasan draf Q & A Simulasi Pertanyaan OJK • Lain-lain	• Discussion of BRI Life 2017-2019 Business Line Performance • Discussion of Q&A draft OJK Question Simulation • Others
25	Rabu, 28 Agustus 2019 Wednesday, August 28, 2019	Hasil Audit KAP Noor Salim & Rekan atas laporan keuangan DPLK BJS posisi Juli 2019	Audit Results of Public Accountant Firm Noor Salim & Partners on the BJS DPLK financial statements as of July 2019
26	Rabu, 28 Agustus 2019 Wednesday, August 28, 2019	• Pembahasan Kinerja Lini Bisnis BRI Life 2017-2019 • Pembahasan *draft* Q & A Simulasi Pertanyaan OJK • Lain-lain	• Discussion of BRI Life 2017-2019 Business Line Performance • Discussion of Q&A draft OJK Question Simulation • Others
27	Rabu, 04 September 2019 Wednesday, Sptember 04, 2019	• Kecukupan Cadangan Teknis Posisi Terakhir Tahun 2019 • Hasil Kajian Aktuaris Independen Posisi Tahun 2018 • Lain-lain	• Adequacy of Technical Reserves Last Position in 2019 • Results of the Independent Position Actuary Study in 2018 • Others

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**

Corporate Governance

No.	Tanggal | Date	Agenda	Agenda
28	Rabu, 11 September 2019 Wednesday, Sptember 11, 2019	• Progres Pengembangan *core system* IT terkait digitalisasi Perusahaan • Progres Realisasi Penyelesaian Integrasi System IT sesuai *blueprint* IT yang telah disusun oleh Konsultan PWC	• IT core systems Progress Development related to the Company digitalization program • Progress in completing the IT System Integration per the IT blueprint prepared by the PWC Consultant
29	Rabu, 25 September 2019 Wednesday, Sptember 25, 2019	Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2020	Preparation of the Board of Commissioners' Work Program and Budget for 2020
30	Senin, 30 September 2019 Monday, Sptember 30, 2019	• Persetujuan Usulan RKAP Tahun 2020 dan RBB Tahun 2020-2022 • Lain-lain	• Approval of Proposed Corporate Budget Work Plans for 2020 and RBB for 2020-2022 • Others
31	Rabu, 09 Oktober 2019 Wednesday, October 09, 2019	• Tindaklanjut SK arahan investasi BRI Life Syariah Tahun 2019 • Evaluasi Unit Syariah • Pandangan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah mengenai *Spin Off*	• Follow up on BRI Life Syariah's investment directive decree in 2019 • Sharia Unit Evaluation • The views of the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board regarding Spin Off
32	Selasa, 15 Oktober 2019 Tuesday, October 15, 2019	• RKA & RKF Tahun 2019 Divisi MAP dan realisasinya • Kendala-kendala pelaksanaan tugas dan tanggung jawab • Lain-lain	• RKA & RKF 2019 MAP Division and its realization • Obstacles to the implementation of tasks and responsibilities • Others
33	Rabu, 23 Oktober 2019 Wednesday, October 23, 2019	• Evaluasi Pencapaian Kinerja Bisnis Korporasi/ Kumpulan Tahun 2019 • Langkah-langkah Pencapaian RKA Bisnis Korporasi/ Kumpulan Tahun 2019 • *Data Positioning* Bisnis Korporasi/Kumpulan di Industri Tahun 2018 s.d 2019 • Lain-lain	• Evaluation of the Achievement of Corporate Business/Group in 2019 • Measures for Achieving the Corporate Business RKA/Group in 2019 • Data Positioning of Corporate Business/Group in Industry in 2018 until 2019 • Others
34	Rabu, 30 Oktober 2019 Wednesday, October 30, 2019	• *Entrance Meeting* dengan Auditor Eksternal (KAP EY) • Lain-lain	• Entrance Meeting with an External Auditor (EY Public Accountant Office) • Others
35	Rabu, 06 November 2019 Wednesday, November 06, 2019	• Pembahasan Surat dari BRI No. B.104-SBM/ SBD/10/2019 Perihal Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris PT Asuransi BRI Life • Lain-lain	• Discussion of the Letter from BRI No. B.104-SBM / SBD/10/2019 Regarding the Duties and Authorities of the Board of Commissioners of PT Asuransi BRI Life • Others
36	Rabu, 04 Desember 2019 Wednesday, December 04, 2019	Pembahasan *Update* Piagam Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris	Discussion on Updates to the Charter of the Board of Commissioners and the Committees of the Board of Commissioners
37	Rabu, 18 Desember 2019 Wednesday, December 18, 2019	Penjelasan perkembangan proses likuidasi DPLK oleh Tim Likuidasi DPLK Bringin Jiwa Sejahtera	Clarification of the development of the DPLK liquidation process by the Bringin Jiwa Sejahtera DPLK Liquidation Team
38	Rabu, 18 Desember 2019 Wednesday, December 18, 2019	• Kecukupan cadangan teknis Posisi terakhir tahun 2019 • Hasil kajian Aktuaris Independen (Padma) atas kecukupan Pencadangan • Lain-lain	• Adequacy of technical reserves Last position in 2019 • Results of an Independent Actuary (Padma) review of the adequacy of the Reserves • Others

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Dewan Komisaris menggelar rapat sepanjang tahun 2019 sebanyak 38 kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance

The Board of Commissioners held 38 meetings in 2019. The frequency and level of attendance of the Board of Commissioners are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Komisaris 38 Kali Number of Board of Commissioners Meetings 38 times			Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)
			Jumlah Kehadiran | Attendance			
			Fisik In Person		Telekonferensi/Video/ Konferensi/ Sarana Media Elektronik Lainnya Teleconference/Video/ Conference /Other Electronic Media	
			Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance		
1.	Tri Wintarto	Komisaris Utama President Commissioner	38 kali I times	36 kali I times	-	95%
2.	Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen Independent Commissioner	38 kali I times	35 kali I times	-	92%
3.	M. Ridwan Rizqi R. Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	38 kali I times	33 kali I times	-	87%
4.	Eko Wahyu Andriastono	Komisaris Independen Independent Commissioner	4 kali I times	4 kali I times	-	100%
5.	Siswarin Dwi Hendarsapti	Komisaris Commissioner	38 kali I times	37 kali I times	-	97%
6.	Sapto Harjono Wahjoe Sedjati	Komisaris Commissioner	38 kali I times	31 kali I times	-	82%

RAPAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2019, Direksi melakukan rapat sebanyak 31 kali yang utamanya membahas mengenai kinerja dan strategi dalam menjaga pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Meeting Agenda

The Board of Directors held 31 meetings in 2019. The frequency and level of attendance of the Board of Directors are as follows:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Direksi menggelar rapat sepanjang tahun 2019 sebanyak 31 kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance

The Board of Directors held 31 meetings in 2019. The frequency and level of attendance of the Board of Directors are as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Direksi 31Kali Number of Board of Directors' Meetings 31 Times			Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)
			Jumlah Kehadiran | Attendance			
			Fisik In Person		Telekonferensi/Video/ Konferensi/Sarana Media Elektronik Lainnya Teleconference/Video/ Conference /Other Electronic Media	
			Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance		
1	Gatot M. Trisnadi	Direktur Utama President Director	31 kali I times	31 kali I times	-	100%
2	Khairi Setiawan	Direktur MSDM & Kepatuhan HR & Compliance Director	31 kali I times	31 kali I times	-	100%
3	Sugeng Sudibjo	Direktur Bisnis Asuransi Korporasi Corporate Insurance Business Director	31 kali I times	31 kali I times	-	100%

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Direksi 31Kali Number of Board of Directors' Meetings 31 Times			Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)
			Jumlah Kehadiran | Attendance			
			Fisik In Person		Telekonferensi/Video/ Konferensi/Sarana Media Elektronik Lainnya Teleconference/Video/ Conference /Other Electronic Media	
			Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance		
4	Ansar Arifin	Direktur Teknik & Operasional Technical & Operational Director	31 kali | times	31 kali | times	-	100%
5	Anik Hidayati	Direktur Pemasaran & Bisnis Syariah Marketing & Sharia Business Director	31 kali | times	31 kali | times	-	100%
6	Dany Cahya Rukmana	Direktur Keuangan, Investasi, TI Finance, Investment, & IT Director	31 kali | times	31 kali | times	-	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2019, agenda rapat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris BRI Life yang mengundang Direksi adalah sebagai berikut:

JOINT BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

Meeting Agenda

Throughout 2019, the agenda of meetings held by the Board of Commissioners of BRI Life inviting the Board of Directors is as follows:

No	Tanggal | Date	Agenda	Agenda
1	Senin, 30 Januari 2019 Monday, January 30, 2019	• Realisasi Kinerja BRI Life Posisi Desember 2018 • Revisi Perubahan Organisasi BRI Life • RKAP Tahun 2019 • Penyelesaian Permasalahan BSRE	• Realization of BRI Life Performance in December 2018 • Revised BRI Life Organizational Change • 2019 Corporate Budget Work Plan • BSRE Issues Settlement
2	Senin, 04 Maret 2019 Monday, March 4, 2019	• Rencana Bisnis Perusahaan Tahun 2019-2021 • *Corporate Plan* tahun 2019-2023 • Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan Tahun 2019 • Laporan Keuangan Perusahaan Audited Tahun 2018	• Corporate Business Plan 2019-2021 • Corporate Plan for 2019-2023 • Company's Key Performance Indicator (KPI) 2019 • 2018 Audited Corporate Financial Reports
3	Rabu, 20 Maret 2019 Wednesday, March 20, 2019	Persiapan RUPS Tahunan 2019	Preparation for the 2019 Annual General Shareholder Meeting
4	Rabu, 10 April 2019 Wednesday, April 10, 2019	• Rencana Bisnis Perusahaan Tahun 2019-2021 • Kinerja Perusahaan s/d Posisi bulan Maret 2019 • Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan Tahun 2019 • Evaluasi Produk • Lain-lain	• Corporate Business Plan 2019-2021 • Company Performance until March 2019 • Company's Key Performance Indicator (KPI) 2019 • Product Evaluation • Others
5	Rabu, 10 Mei 2019 Monday, January 30, 2019	• Kinerja Perusahaan Posisi April 2019 • Usulan Revisi Rencana Bisnis 2019-2021 dan RKAP 2019 • Pengakhiran kerja sama dengan PT BSRE • *Pilot Project* Transformasi SCO menjadi 3C	• Company Performance April 2019 • Proposed Revision of 2019-2021 Business Plan and 2019 Corporate Budget Work Plan • Termination of Cooperation with PT BSRE • Pilot Project for Transforming SCO into 3C
6	Selasa, 18 Juni 2019 Tuesday, June 18, 2019	• Kinerja s.d Bulan Mei 2019 • Prognosa Kinerja BRI Life s.d Desember 2019	• Performance until May 2019 • BRI Life's Performance Prognosis until December 2019
7	Rabu, 03 Juli 2019 Wednesday, July 3, 2019	Pemaparan Revisi Rencana Kerja Tahun 2019	Presentation of 2019 Work Plan Revision
8	Rabu, 17 Juli 2019 Wednesday, July 17, 2019	• Usulan Revisi RKAP 2019 • Strategi Inisiatif	• Proposed Revision of the 2019 Corporate Budget Work Plan • Initiative Strategy
9	Rabu, 14 Agustus 2019 Wednesday, August 14, 2019	• Kinerja Perusahaan s.d Posisi bulan Juli 2019 • Kebijakan CSR BRI Life Tahun 2019 • Lain-lain	• Company performance until July 2019 • BRI Life's CSR Policy 2019 • Others

No	Tanggal | Date	Agenda	Agenda
10	Rabu, 11 September 2019 Wednesday, September 11, 2019	• Kinerja Perusahaan s.d posisi bulan Agustus 2019 • Realisasi Strategi Inisiatif	• Company Performance as of August 2019 • Realization of the Initiative Strategy
11	Rabu, 18 September 2019 Wednesday, September 18 2019	• Penyusunan RKAP 2020 dan Rencana Bisnis 2020-2022 BRI Life • Lain-lain	• Compilation of the Corporate Budget Work Plan for 2020 and the BRI Life 2020 Business Plan • Others
12	Selasa, 15 Oktober 2019 Tuesday, October 15, 2019	• Kinerja Perusahaan Bulan September 2019 • Profil Risiko • Pencapaian SI & KPI Tahun 2019	• Company Performance in September 2019 • Risk Profile • Achievement of SI & KPI 2019
13	Rabu, 13 November 2019 Tuesday, October 15, 2019	• Kinerja Perusahaan bulan Oktober 2019 • Pencapaian Strategi Inisiatif (SI) • Kesiapan Layanan Produk "Simply Healthcare" • Lain-lain	• Company Performance in October 2019 • Achieving the Initiative Strategy (SI) • "Simply Healthcare" Product Service Readiness • Others
14	Rabu, 11 Desember 2019 Wednesday, December 11, 2019	• Kinerja Per Lini Bisnis Posisi November 2019 • Pencapaian Bisnis Korporasi dan Permasalahannya • Proggres kerja sama Agen BRI Link • Tindak lanjut Konsultan terkait BPO, DUJ, KPI & MPA • Lain-lain	• Performance Per Line of Business in November 2019 • Achievement of the Corporate Business and Its Issues • Progress of BRI Link Agent Cooperation • Follow-up Consultants related to BPO, DUJ, KPI & MPA • Others

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Dewan Komisaris menggelar rapat dengan Direksi sepanjang tahun 2019 sebanyak 14 kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance

The Board of Commissioners held 14 meetings with the Board of Directors throughout 2019. The frequency and level of attendance of the Board of Commissioners are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Komisaris 14 Kali Number of Board of Commissioners Meetings 14 Times			Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)
			Jumlah Kehadiran | Attendance			
			Fisik In Person		Telekonferensi/Video/ Konferensi/ Sarana Media Elektronik Lainnya Teleconference/Video/ Conference /Other Electronic Media	
			Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance		
1	Tri Wintarto	Komisaris Utama President Commissioner	14 kali I times	14 kali I times	-	95
2	Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen Independent Commissioner	14 kali I times	14 kali I times	-	92
3	M. Ridwan Rizqi R. Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	14 kali I times	12 kali I times	-	86
4	Eko Wahyu Andriastono	Komisaris Independen Independent Commissioner	2 kali I times	2 kali I times	-	100
5	Siswarin Dwi Hendarsapti	Komisaris Commissioner	14 kali I times	14 kali I times	-	100
6	Sapto Harjono Wahjoe Sedjati	Komisaris Commissioner	14 kali I times	12 kali I times	-	86

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

KOMITE-KOMITE DI BAWAH KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki organ pendukung seperti Sekretaris Dewan Komisaris dan komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pengawasan terhadap jalannya pengurusan Perusahaan yang diisi oleh para profesional yang memiliki kompetensi, pengalaman dan integritas di bidangnya masing-masing.

Program Kerja Komite Dewan Komisaris

Agar fungsi dan tanggung jawab Komite Dewan Komisaris dapat berjalan sebagaimana mestinya, maka Komite Dewan Komisaris menetapkan pertemuan/rapat Komite yang terjadwal dan teratur, yaitu sebagai berikut:

a. Rapat Komite Audit dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan, di samping Rapat Internal Komite, apabila diperlukan juga akan mengundang Unit Kerja yang terkait, antara lain: Satuan Kerja Audit Intern.
b. Rapat Komite Pemantau Risiko dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan, di samping Rapat Internal Komite, apabila diperlukan juga akan mengundang Unit Kerja yang terkait, antara lain: Divisi Manajemen Risiko.
c. Rapat Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga bulan, di samping Rapat Internal Komite, apabila diperlukan juga akan mengundang Unit Kerja yang terkait, antara lain: Divisi Kepatuhan.
d. Rapat Komite Remunerasi & Nominasi dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga bulan, di samping Rapat Internal Komite, apabila diperlukan juga akan mengundang Unit Kerja yang terkait, antara lain: Divisi MSDM.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has supporting organs such as the Secretary of the Board of Commissioners and committees that assist the Board of Commissioners in carrying out supervision of the Company's management filled by professionals who have competence, experience, and integrity in their respective fields.

Board of Commissioners' Work Program

In order for the functions and responsibilities of the Board of Commissioners 'Committees to function as they should, the Board of Commissioners' Committees establish scheduled and regular Committee meetings, as follows:

a. the Audit Committee Meetings are held at least once a month, in addition to the Internal Meetings of the Committee, if necessary, it will also invite relevant Work Units, including Intern Audit Work Unit.
b. Risk Oversight Committee Meetings are held at least once a month, in addition to the Internal Meetings of the Committee, if necessary, it will also invite relevant Work Units, including Risk Management Division.
c. Corporate Governance Policy Committee Meetings are held at least once every three months, in addition to the Internal Meetings of the Committee, if needed the committee will also invite relevant Work Units, including: Compliance Division.
d. Remuneration & Nomination Committee Meetings are held at least once every three months, in addition to the Internal Meetings of the Committee, if necessary, the Committee will also invite relevant Work Units, including: HRM Division.

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris BRI Life membentuk Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris untuk menunjang pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Peran dan tanggung jawab Komite Audit, seperti tertuang dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), adalah untuk memberikan pendapat dan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya termasuk pengawasan terhadap sistem dan proses Pelaporan Keuangan, proses audit atas laporan Keuangan Perusahaan, evaluasi atas pelaksanaan pengawasan internal (*internal control*) Perusahaan, evaluasi atas kinerja Intern auditor Perusahaan, pengawasan kinerja teknis dan operasional serta pemenuhan ketentuan dan peratuan perundang-undangan lainnya.

AUDIT COMMITTEE

The BRI Life Board of Commissioners established an Audit Committee that is tasked with assisting the Board of Commissioners to support the implementation of good corporate governance. The role and responsibilities of the Audit Committee, as set out in the Audit Committee Charter, are to provide opinions and support to the Board of Commissioners in fulfilling their responsibilities including oversight of the Financial Reporting system and process, the audit process of the Company's Financial statements, evaluation of implementation of internal control (internal control) of the Company, evaluation of the performance of the Company's Intern Auditors, supervision of technical and operational performance as well as compliance with regulations and other legislation.

Dasar Hukum

Dasar Hukum dari penyusunan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
5. Anggaran Dasar BRI Life.

Piagam Komite Audit (*Board Charter*)

Komite Audit memiliki sebuah pedoman atau acuan kerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berupa Piagam Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dengan Nokep: S.13-DEKOM/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019, yang mengatur mengenai:

1. Dasar Hukum
2. Keanggotaan
3. Pengungkapan Independensi
4. Ruang lingkup pekerjaan
5. Tata tertib
6. Pelaporan Komite

Pedoman atau Piagam Komite Audit ini harus dipahami dan dilaksanakan serta bersifat mengikat bagi setiap anggota Komite Audit BRI Life.

Kriteria Anggota Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit BRI Life, setiap anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir.
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.

Legal Basis

The Legal Basis of the preparation of the Audit Committee Charter and Work Procedures are as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 dated October 17, 2014 concerning Insurance.
3. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies
4. Financial Services Authority Circular 14/SEOJK.05/2019 concerning the Formation, Membership Structure, and Working Period of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
5. BRI Life's Articles of Association.

Audit Committee Charter (Board Charter)

The Audit Committee has a guideline or work reference in carrying out its duties and responsibilities in the form of an Audit Committee Charter based on the Decision of the Board of Commissioners with Nokep: S.13-DEKOM/XII/2019 dated December 16, 2019, which regulates:

1. Legal Basis
2. Membership
3. Disclosure of Independence
4. The scope of work
5. Code of Conduct
6. Committee Reporting

The Audit Committee Charter must be understood and implemented and is binding for every member of the BRI Life Audit Committee.

Audit Committee Members Criteria

In accordance with the BRI Life Audit Committee Charter, each member of the Audit Committee must fulfill the following requirements:

1. Having high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field of work, and able to communicate well.
2. Not a person in the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other parties providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last six months.
3. Do not have direct or indirect shares in the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

4. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi atau Pemegang Saham Perusahaan.

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit BRI Life sebagai berikut:

1. Masa kerja anggota komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu
2. Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya, apabila masa jabatannya sebagai Dewan Komisaris berakhir.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah beranggotakan paling sedikit tiga orang yang terdiri atas:

1. Satu orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan Komisaris Independen
2. Satu orang anggota yang memiliki keahlian di bidang audit, keuangan, dan atau akuntansi atau akuntansi Syariah bagi Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan yang memiliki unit Syariah, dan
3. Satu orang anggota yang memiliki keahlian di bidang hukum dan atau perasuransian.

Sepanjang tahun 2019, susunan anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan SEOJK yakni Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen. Susunan Komite Audit mengalami perubahan pada 6 November 2019. Berikut susunan Komite Audit 2019, baik sebelum perubahan maupun yang telah mengalami perubahan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nokep: S.11-DEKOM/XI/2019.

4. In the event that a member of the Audit Committee acquires the Company's shares, both directly and indirectly due to a legal event, then the said shares must be transferred to another party within a period of six months after the shares are acquired.
5. Has no affiliation with members of Company's Board of Directors or Shareholders.

Tenure

The Audit Committee tenure is governed by the BRI Life Audit Committee Charter as follows:

1. The term of office of a committee member who is not a member of the Board of Commissioners of the Company is the same as the term of office of a member of the Board of Commissioners stipulated in the Articles of Association of the Company and can be re-elected for only one subsequent period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss him at any time.
2. Committee Members who are members of the Board of Commissioners, terminate automatically, if their term of office as Board of Commissioners ends.

The structure and composition of the Audit Committee Members

The Audit Committee of an Insurance Company and Sharia Insurance Company consists of at least three members consisting of:

1. One chairman who is also a member and is an Independent Commissioner
2. One member who has expertise in audit, finance, and or accounting or Sharia accounting for Sharia Insurance Companies and Companies that have Sharia units, and
3. One member who has expertise in law and or insurance.

Throughout 2019, the composition of the Audit Committee members has complied with the provisions of the OJK Circular, namely that the Chair of the Audit Committee is held by an Independent Commissioner. The composition of the Audit Committee changed on November 6, 2019. The following is the composition of the Audit Committee 2019, both before the changes and those that have undergone changes in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of Nokep: S.11-DEKOM/XI/2019.

Sebelum 6 November 2019

Before November 6, 2019

No.	Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Komite Position in the Committee	Bidang Field	Periode Jabatan Tenure
1	Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	Manajemen Keuangam Audit Financial Management Audit	2016-2020
2	Siswarin Dwi Hendarsapti	Komisaris Commissioner	Anggota Member	Manajemen Risiko, Audit Risk Management, Audit	2016-2020
3	Sapto Harjono Wahjoe Sedjati	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Member	Audit Audit	2018-2021
4	FX. Winarbowo	Independen Independent	Anggota Member	Audit Audit	2016-2020

Sesudah 6 November 2019

After November 6, 2019

No.	Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Komite Position in the Committee	Bidang Field	Periode Jabatan Tenure
1	Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	Manajemen Keuangam Audit Financial Management Audit	2016-2020
2	Siswarin Dwi Hendarsapti	Komisaris Commissioner	Anggota Member	Manajemen Risiko, Audit Risk Management, Audit	2016-2020
3	Eko Wahyu Andriastono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Member	Audit Audit	2019-2022

Profil Anggota Komite Audit

Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution
Ketua Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris".

Siswarin Dwi Hendarsapti
Anggota Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris".

Eko Wahyu Andriastono
Anggota Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris".

Profile of Audit Committee Members

Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution
Chairman

The full profile is presented in the "Board of Commissioners Profile" section.

Siswarin Dwi Hendarsapti
Member

The full profile is presented in the "Board of Commissioners Profile" section.

Eko Wahyu Andriastono
Member

The full profile is presented in the "Board of Commissioners Profile" section.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya, Komite Audit berkomitmen untuk berpedoman pada peraturan perundang-undangan beserta peraturan penjelasannya dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku serta peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan secara obyektif dan independen serta berpegang teguh pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance.*

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan Piagam Komite Audit (*Audit Committees Charter*) kualifikasi independensi dari anggota Komite Audit harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, atau Pemegang Saham Perusahaan
- Tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari Perusahaan atau perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat enam bulan.
- Tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari Otoritas Jasa Keuangan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat enam bulan.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

In carrying out its duties, responsibilities, and authority, the Audit Committee is committed to being guided by the laws and regulations along with their explanatory rules and the applicable Financial Services Authority Regulations and other regulations relating to the Company's business activities objectively and independently and adherently to the principles of Good Corporate Governance.

The Audit Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not compliant with the laws and regulations. In keeping with the Audit Committee Charter, the independency qualifications of members of the Audit Committee must meet the following criteria:

- Is not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last six months
- Has no direct or indirect shares in the Company.
- Has no affiliation with members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders
- Not an official, former official, employee, or former employee of the Company or a company affiliated with the Company, before the person has a cooling off period of at least six months.
- Not an official, former official, employee, or former employee of the Financial Services Authority, before the person has a cooling off period of at least six months.

Kriteria independensi Komite Audit, terlampir dalam tabel berikut:

The Audit Committee independency criteria are attached in the following table:

Aspek Independensi	M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Ketua | Chairman)	Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota | Member)	Eko Wahyu Andriastono (Anggota | Member)	Independency Aspect
Memiliki hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi	x	x	x	Have a familial relationship with the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors
Memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perusahaan	x	x	x	Have a business relationship directly and indirectly to the Company
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir	x	x	x	Is a person who provides audit services, non-audit services, or other consulting services to the Company within the last six months

Aspek Independensi	M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Ketua | Chairman)	Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota | Member)	Eko Wahyu Andriastono (Anggota | Member)	Independency Aspect
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan	x	x	x	Is a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	x	x	x	Served as an administrator of political parties, officials and the government

√ = ada I x = tidak ada

√ = Yes I x = No

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal, meliputi:

1. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya
3. Memastikan Direksi melakukan tindak lanjut atas hasil temuan auditor internal, auditor eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan terhadap Perusahaan
4. Me*review* penunjukan auditor eksternal dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan calon auditor eksternal
5. Memastikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan peraturan perundangan-undangan di bidang perasuransian
6. Mengevaluasi piagam Komite Audit secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan
7. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Audit memerlukan perhatian Dewan Komisaris
8. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Audit.

Adapun tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan berkenaan dengan:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit baik internal maupun eksternal serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit baik internal maupun eksternal, dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan dan mencakup pemantauan dan evaluasi terhadap:

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is tasked to assist the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the internal auditor and external auditor, including:

1. Assess the implementation of activities and results of audits carried out by internal auditors and external auditors
2. Provide recommendations regarding methods to improve the internal control system and its implementation
3. Ensure that the Board of Directors to follow up on the findings of the internal auditors, external auditors, and the supervision results of the Financial Services Authority supervision against the Company
4. Review the appointment of external auditor and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditor candidates
5. Ensure that the financial statements are in accordance with the Indonesian accounting standards in force including the laws and regulations on insurance
6. Periodically, evaluate the Audit Committee charter adjusted to the development of the legislation
7. Identify other matters according to the Audit Committee that require attention of the Board of Commissioners
8. Perform other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignments are stipulated in the Audit Committee charter.

The Audit Committee's responsibility is to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties with regard to:

1. Monitor and evaluate the planning and implementation of audits both internal and external as well as monitoring the follow-up of audit results both internal and external, in order to assess the adequacy of internal control including the adequacy of the financial reporting process and includes monitoring and evaluation of:

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern
b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku
c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku
d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., kantor akuntan publik, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan hasil pengawasan dari Auditor Eksternal

2. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham, dengan memperhatikan independensi, ruang lingkup penugasan dan fee bagi Kantor Akuntan Publik; kecuali penunjukan Kantor Akuntan Publik sudah diputuskan dalam RUPS
3. Menelaah pengaduan baik yang berkaitan dengan proses akuntansi, maupun pengaduan lainnya
4. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Kewenangan
Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite dalam lingkup tanggung jawab Komite kepada Dewan Komisaris untuk:
1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya atas perintah Dewan Komisaris
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit intern, manajemen risiko, kepatuhan dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan)
4. Atas ijin tertulis dari Dewan Komisaris, Komite dapat membantu tugas Dewan Pengawas Syariah
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

a. Implementation of Intern Audit Work Unit duties
b. The suitability of the audit implementation by the Public Accounting Firm with the applicable audit standards
c. Conformity of financial statements with applicable accounting standards
d. Implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the Intern Audit Work Unit, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Intern Audit Work Unit, public accountant office, the results of supervision of the Financial Services Authority (OJK) and the results of supervision from the External Auditor

2. Provide recommendations regarding the appointment of a Public Accountant Office to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders, with due regard to the independency, scope of the assignment and fees for the Public Accounting Firm; unless the appointment of a Public Accounting Firm has been decided at the GMS
3. Assess complaints both related to the accounting process, as well as other complaints
4. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.

Authority
The Board of Commissioners authorizes the Committee within the scope of the Committee's responsibilities to the Board of Commissioners to:
1. Access documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and the Company resources required in their respective sectors at the behest of the Board of Commissioners
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of intern audit, risk management, compliance and Public Accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee
3. Engage independent parties outside members of the Audit Committee required to assist the implementation of duties (if necessary)
4. Upon the written consent of the Board of Commissioners, the Committee can assist the task of the Sharia Supervisory Board
5. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Selama tahun 2019 Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat yang telah dilaksanakan sebanyak 13 kali untuk memastikan bahwa:

1. Sistem Pengendalian Internal telah dilaksanakan dengan efektif
2. Pelaksanaan Audit intern maupun Auditor Independen/ Eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar auditing
3. Tindak lanjut temuan hasil audit telah dilaksanakan dengan memadai oleh manajemen
4. Laporan Keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku
5. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi penunjukkan Auditor Eksternal.

Audit Committee Work Program Implementation

During 2019, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners through meetings that have been held 13 times to ensure that:

1. The Internal Control System has been implemented effectively
2. Implementation of Intern audit and Independent Auditor/ External conducted consistent with auditing standards
3. Follow-up on audit findings has been carried out satisfactorily by Management
4. Financial statements are fairly presented in accordance with applicable accounting principles
5. Assist the Board of Commissioners in providing recommendations for the appointment of an External Auditor.

Rapat Komite Audit

Pada tahun 2019, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 13 kali. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit serta rekapitulasi agenda rapat, kehadiran dalam rapat-rapat tersebut.

Audit Committee Meetings

In 2019, the Audit Committee held 13 meetings. The following is the recapitulation of the attendance of the Audit Committee and a summary of the meeting agenda.

Jumlah dan Tingkat Kehadiran / Attendance Level

Nama Anggota Komite Audit	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting Requirements	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)
Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	13	13	100
Siswarin Dwi Hendarsapti	13	13	100
Sapto Harjono Wahjoe Sedjati*	11	10	91
FX. Winarbowo*	11	6	55
Eko Wahyu Andriastono**	2	2	100

Keterangan | Notes:

* Berhenti sebagai anggota komite efektif 6 November 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nokep: S.11-DEKOM/XI/2019
Dismissed as committee member effective as of November 6, 2019, based on the Decree of the Board of Commissioners Nokep: S.11-DEKOM/XI/2019

** Menjabat sebagai anggota komite efektif 6 November 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nokep: S.11-DEKOM/XI/2019
Served as committee member effective as of November 6, 2019, based on the Decree of the Board of Commissioners Nokep: S.11-DEKOM/XI/2019

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Agenda Rapat Internal / Internal Meeting Agenda

No.	Tanggal | Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Peserta Rapat Meeting Participants
1	Rabu, 09 Januari 2019 Wednesday, January 09, 2019	Penyampaian Progress Meeting Hasil Audit Laporan Keuangan BRI Life Tahun 2018 Submission of Audit Meeting Progress Results of BRI Life Financial Statements in 2018	Pimpinan Rapat: M.Ridwan Rizqi R.Nasution (Ketua) Peserta: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota) • Sapto Harjono Wahjoe Sedjati (Anggota) • Ph. Topan Suroso (Anggota Komite Pemantau Risiko) • FX. Winarbowo (Anggota Komite Audit) • Anton Feriono (Staf Dekom) • Danil Setiadi Handaja (Signing Partner KAP E&Y) • Ign.Yokajaya (Project Leader KAP E&Y) • Mielanty (Team Leader KAP E&Y) • Bayu Oetoro (Team Leader IT KAP E&Y) • Yenny Marsela (Auditor E&Y) • Annisa Sariutami (Auditor E&Y) • Dwi Lilis Ernawati (Ketua SKAI) • Fahrial (Wakil SKAI)	Chairperson of the Meeting: M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Chair) Participants: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Member) • Sapto Harjono Wahjoe Sedjati (Member) • Ph. Topan Suroso Member of Risk Oversight Committee) • FX. Winarbowo (Member of Audit Committee) • Anton Feriono (Board of Commissioner Secretariat Staff) • Danil Setiadi Handaja (Public Accountant Firm E&Y Signing Partner) • Ign. Yokajaya (Public Accountant Firm E&Y Project Leader) • Mielanty (Public Accountant Firm E&Y Team Leader) • Bayu Oetoro (Public Accountant Firm E&Y IT Team Leader) • Yenny Marsela (Auditor E&Y) • Annisa Sariutami (Auditor E&Y) • Dwi Lilis Ernawati (Chair of SKAI) • Fahrial (Deputy SKAI)
2	Senin, 25 Februari 2019 Monday, February 25, 2019	Skedul Penyelesaian Audit atas Laporan Keuangan PT Asuransi BRI Life Tahun 2018. Audit Resolution Schedule for the 2018 BRI Insurance PT Financial Reports.	Pimpinan Rapat: M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Ketua) Peserta: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota) • Sapto Harjono Wahjoe Sedjati (Anggota) • Danil Setiadi Handaya (Partner KAP E&Y) • Ign. Yokajaya (Senior Manager KAP E&Y) • Mielanty (Senior Auditor KAP E&Y) • Yenny Marsella (Senior Auditor KAP E&Y) • Anisa Sariutami (Auditor KAP E&Y) • Bayu Oetoro (Auditor KAP E&Y) • Andrea Josephine (Auditor KAP E&Y) • Dwi Lilis Ernawati (Kepala SKAI) • Fahrial (Wakil SKAI) • Indra Maulana (Staf SKAI) • Ph. Topan Suroso (Staf Komisaris) • Anton Feriono (Staf Sekretaris Dewan Komisaris)	Chairperson of the Meeting: M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Chairman) Participants: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Member) • Sapto Harjono Wahjoe Sedjati (Member) • Danil Setiadi Handaya (Public Accountant Firm E&Y Partner) • Ign. Yokajaya (Senior Manager of Public Accountant Firm E&Y) • Mielanty (Senior Auditor of Public Accountant Firm E&Y) • Yenny Marsella (Senior Auditor of Public Accountant Firm E&Y) • Anisa Sariutami (Public Accountant Firm Auditor E&Y) • Bayu Oetoro (Public Accountant Firm Auditor E&Y) • Andrea Josephine (Public Accountant Firm Auditor E&Y) • Dwi Lilis Ernawati (Head of SKAI) • Fahrial (Deputy SKAI) • Indra Maulana (SKAI Staff) • Ph. Topan Suroso (Staff Commissioner) • Anton Feriono (Board of Commissioner Secretariat Staff)
3	Rabu, 27 Februari 2019 Wednesday, February 27 2019	Laporan Audit Hasil Laporan Keuangan DPLK Bringin Jiwa Sejahtera per 30 September 2018 Audit Report on the Results of Bringin Jiwa Sejahtera DPLK Financial Report as of 30 September 2018	Pimpinan Rapat: M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Ketua) Peserta: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota) • Sapto Harjono Wahjoe Sedjati (Anggota) • FX. Winarbowo (Anggota) • Fajar Darmawan (Ketua Tim KAP Noor Salim) • Cinthia Dewi (Auditor KAP Noor Salim) • Dwi Lilis Ernawati (Kepala SKAI) • Ph. Topan Suroso (Staf Komisaris) • Anton Feriono (Staf (Staf Sekretaris Dewan Komisaris)	Chairperson of the Meeting: M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Chairman) Participants: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Member) • Sapto Harjono Wahjoe Sedjati (Member) • FX. Winarbowo (Member) • Fajar Darmawan Public Accountant Firm Team Leader (Noor Salim) • Cinthia Dewi (Public Accountant Firm Auditor Noor Salim) • Dwi Lilis Ernawati (Head of SKAI) • Ph. Topan Suroso (Staff Commissioner) • Anton Feriono (Board of Commissioner Secretariat Staff)

No.	Tanggal | Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Peserta Rapat Meeting Participants
4	Rabu, 27 Maret 2019 Wednesday, March 27, 2019	• Temuan Audit Posisi Data s/d Feb 2019 • Temuan & Miss Selling Posisi Data Feb 2019 • Lain-lain • Audit Findings on Data Position until Feb 2019 • Findings & Miss Selling Position Data Feb 2019 • Others	Pimpinan Rapat: M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Ketua) Peserta: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota) • Sapto Harjono Wahjoe S (Anggota) • FX. Winarbowo (Anggota) • Ph. Topan Suroso (Anggota.Komite Pemantau Risiko) • Hutomo Setyadi (Wakil Kepala Divisi POS) • Bayu W (Wakil Kepala Divisi IBS) • Hanung B (Kepala Divisi MR) • Katon K (Kepala Bagian SKAI) • Olivia Joanna (Kepala Divisi COE) • Budi Prasojo (Staf SKAI) • Jannus Siagian (Kepala Bagian SKAI) • Betty P (Kepala Bagian MIS)	Chairperson of the Meeting: M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Chair) Participants: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Member) • Sapto Harjono Wahjoe S (Member) • FX. Winarbowo (Member) • Ph. Topan Suroso (Member of the Board of Commissioners Risk Monitoring) • Hutomo Setyadi (Deputy Head of Division of IBS POS) • Bayu W (Deputy Head of Division of IBS) • Hanung B (Head of MR Division) • Katon K (Head of SKAI) • Olivia Joanna (Head of COE) • Budi Prasojo (SKAI Staff) • Jannus Siagian (Head of the Intern Audit Unit) • Betty P (Head of MIS Section)
5	Rabu, 24 April 2019 Wednesday, April 24, 2019	• Tindaklanjut temuan KAP E&Y • Lain-lain • Follow up on the findings of the E&Y Public Accounting Firm • Others	Pimpinan Rapat: M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Ketua) Peserta: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota) • Sapto Harjono Wahjoe S (Anggota) • FX. Winarbowo (Anggota) • Yulianto K Santoso (Kepala Divisi Kepatuhan & Legal) • Jannus Siagian (Kepala Bagian PSKA) • Ph Topan Suroso (Staf Komisaris) • Dwi Lilis Ernawati (Staf Khusus Komisaris)	Chairperson of the Meeting: M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Chair) Participants: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Member) • Sapto Harjono Wahjoe S (Member) • FX. Winarbowo (Member) • Yulianto K Santoso (Head of Compliance & Legal) • Jannus Siagian (Head of PSKA) • Ph Topan Suroso (Staff Commissioner) • Dwi Lilis Ernawati (Special Commissioner Staff)
6	Selasa, 28 Mei 2019 Tuesday, May 28, 2019	Usulan Komite Audit atas Penggunaan Auditor Eksternal atas Audit Laporan Keuangan PT BRI Life Tahun 2019 Audit Committee Proposal on the Use of External Auditors on the Audit of PT BRI Life's 2019 Financial Statements	Pimpinan Rapat: M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Ketua) Peserta: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota) • Sapto Harjono Wahjoe Sedjati (Anggota) • FX. Winarbowo (Anggota) • Ph. Topan Suroso (Staf Komisaris) • Anton Feriono (Staf Sekretaris Dewan Komisaris)	Chairperson of the Meeting: M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Chair) Participants: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Member) • Sapto Harjono Wahjoe Sedjati (Member) • FX. Winarbowo (Member) • Ph. Topan Suroso (Staff Commissioner) • Anton Feriono (Board of Commissioner Secretariat Staff)
7	Selasa, 25 Juni 2019 Tuesday, June 25, 2019	• Tindak lanjut rapat KTKT • Tindak lanjut *Joint Audit* Tahun 2018 bersama SKAI dan Divisi Kepatuhan dan Hukum • Follow up on the KTKT meeting • Follow-up on the 2018 Joint Audit with the Intern Audit Unit and the Compliance and Legal Division	Pimpinan Rapat: M.Ridwan Rizqi R. Nasution (Ketua) Peserta: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota) • Sapto Harjono Wahjoe Sedjati (Anggota) • FX. Winarbowo (Anggota) • Fahrial (Wakil Kepala SKAI) • Jannus Siagian (Kabag PSKA) • Budi Prasojo (Staf PSKA) • Indra MA (Staf PSKA) • Yulianto K Santoso (Kepala Divisi Kepatuhan) • Ph. Topan Suroso (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Anton Feriono (Staf Sekretaris Dewan Komisaris)	Chairperson of the Meeting: M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Chair) Participants: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Member) • Sapto Harjono Wahjoe Sedjati (Member) • FX. Winarbowo (Member) • Fahrial (Deputy Head of SKAI) • Jannus Siagian (Head of PSKA) • Budi Prasojo (PSKA Staff) • Indra MA (PSKA Staff) • Yulianto K Santoso (Head of Compliance Division) • Ph. Topan Suroso (Risk Monitoring Committee Member) • Anton Feriono (Board of Commissioner Secretariat Staff)
8	Rabu, 24 Juli 2019 Wednesday, July 24, 2019	Realisasi PAT Tahun 2019 dan Realisasi Audit Triwulan II Realization of 2019 PAT and Realization of Quarter II Audit	Pimpinan Rapat: M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Ketua Komite) Peserta: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota Komite) • Sapto Harjono Wahjoe S (Anggota Komite) • Tri Wintarto (Komisaris Utama) • Dwi Lilis E (Staf Khusus Dewan Komisaris) • Anton F (Staf Sekretaris Dewan Komisaris) • Jannus Siagian (Kabag PSKA) • Budi Prasodjo (Staf PSKA) • Katon (Kepala Bagian) • Frida (Pjs Kepala Bagian) • Indra Maulana (Staf PSKA)	Chairperson of the Meeting: M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Committee Chair) Participants: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Committee Member) • Sapto Harjono Wahjoe S (Committee Member) • Tri Wintarto (President Commissioner) • Dwi Lilis E (Special Staff of the Board of Commissioners) • Anton Feriono (Board of Commissioner Secretariat Staff) • Jannus Siagian (Head of PSKA Section) • Budi Prasodjo (PSKA Staff) • Katon (Head of Section) • Frida (Acting Head of Section) • Indra Maulana (PSKA Staff)

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**

Corporate Governance

No.	Tanggal | Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Peserta Rapat Meeting Participants
9	Rabu, 14 Agustus 2019 Wednesday, August 14, 2019	Hasil Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Periode 6 Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 Audit Results of the 6-Month Consolidated Financial Statements ending June 30, 2019	Pimpinan Rapat: Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota Komite) Peserta: • M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Ketua Komite) • Mulabasa Hutabarat (Komisaris Independen) • Ph. Topan Suroso (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Dwi Lilis Ernawati (Staf Khusus Dewan Komisaris) • Ign. Yokajaya (Senior Manager KAP E&Y) • Mielanty (Senior Auditor KAP E&Y) • Yenny Marsella (Auditor KAP E&Y) • Bayu Oetoro (Auditor KAP E&Y) • Fahrial (Wakil Kepala SKAI) • Frida Sinaga (Auditor SKAI) • Budi Prasojo (Staf PSKA SKAI) • Indra Maulana (Staf PSKA SKAI) • Anton F (Staf Sekretaris Dewan Komisaris)	Chairperson of the Meeting: Siswarin Dwi Hendarsapti (Committee Member) Participants: • M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Chair of the Committee) • Mulabasa Hutabarat (Independent Commissioner) • Ph. Topan Suroso (Member of the Risk Oversight Committee) • Dwi Lilis Ernawati (Special Staff of the Board of Commissioners) • Ign. Yokajaya (Senior Manager of the E&Y Public Accounting Firm) • Mielanty (Senior Auditor of E&Y Public Accounting Firm) • Yenny Marsella (Auditor of E&Y Public Accountant Office) • Bayu Oetoro (Auditor of E&Y Public Accountant Office) • Fahrial (Deputy Chair of SKAI) • Frida Sinaga (SKAI Auditor) • Budi Prasojo (SKKA Staff) • Indra Maulana (Staff of SKKA) • Anton Feriono (Board of Commissioner Secretariat Staff)
10	Rabu, 02 Oktober 2019 Wednesday, October 2, 2019	• Realisasi PAT Triwulan III Tahun 2019 • Pelaksanaan Audit Triwulan III Tahun 2019 • Monitoring Tindaklanjut Hasil Audit • Lain-lain • Realization of PAT Quarter III of 2019 • Implementation of Quarter III Audit in 2019 • Monitoring Follow-Up Audit Results • Others	Pimpinan Rapat: M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Ketua Komite) Peserta: • Siswarin Dwi H (Anggota Komite Audit) • Sapto Harjono Wahjoe S (Anggota Komite Audit) • Yossevian (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Dwi Lilis E (Staf Khusus Dewan Komisaris) • Anton Feriono (Staf Sekretaris Dewan Komisaris) • Fahrial (Wakil Kepala SKAI) • Katon K (Kepala Bagian SKAI) • Frida S (Kepala Bagian SKAI) • Budi P (Staf PSKA) • Indra M (Staf PSKA)	Chairperson of the Meeting: M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Committee Chair) Participants: • Siswarin Dwi H (Audit Committee Member) • Sapto Harjono Wahjoe S (Audit Committee Member) • Yossevian (Member of Risk Oversight Committee) • Dwi Lilis E (Special Staff of the Board of Commissioners) • Anton Feriono (Board of Commissioner Secretariat Staff) • Fahrial (Deputy Chair of SKAI) • Katon K (Head of SKAI) • Frida S (Head of SKAI) • Budi P (PSKA Staff) • Indra M (PSKA Staff)
11	Rabu, 30 Oktober 2019 Wednesday, October 30, 2019	• *Entrance Meeting* dengan Auditor Eksternal (KAP E&Y) • Lain-lain • Entrance Meeting with an External Auditor (E&Y Public Accountant Firm)) • Others	Pimpinan Rapat: M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Ketua Komite) Peserta: • Siswarin Dwi H (Anggota Komite Audit) • Sapto Harjono Wahjoe S (Anggota Komite Audit) • Ign. Yokajaya (KAP E&Y – Project Manager) • Mielanty (KAP E&Y – Senior Auditor) • Yenny Marsella (KAP E&Y - Auditor) • Florence (KAP E&Y – Tim Leader FSRM Senior Actuarial E&Y) • Bayu Oetoro (E&Y – Tim Leader IT) • Junaidi Amin (KAP E&Y – Executive Director FSRM) • Alvin Kossim (KAP E&Y – Partner Penugasan) • Yossevian (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Dwi Lilis Ernawati (Staf Khusus Dewan Komisaris) • Anton Feriono (Staf Sekretaris Dewan Komisaris)	Chairperson of the Meeting: M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Committee Chairman) Participants: • Siswarin Dwi H (Audit Committee Member) • Sapto Harjono Wahjoe S (Audit Committee Member) • Ign. Yokajaya (Public Accounting Firm E&Y - Project Manager) • Mielanty (Public Accounting Firm E&Y - Senior Auditor) • Yenny Marsella (Public Accountant Firm E&Y - Auditor) • Florence (Public Accountant Firm E&Y - Senior Actuarial FSRM Team Leader E&Y) • Bayu Oetoro (Public Accounting Firm E&Y - Team IT Leader) • Junaidi Amin (Public Accounting Firm E&Y - Executive Director of FSRM) • Alvin Kossim (Public Accounting Firm E&Y - Assignment Partner) • Yossevian (Member of the Risk Oversight Committee) • Dwi Lilis Ernawati (Special Staff of Board of Commissioners) • Anton Feriono (Board of Commissioner Secretariat Staff)

No.	Tanggal | Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Peserta Rapat Meeting Participants
12	Rabu, 04 Desember 2019 Wednesday, December 4, 2019	• Tindaklanjut Temuan Audit intern & Eksternal (Audit KAP E&Y dan Joint Audit BRI) Periode Tahun 2018 s.d 2019 • Lain-lain • Follow up on Internal & External Audit Findings (Audit of EY Public Accountant Firm and BRI Joint Audit) Period 2018 to 2019 • Others	Pimpinan Rapat: M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Ketua Komite Audit) Peserta: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota Komite Audit) • Eko Wahyu Andriastono (Anggota Komite Audit) • Mulabasa Hutabarat (Komisaris Independen) • Sapto Harjono Wahjoe Sedjati (Komisaris) • Yossevian (Anggota Komite P Risiko) • Dwi Lilis E (Staf Khusus Dewan Komisaris) • Fahrial (Waka SKAI) • Katon K (Kabag SKAI) • Frida Sinaga (KTA SKAI) • Indra Maulana (Staf PSKA SKAI) • Anton Feriono (Staf Sekretaris Dewan Komisaris)	Pimpinan Rapat: M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Ketua Komite Audit) Participants: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Audit Committee Member) • Eko Wahyu Andriastono (Audit Committee Member) • Mulabasa Hutabarat (Independent Commissioner) • Sapto Harjono Wahjoe Sedjati (Commissioner) • Yossevian (Risk P Committee Member) • Dwi Lilis E (Special Staff of the Board of Commissioners) • Fahrial (Deputy Chair of SKAI) • Katon K (Head of Intern Audit Unit) • Frida Sinaga (KTA SKAI) • Indra Maulana (PSKA SKAI Staff) • Anton Feriono (Board of Commissioner Secretariat Staff)
13	Kamis, 26 September 2019 Thursday, September 26, 2019	Penyusunan Program Kerja Komite Audit Tahun 2020 Preparation of Audit Committee Work Program 2020	Pimpinan Rapat: M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Ketua Komite) Peserta: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota Komite Audit) • Sapto Harjono Wahjoe S (Anggota Komite Audit) • Dwi Lilis E (Staf Khusus Dewan Komisaris) • Yossevian (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Anton Feriono (Staf Sekretaris Dewan Komisaris)	Chairperson of the Meeting: M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Committee Chair) Participants: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Audit Committee Member) • Sapto Harjono Wahjoe S (Audit Committee Member) • Dwi Lilis E (Special Staff of the Board of Commissioners) • Yossevian (Member of the Risk Oversight Committee) • Anton Feriono (Board of Commissioner Secretariat Staff)

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Telah Diikuti Dalam Tahun Buku

Sepanjang tahun 2019, Anggota Komite Audit mengikuti berbagai jenis Pendidikan atau pelatihan. Rincian pelaksanaan kegiatan disampaikan pada bab "Profil Perusahaan".

Education and/or Training Participated in the Fiscal Year

Throughout 2019, the Audit Committee members participated in various types of education or training. Details of the implementation of activities are presented in the chapter "Company Profile".

KOMITE KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA

Komite Kebijakan dan Tata Kelola dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memantau penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara menyeluruh serta menilai konsistensi penerapannya secara efektif dan efisien.

CORPORATE GOVERNANCE AND POLICY COMMITTEE

The Policy and Governance Committee was formed to assist the Board of Commissioners in reviewing and monitoring the implementation of Good Corporate Governance as a whole and assessing the consistency of its implementation effectively and efficiently.

Dasar Hukum

Dasar Hukum dari penyusunan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Kebijakan dan Tata Kelola adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian

Legal Basis

The legal basis for developing the Policy and Governance Committee's Work Guidelines and Rules is as follows:

1. The Law of Republic of Indonesia No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 regarding Limited Liability Companies.
2. The Law of Republic of Indonesia No. 40 of 2014 dated 17 October 2014 regarding Insurance.
3. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 about Good Corporate Governance for Insurance Companies
4. Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.05/2019

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**
Corporate Governance

4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
5. Anggaran Dasar BRI Life.

Piagam Komite Kebijakan dan Tata Kelola (*Board Charter*)

Komite Kebijakan dan Tata Kelola memiliki sebuah pedoman atau acuan kerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berupa Piagam Komite Kebijakan dan Tata Kelola yang secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundangan. Pembaruan Piagam Komite Kebijakan dan Tata Kelola terakhir dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2019, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dengan Nokep: S.16-DEKOM/XII/2019. Piagam Komite Kebijakan dan Tata Kelola mengatur mengenai:

1. Dasar Hukum
2. Keanggotaan
3. Pengungkapan Independensi
4. Ruang lingkup pekerjaan
5. Tata tertib
6. Pelaporan.

Pedoman atau Piagam Komite Kebijakan dan Tata Kelola ini harus dipahami dan dilaksanakan serta bersifat mengikat bagi setiap anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola BRI Life.

Kriteria Anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola

Sesuai dengan Piagam Komite Kebijakan dan Tata Kelola BRI Life, setiap anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola harus memenuhi persyaratan:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir.
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.

about the Formation, Membership Structure, and Working Period of the Committee on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
5. BRI Life's Articles of Association.

Charter of the Policy and Governance Committee (Board Charter)

The Policy and Governance Committee has a guideline or work reference in carrying out its duties and responsibilities in the form of a Policy and Governance Committee Charter which is periodically amended to the development of statutory provisions. The last update of Charter of the Policy and Governance Committee was carried out on December 16, 2019, based on the Decision of the Board of Commissioners No. S.16-DEKOM/XII/2019. The Charter of the Policy and Governance Committee regulates:

1. Legal Basis
2. Membership
3. Disclosure of Independence
4. The Scope of Work
5. Order
6. Reporting

These Guidelines and Charter of the Policy and Governance Committee must be understood and implemented and are binding for each member of the BRI Life's Policy and Governance Committee.

Criteria for Policy and Governance Committee Members

In accordance with the BRI Life Policy and Governance Committee Charter, each member of the Policy and Governance Committee must meet the following requirements:

1. Have high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field of work, and able to communicate well.
2. Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last six months.
3. Have no direct or indirect shares in the Company.

4. Dalam hal anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola memperoleh saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi atau Pemegang Saham Perusahaan.
6. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

4. In the event that members of the Policy and Governance Committee acquire shares of the Company, both directly and indirectly due to a legal event, then the shares must be transferred to another party within a period of six months after the shares are acquired.
5. Have no affiliation with members of the Directors or Shareholders of the Company.
6. Have no business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Kebijakan dan Tata Kelola diatur dalam Piagam Komite Kebijakan dan Tata Kelola BRI Life sebagai berikut:

1. Masa kerja anggota komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
2. Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya, apabila masa jabatannya sebagai Dewan Komisaris berakhir.

Term of Office

The term of office of the Policy and Governance Committee is regulated in the BRI Life Policy and Governance Committee Charter as follows:

1. The term of office of a committee member who is not a member of the Company's Board of Commissioners is the same as the term of office of a member of the Board of Commissioners stipulated in the Company's Articles of Association and can be re-elected for only one subsequent period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss it at any time.
2. Committee members who are members of the Board of Commissioners, dismiss themselves automatically, if their term of office as the Board of Commissioners ends.

Komposisi Anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola

Sepanjang tahun 2019, susunan anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola tidak mengalami perubahan komposisi dari tahun sebelumnya, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nokep: S.04-DEKOM/IV/2018 tanggal 27 April 2018. Berikut susunannya.

Composition of Members of the Policy and Governance Committee

During 2019, the composition of the Policy and Governance Committee did not change its composition from the previous year, in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. S.04-DEKOM/IV/2018 dated April 27, 2018. The following structure are as follows.

No.	Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Komite Position in the Committee	Periode Jabatan Term of Office
1	Siswarin Dwi Hendarsapti	Komisaris I Commissioner	Ketua I Chairman	2016-2020
2	Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen I Independent Commissioner	Anggota I Member	2016-2020
3	Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	Komisaris Independen I Independent Commissioner	Anggota I Member	2016-2020
4	Agus Haryadi	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of the Sharia Supervisory Board	Anggota I Member	2016-2020
5	Yulianto Kuat Santoso	Kepala Divisi Kepatuhan & Legal BRI Life Division Head of BRI Life Compliance & Legal	Anggota I Member	2018-2021

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**
Corporate Governance

Profil Anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola

Siswarin Dwi Hendarsapti
Ketua Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris"

Mulabasa Hutabarat
Anggota Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris"

M. Ridwan Rizqi R. Nasution
Anggota Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris"

Agus Haryadi
Anggota Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Pengawas Syariah"

Yulianto Kuat Santoso
Anggota Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Pejabat Eksekutif"

Profile of Members of the Corporate Governance and Policy Committee

Siswarin Dwi Hendarsapti
Chairman

The full profile is presented in the "Board of Commissioners Profile" section

Mulabasa Hutabarat
Member

The full profile is presented in the "Board of Commissioners Profile" section

M. Ridwan Rizqi R. Nasution
Member

The full profile is presented in the "Board of Commissioners Profile" section

Agus Haryadi
Member

The full profile is presented in the "Sharia Supervisory Board Profile" section

Yulianto Kuat Santoso
Member

The full profile is presented in the "Executive Officers Profile" section

Independensi Komite Kebijakan dan Tata Kelola

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya, Komite Kebijakan dan Tata Kelola berkomitmen untuk berpedoman pada peraturan perundang-undangan beserta peraturan penjelasannya dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku serta peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan secara obyektif dan independen serta berpegang teguh pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance.*

Independence of the Corporate Governance and Policy Committee

In performing its duties, responsibilities and authorities, the Policy and Governance Committee is committed to be guided by the laws and regulations along with their explanatory regulations and applicable Financial Services Authority Regulations and other regulations relating to the Company's business activities objectively and independently and adheres to the principles of Good Corporate Governance.

Terkait pihak Independen menjadi anggota Komite, maka yang bersangkutan harus memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari perusahaan atau perusahaan yang terafiliasi dengan perusahaan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat enam bulan.
2. Tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari Otoritas Jasa Keuangan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat enam bulan.
3. Tidak berasal dari pihak yang memiliki hubungan dengan Perusahaan, seperti pihak yang berasal dari kantor akuntan publik, perusahaan konsultan aktuaria, konsultan hukum, atau pihak lainnya yang sedang memberikan jasa kepada Perusahaan yang bersangkutan sebelum yang bersangkutan telah melewati masa tunggu (*cooling off*) paling singkat enam bulan dari penugasan terakhir pada Perusahaan yang bersangkutan.
4. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan.
5. Tidak memiliki kepemilikan saham terhadap Perusahaan.

Kriteria independensi Komite Kebijakan dan Tata Kelola, terlampir dalam tabel berikut:

Related to an Independent party being a member of the Committee, the person must fulfill the following matters:

1. Not come from officials, former officials, employees, or former employees of companies or companies affiliated with the Company, before the person has a cooling off period of six months at least.
2. Not come from officials, former officials, employees, or former employees of companies or companies affiliated with the company, before the person has a cooling off period of six months at least.
3. Not come from parties who have a relationship with the Company, such as those from public accounting firms, actuarial consulting companies, legal consultants, or other parties who are providing services to the company concerned before the concerned has passed the shortest waiting period (cooling off) six months from the last assignment at the Company.
4. Have no personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest on the Company.
5. Have no share ownership in the Company.

The independency criteria for the Policy and Governance Committee are listed in the following table:

Aspek Independensi	Siswarin Dwi Hendarsapti (Ketua | Chairman)	Mulabasa Hutabarat (Anggota | Member)	M. Ridwan Rizqi R. Nasution Anggota | Member)	Agus Haryadi Anggota | Member)	Yulianto Kuat Santosa Anggota | Member)	Independency Aspect
Memiliki hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi	x	x	x	x	x	Have family relationship with Shareholders, Board of Commissioners and Directors
Memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perusahaan	x	x	x	x	x	Have direct and indirect business relations with the Company
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir	x	x	x	x	x	A person who provides audit, non-audit, or other consulting services to the Company in the past six months
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan	x	x	x	x	x	A person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the activities of the Company
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	x	x	x	x	x	Serve as an administrator of political party, official and the government

√ = ada | x = tidak ada

√ = yes | x = no

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Kebijakan dan Tata Kelola memiliki tugas dan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal:

1. Mengkaji kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang disusun oleh Direksi
2. Menilai konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial Perusahaan
3. Mengevaluasi piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundangan
4. Memberikan masukan dan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan fungsi kepatuhan
5. Membantu tugas Dewan Pengawas Syariah.

Kewenangan

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite dalam lingkup tanggung jawab Komite kepada Dewan Komisaris untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya atas perintah Dewan Komisaris.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit intern, manajemen risiko, kepatuhan dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan dan Tata Kelola
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan)
4. Atas ijin tertulis dari Dewan Komisaris, Komite dapat membantu tugas Dewan Pengawas Syariah
5. Menyusun draf usulan arahan investasi untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan menjadi pedoman bagi Direksi dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen investasi.
6. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Tasks and Responsibilities

The Policy and Governance Committee has the duty and responsibility to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in:

1. Review the Good Corporate Governance policies prepared by the Directors.
2. Assess the consistency of the implementation of Good Corporate Governance, including those related to business ethics and corporate social responsibility.
3. Evaluate the Corporate Governance Policy Committee charter regularly in accordance with the development of statutory provisions.
4. Provide input and or recommendations to the Board of Commissioners in the framework of implementing the compliance function
5. Assist the Sharia Supervisory Board's duties.

Authority

The Board of Commissioners authorizes the Committee within the scope of the Committee's responsibilities to the Board of Commissioners to:

1. Access documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and Company resources required in accordance with their area of duty at the command of the Board of Commissioners.
2. Communicate directly with employees, including Directors and those who carry out the functions of intern audit, risk management, compliance and Public Accountants related to the duties and responsibilities of the Policy and Governance Committee
3. Involve independent party outside the members of the Policy and Governance Committee needed to help carry out their duties (if needed)
4. With written approval from the Board of Commissioners, the Committee can assist the duties of the Sharia Supervisory Board
5. Prepare a draft investment direction proposal to obtain the approval of the Board of Commissioners and be a guideline for the Board of Directors in preparing and determining investment management policies.
6. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Program Kerja Komite Kebijakan dan Tata Kelola

Selama tahun 2019 Komite Kebijakan dan Tata Kelola melaksanakan tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat yang telah dilaksanakan sebanyak 6 kali untuk memastikan bahwa:

1. Implementasi GCG di lingkungan Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan berjalan berdasarkan aturan yang berlaku dengan memberikan masukan dan rekomendasi.

Implementation of the Policy and Governance Committee Work Program

During 2019 the Policy and Governance Committee carried out its duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners through the mechanism of meetings that have been held 6 times to ensure that:

1. The implementation of GCG within the Company is in accordance with applicable laws and regulations.
2. Ensuring the implementation of the compliance function is based on applicable rules by providing input and recommendations.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

BRI Life memiliki kebijakan Tata Kelola Perusahaan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Asuransi BRI Life Nomor: S.06-DEKOM/XII/2017 & Nomor: S.242-DIR/KEP/GCG/XII/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Kebijakan terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) telah disosialisasikan kepada seluruh Insan BRI Life, termasuk kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, jajaran pekerja di bawahnya, serta kepada seluruh Petugas Penjualan. Dalam mendukung penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh seluruh Insan BRI Life, seluruh Insan BRI Life menandatangani komitmen tahunan antara lain:

- *Annual Disclosure* (mencakup pengungkapan adanya benturan kepentingan)
- Komitmen Kode Etik Perusahaan
- Komitmen *Anti Fraud*

Corporate Governance Policy

BRI Life has a Corporate Governance policy through a Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Asuransi BRI Life Number: S.06-DEKOM/XII/2017 & Number: S.242-DIR/KEP/GCG/XII/2017 dated 29 December 2017 regarding Guidelines for Good Corporate Governance.

Policy related to Good Corporate Governance Guidelines have been disseminated to all BRI Life Personnel, including Members of the Board of Commissioners and Directors, supporting functions below, and all Sales Officers. In supporting the implementation of Good Corporate Governance Principles by all BRI Life Persons, all BRI Life persons sign an annual commitment including:

- Annual Disclosure (includes disclosure of conflicts of interest)
- Commitment to the Company's Code of Ethics
- Anti-Fraud Commitment

Rapat Komite Kebijakan dan Tata Kelola

Pada tahun 2019, Komite Kebijakan dan Tata Kelola menyelenggarakan rapat sebanyak enam kali. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Kebijakan dan Tata Kelola serta rekapitulasi agenda rapat, kehadiran dalam rapat-rapat tersebut.

Corporate Governance and Policy Committee Meeting

In 2019 the Policy and Governance Committee held six meetings. Following is a summary of the attendance of the Policy and Governance Committee and a summary of the meeting agenda, attendance at these meetings.

Jumlah dan Tingkat Kehadiran

Total Meetings and Attendance

Nama Anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola Name of Policy and Governance Committee Member	Jumlah Wajib Rapat Total Required Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendances	Tingkat Kehadiran (%) % Attendances
Siswarin Dwi Hendarsapti	6	6	100,00
Mulabasa Hutabarat	6	6	100,00
Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	6	6	100,00
Agus Haryadi	6	5	83,33
Yulianto Kuat Santoso	6	6	100,00

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Agenda Rapat Internal / Internal Meeting Agenda

No.	Tanggal | Date	Agenda	Peserta Rapat	Meeting Participants
1	Rabu, 13 Maret 2019 Wednesday, March 13, 2019	• Tindaklanjut Penyelesaian Sanksi OJK • Parameter Tata Kelola Untuk Direksi dan Komisaris • Penerapan Tata Kelola yg masih harus ditingkatkan • Lain-lain • Follow up on OJK Sanction Settlement • Governance Parameters for Directors and Commissioners • Implementation of Governance that still needs to be improved • Others	Pimpinan Rapat: Siswarin Dwi Hendarsapti (Ketua Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan) Peserta: • Mulabasa Hutabarat (Anggota Komite KTKP) • Agus Haryadi (Anggota Komite KTKP) • Yulianto K Santosa (Anggota Komite KTKP) • Ph. Topan Suroso (Anggota Komite Pemantau Risiko) • FX. Winarbowo (Anggota Komite Audit) • Dwi Lilis Ernawati (Kepala SKAI) • Anton Feriono (Staf Dewan Komisaris) • Musrida (Wakil Kepala Bagian GCG) • Fahrial (Wakil Kepala SKAI) • Elvha A.S (Staf GCG)	Meeting Chairperson: Siswarin Dwi Hendarsapti (Chairman of the Corporate Governance Policy Committee) Participants: • Mulabasa Hutabarat (Member of CGPC) • Agus Haryadi (Member of CGPC) • Yulianto K Santosa (Member of CGPC) • Ph. Topan Suroso (Member of Risk Monitoring Committee) • FX. Winarbowo (Member of Audit Committee) • Dwi Lilis Ernawati (Head of Intern Audit Work Unit) • Anton Feriono (Staff of Board of Commissioners) • Musrida (Deputy Head of Section of GCG) • Fahrial (Deputy Head of Intern Audit Work Unit) • Elvha A.S (Staff of GCG)
2	Rabu, 12 Juni 2019 Wednesday, June 12, 2019	• Tindaklanjut hasil rapat KTKT BRI tanggal 28 Mei 2019 • Lain-lain • Follow up on the results of the BRI KTKT meeting on May 28, 2019 • Others	Pimpinan Rapat: Siswarin Dwi Hendarsapti (Ketua Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan) Peserta: • Mulabasa Hutabarat (Anggota Komite KTKP) • M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Anggota Komite KTKP) • Yulianto K Santosa (Anggota Komite KTKP) • Ph. Topan Suroso (Anggota Komite Pemantau Risiko) • FX. Winarbowo (Anggota Komite Audit) • Dwi Lilis Ernawati (Kepala SKAI) • Anton Feriono (Staf Dewan Komisaris) • Musrida (Wakil Kepala Bagian GCG) • Fahrial (Wakil Kepala SKAI) • Jannus Siagian (Kepala Bagian PSKA) • Budi Prasojo (Staf PSKA) • Siti Nur Hasanah (Staf Divisi Kepatuhan) • Iman (Staf Divisi Kepatuhan)	Meeting Chairperson: Siswarin Dwi Hendarsapti (Chairman of the Corporate Governance Policy Committee) Participants: • Mulabasa Hutabarat (Member of CGPC) • M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Member of CGPC) • Yulianto K Santosa (Member of CGPC) • Ph. Topan Suroso (Member of Risk Monitoring Committee) • FX. Winarbowo (Member of Audit Committee) • Dwi Lilis Ernawati (Head of Intern Audit Work Unit) • Anton Feriono (Staff of Board of Commissioners) • Musrida (Deputy Head of Section of GCG) • Fahrial (Deputy Head of Intern Audit Work Unit) • Jannus Siagian (Head of Division of PSKA) • Budi Prasojo (Staff of PSKA) • Siti Nur Hasanah (Staff of Compliance Division) • Iman (Staff of Compliance Division)

No.	Tanggal | Date	Agenda	Peserta Rapat	Meeting Participants
3	Rabu, 07 Agustus 2019 Wednesday, August 7, 2019	• Rencana dan realisasi Program CSR Tahun 2019 • Penerapan APU & PPT s/d bulan Juli 2019 • Lain-lain • Plan and realization of the 2019 CSR program • Implementation of APU & PPT until July 2019 • Others	Pimpinan Rapat: Siswarin Dwi Hendarsapti (Ketua Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan) Peserta: • Mulabasa Hutabarat (Anggota Komite KTKP) • M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Anggota Komite KTKP) • Yulianto K Santosa (Anggota Komite KTKP) • Agus Haryadi (Anggota Komite KTKP) • Sapto Harjono Wahjoe Sedjati (Komisaris) • Ph. Topan Suroso (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Dwi Lilis Ernawati (Kepala SKAI) • Susanna C. Sanger (Wakil Kepala Divisi SKP) • Pinky Evianty (Divisi SKP) • I Gede Puterayasa (Divisi SKP) • Siti Nurhasanah (Divisi Kepatuhan & Legal) • Bayu Hartanto (Divisi Kepatuhan & Legal) • Anton Feriono (Staf Dewan Komisaris)	Meeting Chairperson: Siswarin Dwi Hendarsapti (Chairman of the Corporate Governance Policy Committee) Participants: • Mulabasa Hutabarat (Member of CGPC) • M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Member of CGPC) • Yulianto K Santosa (Member of CGPC) • Agus Haryadi (Member of CGPC) • Sapto Harjono Wahjoe Sedjati (Commissioner) • Ph. Topan Suroso (Member of Risk Monitoring Committee) • Dwi Lilis Ernawati (Head of Intern audit Work Unit) • Susanna C. Sanger (Deputy Division Head of Corporate Secretary) • Pinky Evianty (SKP Division) • I Gede Puterayasa (Corporate Secretary Division) • Siti Nurhasanah (Compliance and Legal Division) • Bayu Hartanto (Compliance and Legal Division) • Anton Feriono (Staff of Board of Commissioners)
4	Rabu, 13 November 2019 Wednesday, November 13, 2019	• Kebijakan Umum Asuransi • Kelengkapan Organisasi BRI Life • Dokumen Kode Etik • Hasil KTKT BRI • Lain-lain • Insurance General Policy • Completeness of BRI Life Organization • Code of Conduct Documents • BRI KTKT Results • Others	Pimpinan Rapat: Siswarin Dwi Hendarsapti (Ketua Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan) Peserta: • Mulabasa Hutabarat (Anggota Komite KTKP) • M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Anggota Komite KTKP) • Yulianto Kuat S (Anggota Komite KTKP) • Eko Wahyu Andriastono (Komisaris Independen) • Fahrial (Wakil Kepala SKAI) • Yossevian (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Dwi Lilis E (Staf Dewan Komisaris) • Frida Sinaga (KTA SKAI) • Kamaludin (Kepala Bagian Divisi Kepatuhan & Legal) • Sofyan Sauri (Staf Divisi Kepatuhan & Legal) • Budi Prasojo (Staf PSKA SKAI) • Indra Maulanan M (Staf PSKA SKAI) • Anton F (Staf Sekretaris Dewan Komisaris)	Meeting Chairperson: Siswarin Dwi Hendarsapti (Chairman of the Corporate Governance Policy Committee) Participants: • Mulabasa Hutabarat (Member of CGPC) • M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Member of CGPC) • Yulianto Kuat S (Member of CGPC) • Eko Wahyu Andriastono (Independent Commissioner) • Fahrial (Deputy Head of Intern Audit Work Unit) • Yossevian (Member of Risk Monitoring Committee) • Dwi Lilis E (Staff of Board of Commissioner) • Frida Sinaga (KTA Audit internWork Unit) • Kamaludin (Section Head of Compliance and Legal Division) • Sofyan Sauri (Staff of Compliance and Legal Division) • Budi Prasojo (Staff of Audit Standards and Quality Development Area of Intern audit Work Unit) • Indra Maulanan M (Staff of Audit Standards and Quality Development Area of Intern audit Work Unit) • Anton F (Staff of Secretary of Board of Commissioners)

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

No.	Tanggal | Date	Agenda	Peserta Rapat	Meeting Participants
5	Senin, 16 Desember 2019 Monday, December 16, 2019	Penyusunan Program Kerja Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2020 Compilation of the 2020 Corporate Governance Policy Committee Work Program	Pimpinan Rapat: Siswarin Dwi Hendarsapti (Ketua Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan) Peserta: • Mulabasa Hutabarat (Anggota Komite KTKP) • M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Anggota Komite KTKP) • Yulianto Kuat S (Anggota Komite KTKP) • Agus Haryadi (Anggota Komite KTKP) • Dwi Lilis E (Staff Khusus Dekom) • Yossevian (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Anton F (Staff Sekretaris Dewan Komisaris)	Meeting Chairperson: Siswarin Dwi Hendarsapti (Chairman of the Corporate Governance Policy Committee) Participants: • Mulabasa Hutabarat (Member of CGPC) • M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Member of CGPC) • Yulianto Kuat S (Member of CGPC) • Agus Haryadi (Member of CGPC) • Dwi Lilis E (Special Staff of Board of Commissioners) • Yossevian (Member of Risk Monitoring Committee) • Anton F (Staff of Secretary of Board of Commissioners)
6	Rabu, 18 Desember 2019 Wednesday, December 18, 2019	• Realisasi Program CSR BRI Life tahun 2019 • Realisasi Program CSR BRI Life terbaru di Tahun 2019 dan Tahun 2020 • Realization of the 2019 BRI Life CSR Program • Realization of the newest BRI Life CSR Programs in 2019 and 2020	Pimpinan Rapat: Siswarin Dwi Hendarsapti (Ketua Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan) Peserta: • Mulabasa Hutabarat (Anggota Komite KTKP) • M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Anggota Komite KTKP) • Agus Haryadi (Anggota Komite KTKP) • Yulianto Kuat S (Anggota Komite KTKP) • Eko Wahyu Andristono (Komisaris Independen) • Hardy Nurhadi (Kepala Divisi SKP) • Susanna C Sanger (Wakil Kepala Divisi SKP) • Pinky Evianty (Wakil Kepala Divisi SKP) • Dimas (Wakil Kepala Bagian SKP) • I Gede Puterayasa (Kepala Seksi SKP) • Yossevian (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Dwi Lilis E (Staff Dekom) • Anton F (Staff SekDekom)	Meeting Chairperson: Siswarin Dwi Hendarsapti (Chairman of the Corporate Governance Policy Committee) Participants: • Mulabasa Hutabarat (Member of CGPC) • M. Ridwan Rizqi R. Nasution (Member of CGPC) * • Agus Haryadi (Member of CGPC) • Yulianto Kuat S (Member of CGPC) • Eko Wahyu Andristono (Independent Commissioner) • Hardy Nurhadi (Head of Corporate Secretary) • Susanna C Sanger (Deputy Head of Corporate Secretary) • Pinky Evianty (Deputy Head of Corporate Secretary) • Dimas (Deputy Section Head of Corporate Secretary) • I Gede Puterayasa (Section Chief of Corporate Secretary) • Yossevian (Member of Risk Monitoring Committee) • Dwi Lilis E (Staff of Board of Commissioners) • Anton F (Staff of Secretary of Board of Commissioners)

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang telah Diikuti dalam Tahun Buku

Sepanjang tahun 2019, Anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola mengikuti berbagai jenis Pendidikan atau pelatihan. Rincian pelaksanaan kegiatan disampaikan pada bab "Profil Perusahaan".

Education and/or Training Attended In the Fiscal Year

During 2019, Members of the Policy and Governance Committee participated in various types of education or training. Details of the implementation of activities are presented in the chapter "Company Profile".

Rencana Kegiatan 2020

Untuk tahun 2020, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan telah menyiapkan agenda kegiatan, yaitu:

1. Mengkaji kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang disusun oleh Direksi
2. Menilai konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab social Perusahaan (*corporate social responsibility*)

2020 Activity Plan

For 2020 the Corporate Governance Policy Committee has prepared an agenda of activities, as follows:

1. Review the Good Corporate Governance policies prepared by the Directors
2. Assess the consistency of the implementation of Good Corporate Governance, including those related to business ethics and corporate social responsibility

3. Mengevaluasi piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko adalah organ Dewan Komisaris yang dibentuk untuk bertanggung jawan kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pemantauan penerapan Manajemen Risiko serta menilai efektivitas manajemen risiko, termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Dasar Hukum

Dasar Hukum dari penyusunan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
5. Anggaran Dasar BRI Life

Piagam Komite Pemantau Risiko (*Board Charter*)

Komite Pemantau Risiko memiliki sebuah pedoman atau acuan kerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berupa Piagam atau *Board Charter* Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dengan Nokep: S.14-DEKOM/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019, yang mengatur mengenai:

1. Dasar Hukum
2. Keanggotaan
3. Pengungkapan Independensi
4. Ruang lingkup pekerjaan
5. Tata tertib
6. Pelaporan Komite.

Pedoman atau Piagam Komite Pemantau Risiko ini harus dipahami dan dilaksanakan, serta bersifat mengikat bagi setiap anggota Komite Pemantau Risiko BRI Life.

3. Periodically evaluate the Corporate Governance Policy Committee charter amended to the development of statutory provisions.

RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee is an organ of the Board of Commissioners formed to be responsible to the Board of Commissioners and to assist the Board of Commissioners in controlling and monitoring the implementation of Risk Management and assessing the effectiveness of risk management, including assessing risk tolerance that can be taken by the Company.

Legal Basis

The legal basis for preparing the Guidelines and Charter of the Risk Monitoring Committee is as follows:

1. The Law of Republic of Indonesia No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. The Law of Republic of Indonesia No. 40 of 2014 dated 17 October 2014 concerning Insurance.
3. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 about Good Corporate Governance for Insurance Companies
4. Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.05/2019 about the Formation, Membership Structure, and Working Period of the Committee on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
5. BRI Life's Articles of Association.

Charter of the Risk Monitoring Committee (Board Charter)

The Risk Monitoring Committee has a guideline or working reference in carrying out its duties and responsibilities in the form of a Charter or Board Charter of the Risk Monitoring Committee based on the Decision of the Board of Commissioners No. S.14-DEKOM/XII/2019 dated 16 December 2019, which regulates:

1. Legal Basis
2. Membership
3. Disclosure of Independence
4. The scope of work
5. Order
6. Committee Reporting.

The Risk Monitoring Committee Charter must be understood and implemented and is binding for every member of the BRI Life Risk Monitoring Committee.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Kriteria Anggota Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan Piagam Komite Pemantau Risiko BRI Life, setiap anggota Komite Pemantau Risiko harus memenuhi persyaratan:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi atau Pemegang Saham Perusahaan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan.

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Pemantau Risiko diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko BRI Life sebagai berikut:

1. Masa kerja anggota komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
2. Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya, apabila masa jabatannya sebagai Dewan Komisaris berakhir.

Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah beranggotakan paling sedikit tiga orang yang terdiri atas:

1. Satu orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan Komisaris Independen
2. Satu orang anggota yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko, dan atau aktuaria
3. Satu orang anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi, dan atau perasuransian.

Sepanjang tahun 2019, susunan anggota Komite Pemantau Risiko mengalami perubahan komposisi dari tahun sebelumnya, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nokep: S.09-DEKOM/IX/2019 tanggal 2 September 2019. Berikut susunannya.

Criteria for Risk Monitoring Committee Members

In accordance with the BRI Life Risk Monitoring Committee Charter, each member of the Risk Monitoring Committee must meet the following requirements:

1. Have high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field of work, and able to communicate well.
2. Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last six months.
3. Have no affiliation with members of the Directors or Shareholders of the Company.
4. Have no business relationship, either directly or indirectly related to the Company's activities.

Term of Office

The term of office of the Risk Monitoring Committee is stipulated in the BRI Life Risk Monitoring Committee Charter as follows:

1. The term of office of a committee member who is not a member of the Company's Board of Commissioners is the same as the term of office of a member of the Board of Commissioners stipulated in the Company's Articles of Association and can be re-elected for only one subsequent period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss it at any time.
2. Committee members who are members of the Board of Commissioners, dismiss themselves automatically, if their term of office as the Board of Commissioners ends.

Composition of Risk Monitoring Committee Members

The Risk Monitoring Committee of the Insurance Company and Sharia Insurance Company consists of at least three people of:

1. One chairperson who also serves as a member and is an Independent Commissioner
2. One member who has expertise in the field of risk management, and/or actuarial
3. One member who has expertise in finance, economics, and/or insurance.

During 2019, the composition of members of the Risk Monitoring Committee changed its composition from the previous year, in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. S.09-DEKOM/IX/2019 dated September 2, 2019. The following composition:

Sebelum 2 September 2019 | Before September 2, 2019

No.	Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Komite Position in the Committee	Periode Jabatan Term of Office
1	Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Ketua | Chairman	2016-2020
2	Siswarin Dwi Hendarsapti	Komisaris | Commissioner	Anggota | Member	2016-2020
3	Siti Haniatunnisa	Dewan Pengawas Syariah | Sharia Supervisory Board	Anggota | Member	2018-2021
4	Ph. Topan Suroso	Independen | Independent	Anggota | Member	2016-2020

Sesudah 2 September 2019 | After September 2, 2019

No.	Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Komite Position in the Committee	Periode Jabatan Term of Office
1	Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Ketua | Chairman	2016 - 2020
2	Siswarin Dwi Hendarsapti	Komisaris | Commissioner	Anggota | Member	2016 - 2020
3	Siti Haniatunnisa	Dewan Pengawas Syariah | Sharia Supervisory Board	Anggota | Member	2018 – 2021
4	Yossevian	Sekdekom | Board of Commissioners Secretary	Anggota | Member	2019 - 2022

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Mulabasa Hutabarat
Ketua Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris"

Siswarin Dwi Hendarsapti
Anggota Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris"

Siti Haniatunnisa
Anggota Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Pengawas Syariah"

Profile of Risk Monitoring Committee Member

Mulabasa Hutabarat
Chairman

The full profile is presented in the "Board of Commissioners Profile" section

Siswarin Dwi Hendarsapti
Member

The full profile is presented in the "Board of Commissioners Profile" section

Siti Haniatunnisa
Member

The full profile is presented in the "Sharia Supervsisory Board Profile" section

Yossevian
Anggota Komite

Yossevian
Member

Warga Negara | Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili | Domicile	Bogor	Bogor
Usia | Age	56	56
Riwayat Pendidikan | Education	• Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya (1987) • STIE IMMI Jakarta (2011)	• Bachelor of Economics from Jayabaya University (1987) • STIE IMMI Jakarta (2011)
Riwayat Jabatan | Job Profile Legal Dasar Hukum & Masa Jabatan | Basis & Term of Office	Nokep: S.09-DEKOM/IX/2019 tanggal 02-09-2019	Nokep: S.09-DEKOM/IX/2019 tanggal 02-09-2019
Rangkap Jabatan | Dual Occupation	Tidak memiliki rangkap jabatan	Does not have dual position

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Warga Negara | Citizenship	Indonesia	Indonesian
Pengalaman Kerja | Work Experience	• Kepala Bagian Restrukturisasi& Penyesaian Kredit BRI Kanwil Jakarta 3 (2019) • Kepala Bagian Manajemen Risiko & Kepatuhan BRI Kanwil Yogyakarta (2016-2018) • Kepala Bagian Dana & Jasa BRI Kanwil Surabaya (2014-2016)	• Department Head of Credit Settlement Restructuring at BRI Regional Office Jakarta 3 (2019) • Department Head of Risk Management & Compliance at BRI Regional Office Yogyakarta (2016-2018) • Department Head of Funding & Services at BRI Regional Office Surabaya (2014-2016)
Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with the Board Commissioners, Board of Directors and Major Shareholders

Independensi Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya, Komite Pemantau Risiko berkomitmen untuk berpedoman pada peraturan perundang-undangan beserta peraturan penjelasannya dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku serta peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan secara obyektif dan independen serta berpegang teguh pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance.*

Terkait pihak Independen menjadi anggota Komite, maka yang bersangkutan harus memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari perusahaan atau perusahaan yang terafiliasi dengan perusahaan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat enam bulan.
2. Tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari Otoritas Jasa Keuangan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat enam bulan
3. Tidak berasal dari pihak yang memiliki hubungan dengan Perusahaan, seperti pihak yang berasal dari kantor akuntan publik, perusahaan konsultan aktuaria, konsultan hukum, atau pihak lainnya yang sedang memberikan jasa kepada Perusahaan yang bersangkutan sebelum yang bersangkutan telah melewati masa tunggu (*cooling off*) paling singkat enam bulan dari penugasan terakhir pada Perusahaan yang bersangkutan
4. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan
5. Tidak memiliki kepemilikan saham terhadap Perusahaan.

Kriteria independensi Komite Pemantau Risiko, terlampir dalam tabel berikut:

Independence of the Risk Monitoring Committee

In performing its duties, responsibilities and authorities, the Risk Monitoring Committee is committed to refer to the laws and regulations along with their explanatory regulations and the applicable Financial Services Authority Regulations and other regulations relating to the Company's business activities objectively and independently and adhere strictly to the principles Good Corporate Governance.

With regards to Independent party being a member of the Committee, the associated person must fulfill the following matters:

1. Not come from officials, former officials, employees, or former employees of companies or companies affiliated with the company, before the person concerned has a cooling off period of six months at least.
2. Not come from officials, former officials, employees, or former employees of the Financial Services Authority, before the person underwent a cooling off period of six months at least
3. Not come from parties who have a relationship with the Company, such as those from public accounting firms, actuarial consulting companies, legal consultants, or other parties who are providing services to the company concerned before the concerned has passed waiting period (cooling off) of six months at least from the last assignment at the company concerned
4. Have no personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict to the interest of the Company
5. Have no share ownership in the Company.

Independence criteria for the Risk Monitoring Committee is in the following table:

Aspek Independensi	Mulabasa Hutabarat (Ketua)	Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota)	Siti Haniatunnisa (Anggota)	Yossevian (Anggota)	Independency Aspect
Memiliki hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi	x	x	x	x	Have a family relationship with the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors
Memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perusahaan	x	x	x	x	Have direct or indirect business relationship with the Company
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir	x	x	x	x	Is a person who provides audit, non-audit, or other consulting services to the Company within the last six months
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan	x	x	x	x	Is a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities.
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	x	x	x	x	Serve as a member of political party and government official

√ = ada | x = tidak ada

√ = yes | x = no

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan meliputi:

1. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil perusahaan.
2. Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko.
3. Mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Melakukan identifikasi hal-hal yang menurut Komite Pemantau Risiko memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
5. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjangan penugasan tersebut tela ditetapkan dalam piagam Komite Pemantau Risiko.

Selain itu, Komite Pemantau Risiko juga bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan berkenaan dengan:

1. Mengevaluasi dan menganalisis secara berkala kecukupan kebijakan manajemen risiko dan memberikan pendapat berupa saran dan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk perbaikan dan penyempurnaan kerangka kerja dan kebijakan Manajemen Risiko yang diperlukan
2. Mengevaluasi dan menganalisis laporan profil risiko Perseroan secara berkala dan memberikan saran dan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan

Task and Responsibilities

The Risk Monitoring Committee has duties to assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management and assessing risk tolerance that can be taken by the Company, including:

1. Assess the effectiveness of risk management, including assessing the risk tolerance that can be taken by the company.
2. Conduct periodic evaluations of the application of risk management.
3. Periodically evaluate the Risk Monitoring Committee charter according to the development of statutory provisions.
4. Identify matters which according to the Risk Monitoring Committee require the attention of the Board of Commissioners.
5. Perform other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignment has been stipulated in the Risk Monitoring Committee charter.

In addition, the Risk Monitoring Committee is also responsible for assisting the Board of Commissioners in completing supervisory duties with regards to:

1. Periodically evaluate and analyze the adequacy of risk management policies and provide opinions in the form of suggestions and or recommendations to the Board of Commissioners for the improvement and completion of the framework and risk management policies needed
2. Evaluate and analyze the Company's risk profile report periodically and provide advice and or recommendations to the Board of Commissioners for the necessary improvements and advancements needed.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

3. Memantau dan mengevaluasi kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko Perseroan serta memberikan saran dan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas penerapan Manajemen Risiko Perseroan
4. Melakukan pengawasan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko serta memberikan saran dan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko. Evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko paling kurang dilaksanakan satu kali dalam setahun.
5. Mengevaluasi dan menganalisis pelaksanaan pengendalian risiko terjadinya *fraud* Perseroan paling kurang setiap semester dan memberikan saran, dan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Penerapan Strategi *Anti Fraud* Perseroan
6. Komite harus menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Kewenangan

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite dalam lingkup tanggung jawab Komite kepada Dewan Komisaris untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya lainnya milik Perusahaan yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya atas perintah Dewan Komisaris.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Audit intern, Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko.
3. Mendapatkan masukan atau saran dari pihak luar Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya.
4. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan pengelolaan risiko Perseroan.
5. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko Perseroan.

3. Monitor and evaluate the adequacy of the Company's process of identification, measurement, monitoring, control and risk management information systems as well as providing advice and or recommendations to the Board of Commissioners to improve the effectiveness and quality of the implementation of the Company's Risk Management
4. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Division and provide advice and or recommendations to the Board of Commissioners to improve the effectiveness of the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Division. Evaluation of the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Division is carried out at least once a year.
5. Evaluate and analyze the implementation of risk control for the occurrence of the Company's fraud at least every semester and provide advice and or recommendations to the Board of Commissioners to improve the quality of the implementation of the Company's Anti-Fraud Strategy
6. The Committee must maintain the confidentiality of Company documents, data and information from internal and external parties and is only used for the purpose of carrying out its duties.

Authority

The Board of Commissioners authorizes the Committee within the scope of the Committee's responsibilities to the Board of Commissioners to:

1. Access documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and other resources of the Company that are required in accordance with their area of work on the command of the Board of Commissioners.
2. Communicate directly with employees, including Directors and those who carry out the functions of Intern audit, Risk Management, Compliance and Public Accountants related to the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee.
3. Obtain input or suggestions from external parties of the Company relating to their duties.
4. Provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners in order to improve the Company's risk management.
5. Provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners in order to increase the effectiveness of the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Company's Risk Management Division.

6. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan fungsi Kepatuhan Perseroan.
7. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan Penerapan Strategi *Anti Fraud* Perseroan.

Pelaksanaan Program Kerja Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2019 Komite Pemantau Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat yang telah dilaksanakan sebanyak 14 kali untuk memastikan bahwa:

1. Manajemen risiko di Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberikan laporan atau rekomendasi atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Pada tahun 2019, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 14 kali. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Pemantau Risiko serta rekapitulasi agenda rapat, kehadiran dalamrapat-rapat tersebut.

6. Provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners in order to improve the quality of the implementation of the Company's Compliance function.
7. Provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners in order to improve the quality of the implementation of the Company's Anti-Fraud Strategy.

Implementation of the Risk Monitoring Committee Work Program

The Risk Monitoring Committee held 14 meetings in 2019. The following is a summary of the level of attendance of the Risk Monitoring Committee and a summary of the meeting agenda, attendance at the meetings.

1. Ensuring that the Company's remuneration policies are in accordance with applicable laws and regulations.
2. Provide reports or recommendations on matters that need the Board of Commissioners' attention.

Risk Monitoring Committee Meeting

The Risk Monitoring Committee held 14 meetings in 2019. The following is a summary of the level of attendance of the Risk Monitoring Committee and a summary of the meeting agenda, attendance at the meetings..

Jumlah dan Tingkat Kehadiran

Total Meetings and Attendances

Nama Anggota Komite Audit Name of Audit Committee Member	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) % Attendance
Mulabasa Hutabarat	14	14	100,00
Siswarin Dwi Hendarsapti	14	13	92,85
Siti Haniatunnisa	14	12	85,71
Ph. Topan Suroso*	9	9	100,00
Yossevian**	5	5	100,00

Keterangan:
*: Berhenti sebagai anggota komite efektif 2 September 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nokep: S.09-DEKOM/IX/2019
**: Menjabat sebagai anggota komite efektif 2 September 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nokep: S.09-DEKOM/IX/2019

Note:
*: Step down as an effective committee member on 2 September 2019 based on the Decree of the Board of Commissioners No. S.09-DEKOM/IX/2019
**: Serve as an effective committee member 2 September 2019 based on Decree of the Board of Commissioners No. S.09-DEKOM/IX/2019

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Agenda Rapat Internal / Internal Meeting Agenda

No.	Tanggal | Date	Agenda	Peserta Rapat	Meeting Participants
1	Rabu, 16 Januari 2019 Wednesday, January 16 2019	• Evaluasi Hasil Kunjungan Komite Periode Tahun 2018 • Maturitas Pelaksanaan Penerapan MR Tahun 2018 • Evaluate the Results of the 2018 Committee's Visit • Implementation of 2018 Risk Monitoring Maturity	Pimpinan Rapat: Mulabasa Hutabarat (Ketua Komite Pemantau Risiko) Peserta: • Siswarin Dwi H (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Ph.Topan Suroso (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Siti Haniatunnisa (Anggota Komite Pemantau Risiko) • FX. Winarbowo (Anggota Komite Audit) • Hanung Budiarto (Wakil Kepala Divisi Manajemen Risiko) • Dwi Lilis Ernawati (Kepala SKAI) • Anton Feriono (Staf Dewan Komisaris) • Donny Oskar (Kabag Divisi MR) • Tanti Yulianti (Wakabag Divisi MR)	Meeting Chairperson: Mulabasa Hutabarat (Chairman of Risk Monitoring Committee) Participants: • Siswarin Dwi H (Member of Risk Monitoring Committee) • Ph.Topan Suroso (Member of Risk Monitoring Committee) • Siti Haniatunnisa (Member of Risk Monitoring Committee) • FX. Winarbowo (Member of Audit Committee) • Hanung Budiarto (Deputy Division Head of Risk Management) • Dwi Lilis Ernawati (Head of Intern Audit Work Unit) • Anton Feriono (Staff of Board of Commissioners) • Donny Oskar (Division Head of Risk Management) • Tanti Yulianti (Deputy Division Head of Risk Management)
2	Selasa, 12 Februari 2019 Tuesday, February 12, 2019	• Penerapan Fungsi *Risk Champion* • Siklur Proses Penerapan Manajemen Risiko • *The Golden Dynamic Triangle Control System* • Kendala-kendala yg dihadapi *Risk Champion* • Implementation of Risk Champion Function • Process Cycle of Risk Management Implementation • The Golden Dynamic Triangle Control System • Constraints faced by Risk Champion	Pimpinan Rapat: Mulabasa Hutabarat (Ketua Komite Pemantau Risiko) Peserta: • Siswarin Dwi H (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Khairi Setiawan (Direktur MSDM & Kepatuhan) • Ph. Topan Suroso (Anggota Komite Pemantau Risiko) • FX. Winarbowo (Anggota Komite Audit) • Hanung Budiarto (Wakil Kepala Divisi Manajemen Risiko) • Yulianto K Santosa (Kepala Divisi Kepatuhan) • Anton Feriono (Staf Dewan Komisaris) • Peserta lainnya dari Divisi (Terlampir)	Meeting Chairperson: Mulabasa Hutabarat (Chairman of Risk Monitoring Committee) Participants: • Siswarin Dwi H (Member of Risk Monitoring Committee) • Khairi Setiawan (Direktur MSDM & Kepatuhan) • Ph. Topan Suroso (Member of Risk Monitoring Committee) • FX. Winarbowo (Member of Audit Committee) • Hanung Budiarto (Deputy Division Head of Risk Management) • Yulianto K Santosa (Division Head of Compliance) • Anton Feriono (Staff of Board of Commissioners) • Other Division's Participant (Enclosed)
3	Rabu, 13 Maret 2019 Wednesday, March 13, 2019	• Hasil RMC Triwulan IV 2018 • Risiko-risiko tertinggi (Top Risk) di Unit Kerja • *Risk Appetite & Risk Tolerance* • Quarter IV 2018 Risk Monitoring Committee's Results • The highest risks (Top Risk) at Work Unit • Risk Appetite & Risk Tolerance	Pimpinan Rapat: Mulabasa Hutabarat (Ketua Komite Pemantau Risiko) Peserta: • Siswarin Dwi H (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Ph. Topan Suroso (Anggota Komite Pemantau Risiko) • FX. Winarbowo (Anggota Komite Audit) • Hanung Budiarto (Kepala Divisi Manajemen Risiko) • Donny Oscar (Kepala Bagian Divisi Manajemen Risiko) • Ardila Galuh Savitri (Staf Divisi Manajemen Risiko) • Fahrial (Wakil Kepala SKAI) • Dwi Lilis Ernawati (Staf Dewan Komisaris) • Anton Feriono (Staf Dewan Komisaris)	Meeting Chairperson: Mulabasa Hutabarat (Chairman of Risk Monitoring Committee) Participants: • Siswarin Dwi H (Member of Risk Monitoring Committee) • Ph. Topan Suroso (Member of Risk Monitoring Committee) • FX. Winarbowo (Member of Audit Committee) • Hanung Budiarto (Division Head of Risk Management) • Donny Oscar (Division Department Head of Risk Management) • Ardila Galuh Savitri (Division Staff of Risk Management) • Fahrial (Deputy Head of Intern Audit Work Unit) • Dwi Lilis Ernawati (Staff of Board of Commissioners) • Anton Feriono (Staff of Board of Commissioners)

No.	Tanggal | Date	Agenda	Peserta Rapat	Meeting Participants
4	Rabu, 24 April 2019 Wednesday, April 24, 2019	Persiapan Kunjungan Kerja ke Semarang Preparation of Work Visit to Semarang	Pimpinan Rapat: Mulabasa Hutabarat (Ketua Komite Pemantau Risiko) Peserta: • Siswarin Dwi H (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Siti Haniatunnisa (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Ph. Topan Suroso (Anggota Komite Pemantau Risiko) • FX. Winarbowo (Anggota Komite Audit) • Hanung Budiarto (Kepala Divisi Manajemen Risiko) • Dwi Lilis Ernawati (Staf Dewan Komisaris) • Anton Feriono (Staf Dewan Komisaris)	Meeting Chairperson: Mulabasa Hutabarat (Chairman of Risk Monitoring Committee) Participants: • Siswarin Dwi H (Member of Risk Monitoring Committee) • Siti Haniatunnisa (Member of Risk Monitoring Committee) • Ph. Topan Suroso (Member of Risk Monitoring Committee) • FX. Winarbowo (Member of Audit Committee) • Hanung Budiarto (Division Head of Risk Management) • Dwi Lilis Ernawati (Staff of Board of Commissioners) • Anton Feriono (Staff of Board of Commissioners)
5	Kamis, 2 Mei 2019 Thursday, May 2, 2019	Kunjungan Lapangan (OTS) berdiskusi dgn Jajaran BRH Bandung, SAM Bandung, dan Kepala SCO Bandung, untuk membahas: • Pencapaian Target Kinerja Tahun 2018 dan Triwulan I 2019 • Kendala-kendala yang dihadapi di lapangan • Usulan-usulan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut Field Visit (OTS) to meet with BRH Bandung, SAM Bandung, and Bandung's Head of SCO, to discuss: • Achievement of Performance Targets for 2018 and Quarter I 2019 • Actual difficulties • Proposals to overcome these problems	Pimpinan Rapat: Mulabasa Hutabarat (Ketua Komite Pemantau Risiko) Peserta: • Ph. Topan Suroso (Anggota Komite Pemantau Risiko) • FX. Winarbowo (Anggota Komite Audit) • Hanung Budiarto (Kepala Divisi Manajemen Risiko) • Dwi Lilis Ernawati (Staf Dewan Komisaris) • Frida Sinaga (Auditor SKAI) • Jajaran SCO, BRH dan RM Semarang	Meeting Chairperson: Mulabasa Hutabarat (Chairman of Risk Monitoring Committee) Participants: • Ph. Topan Suroso (Member of Risk Monitoring Committee) • FX. Winarbowo (Member of Audit Committee) • Hanung Budiarto (Division Head of Risk Management) • Dwi Lilis Ernawati (Staff of Board of Commissioners) • Frida Sinaga (Auditor of Intern Audit Work Unit) • The management of SCO, BRH dan RM Semarang
6	Rabu, 12 Juni 2019 Wednesday, June 12, 2019	• Evaluasi kunjungan komite ke Semarang 02 Mei 2019 • Rencana Kunjungan Komite Periode berikutnya • Evaluation of the Committee's visit to Semarang, May 2, 2019 • Committee's Visit Plan for next period	Pimpinan Rapat: Mulabasa Hutabarat (Ketua Komite Pemantau Risiko) Peserta: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Siti Haniatunnisa (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Ph.Topan Suroso (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Tri Wintarto (Komisaris Utama) • FX. Winarbowo (Anggota Komite Audit) • Hanung Budiarto (Kepala Divisi Manajemen Risiko) • Fahrial (Wakil Kepala SKAI) • Jannus Siagian (Kepala Bagian SKAI) • Frida S (Wakil Kepala Bagian SKAI) • Anton Feriono (Staf Sekretaris Dewan Komisaris)	Mulabasa Hutabarat (Chairman of Risk Monitoring Committee) Participants: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Member of Risk Monitoring Committee) • Siti Haniatunnisa (Member of Risk Monitoring Committee) • Ph.Topan Suroso (Member of Risk Monitoring Committee) • Tri Wintarto (President Commissioner) • FX. Winarbowo (Member of Audit Committee) • Hanung Budiarto (Division Head of Risk Management) • Fahrial (Deputy Head of Intern Audit Work Unit) • Jannus Siagian (Department Head of Intern Audit Work Unit) • Frida S (Deputy Department Head of Intern Audit Work Unit) • Anton Feriono (Staff of Secretary of Board of Commissioners)

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

No.	Tanggal | Date	Agenda	Peserta Rapat	Meeting Participants
7	Selasa, 9 Juli 2019 Tuesday, July 9, 2019	Potensi Risiko Kunjungan Wilayah Bandung 10 April 2017 Potential Risks of the Bandung Region Visit on 10 April 2017	Pimpinan Rapat: Mulabasa Hutabarat (Ketua Komite Pemantau Risiko) Peserta: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Siti Haniatunnisa (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Ph.Topan Suroso (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Tri Wintarto (Komisaris Utama) • FX. Winarbowo (Anggota Komite Audit) • Hanung Budiarto (Kepala Divisi MR) • Fahrial (Wakil Kepala SKAI) • Jannus Siagian (Kepala Bagian SKAI) • Frida S (Wakil Kepala Bagian SKAI) • Anton F (Staf Sekretaris Dewan Komisaris)	Meeting Chairperson: Mulabasa Hutabarat (Chairman of Risk Monitoring Committee) Participants: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Member of Risk Monitoring Committee) • Siti Haniatunnisa (Member of Risk Monitoring Committee) • Ph.Topan Suroso (Member of Risk Monitoring Committee) • Tri Wintarto (President Commissioners) • FX. Winarbowo (Member of Audit Committee) • Hanung Budiarto (Division Head of Risk Management) • Fahrial (Deputy Head of Intern Audit Work Unit) • Jannus Siagian (Department Head of Intern Audit Work Unit) • Frida S (Deputy Department Head of Intern Audit Work Unit) • Anton F (Staff to Secretary of Board of Commissioners)
8	Kamis, 11 Juli 2019 Thursday, July 11, 2019	Kunjungan Lapangan (OTS) berdikusi dgn Jajaran BRH Bandung, SAM Bandung, dan Kepala SCO Bandung, untuk membahas: • Pencapaian target kinerja tahun 2018 dan semester I 2019 • Kendala-kendala yang dihadapi dilapangan. • Usulan-usulan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut Field Visit (OTS) to meet with BRH Bandung, SAM Bandung, and Bandung's Head of SCO, to discuss: • Achievement of Performance Targets for 2018 and First Semester 2019 • Actual difficulties • Proposals to overcome these problems	Pimpinan Rapat: Mulabasa Hutabarat (Ketua Komite Pemantau Risiko) Peserta: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Siti Haniatunnisa (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Ph.Topan Suroso (Anggota Komite Pemantau Risiko) • FX. Winarbowo (Anggota Komite Audit) • Hanung Budiarto (Kepala Divisi MR) • Dwi Lilis E (Staf Dewan Komisaris) • Katon Kuntjahyono (KTA SKAI) • BRH, SAM, AM, BAM, Kepala 3C dan staf masing-masing.	Meeting Chairperson: Mulabasa Hutabarat (Chairman of Risk Monitoring Committee) Participants: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Member of Risk Monitoring Committee) • Siti Haniatunnisa (Member of Risk Monitoring Committee) • Ph.Topan Suroso (Member of Risk Monitoring Committee) • FX. Winarbowo (Member of Audit Committee) • Hanung Budiarto (Division Head of Risk Management) • Dwi Lilis E (Staff of Board of Commissioners) • Katon Kuntjahyono (KTA Intern Audit Work Unit) • BRH, SAM, AM, BAM, Head of 3C and respective staffs.
9	Rabu, 28 Agustus 2019 Wednesday, August 28, 2019	• Evaluasi Kunjungan Komite ke Bandung 11 Juli 2019 • Rencana Kunjungan Kerja berikutnya • Profil risiko Perusahaan Posisi Triwulan II 2019 • Evaluation of the Committee's Visit to Bandung 11 July 2019 • Plan for next Work Visit • Company risk profile for the second quarter of 2019	Pimpinan Rapat: Mulabasa Hutabarat (Ketua Komite Pemantau Risiko) Peserta: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Siti Haniatunnisa (Anggota Komite Risiko) • Ph. Topan Suroso (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Tri Wintarto (Komisaris Utama) • Dwi Lilis E (Staff Khusus Dewan Komisaris) • Hanung Budiarto (Kepala Divisi MR) • Fahrial (Wakil Kepala SKAI) • Donny Oscar (Kepala Bagian MR) • Katon K (KTA SKAI) • Anton F (Staf Sekretaris Dewan Komisaris)	Meeting Chairperson: Mulabasa Hutabarat (Chairman of Risk Monitoring Committee) Participants: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Member of Risk Monitoring Committee) • Siti Haniatunnisa (Member of Risk Monitoring Committee) • Ph. Topan Suroso (Member of Risk Monitoring Committee) • Tri Wintarto (President Commissioner) • Dwi Lilis E (Special Staff of Board of Commissioners) • Hanung Budiarto (Division Head of Risk Management) • Fahrial (Deputy Head of Intern Audit Work Unit) • Donny Oscar (Department Head of Risk Management) • Katon K (KTA Intern Audit Work Unit) • Anton F (Staff to Secretary of Board of Commissioners)

No.	Tanggal | Date	Agenda	Peserta Rapat	Meeting Participants
10	Rabu, 2 Oktober 2019 Wednesday, October 2, 2019	• Klasifikasi Risiko • Piagam Komite Pemantau Risiko • Lain-lain • Risk Classification • Charter of the Risk Monitoring Committee • Others	Pimpinan Rapat: Mulabasa Hutabarat (Ketua Komite Pemantau Risiko) Peserta: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Siti Haniatunnisa (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Yossevian (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Hanung Budiarto (Kepala Divisi MR) • Dwi Lilis E (Staf Khusus Dewan Komisaris) • Anton F (Staf Sekretaris Dewan Komisaris)	Meeting Chairperson: Mulabasa Hutabarat (Chairman of Risk Monitoring Committee) Participants: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Member of Risk Monitoring Committee) • Siti Haniatunnisa (Member of Risk Monitoring Committee) • Yossevian (Member of Risk Monitoring Committee) • Hanung Budiarto (Division Head of Risk Management) • Dwi Lilis E (Special Staff of Board of Commissioners) • Anton F (Staff to Secretary of Board of Commissioners)
11	Selasa, 8 Oktober 2019 Tuesday, October 8, 2019	Kunjungan Lapangan (OTS) berdikusi dgn Jajaran BRH Jakarta, SAM Jakarta, dan Kepala SCO Jakarta, untuk membahas: • Pencapaian target kinerja s.d bulan Oktober 2019 • Kendala-kendala yang dihadapi dilapangan. • Usulan-usulan utk mengatasi kendala-kendala tersebut Field Visit (OTS) to meet with BRH Jakarta, SAM Jakarta, and Jakarta's Head of SCO, to discuss: • Achievement of Performance Targets until October 2019 • Actual difficulties • Proposals to overcome these problems	Pimpinan Rapat: Mulabasa Hutabarat (Ketua Komite Pemantau Risiko) Peserta: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Siti Haniatunnisa (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Yossevian (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Dwi Lilis (Staf Khusus Dewan Komisaris) • Hanung Budiarto (Kepala Divisi MR) • Fahrial (Wakil Kepala SKAI) • Bayu Wiralaksana (Wakil Kepala Divisi Penjualan Bancassurance) • BRH, SAM, AM, BAM, Kepala SCO dan staf masing-masing.	Meeting Chairperson: Mulabasa Hutabarat (Chairman of Risk Monitoring Committee) Participants: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Member of Risk Monitoring Committee) • Siti Haniatunnisa (Member of Risk Monitoring Committee) • Yossevian (Member of Risk Monitoring Committee) • Dwi Lilis (Special Staff of Board of Commissioners) • Hanung Budiarto (Division Head of Risk Management) • Fahrial (Deputy Head of Intern Audit Work Unit) • Bayu Wiralaksana (Deputy Division Head of Bancassurance Sales) • BRH, SAM, AM, BAM, Head of SCO and respective staffs.
12	Rabu, 20 November 2019 Wednesday, November 20 2019	• Evaluasi Kunjungan Komite ke SCO Jakarta tanggal 8 Oktober 2019 • Rencana Kunjungan Kerja Berikutnya • Profil Risiko Perusahaan Posisi Triwulan III Tahun 2019 • Lain-lain • Evaluation of the Committee's Visit to the Jakarta's SCO on October 8, 2019 • Plan for Next Work Visit • Company Risk Profile for the Third Quarter of 2019 • Others	Pimpinan Rapat: Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota Komite Pemantau Risiko) Peserta: • Mulabasa Hutabarat (Ketua Komite Pemantau Risiko) • Siti Haniatunnisa (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Yossevian (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Eko Wahyu Andriastono (Komisaris Independen) • Dwi Lilis E (Staf Khusus Dewan Komisaris) • Hanung Budiarto (Kepala Divisi MR) • Fahrial (Wakil Kepala SKAI) • Dian Roosdyanti (Kepala Bagian MR) • Donny Oskar (Kepala Bagian MR) • Anton F (Staf Sekretaris Dewan Komisaris)	Meeting Chairperson: Siswarin Dwi Hendarsapti (Member of Risk Monitoring Committee) Participants: • Mulabasa Hutabarat (Chairman of Risk Monitoring Committee) • Siti Haniatunnisa (Member of Risk Monitoring Committee) • Yossevian (Member of Risk Monitoring Committee) • Eko Wahyu Andriastono (Independent Commissioner) • Dwi Lilis E (Special Staff of Board of Commissioners) • Hanung Budiarto (Division Head of Risk Management) • Fahrial (Deputy Head of Intern Audit Work Unit) • Dian Roosdyanti (Department Head of Risk Management) • Donny Oskar (Department Head of Risk Management) • Anton F (Staff to Secretary of Board of Commissioners)

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

No.	Tanggal | Date	Agenda	Peserta Rapat	Meeting Participants
13	Senin, 16 Desember 2019 Monday, December 16, 2019	Penyusunan Program Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2020 Preparing the 2020 Risk Monitoring Committee Work Program	Pimpinan Rapat: Mulabasa Hutabarat (Ketua Komite Pemantau Risiko) Peserta: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Siti Haniatunnisa (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Yossevian (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Dwi Lilis (Staf Khusus Dewan Komisaris) • Anton F (Staf Sekretaris Dewan Komisaris)	Meeting Chairperson: Mulabasa Hutabarat (Chairman of Risk Monitoring Committee) Participants: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Member of Risk Monitoring Committee) • Siti Haniatunnisa (Member of Risk Monitoring Committee) • Yossevian (Member of Risk Monitoring Committee) • Dwi Lilis (Special Staff of Board of Commissioners) • Anton F (Staff to Secretary of Board of Commissioners)
14	Jumat, 20 Desember 2019 Friday, December 20, 2019	Kunjungan Lapangan (OTS) berdikusi dgn Jajaran BRH Surabaya, SAM Surabaya, dan Kepala SCO Surabaya, untuk membahas: • Pencapaian target kinerja s.d bulan Desember 2019 • Kendala-kendala ysng dihadapi dilapangan • Usulan-usulan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut Field Visit (OTS) to meet with BRH Surabaya, SAM Surabaya, and Surabaya's Head of SCO, to discuss: • Achievement of Performance Targets until December 2019 • Actual difficulties • Proposals to overcome these problems	Pimpinan Rapat: Mulabasa Hutabarat (Ketua Komite Pemantau Risiko) Peserta: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Siti Haniatunnisa (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Yossevian (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Dwi Lilis (Staf Khusus Dewan Komisaris) • Hanung Budiarto (Kepala Divisi MR) • Fahrial (Wakil Kepala SKAI) • Bayu Wiralaksana (Wakil Kepala Divisi Penjualan Bancassurance) • BRH, SAM, AM, BAM, Kepala SCO dan staf masing-masing.	Meeting Chairperson: Mulabasa Hutabarat (Chairman of Risk Monitoring Committee) Participants: • Siswarin Dwi Hendarsapti (Member of Risk Monitoring Committee) • Siti Haniatunnisa (Member of Risk Monitoring Committee) • Yossevian (Member of Risk Monitoring Committee) • Dwi Lilis (Special Staff of Board of Commissioners) • Hanung Budiarto (Division Head of Risk Management) • Fahrial (Deputy Head of Intern Audit Work Unit) • Bayu Wiralaksana (Deputy Division Head of Bancassurance Sales) • BRH, SAM, AM, BAM, Head of SCO and respective staffs.

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang telah Diikuti dalam Tahun Buku

Sepanjang tahun 2019, Anggota Komite Pemantau Risiko mengikuti berbagai jenis Pendidikan atau pelatihan. Rincian pelaksanaan kegiatan disampaikan pada bab "Profil Perusahaan".

Education and/or Training Attended In Fiscal Year

During 2019, members of the Risk Monitoring Committee participated in various types of education or training. Details of the implementation of activities are presented in the chapter "Company Profile".

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Beberapa tugas Komite Nominasi dan Remunerasi di antaranya mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is formed and reports to the Board of Commissioners to carry out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Some tasks of the Nomination and Remuneration Committee include preparing candidates for the Board of Commissioners and Directors and proposing the amount of remuneration to be received.

Dasar Hukum

Dasar Hukum dari penyusunan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Legal Basis

The legal basis for formulating Nomination and Remuneration Committee's Work Guidelines and Rules is as follows:

1. The Law of Republic of Indonesia No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Liability Companies.

2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
5. Anggaran Dasar BRI Life.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (Board Charter)

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki sebuah pedoman atau acuan kerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berupa Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundangan. Pembaruan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi terakhir dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2019, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dengan Nokep: S.15-DEKOM/XII/2019. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur mengenai:

1. Dasar Hukum
2. Keanggotaan
3. Pengungkapan Independensi
4. Ruang lingkup pekerjaan
5. Tata tertib
6. Pelaporan

Pedoman atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ini harus dipahami dan dilaksanakan serta bersifat mengikat bagi setiap anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola BRI Life.

Kriteria Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Piagam atau *Board Charter* Komite Nominasi dan Remunerasi BRI Life, setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi persyaratan:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir.
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.

2. The Law of Republic of Indonesia No. 40 of 2014 dated 17 October 2014 concerning Insurance.
3. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies
4. Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.05/2019 about the Formation, Membership Structure, and Working Period of the Committee on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
5. BRI Life's Articles of Association.

Charter of the Nomination and Remuneration Committee (Board Charter)

The Nomination and Remuneration Committee has a guideline or work reference in completing its duties and responsibilities in the form of a Nomination and Remuneration Committee Charter which is periodically revised to the development of statutory provisions. The last charter of the Nomination and Remuneration Committee Charter was renewed on December 16, 2019, based on the Decision of the Board of Commissioners No.: S.15-DEKOM/XII/2019. The Charter of the Nomination and Remuneration Committee regulates:

1. Legal Basis
2. Membership
3. Disclosure of Independence
4. The Scope of Work
5. Rules
6. Reporting.

These Guidelines or Charter of the Nomination and Remuneration Committee must be understood and implemented and are binding for each member of the BRI Life Policy and Governance Committee.

Criteria for Nomination and Remuneration Committee Members

In accordance with the BRI Life Nomination and Remuneration Committee Charter, each member of the Nomination and Remuneration Committee must meet the following requirements:

1. Have high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field of work, and able to communicate well.
2. Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last six months.
3. Have no either direct or indirect shares in the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

4. Dalam hal anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memperoleh saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi atau Pemegang Saham Perusahaan.
6. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi BRI Life sebagai berikut:

1. Masa kerja anggota komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
2. Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya, apabila masa jabatannya sebagai Dewan Komisaris berakhir.

Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Remunerasi dan Nominasi beranggotakan paling sedikit tiga orang yang terdiri atas:

1. Satu orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris
2. Satu orang anggota dari Komisaris Independen atau Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang sumber daya manusia
3. Satu orang anggota dari Pejabat Eksekutif Perusahaan yang membawahi bidang sumber daya manusia atau orang perwakilan pegawai

Sepanjang tahun 2019, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengalami perubahan komposisi dari tahun sebelumnya, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nokep: S.06-DEKOM/XI/2018 tanggal 28 November 2018. Berikut susunannya.

4. In the event that a member of the Nomination and Remuneration Committee obtains the Company's shares, both directly and indirectly due to a legal event, then the said shares must be transferred to another party within a period of six months after the shares are acquired.
5. Have no affiliated relationship with members of the Directors or Shareholders of the Company.
6. Have no business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Term of Office

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee stipulated in the BRI Life Nomination and Remuneration Committee Charter are as follows:

1. The term of office of a committee member who is not a member of the Company's Board of Commissioners is the same as the term of office of a member of the Board of Commissioners stipulated in the Company's Articles of Association and can be re-elected for only one subsequent period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss it at any time.
2. Committee members who are members of the Board of Commissioners, dismiss themselves automatically, if their term of office as the Board of Commissioners ends.

Composition of Nomination and Remuneration Committee Member

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Remuneration and Nomination Committee consists of at least three people of:

1. One chairman who also serves as a member who is a member of the Board of Commissioners
2. One member from an Independent Commissioner or an Independent Party who has expertise in the field of human resources
3. One member of the Company's Executive Officer in charge of the field of human resources or employee representatives.

During 2019, the composition of the Nomination and Remuneration Committee did not change the composition of the previous year, aligned with the Decree of the Board of Commissioners No. S.06-DEKOM/XI/2018 dated November 28, 2018. The following composition.

No.	Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Komite Position in the Committee	Periode Jabatan Term of Office
1	Tri Wintarto	Komisaris Utama I President Commissioner	Ketua I Chairman	2018-2022
2	Siswarin Dwi Hendarsapti	Komisaris Independen I Independent Commissioner	Anggota I Member	2016-2020
3	Sapto Harjono Wahjoe Sedjati	Komisaris Independen I Independent Commissioner	Anggota I Member	2018-2022
4	Nugroho Bayu Putranto	Kepala Divisi Manajemen SDM BRI Life	Anggota I Member	2018-2021

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Tri Wintarto
Ketua Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris"

Siswarin Dwi Hendarsapti
Anggota Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris"

Sapto Harjono Wahjoe Sedjati
Anggota Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris"

Nugroho Bayu Putranto
Anggota Komite

The Nomination and Remuneration Committee Member Profile

Tri Wintarto
Chairman

The full profile is presented in the "Board of Commissioners Profile" section

Siswarin Dwi Hendarsapti
Member

The full profile is presented in the "Board of Commissioners Profile" section

Sapto Harjono Wahjoe Sedjati
Member

The full profile is presented in the "Board of Commissioners Profile" section

Nugroho Bayu Putranto
Member

Warga Negara I Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili I Domicile	Jakarta	Jakarta
Usia I Age	54 pada tahun buku 2019	54 years old in 2019 book year
Riwayat Pendidikan I Education	• Sarjana Hukum Universitas Kristen Indonesia • Magister Manajemen Univeristas Diponegoro (2001)	• Bachelor of Law from Universitas Kristen Indonesia • Masters in Management from the University of Diponegoro (2001)
Riwayat Jabatan I Job Profile Legal Dasar Hukum & Masa Jabatan I Basis and Term of Office	S.06-DEKOM/XI/2018 tanggal 28 November 2018	S.06-DEKOM/XI/2018 tanggal 28 November 2018
Rangkap Jabatan I Dual Occupation	Tidak memiliki rangkap jabatan	Does not have dual position
Pengalaman Kerjal Work Experience	• Kepala Divisi Manajemen SDM BRI Life (2018-sekarang) • Assesor Bank BRI (2013)	• Division Head of Human Resources Management of BRI Life (2018 - now) • Bank BRI Assessor (2013)
Hubungan Afiliasi I Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with the Board Commissioners, Directors and Major Shareholders

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya, Komite Remunerasi dan Nominasi berkomitmen untuk berpedoman pada peraturan perundang-undangan berserta peraturan penjelasannya dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, serta peraturan lainnya yang terikat dengan kegiatan usaha Perusahaan secara objektif dan independen serta berpegang teguh pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Terkait pihak Independen menjadi anggota Komite, maka yang bersangkutan harus memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari perusahaan atau perusahaan yang terafiliasi dengan perusahaan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat enam bulan.
2. Tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari Otoritas Jasa Keuangan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat enam bulan.
3. Tidak berasal dari pihak yang memiliki hubungan dengan Perusahaan, seperti pihak yang berasal dari kantor akuntan publik, perusahaan konsultan aktuaria, konsultan hukum, atau pihak lainnya yang sedang memberikan jasa kepada Perusahaan yang bersangkutan sebelum yang bersangkutan telah melewati masa tunggu (*cooling off*) paling singkat enam bulan dari penugasan terakhir pada Perusahaan yang bersangkutan.
4. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan.
5. Tidak memiliki kepemilikan saham terhadap Perusahaan.

Kriteria independensi Komite Nominasi dan Remunerasi, terlampir dalam tabel berikut:

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

In executing its duties, responsibilities and authorities, the Remuneration and Nomination Committee is committed to be guided by the laws and regulations as well as the explanatory regulations and the applicable Financial Services Authority Regulations, also other regulations that are bound to the Company's business activities objectively and independently and adhere strictly to Good Corporate Governance principles.

Regarding the Independent party being a member of the Committee, the associated person must fulfill the following matters:

1. Not come from officials, former officials, employees, or former employees of companies or companies affiliated with the company, before the person concerned has a cooling off period of six months at least.
2. Not come from officials, former officials, employees, or former employees of the Financial Services Authority, before the person underwent a cooling off period of six months at least.
3. Not come from parties who have a relationship with the Company, such as those from public accounting firms, actuarial consulting companies, legal consultants, or other parties who are providing services to the Company has passed the waiting period (cooling off) of six months at least from the last assignment at the Company.
4. Have no personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict to the interest of the Company.
5. Have no share ownership in the Company.

The independence criteria for the Nomination and Remuneration Committee are in the following table:

Aspek Independensi	Tri Wintarto (Ketua | Chairman)	Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota | Member)	Sapto Harjono Wahjoe Sedjati (Anggota | Member	Nugroho Bayu Putrato (Anggota | Member	Independence Aspect
Memiliki hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi	x	x	x	x	Have family relationship with Shareholders, Board of Commissioners and Directors
Memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perusahaan	x	x	x	x	Have direct and indirect business relation with the Company
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir	x	x	x	x	A person who provides audit, non-audit or other consulting services to the Company in the past six months.

Aspek Independensi	Tri Wintarto (Ketua | Chairman)	Siswarin Dwi Hendarsapti (Anggota | Member)	Sapto Harjono Wahjoe Sedjati (Anggota | Member	Nugroho Bayu Putrato (Anggota | Member	Independence Aspect
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan	x	x	x	x	A person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the activities of the Company
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	x	x	x	x	Serve as an administrator of political party, official and the government

√ = ada I x = tidak ada

√ = yes I x = no

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam:

a. Bidang Remunerasi:
   1. Memastikan Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi, baik remunerasi yang bersifat tetap maupun bersifat variabel
   2. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja risiko, kewajaran, sasaran, dan strategi jangka panjang Perusahaan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perusahaan di masa yang akan datang
   3. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi
   4. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur besaran remunerasi, kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, dan kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan
   5. Memastikan kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
   6. Mengevaluasi piagam Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Bidang Nominasi:
   1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur penilaian, pemilihan dan atau penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan kepada Dewan Komisaris
   2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris
   3. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko

Tasks and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Commissioners in:

a. Remuneration function:
   1. Ensure the Company has a transparent remuneration system and applies the precautionary principle in remuneration, both permanent and variable remuneration
   2. Evaluate remuneration policies based on the Company's risk performance, fairness, targets and long-term strategy, fulfillment of reserves as regulated in statutory provisions and the Company's future potential revenue
   3. Conduct periodic evaluations on the implementation of remuneration policies
   4. Deliver evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of the remuneration amount, remuneration policy for Directors and Board of Commissioners, and remuneration policy for employees.
   5. Ensure the remuneration policy complies with the provisions of the legislation
   6. Periodically evaluate the charter of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the development of statutory provisions.

b. Nomination function:
   1. Prepare and provide recommendations on systems and procedures for evaluating, selecting and or replacing members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Executive Officers of the Company to the Board of Commissioners
   2. Provide recommendations regarding prospective members of the Board of Directors and or prospective members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners
   3. Provide recommendations regarding independent parties who will become members of the Audit Committee and members of the Risk Monitoring Committee

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
5. Mengevaluasi piagam Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kewenangan

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dalam lingkup tanggung jawab Komite kepada Dewan Komisaris untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya atas perintah Dewan Komisaris.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit intern, manajemen risiko, kepatuhan dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan)
4. Atas ijin tertulis dari Dewan Komisaris, Komite dapat membantu tugas Dewan Pengawas Syariah
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2019 Komite Nominasi dan Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat yang telah dilaksanakan sebanyak enam kali untuk memastikan bahwa:

1. Memastikan kebijakan remunerasi yang berlaku Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memastikan sistem penilaian BRI Life berjalan dengan lancar melaui pemberian rekomendasi sistem penilaian.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak enam kali. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi serta rekapitulasi agenda rapat, kehadiran dalam rapat-rapat tersebut.

4. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners
5. Periodically evaluate the charter of the Nomination and Remuneration Committee according to the development of statutory provisions.

Authority

The Board of Commissioners authorizes the Nomination and Remuneration Committee within the scope of the Committee's responsibilities to the Board of Commissioners to:

1. Access documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and Company resources required in accordance with their area of duty at the command of the Board of Commissioners.
2. Communicate directly with employees, including Directors and parties who carry out intern audit, risk management, compliance and Public Accountant functions related to the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee
3. Involve independent parties outside the Nomination and Remuneration Committee members needed to help fulfill their duties (if needed)
4. With written consent from the Board of Commissioners, the Committee can assist the duties of the Sharia Supervisory Board
5. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Work Program

During 2019 the Nomination and Risk Committee carried out its duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners through the mechanism of meetings that had been held six times to ensure that:

1. Ensuring that the Company's remuneration policies are in accordance with applicable laws and regulations.
2. Ensuring that BRI Life's rating system runs smoothly through the provision of a rating system recommendation.

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee held six meetings in 2019. Following is the recapitulation of the level of attendance of the Nomination and Remuneration Committee and recapitulation of the meeting agenda, attendance at these meetings.

Jumlah dan Tingkat Kehadiran

Total Meetings and Attendance

Nama Anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola Name of the Nomination and Remuneration Committee Member	Jumlah Wajib Rapat Total Required Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) % Attendance
Tri Wintarto	6	6	100
Siswarin Dwi Hendarsapti	6	6	100
Sapto Harjono Wahjoe Sedjati	6	6	100
Nugroho Bayu Putranto	6	6	100

Agenda Rapat Internal

Internal Meeting Agenda

No.	Tanggal | Date	Agenda	Peserta Rapat	Meeting Participants
1	Rabu, 21 Maret 2019 Wednesday, March 21, 2019	• Tata Kelola Kebijakan SDM • Penyelerasan KPI semua pekerja BRI Life sesuai organisasi baru • Pemenuhan formasi SDM sesuai organisasi baru • Penerapan budaya kerja • Lain-lain • Tata Kelola Kebijakan SDM • HR Policy Governance • KPI alignment of all BRI Life employees according to the new organization • Fulfillment of HR formation in accordance with the new organization • Implementation of corporate culture • Others	Pimpinan Rapat: Tri Wintarto (Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi) Peserta: • Siswarin Dwi H (Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi) • Sapto Harjono W.S (Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi) • Nugroho Bayu P (Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi) • Khairi Setiawan (Direktur MSDM & Kepatuhan) • Elisabeth Dwiana S (Pgs. Wakil Kepala Divis MSDM) • Ph.Topan Suroso (Anggota Komite Pemantau Risiko) • FX. Winarbowo (Anggota Komite Audit) • Dwi Lilis Ernawati (Staf Khusus Dewan Komisaris) • Anton F. (Staf Sekretaris Dewan Komisaris)	Meeting Chairperson: Tri Wintarto (Chairman of the Nomination and Remuneration Committee) Participants: • Siswarin Dwi H (Member of Nomination and Remuneration Committee) • Sapto Harjono W.S (Member of Nomination and Remuneration Committee) • Nugroho Bayu P (Member of Nomination and Remuneration Committee) • Khairi Setiawan (Director HR Management & Compliance) • Elisabeth Dwiana S (Acting Deputy Division Head of HR Management) • Ph.Topan Suroso (Member of Risk Monitoring Committee) • FX. Winarbowo (Member of Audit Committee) • Dwi Lilis Ernawati (Special Staff of Board of Commissioners) • Anton F. (Staff to Secretary of Board of Commissioners)
2	Selasa, 18 Juni 2019 Tuesday, June 18, 2019	• Usulan kenaikan remunerasi dan tunjangan Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Asuransi BRI Life (Syariah) • Kebijakan Penetapan JGPG • Pemenuhan formasi SDM sesuai organisasi baru • Penerapan Budaya Kerja • Lain-lain • Proposed increase in remuneration and benefits of the Sharia Supervisory Board (DPS) of PT Asuransi BRI Life (Sharia) • JGPG Implementation Policy • Fulfillment of HR formation according to the new organization • Implementation of other Corporate Culture	Pimpinan Rapat: Tri Wintarto (Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi) Peserta: • Siswarin Dwi H (Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi) • Sapto Harjono W.S (Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi) • Nugroho Bayu P (Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi) • Rinaldi Pratama (Pjs. Kepala Seksi Divisi MSDM) • Ph.Topan Suroso (Anggota Komite Pemantau Risiko) • FX. Winarbowo (Anggota Komite Audit) • Dwi Lilis Ernawati (Staf Khusus Dewan Komisaris) • Anton F. (Staf Sekretaris Dewan Komisaris)	Meeting Chairperson: Tri Wintarto (Chairman of the Nomination and Remuneration Committee) Participants: • Siswarin Dwi H (Member of Nomination and Remuneration Committee) • Sapto Harjono W.S (Member of Nomination and Remuneration Committee) • Nugroho Bayu P (Member of Nomination and Remuneration Committee) • Rinaldi Pratama (Acting Division Section Head of HR Management) • Ph.Topan Suroso (Member of Risk Monitoring Committee) • FX. Winarbowo (Member of Audit Committee) • Dwi Lilis Ernawati (Special Staff of Board of Commissioners) • Anton F. (Staff to Secretary of Board of Commissioners)
3	Senin, 12 Agustus 2019 Monday, August 12, 2018	• Pembahasan *Self Assessment* calon Komisaris Independen BRI Life • Lain-lain • Discussion of BRI Life Independent Commissioner candidates • Others	Pimpinan Rapat: Tri Wintarto (Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi) Peserta: • Siswarin Dwi H (Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi) • Sapto Harjono W.S (Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi) • Nugroho Bayu P (Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi) • Eko Wahyu A (Calon Komisaris Independen • Yunita R (Staf Bagian Advis & Pengkajian) • Dwi Lilis E (Staf Khusus Dewan Komisaris) • Anton F (Staf Sekretaris Dewan Komisaris)	Meeting Chairperson: Tri Wintarto (Chairman of the Nomination and Remuneration Committee) Participants: • Siswarin Dwi H (Member of Nomination and Remuneration Committee) • Sapto Harjono W.S (Member of Nomination and Remuneration Committee • Nugroho Bayu P (Member of Nomination and Remuneration Committee) • Eko Wahyu A (Independent Commissioner Candidate) • Yunita R (Staff of Advice and Assessment Department) • Dwi Lilis E (Special Staff of Board of Commissioners) • Anton F (Staff to Secretary of Board of Commissioners)

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

No.	Tanggal | Date	Agenda	Peserta Rapat	Meeting Participants
4	Senin, 19 Agustus 2019 Monday, August 19, 2019	• Wawancara calon Anggota Komite Pemantau Risiko Dewan Komisaris BRI Life • Lain-lain • Interview of potential members of the BRI Life Board of Commissioners Risk Monitoring Committee • Others	Pimpinan Rapat: Tri Wintarto (Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi) Peserta: • Siswarin Dwi H (Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi) • Sapto Harjono W.S (Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi) • Nugroho Bayu P (Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi) • Yossevian (Calon Anggota Komite Pemantau Risiko) • Zulfan (Kepala Bagian Divisi MSDM) • Anton F (Staf Sekretaris Dewan Komisaris)	Meeting Chairperson: Tri Wintarto (Chairman of the Nomination and Remuneration Committee) Participants: • Siswarin Dwi H (Member of Nomination and Remuneration Committee) • Sapto Harjono W.S (Member of Nomination and Remuneration Committee) • Nugroho Bayu P (Member of Nomination and Remuneration Committee) • Yossevian (Member Candidate of Risk Monitoring Committee) • Zulfan (Division Department Head of HR Management) • Anton F (Staff to Secretary of Board of Commissioners)
5	Rabu, 30 Oktober 2019 Wednesday, October 30, 2019	• Proggress Penyelesaian Konsultan Dalam Rangka Penyusunan BPO, DUJ, KPI dan Maining Analysis • Kebijakan Penerapan Hukuman Disiplin Pekerja BRI Life • Kebijakan Pengelolaan (siklus) SDM • Lain-lain • Progress of Consultant Completion in Preparing BPO, DUJ, KPI and Maining Analysis • BRI Life Workers' Policy on the Implementation of Disciplinary Punishment • HR Management Policy • Others	Pimpinan Rapat: Tri Wintarto (Ketua) Peserta: • Siswarin Dwi H (Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi) • Sapto Harjono W.S (Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi) • Nugroho Bayu P (Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi) • Yossevian (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Dwi Lilis Ernawati (Staf Khusus Dewan Komisaris) • Anton Feriono (Staf Sekretaris Dewan Komisaris) • Rinaldi Pratama (Kasie Divisi MSDM)	Meeting Chairperson: Tri Wintarto (Chairman) Participants: • Siswarin Dwi H (Member of Nomination and Remuneration Committee) • Sapto Harjono W.S (Member of Nomination and Remuneration Committee) • Nugroho Bayu P (Member of Nomination and Remuneration Committee) • Yossevian (Member of Risk Monitoring Committee) • Dwi Lilis Ernawati (Special Staff of Board of Commissioners) • Anton Feriono (Staff to Secretary of Board of Commissioners) • Rinaldi Pratama (Division Section Head of HR Management)
6	Senin, 16 Desember 2019 Monday, December 16, 2019	Penyusunan Program Kerja Komite Renom Tahun 2020 Preparation of the 2020 Nomination and Remuneration Committee Work Program	Pimpinan Rapat: Tri Wintarto (Ketua) Peserta: • Siswarin Dwi H (Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi) • Sapto Harjono W.S (Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi) • Nugroho Bayu P (Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi) • Yossevian (Anggota Komite Pemantau Risiko) • Dwi Lilis Ernawati (Staf Khusus Dewan Komisaris) • Anton Feriono (Staf Sekretaris Dewan Komisaris)	Meeting Chairperson: Tri Wintarto (Chairman) Participants: • Siswarin Dwi H (Member of Nomination and Remuneration Committee) • Sapto Harjono W.S (Member of Nomination and Remuneration Committee) • Nugroho Bayu P (Member of Nomination and Remuneration Committee) • Yossevian (Member of Risk Monitoring Committee) • Dwi Lilis Ernawati (Special Staff of Board of Commissioners) • Anton Feriono (Staff to Secretary of Board of Commissioners)

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang telah Diikuti dalam Tahun Buku

Sepanjang tahun 2019, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti berbagai jenis Pendidikan atau pelatihan. Rincian pelaksanaan kegiatan disampaikan pada bab "Profil Perusahaan".

Education and/or Training Attended in the In Fiscal Year

During 2019, the Nomination and Remuneration Committee members participated in various types of education or training. Details of the implementation of activities are presented in the chapter "Company Profile".

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil

Hardy Nurhadi

Kepala Divisi SKP 1 Maret 2019 - sekarang
Wakil Kepala Divisi BBAI Februari 2016 sampai dengan 28 Februari 2019

CORPORATE SECRETARY

Profile

Hardy Nurhadi

Head of Division SKP 1 March 2019 - now
Deputy Head of Division of BBAI, February 2016 until 28 February 2019

Struktur Organisasi

Organizational Structure

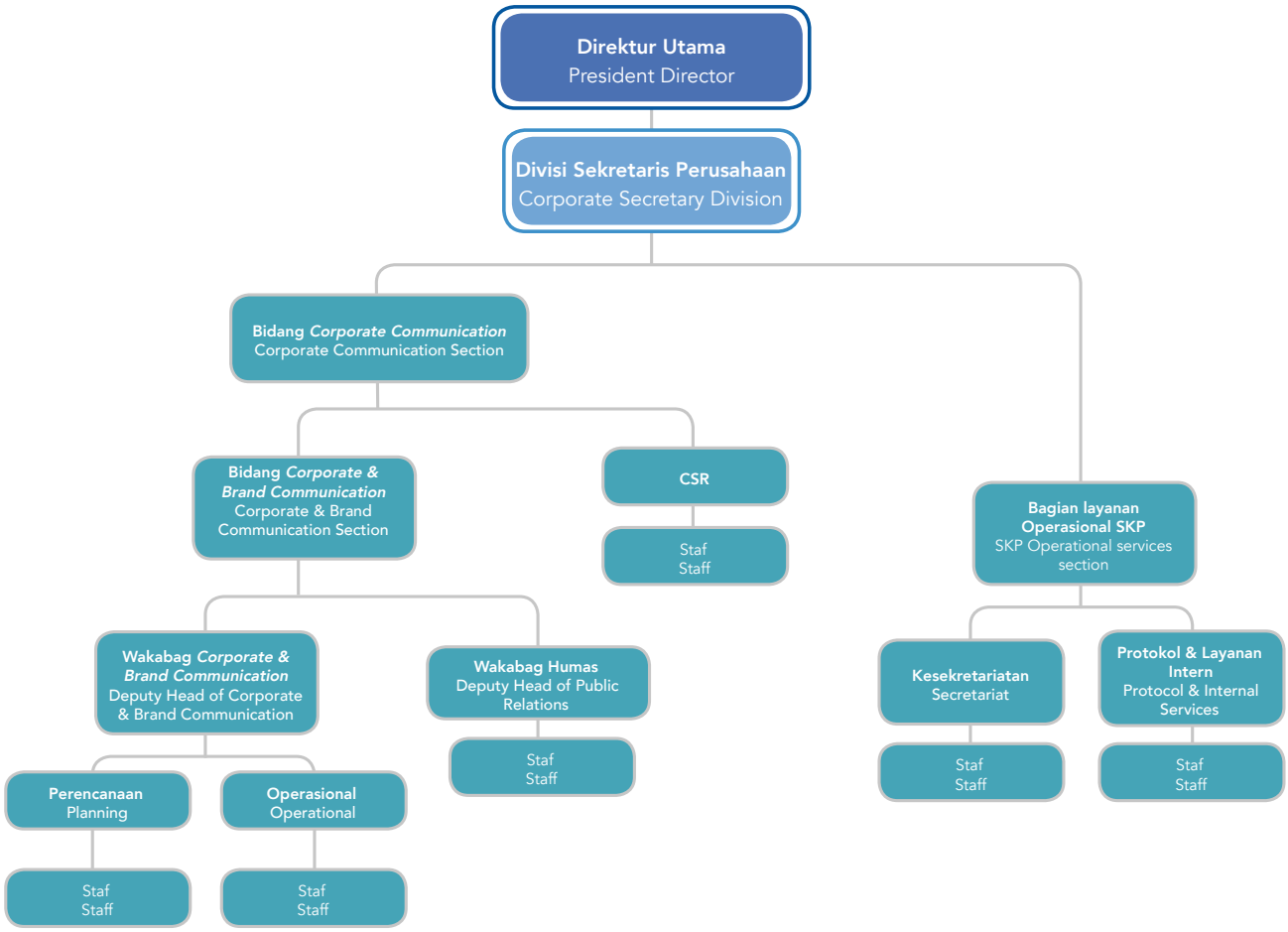

Tugas dan Tanggung Jawab

Divisi Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketetapan perusahaan, yakni sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap hak-hak dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris
2. Pelaksanaan kegiatan Protokoler Kantor Pusat dan Daerah

Tasks and Responsibilities

The Corporate Secretary Division has duties and responsibilities in accordance with company regulations, which are as follows:

1. Evaluate the rights and facilities of the Directors and the Board of Commissioners
2. Implementation of Central and Regional Office Protocol activities

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

3. Melakukan persiapan dan perencanaan pertumbuhan perusahaan secara anorganik
4. Pelaksanaan kegiatan kesekretariatan
5. Tata kelola penyelenggaraan rapat Direksi dan Dewan Komisaris
6. Mengurus operasional Direksi dan lain sebagainya
7. Merumuskan dan mengimplementasikan strategi *Corporate & Brand Communication* (komunikasi perusahaan dan merek, *Corporate Social Responsibility* (tanggung jawab sosial perusahaan), Hubungan Masyarakat (Humas) dan Layanan Operasional Sekretariat Perusahaan yang selaras dengan strategi organisasi
8. Menatalaksanakan kegiatan Hubungan Masyarakat yang meliputi Komunikasi Eksternal & Internal (*External & Internal* Communication), komunikasi korporasi yang meliputi Komunikasi Pemasaran (*Marketing Communication*) dan Aktivitas Merek (*Brand Activation*) dalam rangka menciptakan, membangun, dan mengembangkan merek (*brand image*) serta mendukung pengembangan bisnis yang berkelanjutan (*sustainable growth*).

3. Prepare and plan for the company's inorganic growth
4. Fulfillment of secretarial activities
5. The Governance of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings
6. Manage the operations of the Directors and others
7. Formulate and implement the Corporate & Brand Communication strategy, Corporate Social Responsibility, Public Relations (PR) and Corporate Secretariat Operational Services that are aligned with the organizational strategy
8. Manage Public Relations activities that include External & Internal Communication, corporate communication which includes Marketing Communication and Brand Activation in order to create, build and develop a brand image and support the development sustainable business.

FUNGSI KEPATUHAN

BRI Life berkomitmen mengimplementasikan aspek dan fungsi kepatuhan dalam mengelola risiko kepatuhan untuk setiap aktivitas usaha dan operasional perusahaan, mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian. Komitmen BRI Life dalam menjalankan fungsi kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. BRI Life memastikan kepatuhan kegiatan usaha perasuransian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang usaha perasuransian, peraturan perundangan lainnya serta peraturan internal perusahaan yang berlaku
2. BRI Life meningkatkan kepatuhan organ Perusahaan serta jajaran di bawahnya, agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan etika yang tinggi dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan serta ketentuan perusahaan.

Implementasi komitmen itu juga mendapat pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi. Keterlibatan tersebut diwujudkan melalui rapat koordinasi direktur bidang setiap bulannya, rapat Komite Tata Kelola Perusahaan setiap triwulan, mengadakan rapat komisaris dan direksi setiap bulannya. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga menerima laporan terkait penerapan Budaya Kepatuhan dari Divisi Kepatuhan dan Legal untuk memastikan implementasi Budaya Kepatuhan kepada seluruh Insan BRI Life secara berkelanjutan.

COMPLIANCE FUNCTION

BRI Life is committed to implementing compliance aspects and functions in managing compliance risk for each of the company's business and operational activities, referring to the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 Good Corporate Governance for Insurance Companies. BRI Life's commitment in building the compliance function is as follows:

1. BRI Life ensures compliance of insurance business activities in accordance with the provisions of the laws and regulations in the field of insurance business, other legislation and internal company regulations in force
2. BRI Life enhances the compliance of the Company's organs and the ranks under it, so that in making decisions and completing actions based on high ethics and complying with laws and regulations as well as company regulations.

The implementation of this commitment also received active supervision from the Board of Commissioners and Directors. This involvement is manifested through monthly coordination of director meetings, quarterly Corporate Governance Committee meetings, monthly commissioners and directors' meetings. Moreover, the Board of Commissioners and Directors also received reports related to the implementation of Compliance Culture from the Compliance and Legal Division to ensure the implementation of Compliance Culture to all BRI Life Persons in a sustainable manner.

Dalam pelaksanaannya, fungsi kepatuhan di lingkungan BRI Life dipimpin oleh Kepala Divisi Kepatuhan. Berikut profil Kepala Divisi Kepatuhan.

In its implementation, the compliance function within BRI Life is led by the Division Head of Compliance. Following is the profile of the Division Head of Compliance.

Yulianto K. Santosa		
Usia I Age	56	56
Riwayat Pendidikan I Education	Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada (1988)	Bachelor of Law from Gadjah Mada University (1988)
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum I Appointment and Legal Basis	Pertama kali ditunjuk sebagai Kepala Divisi Kepatuhan BRI Life berdasarkan Surat Keputusan Direksi BRI Life No. 27a/DIR/MSDM/IV/2017 tanggal 28 April 2017 tentang Pengangkatan Pekerja Organik	Initially appointed as Head of BRI Life Compliance Division based on BRI Life Directors Decree No. 27a/DIR/MSDM/IV/2017 dated 28 April 2017 regarding Appointment of Organic Workers

Fungsi Kepatuhan sendiri memiliki Unit Kerja Kepatuhann yakni Divisi Kepatuhan dan Legal yang berada di bawah binaan Direktorat MSDM & Kepatuhan, dengan struktur organisasi sebagai berikut:

The Compliance function itself has a Compliance Work Unit namely the Compliance and Legal Division which is under the guidance of the Directorate of Human Resources Management & Compliance, with the organizational structure as follows:

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan
Organizational Structure of the ComplianceFunction
PT Asuransi BRI Life

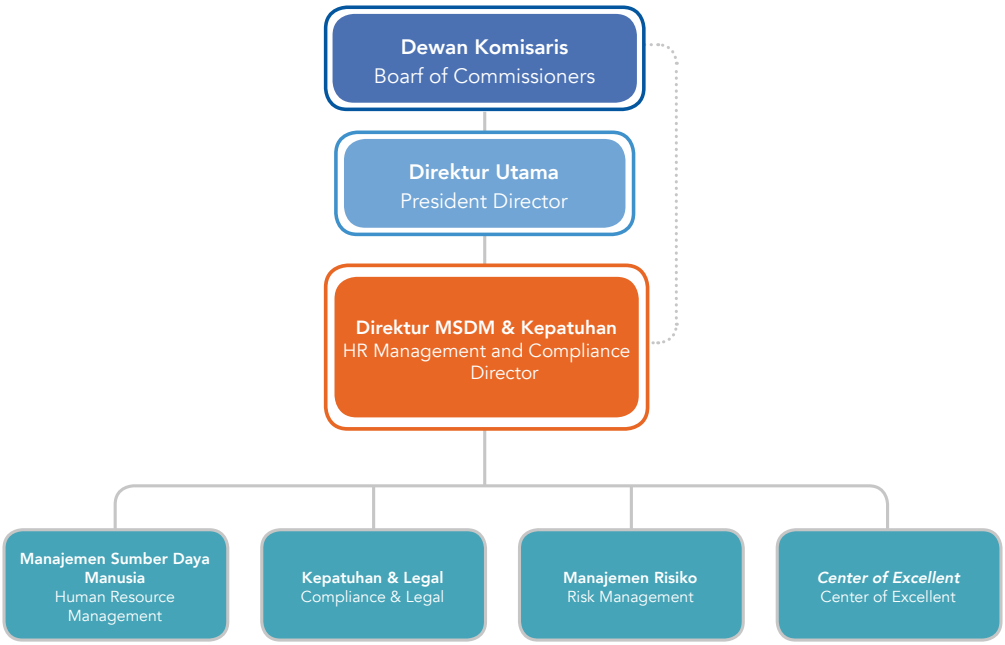

Terkait dengan Independensi, Jajaran Kepatuhan harus bersifat independen dan terpisah dari fungsi bisnis, fungsi operasional maupun fungsi penunjang lainnya dalam kegiatan usaha Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional, serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun, yang tidak sesuai dengan Peraturan dan Perundang-undangan serta nilai-nilai etika dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

With regards to Independence, the Compliance Board must be independent and segregated from business functions, operational functions and other supporting functions in the Company's business activities that are managed independently and professionally, and free from conflicts of interest and influence or pressure from any party, which is not in accordance with Regulations and legislation as well as ethical values and practices of conducting a healthy insurance business.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Fungsi Kepatuhan memiliki Tugas dan Tanggung Jawab, sebagaimana yang telah diatur oleh peraturan perusahaan yakni:

1. Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan Perusahaan
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi Perusahaan
3. Memastikan agar kebijakan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai Perundang-undangan yang berlaku
4. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap komitmen yang dibuat oleh Perusahaan kepada Auditor Eksternal dan atau *Regulator*.

Dalam mendukung Budaya Kepatuhan di Perusahaan dengan berlandaskan *prudential principle*, BRI Life telah melakukan penerapan fungsi kepatuhan antara lain:

1. Melakukan pelaksanaan pengujian prinsip kehati-hatian terhadap draf Kebijakan dan atau Keputusan Direksi agar tidak bertentangan dengan ketentuan internal maupun eksternal
2. Membuat ringkasan dan analisis dampak atas ketentuan eksternal yang baru untuk memastikan bahwa kebijakan internal Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan eksternal yang baru tersebut
3. Melakukan evaluasi atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam pengelolaan kegiatan Perusahaan
4. Pelaporan penerapan GCG kepada *Regulator* dan Pemegang Saham, serta Pemangku Kepentingan lainnya yang berwenang
5. Melakukan Program Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) & Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Kegiatan Kepatuhan Selama 2019

Selama tahun 2019, BRI Life telah melakukan sejumlah pelatihan terkait *compliance* antara lain sebagai berikut:

a. Pelatihan yang diikuti oleh Pekerja di Unit Kerja Kepatuhan

The Compliance Function has Duties and Responsibilities, as stipulated by company regulations that are:

1. Realize the implementation of Compliance Culture at all levels of the organization and activities of the Company
2. Manage compliance risks experienced by the Company
3. Ensure the policies, systems, and procedures as well as business activities carried out by the Company are in accordance with applicable laws
4. Ensure the Company's compliance to the commitments made by the Company to the External Auditor and or Regulator.

In supporting the Compliance Culture in the Company based on the prudential principle, BRI Life has implemented the compliance function including:

1. Perform the testing of the principle of prudence against the draft Policy and or Decree of the Board of Directors so as not to conflict with internal and external provisions
2. Generate a summary and analysis of the impact of the new external provisions to ensure that the Company's internal policies are aligned with the new external provisions
3. Evaluate the implementation of good corporate governance (GCG) in managing Company activities
4. Reporting the implementation of GCG to Regulators and Shareholders, as well as other authorized stakeholders
5. Conduct Anti-Money Laundering (APU) & Prevention of Terrorism Funding Program (PPT)

Compliance Activities During 2019

During 2019, BRI Life has conducted a number of trainings related to compliance, as follows:

a. Training attended by employees in the Compliance Work Unit

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Training Type of Training	Tanggal Pelaksanaan Date	Tempat Pelaksanaan Venue
1	Yulianto K. Santosa	Kepala Divisi Head of Division	Workshop Implementasi PBI dan POJK tentang Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Workshop on the Implementation of PBI and POJK on Anti-Money Laundering and Preventing Terrorism Funding	14-15 Febuari 2019 Febuary 14-15, 2019	Jakarta
2			Workshop Good Corporate Governance untuk Antisipasi Revolusi Industri 4.0 Good Corporate Governance Workshop to Anticipate the Industrial Revolution 4.0	28-29 Maret 2019 March 28-29, 2019	Bandung
3			Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VII, oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Conference on Risk Management Professional VII, by the National Professional Certification Board	28-29 November 2019 November 28-29, 2019	Semarang
4	Kamaludin	Kepala Bagian Head of Section	Workshop POJK No.73/POJK.05/2016 terkait Fungsi dan Tugas Kepatuhan dan Panduan Penyusunan Pedoman/Kebijakan/Prosedur Kepatuhan Workshop on POJK No. 73/POJK.05/2016 regarding Compliance Functions and Duties and Guidelines for preparing Guidelines/Policies/Procedures	12 Juli 2019 July 12 , 2019	Jakarta

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Training Type of Training	Tanggal Pelaksanaan Date	Tempat Pelaksanaan Venue
5	Musrida	Kepala Bagian Head of Section	Petunjuk Praktis Implementasi Anti Fraud berdasarkan Regulasi untuk Lembaga Keuangan Practical Guidelines for Implementing Anti-Fraud based on Regulations for Institutions Finance	25-26 Juni 2019 June 25-26, 2019	Jakarta
6			In House Training (IHT) Penguatan Penerapan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko dalam Rangka Mutual Evaluation Review (MER) In House Training (IHT) on Strengthening the Implementation of Compliance and Risk Management Functions in the Framework of Mutual Evaluation Review (MER)	7 Oktober 2019 October 7, 2019	Jakarta
7			Workshop Penguatan Penerapan Risk Based Approach (RBA) di BRI Group Workshop on Strengthening the Application of Risk Based Approach (RBA) at BRI Group	16 November 2019 November 16, 2019	Jakarta
8	Sofyan Sauri	Stafl Staff	Workshop harmonisasi fungsi Manajemen Risiko, Komite Audit, Intern Audit, dan Kepatuhan membangun sinergi antara fungsi dan mendorong mitigasi risiko yang kuat Workshop on harmonizing the functions of Risk Management, Audit Committee, Intern Audit, and Compliance builds synergies between functions and encourages strong risk mitigation	25-26 April 2019 April 25-26, 2019	Jakarta
9	Siti Nurhasanah	Stafl Staff	Penerapan POJK terbaru POJK 23/POJK.01/2019 dan peneysuaiannya pada penerapan Program APU dan PPT Application of the latest POJK 23/POJK.01/2019 and its adjustment to implementation of the APU and PPT Program	14-15 November 2019 November 14-15, 2019	Jakarta
10			Petunjuk Praktis Implementasi Anti Fraud berdasarkan Regulasi untuk Lembaga Keuangan Practical Guidelines for Implementing Anti-Fraud based on Regulations for Financial Institutions	25-26 Juni 2019 June 25-26, 2019	Jakarta
11	Elvha Aditia Sidik	Stafl Staff	Implementasi PBI dan POJK APU PPT 12/POJK.01/2017 : Identifikasi transaksi keuangan mencurigakan melalui parameter dan analisa transaksi pengguna jasa pada perbankan dan penyedia jasa sistem pembayaran Implementation of PBI and POJK APU PPT 12/POJK.01/2017: Identifying suspicious financial transactions through parameters and analysis of service user transactions at banks and payment system service providers	30-31 Oktober 2019 October 30-31, 2019	Jakarta
12			In House Training (IHT) Penguatan Penerapan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko dalam Rangka Mutual Evaluation Review (MER) In House Training (IHT) on Strengthening the Implementation of Compliance and Risk Management Functions in the Framework of Mutual Evaluation Review (MER)	7 Oktober 2019 October 7, 2019	Jakarta
13			Workshop Penguatan Penerapan Risk Based Approach (RBA) di BRI Group Workshop on Strengthening the Implementation of Risk Based Approach (RBA) at BRI Group	16 November 2019 November 16, 2019	Jakarta
14	Bayu Hartanto	Stafl Staff	Implementasi PBI dan POJK APU PPT 12/POJK.01/2017 : Identifikasi transaksi keuangan mencurigakan melalui parameter dan analisa transaksi pengguna jasa pada perbankan dan penyedia jasa sistem pembayaran Implementation of PBI and POJK APU PPT 12/POJK.01/2017: Identifying suspicious financial transactions through parameters and analysis of service user transactions at banks and payment system service providers	30-31 Oktober 2019 October 30-31, 2019	Jakarta
15	Iman Kurniawan	Stafl Staff	GCG Assessment & risk based approach in the 4th industrial revolution : Uji berkala peningkatan GCG berdasarkan pendekatan risiko, menguji akurasi self assessment peringkat 1 atau 2 GCG Assessment & risk based approach in the 4th industrial revolution: Periodic testing of GCG improvement based on risk approach, testing the accuracy of self-assessment, whether Rating 1 or 2	23-24 Oktober 2019 October 23-24, 2019	Jogjakarta

b. Pelatihan/Sosialisasi terkait Kepatuhan melalui:
- Pelatihan *In Class* terhadap 1.991 tenaga penjualan
- *E-learning* terhadap 549 karyawan

b. Compliance Training/Socialization through:
- In-Class training of 1,991 salesperson
- E-learning of 549 employees

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Anti Pencucian Uang (APU)

BRI Life memiliki komitmen untuk mengimplementasikan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT). Perusahaan memiliki kebijakan APU dan PPT di lingkungan perusahaan di antaranya ialah menyusun Pedoman BRI Life memiliki komitmen untuk mengimplementasikan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dengan berbagai tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Kemudian, menunjuk *Person In Charge* (PIC) dan melakukan penerapan program APU & PPT berdasarkan pendekatan berbasis risiko BRI Life.

Pihak yang mengemban jabatan sebagai Person In Charge (PIC) Pelaksana Tugas Penerapan Program APU dan PPT yaitu sebagai berikut:

1. Divisi Kepatuhan & Legal
   a. Kepala Bagian GCG dan PMN sebagai PIC Bidang Administrator dan Penghubung Penerapan Program APU dan PPT
   b. Staf Bagian GCG dan PMN sebagai PIC Bidang Pelapor, Penghubung, dan Pelaksana Penerapan Program APU dan PPT
2. Divisi *Underwriting*
   a. Kepala Bagian *Underwriting* Individu
   b. Kepala Bagian *Underwriting* Kumpulan
   c. Kepala Bagian Administrasi Premi, Penerbitan Polis dan *Quality Assurance*
3. Divisi Layanan Pemegang Polis
   a. Kepala Bagian Pemulihan & Perubahan Polis
   b. Kepala Bagian Penagihan & Perolehan Premi
   c. Kepala *Service Center Office*
   d. Kepala Bagian Layanan Pemegang Polis
4. Divis Klaim
   a. Kepala Bagian Klaim Risiko Kumpulan
   b. Kepala Bagian Klaim Risiko Individu
   c. Kepala Bagian Klaim Manfaat Kumpulan
   d. Kepala Bagian Klaim Manfaat Individu
5. Divisi Asuransi Jiwa Kredit
   a. Kepala Bagian Layanan Kepesertaan
   b. Kepala Bagian Layanan Klaim
6. Divisi Dukungan Syariah
   a. Kepala Bagian Bisnis Baru Syariah
   b. Kepala Bagian Layanan Pemegang Polis Syariah
7. Divisi Strategi dan Dukungan Bisnis Korporasi
   a. Kepala Bagian Dukungan Penjualan Korporasi

Kaitannya dengan Penerapan Program APU dan PTT, BRI Life telah mengatur tugas dan tanggung jawab PIC yang menjalankan program tersebut. Berikut tugas dan tanggung jawabnya.

Anti-Money Laundering

BRI Life is committed to implementing the Anti Money Laundering (APU) and Preventing Terrorism Funding (PPT) Program. The company has an APU and PPT policy within the company environment, among others, preparing the BRI Life Guidelines, which has a commitment to implement the Anti Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorism Funding Program (PPT) with various assigned tasks and responsibilities. Then, appoint a Person in Charge (PIC) and implement the APU & PPT program based on BRI Life's risk-based approach.

Divisions who fulfill positions as Person in Charge (PIC) of Implementing Duties of the APU and PPT Program are as follows:

1. Compliance and Legal Division
   a. Department Head of GCG and PMN as PIC Field Administrator and Liaison for Implementation of APU and PPT Program
   b. GCG and PMN staffs as PICs for Reporting, Liaison and Implementation of APU and PPT Programs
2. Underwriting Division
   a. Department Head of Individual Underwriting
   b. Department Head of Group Underwriting
   c. Department Head of Premium Administration, Policy Issuance and Quality Assurance
3. Policy Holder Service Division
   a. Department Head of Policy Recovery & Change
   b. Department Head of Premium Billing & Acquisition
   c. Department Head of Service Center Office
   d. Department Head of Policy Holder Service
4. Claim Division
   a. Department Head of Group Claim
   b. Department Head of Individual Claim
   c. Department Head of Group Benefit Claim
   d. Department Head of Individual Benefit Claim
5. Credit Life Insurance Divisiont
   a. Department Head of Membership Service
   b. Department Head of Claim Service
6. Sharia Support Division
   a. Department Head of Sharia New Business Section
   b. Department Head of Sharia Policy Holder Services
7. Corporate Business Strategy and Support Division
   a. Department Head of Corporate Sales Support

In relation to the Implementation of the APU and PTT Program, BRI Life has arranged the duties and responsibilities of the PIC that runs the program. The following are the duties and responsibilities.

1. Menganalisis secara berkala penilaian risiko tindak pidana pencucian uang dan atau tindak pidana pendanaan terorisme terkait dengan nasabahnya, Negara atau area geografis, produk jasa, transaksi atau jaringan distribusi (*delivery channels*)
2. Menyusun, melakukan pengkinian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko
3. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisis, memantau, dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah
4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan dan kompleksitas usaha Perusahaan, volume transaksi Perusahaan, dan modus Pencucian Uang dan atau Pendanaan Terorisme
5. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU dan PPT
6. Memantau rekening nasabah dan pelaksanaan transaksi nasabah
7. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi nasabah untuk memastikan ada atau tidaknya Transaksi Keuangan Mencurigakan
8. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi
9. Memastikan pengkinian data dan profil nasabah serta data dan profil transaksi nasabah
10. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap tindak pidana Pencucian Uang dan atau tindak pidana Pendanaan Terorisme diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur Perusahaan
11. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU dan PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan anti *tipping-off*
12. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU dan PPT terhadap satuan kerja terkait
13. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU dan PPT dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai
14. Menerima, melakukan analisis, dan menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan yang disampaikan oleh unit kerja yang ditugaskan

1. Periodically analyze the risk assessment of money laundering and/or criminal financing of terrorism related to its customers, the country or geographical area, service products, transactions or distribution networks (delivery channels)
2. Prepare, update, and propose policies and procedures for the application of APU and PPT programs that have been prepared to manage and mitigate risks based on risk assessments
3. Ensure a system that can identify, analyze, monitor and provide reports effectively on the characteristics of transactions carried out by customers
4. Ensure that the policies and procedures compiled are in accordance with changes and developments that include, among others, products, services and technology in the financial services sector, activities and complexities of the Company's business, the volume of the Company's transactions, and the mode of money laundering and or financing of terrorism.
5. Ensure the forms relating to customers have accommodated the data needed in the implementation of the APU and PPT programs
6. Monitor customer accounts and carry out customer transactions
7. Evaluate the results of monitoring and analysis of customer transactions to ensure the presence or absence of Suspicious Financial Transactions
8. Administer the results of monitoring and evaluation
9. Ensure update customer data and profiles as well as customer transaction data and profiles
10. Ensure that business activities that are at high risk of money laundering and/or criminal financing of terrorism are identified effectively in accordance with company policies and procedures
11. Ensure a good communication mechanism from each work unit related to the special work unit or officials responsible for the implementation of the APU and PPT program by maintaining the confidentiality of information and considering anti-tipping-off provisions
12. Supervise the application of APU and PPT programs to related work units
13. Ensure the identification of high-risk areas associated with the implementation of the APU and PPT program by referring to the provisions of the legislation and adequate sources of information
14. Receive, analyze, and prepare reports of Suspicious Financial Transactions submitted by the assigned work unit

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

15. Menyusun Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan
16. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU dan PPT terlaksana dengan baik
17. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU dan PPT bagi pejabat, pegawai, dan petugas penjualan.

Program Kerja dan Pelaksanaan Fungsi 2019

Selama tahun 2019, Bidang Kepatuan BRI Life memiliki tiga fokus. Pertama, meningkatkan *awareness* budaya kepatuhan kepada seluruh Insan BRI Life sehingga aktivitas pada seluruh bidang dan jenjang organisasi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kedua, melakukan *review* dan penyusunan kebijakan yang berkaitan dengan Bidang Kepatuhan meliputi antara lain tidak terbatas pada penerapan GCG dan APU PPT. Ketiga, melakukan pengembangan sistem dan prosedur untuk menunjang produktivitas.

Berdasarkan fokus tersebut, Bidang Kepatuhan BRI Life menyusun program kerja dan pelaksanaan fungsi pada tahun 2019 terkait dengan kepatuhan sebagai berikut:

1. Melakukan pengembangan Sistem *Risk Based Approach* (RBA) APU dan PPT dalam hal penilaian risiko nasabah (*customer risk rating*) dan penilaian risiko perusahaan (*enterprise risk rating*) serta pemantauan transaksi keuangan mencurigakan, yang diatur dalam Surat Edaran Direksi Nose: S.029/DIR/KEP/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) Berdasarkan Pendekatan Berbasis Risiko (*Risk Based Approach*) PT Asuransi BRI Life
2. Melakukan pengembangan Sistem SI PATUH dalam hal pengujian prinsip kehati-hatian dan peninjauan kembali (*review*) kebijakan, yang diatur dalam Surat Edaran Direksi Nose: S.031/DIR/KPL/XII/2019 tanggal 30 Desember 2019 tentang Perubahan Pengujian Prinsip Kehati-hatian dan Peninjauan Kembali (*Review*) Kebijakan Direksi PT Asuransi BRI Life dengan menggunakan SI PATUH
3. Penerapan GCG dengan menggunakan *web system* antara lain pernyataan tahunan seluruh Insan BRI Life, pelaporan WBS, dan pelaporan gratifikasi.

Terkait dengan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Fungsi Kepatuhan BRI Life juga telah melakukan program kerja dan pelaksanaan fungsi, yakni:

1. Melakukan *review* dan penyusunan kembali kebijakan APU dan PPT, antara lain:
   a. Surat Keputusan (SK) Direksi Nokep: S.107/DIR/KPL/X/2019 tanggal 28 Oktober 2019 tentang Perubahan

15. Compile Suspicious Financial Transaction Reports
16. Ensure that all activities within the framework of implementing the APU and PPT programs are well implemented
17. Monitor, analyze and recommend training needs on the implementation of the APU and PPT programs for officials, employees and sales officers.

2019 Work Program and Function Implementation

During 2019, BRI Life Unit Unity had three focuses. First, increasing awareness of the culture of compliance to all BRI Life Personnel so that activities in all fields and levels of the organization are in accordance with applicable laws and regulations. Second, reviewing and formulating policies relating to the Compliance Sector includes but is not limited to the implementation of GCG and APU PPT. Third, develop systems and procedures to support productivity.

Based on this focus, the BRI Life Compliance Division in 2019 developed a work program and implemented function related to compliance as follows:

1. Developing APU and PPT Risk Based Approach (RBA) systems in terms of customer risk rating and enterprise risk rating as well as monitoring suspicious financial transactions, which are regulated in the Directors' Circular Letter: S.029/DIR/KEP/XII/2019 dated 19 December 2019 concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program (APU and PPT) built upon the Risk Based Approach of PT Asuransi BRI Life
2. Developing the SI PATUH System in terms of testing the precautionary principle and reviewing the policy, which is stipulated in the Circular of the Board of Directors No: S.031/DIR/KPL/XII/2019 dated December 30, 2019 about Amendments to the Prudential Principles Testing and Review of the Policies of the Directors of PT Asuransi BRI Life using SI PATUH
3. The implementation of GCG using a web system includes an annual statement of all BRI Life Personnel, WBS reporting, and gratification reporting.

Regarding the implementation of the Anti-Money Laundering (APU) Program and Prevention of Terrorism Funding (PPT), the BRI Life Compliance Function has also carried out work programs and functions implementation, which are:

1. Reviewing and rearranging APU and PPT policies, including:
   a. Decree (SK) of Board of Directors No. S.107/DIR/KPL/X/2019 dated October 28, 2019 concerning

Atas Penunjukan Person In Charge (PIC) Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

b. SK Direksi Nokep. S.107.a-DIR/KPL/XII/2019 tanggal 26 Desember 2019 tentang Perubahan atas Penunjukan Person In Charge (PIC) Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

2. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen terkait Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), meliputi:
   a. Melakukan pemasangan *red flag* pada sistem *underwriting* seperti *screening* Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan *Flagging Politically Exposed* (PEP)
   b. *Foreign Account Tax Compliance Act* (FATCA) *and Common Reporting Standard* (CRS)
3. Pelatihan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) secara *in class* dan *e-learning* kepada Tenaga Penjualan dan Pekerja BRI Life, sebagai berikut:
   a. 822 Petugas *Bancassurance Financial Advisor* (BFA)
   b. 275 Petugas Tenaga Penjual *Agency*
   c. 7 Petugas *Bancassurance Area Manager* (BAM)
   d. 79 Petugas *Telesales Officer* (TSO)
   e. 17 Petugas *Telesales Officer Saving*
   f. 25 Pekerja yang ditunjuk sebagai PIC Penerapan Program APU dan PPT
   g. 549 Pekerja Kantor Pusat BRI Life (melalui media *e-learning*)
4. Melakukan analisis dan menyampaikan laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan kepada PPATK, KPK, dan Dirjen Pajak.

Amendments to the Appointment of Person in Charge (PIC) Implementation of Anti-Money Laundering (APU) Program and Prevention of Terrorism Funding (PPT)

b. Decree of the Board of Directors of No. S.107.a-DIR/KPL/XII/2019 dated 26 December 2019 about Amendment to the Appointment of Person in Charge (PIC) Implementation of Anti Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorism Funding (PPT) Program

2. Development of Management Information Systems related to the Implementation of the Anti-Money Laundering (APU) Program and Prevention of Terrorism Funding (PPT), including:
   a. Installing red flags or warning notice on underwriting systems such as screening of the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and Flagging Politically Exposed (PEP)
   b. Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA) and Common Reporting Standard (CRS)
3. In-class and e-learning training of the Implementation of Anti-Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorism Funding (PPT) programs for Salesperson and BRI Life Workers, are as follows:
   a. 822 Bancassurance Financial Advisor (BFA) Officer
   b. 275 Agency Salesperson
   c. 7 Bancassurance Area Manager (BAM) Officers
   d. 79 Telesales Officers (TSO)
   e. 17 Telesales Officer Saving Officer
   f. The appointment of 25 employees as PIC of the Implementation of APU and PPT Program
   g. 549 BRI Life Head Office's employees (through e-learning media)
4. Analyze and submit Suspicious Financial Transaction reports to PPATK, KPK, and the Director General of Taxes.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN

Fungsi Audit Intern di BRI Life dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Tugas utama SKAI adalah memastikan proses pengelolaan dan operasional Perusahaan telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta mendukung kepentingan dan tujuan Perusahaan Asuransi. SKAI juga bertanggung jawab memastikan kecukupan dan proses pengendalian intern telah berjalan sebagaimana mestinya. Hingga akhir tahun 2019, SKAI terus melakukan peningkatan untuk dapat meningkatkan proses audit agar lebih efektif dan efisien.

INTERN AUDIT WORK UNIT

The Intern Audit function at BRI Life is carried out by the Intern Audit Work Unit (SKAI). The main task of the Intern audit Unit is to ensure that the management and operational processes of the Company are fulfilled in accordance with applicable rules and regulations and to support the interests and objectives of the Insurance Company. SKAI is also responsible for ensuring the adequacy and internal control processes are running as they should. Until the end of 2019, SKAI continues to make improvements to be able to improve the audit process to be more effective and efficient.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Profil Ketua SKAI

Hingga tahun buku 2019, jabatan Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI Life belum terpenuhi. Dengan kosongnya jabatan tersebut, maka pimpinan SKAI dikelola oleh Wakil Kepala Satuan Kerja Audit Intern.

Head of Intern Audit Work Unit Profile

Until fiscal year 2019, the position of Head of BRI Life Intern Audit Work Unit has not been fulfilled. With the vacant position, the Head of Intern Audit Unit is managed by the Deputy Head of the Intern Audit Work Unit..

Jumlah Pegawai

Jumlah personal auditor intern di SKAI tahun 2019 sebanyak 18 orang.

Total Employees

The number of SKAI's intern auditors in 2019 is 18 people.

No.	Nama Pegawai | Employee Name	Jabatan	Position
1	Fahrial	Wakil Kepala Divisi	Deputy Division Head
2	Katon Kuntjahjono	Kepala Bagian	Department Head
3	Frida Sinaga	Kepala Bagian	Department Head
4	Muhlisi	Kepala Bagian	Department Head
5	Hendra Wijayanta	Kepala Bagian	Department Head
6	Irene Selvi Tahirs	Pjs. Kepala Bagian	Acting Department Head
7	Rittawati	Wakil Kepala Bagian	Deputy Dept. Head
8	Caecilia Rus Indarti	Kepala Seksi	Section Head
9	Galih Pribadi	Kepala Seksi	Section Head
10	Rizky Perdana Mulia	Staf	Staff
11	Aliakim Manalu	Staf	Staff
12	Elvira Salsabila	Staf	Staff
13	Azis Asharry	Staf	Staff
14	Rifki Handriyanto	Staf	Staff
15	Budi Prasojo	Staf	Staff
16	Irfan Yacoub	Staf	Staff
17	Indra Maulana Azwan	Staf	Staff
18	Intan Purnamasari	Administrasi	Administration

Sertifikasi sebagai Profesi Audit Intern

SKAI senantiasa meningkatkan kompetensi dan keahlian auditor dengan mengikutsertakan auditor dalam berbagai program pelatihan, *workshop*, dan seminar. Hampir seluruh personel SKAI telah memiliki sertifikasi audit, mulai dari audit dasar hingga audit lanjutan.

Intern Audit Unit Professional Certification

SKAI always improves the competence and expertise of auditors by joining the auditor in various training programs, workshops, and seminars. Almost all SKAI personnel already have audit certifications, ranging from basic to advanced audits.

No.	Nama Pegawai | Employee Name	Jabatan	Position	Sertifikasi Audit Certification Level
1	Fahrial	Wakil Kepala Divisi	Deputy Division Head	Audit Dasar | Basic Audit
2	Katon Kuntjahjono	Kepala Bagian	Department Head	Audit Dasar | Basic Audit
3	Frida Sinaga	Kepala Bagian	Department Head	Audit Lanjutan | Advance Audit
4	Muhlisi	Kepala Bagian	Department Head	Audit Dasar | Basic Audit

No.	Nama Pegawai | Employee Name	Jabatan	Position	Sertifikasi Audit Certification Level
5	Hendra Wijayanta	Kepala Bagian	Department Head	Audit Dasar I Basic Audit
6	Irene Selvi Tahirs	Pjs. Kepala Bagian	Acting Department Head	Audit Dasar I Basic Audit
7	Rittawati	Wakil Kepala Bagian	Deputy Department Head	Audit Lanjutan I Advance Audit
8	Caecilia Rus Indarti	Kepala Seksi	Section Head	Audit Dasar I Basic Audit
9	Galih Pribadi	Kepala Seksi	Section Head	-
10	Rizky Perdana Mulia	Staf	Staff	Audit Dasar I Basic Audit
11	Aliakim Manalu	Staf	Staff	Audit Dasar I Basic Audit
12	Elvira Salsabila	Staf	Staff	Audit Dasar I Basic Audit
13	Azis Asharry	Staf	Staff	Audit Dasar I Basic Audit
14	Rifki Handriyanto	Staf	Staff	Audit Dasar I Basic Audit
15	Budi Prasojo	Staf	Staff	Audit Dasar I Basic Audit
16	Irfan Yacoub	Staf	Staff	Audit Dasar I Basic Audit
17	Indra Maulana Azwan	Staf	Staff	Audit Dasar I Basic Audit

Kedudukan Satuan Kerja Audit Intern dalam Struktur Perusahaan

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) BRI Life berada di bawah binaan Direktur Utama dan memiliki garis komunikasi dengan Dewan Komisaris.

Position of Intern Audit Work Unit in Company Structure

BRI Life's Intern Audit Work Unit (SKAI) is supervised by the President Director and has a line of communication with the Board of Commissioners..

Struktur Organisasi Satuan Kerja Audit Intern
Organizational Structure of the Intern Audit Unit
PT Asuransi BRI Life

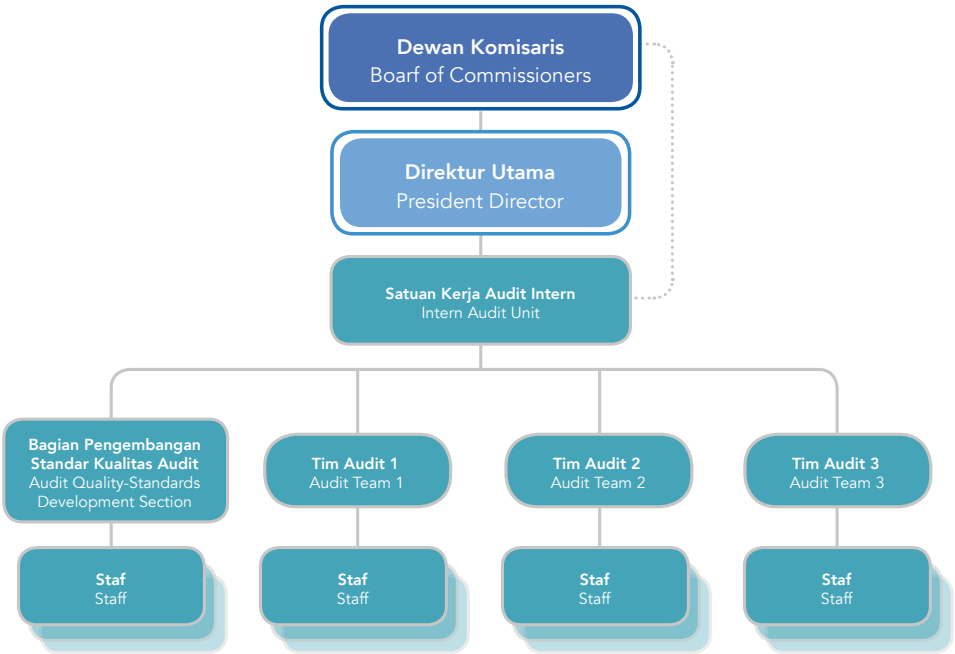

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**
Corporate Governance

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Ketua Satuan Kerja Audit Intern

Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Komisaris Utama dan dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan, sesuai dengan Piagam Audit dengan SKB NOKEP: S.04-KOM/SKAI/VII/2019 dan S.077-DIR/SKAI/VII/2019 Tanggal 01 Juli 2019 Tentang Piagam Audit Intern BRI Life.

The Party that Appoints and Dismisses the Head of Intern Audit Work Unit

The Head of Intern Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the President Commissioner and reported to the Financial Services Authority, in accordance with the Audit Charter with the SKB No. S.04-KOM/SKAI/VII/2019 and S.077-DIR/SKAI/VII/2019 July 1, 2019 about BRI Life's Intern Audit Charter.

Piagam Audit Intern

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Intern, POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 perihal Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar, Piagam Audit Intern disusun sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan tersebut.

Piagam Audit Intern ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan organisasi. Peninjauan dan pembaruan terakhir telah ditetapkan pada 1 Juli 2019 dan telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam Audit Intern menjadi pedoman bagi SKAI yang memuat prinsip pokok praktik profesional SKAI, visi dan misi, prinsip pokok, kewenangan, tugas, tanggung jawab, peranan dan ruang lingkup kerja, independensi, objektivitas, dan syarat profesional.

Intern Audit Charter

In accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Preparation of Intern audit Unit Charter, POJK No. 18/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates and Bank Indonesia Regulation No.1/6/PBI/1999 dated 20 September 1999 in relation to the Assignment of Compliance Director (Compliance Director) and Application of Standards, Audit Charter Internal is formed as a form of compliance with these regulations.

The Intern Audit Charter is regularly reviewed and updated according to the needs of the organization. The latest review and update was set on July 1, 2019 and was approved by the Directors and Board of Commissioners. The Intern Audit Charter serves as a guideline for the Intern Audit Unit which contains the basic principles of Intern Audit professional practice, vision and mission, core principles, authority, duties, responsibilities, roles and scope of work, independence, objectivity, and professional requirements.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Intern

Berdasarkan Piagam Audit Intern, tugas dan tanggung jawab SKAI BRI Life adalah sebagai berikut:

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang Keuangan, Akuntansi, Operasional, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Teknologi Informasi dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Tasks and Responsibilities of Intern Audit Work Unit

Based on the Intern Audit Charter, the duties and responsibilities of BRI Life SKAI are as follows:

1. Assist the task of the President Director and the Board of Commissioners in carrying out supervision by outlining operational aspects of planning, implementation and monitoring of audit results.
2. Make an analysis and assessment of the efficiency and effectiveness in the fields of Finance, Accounting, Operations, Human Resources, Marketing, Information Technology and other activities through direct inspection and indirect supervision.
3. Identify all possibilities to improve and enhance the efficient use of resources and funds.
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested.

6. Memberikan penilaian tingkat keyakinan kualitas pelaksanaan tugas atas proses manajemen risiko, sistem pengendalian intern dan tata kelola usaha telah dilaksanakan secara cukup dan efektif di seluruh Unit Kerja BRI Life.
7. Melaksanakan audit di semua level Unit Kerja BRI Life secara independen, objektif, dan profesional.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
9. Menyusun kebijakan dan prosedur tertulis sebagai pedoman bagi Auditor Intern dalam melaksanakan tugasnya.
10. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kualitas audit.

Independensi

Selain memiliki tugas dan tanggung jawab, dalam menjalankan tugasnya, SKAI BRI Life juga terikat oleh independensi Audit Intern, Objektivitas Auditor Intern, Kode Etik Audit Intern, dan Atribut Auditor Intern, sesuai dengan Piagam Audit Intern BRI Life.

A. Independensi
   1. Satuan Kerja Audit Intern harus memiliki independensi dalam melakukan aktivitas audit dan mengungkapkan pandangan serta pemikiran sesuai dengan profesi dan standar audit yang berlaku umum.
   2. Satuan Kerja Audit Intern harus independen dari semua aktivitas yang diaudit. Auditor Intern tidak boleh mempunyai wewenang atau tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan operasional Auditee.
   3. Satuan Kerja Audit Intern harus memiliki kedudukan dan otoritas yang cukup, sehingga memungkinkan Auditor Intern untuk melaksanakan tugas. Independensi tersebut didukung dengan kedudukan Satuan Kerja Audit Intern dalam perusahaan yang berada di bawah binaan Direktur Utama, sehingga mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari manajemen ataupun pihak lain yang terkait dengan BRI Life.
   4. Auditor dinyatakan independen, jika dapat melakukan pekerjaan audit secara bebas, objektif, tidak memiliki benturan kepentingan serta memberikan pandangan yang bebas dan tidak bias.
   5. Satuan Kerja Audit Intern memiliki kebebasan dalam menetapkan metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan.
   6. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut, maka Kepala Satuan Kerja Audit Intern dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris (Komite Audit) untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur MSDM dan Kepatuhan.

6. Provide an assessment of the level of confidence in the quality of implementation of the tasks of the risk management process, internal control systems and business governance that has been implemented sufficiently and effectively at all BRI Life Work Units.
7. Perform audits independently, objectively and professionally at all levels of the BRI Life Work Unit.
8. Conduct special checks if needed.
9. Create written policies and procedures as a guide for Intern Auditors in carrying out their duties.
10. Formulate a program to evaluate audit quality.

Independence

In addition to having duties and responsibilities, in performing their duties, BRI Life SKAI is also bound by the independence of Intern audit, Intern auditor Objectivity, Intern audit Code of Ethics, and Intern auditor Attributes, in accordance with BRI Life's Intern audit Charter.

A. Independence
   1. The Intern Audit Work Unit must have independence in conducting audit activities and express views and thoughts in accordance with the generally accepted profession and audit standards.
   2. The Intern Audit Work Unit must be independent of all activities audited. Intern Auditors may not have the authority or responsibility to carry out the operational activities of the Auditee.
   3. The Intern Audit Work Unit must have sufficient position and authority to enable the Intern Auditor to carry out its duties. This independence is supported by the position of the Intern Audit Work Unit within the company under the guidance of the President Director, so as to be able to express their views and thoughts without influence or pressure from management or other parties related to BRI Life.
   4. Auditors are declared independent, if they can carry out audit work freely, objectively, have no conflict of interest and provide a free and unbiased perspective.
   5. The Intern Audit Work Unit has the freedom to determine the audit methods, means, techniques and approaches to be conducted.
   6. To support independence and ensure the smooth operation of the audit and the authority to monitor follow-ups, the Head of the Intern Audit Work Unit can communicate directly with the Board of Commissioners (Audit Committee) to inform various matters relating to the audit. Provision of such information must be reported to the President Director with a copy to the HR and Compliance Director.

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**
Corporate Governance

B. Objektivitas Auditor Intern
1. Auditor Intern harus memiliki sikap mental yang objektif, jujur, tidak memihak dan tanpa berprasangka, tidak menyerahkan pendapatnya kepada pihak lain dan menghindari diri dari kemungkinan timbulnya benturan kepentingan dalam melakukan audit.
2. Auditor Intern tidak boleh memiliki kepentingan atas obyek atau kegiatan yang diperiksanya, serta tidak boleh ditempatkan pada situasi dimana mereka tidak dapat membuat keputusan yang objektif. Penugasan oleh Kepala Satuan Kerja Audit Intern harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat dihindari terjadinya benturan kepentingan.
3. Objektivitas Auditor Intern tercermin dari laporan yang lengkap, objektif serta berdasarkan analisis yang cermat dan tidak memihak.
4. Untuk dapat memelihara objektivitas diperlukan antara lain:
   a. Rotasi secara berkala atas penugasan pekerjaan kepada para Auditor Intern.
   b. *Review* secara cermat atas laporan hasil audit serta prosesnya.
5. Auditor Intern tidak boleh menerima apapun yang dapat mempengaruhi penilaian Auditor secara profesional.

C. Kode Etik konsistensi, Auditor Intern
1. Kode Etik Auditor Internal adalah prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional yang harus dipatuhi oleh auditor intern baik secara individu maupun kelompok dalam melaksanakan kegiatan audit.
2. Tujuan Kode Etik Auditor Intern adalah untuk meningkatkan budaya etik dalam profesi audit intern, sehingga dapat mengemban tanggung jawab secara efektif.
3. Prinsip-prinsip Kode Etik Auditor Intern BRI Life sebagai berikut:
   a. Integritas
      Integritas auditor Intern membentuk keyakinan dan oleh karenanya menjadi dasar kepercayaan terhadap pertimbangan auditor internal.
   b. Objektivitas
      Auditor Intern menunjukkan objektivitas profesional pada level tertinggi dalam memperoleh, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diuji. Auditor Intern melakukan penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh secara tidak semestinya oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan.

B. Intern Auditor Objectivity
1. Intern Auditors must have an objective mental attitude, honest, impartial and without prejudice, do not submit their opinions to other parties and avoid themselves from possible conflicts of interest in conducting audits.
2. Intern Auditors may not have an interest in the objects or activities they examine and may not be placed in situations where they cannot make objective decisions. The assignment by the Head of the Intern Audit Work Unit must be done in such a way that a conflict of interest can be avoided.
3. The objectivity of the Intern Auditor is reflected in the reports that are complete, objective and based on careful and impartial analysis.
4. To be able to maintain objectivity required, such as:
   a. Periodic rotation of work assignments to Intern Auditors.
   b. Carefully review the audit report and process.
5. Intern Auditors may not accept anything that could affect the auditor's professional evaluation.

C. Intern Auditor Code of Conduct
1. The Intern Auditor Code of Ethics is the basic principle of personal and professional behavior that must be obeyed by intern auditors both individually and in groups in carrying out audit activities.
2. The purpose of the Intern Auditor Code of Ethics is to enhance the ethical culture in the intern audit profession, so that it can assume responsibilities effectively.
3. The principles of the BRI Life Intern Auditor Code of Ethics are as follows:
   a. Integrity
      The integrity of the Intern auditor forms confidence and is therefore the basis of trust in the consideration of the intern auditor.
   b. Objectivity
      Intern Auditors demonstrate professional objectivity at the highest level in obtaining, evaluating and communicating information about the activity or process being tested. Intern Auditors make a balanced assessment of all relevant matters and are not improperly influenced by personal or other parties' interest in giving consideration.

c. Kerahasiaan
Auditor Intern menghargai nilai dan kepemilikan informasi yang diterimanya dan tidak mengungkap informasi tersebut tanpa kewenangan yang sah, kecuali diharuskan oleh hukum atau profesi.
d. Kompetensi
Auditor Intern menerapkan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang diperlukan dalam memberikan jasa Audit Intern.

4. Komitmen Auditor Intern terhadap Kode Etik dinyatakan dengan menandatangani Deklarasi kode etik Auditor Intern dan harus diperbaharui setiap tahun.
5. Aturan perilaku yang menggambarkan norma-norma perilaku yang diharapkan dari auditor intern diatur dalam kebijakan audit intern.

D. Atribut Auditor Intern
Atribut Auditor Intern sebagai *Strategic Business Partner* adalah sebagai berikut:
1. Atribut Profesional (*Professional Attribute*).
   a. Berpikir kritis dengan menggunakan nalar dan logika dalam mengevaluasi informasi dan rekomendasi.
   b. Memiliki keahlian teknis (memahami proses bisnis, sektor industri asuransi, sektor terkait lainnya dan teknologi).
   c. Berpegang teguh pada aturan yang berlaku.
   d. Memiliki *sense of risk*.
2. Atribut Relasi (*Relational Attribute*).
   a. Memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif.
   b. Membangun dan menjaga hubungan kemitraan dengan *Auditee*.
3. Atribut Personal (*Personal Attribute*).
   a. Ketahanan etis (integritas, berani, jujur, akuntabilitas dan kepercayaan).
   b. Fokus pada hasil (manfaat atas kegiatan audit dalam meningkatkan produktivitas atau perbaikan, berorientasi pada bisnis dan *stakeholders*).
   c. Berpikiran terbuka.
   d. Proaktif, antusias dan dinamis.
   e. Independen & Objektif.

Partisipasi pada Perhimpunan Profesi

SKAI BRI Life belum berpartisipasi pada perhimpunan profesi sehingga informasi mengenai ini tidak dapat disampaikan.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Satuan Kerja Audit Intern Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, SKAI telah merampungkan penugasan audit melebihi Perencanaan Audit Tahunan (PAT) Tahun 2019 sebanyak 16 proyek, dari yang ditentukan sebelumnya yakni 11 proyek. Adapun rinciannya sebagai berikut:

c. Confidentiality
Intern Auditors respect the value and ownership of the information they receive and do not disclose the information without legal authority, unless required by law or profession.
d. Competency
Intern Auditors apply the knowledge, skills and experience needed in providing Intern Audit services.

4. The Intern Auditor's Commitment to the Code of Ethics is stated by signing the Declaration of the Intern Auditor's code of ethics and must be renewed annually.
5. Rules of behavior that describe the norms of behavior expected of Intern Auditors are governed by the intern audit policy.

D. Intern Auditor Attribute
The Intern auditor's attributes as a Strategic Business Partner are as follows:
1. Professional Attribute
   a. Think critically by using reason and logic in evaluating information and recommendations
   b. Having technical expertise (understanding business processes, the insurance industry sector, other related sectors and technology).
   c. Stick to the rules in force.
   d. Have a sense of risk.
2. Relational Attribute
   a. Having the ability to communicate effectively.
   b. M. Establish and maintain a partnership relationship with the Auditee.
3. Personal Attribute.
   a. Ethical resilience (integrity, courage, honesty, accountability and trust).
   b. Focus on results (benefits of audit activities in increasing productivity or improvement, towards businesses and stakeholders oriented).
   c. Open minded
   d. Proactive, enthusiastic and dynamic.
   e. Independent and Objective.

Participation in Professional Society

SKAI BRI Life has not participated in professional association so information about this cannot be conveyed.

Description of the Implementation of Intern Audit Work Activities in 2019

oughout 2019, SKAI has completed audit assignments of 16 projects exceeding the 2019 Annual Audit Planning (PAT) from the predetermined 11 projects. The details are as follows:

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

No	PAT Tahun 2019 2019 | Annual Audit Planning	Nomor Laporan Hasil Audit | Audit Report Number
	Regular Audit	
1	Divisi Penjualan Asuransi Korporasi I | Corporate Insurance Sales Division I	R.13-SKAI/SKAI/II/2019
2	Divisi Penjualan Asuransi Korporasi II | Corporate Insurance Sales Division II	R.12-SKAI/SKAI/II/2019
3	Divisi Penjualan Asuransi Syariah | Sharia Insurance Sales Division	R.21-SKAI/SKAI/III/2019
4	Divisi Dukungan Operasional Syariah | Sharia Operational Support Division	R.22-SKAI/SKAI/III/2019
5	Divisi Penjualan Bancassurance | Bancassurance Sales Division	R.46-SKAI/SKAI/V/2019
6	Divisi Center of Excellence | Center of Excellence Division	R.73-SKAI/SKAI/XI/2019
7	Divisi Asuransi Jiwa Kredit | Credit Life Insurance Division	R.47-SKAI/SKAI/VI/2019
8	Review BPO Unit Kerja | Work Unit BPO Review	R.58-SKAI/SKAI/VIII/2019
9	Divisi Underwriting | Underwriting Division	R.83-SKAI/SKAI/XII/2019
10	Divisi Layanan Pemegang Polis | Policy Holder Services Division	R.81-SKAI/SKAI/XII/2019
11	Divisi Klaim | Claim Division	R.01-SKAI/SKAI/I/2020
	Special Audit	
12	BRH Yogyakarta | BRH Yogyakarta	R.23-SKAI/SKAI/III/2019
13	BRH Lampung | BRH Lampung	R.32-SKAI/SKAI/V/2019
14	BRH Manado | BRH Manado	R.57-SKAI/SKAI/VII/2019
	Fraud Audit	
15	BRH Jakarta 02 | BRH Jakarta 02	R.65-SKAI/SKAI/X/2019
16	BRH Medan | BRH Medan	R.82-SKAI/SKAI/XII/2019

AKUNTAN PUBLIK

Laporan keuangan konsolidasian BRI Life untuk tahun buku 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) EY yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dengan biaya audit sebesar Rp6.254.000.000. Penunjukan KAP terebut telah memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

SISTEM DAN INFRASTUKTUR MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Pelaksanaan Manajemen Risiko

Pengelolaan manajemen risiko di lingkungan BRI Life dilaksanakan oleh Divisi Manajemen Risiko dibantu oleh Fungsi Manajemen Risiko yang ada di seluruh divisi (*Risk Champion*) yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara berkala setiap tiga bulan dalam satu tahun atau triwulanan, Perusahaan melakukan *assessment* terhadap risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.

Adapun tahapan dalam *Risk Assessment* sebagai berikut:

1. Penetapan parameter risiko untuk pelaksanaan *Risk Assessment/Self Assessment* pada awal tahun yang terdiri dari Risiko Inheren (Risiko yang melekat) dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR). Adapun parameter-parameter tersebut mencakup tujuh risiko yang dikelola BRI Life (Risiko

PUBLIC ACCOUNTANT'S

BRI Life's consolidated financial statements for fiscal year 2019 have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) EY that has been registered with the Financial Services Authority, with an audit fee of Rp6,254,000,000. The appointment of the Public Accounting Firm has taken into account the applicable provisions

SYSTEM AND INFRASTRUCTURE OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT

Implementation of Risk Management

Risk management in the BRI Life environment is carried out by the Risk Management Division assisted by the Risk Management Functions that exist in all divisions (Risk Champions) that have been determined previously. Periodically every three months in one year or quarterly, the Company conducts an assessment of the risks encountered by the Company.

The stages in the Risk Assessment are as follows:

1. Determination of risk parameters for the implementation of Risk Assessment/Self Assessment at the beginning of the year consisting of Inherent Risk and Quality of Risk Management Implementation (KPMR). The parameters include seven risks managed by BRI Life (Strategic Risk, Operational Risk, Asset

Strategi, Risiko Operasional, Risiko Aset dan Liabilitas, Risiko Kepengurusan, Risiko Tata Kelola, Risiko Dukungan Dana dan Risiko Asuransi)
2. Pengisian parameter *Risk Assessment/Self Assessment* yang dilakukan oleh seluruh Divisi
3. Hasil *Risk Assessment/Self Assessment* akan dikompilasi sehingga terbentuk nilai Profil Risiko Perusahaan
4. Hasil Profil Risiko dilaporkan kepada entitas utama dan disampaikan dalam forum *Risk Management Committee* di tingkat Direksi dan forum Komite Pemantau Risiko di tingkat Komisaris.

and Liability Risk, Management Risk, Governance Risk, Risk of Fund Supports and Insurance Risk)
2. Filling in the Risk Assessment/Self Assessment parameters conducted by all Divisions
3. The results of the Risk Assessment/Self Assessment will be compiled so that the Company Risk Profile value is established
4. The Risk Profile Results are reported to the main entity and submitted in the Risk Management Committee forum at the Board of Directors level and the Risk Monitoring Committee forum at the Commissioner level.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Personel Manajemen Risiko di lingkungan BRI Life memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko. Berikut uraiannya.

Risk Management Certification

Risk Management personnel within the BRI Life have Risk Management Certification. The following description.

Level Sertifikasi Certification Level	Jabatan	Jumlah Pegawai Number of Employees	Position
CRMO	Head of Risk Management	1	Head of Risk Management
	Wakil Kepala Divisi		Deputy Head of Division
	Kepala Bagian Manajemen Risiko	2	Head of Risk Management Dept
	Pelaksana	1	Staff
CRGP	Direksi	4	Directors
	Kepala Divisi	25	Head of Division
	Wakil Kepala Divisi	8	Deputy Head of Division
	Staf Khusus Komisaris	1	Special Staff of Commissioners

HASIL *REVIEW* ATAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

REVIEW RESULT OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Profil Risiko 2019

Risk Profile 2019

Modul Module	Nilai Pengujian (NP) Review Score (NP)	Bobot (B) Weight (B)	Gabungan (NP dan B) Total (NP and B)	Tingkat Risiko Risk Level
RISIKO KEPENGURUSAN I MANAGEMENT RISK	1,00	10%	0,10	Rendah I Low
RISIKO TATA KELOLA I GOVERNANCE RISK	1,12	15%	0,24	Sedang Rendah I Medium-Low
RISIKO STRATEGI I STRATEGY RISK	1,99	15%	2,34	Sedang Tinggi I Medium-High
Risiko Bawaan I Inherent Risk	2,16			
Manajemen dan Pengendalian I Management and Control	1,82			
RISIKO OPERASIONAL I OPERATIONAL RISKS	1,59	15%	0,97	Sedang Tinggi I Medium-High
Risiko Bawaan I Inherent Risk	1,60			
Manajemen dan Pengendalian I Management and Control	1,59			
RISIKO ASET DAN LIABILITAS I ASSET RISK AND LIABILITIES	1,50	20%	1,00	Sedang Rendah I Medium-Low
Risiko Bawaan I Inherent Risk	1,58			
Manajemen dan Pengendalian I Management and Control	1,42			
RISIKO ASURANSI I INSURANCE RISK	1,57	25%	1,52	Sedang Tinggi I Medium-High
Risiko Bawaan I Inherent Risk	1,61			

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**

Corporate Governance

Modul Module	Nilai Pengujian (NP) Review Score (NP)	Bobot (B) Weight (B)	Gabungan (NP dan B) Total (NP and B)	Tingkat Risiko Risk Level
Manajemen dan Pengendalian I Management and Control	1,53			
TOTAL NILAI RISIKO BERSIH I TOTAL NET RISK VALUE		100%	1,58	Sedang Tinggi I Medium-High
RISIKO DUKUNGAN DANA (PENDANAAN) I RISK OF FUND SUPPORT (FUNDING)				
KEMAMPUAN PERMODALAN I CAPITAL ADEQUACY	1,39	50%	1,87	
PENAMBAHAN PERMODALAN I ADDITIONAL CAPITAL	1,03	50%	1,57	
TOTAL NILAI RISIKO DUKUNGAN DANA I TOTAL NET RISK OF FUND SUPPORT				
TOTAL NILAI RISIKO BERSIH I TOTAL NET RISK VALUE	1,58		1,25	Sedang Rendah I Medium-Low
TOTAL NILAI RISIKO DUKUNGAN DANA I TOTAL RISK OF FUND SUPPORT	1,25		1,47	
TOTAL NILAI RISIKO KESELURUHAN I TOTAL OVERALL RISK VALUE		100%	1,47	Sedang Rendah I Medium-Low

Secara komposit nilai Profil Risiko BRI Life tahun 2019 sebesar **1,47** berada pada tingkat risiko **Sedang Rendah**. Nilai tersebut diperoleh dari hasil *Risk Assessment/Self Assessment* yang dilakukan setiap triwulan.

Adapun Risiko-risiko yang dikelola BRI Life meliputi:

1. Risiko Strategi
   Risiko Strategi adalah risiko yang muncul akibat kegagalan penetapan strategi yang tepat dalam rangka pencapaian sasaran dan target utama perusahaan.
2. Risiko Operasional
   Risiko Operasional adalah risiko yang muncul sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan perusahaan.
3. Risiko Aset dan Liabilitas
   Risiko Aset dan Liabilitas adalah risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas perusahaan.
4. Risiko Kepengurusan
   Risiko Kepengurusan adalah risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurusnya, yaitu direksi dan dewan komisaris, atau yang setara, yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.
5. Risiko Tata Kelola
   Risiko Tata Kelola adalah risiko yang muncul karena adanya potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*) perusahaan, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan perusahaan.

BRI Life's Composite Risk Profile value in 2019 is **1.47** at the **Medium to Low** risk level. This value is obtained from the results of the Risk Assessment/Self Assessment conducted every quarter.

Risks managed by BRI Life include:

1. Strategy Risk
   Strategic Risk is the risk that arises due to the failure to set the right strategy in order to achieve the company's main targets and targets.
2. Operational Risk
   Operational Risk is the risk that arises as a result of improper or failure of internal processes, people, information technology systems and or events that originate from outside the company environment.
3. Asset and Liability Risks
   Asset and Liability Risks are risks that arise as a result of the failure of the management of the company's assets and liabilities.
4. Management Risk
   Management Risk is the risk that arises as a result of the company's failure to maintain the best composition of its management, namely directors and commissioners, or equivalent, who have high competence and integrity.
5. Governance Risks
   Governance Risk is the risk that arises because of the potential failure in implementing good corporate governance, inaccurate management style, control environment, and the behavior of each party directly or indirectly involved with the company.

6. Risiko Dukungan Dana
   Risiko Dukungan Dana adalah risiko yang muncul akibat ketidakcukupan dana/modal yang ada pada perusahaan, termasuk kurangnya akses tambahan dana/modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana/modal yang tidak terduga.
7. Risiko Asuransi
   Risiko Asuransi adalah risiko kegagalan perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan atau penanganan klaim.

Sistem Penilaian Risiko

Sistem manajemen risiko yang diterapkan BRI Life meliputi tahapan identifikasi, pengukuran, evaluasi risiko, *treatment*/perlakuan risiko dan pemantauan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses manajemen risiko tersebut dilakukan terhadap faktor-faktor risiko kuantitatif maupun kualitatif yang berpengaruh secara signifikan terhadap BRI Life.

a. Identifikasi
   Identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh risiko, baik jenisnya dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha yang dapat menunjang atau menghambat BRI Life dalam mencapai tujuan/sasaran. Dalam mengidentifikasi risiko, pemangku risiko tidak hanya mempertimbangkan ancaman kerugian saja tetapi juga peluang yang bermanfaat bagi ketercapaian sasaran.
b. Pengukuran
   Sistem pengukuran Risiko digunakan untuk mengukur Eksposur Risiko BRI Life, yaitu dampak dan kemungkinan terjadinya risiko tersebut sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran dilakukan secara berkala baik untuk produk dan lini usaha maupun produk dan aktivitas bisnis.
c. Evaluasi Risiko
   Evaluasi risiko dilakukan dengan membandingkan hasil analisis risiko dengan kriteria risiko untuk menentukan apakah suatu risiko dapat diterima atau tidak. Hasil dari proses ini adalah prioritas risiko yang memerlukan *treatment*/perlakuan risiko dan juga jenis perlakuan yang akan dilakukan terhadap risiko tersebut.
d. *Treatment*/perlakuan risiko
   Treatment/perlakuan risiko dilakukan dengan mengidentifikasi, menyeleksi dan menerapkan tindaklanjut/perlakuan terhadap risiko-risiko yang tidak masuk ke dalam peringkat risiko yang dapat diterima atau ditolerir oleh perusahaan (hasil dari proses evaluasi risiko) dengan mempertimbangkan asas manfaat dan biaya. Perlakuan risiko dilakukan dalam bentuk penyempurnaan dan pelaksanaan pengendalian risiko.

6. Risk of Funds Support
   Risk of Funds Support is the risk that arises due to insufficient funds/capital available to the company, including the lack of additional access to funds/capital to cover unexpected losses or fund/capital needs.
7. Insurance Risk
   Insurance risk is the risk of a company's failure to meet obligations to the insured and policyholders as a result of the inadequacy of the risk selection process (underwriting), the determination of premiums (pricing), the use of reinsurance, and or handling claims.

Risk Assessment System

Risk management system implemented by BRI Life includes stages of identification, measurement, risk evaluation, risk treatment and monitoring in accordance with applicable regulations. The risk management process is carried out on quantitative and qualitative risk factors that significantly influence BRI Life.

a. Identification
   Risk identification is carried out by analyzing all risks, both the types and characteristics of the risks contained in each business activity that can support or hinder BRI Life in achieving its goals/targets. In identifying risks, risk stakeholders not only consider the threat of loss but also opportunities that are beneficial to the achievement of targets.
b. Measurement
   Risk measurement system is used to measure BRI Life's Risk Exposure, i.e. the impact and likelihood of such risk as a reference for controlling. Measurements are carried out regularly for products and business lines as well as products and business activities.
c. Risk Evaluation
   Risk evaluation is carried out by comparing the results of risk analysis with risk criteria to determine whether a risk is acceptable or not. The results of this process are risk priorities that require risk treatment and also the type of treatment that will be carried out on these risks.
d. Risk Treatment
   Risk treatment is carried out by identifying, selecting and implementing follow-up/treatment of risks that are not included in the risk rating that can be accepted or tolerated by the company (the results of the risk evaluation process) by considering the principle of benefits and costs. The risk treatment is carried out in the form of improvement and implementation of risk control.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

e. Pemantauan
BRI Life memiliki sistem dan prosedur pemantauan, antara lain mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur Risiko, toleransi Risiko, dan pelaksanaan rencana perlakuan risiko serta efektivitasnya. Pemantauan dilakukan baik oleh unit kerja pelaksana sebagai *Risk Owner* maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada Manajemen.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan telah melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan dengan melakukan *assessment*/ penilaian *Risk Maturity* yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko. Objek *assessment* meliputi Dewan Komisaris, Direksi sampai dengan tingkat Wakil Kepala Bagian memimpin.

Hasil dari *assessment Risk Maturity* memberikan gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan dan penerapan manajemen risiko perusahaan yang dapat diperbandingkan dengan periode sebelumnya. Hasil *assessment* juga dapat memberikan sejumlah masukan untuk meningkatkan pencapaian pada tahap berikutnya.

Tingkat maturitas pelaksanaan dan penerapan manajemen risiko pada tahun 2019 yaitu berada pada level *Repeatable* atau menengah dengan skor **3,81**, dengan uraian sebagai berikut:

- Manajemen Risiko telah memiliki standar di mana perusahaan telah memiliki Kebijakan tentang Ketentuan Umum Manajemen Risiko (KUMR) dan Kebijakan tentang Parameter Limit Risiko
- Terdapat prinsip-prinsip tertulis disertai pelatihan dasar bagi para *Risk Champion* (Fungsi Manajemen Risiko di masing-masing unit kerja) dan sebanyak 80% (delapan puluh persen) karyawan di Divisi Manajemen Risiko telah memiliki sertifikasi tingkat dasar sampai tingkat lanjutan di bidang Manajemen Risiko
- Pemimpin eksekutif memberi pandangan terhadap risiko yang dihadapi oleh organisasi secara keseluruhan, yang disampaikan melalui Rapat *Risk Management Committee* (RMC) yang beranggotakan Direksi dan Kepala Divisi minimal 4 (empat) kali dalam 1 tahun.
- Peran aktif Dewan Komisaris dalam implementasi manajemen risiko berupa rapat rutin Komite Pemantau Risiko minimal 1 (satu) kali dalam sebulan dengan beberapa Divisi membahas *risk issue* di perusahaan.

e. Monitoring
BRI Life has monitoring systems and procedures, including monitoring the amount of risk exposure, risk tolerance, and implementing the risk treatment plan and its effectiveness. Monitoring is carried out both by the implementing work unit as the Risk Owner and by the Risk Management Work Unit. The results of monitoring are presented in periodic reports that are submitted to Management.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company has evaluated the effectiveness of the Company's risk management system by conducting a Risk Maturity assessment conducted by the Risk Management Division. The object of assessment includes the Board of Commissioners, the Board of Directors up to the level of Section Deputy Head in charge.

The results of the Risk Maturity assessment provide an overview of the level of achievement of the implementation and application of company risk management that can be compared with the previous period. The results of the assessment can also provide a number of inputs to improve achievement in the next stage.

Maturity level of the implementation and application of risk management in 2019 is at the level of Repeatable or medium with a score of **3.81**, with the following description:

- Risk Management has a standard where the company has a Policy on General Conditions of Risk Management (KUMR) and a Policy on Risk Limit Parameters
- There are written principles followed by basic training for Risk Champions (Risk Management Functions in each work unit) and as many as 80% (eighty percent) of employees in the Risk Management Division already have a basic level certification to an advanced level in the field of Risk Management.
- The executive leader gives insights of the risks faced by the organization as a whole, which is conveyed through the Risk Management Committee (RMC) Meeting which consists of Directors and Division Heads at least 4 (four) times in 1 year.
- The active role of the Board of Commissioners in implementing risk management is in the form of regular Risk Monitoring Committee meetings at least once a month with several Divisions discussing risk issues in the company.

UPAYA PENGELOLAAN RISIKO

Perusahaan selalu berupaya untuk mengelola risiko tersebut agar tidak menimbulkan dampak yang besar yang dapat menganggu jalannya kegiatan usaha BRI Life. Pengelolaan manajemen risiko tersebut dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian dan pertimbangan yang matang.

RISK MANAGEMENT EFFORTS

The Company always strives to manage risks so as not to cause a large impact that might bring BRI Life's business activities into disruption. The risk management is carried out with the principle of prudence and careful consideration.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN (SPI)

- Sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional
- Kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *internal control framework*)
- Hasil *review* atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.

INTERNAL CONTROL SYSTEM (SPI)

- Internal control systems, including financial and operational controls
- Compliance with the internal control system with an internationally recognized framework (COSO - internal control framework)
- Results of a review of the implementation of the internal control system in the financial year.

LEGAL

BRI Life memiliki unit yang mengurusi legal yang dijalankan oleh Divisi Kepatuhan dan Legal di bawah Direktorat MSDM & Kepatuhan. Berdasarkan peraturan Perusahaan, Struktur Organisasi Divisi Kepatuhan dan Legal BRI Life, terbagi menjadi dua bagian yaitu Bagian Advis dan Pengkajian dan Bagian Litigasi.

Dalam menjalankan tugasnya, Bidang Legal memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Menatakerjakan legalitas perusahaan
2. Menganalisa dan melakukan verifikasi (dari sisi hukum) terhadap setiap dokumen perjanjian yang ditandatangani oleh Direksi/Penerima Kuasa
3. Menangani berbagai masalah hukum yang dihadapi oleh Perusahaan, baik internal maupun eksternal, melalui koordinasi dengan Konsultan Hukum
4. Memberikan nasihat/pendapat Hukum, baik secara lisan maupun tulisan, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

LEGAL

BRI Life has a legal entity unit that is run by the Compliance and Legal Division under the Directorate of HRM & Compliance. Based on company regulations, BRI Life's Compliance and Legal Division Organizational Structure is divided into two parts, namely the Legal Advice and Assessment Section and the Litigation Section.

In carrying out its duties, the Legal Division has the following functions:

1. Managing company legality
2. Analyzing and verifying (from the legal side) on each document of agreement signed by the Directors/Others with the Power of Attorney
3. Handling various legal problems encountered by the Company, both internal and external, through coordination with Legal Consultants
4. Providing legal advice/opinions, both orally and in writing, should the Company needs one.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Organisasi dan Kebijakan

Organization and Policy

Struktur Organisasi Divisi Kepatuhan & Legal
Organizational Structure of the Compliance & Legal Division
PT Asuransi BRI Life

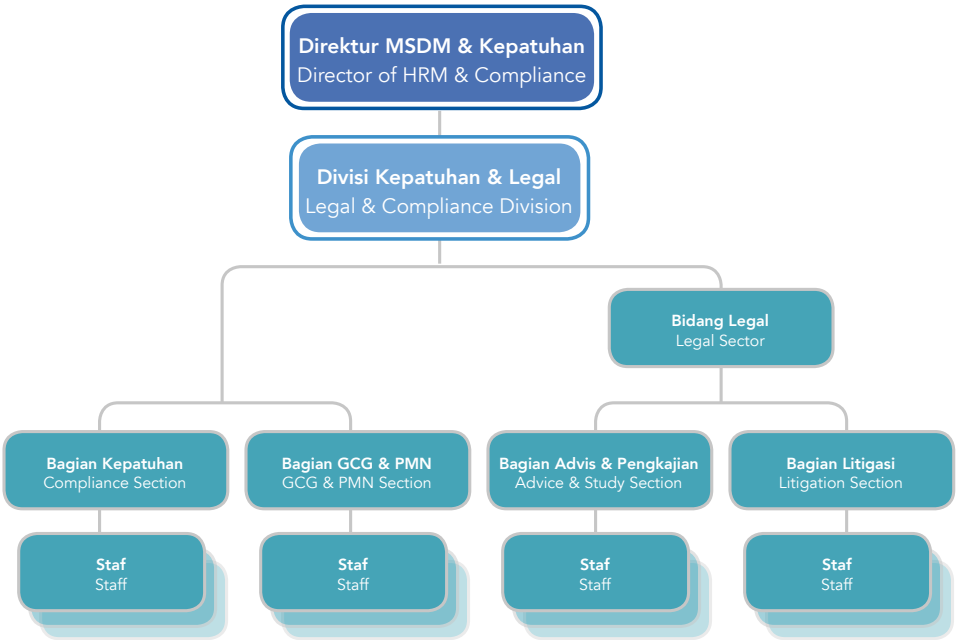

Untuk bisa menjalankan fungsinya, Perusahaan memiliki kebijakan yang telah ditetapkan. Kebijakan di Bidang Legal pada Tahun 2019 adalah sebagai berikut

a. Kebijakan yang dikeluarkan di bidang Legal pada tahun 2019 adalah Surat Edaran NOSE: S.015 /DIR/KPL/VII/2019 tanggal 3 Juli 2019 tentang Penulisan Komparisi PT Asuransi BRI Life

b. Penyusunan surat keterangan dan surat edaran yang dapat mendukung kebijakan di bidang legal.

In order to carry out its functions, the Company has had legal policy. Policies in the Legal Sector in 2019 are as follows

a. The policy issued in the Legal sector in 2019 is the NOSE Circular Letter: S.015/DIR/KPL/VII/2019 dated July 3, 2019 concerning Writing of the Comparison of PT Asuransi BRI Life

b. Compilation of Decision on Circular Letter.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

Selama Tahun 2019, terdapat Gugatan Perdata sebagai berikut:

- Pokok perkara ialah penolakan klaim
- Pihak Penggugat adalah Ahli Waris (sebagai nasabah produk asuransi jiwa ajisaka prima syariah)
- Pihak Tergugat adalah Koperasi Mitra Sejati BRI Life
- Status penyelesaian gugatan perdata melalui Perdamaian dengan Akta Damai No.33/Pdt.G/2019/PNKla tanggal 28 Oktober 2019

IMPORTANT CASES ENCOUNTERED BY COMPANY, SUBSIDIARIES, MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

During 2019, there was Civil Lawsuit as follows:

- The subject matter is rejection of a claim
- The Plaintiff is inheritor (as a customer of Ajisaka prima Sharia life insurance products)
- The Defendant is BRI Life Mitra Sejati's Cooperative
- Status of settlement of civil lawsuits through peaceful reconciliation with Deed No.33/Pdt.G/2019/PNKla dated October 28, 2019

- Risiko yang dihadapi adalah Risiko Operasional dengan nilai nominal sebesar Rp294.235.000.

- Risks for the Company is categorised as Operational Risks with a nominal value of Rp294,235,000.

Pokok Perkara Subject Matter	Penggugat Plaintiff	Tergugat Defendant	Status Penyelesaian Settlement Status	Nilai Perkara Claim Value	Risiko yang Dihadapi BRI Life Risk of BRI Life
Penolakan klaim Tanggal 13 Agustus 2018: ahli waris mengajukan gugatan klaim meninggal dunia Tgl 30 Oktober 2018: BRI Life melakukan penundaan klaim Tgl 28 Nov 2018: BRI Life melakukan investigasi klaim lanjutan Tgl 29 Nov 2018: BRI Life menolak klaim karena Ybs sudah sakit sebelum masuk asuransi Rejection of Claim August 13, 2018: the inheritors filed a death claim October 30, 2018: BRI Life suspended claims 28 November 2018: BRI Life investigated further claims 29 Nov 2018: BRI Life rejected the claim because the person concerned was already sick before taking up insurance	Ahli Waris (sebagai nasabah produk asuransi jiwa ajisaka prima syariah) Inheritor (as customer of Ajisaka Prima Sharia Life Insurance)	Koperasi Mitra Sejati BRI Life BRI Life Mitra Sejati's Cooperative	Status penyelesaian gugatan perdata melalui Perdamaian dengan Akta Damai No.33/ Pdt.G/2019/PNKla tanggal 28 Oktober 2019 Status of settlement of civil lawsuits through peaceful reconciliation with Deed No.33/ Pdt.G/2019/PNKla dated October 28, 2019	Rp709.000.000 Rp709,000,000	Risiko yang dihadapi adalah Risiko Operasional dengan nilai nominal sebesar Rp294.235.000 Risk encountered is operational risk with nominal value of Rp294,235,000

SANKSI ADMINISTRASI

Selama Tahun 2019, tidak terdapat sanksi administrasi yang material, yang memberikan pengaruh terhadap kelangsungan usaha dan juga tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi BRI Life dari otoritas terkait.

ADMINISTRATION SANCTIONS

During 2019, there were no material administrative sanctions, which affect business continuity. There is also no administrative sanctions imposed on BRI Life's Board of Commissioners and Directors members from the relevant authorities.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Untuk informasi dan data Perusahaan dapat menghubungi alamat dan nomor telepon di bawah ini:

BRI Life
Graha Irama Lt. Mezzanine
Jl. H.R.Rasuna Said Blok X-1 Kav 1 & 2 Jakarta 12950
Call Center: 1500-087
Telepon: (021) 526-1260, 526-1261
Fax: (021) 526-1258, 526-1472
Email: cs@brilife.co.id

BRI Life SYARIAH
Divisi Syariah, Graha Irama Lt. 2
Jl. H.R.Rasuna Said Blok X-1 Kav 1 & 2 Jakarta 12950
Telepon: (021) 526-14341
Fax: (021) 526-1469

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

For further inquiries on Company's Information and Dat, feel free to contact the following address and telephone number

BRI Life
Graha Irama Mezzanine Floor
Jl. H.R.Rasuna Said Blok X-1 Kav 1 & 2 Jakarta 12950
Call Center: 1500-087
Phone: (021) 526-1260, 526-1261
Fax: (021) 526-1258, 526-1472
Email: cs@brilife.co.id

BRI Life SYARIAH
Divisi Syariah, Graha Irama 2nd Floor
Jl. H.R.Rasuna Said Blok X-1 Kav 1 & 2 Jakarta 12950
Phone: (021) 526-14341
Fax: (021) 526-1469

KODE ETIK

BRI Life memiliki Kode Etik sebagai salah satu bentuk komitmen dalam menjalankan fungsi kepatuhan dan menjadi pedoman perilaku seluruh Insan BRI Life dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Kode Etik merupakan dasar dan landasan bagi organ Perusahaan serta jajaran di bawahnya dalam membuat keputusan. Seluruh tindakan yang diambil oleh tiap-tiap Insan BRI Life, harus dilandasi dengan etika yang tinggi dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan serta ketentuan perusahaan.

Pedoman Kode Etik yang telah disusun berisi Etika Bisnis Perusahaan dan Etika Kerja Insan Perusahaan yang disusun dalam rangka mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten sesuai dengan nilai dan budaya Perusahaan guna mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Kode Etik ini berlaku bagi seluruh Insan BRI Life. Pokok-pokok Kode Etik yang telah diatur oleh BRI Life terdiri dari sembilan aspek yaitu sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Hukum dan Kebijakan Perusahaan
   Seluruh Insan BRI Life berkomitmen untuk mematuhi Peraturan Perundang-undangan dan Kebijakan Internal yang berlaku di Perusahaan dalam segala aktivitas bisnis perusahaan.

2. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
   Seluruh Insan BRI Life berkomitmen dalam menjaga hubungan yang baik dengan Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan integritas, perilaku etis, dan hubungan saling percaya.

CODE OF CONDUCT

BRI Life has a Code of Ethics as a form of commitment in carrying out the compliance function and serves as a code of conduct for all BRI Life Individuals in carrying out their duties and responsibilities. The Code of Ethics is the basis and foundation for the Company's organs and ranks in making decisions. All actions taken by each BRI Life Personnel must be based on high ethics and in compliance with the laws and regulations as well as company regulations.

The Code of Ethics Guidelines that have been compiled contains the Company's Business Ethics and the Work Ethics of Company Personnel that are prepared in order to influence, shape, regulate, and adapt behavior so that consistent outputs are achieved in accordance with the Company's values and culture in order to achieve the Company's Vision and Mission. This Code of Ethics applies to all BRI Life Persons. The main points of the Code of Ethics that have been regulated by BRI Life consist of nine aspects, as follows:

1. Compliance with Law and Company Policy
   All BRI Life Individuals are committed to complying with the Regulations and Internal Policies that apply in the Company in all business activities of the company.

2. Relationships with Stakeholders
   All BRI Life Individuals are committed to maintaining good relationships with stakeholders based on integrity, ethical behavior, and trusting relationships.

3. Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan Hidup
   Seluruh Insan BRI Life berkomitmen menjunjung tinggi nilai-nilai masyarakat setempat (*local wisdom*) dan memberikan manfaat serta mendukung pelestarian lingkungan hidup di mana perusahaan menjalankan kegiatan usahanya.

4. Hubungan Perusahaan dengan Insan BRI Life
   Seluruh Insan BRI Life berkomitmen untuk memperlakukan setiap Insan BRI Life dengan baik, objektif, transparan, adil dan setara.

5. Kerahasiaan Informasi BRI Life
   Seluruh Insan BRI Life berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan seluruh data perusahaan dan informasi terkait data Pemegang Polis/Tertanggung dari pihak luar yang tidak berwenang. Penerapan hal tersebut diwujudkan dalam bentuk komitmen sebagai berikut:
   a. BRI Life berkomitmen menjaga kepercayaan nasabah dengan menjaga kerahasiaan data nasabah (data Pemegang Polis/Tertanggung) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
   b. Seluruh Insan BRI Life berkomitmen menjaga kerahasiaan data perusahaan dengan tidak menyampaikan informasi internal Perusahaan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

6. Integritas dan Akurasi Pelaporan Keuangan Perusahaan
   BRI Life berkomitmen untuk menyusun laporan keuangan perusahaan yang tepat, akurat, lengkap, jelas dan dapat dipertanggung jawabkan kepada Manajemen, Pemegang Saham, *Regulator*, dan Pihak yang berkepentingan lainnya.

7. Benturan kepentingan
   BRI Life berkomitmen untuk menerapkan kebijakan penanganan benturan kepentingan yang mengikat insan BRI Life dalam rangka mencegah adanya tindak pidana korupsi dan praktik kolusi, serta nepotisme di lingkungan perusahaan.

8. Kontribusi dan Aktivitas Politik
   BRI Life berkomitmen untuk tidak memperkenankan dana, fasilitas dan sumber daya perusahaan untuk disumbangkan kepada dan atau digunakan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan politik atau usaha sejenis lainnya.

9. Anti Gratifikasi
   Seluruh Insan BRI Life berkomitmen untuk tidak memberi/meminta dan/atau menerima hadiah atau imbalan apapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Relations with the Community and the Environment
   All BRI Life Individuals are committed to upholding the values of the local community (local wisdom) and providing benefits and supporting environmental preservation where the company runs its business activities.

4. Company Relations with BRI Life Personnel
   All BRI Life Individuals are committed to treating every BRI Life Individual with good, objective, transparent, fair and equal treatment.

5. Confidentiality of BRI Life Information
   All BRI Life Individuals are committed to maintaining the confidentiality of all company data and information related to Policy Holder/Insured data from unauthorized outsiders. The application of this is manifested in the form of commitments as follows:
   a. BRI Life is committed to maintaining customer trust by maintaining the confidentiality of customer data (Policy Holder/Insured data) in accordance with applicable regulations.
   b. All BRI Life Individuals are committed to maintaining the confidentiality of company data by not submitting Company internal information to non-related parties.

6. Integrity and Accuracy of Corporate Financial Reporting
   BRI Life is committed to preparing accurate, accurate, complete, clear and accountable corporate financial reports to Management, Shareholders, Regulators and other interested parties.

7. Conflict of interest
   BRI Life is committed to implementing policies to handle conflicts of interest that bind BRI Life's people in order to prevent the occurrence of criminal acts of corruption and collusion practices, as well as nepotism within the company.

8. Political Contributions and Activities
   BRI Life is committed not to allow corporate funds, facilities and resources to be donated to and or used by parties involved in political activities or other similar businesses.

9. Anti-Gratuity
   All BRI Life Individuals are committed not to give/request and/or accept any gifts or rewards that are not in accordance with the applicable laws and regulations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Tujuan Kode Etik

Salah satu tujuan penerapan Kode Etik ialah menciptakan Insan yang bekerja secara profesional dan beretika. Selain itu, implementasi kode etik di lingkungan BRI bertujuan untuk lima alasan. Pertama, menciptakan lingkungan kerja yang baik dan kondusif sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja perusahaan. Kedua, membina hubungan baik dengan komunitas setempat, di mana BRI Life menjadi bagian di dalamnya untuk menunjang kesuksesan dan kemajuan Perusahaan dalam jangka panjang.

Ketiga, menjaga reputasi BRI Life. Keempat, memberikan pedoman etika bagi insan BRI Life dalam melaksanakan tugas, kewenangan, kewajiban dan tanggung jawabnya. Yang terakhir yakni meningkatkan *awareness* Insan BRI Life dalam budaya kerja dan sadar risiko akan budaya kepatuhan bagi semua insan BRI Life.

Purpose of the Code of Ethics

One of the goals of implementing the Code of Ethics is to create individuals who work professionally and ethically. In addition, the implementation of the code of ethics in the BRI environment aims for five reasons. First, creating a good and conducive work environment so that it can encourage an increase in company performance. Second, fostering good relations with the local community, where BRI Life is a part of it to support the Company's success and progress in the long term.

Third, safeguarding BRI Life's reputation. Fourth, provide ethical guidelines for BRI Life's people in carrying out their duties, authorities, obligations and responsibilities. The last one is increasing the awareness of BRI Life's people in the work culture and risk compliance culture for all BRI Life's people.

Pernyataan Kode Etik

Kode Etik Perusahaan berlaku bagi seluruh insan BRI Life di seluruh jenjang organisasi perusahaan. Penerapan Kode Etik Perusahaan secara terus menerus dan berkesinambungan dalam bentuk sikap, perbuatan, komitmen dan ketentuan mendukung terciptanya budaya kerja perusahaan. Selain itu, seluruh insan BRI Life diwajibkan secara tertulis untuk menyatakan kepatuhannya atas kode etik ini. Pernyataan Kepatuhan yang ditandatangani merupakan salah satu syarat kelanjutan hubungan kerja dengan BRI Life.

Statement of Code of Ethics

The Company's Code of Ethics applies to all BRI Life people at all levels of the organization. The implementation of the Company's Code of Ethics continuously and on going in the form of attitudes, actions, commitments and provisions supports the creation of a corporate work culture. In addition, all BRI Life personnel are required in writing to declare their compliance with this code of conduct. The signed Compliance Statement is a condition for the continuation of the working relationship with BRI Life.

Bentuk Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Kode Etik BRI Life telah disebarluaskan disosialisasikan dan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris beserta komite-komitenya, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi, serta seluruh karyawan BRI Life. Penyebarluasan dan Sosialisasi atas Kode Etik Perusahaan ditujukan agar kesadaran dan pemahaman Insan BRI Life terhadap perilaku-perilaku yang sesuai dengan peraturan meningkat.

Penyebaran dan Sosialisasi Kode Etik Perusahaan dijalankan oleh Divisi Kepatuhan & Legal kepada setiap pegawai/tenaga penjualan yang baru bergabung dengan BRI Life. Selama Tahun 2019, Perseroan telah melakukan sosialisasi Kode Etik Perusahaan sebanyak 38 kali dengan total jumlah peserta sebanyak 1.200 peserta. Berikut rinciannya.

Form of Dissemination and Dissemination of the Company Code of Ethics

BRI Life's Code of Ethics has been disseminated and disseminated and communicated to the Board of Commissioners and its committees, Directors and officials one level below the Board of Directors, and all BRI Life employees. Dissemination and outreach of the Company's Code of Ethics is aimed at increasing the awareness and understanding of BRI Life's Staff towards behaviors that comply with regulations.

The Dissemination and Dissemination of the Company's Code of Ethics is carried out by the Compliance & Legal Division to every employee/sales force who has just joined BRI Life. During 2019, the Company has socialized the Company's Code of Ethics 38 times with a total number of 1,200 participants. Here are the details.

No	Peserta Participants	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Bancassurance Financial Advisor (BFA)	822
2	Tenaga Penjualan Agency	275
3	Bancassurance Area Manager (BAM)	7
4	Telesales Officer (Credit)	79
5	Telesales Officer (Saving)	17
	Total	**1.200**

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

BRI Life menerapkan pemberian sanksi bagi setiap karyawan dan tenaga penjual yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku. Perusahaan telah menetapkan jenis sanksi yang akan diberikan kepada keduanya, berikut rinciannya.

Sanksi terhadap Karyawan:
- Peringatan tertulis
- Pemutusan hubungan kerja

Sanksi terhadap Tenaga Penjualan:
- Peringatan tertulis
- Pelaporan pelanggaran Tenaga Pemasar kepada AAJI untuk dimasukkan ke dalam Daftar Tenaga Pemasaran Bermasalah dan atau untuk dilakukan pencabutan sertifikasi keagenan
- Penonaktifan Tenaga Pemasar sementara (*skorsing*)
- Pengakhiran Perjanjian Keagenan

Jumlah Pelanggaran

Selama Tahun 2019 tidak ada sanksi pelanggaran Kode Etik Perusahaan, baik yang dilakukan oleh karyawan atau pun tenaga penjual.

Sanctions for Violation of the Code of Ethics

BRI Life applies sanctions for every employee and salesperson who violates the applicable regulations. The company has determined the types of sanctions to be imposed on both of them, along with the details.

Sanctions Against Employees:
- Written warning
- Work termination

Sanctions on Sales Force:
- Written warning
- Reporting violations of Marketing Staff to AAJI to be included in the List of Troubled Marketing Personnel and or to revoke agency certification
- Suspension of temporary marketers
- Termination of Agency Agreement

Number of Violations

During 2019 there were no sanctions for violating the Company's Code of Ethics, whether committed by employees or salespeople.

WHISTLE BLOWING SYSTEM/ PELAPORAN PELANGGARAN

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

BRI Life telah mengatur cara penyampaian laporan pelanggaran yang dapat dilakukan oleh seluruh pihak, baik pihak internal maupun pihak eksternal kepada Peruahaan. BRI Life memiliki tiga media untuk melaporkan pelanggaran, yakni:
- SMS atau Whatsapp dengan nomor: 081213188855
- Email: Whistle.blower@brilife.co.id
- Website BRI Life pada menu GCG Online

WHISTLE BLOWING SYSTEM/REPORT OF VIOLATION

How to Submit a Violation Report

BRI Life has arranged how to submit reports of violations that can be done by all parties, both internal and external parties, to the Company. BRI Life has three media to report violations, namely:

- SMS or Whatsapp with number: 081213188855
- Email: Whistle.blower@brilife.co.id
- BRI Life website on the GCG Online menu

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**
Corporate Governance

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Dalam rangka perlindungan bagi *Whistleblower*, BRI Life akan menjaga kerahasiaan informasi yang dilaporkan dan hanya akan menggunakan informasi tersebut sebagai sumber informasi awal dalam proses investigasi tanpa mengungkapkan identitas pelapor.

Protection for Whistleblowers

In order to protect Whistleblowers, BRI Life will maintain the confidentiality of the information reported and will only use that information as a source of initial information in the investigation process without disclosing the identity of the informer.

Penanganan Pengaduan

BRI Life telah menyusun mekanisme penanganan pengaduan. Setiap laporan akan diterima dan dikelola Divisi Kepatuhan & Legal untuk selanjutnya dilaporkan kepada Direktur Utama melalui Direktur Kepatuhan. Untuk laporan indikasi pelanggaran yang memerlukan investigasi/pemeriksaan khusus, maka setelah mendapat persetujuan Direktur Kepatuhan & Legal akan diteruskan kepada Satuan Kerja Audit Intern untuk dilakukan investigasi/pemeriksaan khusus.

The handling of complaints

BRI Life has established a complaint handling mechanism. Each report will be received and managed by the Compliance & Legal Division to be subsequently reported to the President Director through the Compliance Director. For reports on indications of violations that require special investigation/inspection, after obtaining approval from the Director of Compliance & Legal, it will be forwarded to the Intern audit Work Unit for special investigation/inspection.

Pengelola Pengaduan

Berdasarkan kebijakan Perusahaan, laporan *whistleblowing system* dikelola oleh Divisi Kepatuhan & Legal.

Complaints Manager

Based on Company policy, the whistleblowing system report is managed by the Compliance & Legal Division.

Sosialisasi WBS

Divisi Kepatuhan & Legal melakukan sosialisasi *whistleblowing system* Perusahaan kepada setiap karyawan dan tenaga penjualan yang baru bergabung dengan BRI Life. Selama Tahun 2019, Perusahaan telah melakukan sosialisasi Kode Etik Perusahaan sebanyak 38 kali dengan total jumlah peserta sebanyak 1.200 peserta. Berikut rinciannya.

WBS socialization

The Compliance & Legal Division disseminates the Company's whistleblowing system to every employee and sales force who has just joined BRI Life. During 2019, the Company has socialized the Company's Code of Ethics 38 times with a total number of 1,200 participants. Here are the details.

No	Peserta | Participants	Jumlah Peserta | Total Participants
1	Bancassurance Financial Advisor (BFA)	822
2	Tenaga Penjualan Agency	275
3	Bancassurance Area Manager (BAM)	7
4	Telesales Officer (Credit)	79
5	Telesales Officer (Saving)	17
Total		**1.200**

Jumlah Pengaduan Tahun 2019

Selama Tahun 2019, Jumlah pengaduan *whistleblowing system* sebanyak 38 laporan yang diterima, dengan laporan paling banyak diterima pada bulan Januari 2019 sebanyak tujuh laporan. Berikut rinciannya.

Number of complaints in 2019

During 2019, the number of whistleblowing complaints was 38 reports, with the most reports received in January 2019 of seven reports. Here are the details.

No	Bulan Month	Jumlah Laporan Number of Reports
1	Januari	7
2	Februari	4
3	Maret	4
4	April	3
5	Mei	5
6	Juni	1
7	Juli	1
8	Agustus	2
9	September	1
10	Oktober	4
11	November	4
12	Desember	2
	Total	**38**

Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku

Dari 38 laporan tersebut, sebagian laporan sudah selesai diproses dan sebagian lainnya masih dalam proses, dengan rincian sebagai berikut.

Sanctions/follow-up on complaints that have been processed in the financial year

Of the 38 reports, some reports have been processed and some others are still in process, with the following details.

Status Status	Jumlah Laporan Number of Reports
Selesai Diproses I Resolved	22
Masih dalam Proses I In the Process	16
Total	**38**

PEMBERIAN DANA KEGIATAN POLITIK

BRI Life telah mengatur pemberian dana kegiatan politik di dalam Pedoman Kode Etik (*Code Of Conduct*) Perusahaan. BRI Life berkomitmen untuk tidak memperkenankan dana, fasilitas dan sumber daya perusahaan untuk disumbangkan kepada dan atau digunakan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan politik atau sejenis lainnya.

Insan BRI Life menjunjung tinggi etika untuk tidak mengontribusikan waktu, uang atau sumber daya pribadinya bagi aktivitas politik adalah sebagai berikut:

1. Menjadi anggota terdaftar sebagai anggota, fungsionaris atau pengurus partai politik dan calon atau anggota legislatif.
2. Ikut serta dalam kampanye politik, penggalangan dana politik atau untuk tujuan partisipasi politik.
3. Melakukan kegiatan partai politik atau kegiatan sejenis lainnya.

FUNDING OF POLITICAL ACTIVITIES

BRI Life has arranged funding for political activities in the Code of Conduct of the Company. BRI Life is committed not to allow corporate funds, facilities and resources to be donated to and or used by parties involved in political or other similar activities.

BRI Life's people uphold the ethics of not contributing their time, money or personal resources for political activities are as follows:

1. Become registered member, functionary or management of political parties and candidates or legislative members.
2. Participate in political campaigns, political fundraising or for the purpose of political participation.
3. Performing political party activities or other similar activities.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

PROGRAM ANTI KORUPSI

BRI Life telah mengatur kebijakan terkait Program Anti Korupsi sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk menjaga benturan kepentingan yang mengikat insan BRI Life dalam rangka mencegah adanya tindak pidana korupsi dan praktik kolusi serta nepotisme dilingkungan BRI Life. Insan BRI Life menjunjung tinggi etika untuk tidak meminta atau menerima hadiah dan juga imbalan apa pun untuk memperkaya diri pribadi maupun keluarganya.

ANTI-CORRUPTION PROGRAM

BRI Life has prepared policies related to the Anti-Corruption Program as a form of the Company's commitment to maintain conflicts of interest that bind BRI Life's people in order to prevent corruption and collusion and nepotism practices within the BRI Life environment. BRI Life's people uphold the ethics of not asking for or accepting gifts and any rewards for enriching themselves and their families.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Dasar Hukum Penyusunan

Dasar hukum penyusunan kebijakan gratifikasi BRI Life ialah Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi BRI Life Nomor: S.03-DEKOM/VII/2017 dan Nomor: S.134-DIR/KEP/GCG/VII/2017 tanggal 31 Juli 2017, tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi BRI Life.

Prinsip Dasar Gratifikasi

Dalam menjalankan kebijakan gratifikasi, Perusahaan memiliki tujuh prinsip yang harus dipatuhi agar kebijakan tersebut berjalan secara efektif. Ketujuh prinsip tersebut diuraikan sebagai berikut.

GRATIFICATION POLICY

Legal Basis of Policy

The legal basis for BRI Life's gratification policy is a Joint Decree of the BRI Life Board of Commissioners and Directors Number: S.03-DEKOM/VII/2017 and Number: S.134-DIR/KEP/GCG/VII/2017 dated July 31, 2017, concerning BRI Life's Gratification Control Guidelines.

Principles of Gratification

In carrying out the gratification policy, the Company has seven principles that must be obeyed in order for the policy to be carried out effectively. The seven principles are described as follows.

No.	Prinsip Principle	Uraian	Description
1	Transparansi Transparency	Prinsip transparansi tercermin dari adanya mekanisme atas penerimaan gratifikasi kepada Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) BRI Life. Mekanisme pelaporan tersebut merupakan sarana bagi Insan BRI Life untuk menguji dan menjamin keabsahan penerimaan-penerimaan yang diperoleh dalam kaitan dengan jabatannya selaku Insan BRI Life	The principle of transparency is reflected in the existence of a mechanism for accepting gratuities to the BRI Life Gratuity Control Unit (UPG). The reporting mechanism is a means for BRI Life Personnel to test and guarantee the validity of receipts obtained in connection with their position as BRI Life Personnel
2	Akuntabilitas Accountability	Prinsip akuntabilitas bagi pelapor gratifikasi diimplementasikan sebagai bentuk kewajiban dari Insan BRI Life yang telah diberikan amanah untuk menjalankan tugas dan kewenangan dalam jabatan yang diembannya untuk tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun terkait dengan jabatannya. Selain itu, Insan BRI Life diwajibkan melaporkan kepada UPG BRI Life dalam hal terdapat penerimaan gratifikasi yang dianggap suap. Sedangkan prinsip akuntabilitas bagi UPG BRI Life tercermin dalam hal UPG menjalankan tugasnya untuk menerima hingga menetapkan status kepemilikan Gratifikasi. UPG BRI Life memiliki kewajiban untuk menentukan status kepemilikan gratifikasi paling lambat 30 hari kalender sejak laporan dari pelapor gratifikasi diterima oleh UPG BRI Life	The principle of accountability for gratuities receipient is implemented as a form of obligation from BRI Life Individuals who have been given the mandate to carry out their duties and authorities in their positions to not accept gifts in any form related to their position. In addition, BRI Life Personnel are required to report to UPG BRI Life in the event that there is a receipt of gratuity that is considered a bribe. Whereas the principle of accountability for UPG BRI Life is reflected in the fact that UPG carries out its duties to accept and determine ownership status of Gratuities. BRI Life UPG has the obligation to determine gratification ownership status no later than 30 calendar days after the report from the gratuity receiver is received by UPG BRI Life

No.	Prinsip Principle	Uraian	Description
3	Kepastian Hukum Legal Certainty	Prinsip kepastian hukum tercermin pada UPG BRI Life dalam menjalankan tugasnya dengan mengutamakan landasan peraturan Perundang-undangan, kepatutan, dan aspek keadilan. Dalam proses penerimaan laporan, pencarian informasi, telaah atau analisis dan penetapan status kepemilikan gratifikasi harus dilakukan sesuai dengan Perundangan-undangan yang berlaku. Kepada pihak pelapor gratifikasi, penetapan status kepemilikan gratifikasi yang disampaikan oleh UPG BRI Life memberikan kepastian hukum terkait hak dan kewajiban pelapor terhadap gratifikasi yang diterima	The principle of legal certainty is reflected in the BRI Life UPG in carrying out its duties by prioritizing the legal basis for regulations, propriety, and aspects of justice. In the process of receiving reports, information retrieval, analysis or analysis and determination of ownership status of gratuities, all must be carried out in accordance with the applicable legislation. To the gratification reporting party, the determination of the gratification ownership status submitted by UPG BRI Life provides legal certainty related to the rights and obligations of the reporting party to the gratification received
4	Kemanfaatan Benefit/Useful	Prinsip ini mengacu pada aspek pemanfaatan barang gratifikasi yang telah ditetapkan menjadi milik Perusahaan untuk sebesar-besarnya kepentingan Perusahaan. Untuk gratifikasi lain yang tidak wajib dilaporkan namun terkait dengan kedinasan, kemanfaatan oleh BRI Life dan kemanfaatan bagi masyarakat tidak mampu, sehingga dalam kondisi tertentu gratifikasi yang tidak dianggap suap namun terkait dengan kedinasan disumbangkan pada Yayasan/Lembaga Sosial lainnya yang membutuhkan	This principle refers to the use/benefit aspect of gratification goods that have been determined to be the property of the Company for the maximum benefit of the Company. For other gratuities that are not required to be reported but are related to service, benefit by BRI Life and benefits for the poor, so that under certain conditions gratuities that are not considered bribery but are related to service are donated to foundations/other social institutions that require
5	Kepentingan Umum Public Interest	Dalam konteks pengendalian gratifikasi, Prinsip Kepentingan Umum terwujud dari tidak meminta dan menerima pemberian-pemberian dari masyarakat terkait dengan pelayanan atau pekerjaan yang dilakukan oleh Insan BRI Life. Jika dalam kondisi tertentu terjadi penerimaan yang dianggap suap, maka wajib dilaporkan kepada UPG BRI Life. Pelaporan tersebut merupakan bentuk sikap Insan BRI Life dalam mengesampingkan kepentingan pribadi dan tetap konsisten menjalankan tugas dan kewajibannya	In the context of gratification control, the Principle of Public Interest is manifested from not asking for and accepting gifts from the public related to services or work performed by BRI Life Personnel. If under certain conditions there is an acceptance that is considered a bribe, then it must be reported to UPG BRI Life. The reporting is a form of attitude of BRI Life's Individuals in setting aside personal interests and staying consistent in carrying out their duties and obligations
6	Independensi Independency	Bagi pelapor gratifikasi, Prinsip Independensi ditunjukan dengan sikap menolak setiap pemberian dalam bentuk apapun yang terkait dengan jabatannya atau melaporkan penerimaan gratifikasi yang dianggap suap kepada UPG BRI Life. Pelaporan tersebut memutus potensi pengaruh independensi penerimaan gratifikasi dalam menjalankan tugas dan kewenangannya	For gratuity receiver who report the acceptance, the Principle of Independence is indicated by the attitude of refusing any gift in any form related to his position or reporting the receipt of gratuities which are considered bribes to UPG BRI Life. The report decides the potential influence of the independence of the acceptance of gratification in carrying out its duties and authorities
7	Perlindungan bagi Pelapor Gratifikasi Protection of Gratuities Informer	UPG BRI Life berkewajiban memberikan perlindungan terhadap pelapor gratifikasi dan wajib memastikan tidak terdapat intimidasi dan diskriminasi dalam aspek kepegawaian terhadap diri pelapor	BRI Life UPG is obliged to provide protection against gratification reporters/informer and must ensure there is no intimidation and discrimination in the employment aspect of the reporter/informer himself

Kategori Gratifikasi

Dalam kaitannya dengan penerimaan gratifikasi, BRI Life mengatur kategori menjadi dua yakni gratifikasi yang wajib dilaporkan dan tidak wajib dilaporkan. Ketentuan kategori dan contoh masing-masing kategori tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. **Gratifikasi yang wajib dilaporkan**
   Gratifikasi yang wajib dilaporkan adalah penerimaan dalam bentuk apa pun yang diperoleh Insan BRI Life dari pihak-pihak yang diduga memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima atau berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

Category of Gratification

In relation to the receipt of gratuities, BRI Life arranges the categories into two which consist of gratuities that must be reported and the ones that are not required to be reported. The description of each category and examples of each of these categories are explained as follows.

1. **Gratuities that must be reported**
   Gratuities that must be reported are receipts in any form obtained by BRI Life Personnel from parties suspected of having a connection with the position of the recipient or related to the position and contrary to their obligations or duties.

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**
Corporate Governance

a. Beberapa contoh gratifikasi yang wajib dilaporkan oleh penerima gratifikasi pada UPG BRI Life, antara lain gratifikasi yang diterima:
   1) Terkait dengan pemberian layanan pada nasabah
   2) Terkait dengan tugas dalam proses penyusunan anggaran
   3) Terkait dengan tugas dalam pemeriksaan, audit, monitoring dan evaluasi
   4) Terkait dengan perjalanan dinas (di luar penerimaan yang sah atau resmi dari Perusahaan)
   5) Dalam proses penerimaan/promosi/mutasi pegawai
   6) Dalam proses komunikasi, negosiasi dan pelaksanaan dengan Pihak Ketiga terkait pelaksanaan tugas dan kewenangan
   7) Sebagai akibat dari Perjanjian Kerja sama/Kontrak/Kesepakatan dengan pihak lain
   8) Dalam proses pengadaan barang dan jasa

b. Beberapa contoh gratifikasi yang jika ditinjau dari segala keadaan (*circumstances*) dapat dianggap terkait dengan jabatan Insan BRI Life yang menerimanya sehingga wajib dilaporkan, antara lain:
   1) Pemberian/penerimaan karena hubungan keluarga, yaitu dari kakek/nenek, bapak/ibu/mertua, suami/istri, anak/menantu, cucu, besan, paman/bibi, kakak/adik/ipar, sepupu, dan keponakan yang memiliki benturan kepentingan
   2) Penerimaan uang/barang oleh pejabat/pegawai dalam suatu kegiatan seperti pesta pernikahan, kelahiran, aqiqah, baptis, khitanan, potong gigi, atau upacara agama/adat/tradisi lainnya yang melebihi Rp1.000.000 per pemberian per orang
   3) Pemberian terkait dengan musibah atau bencana yang dialami oleh penerima, bapak/ibu/mertua, suami/istri, atau anak penerima gratifikasi yang melebihi Rp1.000.000 per pemberian per orang
   4) Pemberian sesama pegawai dalam rangka pisah sambut, pensiun, promosi jabatan, dan ulang tahun yang tidak dalam bentuk uang atau tidak berbentuk setara uang (cek, bilyet giro, saham, deposito, *voucher*, pulsa, dan lain-lain) yang melebihi nilai yang setara dengan Rp300.000 per pemberian per orang dengan total pemberian Rp1.000.000 dalam satu tahun dari pemberi yang sama
   5) Pemberian sesama rekan kerja tidak dalam bentuk uang atau tidak berbentuk setara uang (cek, bilyet giro, saham, deposito, *voucher*, pulsa, dan lain-lain) yang melebihi Rp200.000 per pemberian per orang dengan total pemberian maksimal Rp1.000.000 dalam satu tahun dari pemberi yang sama.

a. Some examples of gratuities that must be reported by recipients to UPG BRI Life, including gratuities:
   1) Related to providing services to customers
   2) Related to the tasks in the budget preparation process
   3) Related to the tasks in the examination, audit, monitoring and evaluation
   4) Related to official travel (excluding legal or official receipts from the Company)
   5) In the process of recruiting/promoting/transfer of employees
   6) In the process of communication, negotiation and implementation with third parties related to the implementation of duties and authorities
   7) As a result of the Cooperation Agreement/Contract/Agreement with other parties
   8) In the process of procuring goods and services

b. Some examples of gratuities which, if reviewed from all circumstances (circumstances) can be considered related to the position of BRI Life Individuals who receive them so that they must be reported, including:
   1) Giving/receiving due to family relations, namely from grandparents, father/mother/in-laws, husband/wife, children/son/daughter-in-law, grandchildren, in-laws, uncle/aunt, brother/sister/brother-in-law, cousins, and nieces who have a conflict interests
   2) Receiving money/goods by officials/employees in an activity such as a wedding party, birth, aqiqah, baptism, circumcision, tooth cutting, or other religious/customary/traditional ceremony that exceeds Rp1,000,000 per gift per person
   3) Gifts related to disasters or disasters experienced by the recipient, father/mother/father-in-law, husband/wife, or child of the recipient in excess of Rp1,000,000 per gift per person
   4) Gifts from fellow employees in order to farewell, pensions, promotions, and birthdays that are not in the form of money or not in the form of money (checks, crossed checks, shares, deposits, vouchers, pulses, etc.) that exceed the value which is equivalent to Rp300,000 per gift per person with a total gift of Rp1,000,000 in one year from the same contributor
   5) Gift from fellow co-workers in the form of non-money or in the form of cash equivalents (checks, crossed checks, shares, deposits, vouchers, pulses, etc.) in excess of Rp200,000 per gift per person with a total maximum of Rp1,000,000 in one year from the same contributor.

2. Gratifikasi yang Tidak Wajib Dilaporkan

Gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan adalah penerimaan dalam bentuk apapun yang diperoleh Insan BRI Life dari pihak-pihak yang tidak memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima, atau tidak berhubungan dengan jabatan dan tidak berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

a. Karakteristik gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan secara umum adalah
   1) Berlaku umum, yaitu suatu kondisi pemberian yang diberlakukan sama dalam hal jenis, bentuk, persyaratan atau nilai, untuk semua peserta dan memenuhi Prinsip Kewajaran atau Kepatutan
   2) Tidak bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku
   3) Dipandang sebagai wujud ekspresi, keramahtamahan, penghormatan dalam hubungan sosial antar sesama dalam batasan nilai yang wajar
   4) Merupakan bentuk pemberian yang berada dalam ranah adat istiadat, kebiasaan, dan norma yang hidup di masyarakat dalam batasan nilai yang wajar.

b. Bentuk-bentuk gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan, antara lain:
   1) Pemberian/penerimaan karena hubungan keluarga, yaitu kakek/nenek, bapak/ibu/mertua, suami/istri, anak/menantu, cucu, besan, paman/bibi, kakak/adik/ipar, sepupu dan keponakan, sepanjang tidak memiliki konflik kepentingan
   2) Hadiah (tanda kasih) dalam bentuk uang atau barang yang memiliki nilai jual dalam penyelenggaraan pesta pernikahan, kelahiran, aqiqah, baptis, khitanan, dan potong gigi, atau upacara adat/agama lainnya dengan batasan nilai per pemberi dalam setiap acara paling banyak Rp1.000.000
   3) Pemberian terkait dengan Musibah atau Bencana yang dialami oleh penerima, bapak/ibu/mertua, suami/istri, atau anak penerima gratifikasi paling banyak Rp1.000.000
   4) Pemberian/penerimaan sesama pegawai dalam rangka pisah sambut, pensiun, promosi jabatan, dan ulang tahun yang tidak dalam bentuk uang atau tidak berbentuk setara uang yang paling banyak Rp300.000 per pemberian per orang dengan total pemberian Rp1.000.000 dalam satu tahun dari pemberi yang sama

2. Gratuities that are not required to be reported

Gratuities that are not required to be reported are receipts in any form obtained by BRI Life Personnel from parties who have no connection with the position of the recipient, or are not related to the position and do not conflict with their obligations or duties.

a. Characteristics of gratuities that are not required to be reported in general are
   1) Commonly applies, i.e. a condition of gift which is applied equally in terms of type, form, requirements or value, for all participants and meets the Fairness or Compliance Principle
   2) Does not conflict with applicable laws and regulations
   3) Viewed as a form of expression, hospitality, respect in social relationships between people within reasonable limits
   4) It is a form of giving which is in the realm of customs, habits and norms that live in the community within reasonable limits.

b. Forms of Gratuity that are not required to be reported, including:
   1) Gifts/receipt due to family relations, namely grandfather/grandmother, father/mother/father-in-law, husband/wife, children/son-in-law, grandchildren, in-laws, uncle/aunt, brother/sister/brother-in-law, cousins and nieces, as long as there is no conflict interests
   2) Gifts (signs of love) in the form of money or goods that have a sale value in weddings, births, aqiqah, baptism, circumcision, and tooth cutting, or other traditional/religious ceremonies with a limit on the value per giver in each event at most Rp1,000,000
   3) Gifts relating to tragic incidents or natural disasters experienced by the recipient, father/mother/in-laws, husband/wife, or children receiving gratuities at most Rp1,000,000
   4) Gifts received from fellow employees related to farewell, pensions, promotions, and birthdays that are not in the form of money or in the form of cash equivalents at most Rp300,000 per gift per person with a total gift of Rp1,000,000 in one year from same giver

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

5) Pemberian/penerimaan sesama rekan kerja tidak dalam bentuk uang atau tidak berbentuk setara uang (cek, bilyet giro, saham, deposito, voucher, pulsa, dan lain-lain) paling banyak Rp200.000 per pemberian per orang dengan total pemberian maksimal Rp1.000.000 dalam satu tahun dari pemberi yang sama
6) Hidangan atau sajian yang berlaku umum
7) Prestasi akademis atau nonakademis yang diikuti dengan menggunakan biaya sendiri seperti kejuaraan, perlombaan atau kompetisi tidak terkait kedinasan
8) Keuntungan atau bunga dari penempatan dana, investasi atau kepemilikan saham pribadi yang berlaku umum
9) Manfaat bagi seluruh peserta koperasi pegawai berdasarkan keanggotaan koperasi pegawai negeri yang berlaku umum
10) Seminar kit yang berbentuk seperangkat modul dan alat tulis serta sertifikat yang diperoleh dari kegiatan resmi kedinasan seperti rapat, seminar, workshop, konferensi, pelatihan, atau kegiatan lain sejenis yang berlaku umum. Termasuk dalam hal ini antara lain bentuk-bentuk perangkat promosi lembaga berlogo instansi yang berbiaya rendah dan berlaku umum, antara lain pin, kalender, mug, payung, kaos dan topi
11) Penerimaan hadiah atau tunjangan baik berupa uang atau barang yang ada kaitannya dengan peningkatan prestasi kerja yang diberikan oleh Pemerintah sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku
12) Diperoleh dari kompensasi atas profesi di luar kedinasan yang tidak terkait dengan tupoksi dari pejabat/karyawan, tidak memiliki konflik kepentingan dan tidak melanggar aturan internal instansi karyawan. Contoh bentuk gratifikasi dimaksud antara lain:
    a) Honorarium yang diterima Insan BRI Life yang tidak berhubungan sama sekali dengan tugas dan fungsinya.
    Terhadap penerimaan gratifikasi berupa honorarium baik dalam bentuk uang/setara uang sebagai kompensasi pelaksanaan tugas sebagai pembicara, narasumber, konsultan, dan fungsi serupa lainnya berdasarkan penunjukan atau penugasan resmi dapat diterima Insan BRI Life sepanjang tidak ada pembiayaan ganda, tidak dilarang atau bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan atau Ketentuan yang berlaku. Penerimaan yang diterima oleh Insan BRI Life tersebut dilaporkan kepada UPG BRI Life sebagai fungsi kontrol untuk memutus potensi terjadinya praktik korupsi insentif dari pihak pemberi.

5) Gifts from fellow coworkers in the form of non-money or in the form of cash equivalents (checks, crossed checks, shares, deposits, vouchers, pulses, etc.) at most Rp.200,000 per gift per person with a maximum total giving of Rp1,000,000 in one year from the same contributor
6) Common dishes or offerings
7) Academic or non-academic achievements which are obtained by using their own costs such as championships, competitions or competitions not related to service
8) Generally applied Gains or interest from fund, investment or private share ownership
9) Benefits for all employees who are cooperative participants based on general guidelines of civil service cooperative membership
10) Seminar kits in the form of a set of modules and stationery as well as certificates obtained from official activities such as meetings, seminars, workshops, conferences, training, or other similar activities which are generally applied. Included in this are forms of promotional tools bearing the logo of the institutions which are low-cost and generally applied, including pins, calendars, mugs, umbrellas, t-shirts and hats
11) Acceptance of gifts or benefits in the form of money or goods related to the improvement of work performance provided by the Government in accordance with applicable laws and regulations
12) Obtained from compensation for professions outside the office that are not related to the duties and functions of officials/employees, do not have a conflict of interest and do not violate the internal rules of the employee institution. Examples of forms of this type of gratification include:
    a) Honorarium received by BRI Life Personnel that is not related at all to their duties and functions.
    To receive gratuities in the form of honorarium in the form of money/cash equivalents as compensation for the implementation of duties as speakers, resource persons, consultants, and other similar functions based on official appointment or assignment can be accepted by BRI Life Individuals as long as there is no double financing, is not prohibited or contravenes the legislation laws or conditions that apply. Receipts received by BRI Life Personnel are reported to UPG BRI Life as a control function to decide the potential incentives for corrupt practices from the contributor.

b) Bentuk lainnya sepanjang memenuhi syarat, antara lain dilakukan di luar kedinasan, tidak terkait tupoksi, tidak memiliki unsur konflik kepentingan, tidak melanggar/dilarang oleh peraturan internal/ kode etik yang berlaku di BRI Life.

3. Gratifikasi yang Terkait dengan Kedinasan

Penerimaan yang dapat dapat dikategorikan sebagai gratifikasi terkait dengan kedinasan adalah setiap penerimaan yang memiliki karakteristik umum sebagai berikut:

a) Diperoleh secara sah dalam pelaksanaan tugas resmi;
b) Diberikan secara terbuka dalam rangkaian acara kedinasan, yaitu disaksikan atau diberikan di hadapan para peserta yang lain, atau adanya tanda terima atas pemberian yang diberikan;
c) Berlaku umum, yaitu suatu kondisi pemberian yang diberlakukan sama dalam hal jenis, bentuk, persyaratan atau nilai (mengacu pada standar biaya umum), untuk semua peserta dan memenuhi Prinsip Kewajaran atau Kepatutan.

Beberapa contoh penerimaan dalam kedinasan antara lain:

a) Fasilitas transportasi, akomodasi, uang saku, jamuan makan, cinderamata yang diterima oleh Insan BRI Life dari instansi atau lembaga lain berdasarkan penunjukan dan penugasan resmi
b) Plakat, vandel, *goody bag/gimmick* dari panitia seminar, lokakarya, pelatihan yang diterima oleh Insan BRI Life dari instansi atau lembaga lain berdasarkan penunjukan atau penugasan resmi
c) Hadiah pada waktu kegiatan kontes atau kompetisi terbuka yang diselenggarakan oleh instansi atau lembaga lain berdasarkan penunjukan atau penugasan resmi
d) Penerimaan honor, insentif baik dalam bentuk uang maupun setara uang, sebagai kompensasi atas pelaksanaan tugas sebagai pembicara, narasumber, konsultan dan fungsi serupa lainnya yang diterima oleh Insan BRI Life dari instansi atau lembaga lain berdasarkan penunjukan atau penugasan resmi.

b) Other forms of gifts as long as meeting the requirements, among others are acceptance carried out outside the service, not related to duties and functions, do not have an element of conflict of interest, do not violate/are prohibited by internal regulations/code of ethics in force at BRI Life.

3. Gratuities related to Service

Acceptance that can be categorized as gratuities related to service are any receipts of Gifts that have the following general characteristics:

a) Legally obtained in carrying out official duties;
b) Be given openly in a series of official events, which is witnessed or given in front of other participants, or there is a receipt for the gift given;
c) Generally applies, i.e. a condition of granting that is applied the same in terms of type, form, requirements or value (referring to the general fee standard), for all participants and meeting the Fairness or Compliance Principle.

Some examples of gratuities related to service include:

a) Transportation facilities, accommodation, pocket money, meals, souvenirs received by BRI Life Personnel from other agencies or institutions based on official appointments and assignments
b) Name Plaque, board panel, goody bag/gimmick from the seminar committee, workshops, training received by BRI Life Personnel from other agencies or institutions based on official appointment or assignment
c) Prizes during open competition or competition activities organized by other agencies or institutions based on official assignments or assignments
d) Honorariums, incentives in the form of money or cash equivalents, as compensation for carrying out duties as speakers, resource persons, consultants and other similar functions received by BRI Life Personnel from other agencies or institutions based on official appointment or assignment.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Potensi penyalahgunaan gratifikasi terkait kedinasan perlu dicermati, gratifikasi tersebut seolah-olah merupakan gratifikasi kedinasan padahal secara substantif merupakan gratifikasi yang dianggap suap dengan formalitas kedinasan. Bentuk gratifikasi yang terkait kedinasan yang tidak memenuhi kewajaran dan kepatutan yang wajib ditolak, antara lain termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Penerimaan honor atau insentif lainnya dalam jumlah atau frekuensi tidak wajar
2. Pemberian honor dalam kegiatan fiktif
3. Pemberian bantuan dalam bentuk uang, setara uang, barang bergerak maupun barang tidak bergerak dari pihak lain kepada instansi untuk menarik perhatian atasan
4. Pemberian fasilitas hiburan atau wisata di dalam rangkaian kegiatan resmi

The potential for misuse of gratuities related to official services needs to be examined, as if they were official gratifications, whereas substantively they were gratifications that were considered bribes with official formalities. Forms of gratuity related to official services that do not meet the fairness and propriety that must be refused, include but are not limited to:

1. Receipt of honorarium or other incentives in an unusual amount or frequency
2. Provision of honorariums in fictitious activities
3. Provision of assistance in the form of money, cash equivalents, movable and immovable property from other parties to agencies to attract the attention of superiors
4. Provision of entertainment or tourist facilities in a series of official activities.

Pelaporan Gratifikasi

Seluruh Insan BRI Life wajib membuat laporan penerimaan dan atau penolakan gratifikasi. Laporan dimaksud disampaikan kepada Unit pengendalian Gratifikasi (UPG) BRI Life. Data pelaporan gratifikasi yang disampaikan oleh Insan BRI Life dapat memberikan petunjuk dalam mengidentifikasi dan memetakan kerawanan penerimaan gratifikasi di lingkungan Perusahaan. Data identifikasi dan pemetaan tersebut digunakan dalam penentuan kebijakan dan strategi pengendalian, khususnya pengendalian praktik gratifikasi di lingkungan BRI Life.

Dengan adanya pelaporan atas penerimaan gratifikasi, risiko terganggunya independensi, objektivitas dan imparsialitas Insan BRI Life dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas yang memungkinkan terjadinya benturan kepentingan dengan pihak pemberi dapat dihindari. Dalam konteks ini, pelaporan gratifikasi dapat dijadikan sebagai alat untuk mencegah terjadinya perbuatan penyalahgunaan kewenangan sebagaimana dikehendaki oleh pemberi gratifikasi.

Pencatatan atau pelaporan atas penolakan gratifikasi dapat berguna sebagai alat pemutus keterkaitan antara Insan BRI Life dengan Pihak Pemberi gratifikasi. Pencatatan atas penolakan penerimaan menjadi penting untuk menilai itikad baik dari Insan BRI Life dalam menangkal upaya suap. Berikut alur pelaporan gratifikasi yang digambarkan secara ringkas.

Gratification Reporting

All BRI Life Personnel must make a report of acceptance and/or refusal of gratuity. The report was submitted to the BRI Life Gratification Control Unit (UPG). The gratification reporting data submitted by BRI Life Personnel can provide guidance in identifying and mapping the vulnerability of receiving gratuities within the Company. The identification and mapping data are used in determining policy and control strategies, specifically controlling the practice of gratification within BRI Life.

With the reporting of gratuities acceptance, the risk of disrupting the independency, objectivity and impartiality of BRI Life Personnel in making decisions and carrying out tasks that may trigger conflicts of interest can be avoided. In this context, gratuity reporting can be used as a tool to prevent acts of abuse of authority as coveted by the gratuity provider.

Recording or reporting of gratuity refusals can be useful to terminate relationship between BRI Life Persons and gratuity Providers. Recording the rejection of gratuities becomes important to assess the good faith of BRI Life's People in preventing bribery efforts. The following flow is a summary of gratification reporting.

Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi

Sosialisasi Pedoman Pengendalian Gratifikasi sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman yang sama bagi seluruh Insan BRI Life dan pihak ketiga/eksternal selaku *stakeholder* BRI Life. Sosialisasi Pedoman Pengendalian Gratifikasi dapat dilaksanakan antara lain melalui:

a. Upaya secara terus-menerus dalam memberikan informasi dan sosialisasi kepada Insan BRI Life maupun Pihak Ketiga/ Eksternal selaku *stakeholder* BRI Life terkait dengan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi di BRI Life serta Implementasi atas Kebijakan Pengendalian Gratifikasi yang dikelola oleh UPG BRI Life.
b. Penyampaian Pedoman Pengendalian Gratifikasi kepada pihak ketiga oleh seluruh Unit Kerja BRI Life yang memiliki hubungan kerja dengan BRI Life.

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah melakukan sosialisasi pengendalian gratifikasi dengan total peserta sebanyak 1.200 peserta dengan perincian sebagai berikut.

Gratification Control Socialization

The socialization of the Gratification Control Guidelines is needed to provide the same understanding for all BRI Life Personnel and external/third parties as BRI Life stakeholders. The socialization of the Gratification Control Guidelines can be carried out through:

a. Continual efforts in providing information and outreach related to the Gratification Control Policy at BRI Life and the Implementation of Gratification Control Policies managed by UPG BRI Life to BRI Life Individuals and Third/External Parties as BRI Life stakeholders
b. Submission of Gratification Control Guidelines to third parties by all BRI Life Work Units that have a working relationship with BRI Life.

In 2019, the Company has conducted socialization on gratification control with a total of 1,200 participants with the following details.

No	Peserta | Participants	Jumlah Peserta | Total Participants
1	Bancassurance Financial Advisor (BFA)	822
2	Tenaga Penjualan Agency	275
3	Bancassurance Area Manager (BAM)	7
4	Telesales Officer (Credit)	79
5	Telesales Officer (Saving)	17
	Total	**1.200**

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Laporan Pengelolaan Gratifikasi Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan menerima 23 laporan gratifikasi dengan perincian sebagai berikut:

Gratuity Management Report 2019

Throughout 2019, the Company received 23 reports of gratuities with the following details:

No	Tanggal Pelaporan Reporting Date	Jenis Pemberian of Gratuity	Nilai Equivalen (Rp) Equivalent Value (Rp)	Status Status
1	25/01/2019	Buku Agenda I Agenda Book	150.000	Dikembalikan ke Pemberi I Returned to Sender
2	21/03/2019	Kedinasan I Service	-	Dikembalikan ke Pemberi I Returned to Sender
3	15/05/2019	Parcel Kue I Cake Hamper	1.000.000	Dikembalikan ke Pemberi I Returned to Sender
4	16/05/2019	Parcel Kue I Cake Hamper	300.000	Dikembalikan ke Pemberi I Returned to Sender
5	21/05/2019	Parcel Kue I Cake Hamper	1.500.000	Dikembalikan ke Pemberi I Returned to Sender
6	21/05/2019	Parcel Kue I Cake Hamper	1.500.000	Dikembalikan ke Pemberi I Returned to Sender
7	24/05/2019	Parcel Kue I Cake Hamper	2.000.000	Dikembalikan ke Pemberi I Returned to Sender
8	24/05/2019	Parcel Kue I Cake Hamper	2.000.000	Dikembalikan ke Pemberi I Returned to Sender
9	24/05/2019	Parcel Kue I Cake Hamper	2.000.000	Dikembalikan ke Pemberi I Returned to Sender
10	24/05/2019	Parcel Kue I Cake Hamper	2.000.000	Dikembalikan ke Pemberi I Returned to Sender
11	22/05/2019	Parcel Kue I Cake Hamper	1.000.000	Dikembalikan ke Pemberi I Returned to Sender
12	21/05/2019	Parcel Kue I Cake Hamper	1.500.000	Dikembalikan ke Pemberi I Returned to Sender
13	28/05/2019	Mukenah & Sajadah I Moslem Prayer Dress and Prayer Rug	500.000	Dikembalikan ke Pemberi I Returned to Sender
14	28/05/2019	Mukenah & Sajadah I Moslem Prayer Dress and Prayer Rug	500.000	Dikembalikan ke Pemberi I Returned to Sender
15	22/05/2019	Kue/Makanan I Cake/Food	500.000	Dikembalikan ke Pemberi I Returned to Sender
16	22/05/2019	Parcel Kue I Cake Hamper	1.000.000	Dikembalikan ke Pemberi I Returned to Sender
17	22/05/2019	Parcel Kue I Cake Hamper	200.000	Dikembalikan ke Pemberi I Returned to Sender
18	29/05/2019	Parcel Kue I Cake Hamper	250.000	Dikembalikan ke Pemberi I Returned to Sender
19	29/05/2019	Parcel Kue I Cake Hamper	500.000	Dikembalikan ke Pemberi I Returned to Sender
20	29/05/2019	Parcel Kue I Cake Hamper	1.200.000	Dikembalikan ke Pemberi I Returned to Sender
21	31/05/2019	Parcel Kue I Cake Hamper	600.000	Dikembalikan ke Pemberi I Returned to Sender
22	04/07/2019	Makanan Ringan I Snacks	1.000.000	Dikembalikan ke Pemberi I Returned to Sender
23	19/10/2019	Makanan Ringan I Snacks	200.000	Dikembalikan ke Pemberi I Returned to Sender

PENGELOLAAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARAAN NEGARA

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan belum menerapkan pengelolaan laporan harta kekayaan penyelenggara negara dalam kegiatan usahanya sehingga informasi mengenai hal ini tidak dapat disampaikan.

MANAGEMENT OF REPORTS ON ASSETS OF STATE OFFICIALS

Until the end of 2019, the Company had not yet implemented the management of reports on assets of state administrators in its business activities so that information about this matter could not be conveyed.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Kebijakan

BRI Life telah memiliki acuan internal terkait dengan transaksi benturan kepentingan. Aturan dimaksud adalah Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Asuransi BRI Life Nomor: S.20 – KOM/BJS/XII/2016 dan Nokep: S.106 – DIR/DKP/GCG/XII/2016 Tanggal 22 Desember 2016 Tentang Pedoman Umum Penanganan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) PT Asuransi BRI Life.

Isi dari aturan tersebut menegaskan, dalam rangka meningkatkan citra Perusahaan, tata perilaku dalam hubungan bisnis antara Perusahaan dengan para mitra bisnisnya maka perlu adanya acuan dan untuk memberikan arahan untuk menghindari terjadinya Benturan Kepentingan yang dapat merugikan Perusahaan.

Pihak yang Mengelola

BRI Life memiliki unit untuk mengelola transaksi yang mengandung benturan kepentingan yakni Divisi Kepatuhan dan Legal.

Tugas dan Kewenangan Pengelola Penanganan Benturan Kepentingan

Tugas dan kewenangan Divisi Kepatuhan dan Legal sebagai Pengelola Penanganan Benturan Kepentingan, sesuai dengan aturan Perusahaan adalah menginstruksikan kepada seluruh Insan BRI Life setiap awal tahun buku untuk melakukan pengisian Surat Pernyataan Tahunan. Kemudian, *monitoring* laporan transaksi atau putusan yang mengandung benturan kepentingan ke seluruh unit kerja.

CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

Policy

BRI Life has an internal reference regarding conflict of interest transactions. The regulation referred to is the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Asuransi BRI Life Number: S.20 - KOM/BJS/XII/2016 and Nokep: S.106 - DIR/DKP/GCG/XII/2016 dated December 22, 2016 concerning General Guidelines of Managing PT BRI Life's Conflict of Interest.

The contents of the regulation emphasize that in order to improve the Company's image, the code of conduct in the business relationship between the Company and its business partners needs to be referred to and it is also to provide direction to avoid Conflicts of Interest that could harm the Company.

Managing Party

BRI Life has a unit to manage transactions that contain potential conflicts of interest, namely the Compliance and Legal Division.

Duties and Authority of Conflict of Interest Management

The duty and authority of the Compliance and Legal Division as managing party of Conflict of Interest transactions, in accordance with Company regulations, is to instruct all BRI Life Persons at the beginning of each financial year to fill in the Annual Statement. Then, monitoring transaction reports or decisions that contain conflicts of interest to all work units.

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**
Corporate Governance

Pencegahan terhadap Benturan Kepentingan

BRI Life memiliki beberapa langkah untuk melakukan pencegahan terhadap benturan kepentingan sehingga aktivitas tersebut dapat diminimalisir. Pertama, unit yang mengurusi hal tersebut, yakni Divisi Kepatuhan dan Legal melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan dan tenaga penjualan BRI Life. Kedua, *monitoring* setiap laporan transaksi atau putusan yang mengandung benturan kepentingan yang diterima oleh Divisi Kepatuhan dan Legal setiap bulan dari seluruh unit kerja.

Prevention of Conflicts of Interest

BRI Life has several steps to prevent conflicts of interest so that these activities can be minimized. First, the unit that deals with this, namely the Compliance and Legal Division, conducts socialization to all BRI Life employees and salespeople. Second, monitoring every transaction report or decision that contains a conflict of interest received by the Compliance and Legal Division every month from all work units.

Mekanisme Pelaporan terhadap Benturan Kepentingan

Perusahaan telah mengatur mekanisme pelaporan terhadap benturan kepentingan yakni dengan disampaikannya Surat Laporan Transaksi atau putusan yang mengandung benturan kepentingan ke seluruh Unit Kerja yang dilakukan secara bulanan oleh Divisi Kepatuhan dan Legal.

Reporting Mechanisms Against Conflicts of Interest

The Company has arranged a reporting mechanism for conflicts of interest, namely the submission of Transaction Report Letters or decisions containing conflicts of interest to all Work Units that are carried out monthly by the Compliance and Legal Division.

Sanksi terhadap Benturan Kepentingan

BRI Life menindak tegas transaksi benturan kepentingan dengan sanksi yang telah diatur oleh Perusahaan. Setiap insan BRI Life yang terbukti melakukan tindakan benturan kepentingan akan ditindaklanjuti berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku di BRI Life.

Ketentuan tersebut bersifat mengikat dan harus dipahami serta dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh seluruh insan BRI Life sebagai bagian dari kode etik BRI Life dan dalam rangka mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Bagi karyawan BRI Life, pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap ketentuan dalam pedoman benturan kepentingan ini akan dikenakan sanksi yang berlaku di BRI Life sebagaimana ditetapkan oleh Divisi MSDM BRI Life.

Sanctions for Conflict of Interest

BRI Life gets tough on conflicts of interest transactions with sanctions that have been set by the Company. Every BRI Life member who has been proven to have committed an act of conflict of interest will be followed up based on the rules and regulations applicable in BRI Life.

These regulations are binding and must be understood and implemented seriously by all BRI Life people as part of the BRI Life code of ethics and in order to support the implementation of good corporate governance principles. For BRI Life employees, violations or non-compliance to the regulations in the conflict of interest guidelines will be subject to existing sanctions at BRI Life as determined by the BRI Life HRM Division.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN

Dalam rangka memenuhi unsur transparansi, BRI Life menyampaikan informasi secara berkala, baik terkait dengan keuangan maupun non keuangan. Laporan tersebut ada yang wajib disampaikan kepada *regulator* sebagai unsur kepatuhan, ada juga yang dapat langsung diakses melalui situs resmi Perusahaan. Berikut, di antaranya:

TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS

In order to meet the transparency principle, BRI Life submits information on a regular basis, both related to financial and non-financial. There are reports that must be submitted to the regulator as part of compliance, some are directly accessible through the Company's official website, including:

No	Jenis Informasi Type of Information	Penyampaian Delivery
1.	Laporan Keuangan Bulanan BRI Life I BRI Life Monthly Financial Report	Disampaikan kepada regulator, kemudian dipublikasikan pada website OJK dan BRI Life Delivered to regulators to be published on the FSA and BRI Life websites
2.	Laporan Tahunan BRI Life I BRI Life Annual Report	Disampaikan kepada regulator, kemudian dipublikasikan pada website BRI Life: http://www.bringinlife.co.id/ Delivered to regulators to be published on the BRI Life website: http://www.brilife.co.id/
3.	Informasi Produk dan Layanan I Product and Service Information	Disampaikan melalui website BRI Life: http://www.bringinlife.co.id/ Delivered via the BRI Life website: http://www.brilife.co.id/

POSKO MUDIK
BRIlife
BRIlife
Berbagi
#POSKOMUDIKBRILIFE
DAPATKAN
FASILITAS GRATIS:
- LAYANAN KESEHATAN
- WIFI
- KURSI PIJAT
- PLAYSTATION 4
- KIDS PLAYING MAT
- BARBERSHOP
- TAKJIL
- KOPI

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

06 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

DAFTAR ISI Contents

356 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibilities of the Company

361 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility on Human Rights

363 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibilities of Fair Operation

365 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibilities on the Environmental Field

368 Tanggung Jawab Sosial di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Social Responsibilities in The Labor, Occupational Health and Safety

371 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tanggung Jawab terhadap terkait Nasabah
Corporate Social Responsibilities Company Responsibilities Related to Customers

374 Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Responsibilities for Community Social Development

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Seiring dengan semakin tumbuhnya usaha Perusahaan, realisasi tahun 2019 pun meningkat sebesar 9,10% dari realisasi tahun sebelumnya.

As the Company's business grows, the realization in 2019 will also increase by 9.10% from the realization of the previous year.

Komposisi Penyaluran Anggaran CSR

Composition of CSR Budget Distribution

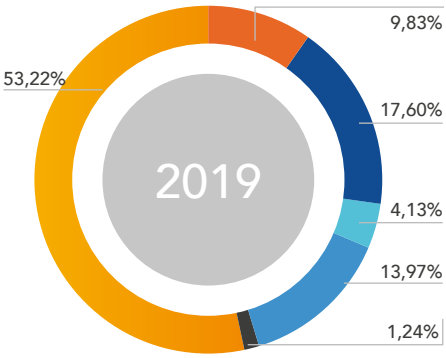

Bencana Alam | Natural disasters
Kesehatan | Health
Prasarana Umum | Public Infrastructure
Sosial Kemasyrakatan | Social Community
Seni dan Budaya | Art and culture
Kepentingan Umum | Public interest

BRI Life memandang pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan (*corporate social responsilbilty*/CSR) merupakan salah satu upaya menjaga hubungan timbal balik Perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan. CSR juga menjadi wujud dari kerja sama saling menguntungkan dengan seluruh masyarakat, yang diimplementasikan dengan peran aktif Perusahaan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan serta menjaga lingkungan hidup dengan memperhatikan kepentingan masyarakat yang berfungsi sebagai kompensasi atas penguasaan sumber daya ekonomi/alam oleh Perusahaan yang kadang bersifat ekspansif/eksploratif, juga kompensasi sosial karena ketidaknyamanan pada masyarakat.

Oleh karena itu, BRI Life menjalankan dan menjaga komitmen pelaksanaan CSR secara berkesinambungan. Dengan begitu, keberadaan BRI Life senantiasa memberikan manfaat luas bagi masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan serta meminimalisir efek negatif dari kegiatan usaha Perusahaan terhadap seluruh *stakeholder*. Hal tersebut juga bisa menjadi jalan bagi Perusahaan untuk mendapat dukungan dari masyarakat melalui kontribusi positif, sehingga tercipta harmonisasi hubungan bahkan terdongkraknya citra atau performa Perusahaan.

BRI Life perceives the implementation of corporate social responsibility (corporate social responsibility/CSR) as an effort to maintain the Company's reciprocal relationships with the community and the environment. CSR is also a manifestation of mutually beneficial cooperation with the whole community, which is implemented with the Company's active role in efforts to educate the nation's life, improve health and well-being and protect the environment by taking into account the interests of the community which serves as compensation for the control of economic/natural resources by the Company which is sometimes expansive/exploratory, as well as social compensation because of discomfort to the community.

Therefore, BRI Life conducts and maintains a commitment to the implementation of CSR on an ongoing basis. As such, the existence of BRI Life continues to provide broad benefits to the community, preserve the environment and minimize the negative effects of the Company's business activities on all stakeholders. It can also be a way for the Company to get support from the community through positive contributions, so as to create harmonious relationships and even boost the Company's image or performance.

Realisasi CSR 2019
2019 CSR Realization

Rp1,2
Miliar
Billion

TANGGUNG JAWAB SOSIAL **PERUSAHAAN**

Corporate Social Responsibility

Dengan demikian, CSR menjadi semacam bentuk tanggung jawab moral Perusahaan yang harus diterapkan kepada seluruh *stakeholder*. Tanggung jawab tersebut sekaligus sebagai wujud kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku dan rasa terima kasih atas partisipasi pemangku kepentingan dalam memajukan BRI Life.

Thus, CSR becomes a form of corporate moral responsibility that must be applied to all stakeholders. This responsibility is also a manifestation of the Company's compliance with applicable regulations and the Company's gratitude for the participation of stakeholders in advancing BRI Life.

Mudik Bareng BRI tahun 2019
The 2019 "Mudik Bareng BRI"

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Komitmen pada Tanggung Jawab Sosial

Komitmen BRI Life pada tanggung jawab sosial perusahaan di antaranya melalui penerapan keuangan berkelanjutan, seperti tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. Hal itu dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perusahaan.

Perusahaan juga memiliki komitmen untuk mengadopsi standar internasional, yaitu ISO 26000 yang merupakan standar acuan global dalam pelaksanaan CSR. Bagi Perusahaan, cara tersebut merupakan bagian penting dari komitmen Perusahaan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Pertanggung jawaban kegiatan CSR secara internal oleh manajemen disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui rapat yang dilaksanakan minimal 2 (dua) kali dalam satu tahun. Hal ini menjadi bagian dari kesungguhan Perusahaan dalam tanggung jawab sosial yang dalam pelaksanaannya juga melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES OF THE COMPANY

Commitment to Social Responsibility

BRI Life's commitment to corporate social responsibility includes implementing sustainable finance, as stated in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017. This was done as the Company's compliance.

The Company also has a commitment to adopt international standards, namely ISO 26000 which is a global reference standard in implementing CSR. For the Company, this method is an important part of the Company's commitment to ensure the integrity of the environment and the safety, capability, welfare and quality of life of present and future generations.

The accountability for CSR activities is reported internally by the Management to the Board of Commissioners through meetings held at least 2 (two) times a year. This is part of the Company's seriousness in social responsibility, which in its implementation also involves supervision from the Board of Commissioners.

Dasar Kebijakan Tanggung Jawab Sosial

Dalam menentukan kebijakan tanggung jawab sosial, BRI Life mengacu pada sejumlah peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 pasal 4 ayat (1) tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
2. UU Nomor 13 Tahun 2011 pasal 36 ayat (1c) tentang Penanganan Fakir Miskin
3. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
4. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Aturan-aturan tersebut diadopsi oleh Perusahaan untuk aturan internal mengenai program CSR yang diatur dalam SK CSR Nokep: S.071/DIR/DKP/V/2018 tentang Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Asuransi BRI Life.

Fundamental of Social Responsibility Policy

In determining social responsibility policies, BRI Life refers to a number of applicable laws and regulations, including:

1. Government Regulation Number 47 Year 2012 article 4 paragraph (1) concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
2. Law Number 13 Year 2011 article 36 paragraph (1c) concerning Handling of the Poor
3. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
4. Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Limited Liability Company's Social and Environmental Responsibility.

The Laws were adopted by the Company for internal rules regarding CSR programs as regulated in the CSR Decree no: S.071/DIR/DKP/V/2018 regarding the Implementation of PT Asuransi BRI Life's Corporate Social Responsibility (CSR) Program.

Metode dan Lingkup *Due Diligence* terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan

Dalam rangka memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, BRI Life terus berupaya melakukan analisis atas dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari kegiatan usahanya. Proses analisa dampak tersebut dilakukan melalui pembahasan secara internal dengan menerima masukan dari pihak eksternal, baik yang terkena dampak langsung maupun tidak langsung.

Pihak eksternal tersebut berasal dari beragam pemangku kepentingan dan tidak terbatas pada satu pihak. Masukan dari pihak eksternal tersebut antara lain datang dari tatap muka dengan nasabah dan karyawan, *contact center*, survei kepuasan nasabah, serta dari pihak lain di antaranya pemegang saham, akademisi serta media.

Setelah mendapatkan masukan-masukan tersebut, oleh internal Perusahaan dijadikan bahan pertimbangan. Selanjutnya Perusahaan menentukan kegiatan yang akan dilakukan dengan para pemangku kepentingan yang disasar terkait dengan perspektif sosial, ekonomi serta lingkungan.

Methods and Scope of Due Diligence on Social, Economic and Environmental Impacts of The Company's Activities

In order to provide added value for all stakeholders, BRI Life continues to make an analysis of the social, economic and environmental impacts of its business activities. The impact analysis process is carried out through internal discussions by receiving input from external parties, both those directly and indirectly affected.

The external parties come from a variety of stakeholders and are not limited to one party. Input from external parties included those coming from direct meeting with customers and employees, contact centers, customer satisfaction surveys, as well as from other parties including shareholders, academics and the media.

Upon obtaining these inputs, the Company's internal material is taken into consideration. Furthermore, the Company determines the activities to be carried out with the targeted stakeholders related to social, economic and environmental perspectives.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL **PERUSAHAAN**

Corporate Social Responsibility

Stakeholder Penting yang Terdampak atau Terpengaruh dari Kegiatan Perusahaan

Dari identifikasi para pemangku kepentingan yang paling terkena dampak dari kegiatan usaha Perusahaan yang telah dilakukan oleh BRI Life, sedikitnya ada enam pihak yaitu nasabah, karyawan, pemegang saham, *regulator*, mitra Perusahaan, dan masyarakat umum.

Dari hasil identifikasi para pemangku kepentingan tersebut, Perusahaan menyusun program yang sesuai dengan para pemangku kepentingan. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi lebih tepat guna serta dapat memberikan manfaat yang besar.

Important Stakeholders Affected or Influenced by Company Activities

From the identification of the stakeholders most affected by the Company's business activities that have been carried out by BRI Life, there are at least six parties namely customers, employees, shareholders, regulators, Company partners, and the general public.

From the results of the identification of these stakeholders, the Company developed a program that was appropriate for the stakeholders. Thus, the implementation of corporate social responsibility activities becomes more effective and can provide great benefits.

Isu-isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperlihatkan bahwa indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat dibandingkan dengan hasil survei 2016, yang menunjukkan capaian masing-masing indeks sebesar 29,7% dan 67,8%.

Kendati persentase masyarakat yang memahami dan memiliki akses terhadap layanan keuangan, termasuk asuransi terus meningkat setiap tahun, namun upaya tersebut tidak boleh berhenti. Karena itulah, bagi BRI Life, dua isu tersebut: literasi dan inklusi keuangan merupakan bagian dari isu penting.

Selain itu, dalam industri asuransi, isu terjadinya *fraud* atau kejahatan juga merupakan isu yang sangat penting. Dampak dari *fraud* bukan hanya kepada internal Perusahaan, akan tetapi dapat berimplikasi pada perekonomian secara umum serta kepercayaan masyarakat terhadap institusi perasuransian.

Important Social, Economic and Environmental Issues Regarding the Impact of The Company's Activities

The results of the 2019 National Financial Literacy Survey (SNLIK) conducted by the Financial Services Authority (OJK) showed that the financial literacy index reached 38.03% and the financial inclusion index 76.19%. This figure increased compared to the results of the 2016 survey, which showed the achievements of each index of 29.7% and 67.8% respectively.

Although the percentage of people who understand and have access to financial services, including insurance, continues to increase every year, these efforts must not stop. For this reason, for BRI Life, these two issues: literacy and financial inclusion are part of important issues.

In addition, in the insurance industry, the issue of fraud or crime is also a very important issue. The impact of fraud is not only internal to the company, but can have implications for the economy in general and public trust in insurance institutions.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Baik yang Merupakan Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban serta Program yang Melebihi Tanggung Jawab Minimal dan Relevan dengan Bisnis Perusahaan

Ruang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan, antara lain terkait dengan perlindungan terhadap nasabah, kepatuhan kepada regulator, serta masyarakat dan lingkungan yang diatur dalam regulasi keuangan berkelanjutan. Terhadap lingkup tersebut, Perusahaan telah mengimplementasikan sejumlah program secara berkesinambungan setiap tahun.

Scope of Corporate Social Responsibility, Both Obligations and Exceeding Obligations as well as Programs that Exceed Minimum Responsibility and Relevant to Company Business

The scope of corporate social responsibility, among others, is related to the protection of customers, compliance with regulators, as well as the community and the environment regulated in sustainable financial regulations. Against this scope, the Company has continously implemented a number of programs each year.

Selain itu, Perusahaan juga ikut mendukung dan berpartisipasi untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pelaksanaan aktivitas dan program-program tanggung jawab sosial perusahaan. Di antaranya, melalui program kesehatan dan upaya mendukung tingkat kesejahteraan masyarakat yang masuk dalam 17 tujuan program SDGs.

In addition, the Company also supports and participates in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), both directly and indirectly through the implementation of corporate social responsibility activities and programs. Among other is health programs and efforts to support the level of community welfare included in the 17 SDGs program objectives.

Strategi dan Program Kerja Perusahaan dalam menangani Isu-isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan serta dalam Upaya *Stakeholder Engagement* dan Meningkatkan Nilai bagi *Stakeholder* dan Pemegang Saham

BRI Life memiliki program CSR yang pelaksanannya mengacu pada 3 (tiga) pilar yaitu:

1. Hidup Untuk Cerdas adalah kegiatan CSR yang berkaitan dengan bidang pendidikan (*educational*).
2. Hidup Untuk Sehat adalah kegiatan CSR yang berkaitan dengan bidang kesehatan (*health*).
3. Hidup Untuk Hijau adalah kegiatan CSR yang berkaitan dengan bidang lingkungan hidup (*environment*).

Selain itu, BRI Life juga melaksanakan kegiatan CSR yang berkaitan dengan bidang lingkungan dan sosial budaya (*environmental and social culture*). Orientasi pelaksanaan program CSR tersebut disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan keberlanjutan program.

Pelaksanaan program CSR tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan manfaat bagi pemangku kepentingan melalui penerapan kebijakan alokasi anggaran CSR yang memperhatikan asas kepatutan dan kewajaran. Kegiatan CSR juga diharapkan meredam (menghindari) konflik sosial. Perusahaan bertanggung jawab terhadap dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan Perusahaan terhadap masyarakat.

Berdasarkan pilar-pilar tersebut, Perusahaan menurunkannya menjadi beragam program CSR dengan tujuan utama yakni meredistribusi nilai yang diperoleh Perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

Strategies and Work Programs of the Company in dealing with Social, Economic and Environmental Issues as well as in Stakeholder Engagement Efforts and Increasing Value for Stakeholders and Shareholders

BRI Life has a CSR program whose implementation refers to 3 (three) pillars, namely:

1. Live Smart is a CSR activity related to the field of education (educational).
2. Live Healthy is a CSR activity related to the health sector.
3. Live Green is a CSR activity related to the environmental field.

In addition, BRI Life also carries out CSR activities related to environmental and social culture. The orientation of the implementation of the CSR program is prepared by taking into account the needs and sustainability of the program.

The implementation of the CSR program is expected to encourage increased benefits for stakeholders through the implementation of CSR budget allocation policies that pay attention to the principles of propriety and fairness. CSR activities are also expected to reduce (avoid) social conflicts. The company is responsible for the negative impacts caused by the Company's activities on the community.

Based on these pillars, the Company reduced them to a variety of CSR programs with the main objective of redistributing the value obtained by the Company to stakeholders.

Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial

Sepanjang tahun 2019, total anggaran yang disediakan untuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebesar Rp2,7 miliar. Dari anggaran yang disediakan tersebut, Perusahaan menyerap untuk program CSR sebesar Rp1,2 miliar, atau sekitar 44,44% dari anggaran yang tersedia. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 yang sebesar Rp1,1 miliar, realisasi tahun 2019 naik sebesar 9,10%.

Social Responsibility Financing and Budget

During 2019, the total budget provided for corporate social responsibility activities reached Rp2.7 billion. From the allocated budget, the Company spent on CSR programs in the amount of Rp1.2 billion, or about 44.44% of the available budget. Compared to the realization of 2018 which amounted to Rp1.1 billion, the realization of 2019 increased by 9.10%.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL **PERUSAHAAN**

Corporate Social Responsibility

Adapun realisasi anggaran CSR diperuntukkan bagi sejumlah kegiatan di bidang: bencana alam, pendidikan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, sosial kemasyarakatan, seni dan budaya, olahraga, dan kepentingan umum lainnya.

The realization of the CSR budget is intended for a number of activities in the fields of: natural disasters, education, health improvement, development of public infrastructure, religious facilities, nature conservation, social, arts and culture, sports, and other public interests.

(Rp Juta | Million Rp)

Kegiatan	2019	Activities
Bantuan Korban Bencana Alam	119	Aid to Natural Disaster Victims
Bantuan Peningkatan Kesehatan	213	Health Improvement Assistance
Bantuan Pengembangan Prasarana Umum	50	Public Infrastructure Development Assistance
Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan	169	Community Social Assistance in the Context of Poverty Alleviation
Pelestarian Seni dan Budaya	15	Preservation of Art and Culture
Bantuan Lain Terkait Kepentingan Umum/Sosial Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat sekaligus Meningkatkan *Corporate Image*	644	Other Assistance Related to Public/Social Interests Improving the Quality of Life of Communities While Improving Corporate Image
Total	**1.210**	**Total**

Santunan Yatim & Dhuafa (Ramadhan)
Donation for Orphans & the Needy (Ramadhan)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Sebagai Perusahaan yang menghormati hak dasar yang menjadi hak bagi semua orang sebagai manusia, BRI Life menjunjung tinggi dan berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan terkait hak asasi manusia (HAM). Perusahan senantiasa mengidentifikasi potensi pelanggaran HAM yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Melalui beragam kebijakan dalam organisasi perusahaan, BRI Life berupaya mengakomodir hak dasar tersebut. Hak-hak dimaksud antara lain yakni hak sipil, ekonomi, sosial, politik, dan budaya.

Mengacu pada Undang-Undang No. 39 tentang Hak Asasi Manusia, BRI Life menyusun kebijakan terkait dengan perspektif hak asasi manusia yang berisi:

- Hak untuk Hidup
- Hak Berkeluarga dan Melanjutkan Keturunan
- Hak Mengembangkan Diri
- Hak Memperoleh Keadilan
- Hak Atas Kebebasan Pribadi
- Hak Atas Rasa Aman
- Hak Atas Kesejahteraan
- Hak Turut Serta dalam Pemerintahan
- Hak Wanita/Kesamaan Gender
- Hak Anak

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON HUMAN RIGHTS

As a company that respects the basic human rights of all people, BRI Life upholds and is committed to corporate social responsibility related to human rights. The company always identifies potential human rights violations related to the Company's business activities.

Through various policies within the company organization, BRI Life seeks to accommodate these basic rights. These rights include, among others, civil, economic, social, political and cultural rights.

Refer to Law No. 39 on Human Rights, BRI Life formulates policies related to human rights perspectives which contain:

- Right to live
- Right to have Family and procreate
- Right to Self-Development
- Right to Justice
- Right to Personal Freedom
- Right to security
- Right to Welfare
- Rights to participate in Government
- Women's Rights/Gender Equality
- Children's Rights

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Rumusan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

BRI Life memiliki rumusan tanggung jawab sosial perusahaan bidang HAM dengan selalu menjaga agar seluruh kegiatan usaha tidak bertentangan dengan pelanggaran HAM. Dijaganya hal tersebut adanya beragam aturan yang menjamin hak-hak asasi manusia. Rumusan lain yang digunakan oleh Perusahaan ialah:

- **Menolong Kelompok Rentan**
  Pengidentifikasian terhadap kelompok rentan yang berada di lingkungan operasi perusahaan dan kemudian menyusun prosedur untuk memberikan keyakinan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan tidak akan melakukan diskriminasi dan memanfaatkan kelompok rentan secara tidak adil.
- **Perlakuan Adil**
  Kesempatan dan perlakuan yang adil diberikan kepada karyawan, nasabah dan juga mitra usaha.
- **Menghormati Hak Sipil dan Politik**
  Kebebasan berpendapat dan berekspresi serta berkumpul sesuai dengan aturan yang berlaku serta memberikan kesempatan menyampaikan informasi sebelum pemberian sanksi disiplin.
- **Menghormati Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya**
  Mendapatkan hak untuk akses bidang ekonomi, hak kesehatan, pendidikan, dan budaya, termasuk mengidentifikasi kaum rentan untuk bisa mengakses bidang-bidang tersebut.

Formulation of Corporate Social Responsibility in the Field of Human Rights

BRI Life has the formulation of corporate social responsibility in the field of human rights by always ensuring that all business activities do not conflict with human rights violations. The preservation of the existence is to guarantee human rights. Other formulas used by the Company are:

- **Helping Vulnerable Groups**
  Identification of vulnerable groups within the company's operating environment and then develop procedures is to provide assurance that business activities carried out by the Company will not discriminate and unfairly utilize vulnerable groups.
- **Fair treatment**
  Fair opportunities and treatment are conducted towards all employees, customers and business partners.
- **Respect Civil and Political Rights**
  Freedom of opinion and expression and to gather in an assembly are in accordance with applicable regulations and provide an opportunity to convey information before giving disciplinary sanctions.
- **Respect economic, social and cultural rights**
  Obtaining the right to access the economic field, the right to health, education, and culture, including identifying vulnerable people to be able to access these fields.

Rencana, Realisasi dan Capaian Bidang Hak Asasi Manusia

Perusahaan memberikan fasilitas cuti bagi karyawan apabila menjalankan Ibadah Haji, Umroh dan Ziarah keagamaan lainnya yang tidak diperhitungkan dalam hak cuti tahunan kerja. Hal ini sebagai bentuk komitmen tanggung jawab sosial perusahaan yang menghormati hak sipil para karyawan.

Plans, Realization and Achievement in the Field of Human Rights

The company provides leave facilities for employees when performing Hajj or other religious pilgrimages that do not count towards the annual leave entitlement to work. This is a form of corporate social responsibility commitment that respects the civil rights of employees.

"Santunan Yatim & Dhuafa dalam rangka bulan Ramadhan"
Donation for Orphans & the Needy in the Month of Ramadhan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG OPERASI YANG ADIL

Komitmen dan Kebijakan

Komitmen BRI Life terkait dengan aspek tanggung jawab sosial bidang operasi yang adil, antara lain mengacu pada sejumlah regulasi yang ada. Salah satunya ialah Undang-Undang Nomor 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Selain itu, pelaksanaan komitmen tersebut juga berlandaskan pada norma penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perusahaan.

Perusahaan juga memiliki komitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagai bentuk partisipasi industri jasa keuangan terhadap pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi dan yang bersifat inklusif. Sehingga dalam penyelenggaraan layanan dan produk yang dilakukan, BRI Life juga memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

Perusahaan juga memiliki komitmen dalam kepatuhan terhadap seluruh regulasi, baik terkait dengan jasa keuangan dan perasuransian maupun pengelolaan perusahaan serta regulasi lain yang relevan dengan kegiatan bisnis asuransi.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES OF FAIR OPERATION

Commitment and Policy

BRI Life's commitment is related to aspects of social responsibility in the field of fair operations, including referring to a number of existing regulations. One of them is Law Number 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

In addition, the implementation of these commitments is also based on the norms of applying the principles of good corporate governance within the Company.

The company also has a commitment to implement sustainable finance as a form of financial service industry participation in sustainable development that is able to maintain economic stability and which is inclusive. As a result, in the provision of services and products, BRI Life also has a responsibility to the environment and the surrounding community around the Company's operational areas.

The company also has a commitment in compliance with all regulations, both related to financial services and insurance as well as company management and other regulations relevant to insurance business activities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL **PERUSAHAAN**

Corporate Social Responsibility

Rumusan Bidang Operasi yang Adil

BRI Life menyusun rumusan yang diambil dari berbagai peraturan dan juga *best practice* di industri asuransi, yang salah satunya adalah transparansi dan praktik jujur dalam transaksi usaha yang dijalankan oleh Perusahaan.

Rumusan terkait dengan praktik jujur, antara lain dilakukan dengan penggunaan bahasa dalam polis asuransi yang tidak mengandung kata, frasa, atau kalimat yang dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda mengenai risiko yang ditutup, kewajiban perusahaan, dan kewajiban pemegang polis, tertanggung atau peserta serta tidak mempersulit pemegang polis, tertanggung, atau peserta dalam mengurus haknya.

Hal tersebut sejalan dengan POJK No. 23 tahun 2015 tentang Produk Asuransi dan Pemasaran Produk Asuransi. Selain itu, polis asuransi harus ditulis dengan jelas sehingga dapat dibaca dengan mudah dan dimengerti oleh pemegang polis, tertanggung, atau peserta.

Terkait dengan hubungan dengan mitra bisnis, seluruh Insan BRI Life berkomitmen untuk tidak memberi/meminta dan/atau menerima hadiah atau imbalan apapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, hubungan yang terjadi murni karena asas profesionalitas dan patuh terhadap aturan yang ada.

Formulation of Fair Operations

BRI Life compiles formulations taken from various regulations and also best practices in the insurance industry, one of which is transparency and honest practices in business transactions carried out by the Company.

Formulation related to honest practice, among others, is done by using language in an insurance policy that does not contain words, phrases or sentences that can lead to different interpretations of the risks covered, company obligations, and obligations of policyholders, insured or participants and does not complicate the policyholders, insured, or participant in taking care of their rights.

This is in line with POJK No. 23 of 2015 concerning Insurance Products and Insurance Product Marketing. In addition, the insurance policy must be written clearly so that it can be read easily and understood by the policy holder, the insured, or participants.

Regarding relationships with business partners, all BRI Life People are committed not to give/request and/or accept gifts or rewards that are not in accordance with applicable laws and regulations. Thus, the relationship that occurs purely due to the principle of professionalism and adherence to existing rules.

Rencana, Pelaksanaan dan Capaian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi yang Adil

Untuk memberikan pelayanan yang semakin prima untuk seluruh nasabah, Perusahaan akan bersinergi dengan induk usaha yakni Bank BRI dengan memanfaatkan jaringan yang dimiliki oleh Bank BRI di seluruh wilayah Indonesia.

Selain itu, BRI Life juga memiliki 6 (enam) *Service Centre Office* (SCO) di beberapa kota di Indonesia, tidak terbatas pada di kantor pusat saja, yaitu di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Malang dan Yogyakarta yang diharapkan mampu meningkatkan pelayanan prima bagi seluruh nasabah yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, yang beralamat sebagai berikut:

Plans, Implementation and Achievement of Corporate Social Responsibility in Fair Operations

To provide more excellent services for all customers, the Company will work together with its parent company, Bank BRI, by utilizing the network owned by Bank BRI in all regions of Indonesia.

In addition, BRI Life also has 6 (six) Service Centre Office (SCO) in several cities in Indonesia, not limited to the head office, namely in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Malang and Yogyakarta which are expected to be able to improve service excellence for all customers spread across various regions in Indonesia, having the following address:

Kota | City	Alamat | Address
Jakarta	Jl. Dr. Soepomo Blok B1 – B2 No. 178 Tebet, Jakarta Selatan
Bandung	Jl. Buah Batu 102 A Bandung
Semarang	Jl. Gajah Mada No. 170 Semarang
Yogyakarta	Jl. Cik Ditiro No. 32 Yogyakarta
Surabaya	Jl. Dr. Soetomo No. 49 Surabaya
Malang	Jl. Letjen S. Parman No. 1 Malang

Untuk keperluan informasi produk dan administrasi, pemangku kepentingan dapat menemukannya di laman resmi BRI Life yakni www.brilife.co.id yang disertai dengan menu "Solusi Kami", di mana nasabah dapat mencari informasi terkait produk dan layanannya. Selain itu, layanan informasi produk juga bisa dilakukan melalui *call center* BRI Life yang tercantum pada bagian menu "Kontak" atau di nomor 1500087.

For product and administrative information needs, stakeholders can find it on the official BRI Life website, www.brilife.co.id which is accompanied by an "Our Solution" menu, where customers can find information related to their products and services. In addition, product information services can also be requested through the BRI Life call center listed in the "Contacts" menu or at 1500087.

BRI Life bekerja sama dengan Baznas mendirikan Hunian Sementara (Huntara) untuk para korban tsunami Selat Sunda yang terjadi 22 Desember 2018.
BRI Life in collaboration with the National Amil Zakat Agency established Temporary Shelter (Huntara) for the victims of the Sunda Strait tsunami that occurred on December 22, 2018.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen dan Kebijakan

Meskipun kegiatan usaha BRI Life tidak bersentuhan secara langsung dengan lingkungan hidup, namun kondisi lingkungan hidup menjadi aspek yang tidak dapat dipisahkan dan turut mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan. Penggunaan energi dan perlengkapan pendukung administrasi secara tidak langsung memberikan dampak terhadap lingkungan, misalnya terkait penggunaan listrik, air dan kertas kerja.

Oleh karena itu, BRI Life berkomitmen penuh untuk memperhatikan dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Komitmen tersebut diwujudkan melalui kebijakan dan inisiatif yang berwawasan lingkungan hidup, seperti mengurangi limbah plastik dan penghematan energi di lingkungan Perusahaan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES ON THE ENVIRONMENTAL FIELD

Commitment and Policy

Even though BRI Life's business activities are not in direct contact with the environment, environmental conditions are inseparable aspects that also affect the Company's operational activities. The use of energy and administrative support equipment indirectly impacts the environment, for example related to the use of electricity, water and paperwork.

Therefore, BRI Life is fully committed to paying attention and protecting the environment. This commitment is realized through policies and initiatives that are environmentally sound, such as reducing plastic waste and saving energy in the Company's environment.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL **PERUSAHAAN**

Corporate Social Responsibility

Dampak terhadap Lingkungan dari Kegiatan Perusahaan

Kegiatan usaha Perusahaan bergerak di bidang keuangan yang pada umumnya tidak memiliki dampak langsung terhadap aspek lingkungan hidup. Kendati demikian, secara tidak langsung harus diakui, ada sejumlah dampak.

Dampak dimaksud, misalnya dari kegiatan operasional. Pada kegiatan ini, yang berpotensi memberikan dampak negatif bagi lingkungan antara lain pemanfaatan energi listrik, penggunaan kertas dan air. Jika dilakukan secara berlebihan, maka secara tidak langsung akan memberikan dampak negatif bagi lingkungan.

Berdasarkan pemahaman tersebut, Perusahaan telah berusaha melakukan pengendalian secara maksimal dan berkesinambungan agar dapat berkontribusi dalam pelestarian lingkungan, sehingga tetap terjaga dengan baik demi generasi masa depan. Upaya tersebut dilakukan melalui sejumlah kegiatan yang telah direalisasikan sepanjang tahun 2019.

Impact on the Environment from Company Activities

The Company's business activities are engaged in finance which generally does not have a direct impact on environmental aspects. However, it must be recognized that there are a number of indirect impacts.

The intended impact is for example from operational activities. In operational activity which has the potential to have a negative impact on the environment, it includes the use of electricity, the use of paper and water. If done excessively, it will indirectly have a negative impact on the environment.

Based on this understanding, the Company has endeavored to exercise maximum and continuous control in order to contribute to environmental preservation, so that it can be maintained properly for future generations. These efforts are carried out through a number of activities that have been realized throughout 2019.

Target, Rencana, dan Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahun 2019, BRI Life melaksanakan kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup melalui program "*Greenery*". Program yang telah dijalankan oleh Perusahaan ini telah sejalan dengan sebagian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Targets, Plans and Implementation of Activities

In 2019, BRI Life carried out CSR activities in the environmental field through the "Greenery" program. The program that has been conducted by the Company is in line with some of the Sustainable Development Goals.

No.	Program Program	Pelaksanaan Kegiatan Implementation of	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Matching with Sustainable Development Goals
1	Mengurangi Limbah Plastik Reducing Plastic Waste	Perusahaan telah menghindari pemakaian botol plastik untuk minum dan diganti dengan penggunaan air isi ulang. Seluruh Karyawan BRI Life juga diberikan *tumbler* untuk mendukung program tersebut. The company has avoided using plastic bottles for drinking and replaced with refill water. All BRI Life employees are also given tumblers to support the program.	Tujuan 12: Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Tujuan 3: Kehidupan sehat dan sejahtera. Tujuan 11: Kota dan komunitas berkelanjutan Objective 12: Responsible consumption and production. Goal 3: A healthy and prosperous life. Objective 11: Sustainable cities and communities
2	Efisiensi Penggunaan Energi Efficient Use of Energy	Perusahaan melakukan penghematan energi dengan kebijakan mematikan listrik saat jam istirahat. Hal ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap lingkungan hidup. The company makes energy savings by shutting down electricity during breaks. This is expected to be able to contribute to the environment.	Tujuan 7: Energi bersih dan terjangkau. Tujuan 12: Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Goal 7: Clean and affordable energy. Objective 12: Responsible consumption and production.

No.	Program Program	Pelaksanaan Kegiatan Implementation of	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Matching with Sustainable Development Goals
3	Efisiensi Penggunaan Kertas Efficient Use of Paper	Dalam segi layanan kepada nasabah, Perusahaan memiliki program untuk menyederhanakan *end to end process* dengan sistem digital. Dengan adanya langkah tersebut maka Perusahaan dapat menekan penggunaan kertas. Perusahaan juga menerapkan kegiatan operasional Perusahaan berbasis digital yang diberi nama DIO (*digital office*) sebagai salah satu wujud nyata dalam upaya pengurangan penggunaan kertas yang telah dilakukan sejak 2018. In terms of service to customers, the Company has a program to simplify end to end processes with digital systems. With this step the Company can reduce the use of paper. The company has also implemented the digital-based Company's operational activities which are named DIO (digital office) as a concrete manifestation of efforts to reduce the use of paper that has been carried out since 2018.	Tujuan 7: Energi bersih dan terjangkau dan Tujuan. Tujuan 12: Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Goal 7: Clean and affordable energy and Objectives. Objective 12: Responsible consumption and production.
4	Efisiensi Penggunaan Air Efficient Use of Water	Perusahaan melakukan efisiensi penggunaan air dengan alat pembatas aliran air. The company conducts efficient use of water with a water flow limiting device.	Tujuan 6: Air bersih dan sanitasi layak Tujuan 11: Kota dan komunitas berkelanjutan Objective 6: Clean water and proper sanitation Objective 11: Sustainable cities and communities
5	Lingkungan yang Layak Proper Living Environment	Hunian untuk pengungsi gempa bumi Lombok dan Palu Residential complex for Lombok and Palu earthquake refugees	Tujuan 11: Kota dan komunitas berkelanjutan Tujuan 3: Kehidupan sehat dan sejahtera Goal 11: Sustainable cities and communities Goal 3: A healthy and prosperous life
6	Lingkungan yang Layak Proper Living Environment	Hunian untuk pengungsi tsunami Banten Residential complex for Banten tsunami refugees	Tujuan 11: Kota dan komunitas berkelanjutan Tujuan 3: Kehidupan sehat dan sejahtera Goal 11: Cities and communities are sustainable Goal 3: A healthy and prosperous life
7	Lingkungan yang Layak Descent Living Environment	MCK untuk pengungsi gempa bumi Palu Clean Water and Sanitation for Palu earthquake refugees	Tujuan 11: Kota dan komunitas berkelanjutan Objective 11: Sustainable cities and communities

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Perusahaan tidak memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup sehingga informasi ini tidak dapat disampaikan. Namun, Perusahaan mendapatkan sertifikat dari organisasi penyelamatan Orang Utan di Indonesia yakni Borneo Orang Utan *Survival Foundation* atas partisipasi Perusahaan dalam penyelamatan orang utan dalam kegiatan *Contribution to Borneo* Orang Utan *Conservation* di HUT SMAN 70 Jakarta yang dilakukan pada 7 Oktober 2019.

Certification in the Environmental Field

The company does not have environmental certification so this information cannot be conveyed. However, the Company obtained a certificate from the Orang Utan rescue organization in Indonesia, namely the Borneo Orang Utan Survival Foundation for the Company's participation in saving orangutans in the Contribution to Borneo Orang Utan Conservation activity at SMAN 70 Jakarta Anniversary conducted on 7 October 2019.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL **PERUSAHAAN**

Corporate Social Responsibility

Donor darah di kantor SCO Yogyakarta
Blood donation at SCO Yogyakarta office

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Komitmen dan Kebijakan

BRI Life memandang bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan aset yang paling berharga dalam mencapai keberhasilan dan menentukan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola SDM sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain dengan memberikan remunerasi yang kompetitif, kesempatan untuk pengembangan pribadi dan karier, dan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, serta bebas dari pencemaran lingkungan.

Perusahaan juga senantiasa berupaya meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang timbul akibat aktivitas kerja. Karena itu, beragam fasilitas, baik yang melekat langsung dengan remunerasi maupun tidak, telah disediakan oleh Perusahaan dalam rangka perlindungan bagi keselamatan dan kesehatan kerja.

Regulasi yang dijadikan acuan, antara lain:

- UU Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang No 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/Pojk.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES IN THE LABOR, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Commitment and Policy

BRI Life considers that human resources (HR) are the most valuable assets in achieving success and determining added value for all stakeholders. To that end, the Company is committed to managing human resources in accordance with applicable laws and regulations, among others by providing competitive remuneration, opportunities for personal and career development, and creating a safe, healthy work environment free from environmental pollution.

The company also strives to minimize the potential for workplace accidents and diseases arising from work activities. Therefore, various facilities, both those that are directly attached to remuneration or not, have been provided by the Company in the context of protection for occupational safety and health.

Regulations that are used as a reference, among others:

- Law Number 13 of 2003 concerning Manpower
- Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Administration Agency
- Financial Services Authority Regulation Number 45/Pojk.03/2015 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration.

Target dan Rencana Kegiatan

Pada tahun 2019, Perusahaan berencana untuk mengadakan *medical check up*, mengingat dalam 24 tahun terakhir sebanyak 12 orang karyawan BRI Life yang berada dalam usia produktif wafat. Sehingga pemantauan kesehatan menjadi penting sebagai upaya pencegahan hal-hal tersebut, di samping kegiatan-kegiatan yang sudah berlangsung secara reguler, seperti pengembangan karier dan program pensiun.

Pelaksanaan Kegiatan

A. Bidang Ketenagakerjaan

Sepanjang tahun 2019, BRI Life telah melaksanakan kegiatan CSR terkait ketenagakerjaan sebagai berikut:

1. **Pelatihan dan Pengembangan Karier**
   BRI Life memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan dalam mengikuti program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan membantu mereka dalam pengembangan karir. Selain itu, Perusahaan memberikan kompensasi tambahan bagi pekerja yang memiliki sertifikasi di bidang asuransi melalui pemberian tunjangan profesi dan pengembangan karir. Selain itu, Perusahaan memberikan kompensasi tambahan bagi pekerja yang memiliki sertifikasi di bidang asuransi melalui pemberian tunjangan profesi dan sertifikasi.

2. **Hidup yang Seimbang**
   Guna mendorong adopsi gaya hidup yang sehat dan seimbang, utamanya untuk kaum milenial, Perusahaan memberlakukan peraturan pakaian kerja yang lebih santai dan kasual seperti penggunaan *polo shirt*, celana *jeans*, sepatu kets, dan sebagainya serta pembuatan ruang kerja yang mengusung konsep *co-working space* sebagaimana yang telah diterapkan di perusahaan induk.

3. **Program Pensiun**
   Bagi karyawan yang memasuki masa pensiun, BRI Life membuat pelatihan pra purnabakti sebagai bekal dan nilai tambah bagi karyawan dan bentuk rasa terima kasih Perusahaan kepada karyawan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki program pensiun yang dikelola oleh Dapenas dan DPLK Jiwasraya.

Target and Activity Plan

In 2019, the Company planned to conduct a medical check-up, considering that in the last 24 years as many as 12 BRI Life employees whom were of productive age died. So that health monitoring becomes important as an effort to prevent these things, in addition to activities that have taken place regularly, such as career development and pension programs.

Implementation of Activities

A. Labor Sector

Throughout 2019, BRI Life has carried out CSR activities related to employment as follows:

1. **Career Training and Development**
   BRI Life provides equal opportunities for all employees in participating in education and training programs to develop competencies and assist them in career development. In addition, the Company provides additional compensation for workers who have certification in the insurance sector through the provision of professional benefits and career development. In addition, the Company provides additional compensation for workers who have certification in the insurance sector through the provision of professional allowances and certification.

2. **A Balanced Life**
   In order to encourage the adoption of a healthy and balanced lifestyle, especially for millennials, the Company applies more relaxed and casual work wear regulations such as the use of polo shirts, jeans, sneakers, etc., and the creation of workspaces that carry the concept of co-working space as which has been implemented in the holding company.

3. **Pension Plan**
   For employees who enter retirement, BRI Life makes pra purnabakti training as a provision and added value for employees and a form of corporate gratitude to employees. In addition, the Company also has a pension program managed by the Dapenas and DPLK Jiwasraya.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL **PERUSAHAAN**

Corporate Social Responsibility

B. Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sedangkan terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja, yang telah direalisasikan oleh Perusahaan adalah:

B. Occupational Health and Safety

Whereas related to occupational health and safety, which has been realized by the Company are:

No.	Program	Realisasi Kegiatan	Realization of Activities
1	**Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja** Proses rekrutmen SDM di BRI Life dilakukan secara adil dengan memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua kandidat, baik pria maupun wanita tanpa memandang suku, agama, ras, golongan politik maupun tingkatan sosial maupun hal-hal lain yang bersifat diskriminatif. **Equality in Gender and Job Opportunities** The HR recruitment process at BRI Life is carried out fairly by providing equal employment opportunities for all candidates, both men and women regardless of ethnicity, religion, race, political class or social level or other discriminatory matters.	Pada tahun 2019, karyawan BRI Life berjumlah 919. Dari jumlah tersebut, sebanyak 331 orang merupakan karyawan perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses rekrutmen BRI Life diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan dan kesempatan kerja dengan tidak membedakan antara pria dan wanita. Dalam melakukan rekrutmen, BRI Life juga mengutamakan tenaga kerja lokal (dalam negeri) sebagai bentuk pemberian kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia. Selain itu, ketika BRI Life membutuhkan keahlian tertentu yang tidak atau jarang ditemukan pada tenaga kerja Indonesia, tenaga kerja asing yang direkrut bertujuan melakukan transfer pengetahuan kepada tenaga kerja lokal sehingga memberikan nilai tambah bagi karyawan lokal.	In 2019, BRI Life has 919 employees. Of these, 331 were female employees. This shows that the recruitment process of BRI Life was held by upholding the principle of equality and employment opportunities by not differentiating between men and women. In conducting recruitment, BRI Life also prioritizes local (domestic) workers as the broadest form of employment for the people of Indonesia. In addition, when BRI Life requires certain expertise that is not or rarely found in Indonesian workers, foreign workers recruited aiming at transferring knowledge to local workers so as to provide added value to local employees.
2	**Kecelakaan Kerja** **Work Accident**	• Sepanjang 2019 tidak ada kecelakaan kerja (nihil) yang terjadi kepada karyawan BRI Life. • Perusahaan memberikan asuransi kesehatan dan asuransi keselamatan, di luar asuransi wajib BPJS bagi seluruh karyawan. • Perusahaan menyediakan fasilitas cuti sakit yang tidak diperhitungkan dengan cuti tahunan apabila karyawan mengalami gangguan kesehatan.	• During 2019 there were no work accidents (zero) that occurred to BRI Life employees. • The company provides health insurance and safety insurance, excluding BPJS compulsory insurance for all employees. • The company provides sick leave facilities that are not calculated as annual leave if the employee experiences health problems.
3	**Hubungan Industrial** **Industrial Relations**	Perusahaan mengakui dan mendukung adanya Serikat Pekerja BRI Life sebagai mitra kerja dan penyambung lidah karyawan. BRI Life senantiasa berupaya membina hubungan saling mendukung dengan Serikat Pekerja melalui konsep kemitraan dan dialog. Untuk memastikan bahwa karyawan memahami hak dan tanggung jawab, Perusahaan secara berkala menyebarluaskan informasi tentang peraturan dan ketentuan ketenagakerjaan kepada seluruh karyawan.	The Company recognizes and supports the existence of the BRI Life Workers Union as a partner and messenger of employees' interests. BRI Life always strives to foster mutual support relations with Trade Unions through the concept of partnership and dialogue. To ensure that employees understand their rights and responsibilities, the Company regularly disseminates information about labor regulations and provisions to all employees.
4	**Tingkat *Turnover* Karyawan** **Employee Turnover Rate**	BRI Life menciptakan lingkungan kerja yang aman, harmonis dan kondusif serta kekinian dengan salah satu tujuan untuk meningkatkan loyalitas dan menekan tingkat *turnover* karyawan. Tidak hanya lingkungan kerja yang dibangun dari aspek fisik akan tetapi juga membangun suasana kerja yang kekeluargaan. Pada tahun 2019, tingkat *turnover* karyawan tercatat sebesar 3,40%.	BRI Life creates a safe, harmonious and conducive and up-to-date work environment with one of the objectives to increase loyalty and reduce employee turnover. The Company built physical work environments but also nurture a family-friendly working atmosphere. In 2019, employee turnover will be 3.40%.
5	**Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan** **Labor Complaints Mechanism**	Perusahaan menerapkan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan melalui *coaching* dengan atasan unit kerja, Divisi Manajemen SDM. Selain itu, Perusahaan juga menyiapkan pengaduan melalui mekanisme *Whistleblowing System* serta melalui Serikat Pekerja Perusahaan.	The company applies a mechanism for complaints about manpower issues through coaching with supervisors of work units, HR Management Division. In addition, the Company also prepares complaints through the Whistleblowing System mechanism and through the Company Workers Union.

Posko Mudik Gratis BRI Life (Ramadhan) di KM 57
BRI Life's Free Homecoming Post (Ramadan) at KM 57

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP NASABAH

Komitmen dan Kebijakan

BRI Life memprioritaskan kepentingan para nasabah dengan memberikan pelayanan terbaik. Pelayanan tersebut meliputi penyediaan produk-produk terbaik serta pelayanan yang konsisten, terpercaya, aman, menyeluruh, dan penuh perhatian kepada nasabah. Perusahaan juga senantiasa memberi prioritas pada perlindungan nasabah dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip transparansi, kerahasiaan dan keamanan data/informasi nasabah, serta penanganan keluhan nasabah yang cepat dan mudah.

Regulasi yang menjadi acuan, antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. Selain itu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat. Kemudian, Perusahaan juga memerhatikan arahan dari induk usaha dan Peraturan Menteri BUMN.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO CUSTOMERS

Commitment and Policy

BRI Life prioritizes the interests of customers by providing the best service. These services include providing the best products and services that are consistent, trusted, safe, comprehensive, and attentive to customers. The company also always gives priority to customer protection by implementing the principles of transparency, confidentiality and security of customer data/information, and handling customer complaints quickly and easily.

Regulations that become a reference include the Financial Services Authority Regulation Number: 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector. In addition, the Financial Services Authority Regulation Number 76/POJK.07/2016 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Community. Then, the Company also paid attention to the directions from the holding company and the SOE Ministerial Regulation.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL **PERUSAHAAN**

Corporate Social Responsibility

Target, Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan dan Dampak Kegiatan

Targets, Plan and Implementation of Activities and Impact of Activities

Kegiatan Activities	Tujuan Pelaksanaan Objective	Realisasi Realization	Dampak Impact
Partisipasi dalam Aksi Pemuda dan Mahasiswa Menabung yang diselenggarakan oleh OJK dan Kementerian Riset dan Teknologi pada Juli 2019 Participation in Youth and Student Savings Action organized by OJK and the Ministry of Research and Technology in July 2019	Memberikan edukasi asuransi kepada mahasiswa dalam rangka mendukung program literasi dan inklusi keuangan Providing insurance education to students in order to support financial literacy and inclusion programs	Mengikutsertakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk mengikuti kegiatan tersebut dan memberikan asuransi mikro kecelakaan kesehatan dan meninggal dunia kepada seluruh mahasiswa Involving students of the University of Muhammadiyah Jakarta to participate in these activities and provide micro health, accidents and life insurance	50 peserta 50 participants
Partisipasi dalam Finance Expo yang diselenggarakan oleh OJK dan industri keuangan pada Oktober 2019 Participation in the Finance Expo organized by OJK and the financial industry in October 2019	Memberikan edukasi asuransi kepada pengunjung dalam rangka mendukung program literasi dan inklusi keuangan Providing insurance education to visitors in order to support financial literacy and inclusion programs	Memberikan edukasi langsung kepada para peserta yang hadir melalui produk asuransi Simply berupa manfaat produk, hak dan kewajiban dan proses klaim. Providing direct education to participants who attend via Simply insurance products in the form of product benefits, rights and obligations and the claim process.	Peserta yang mengunjungi *booth* Perusahaan di dalam acara Finance Expo Participants who visited the Company's booth at the Finance Expo
Bakti Sosial kepada anak yatim panti asuhan Parapattan Social Service for orphans in Parapattan Orphanage	Memberikan perbaikan dan kebutuhan yang dibutuhkan oleh panti asuhan Provides repairs and other neccessities required by the orphanage	Bakti sosial Natal berupa sumbangan tempat sampah, pengecatan paviliun wanita dan pengecatan plafon sisi luar pavilion wanita. Christmas social Service in the form of donations for trash bins, painting women's pavilions and painting the ceiling outside the female pavilion.	35 peserta anak yatim 35 orphan participants

Informasi Produk

Sebagai bentuk komitmen kepada nasabah, BRI Life senatiasa berupaya untuk menyediakan produk dan layanan asuransi sesuai dengan kebutuhan dan risiko dari masing-masing nasabah yang diharapkan mampu menyentuh seluruh lapisan masyarakat, termasuk hingga ke nasabah mikro. Produk dan layanan yang diberikan juga akurat, jujur, jelas, dan tidak menyesatkan.

Untuk menerapkan komitmen tersebut, BRI Life terus menjaga kepercayaan dan memenuhi ekspetasi nasabah terhadap produk-produk yang ditawarkan oleh Perusahaan melalui strategi dan tata kelola yang *prudent*.

Product Information

As a form of commitment to customers, BRI Life strives to provide insurance products and services in accordance with the needs and risks of each customer that is expected to be able to touch all levels of society, including to micro customers. The products and services provided are also accurate, honest, clear, and not misleading.

To implement this commitment, BRI Life continues to maintain trust and to meet customer expectations for products offered by the Company through prudent strategy and governance.

BRI Life terus melakukan inovasi produk dan layanan asuransi yang lengkap dan sederhana agar tetap menjadi perusahaan asuransi yang dapat menyediakan beragam pilihan bagi masyarakat. Pengembangan produk dan layanan tersebut juga dilakukan sebagai upaya penerapan keuangan berkelanjutan di mana pengembangan produk dan atau jasa keuangan berkelanjutan termasuk dalam salah satu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Hal tersebut diwujudkan dengan peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berlanjutan sesuai dengan POJK No. 51 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Terkait dengan pengembangan produk dan layanan tersebut, BRI Life menyasar penyediaan produk dan layanan asuransi yang lengkap dan sederhana sehingga memudahkan serta memenuhi kebutuhan nasabah, tidak hanya inidividu tapi juga korporasi. Produk tersebut tersedia mulai dari asuransi kesehatan, asuransi jiwa, asuransi kecelakaan hingga investasi yang disertai asuransi dengan skema konvensional dan syariah.

Informasi produk dan layanan BRI Life tersedia melalui beragam kanal yaitu di situs web BRI Life, *call center*, serta media sosial BRI Life hingga Kantor Penjualan dan aplikasi mobile Bank BRI sebagai induk usaha.

Sarana, Jumlah dan Penanggulangan Pengaduan Nasabah

Perusahaan mengelola pengaduan nasabah dengan melalui call center BRI Life dan 6 (enam) *Service Centre Office* (SCO) yang berada di Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, dan Malang. Melalui media tersebut, nasabah dapat menyampaikan keluhannya yang terkait dengan BRI Life.

Selanjutnya secara berkala SCO akan melaporkan kepada Kantor Pusat terkait data pengaduan dan tingkat penyelesaian.

BRI Life continues to innovate insurance products and services that are complete and simple in order to remain an insurance company that provides variety of choices for the community. The development of products and services is also carried out as an effort to implement sustainable finance where the development of sustainable financial products and or services is included in one of the Sustainable Financial Action Plans.

This is realized by increasing the portfolio of financing, investment or placement in projects in accordance with the implementation of Sustainable Finance in accordance with POJK No. 51 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Related to the development of these products and services, BRI Life targets the provision of comprehensive and simple insurance products and services to facilitate and meet the needs of customers, not only individuals but also corporations. These products are available ranging from health insurance, life insurance, accident insurance to investments that are accompanied by insurance with conventional and sharia schemes.

Information on BRI Life's products and services is available through a variety of channels, namely on the BRI Life website, call centers, as well as social media, BRI Life, branch offices and the Bank BRI mobile application as a holding company.

Facility, Number of and Handling of Customer Complaints

The company manages customer complaints through the BRI Life call center and 6 (six) Service Centre Office (SCO) located in Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya and Malang. Through these media, customers can submit their complaints related to BRI Life.

Furthermore, the SCO will periodically report to the Head Office regarding the data of complaints and the level of resolution.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL **PERUSAHAAN**

Corporate Social Responsibility

Kurban dalam rangka Idul Adha
Animal Sacrifice during Eid al-Adha

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Komitmen dan Tanggung Jawab

Komitmen BRI Life dalam pengembangan sosial kemasyarakatan, antara lain mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. 5 tahun 2017 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. BUMN diberikan amanat untuk menjadi agen pembangunan ekonomi bangsa.

Hal tersebut sejalan dengan agenda besar pemerintah lainnya, yaitu Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/(*Sustainable Development Goals*/SDGs). Tujuan tersebut tidak bisa dicapai hanya dengan mengandalkan peran pemerintah, akan tetapi juga diperlukan partisipasi dari masyarakat dan pihak swasta.

BRI Life berupaya melaksanakan tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang mengarah pada pemberian bantuan kepada masyarakat-masyarakat yang membutuhkan. Perusahaan juga menjadi agen pembangunan dalam rangka mencapai tujuan TPB melalui program CSR yang dijalankan.

Informasi tentang Isu-isu Sosial yang Relevan

Sesuai dengan amanat UU No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, BUMN harus turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. Sebagai anak usaha BUMN, BRI Life turut andil dalam maksud dan tujuan tersebut.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES FOR COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

Commitment and Responsibility

BRI Life's commitment in social development refers to the Minister of State Owned Enterprises (BUMN) Regulation No. 5 of 20117 concerning the Partnership Program for State-Owned Enterprises with Small Businesses and the Community Development Program. SOEs are given the mandate to become agents of the nation's economic development.

This is in line with other big government agenda, namely Sustainable Development (TPB)/(Sustainable Development Goals/SDGs). This goal cannot be achieved only by relying on the role of the government, but also requires participation from the public and the private sector.

BRI Life seeks to carry out its responsibilities towards social and community development that lead to providing assistance to disadvantaged communities. The company is also an agent of development in order to achieve the objectives of the TPB through its CSR programs.

Information on Relevant Social Issues

In accordance with the mandate of Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, SOEs must actively provide guidance and assistance to entrepreneurs of economically weak groups, cooperatives, and the community. As a subsidiary of SOEs, BRI Life contributes to the aims and objectives.

Melalui program CSR, BRI Life berharap dapat memberikan kontribusi dari operasi Perusahaan untuk turut serta membangun masyarakat dan mengembangkan lingkungan sosial seperti memberikan bantuan pembangunan infrastruktur yang berguna untuk masyarakat luas atau pun bantuan berupa dana bagi kegiatan masyarakat yang diharapkan dapat mendorong pembangunan ekonomi.

Through the CSR program, BRI Life hopes to contribute from the Company's operations to participate in building the community and developing the social environment such as providing infrastructure development assistance that is useful for the wider community or also in the form of funds for community activities that are expected to encourage economic development.

Biaya yang Dikeluarkan dan Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang 2019, biaya yang dikeluarkan untuk program CSR Pengembangan Sosial Kemasyarakatan adalah sebesar Rp1,2 miliar dengan rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Expenditures and Implementation Activities

Throughout 2019, the costs incurred for the Social Development CSR program reached Rp1.2 billion, with the details of the implementation of the activities as follows:

(dalam Rp juta/in million Rp)

Kegiatan	Anggaran Budget	Activities
Pembangunan Hunian Sementara Korban Tsunami Banten	103	Construction of Temporary Shelter for Banten Tsunami Victims
Dana Cadangan Bantuan Korban Bencana Alam	16	Natural Disaster Victim Assistance Reserves Fund
Kegiatan Donor Darah Jogya, Solo, Kantor Pusat	143	Blood Donation Activity in Jogja, Solo, Head Office
Khitanan Massal (BRI - BRI Life)	70	Mass Circumcision (BRI - BRI Life)
Dana Cadangan Bantuan Pengembangan Prasarana Umum	50	Public Infrastructure Development Assistance Reserve Fund
Bakti Sosial, Santunan Yatim, Piatu & Disabilitas	169	Social Service, Orphan Benefit, Orphans & Disabilities
Sanggara Badarak Goes to Indonesia Drum Tim 29 s.d 31 Maret 2019	15	Sanggara Badarak Goes to Indonesia Drum Team 29 to 31 March 2019
Pembangunan Posko Mudik di 9 Titik	478	Construction of Mudik Posts at 9 Points
Mudik Buzz - bersama BRI - BRI Life	50	Buzz Homecoming - with BRI - BRI Life
Bantuan kepada Al Wassiyah	61	Assistance to Al Wassiyah
Bantuan kepada Yayasan Jiwa Ramah Bersama	25	Assistance to the Jiwa Ramah Bersama Foundation
Bantuan kepada Al Muhajirin, Aceh Tengah	20	Assistance to Al Muhajirin, Central Aceh
Bantuan kepada Desa Binaan Garut (Cukur Rambut)	10	Assistance to the Garut Guided Village (Hair Shaving)
Total	**1.329**	**Total**

350,000
300,000
250,000
2
3
4

LAPORAN KEUANGAN

07 Financial Report

PT Asuransi BRI Life dan Entitas anaknya/
and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended with independent auditors' report

PT Asuransi BRI Life dan entitas anaknya/
and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2019 and
for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ASURANSI BRI LIFE
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ASURANSI BRI LIFE
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-123	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ASURANSI BRI LIFE
DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gatot M. Trisnadi
   Alamat Kantor : Graha Irama Lt.15
   Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1
   Kav 1 & 2 Jakarta 12950
   Alamat Domisili Komp Dep Keuangan No. D9
   RT 008/002 Meruya Selatan
   Kembangan, DKI Jakarta
   Telepon Kantor : (021) 5261260 / 61
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Dany Cahya Rukmana
   Alamat Kantor : Graha Irama Lt. 15
   Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1
   Kav 1 & 2 Jakarta 12950
   Alamat Domisili : Kp Manjul RT 003/ RW 006
   Kayu Manis, Tanah Sereal
   Bogor
   Telepon Kantor : (021) 5261260 / 61
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi BRI Life dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi BRI Life dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi BRI Life dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi BRI Life dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asuransi BRI Life dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT ASURANSI BRI LIFE
AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Gatot M. Trisnadi*
   Office Address : Graha Irama Lt. 15
   Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1
   Kav 1 & 2 Jakarta 12950
   Home Address : Komp Dep Keuangan No. D9
   RT 008/002 Meruya Selatan
   Kembangan, DKI Jakarta
   Telephone Number : (021) 5261260 / 61
   Position : President Director

2. *Name : Dany Cahya Rukmana*
   Office Address : Graha Irama Lt. 15
   Jl.H.R. Rasuna Said Blok X-1
   Kav 1 & 2 Jakarta 12950
   Home Address : Kp Manjul RT 003/ RW 006
   Kayu Manis, Tanah Sereal
   Bogor
   Telphone Number : (021)5261260 / 61
   Position : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Asuransi BRI Life and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Asuransi BRI Life and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Asuransi BRI Life and its Subsidiaries have been completely and correctly disclosed.*

   b. The consolidated financial statements of PT Asuransi BRI Life and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for PT Asuransi BRI Life and its Subsidiaries' internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta
24 Februari/*February 24*, 2020

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

METERAI TEMPEL
ABB60AHF308338488
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Gatot M. Trisnadi
Direktur Utama/
President Director

Dany Cahya Rukmana
Direktur/
Director

KANTOR PUSAT
PT. Asuransi BRI life
Graha Irama Lt. M, 2, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 15
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Call Center : 1500-087
Telepon : (021) 526-1260, 526-1261
Fax : (021) 526-1258, 526-1472
web : www.brilife.co.id

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00108/2.1032/AU.1/08/0240-1/1/II/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Asuransi BRI Life

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi BRI Life dan entitas anaknya terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00108/2.1032/AU.1/08/0240-1/1/II/2020

The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors PT Asuransi BRI Life

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi BRI Life and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00108/2.1032/AU.1/08/0240-1/1/II/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi BRI Life dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00108/2.1032/AU.1/08/0240-1/1/II/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi BRI Life and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Muhammad Kurniawan
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/*Public Accountant Registration No. AP.0240*

24 Februari 2020/*February 24, 2020*

2019 LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT

BRIlife

Asuransi Mikro untuk

ERA DIGITAL

Micro Insurance for the Digital Era

PT Asuransi BRI Life
Graha Irama
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1&2
Kecamatan Setiabudi
Kota Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12950

Call Center: 1500-087
Telepon: (021) 526-1260, 526-1261
Fax: (021) 526-1258, 526-1472
E-mail: cs@brilife.co.id